

Jelajah Cakrawala Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Nurhadi
Budi A. Saleh
Diding A. Badri
Paula Susanti



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Jelajah Cakrawala Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Nurhadi

Budi A. Saleh

Diding A. Badri

Paula Susanti



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-Undang

Jelajah Cakrawala Sosial
IPS untuk Kelas VII SMP/MTs

Penulis : Nurhadi
Budi A. Saleh
Diding Ahmad Badri
Paula Susanti
Editor : Ayatullah Khomaeni
Oka Sumarlin
Beti Dwi Septiningsih
Layouter : Jemmy Herawan
Tedi Permana
Kandi
Desainer Sampul : Marintan Cyntiadewi
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7

JEJ Jelajah Cakrawala Sosial 1 : Ilmu Pengetahuan Sosial; Untuk Kelas VII
Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah / penulis, Nurhadi...[et al]
editor, Ayahtullah Khomaeni, Oka Sumarlin, Beti Dwi Septiningsih
. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 362 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 353-354

Indeks : 359-362

ISBN 978-979-068-682-3 (nomor jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-683-0

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Ayahtullah Khomaeni II. Oka Sumarlin
III. Beti Dwi Septiningsih IV. Nurhadi

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Citra Praya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar



Selamat. Kamu sekarang memasuki jenjang pendidikan yang baru. Semua ini tidak lepas dari semangat belajar yang kamu tunjukkan. Pada jenjang yang baru, kamu diharapkan dapat membuka wawasan lebih baik lagi. Oleh karena itu, buku *Jelajah Cakrawala Sosial* untuk Kelas VII ini hadir. Nah, buku ini dapat kamu gunakan sebagai panduan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial.

Materi pembelajaran yang disajikan dalam buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Penyajian materi pembelajaran tersebut dilengkapi juga dengan pengayaan-pengayaan yang kreatif, inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan materi serta konsep yang dipelajari. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan wawasan produktivitas, kecakapan hidup (*life skill*), kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian belajar. Selain itu, sebagai penunjang penyajian materi disajikan juga gambar dan foto sehingga materi yang disampaikan menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari materi.

Pada akhir bab, disajikan juga soal-soal evaluasi, yang terdiri atas soal evaluasi bab, semester, dan akhir tahun. Soal evaluasi ini berguna sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa.

Proses pembuatan buku ini melibatkan banyak pihak. Kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun selama pembuatan buku ini kami ucapkan terima kasih.

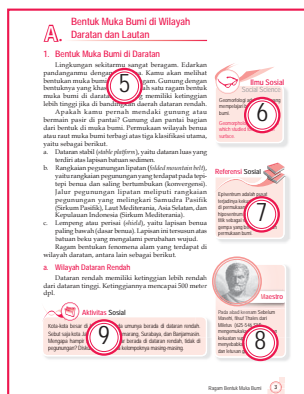
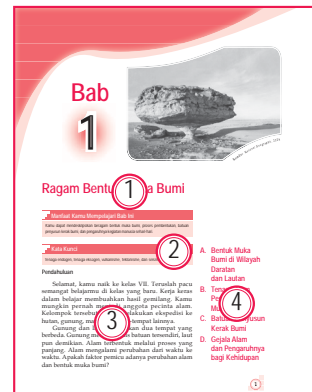
Akhirnya, kami berharap semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan bangsa.

Penerbit

Petunjuk Penggunaan Buku

Materi-materi pembelajaran dalam buku ini disajikan secara sistematis, komunikatif, dan interaktif. Berikut petunjuk penggunaan buku yang kami tawarkan kepada kamu membaca dan memahami isi buku ini.

- (1) **Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini**, berisi tujuan umum yang harus dikuasai siswa yang terdapat dalam setiap bab.
- (2) **Kata Kunci**, merupakan kata-kata penting dalam materi pembelajaran yang harus dipahami siswa.
- (3) **Pendahuluan**, merupakan pengantar sebelum siswa mempelajari materi lebih mendalam.
- (4) **Judul Bab dan Subbab**, berisi materi-materi inti yang akan dipelajari pada setiap bab.



- (5) **Materi Pembelajaran**, disajikan untuk mendukung materi yang sedang dibahas.
- (6) **Ilmu Sosial**, berisi konsep-konsep sosial yang disajikan dalam dwibahasa.
- (7) **Referensi Sosial**, berisi informasi pengayaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- (8) **Maestro**, menampilkan tokoh-tokoh ilmuwan yang berjasa dalam kajian keilmuan sosial.
- (9) **Aktivitas**, pengayaan berupa pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan siswa, baik secara individu maupun kelompok.

- (10) **Jelajah Sosial**, berisi alamat situs-situs di internet sebagai sumber informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (11) **Pojok Istilah**, berisi kata-kata atau frase-frase penting pada materi setiap bab.
- (12) **Evaluasi**, terdiri atas soal-soal evaluasi di setiap bab, semester, dan akhir tahun yang berbentuk pilihan ganda, uraian, dan kajian portofolio.
- (13) **Glosarium**, memuat istilah-istilah penting dalam kajian sosial yang terdapat pada materi pembelajaran.
- (14) **Indeks**, berisi rujukan kata tentang frase penting dan tokoh yang terdapat dalam materi pembelajaran.



Daftar Isi

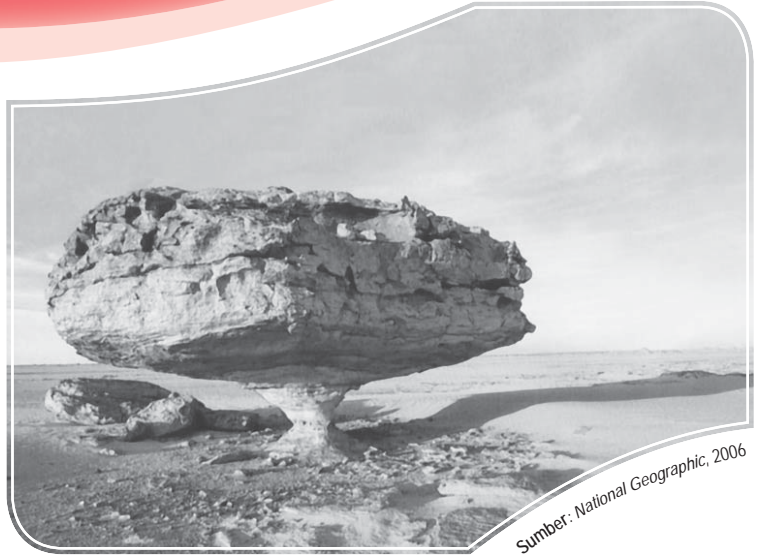


Kata Sambutan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Petunjuk Penggunaan Buku.....	v
Bab 1 Ragam Bentuk Muka Bumi	1
Peta Konsep.....	2
A. Bentuk Muka Bumi di Wilayah Daratan dan Lautan	3
B. Tenaga Alam Pembentuk Muka Bumi.....	6
C. Batuan Penyusun Kerak Bumi	13
D. Bentuk Muka Bumi dan Pengaruhnya bagi Kehidupan	14
Ikhtisar.....	17
Evaluasi Bab 1	18
Bab 2 Kehidupan Masa Pra-Aksara di Indonesia.....	21
Peta Konsep.....	22
A. Pengertian Zaman Aksara dan Pra-Aksara.....	23
B. Pembabakan Zaman Pra-Aksara.....	23
C. Asal Mula Nenek Moyang Bangsa Indonesia.....	27
Ikhtisar.....	31
Evaluasi Bab 2	32
Bab 3 Interaksi sebagai Proses Sosial.....	35
Peta Konsep.....	36
A. Kaitan Sosiologi dengan Interaksi Sosial di Masyarakat	37
B. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	38
C. Interaksi dan Proses Sosial	40
Ikhtisar.....	43
Evaluasi Bab 3	44
Bab 4 Sosialisasi dan Kepribadian.....	47
Peta Konsep.....	48
A. Arti Penting Sosialisasi	49
B. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian	50
C. Media Sosialisasi.....	52
Ikhtisar.....	55
Evaluasi Bab 4	56
Bab 5 Bentuk dan Proses Interaksi Sosial	59
Peta Konsep.....	60
A. Interaksi Sosial	61
B. Interaksi Sosial Asosiatif.....	62
C. Interaksi Sosial Disosiatif	66
D. Ragam Proses Interaksi Sosial	68
E. Kehidupan yang Terasing	71
Ikhtisar.....	72
Evaluasi Bab 5	73
Bab 6 Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi.....	75
Peta Konsep.....	76
A. Manusia sebagai Makhluk Sosial yang Bermoral	77
B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral	79
C. Perilaku Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	81
D. Keterbatasan dan Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi.....	85
Ikhtisar.....	87
Evaluasi Bab 6	88
Bab 7 Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi...	91
Peta Konsep.....	92
A. Tindakan Ekonomi	93
B. Motif Ekonomi	95
C. Prinsip Ekonomi	99
Ikhtisar.....	102
Evaluasi Bab 7	103
Evaluasi Semester 1.....	106
Bab 8 Peta, Atlas, dan Globe	109
Peta Konsep.....	110
A. Apakah Peta Itu?	111
B. Identitas Atlas dan Globe.....	120
C. Informasi Atlas dan Globe	121
Ikhtisar.....	123
Evaluasi Bab 8	124

Bab 9 Sketsa dan Peta Wilayah.....	127	Bab 14 Nusantara pada Masa Pemerintahan	
Peta Konsep.....	128	Kolonial	247
A. Menggambar Sketsa atau Denah		Peta Konsep.....	248
Berdasarkan Peta Mental.....	129	A. Kedatangan Bangsa Barat	
B. Menggambar Peta Wilayah	132	di Indonesia	249
Ikhtisar.....	137	B. Sistem Pemerintahan Kolonial	
Evaluasi Bab 9	138	di Indonesia	250
Bab 10 Kondisi Geografis dan Penduduk		C. Kebudayaan pada Masa Kolonial	
Indonesia.....	141	Eropa di Indonesia	259
Peta Konsep.....	142	Ikhtisar.....	261
A. Kondisi Geografis Indonesia	143	Evaluasi Bab 14	262
B. Penduduk Indonesia	154	Bab 15 Pola Penggunaan Lahan	
Ikhtisar.....	157	dan Kawasan Permukiman	265
Evaluasi Bab 10	158	Peta Konsep.....	266
Bab 11 Atmosfer dan Hidrosfer	161	A. Pengertian Tanah dan Lahan.....	267
Peta Konsep.....	162	B. Ragam Bentuk Penggunaan	
A. Sifat-Sifat Fisik Atmosfer	163	Lahan di Muka Bumi.....	268
B. Cuaca dan Iklim	166	C. Kegiatan Ekonomi Pertanian	
C. Siklus Hidrologi.....	172	dan Nonpertanian	272
D. Air Tanah dan Air Permukaan		D. Pola Permukiman Penduduk	
serta Manfaatnya.....	174	di Muka Bumi	283
E. Perairan Laut	177	Ikhtisar.....	285
Ikhtisar.....	179	Evaluasi Bab 15	286
Evaluasi Bab 11	180	Bab 16 Kegiatan Pokok Ekonomi.....	289
Bab 12 Perkembangan Hindu-Buddha		Peta Konsep.....	290
di Indonesia.....	183	A. Konsumsi.....	291
Peta Konsep.....	184	B. Produksi.....	295
A. Perkembangan Hindu-Buddha	185	C. Distribusi.....	301
B. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan		Ikhtisar.....	305
Hindu-Buddha.....	189	Evaluasi Bab 16	306
C. Peninggalan Sejarah Kerajaan		Bab 17 Perusahaan dan Badan Usaha	309
Hindu-Buddha di Indonesia	208	Peta Konsep.....	310
Ikhtisar.....	211	A. Peran Perusahaan.....	311
Evaluasi Bab 12	212	B. Badan Usaha	313
Bab 13 Kerajaan-Kerajaan Islam		Ikhtisar.....	324
di Indonesia.....	215	Evaluasi Bab 17	325
Peta Konsep.....	216	Bab 18 Gagasan Kreatif	329
A. Proses Perkembangan Islam		Peta Konsep.....	330
di Indonesia	217	A. Kreativitas.....	331
B. Peranan Pedagang dan Ulama		B. Kemandirian	335
dalam Proses Awal Perkembangan		C. Kewirausahaan.....	336
Islam di Indonesia	221	D. Kreativitas dalam Kehidupan	
C. Perkembangan Kesultanan Islam		Ekonomi.....	339
di Indonesia	226	Ikhtisar.....	341
D. Peninggalan Sejarah Bercorak		Evaluasi Bab 18	342
Islam di Indonesia.....	239	Evaluasi Semester 2.....	345
Ikhtisar.....	243	Evaluasi Akhir Tahun	348
Evaluasi Bab 13	244	Daftar Pustaka.....	353
		Glosarium	355
		Indeks	359

Bab

1



Sumber: National Geographic, 2006

Ragam Bentuk Muka Bumi



Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan beragam bentuk muka bumi, proses pembentukan, batuan penyusun kerak bumi, dan pengaruhnya bagi kehidupan.



Kata Kunci

Tenaga endogen, tenaga eksogen, vulkanisme, tektonisme, dan seisme.

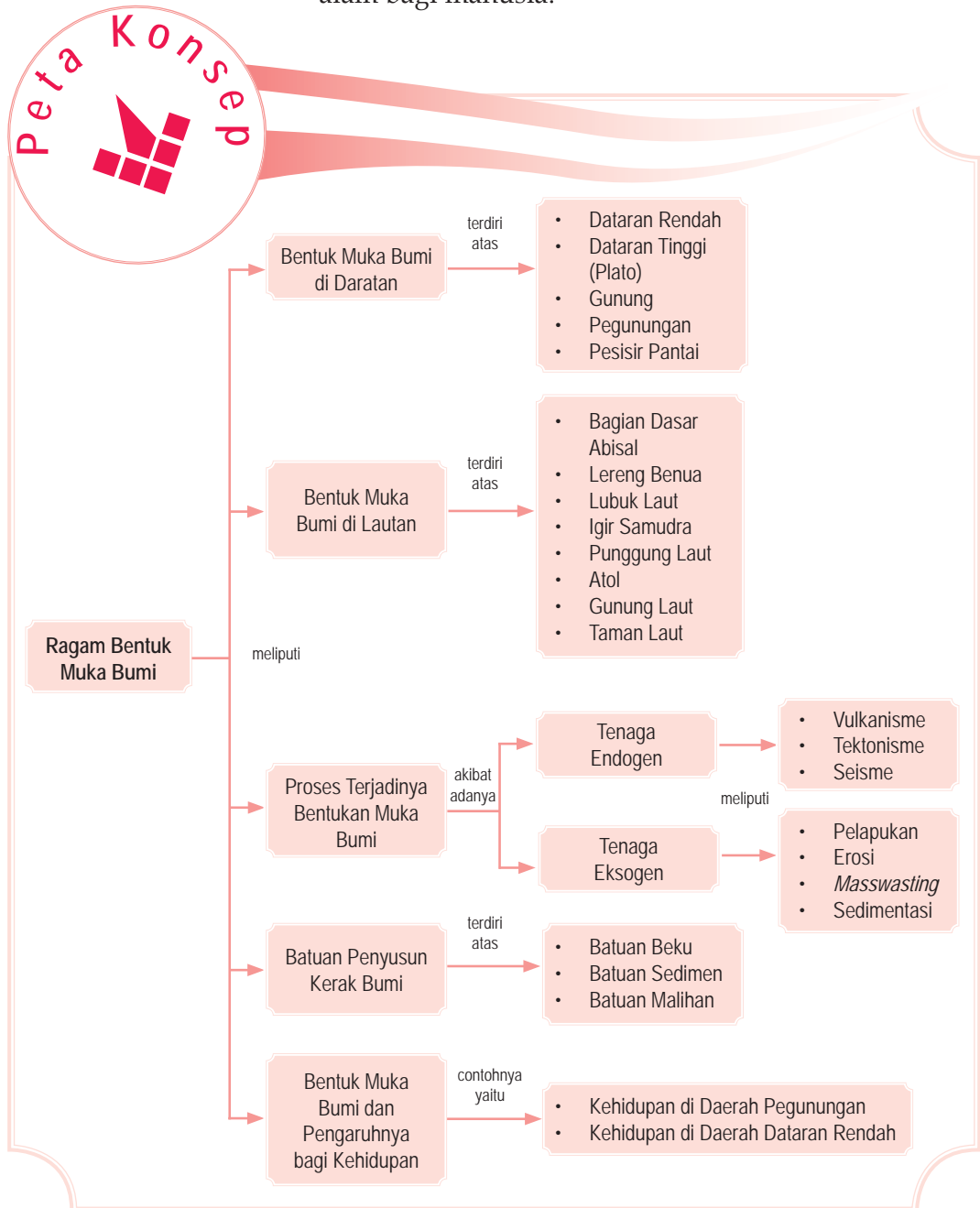
Pendahuluan

Selamat, kamu naik ke Kelas VII. Teruslah pacu semangat belajarmu di kelas yang baru. Kerja keras dalam belajar membuahkan hasil gemilang. Kamu mungkin pernah mendengar tentang anggota pecinta alam. Kelompok tersebut sering melakukan ekspedisi ke hutan, gunung, maupun tempat-tempat lainnya.

Gunung dan laut merupakan dua tempat yang berbeda. Gunung memiliki jenis batuan tersendiri, laut pun demikian. Alam terbentuk melalui proses yang panjang. Alam mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Apakah faktor pemicu adanya perubahan alam dan bentuk muka bumi?

- A. Bentuk Muka Bumi di Wilayah Daratan dan Lautan
- B. Tenaga Alam Pembentuk Muka Bumi
- C. Batuan Penyusun Kerak Bumi
- D. Bentuk Muka Bumi dan Pengaruhnya bagi Kehidupan

Sebelum kamu mempelajari materi ragam bentuk muka bumi lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya menjaga dan melestarikan ragam bentuk muka bumi. Manusia dapat memanfaatkan ragam bentuk muka bumi sebagai potensi kekayaan alam bagi manusia.



A. Bentuk Muka Bumi di Wilayah Daratan dan Lautan

1. Bentuk Muka Bumi di Daratan

Lingkungan sekitarmu sangat beragam. Edarkan pandanganmu dengan saksama. Kamu akan melihat bentukan muka bumi sangat beragam. Gunung dengan bentuknya yang khas menjadi salah satu ragam bentuk muka bumi di daratan. Gunung memiliki ketinggian lebih tinggi jika dibandingkan daerah dataran rendah.

Apakah kamu pernah mendaki gunung atau bermain pasir di pantai? Gunung dan pantai bagian dari bentuk di muka bumi. Permukaan wilayah benua atau raut muka bumi terbagi atas tiga klasifikasi utama, yaitu sebagai berikut.

- Dataran stabil (*stable platform*), yaitu dataran luas yang terdiri atas lapisan batuan sedimen.
- Rangkaian pegunungan lipatan (*folded mountain belt*), yaitu rangkaian pegunungan yang terdapat pada tepi-tepi benua dan saling bertumbukan (konvergensi). Jalur pegunungan lipatan meliputi rangkaian pegunungan yang melingkari Samudra Pasifik (Sirkum Pasifik), Laut Mediterania, Asia Selatan, dan Kepulauan Indonesia (Sirkum Mediterania).
- Lempeng atau perisai (*shield*), yaitu lapisan benua paling bawah (dasar benua). Lapisan ini tersusun atas batuan beku yang mengalami perubahan wujud.

Ragam bentukan fenomena alam yang terdapat di wilayah daratan, antara lain sebagai berikut.

a. Wilayah Dataran Rendah

Dataran rendah memiliki ketinggian lebih rendah dari dataran tinggi. Ketinggiannya mencapai 500 meter dpl. Ketinggian (topografi) suatu tempat di muka bumi dapat menjadi patokan dalam menentukan ragam bentukan di muka bumi.

Dataran rendah pada umumnya diperuntukkan bagi pengembangan sistem perekonomian wilayah. Kegiatan perekonomian yang berkembang cukup pesat di dataran rendah adalah sektor agraris (pertanian). Selain daerah pertanian, di dataran rendah juga terdapat daerah rawa. Namun, rawa kurang sesuai untuk dijadikan media tanam karena kadar asam (pH)-nya tinggi.



Sumber: Microsoft Encarta Premium DVD, 2006



Gambar 1.1

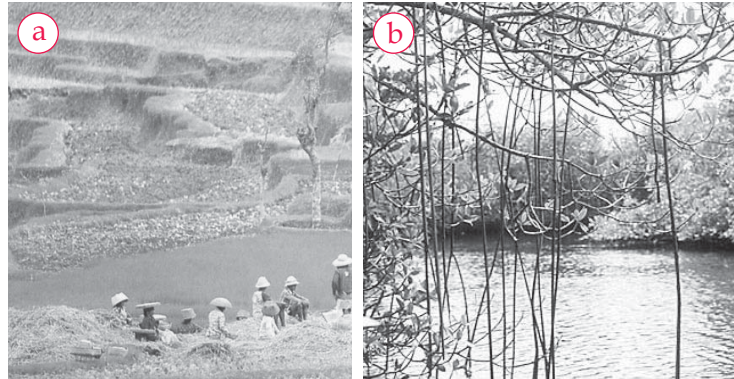
Gunung adalah bentukan alam dengan ciri dan ketampakan yang alami. Pernahkah kamu mendaki gunung?



Pojok Istilah

- *Stable Platform*
- *Folded Mountain Belt*
- *Shield*

Pada dataran rendah sering dijumpai ekosistem tanaman bakau (*mangrove*) di sekitar rawa-rawa. *Mangrove* termasuk komunitas dataran rendah sebagai salah satu jenis tumbuhan yang hidup di daerah pasang-surut.



Gambar 1.2



- Bentukan alam di dataran rendah, yaitu sebagai berikut.
- (a) Lahan pertanian yang diolah para petani.
 - (b) Hutan *mangrove* di daerah rawa yang dapat menahan laju erosi.

Sumber: Indonesia-Manusia dan Masyarakatnya, 2000

b. Wilayah Dataran Tinggi (Plato)

Dataran tinggi disebut juga *plateau* atau plato yang merupakan daratan luas dan terletak pada ketinggian tertentu. Plato terbentuk dari hasil erosi dan sedimentasi. Dataran tinggi memiliki ketinggian tempat pada kisaran 500-1.500 meter dpl. Wilayah di muka bumi yang tergolong plato, yaitu sebagai berikut.

- 1) Dataran tinggi Dekkan, India.
- 2) Dataran tinggi Gayo, kawasan Pegunungan Aceh Tengah, Nanggroe Aceh Darussalam.
- 3) Dataran tinggi Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah.
- 4) Dataran tinggi Malang, Malang, Jawa Timur.
- 5) Dataran tinggi Alas, Aceh Tenggara, Nanggroe Aceh Darussalam.

Plato dapat juga terjadi karena vulkanisme yang membentuk kaldera yang luas. Kemudian, kaldera tertimbun material dari gunungapi di daerah sekitarnya.

c. Gunung

Gunung merupakan bentukan alam berupa bukit-bukit dengan ketinggian lebih dari 1.500 meter dpl. Gunung memiliki topografi relatif tinggi dengan ciri tersendiri.

d. Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian jalur pegunungan yang saling menyambung dalam ukuran yang berbeda. Di muka bumi ada dua jalur pegunungan dunia, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Ilmu Sosial
Social Science

Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk muka bumi.

Geomorphology is the science which studied forms of earth surface.

Rangkaian Sirkum Pasifik berawal dari Kepulauan Indonesia, Filipina, dan Jepang. Kemudian ke arah Rusia, menyeberang ke arah timur Alaska, pesisir barat Amerika Tengah, sampai ke pesisir barat Amerika Selatan.

Sirkum Mediterania memanjang dari Indonesia, terus berlanjut ke arah barat menuju jalur Pegunungan Himalaya, Mediterania, dan Atlantik. Adapun yang membedakan jalur pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediterania tidak hanya karena proses subduksi (*subduction zone*), tetapi dikarenakan adanya pertemuan lempeng benua dan benua.

e. Daerah Pesisir Pantai

Bentukan lain di permukaan bumi, yaitu wilayah pesisir pantai. Pernahkah kamu berkunjung dan melihat daerah di sekitar pesisir pantai? Pantai memiliki perbedaan dengan wilayah lainnya, bukan? Mengapa demikian?

Pesisir pantai merupakan tempat bertemunya wilayah daratan dan lautan. Adapun ke arah darat, pesisir pantai meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air. Pesisir dipengaruhi sifat-sifat laut, seperti pasang-surut dan perembesan air garam dengan salinitas cukup tinggi. Di pesisir pantai sering ditemukan beragam bentukan muka bumi, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Tanjung, yaitu wilayah daratan yang menjorok ke arah lautan lepas. Jika ukurannya sangat luas dinamakan semenanjung.
- 2) Teluk, yaitu laut yang bentuknya cekung ke arah daratan. Contohnya, Teluk Bone dan Teluk Tomini.
- 3) Delta, yaitu wilayah daratan luas di sekitar daerah muara sungai. Delta terbentuk karena adanya proses sedimentasi dalam jangka waktu yang lama.

2. Bentuk Muka Bumi di Laut

Laut merupakan bagian dari bentukan alam yang ada di muka bumi. Fenomena bawah laut banyak memiliki ragam bentukan alam, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagian dasar abisal merupakan dasar laut atau samudra dengan kedalaman kurang dari 3.000 meter.
- b. Taman laut merupakan bentukan dasar laut yang memiliki beragam makhluk hidup. Taman laut yang terkenal di Indonesia, yaitu Taman Laut Bunaken.
- c. Lubuk laut, meliputi basin dan palung laut yang merupakan cekungan dasar laut yang curam.

Aktivitas Individu



Carilah informasi dari sumber buku yang lain mengenai pengaruh yang dirasakan Indonesia karena posisinya yang berada di rangkaian pegunungan dunia dan proses subduksi (*subduction*). Tulis informasi tersebut dalam buku tugasmu. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan wawasan pengetahuanmu.



Sumber: *National Geographic*, September 2006



Gambar 1.3

Tanjung, bagian bentukan alam yang berada di daerah pesisir pantai.

- d. Igir atau pegunungan tengah samudra merupakan jalur gunungapi di tengah-tengah samudra dengan arah memanjang.
- e. Punggung laut merupakan barisan pegunungan di dasar laut yang terletak di antara dua lempeng litosfer yang bergerak saling menjauh.
- f. Gunung laut merupakan gunung di dasar laut yang tidak menyembul ke permukaan laut.
- g. Atol merupakan terumbu karang berbentuk cincin atau sepatu (tapal) kuda.

Gambar 1.4 ➡

Atol, ragam bentuk muka bumi di lautan yang berbentuk cincin. Atol dapat dilihat dengan jelas dari udara.



Sumber: Microsoft Encarta, 2003

B. Tenaga Alam Pembentuk Muka Bumi

Bentuk muka bumi dipengaruhi beberapa faktor alam, salah satunya disebabkan pergerakan lapisan lempeng benua dan samudra. Amatilah mengapa bentuk muka bumi cenderung tidak rata? Apakah faktor pendorongnya? Perbedaan bentuk muka bumi tersebut dipengaruhi oleh tenaga endogen dan eksogen. Berikut akan dijelaskan mengenai tenaga endogen dan eksogen yang terdapat di alam.

1. Tenaga Endogen

Tenaga endogen merupakan tenaga alam yang berasal dari dalam bumi. Tenaga endogen memiliki pengaruh cukup besar dalam membentuk raut muka bumi yang tidak rata. Secara umum tenaga endogen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu aktivitas vulkanisme, tektonisme, dan gempa bumi (seisme).

a. Vulkanisme

1) Aktivitas Vulkanisme

Vulkanisme adalah semua gejala alam yang terjadi akibat adanya aktivitas magma yang terkandung di dalam perut bumi. Magma yang ke luar ke permukaan bumi disebut *lava*. Aliran material vulkanik disebut *lahar*. Letusan gunungapi akan mengeluarkan material alam yang dikandungnya. Material tersebut, antara lain sebagai berikut.

a) Material Cair

Material cair yang keluar saat terjadinya letusan gunungapi disebut *magma*. Magma memiliki temperatur yang sangat tinggi.

b) Material padat

- (1) Lapili, yaitu batuan berukuran kecil yang keluar pada saat terjadinya letusan gunungapi.
- (2) Bom, yaitu batu-batu berukuran besar yang terlempar ketika terjadinya letusan gunungapi.
- (3) Debu dan abu vulkanik.
- (4) Kerikil dan pasir.

c) Kandungan Gas

Erupsi gunungapi mengeluarkan gas-gas ekshalasi, seperti asam sulfat (H_2SO_4), karbondioksida (CO_2), klorida (Cl), asam sulfida (H_2S), dan uap air (H_2O).

2) Bentuk-Bentuk Gunungapi

Perbedaan tenaga vulkanik mengakibatkan perbedaan tipe-tipe gunungapi. Berdasarkan pembentukannya, bentuk gunungapi dibedakan sebagai berikut.

a) Gunungapi Rekahan (Fissure Volcano)

Gunungapi tipe rekahan membentuk retakan panjang pada permukaan bumi. Magma keluar melalui retakan tersebut. Retakan ini menimbulkan lapisan basal yang tebal dan luas. Gunungapi tipe rekahan terdapat di wilayah bagian barat-laut Amerika Serikat dan India.

b) Gunungapi Perisai (Shield Volcano)

Gunungapi tipe perisai bukan terbentuk dari adanya letusan, melainkan lebih karena adanya aliran lava basal bersifat tipis dan basah.

c) Gunungapi Kerucut (Strato)

Gunungapi strato berbentuk runcing dan banyak terdapat di Kepulauan Indonesia. Bentuk gunungapi ini terjadi akibat adanya tumpukan berlapis bahan-bahan piroklastika yang dikeluarkan ketika erupsi magma.

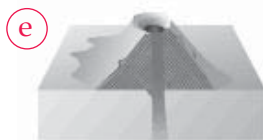
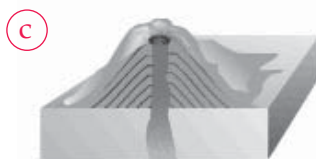
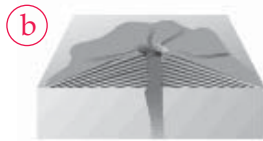


Sumber: www.miskolc.hu



Gambar 1.5

Lava yang menyembur dari kawah gunungapi.



Sumber: www.geocities.com

Gambar 1.6 

Bentuk-bentuk gunungapi.

(a) *Fissure Volcano*

(b) *Shield Volcano*

(c) *Dome Volcano*

(d) *Cinder Cone*

(e) *Composite Volcano*

(f) *Calderan*

d) Gunungapi Kubah (Dome Volcano)

Gunungapi kubah berasal dari lava kental mengandung kadar asam yang keluar ketika terjadinya letusan. Lava ini mengisi lubang kawah di bagian puncak gunung. Contoh gunungapi kubah, yaitu di Sierra Nevada dan Martinique.

e) Gunungapi Kerucut Bara (Cinder Cone)

Gunungapi tipe ini terbentuk dari bara basal dan abu vulkanik reruntuhan material piroklastika, atau dari material yang dikeluarkan pada saat terjadi letusan eksplosif gunungapi.

f) Gunungapi Maar

Gunungapi ini terbentuk dari adanya ledakan atau letusan yang bersifat eksplosif dan biasanya cenderung terjadi sekali dengan kekuatan yang cukup hebat.

g) Gunungapi Campuran (Composite Volcano)

Gunungapi ini terbentuk dari kombinasi aliran lava dan material piroklastika pada letusan eksplosif. Lapisan lava bercampur dengan material piroklastika yang memadat dan terakumulasi menjadi lapisan baru.

h) Gunungapi Kaldera

Kaldera merupakan suatu kawasan berbentuk bulat yang membentang rendah di tanah. Kawasan ini terbentuk pada saat tanah amblas akibat letusan eksplosif.

3) Jenis Letusan Gunungapi

Jenis letusan gunungapi, antara lain sebagai berikut.

a) Letusan Plinial

Jenis letusan ini dapat menimbulkan kerusakan cukup hebat terhadap wilayah di sekitarnya. Magma kental dan material piroklastika yang terlempar mencapai ketinggian 48 km di udara.

b) Letusan Hawaiian

Letusan Hawaiian tidak terlalu eksplosif, juga tidak terlalu merusak. Letusan ini tidak memancarkan banyak material piroklastik ke udara.

c) Letusan Strombolian

Letusan Strombolian mengeluarkan sejumlah kecil lava yang menjulang setinggi 15 sampai 90 meter ke udara dengan letupan-letupan pendek.

d) Letusan Vulkanian

Letusan Vulkanian sering disertai terjadinya ledakan pendek. Namun, diameter asap yang membumbung ke udara pada Letusan Vulkanian biasanya lebih besar dibanding pada Letusan Strombolian.

e) Letusan Hidrovulkanik

Letusan Hidrovulkanik sangat bervariasi. Letusan ini lebih banyak diwarnai oleh letupan-letupan pendek dan diawali munculnya asap.

f) Letusan Rekahan (Fissure Eruption)

Letusan Rekahan ditandai tirai api, yaitu sebuah tirai yang memuntahkan lava ke atas permukaan tanah.

b. Tektonisme

Tektonisme adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi berupa tekanan dengan arah vertikal maupun horizontal yang menyebabkan terjadinya dislokasi (perubahan letak). Berdasarkan jenis gerakan dan luas wilayah yang dipengaruhi, tenaga tektonik terbagi menjadi dua, yaitu gerak orogenesis dan gerak epirogenesa.

Gerak orogenesis adalah gerakan tenaga endogen yang cepat dan meliputi daerah yang sempit. Adapun gerak epirogenesa merupakan kebalikan dari gerak orogenesis. Gerakan ini relatif lebih lambat dan meliputi areal yang luas.

Bentukan di muka bumi akibat tektonisme meliputi lipatan dan patahan.

1) Lipatan

Lipatan adalah suatu bentuk kulit bumi yang berbentuk lipatan (gelombang) yang terjadi karena tenaga endogen dengan arah mendatar dari dua arah yang berlawanan. Akibat tekanan tersebut, lapisan kulit bumi terlipat sehingga membentuk puncak lipatan (*antiklin*) dan lembah lipatan (*sinklin*).

2) Patahan

Patahan juga terjadi karena tekanan yang menyebabkan pematahan lapisan batuan. Tenaga endogen yang bekerja relatif cepat sehingga lapisan batuan yang terkena tekanan tidak sempat melipat, melainkan retak-retak sampai akhirnya patah. Akibat pematahan tersebut, terdapat bagian muka bumi yang mengalami penurunan sehingga membentuk lembah patahan (*slenk*). Adapun bagian yang tidak mengalami penurunan membentuk puncak patahan (*horst*).

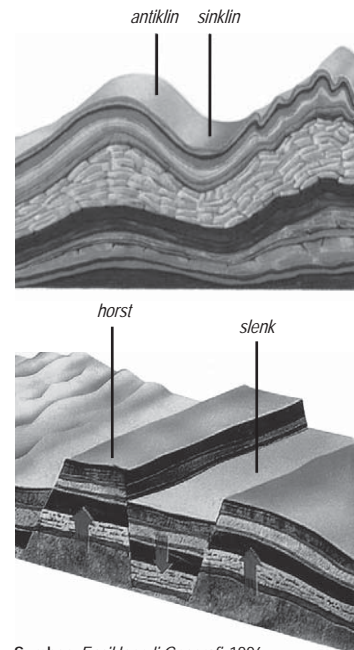
c. Seisme (Gempa Bumi)

Pernahkah kamu merasakan terjadinya gempa bumi? Jika pernah, perasaan apa yang kamu alami? Benar, bumi terasa bergoyang diguncang kekuatan yang berasal dari dalam bumi. Gempa dapat terjadi kapan pun, ketika kamu tertidur atau tengah duduk-duduk santai.

Referensi Sosial



Dalam mempelajari gejala vulkanisme tidak akan pernah lepas dari beberapa istilah yang berkaitan dengan gejala vulkanisme. Erupsi merupakan proses keluarnya magma dari perut bumi hingga mencapai permukaan. Lingkaran Api (*Ring of Fire*) merupakan zona di sepanjang tepian Samudra Pasifik di mana pada zona tersebut banyak terdapat gunungapi dan sering terjadi gempa bumi.



Sumber: *Ensiklopedi Geografi*, 1996




Gambar 1.7

Berbagai bentukan yang diakibatkan oleh lipatan dan tekanan.



Sumber: *Tempo*, 4 Juni 2006

Gambar 1.8 

Gempa bumi yang melanda Yogyakarta dan daerah sekitarnya pada 2006 termasuk jenis gempa tektonik.

Berdasarkan faktor penyebabnya, gempa bumi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Gempa bumi tektonik, yaitu gempa bumi yang disebabkan pelepasan tenaga yang diakibatkan pergerakan atau pergeseran batuan dengan arah memanjang.
- 2) Gempa bumi vulkanik, yaitu gempa bumi yang disebabkan adanya aktivitas vulkanisme. Gempa bumi vulkanik biasanya terjadi beriringan dengan letusan gunungapi.
- 3) Gempa bumi runtuh, yaitu gempa akibat pergerakan muka bumi yang menimbulkan longsoran atau tanah runtuh. Gempa bumi runtuh ini sering terjadi di daerah penambangan (*minning*).

Berdasarkan bentuk episentrumnya, gempa bumi dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Gempa linier, episentrumnya berupa garis.
- 2) Gempa sentral, episentrumnya berupa titik.

Gempa bumi berdasarkan letak hiposentrumnya dibedakan ke dalam kelompok berikut.

- 1) Gempa setempat (gempa dangkal), hiposentrumnya berjarak < 100 km.
- 2) Gempa bumi pertengahan, hiposentrumnya berjarak sekitar 100-300 km.
- 3) Gempa bumi jauh, hiposentrumnya > 300 km.

Gempa bumi berdasarkan letak episentrumnya terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Gempa bumi di lautan
- 2) Gempa bumi di daratan

Untuk mengukur kekuatan gempa digunakan skala modifikasi Mercalli dan skala Richter. Skala Richter dikemukakan oleh Charles. F Richter. Berikut klasifikasi kekuatan gempa bumi menurut Skala Richter.

Tabel 1.1

Kekuatan Gempa Menurut Skala Richter

No.	Magnitudo	Klasifikasi Umum
1.	0 - 3	guncangan kecil
2.	3 - 4	gempa kecil
3.	4 - 5	gempa keras
4.	5 - 6	gempa merusak
5.	6 - 7	gempa destruktif
6.	7 - 8	gempa besar
7.	8 - lebih	bencana nasional

Sumber: *The Usborne Encyclopedia of Planet Earth*, 2005

Referensi Sosial



Episentrum adalah pusat terjadinya kekuatan gempa di permukaan bumi. Adapun hiposentrum adalah suatu titik sebagai sumber kekuatan gempa yang berada di bawah permukaan bumi.

2. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen, yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen yang terjadi di alam, diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Pelapukan

Pelapukan adalah proses hancurnya batuan pada lapisan litosfer dalam jangka waktu lama. Pelapukan terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1) Pelapukan Fisik

Pelapukan fisik adalah pemecahan batuan besar menjadi lebih kecil tanpa mengubah susunan unsur kimianya.

2) Pelapukan Kimiawi

Pelapukan kimiawi merupakan proses pengikisan batuan sekaligus mengubah susunan kimia dari batuan tersebut. Pelapukan ini tidak hanya mengubah tampilan fisik, tetapi juga mengubah komposisi batuan.

3) Pelapukan Biologis

Pelapukan biologis dipengaruhi kegiatan hewan dan tumbuhan. Misalnya, akar tanaman yang masuk ke dalam batuan, atau aktivitas hewan, seperti rayap, semut, cacing, dan jenis-jenis serangga.

b. Erosi

Erosi merupakan peristiwa pengikisan tanah oleh air, angin, atau es. Penyebab alami erosi adalah karakteristik dan intensitas curah hujan, kemiringan lereng, vegetasi (tanaman penutup), serta kemampuan tanah untuk menyerap dan melepas air (*absorpsi*). Terdapat beberapa jenis erosi berdasarkan tenaga alam yang memengaruhinya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak.
- 2) Deflasi adalah proses pengikisan lapisan batuan yang disebabkan kekuatan angin. Misalnya, bentukan batu jamur sebagai akibat erosi oleh kekuatan angin.

Faktor-faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya tingkat erosi di muka bumi, di antaranya sebagai berikut.

1) Curah Hujan

Intensitas hujan menunjukkan jumlah dan volume curah hujan per satuan waktu. Curah hujan yang tinggi dapat mempercepat proses terjadinya erosi.



Maestro

Pada abad keenam Sebelum Masehi, filsuf Thales dari Miletus (625-546 SM) mengemukakan bahwa bukan kekuatan supranatural yang menyebabkan gempa bumi dan letusan gunungapi.

Aktivitas Individu



Amatilah lingkungan di sekitarmu dengan saksama. Carilah contoh pelapukan fisik, kimiawi, dan biologis yang ada di lingkungan sekitar. Catatlah hasil temuanmu pada buku tugas. Bandingkan hasil pengamatanmu dengan teman yang lain. Kegiatan ini mengembangkan wawasan kontekstual yang kamu miliki.



Sumber: National Geographic, 2006

Gambar 1.9 

Batu jamur (*mushroom*) bentukan alam di muka bumi akibat adanya erosi angin di gurun pasir.

2) Sifat-Sifat Tanah

Tanah dengan tekstur kasar dan halus, akan tahan terhadap erosi. Kandungan bahan organik pun menentukan kepekaan tanah terhadap erosi karena bahan organik memengaruhi kemantapan struktur tanah.

3) Lereng

Tingkat erosi lereng semakin tinggi jika lereng semakin curam. Kecepatan aliran permukaan akan meningkat sehingga kekuatan pengangkutan meningkat. Lereng yang semakin panjang menyebabkan volume air yang mengalir menjadi semakin besar.

4) Vegetasi

Daerah di permukaan bumi dengan vegetasi yang rimbun sedikitnya akan terhindar dari terjadinya erosi. Hutan menjadi ekosistem alam yang paling efektif dalam mencegah terjadinya bahaya erosi.

5) Manusia

Faktor lain yang dapat memicu terjadinya erosi, yaitu manusia. Kepekaan tanah terhadap erosi dapat diubah oleh manusia menjadi lebih baik atau buruk. Pembuatan teras-teras pada tanah berlereng curam merupakan pengaruh baik manusia karena dapat mengurangi erosi.

Erosi meliputi erosi percik, yaitu pengikisan yang terjadi karena percikan air hujan. Erosi lembar, yaitu proses pengikisan lapisan tanah yang paling atas. Erosi alur, yaitu kelanjutan dari erosi lembar. Adapun erosi parit, yaitu pengikisan berbentuk parit-parit atau lembah.

c. Masswasting

Bentuk bencana alam lain yang kerap menimpa penduduk, yaitu tanah longsor (*masswasting*). Longsor adalah peristiwa geologi di mana terjadi pergerakan tanah, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Penyebab utama *masswasting* adalah gravitasi yang memengaruhi lereng yang curam.

d. Sedimentasi (Pengendapan)

Sedimentasi merupakan proses terendapkannya material-material yang terbawa (terkikis) secara perlahan ketika terjadinya erosi. Material tersebut terendapkan melalui suatu media perantara atau zat pengangkut, di antaranya oleh tenaga alam berupa gletser, angin, air, maupun gelombang laut. Bentukkan akibat hasil erosi di antaranya delta dan gumuk pasir.

Pojok Istilah

- Tenaga Eksogen
- Pelapukan
- Erosi
- *Masswasting*
- Sedimentasi

C. Batuan Penyusun Kerak Bumi

Batuan-batuan penyusun kerak bumi yang terdapat di alam, antara lain sebagai berikut.

1. Batuan Beku (Igneous Rock)

Batuan beku adalah batuan yang terbentuk dari satu atau beberapa mineral yang terbentuk akibat pembekuan magma. Batuan beku terbagi menjadi batuan beku plutonik dan vulkanik. Batuan beku plutonik umumnya terbentuk dari pembekuan magma yang relatif lambat. Contoh batuan beku plutonik, yaitu *gabro*, *diorite*, dan *granit*. Batuan beku vulkanik terbentuk dari pembekuan magma yang terjadi sangat cepat. Batuan beku dalam vulkanik contohnya adalah *basalt* dan *andesit*.

2. Batuan Sedimen (Sedimentary Rock)

Batuan sedimen adalah batuan yang terbentuk karena adanya proses pembatuan atau litifikasi dari hasil proses pelapukan dan erosi yang kemudian terbawa dan diendapkan. Batuan sedimen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- Batuan sedimen klastik adalah jenis batuan yang terbentuk di alam melalui proses pengendapan dari material-material yang bervariasi, mulai dari ukuran lempung sampai bongkah batuan. Contohnya batu konglomerat, batu pasir, dan batu lempung.
- Batuan sedimen organik, terbentuk dari gabungan sisa-sisa makhluk hidup. Batuan ini biasanya menjadi batuan induk (*source*) dan menyimpan cadangan air (*reservoir*). Contohnya, yaitu batu gamping.
- Batuan sedimen kimia terbentuk melalui proses pelarutan. Batuan tersebut biasanya menjadi pelindung (*seal rock*). Contohnya jenis batuan *anhidrit* dan batu garam.

3. Batuan Malihan (Metamorf)

Batuan metamorf adalah batuan yang terbentuk akibat adanya proses perubahan temperatur dan tekanan udara batuan yang telah ada sebelumnya. Contoh batuan metamorf adalah batu sabak (*slate*) yang merupakan perubahan dari batu gamping dan batu marmer.

Jelajah Sosial

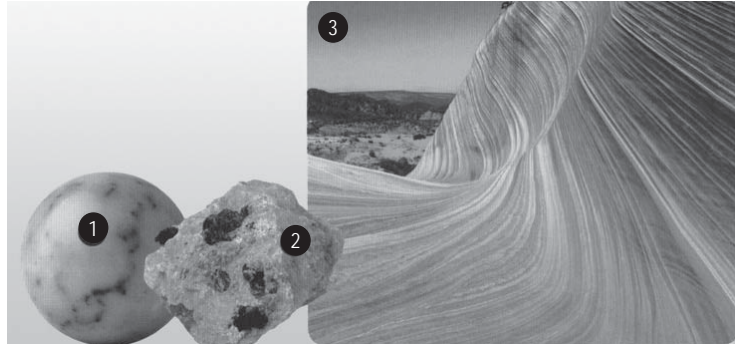


Batuan beku, sedimen, dan malihan banyak jenisnya. Informasi lebih lanjut mengenai jenis-jenis batuan dapat kamu akses melalui internet di situs www.esdm.go.id.

Gambar 1.10



Marmer (1) adalah batuan gamping yang telah mengeras karena panas atau tekanan sehingga termasuk batuan malihan. Granit (2) terbentuk oleh batuan leleh yang membeku sehingga termasuk batuan beku. Batuan pasir (3) terdiri atas butiran batu sebesar pasir sehingga termasuk jenis batuan sedimen.



Sumber: Jejak Sejarah Sains Geologi, 2006

D. Bentuk Muka Bumi dan Pengaruhnya bagi Kehidupan

Telah kamu pelajari pada pembahasan sebelumnya bahwa permukaan bumi mengalami perubahan. Perubahan tersebut disebabkan oleh tenaga endogen dan eksogen. Keragaman bentuk muka bumi akibat dua tenaga tersebut berpengaruh terhadap makhluk hidup (manusia, tumbuhan, dan hewan) di sekitarnya.

Makhluk hidup termasuk manusia dapat bertahan hidup jika mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Akibat adanya proses adaptasi manusia terhadap lingkungan akan melahirkan kebiasaan yang berbeda. Corak kehidupan di daerah pegunungan berbeda dengan manusia yang tinggal di dataran rendah, begitu pun sebaliknya. Pada bahasan kali ini akan difokuskan pada pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan di daerah pegunungan dan dataran rendah. Aspek yang akan dibahas meliputi mata pencarian, pakaian, bentuk rumah, dan sistem transportasi.



Sumber: www.2.srv.fotopages.com

Gambar 1.11



Tanah di daerah pegunungan sangat cocok dijadikan daerah pertanian dan perkebunan.

1. Kehidupan di Daerah Pegunungan

Pegunungan atau gunung memiliki udara yang sejuk. Hal ini dikarenakan angin yang datang dari arah laut setelah mencapai daerah pegunungan akan naik ke atas. Akhirnya angin akan menjadi lebih dingin sehingga menimbulkan awan dan terjadilah hujan di sekitarnya.

Banyaknya hujan di pegunungan mengakibatkan tanah di daerah sekitarnya menjadi subur (banyak mengandung humus). Dengan tanah yang subur memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tanaman. Kesuburan tanah ini berpengaruh terhadap mata pencarian penduduk di

sekitarnya. Umumnya penduduk di daerah pegunungan menggantungkan hidupnya dari pertanian dan perkebunan. Tanaman yang mereka tanam, seperti kina, kopi, sayur-sayuran, dan berbagai jenis buah-buahan.

Daerah pegunungan yang subur biasanya terdapat hutan lebat. Hasil utama hutan adalah kayu. Kayu sangat diperlukan untuk berbagai kebutuhan manusia, di antaranya untuk kayu bakar, bangunan, mebel, dan bahan kertas. Oleh karena itu, penduduk sekitar hutan banyak yang bermata pencarian mencari hasil hutan, seperti kayu bakar, kayu, rotan, dan getah untuk dijual ke kota.

Penduduk di daerah pegunungan biasanya memakai pakaian tebal karena suhu udaranya dingin. Rumah mereka biasanya dibangun di lereng. Rumah di daerah pegunungan yang dingin dibuat tertutup agar hangat. Umumnya rumah mereka mengelompok pada daerah yang agak datar. Rumah yang berkelompok ini membentuk ikatan kekeluargaan yang erat, rukun, dan damai.

Daerah pegunungan memiliki bentang alam yang berbukit-bukit. Tidak sedikit di antara bukit dipisahkan oleh lembah, lereng, atau sungai. Kondisi alam seperti ini kurang menguntungkan dalam bidang transportasi. Untuk berjalan kaki saja dirasakan berat karena harus mendaki (naik dan turun). Pembangunan jalan raya atau jalan kereta api relatif sulit dan memerlukan biaya yang besar. Namun, jika daerah pegunungan berhasil dibangun jalan raya atau jalan kereta, hasilnya akan menarik. Misalnya, jalan raya di kawasan Puncak Bogor Jawa Barat yang berbelok-belok jika dilihat dari atas sungguh indah. Jalan kereta api di sekitar Purwakarta Jawa Barat atau Lembah Anai Sumatra Barat tampak indah dihiasi banyaknya jembatan antarbukit. Bahkan jalan kereta api harus menembus gunung (terowongan).

2. Kehidupan di Daerah Dataran Rendah

Secara umum dataran rendah di Indonesia merupakan dataran hasil endapan oleh air yang disebut dataran aluvial. Dataran aluvial memiliki tanah yang subur dan sangat baik untuk daerah pertanian, perkebunan, pemukiman, atau untuk industri.

Umumnya dataran rendah dan delta sangat baik untuk lahan pertanian. Pengolahan tanahnya lebih mudah karena topografinya relatif datar. Penduduk di dataran rendah

Referensi Sosial



Di daerah pegunungan juga dihasilkan bahan tambang, seperti biji besi, tembaga, nikel, timah putih, emas, perak, dan belerang. Di sekitar daerah pertambangan banyak penduduk yang bermata pencarian sebagai buruh tambang. Bahkan tidak sedikit di antara mereka bertindak sebagai penambang liar. Misalnya, di daerah Kalimantan Tengah ditemukan daerah penambangan emas liar yang dilakukan oleh masyarakat di sekitarnya.



Sumber: www.travel.nationalgeographic.com



Gambar 1.12

Kota Jakarta yang padat berada di dataran aluvial yang subur. Dataran aluvial memiliki potensi air tanah yang besar untuk berbagai kebutuhan manusia.

Referensi Sosial



Dalam kenyataannya, tidak semua dataran rendah tanahnya subur. Daerah rawa-rawa, seperti di daerah Sumatra, Kalimantan, dan Papua tanahnya tidak subur. Oleh karena terlalu lama tergenang air, unsur hara di dalam tanah sudah habis tercuci. Daerah rawa belum dimanfaatkan secara optimal. Hanya sebagian kecil rawa-rawa yang dimanfaatkan untuk sawah pasang surut atau dijadikan tambak udang. Misalnya di rawa-rawa sempit daerah Jawa, Sumatra, Bali, dan Sulawesi.

banyak yang bermata pencarian bertani. Tanaman yang cocok, antara lain padi, tebu, jagung, kelapa, dan palawija. Umumnya pertanian di daerah ini memiliki areal yang luas dan dapat menghasilkan produksi pertanian yang besar. Misalnya, jalur pantai utara (pantura) Jawa Barat merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar sehingga sering disebut lumbung padi nasional.

Daerah dataran rendah juga dapat berupa daerah pantai. Umumnya penduduk yang tinggal di sekitar pantai bermata pencarian sebagai nelayan. Ada pula di beberapa daerah para nelayan selain menangkap ikan di laut juga membudidayakan tambak. Misalnya, di pantai timur Sumatra dan pantai utara Jawa banyak para nelayan yang membudidayakan tambak udang.

Dataran rendah mempunyai ketinggian tempat di bawah 500 meter di atas permukaan laut. Suhu udara berkisar antara 22°C–27°C sehingga termasuk daerah panas. Oleh karena suhu udaranya panas, bentuk rumah di dataran rendah pada umumnya memiliki ventilasi yang lebar dan banyak sehingga memudahkan sirkulasi udara. Jenis pakaian juga dipilih dari kain yang relatif tipis dan sejuk. Penduduk di daerah dataran rendah biasanya menghindari pakaian dari bahan yang tebal.

Pembangunan sarana transportasi di dataran rendah juga lebih menguntungkan. Perjalanan dapat lebih cepat karena jalannya lurus dan tidak mendaki. Biaya pembuatan dan pemeliharaan jalan juga lebih murah dan mudah. Tidak heran di dataran rendah banyak ditemukan jenis sarana transportasi, mulai dari sepeda, beca, motor, mobil, kereta api, dan pesawat udara. Di sebagian dataran rendah juga banyak yang memanfaatkan sungai sebagai sarana transportasi. Misalnya, di daerah Sumatra dan Kalimantan banyak penduduk yang menggunakan perahu sebagai sarana transportasi di sungai.



Aktivitas Sosial

Kota-kota besar di Indonesia pada umumnya berada di dataran rendah. Sebut saja Kota Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Banjarmasin. Mengapa hampir semua kota besar berada di dataran rendah, tidak di pegunungan? Diskusikan bersama kelompoknya masing-masing.

Ikhtisar

- Bentuk-bentukan di permukaan bumi antara lain dataran rendah, plato, gunung, pegunungan, dan pantai.
- Tenaga endogen merupakan tenaga dari dalam bumi. Tenaga endogen terdiri atas vulkanisme, tektonisme, dan gempa bumi (*seisme*).
- Tenaga eksogen, yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen meliputi pelapukan, erosi, *masswasting*, dan sedimentasi.
- Batuan di permukaan bumi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.
 - a. Batuan beku (*igneous rock*) adalah batuan yang terbentuk dari satu atau beberapa mineral akibat pembekuan magma.
 - b. Batuan sedimen (*sedimentary rock*) adalah jenis batuan yang terbentuk karena proses pembatuan atau litifikasi dari hasil proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
 - c. Batuan malihan (*metamorf*) adalah batuan yang terbentuk akibat perubahan temperatur dan tekanan udara dari batuan yang telah ada sebelumnya.
- Kehidupan penduduk di suatu tempat berhubungan erat dengan bentuk muka bumi di daerah tersebut. Misalnya, penduduk di daerah pegunungan banyak yang bermata pencarian di sektor pertanian, perkebunan, mencari hasil hutan, dan menjadi buruh tambang. Penduduk di pegunungan umumnya memakai pakaian yang menggunakan bahan tebal. Rumah di daerah pegunungan yang dingin dibuat tertutup agar hangat.
- Pada umumnya dataran rendah merupakan dataran aluvial yang subur. Daerah ini cocok dijadikan daerah pertanian, perumahan, atau industri. Mata pencarian penduduk daerah ini lebih beragam, mulai dari bertani, pedagang, buruh pabrik, dan nelayan. Dataran rendah termasuk daerah panas sehingga penduduknya banyak yang menggunakan pakaian dari bahan yang tipis. Rumah pun dibuat dengan ventilasi yang banyak dengan tujuan untuk memudahkan sirkulasi udara.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ragam bentuk muka bumi, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Dengan mempelajari materi Bab 1 diharapkan memupuk sikap menghargai dan melestarikan ragam bentuk muka bumi ciptaan Yang Mahakuasa. Dapatkah kamu mengungkapkan beragam bentuk muka bumi di sekitarmu? Bagaimana pengaruhnya bagi aktivitas perekonomian masyarakat setempat? Misalnya, pantai dan pengaruhnya bagi kehidupan nelayan. Hal tersebut dapat mengembangkan wawasan kontekstual dan cara berpikir kritis.

Evaluasi Bab 1



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Bentuk muka bumi dipengaruhi tenaga endogen yang meliputi
 - tektonisme, vulkanisme, erosi
 - sedimentasi, gempa bumi, erosi
 - tektonisme, seisme, vulkanisme
 - pelapukan, erosi, tektonisme
- Perhatikan keterangan berikut.

(1) Tektonisme	(5) Seisme
(2) Sedimentasi	(6) <i>Masswasting</i>
(3) Vulkanisme	(7) Pelapukan
(4) Erosi	(8) Gempa bumi

Tenaga alam terdiri atas tenaga endogen dan eksogen. Tenaga alam yang termasuk ke dalam tenaga eksogen adalah
 - (1), (2), (3), (4)
 - (2), (4), (6), (7)
 - (3), (4), (5), (6)
 - (4), (5), (6), (8)
- Keragaman bentuk muka bumi di pesisir pantai berupa daratan yang menjorok ke arah laut lepas disebut
 - cliff*
 - tombolo
 - tanjung
 - teluk
- Proses pembentukan delta di muara sungai dipengaruhi adanya
 - pelapukan
 - gempa bumi
 - tektonisme
 - sedimentasi
- Bahan silikat pijar yang terkandung di dalam lapisan batuan (litosfer) dalam perut bumi disebut
 - lava
 - lahar
 - eflata
 - magma
- Gunungapi dapat dibedakan berdasarkan erupsinya. Sebagian besar pegunungan di Indonesia termasuk ke dalam tipe gunungapi
 - strato
 - maar
 - perisai
 - rekahan
- Gejala alam vulkanisme yang termasuk ke dalam gejala alam pascavulkanik di antaranya adalah
 - suhu udara di sekitar gunungapi meningkat
 - adanya sumber mata air panas
 - peningkatan bau belerang
 - terjadinya gempa-gempa kecil
- Batuan penyusun lapisan kerak bumi yang termasuk ke dalam batuan beku adalah
 - marmer
 - batu gamping
 - batu lempung
 - gabro*
- Pembentukan batu jamur (*mushroom*) di kawasan gurun terjadi akibat adanya proses
 - sedimentasi
 - pelapukan
 - erosi
 - masswasting*
- Jenis batuan terdiri atas batuan beku, batuan sedimen, dan metamorf. Batuan di alam yang terbentuk karena perubahan suhu dan tekanan disebut batuan
 - igneous rock*
 - metamorf*
 - beku
 - sedimen

11. Letusan gunungapi dalam jangka waktu lama dapat memberikan dampak positif, di antaranya, yaitu
 - a. mengurangi kesuburan lahan
 - b. menelan korban jiwa
 - c. menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana
 - d. terbentuknya tenaga panas bumi (*geothermal*)
12. Erosi ditandai pengikisan lapisan tanah paling atas sehingga mengurangi tingkat kesuburan lahan disebut
 - a. erosi percik
 - b. erosi lembar
 - c. erosi alur
 - d. erosi parit
13. Pusat gempa bumi yang terdapat pada lapisan litosfer disebut
 - a. episentrum
 - b. *isoseista*
 - c. *homoseista*
 - d. hiposentrum
14. Orang yang ahli dalam gempa bumi disebut
 - a. kartografer
 - b. geografer
 - c. seismolog
 - d. sosiolog
15. Gempa yang bersifat *damaging earth quake* ada pada kisaran
 - a. 6-7
 - b. 4-5
 - c. 5-6
 - d. 3-4
16. Endapan lumpur akibat sedimentasi yang ada di sekitar muara sungai yang mendekati ke arah laut disebut
 - a. *beach*
 - b. *delta*
 - c. *tombolo*
 - d. *cliff*
17. Perhatikan keterangan berikut.
 - (1) Pengikisan batuan menjadi ukuran yang lebih kecil.
 - (2) Susunan kimia batuan yang tidak mengalami perubahan.
 - (3) Adanya penyinaran matahari.
 - (4) Komposisi dari batuan tidak mengalami perubahan
 Ciri-ciri tersebut termasuk ke dalam pelapukan secara
 - a. biologis
 - b. fisik
 - c. kimiawi
 - d. mekanik
18. Jenis batuan yang termasuk ke dalam kelompok batuan sedimen adalah
 - a. *obsidian*
 - b. *felsit*
 - c. *andesit*
 - d. *sand dunes*
19. Menurut skala Richter, gempa memiliki kekuatan magnitudo 6-7 termasuk
 - a. *national disaster*
 - b. *damaging earth quake*
 - c. *destructif earth quake*
 - d. *small earth quake*
20. Kota-kota besar di Indonesia umumnya berada di
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran rendah
 - c. daerah perbukitan
 - d. daerah pertambangan

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| 1. Tenaga Endogen | 6. Tektonisme |
| 2. Tenaga Eksogen | 7. Seisme |
| 3. Plato | 8. <i>Masswasting</i> |
| 4. Delta | 9. Erosi |
| 5. Vulkanisme | 10. Sedimentasi |

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan apa yang kamu ketahui tentang:
 - a. semenanjung;
 - b. teluk;
 - c. palung laut.
2. Apakah fungsi *mangrove* pada daerah rawa?
3. Uraikan mengenai jalur Pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediterania.
4. Apakah yang kamu ketahui tentang gempa bumi? Terangkanlah.
5. Uraikan perbedaan mendasar antara gerak orogenesis dan epirogenesa.
6. Terangkan jenis-jenis pelapukan yang terjadi di permukaan bumi.
7. Gunungapi perisai (*shield volcano*) merupakan salah satu tipe gunungapi di alam. Terangkan tipe-tipe gunungapi lain yang kamu ketahui.
8. Deskripsikanlah batuan penyusun lapisan kerak bumi (litosfer).
9. Tuliskan contoh batuan sedimen dan metamorf.
10. Uraikan perbedaan antara kehidupan penduduk di daerah pegunungan dan di dataran rendah.



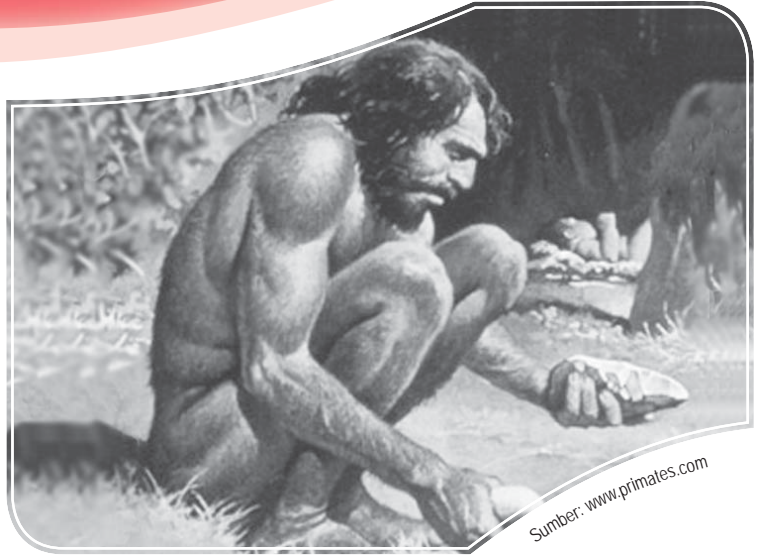
Portofolio

Tenaga endogen dan eksogen dapat mengakibatkan terjadinya bencana alam, seperti gempa bumi, gunung meletus, dan tanah longsor. Buatlah karya tulis mengenai bencana-bencana alam yang sering terjadi di Indonesia bersama kelompoknya masing-masing (4-6 orang). Isi dari karya tulis tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Faktor penyebab bencana alam.
2. Kerusakan yang diakibatkan oleh bencana alam.
3. Upaya pencegahan bencana alam tersebut.

Kumpulkan dalam bentuk laporan kepada guru. Setiap kelompok mempresentasikan karya tulisnya di depan secara bergiliran. Siswa yang lain memberikan tanggapan dan berhak mengajukan pertanyaan. Guru menyimpulkan hasil diskusi.

Bab 2



Sumber: www.primates.com

Kehidupan Masa Pra-Aksara di Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.

Kata Kunci

Sejarah, pra-aksara, aksara, nirleka, dan Indonesia.

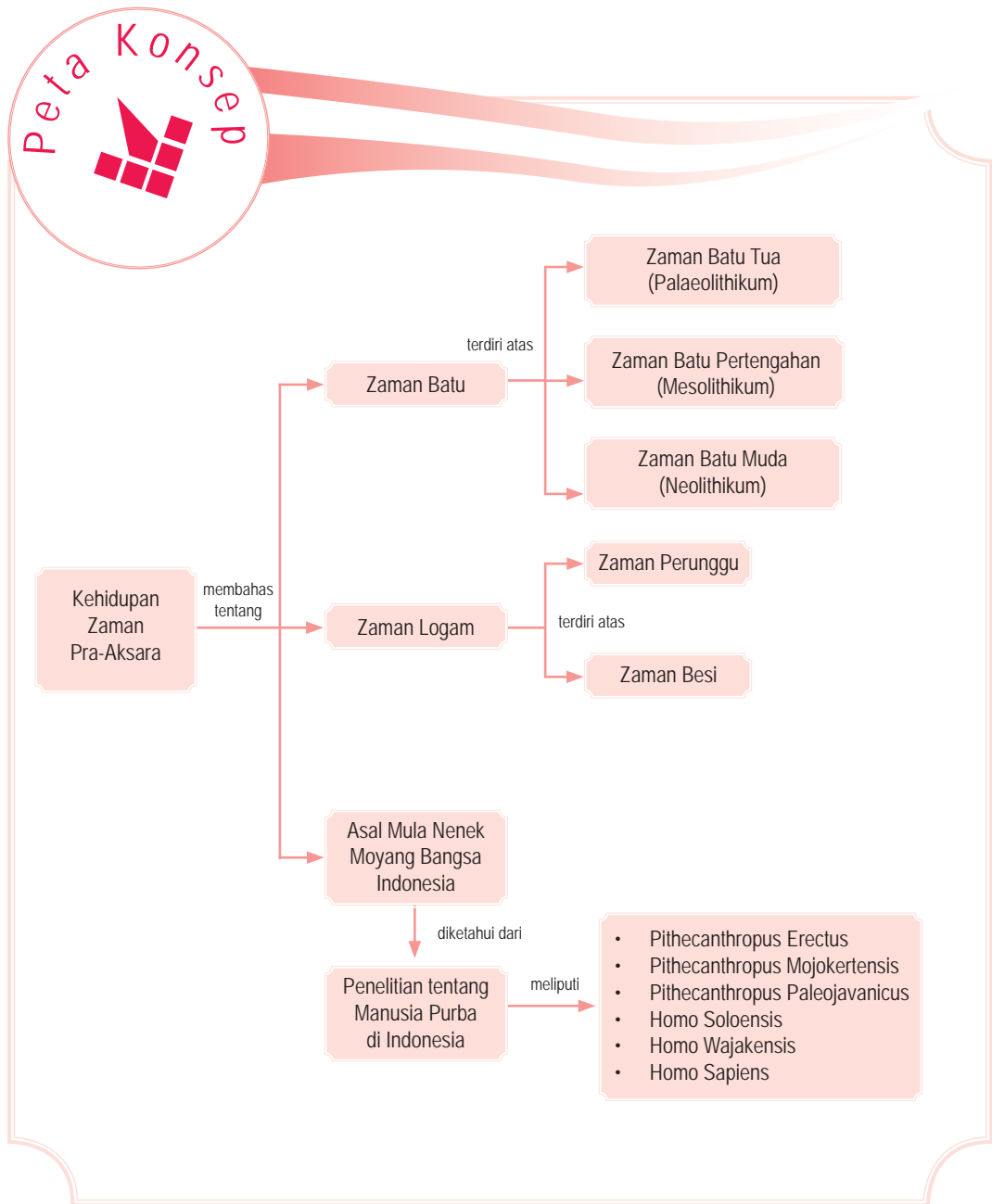
Pendahuluan

Sejarah berkaitan erat dengan aksara. Tahukah kamu tentang pengertian pra-aksara? Apakah yang kamu ketahui tentang masa pra-aksara? Tahukah kamu bagaimanakah kehidupan manusia pra-aksara? Manusia pra-aksara juga memiliki peradaban.

Pernahkah terlontar pertanyaan dalam benakmu tentang kehidupan manusia pada masa pra-aksara? Bagaimanakah peradaban manusia pra-aksara di Indonesia? Pada bab ini kamu akan mempelajari mengenai kehidupan masyarakat pra-aksara di Indonesia.

- A. Pengertian Zaman Pra-Aksara dan Aksara
- B. Pembabakan Zaman Pra-Aksara
- C. Asal Mula Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Sebelum kamu mempelajari materi kehidupan pra-aksara di Indonesia lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya menjaga dan melestarikan peninggalan kehidupan manusia pra-aksara sebagai potensi budaya bangsa.



A. Pengertian Zaman Pra-Aksara dan Aksara

Prasejarah atau pra-aksara, artinya sebelum adanya peninggalan-peninggalan tertulis. Kajian utamanya didasarkan pada peninggalan-peninggalan berupa benda-benda. Zaman ini disebut zaman prasejarah. Jadi, zaman prasejarah adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan atau aksara. Dengan demikian, hal yang membedakan antara sejarah dan prasejarah terletak pada ada atau tidaknya peninggalan-peninggalan tertulis (aksara) dari kehidupan manusia yang bersangkutan. Dalam praktiknya, istilah prasejarah bisa disamakan dengan istilah pra-aksara atau *nirleka*.

Adapun sejarah (*history*), artinya ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau. Kajian utamanya didasarkan pada peninggalan-peninggalan tertulis (aksara). Zaman ini disebut zaman sejarah atau zaman aksara.

Referensi Sosial



Zaman pra-aksara atau prasejarah sering disebut nirleka yang berasal dari dua suku kata, yaitu nir dan leka. Nir, artinya tidak ada, dan leka, artinya tulisan atau huruf. Dengan demikian, nirleka memiliki pengertian kurun waktu kehidupan manusia yang belum mengenal tulisan.



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga murid laki-laki dan tiga murid perempuan. Diskusikanlah bersama kelompokmu mengenai mengapa setiap bangsa akan memulai mengenal sejarah dengan kurun waktu yang berbeda. Kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kebangsaan dalam dirimu. Diskusikanlah bersama kelompok belajarmu dan bagaimana pendapatmu? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugas. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

B. Pembabakan Zaman Pra-Aksara

Pembabakan zaman pra-aksara ini berdasarkan pada benda-benda peninggalan yang dihasilkan oleh manusia. Pembabakan zaman pra-aksara menurut penemuan benda-benda peninggalan adalah sebagai berikut.

1. Zaman Batu

Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu. Zaman batu dibagi menjadi tiga zaman, yaitu sebagai berikut.



Pojok Istilah

- Abris sous roche
- Bacson-Hoabinh
- Chopper
- Flake
- Hache courte
- Kjekkenmoddinger
- Pebble

a. Zaman Batu Tua (Palaeolithikum)

Zaman batu tua diperkirakan berlangsung kurang lebih 600.000 tahun silam. Kehidupan manusia masih sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (*nomaden*), dan bergantung pada alam. Mereka memperoleh makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah-buahan, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Cara hidup seperti ini dinamakan *food gathering*.

Jenis peralatan yang digunakan pada zaman batu tua terbuat dari batu yang masih kasar, seperti kapak genggam (*chopper*), kapak penetak (*chopping tool*), peralatan dari tulang dan tanduk binatang, serta alat serpih (*flake*) yang digunakan untuk menguliti hewan buruan, mengiris daging, atau memotong umbi-umbian.

b. Zaman Batu Pertengahan (Mesolithikum)

Zaman batu pertengahan diperkirakan berlangsung kurang lebih 20.000 tahun silam. Pada zaman ini, kehidupan manusia tidak jauh berbeda dengan zaman batu tua, yaitu berburu, mengumpulkan makanan, dan menangkap ikan. Mereka juga sudah mulai hidup menetap di gua, tepi sungai, atau tepi pantai.

Alat-alat perkakas yang digunakan pada masa Mesolithikum hampir sama dengan alat-alat pada zaman Palaeolithikum, hanya sudah sedikit dihaluskan. Peralatan yang dihasilkan pada zaman Mesolithikum, antara lain kapak Sumatra (*pebble*), sejenis kapak genggam yang dibuat dari batu kali yang salah satu sisinya masih alami; kapak pendek (*hache courte*), sejenis kapak genggam dengan ukuran yang lebih kecil; pipisan, batu-batu penggiling beserta landasannya; alat-alat dari tanduk dan tulang binatang; mata panah dari batu dan juga *flake*.

Adapun hasil-hasil kebudayaan yang ditinggalkan manusia purba pada zaman batu pertengahan adalah sebagai berikut.

- 1) Peradaban *abris sous roche* (*abris* = tinggal, *sous* = dalam, *roche* = gua), yaitu peradaban ketika manusia purba menjadikan gua-gua sebagai tempat tinggal. Hasil kebudayaannya adalah Kebudayaan Sampung Bone di Gua Lawa, dekat Sampung Ponorogo, Jawa Timur, berupa tulang manusia jenis Papua Melanesoid, *flakes*, alat-alat dari tulang, dan tanduk rusa yang ditemukan pada 1928–1931 oleh van Stein Callenfels dan Kebudayaan Toala di Lamoncong, Sulawesi Selatan.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Gambar 2.1

Peralatan yang digunakan manusia purba di zaman batu tua terbuat dari tulang dan batu.

Hasil kebudayaan ini adalah lukisan yang terdapat di dinding gua, seperti lukisan manusia, cap tangan, dan binatang yang ditemukan di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, dan Danau Sentani Papua.

- 2) Manusia purba yang tinggal di sepanjang pantai pada zaman Mesolithikum telah memiliki kemampuan membuat rumah panggung sederhana. Kehidupan manusia purba ini menghasilkan tumpukan sampah berupa kulit siput dan kerang di bawah rumah mereka yang disebut *kjokkenmoddinger* (*kjokken* = dapur, *moddinger* = sampah). Sampah dapur ini banyak ditemukan di daerah pantai timur Sumatra antara Langsa sampai Medan.
- 3) Peninggalan berupa kapak Sumatra dan kapak pendek di Indonesia sama dengan peninggalan kebudayaan yang ditemukan di Pegunungan Bacson dan daerah Hoabinh, Tonkin, Yunan Selatan. Para ahli menyimpulkan bahwa di Tonkin terdapat pusat kebudayaan pra-aksara Asia Tenggara yang kemudian diberi nama Kebudayaan Bacson-Hoabinh.

c. Zaman Batu Muda (Neolithikum)

Pada zaman batu muda, kehidupan manusia purba sudah berangsur-angsur hidup menetap tidak lagi berpindah-pindah. Manusia pada zaman ini sudah mulai mengenal cara bercocok tanam meskipun masih sangat sederhana, selain kegiatan berburu yang masih tetap dilakukan. Manusia purba pada masa neolithikum sudah bisa menghasilkan bahan makanan sendiri atau biasa disebut *food producing*.

Peralatan yang digunakan pada masa neolithikum sudah diasah sampai halus, bahkan ada peralatan yang bentuknya sangat indah. Peralatan yang diasah pada masa itu adalah kapak lonjong dan kapak persegi. Di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan ada yang telah membuat mata panah dan mata tombak yang digunakan untuk berburu dan keperluan lainnya.

Perkembangan penting pada zaman batu muda adalah banyak ditemukannya kapak lonjong dan kapak persegi dengan daerah temuan yang berbeda. Kapak persegi banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian Barat, seperti Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Nusa Tenggara. Adapun kapak lonjong banyak ditemukan di wilayah Indonesia bagian Timur, seperti Sulawesi, Halmahera, Maluku, dan Papua.



Sumber: www.wordpress.com



Gambar 2.2

Manusia purba sudah mengenal seni yang berupa lukisan dinding gua. Lukisan dinding gua merupakan bentuk apresiasi seni, cerita, atau kebiasaan kelompok.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



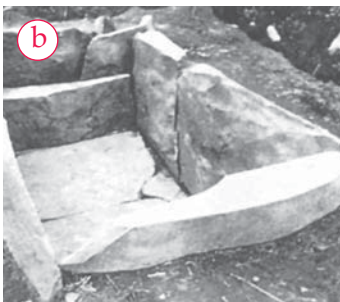
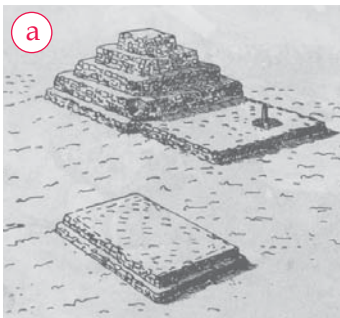
Gambar 2.3

Kapak lonjong dan kapak persegi warisan dari budaya zaman batu muda.

Aktivitas Individu



Apakah yang kamu ketahui mengenai kapak persegi dan kapak lonjong. Identifikasi Setiap benda tersebut, kemudian buatlah perbedaan dan persamaan fungsi setiap benda peninggalan sejarah tersebut. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk mengembangkan wawasan berpikir kritis yang kamu miliki.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996 dan Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 1997

Gambar 2.4



(a) Punden berundak
(b) Kubur batu

Perbedaan daerah temuan kapak persegi dan kapak lonjong tersebut diperkirakan karena daerah penyebaran kapak persegi dan kapak lonjong bersamaan dengan persebaran bangsa Austronesia, sebagai nenek moyang bangsa Indonesia yang datang sekitar 2000 SM.

Pada zaman batu muda (Neolithikum) terdapat peninggalan-peninggalan berbentuk benda atau bangunan dari batu dalam ukuran yang besar (Megalithikum). Zaman ini diperkirakan berkembang dari zaman batu muda sampai zaman logam.

Benda-benda peninggalan dari zaman batu besar adalah sebagai berikut.

- 1) *Dolmen*, yaitu meja batu yang biasanya dijadikan tempat sesaji dan pemujaan kepada nenek moyang yang berfungsi sebagai penutup *sarkofagus*. *Dolmen* banyak ditemukan di Besuki, Jawa Timur. *Dolmen* di daerah ini biasa disebut *pandhusa*.
- 2) Kubur batu, yaitu peti tempat menyimpan jenazah yang dibuat dari batu. Kubur batu banyak ditemukan di Bali, Pasemah (Sumatra Selatan), Wonosari (Yogyakarta), Cepu (Jawa Tengah), dan Cirebon (Jawa Barat).
- 3) *Sarkofagus*, yaitu peti tempat menyimpan jenazah bentuknya seperti palung atau lesung yang dibuat dari batu yang utuh dan diberi penutup. *Sarkofagus* banyak ditemukan di Bali dan Bondowoso (Jawa Timur).
- 4) *Waruga*, yaitu kubur batu berbentuk kubus atau bulat yang terbuat dari batu besar yang utuh. *Waruga* banyak ditemukan di Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.
- 5) Punden berundak, yaitu bangunan berteras-teras tempat pemujaan roh nenek moyang. Peninggalan ini banyak ditemukan di Lebak Sipedug (Banten Selatan), Leles (Garut), dan Kuningan (Jawa Barat). Dalam perkembangannya, punden berundak ini dapat disebut sebagai bentuk awal candi di Indonesia.
- 6) *Menhir*, yaitu batu besar berupa batu tunggal seperti tiang atau tugu yang berfungsi sebagai tanda peringatan arwah nenek moyang. *Menhir* banyak ditemukan di Pasemah (Sumatra Selatan), Ngada (Flores), Rembang (Jawa Tengah), dan Lahat (Sumatra Selatan).
- 7) Arca atau patung, yaitu bangunan batu berupa binatang atau manusia yang melambangkan nenek moyang dan menjadi pujaan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Pasemah (Sumatra Selatan) dan lembah Bada Lahat (Sulawesi Selatan).

2. Zaman Logam

Indonesia mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi.

a. Zaman Perunggu

Pada zaman perunggu, hasil temuannya berupa nekara, perhiasan, kapak, bejana, arca, dan senjata. Nekara banyak ditemukan di Bali dan Temanggung. Bejana perunggu hanya ditemukan di Sampang (Madura) dan Sumatra (Kerinci). Kapak, Arca, dan senjata banyak ditemukan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Teknik pembuatan benda perunggu ada dua macam, yaitu teknik setangkup (*bivalve*) dan cetakan lilin (*a cire perdue*).

b. Zaman Besi

Pada zaman ini, manusia telah berhasil membuat benda-benda dari besi yang membutuhkan teknik tertentu. Teknik yang dimaksud salah satunya adalah *acire perdue*, yaitu teknik peleburan dengan cara membuat model terlebih dahulu dari bahan sejenis lilin sebelum dituangi cairan logam.

Perkakas yang dibuat dari besi tidak banyak ditemukan di Indonesia. Benda-benda dari besi umumnya ditemukan sebagai benda bekal kubur, antara lain mata kapak, pisau, sabit, ujung tombak, dan gelang, seperti yang ditemukan di Wonogiri dan Besuki.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

 Gambar 2.5

Nekara yang terbuat dari perunggu warisan zaman perunggu.

Pojok Istilah

- A cire perdue
- Arca
- Bivalve
- Nekara



Aktivitas Sosial

Buatlah peta Indonesia yang menggambarkan tempat ditemukannya benda-benda peninggalan sejarah pada zaman batu. Kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan produktivitas dan kemandirian dalam belajar. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu. Hasil gambar yang terbaik dapat kamu pajang di mading (majalah dinding) sekolahmu.

Asal Mula Nenek Moyang Bangsa Indonesia

1. Penelitian tentang Manusia Purba di Indonesia

Kehidupan manusia pada zaman pra-aksara dapat diketahui dari sisa-sisa makhluk hidup, antara lain tumbuhan, binatang, dan manusia yang telah membatu,

yang disebut fosil. Ilmu yang mempelajari fosil tumbuhan, binatang, dan manusia disebut palaeoantologi (*palaeo* = purba, *onto* = kehidupan, *logos* = ilmu). Adapun ilmu yang secara khusus mempelajari manusia purba disebut palaeoantropologi.

Dalam hubungannya dengan penemuan fosil manusia purba di dunia, ternyata wilayah Indonesia menduduki tempat yang penting, mengingat di wilayah Indonesia banyak ditemukan fosil manusia purba dalam berbagai jenis. Berikut adalah fosil-fosil manusia purba yang pernah ditemukan di Indonesia.



Maestro

Eugene Dubois
Eugene Dubois ialah seorang dokter berkebangsaan Belanda. Dubois datang ke Indonesia untuk melakukan penelitian tentang keberadaan dan kehidupan manusia purba Indonesia. Dubois tertarik pada kajian manusia purba setelah mendapat contoh tengkorak manusia purba pada 1889 kiriman B.O. van Reitschotten. Dubois berhasil menemukan fosil tengkorak di dekat Desa Trinil, Jawa Timur pada 1890. Fosil tersebut diberi nama *Pithecanthropus Erectus* (artinya manusia kera yang berjalan tegak).

Sumber: www.wikipedia.com

a. *Pithecanthropus Erectus*

Fosil manusia purba yang kali pertama ditemukan di Indonesia adalah *Pithecanthropus Erectus* (*pithecos* = kera, *antropus* = manusia, *erectus* = tegak), yaitu manusia kera yang berjalan tegak. Fosil berbentuk tengkorak ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada 1890, di daerah Trinil, dekat Ngawi, Madiun, Jawa Timur.

b. *Pithecanthropus Mojokertensis*

Pada 1936, von Koenigswald di daerah Mojokerto menemukan fosil tengkorak anak-anak yang diperkirakan belum melewati usia 5 tahun. Diperkirakan fosil ini merupakan anak *Pithecanthropus Erectus*. Fosil ini dinamakan *Pithecanthropus Mojokertensis*.

c. *Meganthropus Palaeojavanicus*

Pada 1941, di Sangiran, Sragen, von Koenigswald menemukan fosil manusia purba berupa tulang rahang atas, rahang bawah, dan tulang geraham dalam ukuran besar. Fosil tersebut merupakan jenis manusia yang besar dan tinggi, serta lebih tua usianya yang menyerupai manusia raksasa. Fosil tersebut dinamakan *Meganthropus Palaeojavanicus* (manusia besar tertua dari Jawa).

d. *Homo Soloensis*

Fosil manusia purba *Homo Soloensis* (manusia dari Solo) ditemukan oleh Ter Haar, Oppenoorth, dan von Koenigswald, antara 1931–1934 di Desa Ngandong, lembah Sungai Bengawan Solo. Fosil ini kemudian diteliti oleh Von Koenigswald. Kesimpulannya manusia ini memiliki ciri-ciri fisik sebagai berikut.

- 1) Berbadan tegap dengan tinggi sekitar 180 cm
- 2) Volume otak lebih kecil, jika dibandingkan volume otak *Pithecanthropus Erectus* sekitar 1000–1300 cc.

- 3) Tengkorak *Homo Soloensis* lebih besar daripada tengkorak *Pithecanthropus Erectus*.

e. *Homo Wajakensis*

Fosil manusia purba *Homo Wajakensis* (manusia dari Wajak) ditemukan oleh von Reitschoten pada 1889 dan Eugene Dubois pada 1889, di daerah Wajak, Tulungagung, Jawa Timur.

Homo Wajakensis memiliki tingkat kesempurnaan lebih tinggi daripada *Pithecanthropus Erectus*. *Homo Wajakensis* sudah termasuk golongan *Homo Sapiens* atau manusia yang paling cerdas dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Berbadan tegap dan berjalan lebih tegak dengan tinggi sekitar 130- 210 cm.
- 2) Volume otak besar dan otak kecilnya sekitar 1350-1450 cc.
- 3) Memiliki bentuk tengkorak lebih bulat dan bentuk muka yang tidak menonjol ke depan.
- 4) Memiliki kemampuan untuk membuat peralatan secara sederhana, seperti kapak batu dan alat berburu yang terbuat dari tulang dan batu.

f. *Homo Sapiens*

Homo Sapiens merupakan manusia yang paling maju dan paling cerdas. *Homo Sapiens*, artinya manusia yang cerdas. *Homo Sapiens* hidup pada masa Holosen dan memiliki bentuk fisik yang hampir sama dengan manusia zaman sekarang.

Homo Sapiens yang terdapat di Indonesia sudah ada pada zaman Mesolithikum dan mereka sudah mengenal tempat tinggal secara menetap serta mengumpulkan makanan dan menangkap ikan. Kebudayaan Mesolithikum yang mendapat pengaruh dari kebudayaan Bacson-Hoabinh dari Indo-Cina (Vietnam).

2. Persebaran Nenek Moyang di Indonesia

Menurut H. Kern dan von Heine Geldern, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari rumpun Austronesia. Mereka berasal dari daerah Yunan (Tonkin), yaitu sekitar lembah hulu Sungai Mekhong, Vietnam sekarang. Perpindahan bangsa Austronesia ke wilayah Indonesia disebabkan oleh terjadinya bencana alam dan adanya serangan bangsa-bangsa pengembara dari Cina Utara (bangsa Barbar) sekitar 2000 SM, dan serangan dari bangsa Tibet sekitar 1000 SM.

Pojok Istilah

- Fosil
- Homo
- Meganthropus
- Pithecanthropus

Ilmu Sosial Social Science

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna.

Human is the perfect creatures who created by God.



Penduduk Asli Nusantara
Sebelum bangsa Austronesia datang ke Nusantara, sebenarnya sudah ada penduduk asli yang mendiami Kepulauan Nusantara, seperti ras Wedoid dan Negrito, dengan ciri-ciri fisik, antara lain kulit hitam, rambut keriting, kepala pendek, dan tingginya tidak lebih dari 150 cm. Mereka terdesak ke pedalaman dan tidak banyak bercampur dengan bangsa pendatang. Sisa-sisa dari ras Wedoid dan Negrito ini, antara lain suku Sakai di Siak, Suku Kubu di Palembang, orang Semang di Malaka, Suku Manggar di Flores, Suku Sasak di Lombok, Suku Lubu di Jambi, dan orang Aeta di Filipina.

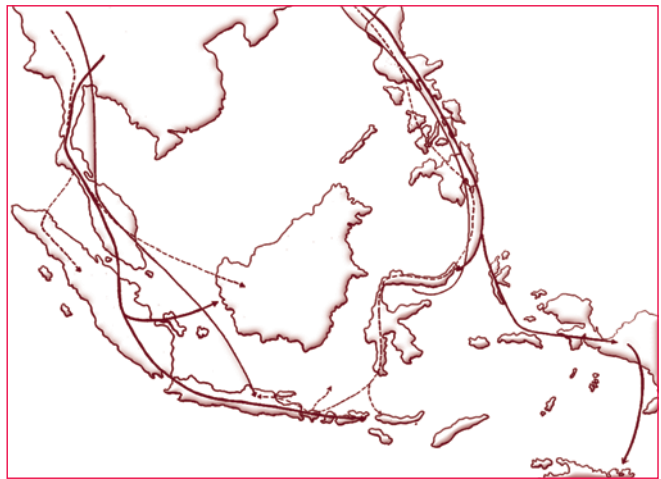
Mereka datang ke Indonesia dalam dua gelombang, yaitu melalui jalur darat dan laut.

a. Gelombang Pertama

Gelombang pertama kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia diperkirakan terjadi 2000 tahun SM. Perpindahan bangsa Austronesia ini membawa kebudayaan Neolithikum dan dikenal dengan sebutan Proto Melayu (Melayu Tua). Mereka datang melalui jalur barat dan timur.

- 1) Jalur Barat, dari Semenanjung Malaya, Sumatra, ada yang menuju ke Jawa, ada yang menuju ke Kalimantan, dan berakhir di Nusa Tenggara. Peninggalan kebudayaan yang dibawa melalui jalur barat ini adalah kapak persegi.
- 2) Jalur Timur, dari Teluk Tonkin di Yunan menyusuri Pantai Asia Timur menuju Taiwan, Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, sampai Australia. Peninggalan kebudayaan yang dibawa melalui jalur ini adalah kapak lonjong yang banyak dijumpai di Minahasa, Seram, Kalimantan, dan Papua.

Suku bangsa Indonesia yang tergolong Proto Melayu ini, yaitu Mentawai pedalaman, Suku Dayak, Suku Toraja, dan Suku Papua.



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 1997

Peta 2.1



Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia melalui jalur barat (kiri) dan jalur timur (kanan).

b. Gelombang Kedua

Gelombang kedua kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia diperkirakan terjadi sekitar tahun 500 SM. Gelombang kedua ini juga termasuk dalam rumpun bangsa Austronesia yang disebut Deutro Melayu (Melayu

Muda). Kebudayaan yang dibawa ras Deutro Melayu ini relatif lebih maju karena mereka sudah mengenal benda-benda dari perunggu, seperti kapak corong, nekara, dan perhiasan perunggu.

Dalam perkembangannya, bangsa Austronesia dari ras Deutro Melayu ini akhirnya dapat mendesak ras Proto Melayu yang sudah lebih dulu datang. Melalui perjalanan waktu yang sangat panjang, ras Deutro Melayu ini akhirnya menjadi nenek moyang sebagian besar bangsa Indonesia.

Ikhtisar

- Sejarah (history), artinya ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau.
- Pembabakan zaman pra-aksara ini berdasarkan pada benda-benda peninggalan yang dihasilkan oleh manusia pra-aksara tersebut yang pada umumnya terbuat dari batu dan logam.
- Pembabakan zaman batu meliputi zaman batu tua (Palaeolithikum), zaman batu pertengahan (Mesolithikum), zaman batu muda (Neolithikum)
- Manusia purba yang ditemukan di Indonesia, yaitu *Pithecanthropus Erectus*, *Pithecanthropus* dan *Mojokertensis*, *Meganthropus Paleojavanicus*, *Homo Soloensis*.
- Ras Austronesia yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia terbagi menjadi Proto Melayu (Melayu Tua) dan Deutro Melayu (Melayu Muda).



Refleksi Pembelajaran

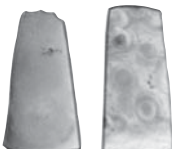
Setelah mempelajari bab kehidupan masa pra-aksara, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Manusia zaman dahulu memiliki sifat gotong royong dan semangat menciptakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan. Bergunakah sifat manusia zaman dahulu tersebut dalam kehidupan sekarang? Dengan mempelajari materi Bab 2 diharapkan kamu bisa mengambil ilmu yang positif warisan nenek moyang.

Evaluasi Bab 2



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Zaman sebelum manusia mengenal tulisan (aksara) disebut....
 - a. zaman palaeolithikum
 - b. prasejarah atau pra-aksara
 - c. prasasti
 - d. fosil
2. Berdasarkan benda-benda peninggalan zaman manusia purba, pembabakan zaman pra-aksara dibagi menjadi
 - a. zaman sejarah dan zaman pra-aksara
 - b. zaman perunggu dan zaman logam
 - c. zaman batu dan zaman logam
 - d. zaman plestosin dan zaman holosen
3. Alat peninggalan zaman palaeolithikum, yaitu
 - a. kapak corong
 - b. kapak lonjong
 - c. kapak persegi
 - d. kapak genggam
4. Manusia purba yang sudah menggunakan alat-alat yang halus dan sudah mengenal cara bercocok tanam merupakan ciri-ciri kehidupan zaman
 - a. Palaeolithikum
 - b. Mesolithikum
 - c. Neolithikum
 - d. Megalithikum
5. Pada zaman batu muda, manusia sudah mengenal cara bercocok tanam. Cara hidup manusia purba tersebut disebut
 - a. *nomaden*
 - b. *food producing*
 - c. *food gathering*
 - d. Palaeolithikum
6. Hasil peradaban manusia purba yang menjadikan gua-gua sebagai tempat tinggal disebut
 - a. *nomaden*
 - b. *food producing*
 - c. *food gathering*
 - d. *abris sous roche*
7. Zaman kebudayaan batu besar pada pembabakan kehidupan manusia purba disebut
 - a. Mesolithikum
 - b. Megalithikum
 - c. Mongoloid
 - d. Neolithikum
8. Gambar berikut merupakan alat peninggalan zaman Neolithikum yang disebut
 - a. kapak corong
 - b. kapak lonjong
 - c. kapak persegi
 - d. kapak genggam
9. Hasil kebudayaan pada zaman Mesolithikum berupa tumpukan sampah dapur dari kulit siput dan kerang disebut
 - a. *abris sous roche*
 - b. *kjokkenmoddinger*
 - c. *Proto Melayu*
 - d. *food gathering*

10. Peti tempat menyimpan jenazah berikutnya seperti palung atau lesung yang dibuat dari batu yang utuh dan diberi penutup sebagai hasil kebudayaan Megalithikum disebut
 - a. *dolmen*
 - b. *sarkofagus*
 - c. *menhir*
 - d. perimbis
11. Nekara merupakan alat peninggalan zaman perunggu, yaitu
 - a. *menhir*
 - b. *sarkofagus*
 - c. *dolmen*
 - d. arca
12. Fosil adalah
 - a. sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu
 - b. sisa-sisa hewan yang telah membatu
 - c. sisa-sisa tumbuhan yang telah membatu
 - d. sisa-sisa manusia yang telah membatu
13. Fosil *Pithecanthropus Erectus* ditemukan pada 1890 di daerah
 - a. Solo
 - b. Sangiran
 - c. Trinil
 - d. Ngandong
14. Di antara jenis manusia purba yang ditemukan di Pulau Jawa, yang memiliki tingkat kecerdasan paling tinggi adalah manusia purba
 - a. *Meganthropus*
 - b. *Pithecanthropus*
 - c. *Homo Soloensis*
 - d. *Robustus*
15. Fosil *Homo Soloensis* ditemukan oleh
 - a. E. Dubois, von Reitschoten, dan Ter Haar
 - b. von Koenigswald, E. Dubois, dan Ter Haar
 - c. Oppenoorth, Dubois, dan von Koenigswald
 - d. Oppenoorth, von Koenigswald, dan Ter Haar
16. Pada zaman besi, manusia telah berhasil membuat benda-benda dari besi yang membutuhkan teknik tertentu. Teknik yang dimaksud adalah ..., yaitu teknik peleburan dengan cara membuat model terlebih dahulu dari bahan sejenis lilin sebelum dituangi cairan logam.
 - a. *abris sous roche*
 - b. pengecoran
 - c. *a cire perdue*
 - d. *food gathering*
17. Ilmu yang mempelajari fosil tumbuhan, binatang, dan manusia disebut
 - a. antropologi
 - b. palaeoantropologi
 - c. palaeoantologi
 - d. biologi
18. Dari sekian banyak suku bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, suku bangsa yang tergolong Proto Melayu ini, yaitu
 - a. Suku Batak pedalaman, Suku Dayak, Suku Toraja, dan Suku Papua.
 - b. Suku Tengger, Suku Banjar, dan Suku Toraja.
 - c. Suku Sunda, Suku Jawa, Suku Bali, dan Timor.
 - d. Suku Nias, Suku Dayak, dan Suku Papua.
19. Gelombang kedua kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia yang berasal dari Yunan sekitar tahun 500 SM termasuk kelompok
 - a. Mesolithikum
 - b. Proto Melayu
 - c. Deutro Melayu
 - d. Austronesia
20. Kebudayaan logam dibawa oleh ras Proto Melayu dari daerah
 - a. Dongson
 - b. Solo
 - c. Muntilan
 - d. Vietnam

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Aksara | 6. Neolithikum |
| 2. Pra-aksara | 7. Megalithikum |
| 3. <i>Food gathering</i> | 8. <i>Abris sous roche</i> |
| 4. Palaeolithikum | 9. <i>Sarkofagus</i> |
| 5. Mesolithikum | 10. <i>Food producing</i> |

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan perbedaan pengertian pra-aksara dan sejarah.
2. Kemukakan pendapatmu tentang pembabakan zaman pra-aksara di Indonesia berdasarkan benda peninggalan.
3. Urai tentang *food gathering* dan *food producing*.
4. Uraikan tentang fosil-fosil yang ditemukan di Indonesia.
5. Deskripsikan tentang hal-hal berikut:
 - a. *abris sous roche*,
 - b. *kjokkenmoddinger*,
 - c. kebudayaan Bacson-Hoabinh,
 - d. punden berundak, dan
 - e. palaeoantropologi.
6. Mengapa bangsa Indonesia tidak mengalami zaman tembaga?
7. Uraikan tentang aspek kepercayaan nenek moyang bangsa Indonesia.
8. Mengapa pada awalnya nenek moyang bangsa Indonesia memilih tinggal di gua, pinggir sungai, dan pantai?
9. Apa fungsi gambar berikut.



10. Deskripsikan tentang persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.



Portofolio

- a. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5–8 orang. Diskusikanlah dengan teman-teman satu kelompokmu, permasalahan dengan tema "Evolusi". (Hubungan teori antara Darwin dan kenyataan bentuk manusia sekarang ditinjau dari segi ilmu pengetahuan serta agama).
- b. Buatlah peta yang menunjukkan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.

Bab 3



Interaksi sebagai Proses Sosial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menjelaskan beragam syarat terjadinya interaksi sosial sebagai proses sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kata Kunci

Sosiologi, homo socius, kontak sosial, komunikasi, dan interaksi.

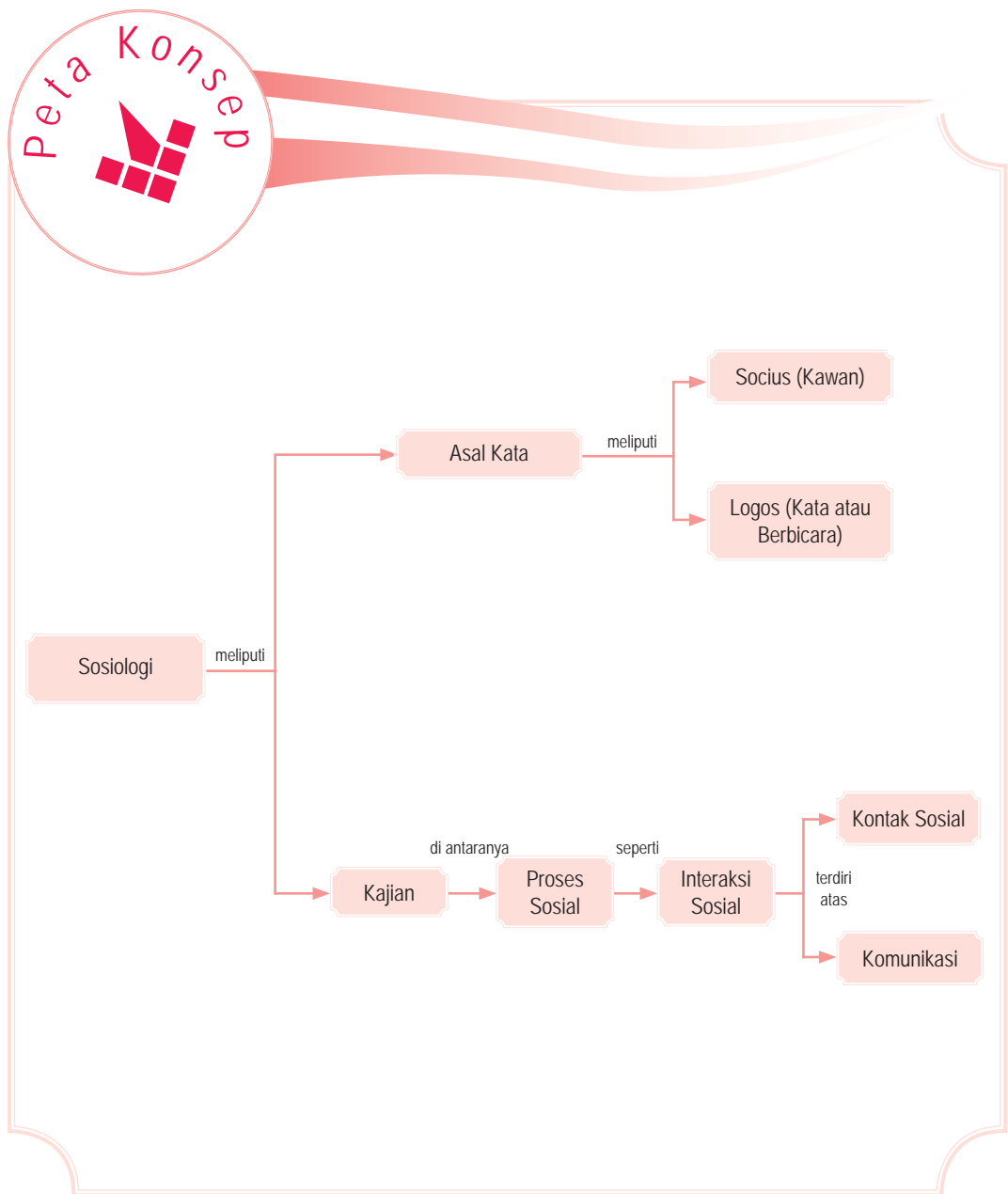
Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial (*homo socius*) yang selalu membutuhkan manusia lainnya. Fenomena itu berlangsung sejak manusia ada, seperti pada masa pra-aksara yang telah dipelajari pada bab sebelumnya.

Kamu bersekolah membutuhkan tenaga pendidik, buku-buku pelajaran, peralatan sekolah, serta persyaratan lainnya. Buku-buku pelajaran dan peralatan lainnya merupakan hasil karya manusia. Saat kamu membeli buku di toko, saat itulah terjadi interaksi sosial. Ketika guru menerangkan dan berdiskusi dengan siswa, interaksi sosial pun terjadi. Tahukah kamu apakah interaksi sosial itu?

- A. Kaitan Sosiologi dengan Interaksi Sosial di Masyarakat
- B. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial
- C. Interaksi dan Proses Sosial

Sebelum kamu mempelajari materi interaksi sebagai proses sosial lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya interaksi sosial dalam masyarakat.



A. Kaitan Sosiologi dengan Interaksi Sosial di Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya kamu telah mempraktikkan ilmu Sosiologi. Ketika kamu tersenyum kepada orang lain, lalu berkomunikasi baik yang dapat berdampak positif (kerja sama) atau berdampak negatif, misalnya bertengkar. Dengan mempelajari sosiologi, kamu diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarmu.

Ilmu Sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, bukan sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat. Inti bahasan Sosiologi adalah interaksi manusia, yaitu pengaruh timbal balik di antara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap, dan tindakan.

Selo Soemardjan dan Soemardi mendefinisikan bahwa Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial. Kaitan Sosiologi dengan interaksi sosial terdapat dalam proses-proses sosial yang merupakan fokus ilmu tersebut. Selo Soemardjan dikenal sebagai Bapak Sosiologi Indonesia.

Awal perkembangan lingkup sosiologi terjadi saat Revolusi Prancis dan Industri pada abad ke-19. Auguste Comte (1798–1853) merupakan orang pertama yang mencetuskan nama Sosiologi (*Sociology*). Istilah sosiologi sendiri berasal dari kata *socius* yang berarti "kawan" dan kata *logos* berarti "kata" atau "berbicara". Jadi, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Dengan kata lain, sosiologi berarti membahas tentang interaksi di dalam masyarakat.

Karl Marx (1818–1883) lahir di Trier, Jerman. Marx berpandangan bahwa sejarah masyarakat manusia merupakan sejarah perjuangan kelas. Menurut Marx perkembangan pembagian kerja dalam kapitalisme menumbuhkan dua kelas yang berbeda. Kelas pertama, yaitu orang yang menguasai alat-alat produksi dan kelas kedua, yaitu kelas pekerja. Kedua kelas tersebut selalu mengadakan interaksi sosial, tetapi pihak yang diuntungkan ialah orang-orang yang menguasai alat produksi (kaum Bourgeoise).

Emile Durkheim (1858–1917) memandang bahwa masyarakat dan manusia memerlukan solidaritas. Ia membedakan dua tipe utama solidaritas, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.



Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis ilmu tentang masyarakat dan interaksi sosial.

Sociology is the systematic study of human society and social interaction.



Sumber: *Sociology in Our Times*, 2001

Gambar 3.1

- (a) Auguste Comte merupakan Bapak Sosiologi Dunia.
- (b) Selo Soemardjan merupakan Bapak Sosiologi Indonesia.

Aktivitas Individu



Carilah di ensiklopedi atau sumber-sumber lainnya mengenai tokoh-tokoh sosiologi dunia. Tulis biografi singkat mereka dalam buku tugas kemudian kumpulkan kepada gurumu di kelas. Pengayaan ini mengembangkan wawasan kontekstual.

Solidaritas mekanik merupakan tipe solidaritas yang didasarkan atas persamaan, tetapi lambat laun solidaritas mekanik berubah menjadi solidaritas organik. Solidaritas organik merupakan sistem terpadu yang terdiri atas bagian yang saling bergantung. Solidaritas mekanik identik dengan masyarakat tradisional, sedangkan solidaritas organik identik dengan masyarakat modern. Interaksi dan proses sosial yang terjadi dalam solidaritas mekanik pada suatu saat akan membawa masyarakat ke arah solidaritas organik.

Max Weber (1864–1920) menyebutkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan sosial. Tindakan sosial ini erat kaitannya dengan interaksi sosial. Weber mengemukakan sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial antara hubungan sosial, "tindakan yang penuh arti". Tindakan sosial adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain yang terdapat di masyarakat.

B. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Salah satu kajian ilmu sosiologi adalah mempelajari proses interaksi yang terjadi antarmanusia dalam lingkungan sosialnya. Bentuk-bentuk interaksi sosial sangat beragam, di antaranya kerja sama dan konflik. Keduanya terjadi dalam kehidupan sosial manusia walau memiliki sifat yang berbeda. Kerja sama merupakan contoh interaksi sosial yang positif, sedangkan konflik merupakan contoh interaksi sosial yang negatif.

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi jika tidak memenuhi dua syarat berikut.

1. Kontak Sosial

Kata kontak berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama dan *tango*, artinya menyentuh. Jadi, arti kontak secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Kontak sosial tidak hanya bersentuhan secara fisik. Perkembangan teknologi membuat orang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa bersentuhan. Misalnya, melalui telepon, telegraf, radio, faksimil, dan internet.

Jelajah Sosial



Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai interaksi sosial dalam proses sosial, kamu dapat mengunjungi situs www.wikipedia.com

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, sebagai berikut.

- Kontak sosial antara orang perorangan.
- Kontak sosial antara orang perorangan dan kelompok atau sebaliknya.
- Kontak sosial antara kelompok dan kelompok.



Sumber: Jurnal KUKM, 2007



Gambar 3.2

Jabat tangan yang dilakukan antarindividu merupakan salah satu bentuk dari kontak sosial.

Kontak sosial dapat bersifat primer dan sekunder. Kontak primer berlangsung jika terjadi hubungan langsung seperti bertemu dan berhadapan muka. Misalnya, saling tersenyum dan berjabat tangan. Kontak sekunder, yaitu kontak sosial yang memerlukan perantara. Kontak sekunder terbagi menjadi kontak sekunder langsung, misalnya A menelepon B. Kontak sekunder tidak langsung, misalnya A meminta tolong kepada B supaya diperkenalkannya dengan C. Kontak sekunder dibagi lagi menjadi kontak sekunder aktif dan kontak sekunder pasif. Aktif atau pasifnya suatu kontak sekunder dapat dilihat dari respons pihak ketiga.

2. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan jika seseorang memberi arti pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan, kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Kontak sosial tanpa komunikasi belum dapat dikatakan berinteraksi sosial. Akan tetapi, jika telah terjadi komunikasi, interaksi sosial pun terjadi. Jadi, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kontak sosial dalam mewujudkan interaksi sosial.

Referensi Sosial



Ketidakmampuan seseorang dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain dapat mengakibatkan hidupnya berada dalam kehidupan terasing. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan beberapa faktor, di antaranya secara fisik orang tersebut diasingkan dari pihak lain, pengaruh perbedaan ras dan suku bangsa, atau karena sistem yang berlaku pada masyarakat tertentu, seperti sistem kasta.



Maestro

Max Weber
Max Weber lahir di Erfurt, Jerman Timur, pada 23 April 1864. Dia memberikan kepedulian tinggi terhadap pendidikan dan kebudayaan. Max berpendapat bahwa perilaku manusia merupakan perilaku sosial yang memiliki tujuan tertentu dan terwujud dengan jelas. Artinya perilaku tersebut harus memiliki arti bagi pihak-pihak yang terlibat.

Sumber: Mengetahui Tujuh Tokoh Sosiologi, 2002

Suatu kontak sosial dapat terjadi tanpa komunikasi. Misalnya, seorang warga Indonesia bertemu dan berjabat tangan dengan orang asing, lalu orang Indonesia menyapa dan bercakap-cakap dalam bahasa Indonesia, namun orang asing tersebut tidak paham bahasa Indonesia. Contoh tersebut menggambarkan kontak sosial yang telah terjadi, tetapi komunikasi tidak terjadi. Jadi, dalam interaksi sosial yang terjadi di masyarakat, kontak tanpa komunikasi tidak memiliki arti.



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok secara berimbang antara laki-laki dan perempuan. Sesuaikan komposisi anggota dan tingkat kemampuannya. Cermatilah lingkungan di sekitarmu (dalam dan luar kelas). Adakah interaksi sosial yang terjadi? Apa dan bagaimana bentuk interaksi sosial tersebut? Apa pula dampak dari interaksi sosial tersebut? Presentasikan hasil pengamatan kelompokmu di depan guru dan kelompok kelas.

C. Interaksi dan Proses Sosial

Disadari ataupun tanpa disadari dalam kehidupan, masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan tersebut akan terjadi sepanjang waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sebagai makhluk yang berbudaya memiliki sifat yang dinamis. Dinamisnya suatu masyarakat terjadi karena hubungan antara satu pihak dengan pihak yang lainnya, baik dalam bentuk orang-perorangan maupun kelompok sosial. Hubungan tersebut dinamakan interaksi dan proses sosial.



Sumber: www.kompas.com

Gambar 3.3



Bentuk kebersamaan yang diperlihatkan penduduk Kampung Naga sebagai bagian interaksi sosial.

Proses sosial merupakan bentuk hubungan yang terjadi antara orang-perorangan dan kelompok-kelompok sosial yang saling bertemu dan menentukan sistem. Proses sosial akan memengaruhi bentuk-bentuk hubungan yang akan terjadi jika ada perubahan yang menyebabkan goyahnya pola kehidupan yang telah ada. Dengan perkataan lain, proses sosial merupakan pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Misalnya, pengaruh-memengaruhi antara bidang sosial dan bidang politik, politik dan ekonomi, ekonomi, dan hukum.

Interaksi sosial merupakan bentuk-bentuk yang tampak jika individu dengan individu, atau individu dengan kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain. Interaksi sosial dapat dikatakan sebagai kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama.

Interaksi sosial di masyarakat dapat terjadi dalam tiga bentuk, sebagai berikut.

1. Interaksi antara individu dan individu, misalnya percakapan antara seorang ibu dan seorang anak.
2. Interaksi antara individu dan kelompok, misalnya guru sedang mengajar murid-muridnya di kelas, seorang penyanyi yang menghibur jutaan penonton, dan presiden yang membaca pidato kenegaraan di tengah-tengah anggota DPR.
3. Interaksi antara kelompok dan kelompok. Misalnya, dua klub sepakbola yang sedang bertanding, dan demo buruh pabrik terhadap para pemilik modal.

Interaksi sosial akan menjadi proses sosial jika mengalami perubahan dalam struktur sosial masyarakat. Dalam proses sosial, pasti terjadi interaksi sosial. Akan tetapi, saat terjadi interaksi sosial belum tentu terjadi proses sosial. Misalnya, ketika jam istirahat, karyawan pabrik melakukan interaksi dengan makan bersama dan bersenda gurau untuk melepas lelah.

Interaksi sosial akan menjadi proses sosial jika interaksi saat karyawan beristirahat dengan membahas masalah seperti upaya untuk memperbaiki struktur kinerja perusahaan berlangsung. Pada langkah yang selanjutnya buruh pabrik melakukan demonstrasi dengan tujuan mengubah struktur yang telah ada.

Interaksi merupakan lingkup kajian yang ditelaah dalam ilmu sosiologi. Kehidupan di masyarakat yang dinamis mendorong adanya interaksi sosial.



Sumber: www.downtheroad.org



Gambar 3.4

Interaksi sosial dapat terjadi tanpa dibatasi perbedaan ras dan suku bangsa di masyarakat.



Sumber: Gatra, 31 Januari 2007



Gambar 3.5

Demonstrasi buruh merupakan salah satu proses sosial yang terjadi setelah terjadi interaksi di antara berbagai elemen di lingkungan masyarakat.

Referensi Sosial



Proses sosial memiliki peran penting dalam kehidupan bersosial. Tanpa memahami proses-proses sosial maka tidak mungkin pula untuk memahami manusia dan kehidupan sosial. Di antara para sosiolog berpendapat bahwa proses-proses sosial, meliputi kontak sosial, jarak sosial, dan isolasi.

Sumber: Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi, 2003

Gambar 3.6



Aktivitas belajar mengajar di kelas antara guru dan murid merupakan bagian dari interaksi sebagai proses sosial.



Sumber: www.sma.alkausar.org

Aktivitas Individu



Pengayaan ini untuk mengembangkan wawasan kebhinnekaan dan integrasi bangsa. Tuliskan contoh-contoh proses sosial yang dapat mengeratkan bangsa Indonesia meskipun berbeda suku, agama, dan bangsa.

Interaksi belajar yang terjadi di kelas dapat disebut sebagai proses sosial. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melibatkan peran serta guru dan siswa. KBM akan menimbulkan interaksi antara guru dan siswa. Guru mengajarkan ilmu-ilmu kepada siswa sehingga dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan siswa. Ketika, siswa lulus sekolah dan kemudian mendapatkan pekerjaan yang layak secara langsung akan mengubah pola kehidupannya. Dengan perkataan lain, pendidikan dapat memengaruhi kehidupan ekonomi seseorang di masyarakat.

Proses sosial dapat menyebabkan kehidupan di masyarakat menjadi semakin erat. Kehidupan masyarakat yang semakin harmonis atau erat karena masing-masing anggota masyarakat dapat menghargai. Proses tersebut bisa disebut dengan proses sosial asosiatif. Masing-masing pihak yang melakukan interaksi sosial dapat bekerja sama dan mengakui sebagai satu kesatuan.

Proses sosial juga dapat menyebabkan terjadinya perpecahan atau konflik. Proses tersebut dinamakan proses sosial disosiatif. Masing-masing pihak yang berinteraksi saling bersaing, berbeda pendapat, atau bertentangan.



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok secara imbang antara laki-laki dan perempuan. Buatlah resume materi tentang contoh-contoh interaksi sosial yang terjadi di masyarakat dilengkapi dengan gambar atau foto. Kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kecakapan sosial siswa. Presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas.

Ikhtisar

- Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia sebagai anggota masyarakat bukan sebagai individu.
- Kajian sosiologi telah dikembangkan oleh para ahli (sosiolog) sejak abad ke-19 yang dipelopori seorang tokoh Auguste Comte. Bahkan, sejak pada masa Yunani, Aristoteles dan Plato telah melakukan berbagai kajian tentang masyarakat.
- Interaksi sosial memiliki dua syarat pokok, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Kontak merupakan hubungan yang terjadi antara orang perorang atau kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun komunikasi dapat diartikan sebagai proses lanjutan dari sebuah kontak sosial yang terjadi di masyarakat.
- Kontak sosial dan komunikasi dapat terjadi di antara orang-perorangan, antara orang dan kelompok atau sebaliknya, serta antara kelompok dan kelompok lainnya.
- Kontak sosial tanpa adanya komunikasi belum dapat dikatakan telah berinteraksi secara sempurna. Akan tetapi, jika keduanya telah terjadi di antara kontak sosial dan komunikasi maka interaksi telah terjadi.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari interaksi sebagai proses sosial, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Dengan mempelajari materi Bab 3, diharapkan kamu dapat memupuk sikap menghargai dan menjalin interaksi dengan individu lainnya. Materi yang terdapat dalam bab ini dapat membekali kamu untuk memahami materi pada bab-bab selanjutnya.

Evaluasi Bab 3



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Bapak Sosiologi Dunia ialah
 - a. Selo Soemadjan
 - d. Soerdjono Soekanto
 - c. Auguste Comte
 - d. Emile Durkheim
2. Inti kajian Sosiologi mempelajari
 - a. interaksi sosial
 - b. perubahan sosial
 - c. lembaga sosial
 - d. konflik sosial
3. Syarat terjadinya proses dan aktivitas sosial adalah
 - a. masyarakat
 - b. individu
 - c. interaksi sosial
 - d. kegiatan sosial
4. Adi bertemu Tedi, kemudian berjabat tangan dan saling menanyakan kabar. Hal tersebut merupakan contoh terjadinya interaksi
 - a. individu dengan individu
 - b. individu dengan kelompok
 - c. kelompok dengan individu
 - d. kelompok dengan kelompok
5. Tindakan berikut ini yang termasuk interaksi sosial
 - a. membaca novel seorang diri di kamar tidur
 - b. menulis buku harian
 - c. seseorang menyanyikan lagu di atas panggung untuk menghibur penonton
 - d. berdoa sebelum tidur
6. Ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan menaikkan harga BBM maka akan berpengaruh pada bidang ekonomi. Hal ini merupakan contoh
 - a. interaksi sosial
 - b. proses sosial
 - c. konflik sosial
 - d. sosialisasi
7. Sosiologi berasal dari kata
 - a. *socios* dan *logos*
 - b. *socius* dan *logos*
 - c. *socius* dan *logis*
 - d. *socios* dan *logis*
8. Bapak Sosiologi Indonesia ialah
 - a. Auguste Comte
 - b. Soeleman Soemardi
 - c. Selo Soemardjan
 - d. Kuntjaraningrat
9. Interaksi sosial dapat menjadi proses sosial saat
 - a. terjadi hubungan individu dengan kelompok
 - b. mempertahankan struktur sosial
 - c. terjadi perubahan di masyarakat sehingga mengakibatkan goyahnya pola kehidupan
 - d. bertemu antara dua orang kemudian saling melempar senyum
10. Seorang siswa yang giat dalam belajar sehingga di kemudian hari ia memiliki pola kehidupan yang lebih baik. Hal ini merupakan contoh
 - a. interaksi sosial
 - b. proses sosial
 - c. konflik sosial
 - d. aktivitas sosial
11. Ani dan Tedi sedang membahas hasil penelitiannya di laboratorium. Interaksi tersebut merupakan interaksi
 - a. individu dengan individu
 - b. kelompok dengan kelompok

- c. kelompok dengan individu
 - d. individu dengan kelompok
12. Dalam proses sosial pasti terjadi
 - a. keajegan
 - b. kesenjangan
 - c. keteraturan
 - d. perubahan
 13. Dua orang bertemu dan saling melempar senyum serta berjabat tangan saja. Hal tersebut merupakan contoh
 - a. interaksi sosial
 - b. komunikasi
 - c. kontak sosial
 - d. proses sosial
 14. Interaksi antara golongan pemilik modal dan buruh pabrik menjadi kajian tokoh sosiologi
 - a. Auguste Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Emile Durkheim
 - d. Max Weber
 15. Dalam masyarakat akan terjadi proses sosial berupa solidaritas mekanik menuju solidaritas organik. Hal ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh
 - a. Auguste Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Emile Durkheim
 - d. Max Weber
 16. Syarat interaksi sosial adalah
 - a. kontak sosial
 - b. komunikasi
 - c. kontak sosial dan komunikasi
 - d. interaksi sosial
 17. Masyarakat tradisional yang sampai saat ini masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan saling menghormati merupakan contoh
 - a. solidaritas mekanik
 - b. solidaritas organik
 - c. konflik sosial
 - d. interaksi sosial
 18. Tindakan sosial erat kaitannya dengan interaksi sosial karena tindakan sosial merupakan tindakan penuh arti yang diarahkan kepada orang lain. Kerangka berpikir tersebut lahir dari tokoh sosiologi bernama
 - a. Auguste Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Emile Durkheim
 - d. Max Weber
 19. Nunu membaca buku di kamar seorang diri. Tindakan yang dilakukan Nunu merupakan
 - a. tindakan sosial
 - b. interaksi sosial
 - c. tindakan individu
 - d. proses sosial
 20. Nunu menelepon Tedi untuk datang ke rumahnya. Hal tersebut merupakan contoh
 - a. kontak primer
 - b. kontak sekunder
 - c. interaksi sosial
 - d. proses sosial

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Interaksi Sosial | 6. <i>Homo Socius</i> |
| 2. Proses Sosial | 7. Kontak Sosial |
| 3. Sosiologi | 8. Komunikasi |
| 4. Masyarakat | 9. Kontak Primer |
| 5. Individu | 10. Kontak Sekunder |

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial?
2. Mengapa interaksi sosial disebut bagian dari proses sosial?
3. Tuliskan tujuan manusia berinteraksi dengan manusia lainnya.
4. Uraikan contoh interaksi sosial dalam kehidupan sosial.
5. Apa perbedaan antara interaksi sosial dan proses sosial?
6. Tuliskan syarat terjadinya interaksi sosial.
7. Uraikan kaitan sosiologi dengan interaksi sosial.
8. Tuliskan contoh kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder.
9. Apakah yang dimaksud dengan komunikasi?
10. Uraikan perbedaan antara kontak sekunder aktif dan kontak sekunder pasif.



Portofolio

Amatilah gambar-gambar berikut.



Sumber: www.rspas_anu_edu_au.com



Sumber: www.ibn_rushd.org

1. Pesan apa yang terdapat pada kedua gambar tersebut?
2. Hubungkan kedua gambar tersebut dengan materi yang telah kamu pelajari pada bab berikut ini.

Kerjakan tugas tersebut pada buku tugas kalian masing-masing. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu untuk mendapatkan penilaian.

Bab 4



Sumber: www.pfizerpeduli.com

Sosialisasi dan Kepribadian

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menggambarkan materi tentang sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian seseorang atau kelompok dalam masyarakat.

Kata Kunci

Sosiologi, interaksi, proses, karakter, lingkungan sosial.

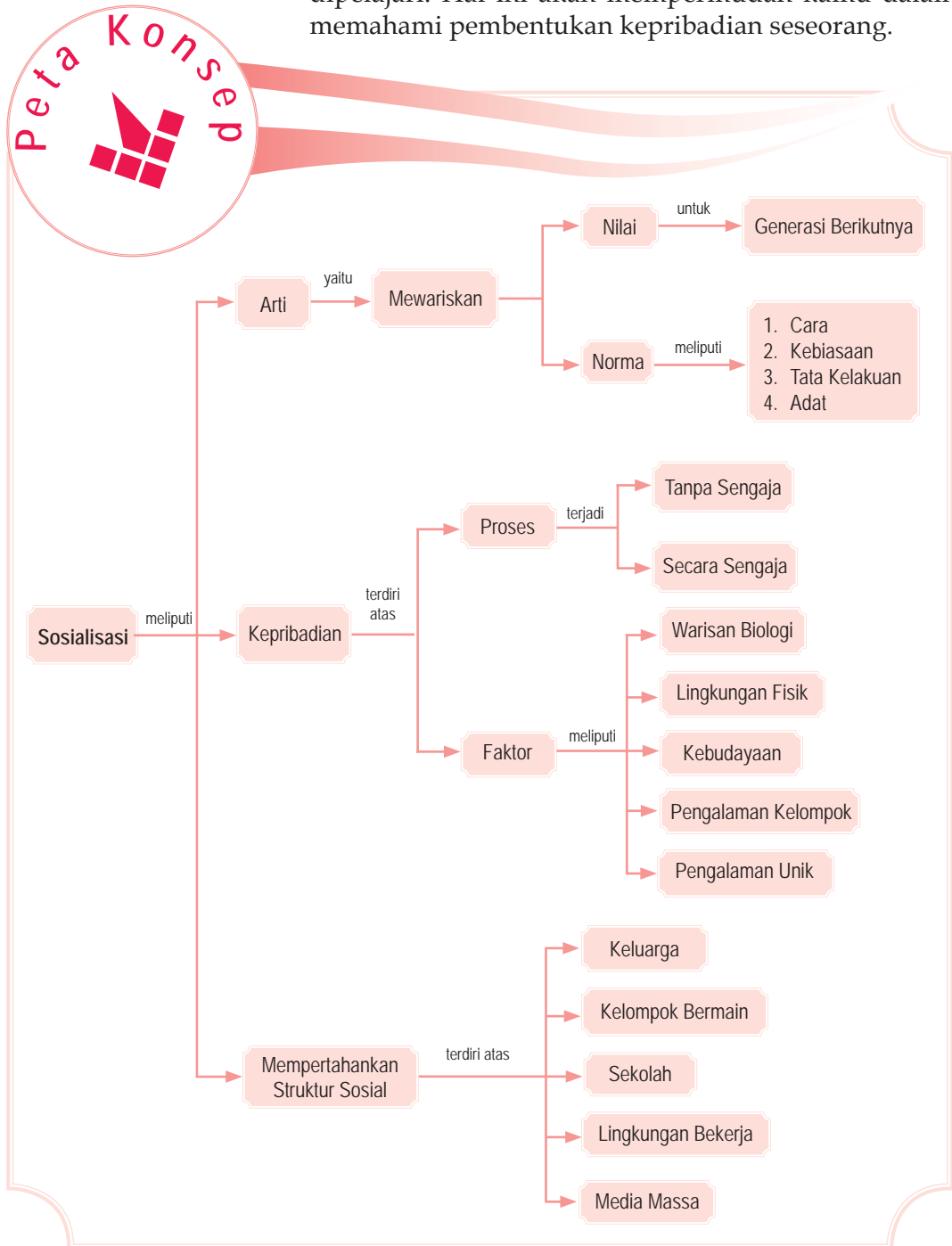
Pendahuluan

Manusia harus selalu belajar agar dapat mempertahankan hidup. Hal tersebut merupakan bagian dari proses interaksi sosial, seperti telah kamu pelajari pada bab yang lalu.

Mulai dari anak-anak sampai dewasa, seorang individu belajar dari lingkungan sekitarnya. Aktivitas belajar itulah yang dinamakan sosialisasi. Menurut kamu, apa yang disebut dengan sosialisasi? Bagaimana sosialisasi dapat memengaruhi kepribadian seseorang? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kamu jawab setelah mempelajari materi bab ini. Sebelum mempelajari materi, perhatikan terlebih dahulu peta konsep berikut.

- A. Arti Penting Sosialisasi
- B. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian
- C. Media Sosialisasi

Sebelum kamu mempelajari materi sosialisasi dan kepribadian lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pembentukan kepribadian seseorang.



A. Arti Penting Sosialisasi

Manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Hal tersebut karena makhluk selain manusia seluruh perilakunya dikendalikan oleh naluri (insting) yang didapat sejak awal hidupnya, manusia diberi kelebihan, yaitu akal. Dengan akal itulah kemudian manusia mencipta dan berkarya sehingga muncullah kebudayaan.

Kebudayaan merupakan hasil dari proses sosialisasi yang dianut oleh sebagian masyarakat. Sosialisasi merupakan suatu proses yang dilalui seseorang dalam menghayati norma-norma kelompok sehingga orang tersebut dapat memiliki kepribadian unik. Dengan proses sosialisasi, nilai dan norma yang ada di masyarakat diwariskan dan diteruskan dari generasi ke generasi.

Nilai merupakan pandangan mengenai hal yang penting dan tidak penting, hal yang baik dan buruk. Adapun norma adalah aturan yang diharapkan oleh suatu kebudayaan.

Ketika norma dianggap penting maka norma tersebut melembaga di masyarakat. Suatu norma tertentu dikatakan penting, jika norma tersebut diketahui, dipahami atau dimengerti sehingga muncul sikap penghargaan dengan menaatinya.

Menurut Gillin dan Gillin (1954) ada empat tingkatan norma, sebagai berikut.

1. Cara (*usage*) merupakan norma yang paling lemah karena tanpa sanksi dari masyarakat. Akan tetapi, ada sanksi moral yaitu merasa tidak pantas. Misalnya, seseorang melakukan cara makan pagi sebelum mandi atau sebelum gosok gigi.
2. Kebiasaan (*folkways*) merupakan suatu norma diikuti oleh orang karena disukai banyak orang. Ada sanksi moral bagi pelanggarnya, yaitu berupa rasa malu karena mendapat celaan atau ejekan.
3. Tata Kelakuan (*mores*) merupakan norma pengatur yang sanksinya lebih tegas dan keras. Misalnya, peraturan pada angkatan bersenjata, kelompok-kelompok profesi, dan unsur lain yang menjadikan kelompok lebih disiplin.
4. Adat (*custom*) merupakan norma yang paling kuat ikatannya karena memberikan sanksi moral, berdosa, dan masyarakat dapat memberikan hukuman.



Kebudayaan merupakan wujud dari ilmu pengetahuan, bahasa, nilai, adat istiadat, dan benda-benda yang terkait antara individu dan individu lain dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam kehidupan manusia, baik berkelompok maupun bermasyarakat.

Culture is the knowledge, language, value, customs, and material objects that are passed from person and person and one generation to the next in a human group or society.



Sumber: Kompas, 15 Agustus 2007



Gambar 4.1

Melanggar peraturan merupakan salah satu contoh tindakan yang berlawanan dengan nilai dan norma.



Maestro

George Simmel

George Simmel lahir di Berlin, Jerman, pada 1858. Karirnya di dunia akademik kurang berkembang karena ia berlatar belakang keturunan Yahudi saat gerakan anti-Yahudi (anti-semit) sangat gencar. Walaupun demikian, ia guru besar di Universitas Berlin dan Universitas Strassbourg. Simmel meninggal dunia pada 1918. Kajian sosiologi yang dikajinya adalah proses interaksi sosial, solidaritas, dan konflik.

Sumber: *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*, 2002



Sumber: www.pfizerpeduli.com

Gambar 4.2

Kegiatan mendongeng dapat menjadi salah satu faktor pembentuk kepribadian seseorang, terutama anak.

Nilai dan norma yang dianggap penting dan telah diwariskan tidak lepas dari proses sosialisasi. Tanpa sosialisasi, nilai dan norma tidak akan langgeng. Hal tersebut yang menyebabkan sosialisasi berperan penting dalam mempertahankan kebudayaan suatu masyarakat.



Aktivitas Sosial

Kembangkan wawasan berpikir kritis yang kamu miliki dengan cara mencari contoh dari masing-masing tingkatan norma yang telah diuraikan oleh Gillin dan Gillin. Kemudian, presentasikan di depan kelas secara berkelompok.

B. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi dan kepribadian bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Kepribadian seseorang bukan berasal dari kelahirannya, melainkan dari proses belajar pada lingkungan sekitar. Bagaimana proses terbentuknya kepribadian seseorang?

Kepribadian seseorang dapat terbentuk melalui dua proses sosialisasi, yaitu:

1. proses sosialisasi yang dikerjakan (tanpa sengaja) lewat interaksi sosial;
2. proses sosialisasi yang dikerjakan (secara sengaja) lewat proses pendidikan dan pengajaran.

Proses sosialisasi tanpa sengaja terjadi jika seorang individu menyaksikan yang dilakukan orang. Proses menyaksikan dan berinteraksi akhirnya melahirkan proses sosialisasi. Misalnya, meniru model pakaian atau gaya hidup sehat dari orang-orang yang ada di sekitarnya

Proses sosialisasi tanpa sengaja terjadi jika seseorang individu mengikuti pengajaran dan pendidikan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik-pendidik yang mewakili masyarakat. Tujuan mengikuti pendidikan agar dapat memahami nilai dan norma yang dibutuhkan. Misalnya, belajar di sekolah, mengikuti kursus menjahit, atau dengan sengaja mendengarkan ceramah-ceramah keagamaan.

Dari kedua proses sosialisasi tersebut, kepribadian seseorang dapat terwujud. Kedua proses sosialisasi itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk kepribadian. Faktor-faktor tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Warisan Biologis

Semua manusia yang normal dan sehat memiliki persamaan biologis. Misalnya, memiliki dua tangan, dua kaki, pancaindra, dan otak. Akan tetapi, setiap warisan biologis seseorang bersifat unik. Hal ini dibuktikan dengan anak kembar, meskipun fisik mereka identik (kembar), karakter (sifat) mereka tidak ada yang sama. Contoh karakteristik kepribadian, seperti ketekunan, ambisi, kejujuran, atau sifat jahat yang dianggap timbul dari kecenderungan turunan. Akan tetapi, faktor warisan biologis ini hanya sedikit berpengaruh pada kepribadian seseorang.

Unsur biologis atau keturunan tersebut memiliki kecenderungan kuat dalam pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, tidak aneh apabila muncul istilah yang menyebutkan bahwa buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya. Begitu pula dengan sifat dan karakter seseorang yang akan mewarisi sifat-sifat orangtuanya walaupun secara tidak utuh.

2. Lingkungan Fisik

Aristoteles, Hipocrates sampai kepada ahli geografi modern Ellsworth Huntington, menekankan bahwa perbedaan perilaku kelompok terutama disebabkan oleh perbedaan iklim, topografi, dan sumber alam. Misalnya, suku IK (dibaca "dibaca eek") dari Uganda yang mengalami kelaparan karena hilangnya tempat perburuan tradisional. Menurut John Trumball, mereka menjadi sekelompok orang yang paling tamak atau paling rakus di dunia. Mereka sama sekali tidak suka menolong atau tidak memiliki rasa kasihan.

3. Kebudayaan

Pengalaman adalah bagian dari kebudayaan. Umumnya, bayi-bayi dipelihara atau diberi makan oleh orang yang lebih tua, hidup dalam kelompok, belajar berkomunikasi melalui bahasa, mengalami hukuman dan menerima imbalan atau pujian. Setiap masyarakat memberikan pengalaman yang tidak diberikan oleh masyarakat lain kepada anggotanya. Misalnya, pada Suku Dopu di Melanesia dengan kebudayaan sihir yang menjadikan masyarakatnya hidup dalam kecemasan. Beda halnya dengan Suku Zuni di Meksiko. Mereka



Sumber: www.maneimports.com



Gambar 4.3

Anak kembar tidak menjadi jaminan kepribadiannya pun kembar.



Sumber: *Tempo*, 29 Juli 2007



Gambar 4.4

Bermain dengan teman sebaya merupakan faktor penting kedua setelah keluarga dalam pembentukan kepribadian.

merupakan bangsa yang hidup dalam lingkungan sehat secara emosional. Kebudayaan Suku Zuni menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan dan kasih sayang.

4. Pengalaman kelompok

Sepanjang hidup seseorang, kelompok sosial tertentu adalah model atau contoh dalam perilaku. Pada awal kehidupan seseorang, keluarga merupakan kelompok sosial paling penting. Ciri-ciri kepribadian dasar individu dibentuk pada tahun-tahun pertama dalam lingkungan keluarga. Beberapa waktu kemudian, lingkungan kelompok yang digaulinya semakin bertambah seperti kelompok sebaya (*peer group*), yaitu kelompok yang sama usia dan statusnya. Demikian pula selanjutnya, pengalaman dari lingkungan kelompok tersebut tumbuh dan berkembang.

5. Pengalaman Unik

Mengapa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan satu keluarga memiliki kepribadian berbeda-beda, meskipun mereka mendapat pengalaman yang sama? Hal tersebut dilatarbelakangi beragam faktor di antaranya kekuatan pengaruh yang ditangkap oleh anak dan didukung oleh kemampuan pikirnya (kognisinya). Kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan meminta tanggapan dari mereka pada waktu yang berbeda dan terpisah terhadap suatu peristiwa yang dialami bersama.

Hal lain yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan kepribadian anak adalah teman sebaya. Walaupun keadaannya kembar apabila mereka memiliki teman sebaya yang berbeda maka hal itulah yang dapat berperan dalam membentuk kepribadian yang berbeda. Jadi, pengalaman setiap orang adalah unik dan tidak ada pengalaman siapa pun yang secara sempurna dapat menyamainya.

Referensi Sosial

Disadari atau tidak, upaya orangtua, saudara-saudara maupun kerabat dengan kasih sayangnya mengenalkan pada anak nilai-nilai tertentu, seperti nilai ketertiban, ketentraman, dan keagamaan merupakan suatu proses dari sosialisasi.

Sumber: *Sosiologi Suatu Pengantar*, 2000

C. Media Sosialisasi

Media sosialisasi disebut juga sebagai agen sosialisasi (*agen of socialization*) atau sarana sosialisasi. Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang membantu seorang individu menerima nilai-nilai atau tempat di mana seorang individu belajar terhadap segala sesuatu yang menjadikannya lebih dewasa.

Media sosialisasi yang utama dalam kehidupan seseorang, yaitu sebagai berikut.

1. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal tersebut disebabkan berbagai kondisi yang dimiliki oleh keluarga, di antaranya sebagai berikut.

- Keluarga merupakan kelompok utama (primer) yang selalu ada di antara anggotanya sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan anggota-anggotanya.
- Orangtua memiliki peran besar untuk mendidik anak-anaknya sehingga menimbulkan ikatan emosional yang kuat di antara anggota keluarga.
- Hubungan sosial yang tetap dan berkesinambungan sehingga dengan sendirinya orangtua memiliki peranan yang penting terhadap proses sosialisasi anak.

Proses sosialisasi dalam keluarga dapat dilakukan secara formal maupun informal. Proses sosialisasi formal dijalani melalui proses pendidikan dan pengajaran sedangkan proses sosialisasi informal dijalani melalui proses interaksi yang dilakukan secara tidak sengaja.

Ketika seorang anak mendapat nasihat, teguran, bahkan sanjungan dari orang tuanya, saat itulah sosialisasi formal dalam keluarga terjadi. Kemudian, ketika anak tidak sengaja melihat pihak orangtuanya yang secara spontan bersikap ramah, sopan terhadap tamu yang baru dikenalnya. Saat itu juga sebagai sosialisasi informal yang diajarkan orangtua terhadap anaknya dengan cara memberi contoh yang baik.

Hubungan orangtua dengan anaknya dapat menentukan proses sosialisasi serta perkembangan kepribadian. Proses tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Fels Research Institute*. Proses sosialisasi dapat dibedakan menjadi tiga pola, sebagai berikut.

- Pola menerima-menolak. Pola ini didasarkan atas taraf kemesraan orangtua terhadap anak.
- Pola memiliki-melepaskan. Pola ini bergerak dari sikap perlindungan orangtua dalam menentukan kegiatan-kegiatan di keluarga.
- Pola otokrasi berarti orangtua bertindak sebagai diktator terhadap anak, sedangkan dalam pola demokratis, sampai batas-batas tertentu, anak dapat berpartisipasi dalam keputusan-keputusan keluarga.



Sumber: www.juntak.com



Gambar 4.5

Keluarga merupakan lingkungan paling penting dalam proses sosialisasi.

Aktivitas Individu



Perhatikanlah lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Carilah satu keluarga yang memiliki anak lebih dari satu. Cermatilah kepribadian mereka masing-masing. Tulislah hasil pengamatanmu dalam buku tugas kemudian kumpulkan kepada gurumu.



Sumber: www.keluargafarm1staticflickr.com




Gambar 4.6

Keluarga merupakan lingkungan paling penting sebagai media sosialisasi bagi anak.



Sumber: www.cutedumbo.multiply.com

Gambar 4.7 

Dalam kelompok bermain, seorang anak belajar kemampuan baru yang sering kali berbeda dengan lingkungan keluarga.

2. Kelompok Bermain

Setelah anak dapat berjalan dan berbicara, kemudian memperoleh agen sosialisasi lain, yaitu kelompok bermain (teman sebaya/*reference group*). Teman bermain tersebut terdiri atas kerabat dan teman sekolah. Pada saat itu, anak mempelajari berbagai kemampuan baru dan belajar berinteraksi dengan orang sederajat atau sebaya.

Seorang anak sudah mengenal anak-anak tetangganya yang sebaya. Misalnya, terlihat ada sekelompok anak-anak sedang bermain kelereng, layang-layang, atau bermain karet. Teman sebaya juga dikelompokkan berdasarkan kegemaran atau hobi. Misalnya, adanya klub sepak bola, klub pencinta motor besar, atau klub pencinta hewan.

3. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah memiliki potensi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, serta dalam mempersiapkan untuk penguasaan peran-peran baru di kemudian hari.


Robert Dreeben mencatat beberapa hal yang dipelajari anak di sekolah selain membaca, menulis, dan berhitung. Di antaranya, aturan mengenai kemandirian, prestasi, universalisme, dan spesifikasi.

4. Lingkungan Kerja

Di dalam lingkungan kerja, individu saling berinteraksi dan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungannya. Seseorang yang bekerja di lingkungan instansi pemerintahan biasanya akan memiliki gaya hidup dan perilaku yang berbeda dengan orang lain yang bekerja di instansi swasta. Demikian pula lingkungan kerja yang lain.



Sumber: *Gatra*, 31 Januari 2007

Gambar 4.8 

Lingkungan pekerjaan dapat berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kepribadian.

5. Media Massa

Media massa memiliki peranan penting dalam proses pembentukan nilai-nilai dan norma-norma baru kepada masyarakat. Proses sosialisasi melalui media massa memiliki ruang lingkup lebih luas dari media sosialisasi lainnya. Iklan-iklan yang ditayangkan media massa, seperti di televisi, radio, atau koran dapat menyebabkan perubahan pola konsumsi, bahkan gaya hidup individu, atau masyarakat.



Pojok Istilah

- Teman Sebaya
- Interaksi
- Nilai
- Norma

Ikhtisar

- Sosialisasi merupakan sebuah proses seseorang untuk mengenali dirinya, keluarganya, dan lingkungan sekitarnya selama ia hidup.
- Proses sosialisasi dapat terjadi melalui berbagai cara, di antaranya melalui cara (*usage*), kebiasaan (*folkways*), tata kelakuan (*mores*), dan adat (*custom*).
- Proses sosialisasi dapat membentuk kepribadian seseorang. Walaupun terdapat anak kembar yang hidup dalam satu keluarga, tidak menjadi penentu mereka memiliki kepribadian yang sama.
- Media sosialisasi yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja, dan media massa.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari materi sosialisasi dan kepribadian, masih adakah yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi tersebut. Materi ini akan membekali kamu dalam membentuk kepribadian yang baik. Keteladanan apa yang dapat kamu peroleh dari pelajaran ini? Manfaat penting apa yang kamu peroleh dengan sosialisasi?

Evaluasi Bab 4



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Proses yang dilalui oleh seseorang dalam menghayati norma-norma kelompoknya sebagai orang yang dapat memiliki kepribadian sendiri dan unik disebut
a. interaksi sosial c. sosialisasi
b. proses sosial d. kebudayaan
2. Media sosialisasi primer atau sosialisasi yang pertama terjadi dalam kehidupan seseorang adalah
a. keluarga c. sekolah
b. teman sebaya d. media massa
3. Masyarakat yang hidup di lingkungan subur dan berkecukupan biasanya memiliki kepribadian yang ramah dan penuh kasih sayang. Hal tersebut dipengaruhi oleh
a. warisan biologis
c. kebudayaan
b. lingkungan fisik
d. pengalaman unik
4. Tedi menjadi disiplin dan tidak mudah puas setelah mengikuti pendidikan militer. Proses sosialisasi pada diri Tedi terjadi karena
a. tanpa sengaja
b. secara sengaja
c. melalui interaksi
d. melalui sosialisasi
5. Ibu mengajari anaknya untuk selalu menggosok gigi sebelum tidur. Norma yang diwariskan Ibu terhadap anaknya merupakan
a. *usage* c. *custom*
b. *mores* d. *folkways*
6. Seseorang yang melanggar norma akan dikucilkan dan bahkan dibuang oleh masyarakat. Kekuatan norma tersebut sangat mengikat dan paling kuat. Norma yang dimaksud adalah
a. *usage* c. *mores*
b. *folkways* d. *custom*
7. Ada pepatah yang mengatakan "Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya". Pepatah tersebut menunjukkan bahwa kepribadian seseorang dipengaruhi faktor
a. lingkungan fisik
b. warisan biologis
c. kebudayaan
d. pengalaman kelompok
8. Cinta meniru kepribadian Dewi yang suka menabung dan ramah. Hal tersebut terjadi karena seringnya Cinta berinteraksi dengan Dewi di tempat kerja. Proses pembentukan kepribadian Cinta terjadi karena
a. tanpa sengaja
b. secara sengaja
c. melalui pendidikan
d. melalui pengawasan
9. Andi sekarang suka memukul dan membanting tubuh temannya karena ia sering melihat acara *Smack Down* di televisi. Perilaku Andi tersebut dipengaruhi oleh
a. teman bermain
b. sekolah
c. media massa
d. warisan biologis
10. Orangtua memberi kepercayaan dan kebebasan kepada anak untuk berpartisipasi dalam keputusan-keputusan keluarga. Pola yang diterapkan dalam keluarga tersebut adalah
a. pola menerima
b. pola menolak
c. pola demokrasi
d. pola otokrasi

11. Seseorang yang mempunyai kebiasaan makan dengan berdecak, kemudian ia mendapat celaan atau ejekan dari temannya. Norma yang terjadi di lingkungan tersebut
 - a. cara
 - b. kebiasaan
 - c. tata kelakuan
 - d. adat
12. Seseorang yang telah gagal menerapkan nilai dan norma masyarakat pada dirinya disebut
 - a. *social deviant* (penyimpangan sosial)
 - b. sosialisasi
 - c. kebudayaan
 - d. interaksi
13. Media sosialisasi yang memberikan penghargaan kepada anak sehingga mampu bersaing dan menunjukkan prestasi akademik yang baik disebut
 - a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. kelompok bermain
 - d. lingkungan kerja
14. Media sosialisasi yang kedudukan para pelakunya relatif sederajat disebut
 - a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. kelompok bermain
 - d. lingkungan kerja
15. Tempat di mana sosialisasi terjadi disebut
 - a. *agent of change*
 - b. *agent of socialization*
 - c. *agent of mobility*
 - d. *agent of fertility*
16. Tidak ada seorangpun yang memiliki kepribadian sama meskipun mereka sepasang anak kembar. Hal tersebut disebabkan oleh
 - a. warisan biologis
 - b. pengalaman unik
 - c. kebudayaan
 - d. lingkungan fisik
17. Norma yang sering dirumuskan dalam bentuk larangan yang disebut tabu adalah
 - a. *mores*
 - b. *folkways*
 - c. *usage*
 - d. *custom*
18. Proses ketika norma telah diketahui, dipahami, dimengerti, ditaati, dan dihargai akhirnya melembaga dikenal dengan istilah
 - a. *usage*
 - b. internalisasi
 - c. interaksi
 - d. *mores*
19. Orangtua bertindak sebagai diktator terhadap anak disebut pola
 - a. pola menerima
 - b. pola demokrasi
 - c. pola otokrasi
 - d. pola memiliki
20. Seseorang mengikuti kursus menjahit. Hal tersebut merupakan contoh proses sosialisasi yang terjadi
 - a. tanpa sengaja
 - b. secara sengaja
 - c. lewat interaksi sosial
 - d. lewat konflik sosial

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Sosialisasi
2. *Preference Group*
3. Nilai
4. Norma
5. *Agent of Socialization*
6. *Custom*
7. *Mores*
8. Pola Otokrasi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang disebut sosialisasi?
2. Mengapa sosialisasi dapat membentuk kepribadian seseorang?
3. Tuliskan empat tingkatan norma menurut Gillin dan Gillin.
4. Uraikan proses pembentukan kepribadian seseorang.
5. Mengapa sepasang anak walaupun kembar memiliki kepribadian yang tidak sama?
6. Uraikan disertai dengan contoh bahwa kebudayaan memengaruhi kepribadian.
7. Apa saja media-media sosialisasi itu?
8. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?
9. Tuliskan faktor-faktor yang membentuk kepribadian.
10. Berikan contohnya bahwa media massa dapat memengaruhi kepribadian.



Portofolio

Baca kembali materi seputar sosialisasi dan kepribadian dengan baik. Buatlah makalah dengan mengambil salah satu tema berikut.

1. Peran keluarga dalam pembentukan kepribadian
2. Pengaruh teman bermain dalam membentuk kepribadian
3. Pengaruh tontonan terhadap pribadi dan sikap anak

Ketik makalah tersebut pada kertas A4, kemudian kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Bab 5



Sumber: www.prasetya.brawijaya.ac.id

Bentuk dan Proses Interaksi Sosial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci

Asosiatif, disosiatif, kerja sama, akomodasi, asimilasi, persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

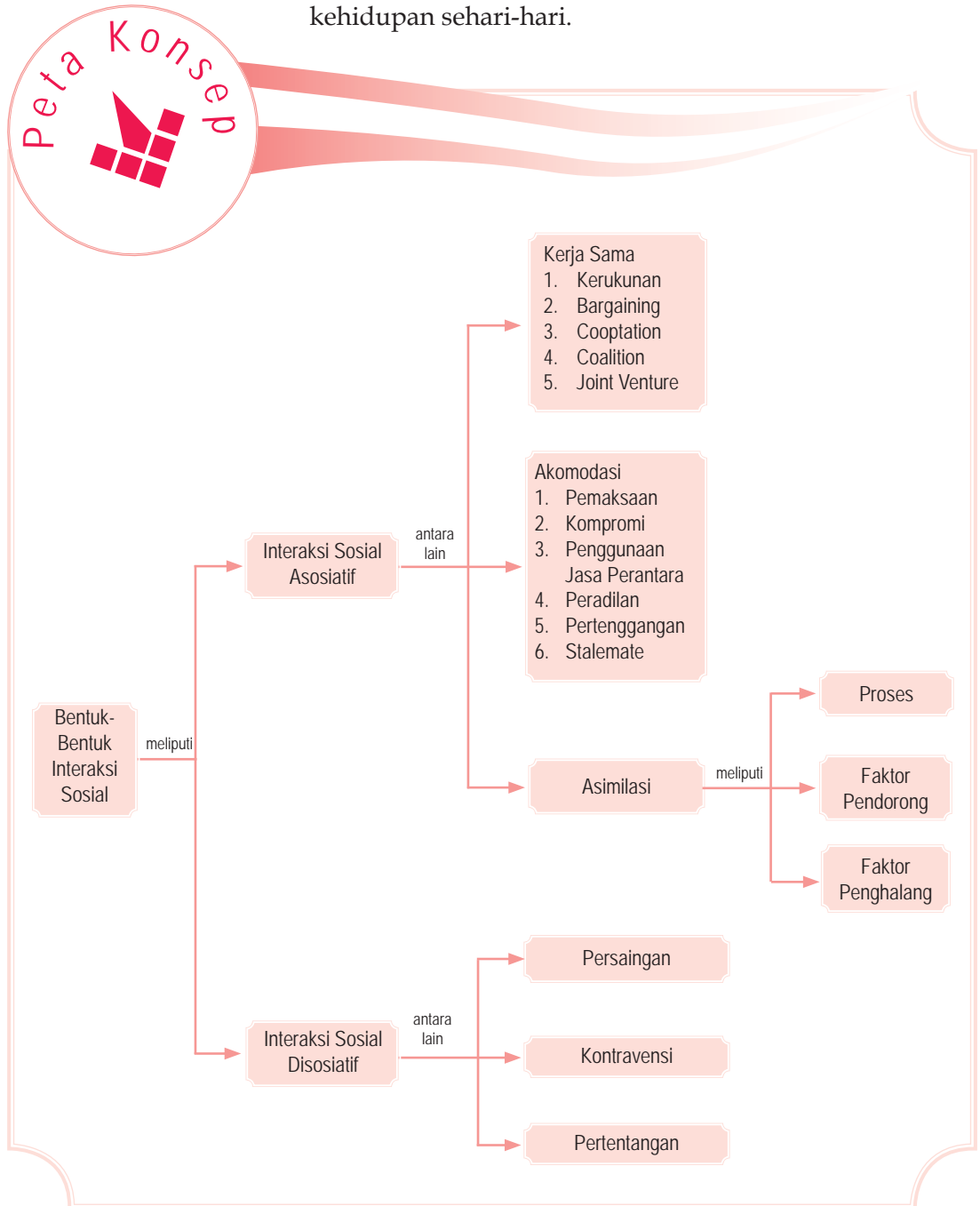
Pendahuluan

Dalam kehidupan masyarakat pasti terjadi interaksi. Interaksi merupakan faktor dominan dalam pembentukan kepribadian seseorang seperti yang telah kamu pelajari pada bab yang lalu.

Interaksi sosial terjadi karena manusia saling membutuhkan sehingga terwujud kerja sama. Apakah dalam kehidupan masyarakat hanya terjadi interaksi yang mengarah pada bentuk kerja sama saja? Kemudian, apa bentuk-bentuk interaksi sosial yang lainnya? Untuk memahaminya lebih lanjut, perhatikan bagan berikut.

- A. Interaksi Sosial
- B. Interaksi Sosial Asosiatif
- C. Interaksi Sosial Disosiatif
- D. Ragam Proses Interaksi Sosial
- E. Kehidupan yang Terasing

Sebelum mempelajari materi Bentuk dan Proses Interaksi Sosial lebih dalam, perhatikan peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari dan mempermudah kamu memahami interaksi dalam kehidupan sehari-hari.



A. Interaksi Sosial

Interaksi sosial penting dalam kehidupan masyarakat. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama. Adanya interaksi sosial menunjukkan masyarakat bersifat dinamis. Interaksi sosial timbul karena antara manusia yang satu dan manusia yang lain harus saling melengkapi. Misalnya, untuk mendapatkan pakaian, seseorang harus berhubungan dengan orang lain, seperti harus membeli bahan atau kain ke toko tekstil, kemudian pergi ke penjahit pakaian. Untuk membuat kain, manusia pun harus berhubungan dengan manusia lain, misalnya pabrik tekstil membutuhkan jasa dari karyawannya dan bekerja sama dengan petani kapas.



Sumber: www.usaid.go



Gambar 5.1

Aktivitas di pabrik tekstil. Kebutuhan manusia terhadap pakaian telah melibatkan interaksi sosial ribuan tangan manusia.

Dalam masyarakat pasti akan terjadi perubahan akibat interaksi sosial. Interaksi sosial yang kondusif (baik) akan mengarah pada kerja sama, sebaliknya interaksi sosial yang tidak kondusif dapat mengarah pada pertentangan dan perpecahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adakalanya perubahan akibat interaksi sosial awalnya mendapat tentangan dari masyarakat secara umum. Akan tetapi, perubahan tersebut lama kelamaan memberi manfaat sehingga dapat diterima. Hal ini berarti bentuk interaksi sosial yang awalnya ditentang sebagian masyarakat akhirnya dapat diterima. Misalnya,

beberapa ilmuwan sebelum dia menemukan suatu teori atau perubahan dalam masyarakat, ia ditentang karena masyarakat menganggap perilaku tokoh tersebut aneh bahkan menyimpang, seperti Thomas Alfa Edison yang menemukan lampu pijar.

Dahulu, Thomas Alfa Edison sering melakukan penelitian-penelitian yang aneh sehingga banyak orang menganggap bahwa dia sakit jiwa. Akhirnya, setelah ia berhasil dalam penelitiannya dan hasil penelitiannya memberi manfaat bagi orang banyak maka ia pun dapat diterima oleh masyarakat.

B. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif merupakan hubungan yang mengarah pada penyatuan. Masyarakat melakukan interaksi sosial asosiatif karena mereka saling mem-butuhkan dan menghendaki kehidupan yang aman, damai, dan teratur. Berikut bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif.



Sumber: www.prasetyabrawijaya.ac.id

Gambar 5.2 

Bermain basket memerlukan kerja sama yang kuat antarsesama pemain agar dapat meraih angka dan menang.

1. Kerja Sama (Cooperation)

Cooperation atau kooperasi berasal dari bahasa Latin, *co* berarti bersama-sama, dan *operani* yang berarti bekerja. Kooperasi dapat diartikan bekerja sama. Kerja sama merupakan perwujudan minat dan perhatian orang untuk bersama-sama dalam suatu kesepahaman.

Dalam teori sosiologi ada beberapa bentuk kerja sama. Kerja sama tersebut, antara lain kerja sama spontan (*spontaneous cooperation*), kerja sama langsung (*directed cooperation*), kerja sama kontrak (*contractual cooperation*), dan kerja sama tradisional (*traditional cooperation*). Selain itu, kerja sama dapat terjadi dalam kelompok primer dan kelompok sekunder.

Kerja sama telah diperkenalkan kepada manusia sejak kecil, ketika mereka masih di dalam keluarga orangtuanya. Kerja sama dalam keluarga bersifat sederhana dan cenderung dilakukan secara spontan. Inilah kerja sama yang terbentuk secara wajar dalam kelompok primer. Dalam kelompok tersebut, individu-individu cenderung membaur dengan sesamanya. Seseorang berusaha menjadi bagian dari kelompoknya. Dalam kelompok primer biasanya anggota berinteraksi dan bekerja sama secara tatap muka.

Kerja sama dalam kelompok sekunder lebih bersifat teratur (direncanakan) secara rasional dan sengaja. Pada kelompok tersebut, kerja sama umumnya bersifat terencana dan tidak melakukan interaksi tatap muka. Kelompok sekunder ini, misalnya organisasi pemerintahan, organisasi sosial, dan organisasi keagamaan. Kerja sama di dalam organisasi-organisasi tersebut tidak hanya melibatkan individu setempat, tetapi melibatkan individu-individu lain di tempat yang jauh, melintasi batas-batas daerah atau negara. Contoh kerja sama internasional, yaitu ASEAN, APEC, dan NATO, serta PBB.

Ada lima bentuk kerja sama di masyarakat, yaitu sebagai berikut.

- Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.
- Tawar-menawar (*bargaining*), merupakan bagian dari proses pencapaian kesepakatan pertukaran barang atau jasa.
- Kooptasi (*cooptation*), yaitu usaha ke arah kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi atau kelompok.
- Koalisi (*coalition*), yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan-tujuan sama.
- Patungan (*joint venture*), yaitu usaha bersama untuk mengusahakan suatu kegiatan demi keuntungan bersama yang akan dibagi secara profesional dengan cara saling mengisi kekurangan masing-masing.

2. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses ke arah tercapainya kesepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa. Akomodasi terjadi pada orang-orang atau kelompok-kelompok yang mau tidak mau harus bekerja sama meskipun dalam kenyataannya mereka memiliki paham yang berbeda dan bertentangan. Tanpa akomodasi dan kesediaan berakomodasi, dua pihak yang berselisih paham tidak mungkin dapat bekerja sama.

Akomodasi tidak menyelesaikan sengketa secara tuntas untuk selamanya. Melalui akomodasi, perbedaan pendapat masih tetap ada dan interaksi masih akan berlangsung terus. Dalam proses akomodasi, masing-masing pihak tetap memegang teguh pendiriannya.



Sumber: Gatra, 3 Januari 2007



Gambar 5.3

Salah satu persidangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Lembaga tersebut merupakan contoh kerja sama internasional.

Referensi Sosial




Menurut Gillin dan Gillin, akomodasi merupakan suatu pengertian yang dipergunakan oleh para sosiolog dalam menggambarkan suatu proses hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi (proses penyesuaian diri dengan alam sekitarnya). Dengan demikian, akomodasi adalah proses orang atau kelompok yang saling bertentangan melakukan penyesuaian diri mengatasi ketegangan-ketegangan yang terjadi.

Sumber: Sosiologi suatu Pengantar, 2000



Sumber: www.prasetyabrawijaya.ac.id

Gambar 5.4 

Kerja sama yang dibangun dengan baik dapat menjadi faktor penting dan pencapain tujuan bersama secara optimal.

Akomodasi sebagai proses sosial dapat berlangsung dalam beberapa bentuk, sebagai berikut.

- a. Pemaksaan (*coercion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. *Coercion* merupakan bentuk akomodasi ketika salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah, misalnya perbudakan.
- b. Kompromi (*compromise*) adalah suatu bentuk akomodasi ketika pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutannya agar tercapai suatu penyelesaian.
- c. Penggunaan jasa perantara (*mediation*) adalah suatu usaha kompromi yang tidak dilakukan sendiri secara langsung, tetapi dilakukan dengan bantuan pihak ketiga.
- d. Penggunaan jasa penengah (*arbitration*) adalah suatu usaha penyelesaian sengketa yang dilakukan dengan bantuan pihak ketiga.
- e. Peradilan (*adjudication*) ialah suatu usaha penyelesaian sengketa yang dilakukan pihak ketiga dan memiliki wewenang sebagai penyelesai sengketa, misalnya hakim.
- f. Pertenggangan (*toleration*) adalah suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Terkadang, *toleration* muncul secara tidak sadar dan tidak direncanakan karena adanya watak orang.
- g. *Stalemate* adalah suatu akomodasi ketika pihak-pihak yang bertentangan memiliki kekuatan yang seimbang pada titik tertentu dalam melakukan pertentangan.

3. Asimilasi

Asimilasi merupakan proses lebih lanjut jika dibandingkan dengan proses akomodasi. Pada proses asimilasi terjadi proses peleburan kebudayaan sehingga pihak-pihak atau warga-warga dua atau tiga kelompok yang tengah berasimilasi akan merasakan adanya kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai milik bersama.

Proses asimilasi akan timbul jika:

- a. ada kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaan;
- b. orang-perorangan sebagai warga kelompok tersebut saling bergaul secara langsung dan berinteraksi untuk waktu yang lama;



Pojok Istilah

- Amalgation
- Asimilasi
- Stalemate
- Toleration

- c. kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempermudah dan mendorong jalannya asimilasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Toleransi
- b. Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
- c. Kesempatan di bidang ekonomi yang seimbang
- d. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
- e. Kesamaan dalam berbagai unsur kebudayaan
- f. Perkawinan campuran (*amalgamation*)
- g. Adanya musuh bersama dari luar

Faktor-faktor umum yang menjadi penghalang terjadinya asimilasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Terisolasi kehidupan suatu golongan tertentu dalam masyarakat (biasanya golongan minoritas).
- b. Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan orang lain.
- c. Perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi.
- d. Perasaan bahwa kebudayaan golongan atau kelompok tertentu lebih tinggi dari kebudayaan golongan atau kelompok lainnya.
- e. Dalam batas-batas tertentu, perbedaan warna kulit atau perbedaan ciri-ciri fisik dapat pula menjadi salah satu penghalang terjadinya asimilasi.
- f. *In-group feeling*, berarti adanya suatu perasaan yang kuat sekali bahwa individu terkait dengan kelompok dan kebudayaan yang bersangkutan.
- g. Golongan minoritas mengalami gangguan dari golongan yang berkuasa.
- h. Perbedaan kepentingan yang kemudian ditambah dengan kepentingan-kepentingan pribadi.



Maestro

Karl Mannheim

Karl Mannheim merupakan pakar sosiologi kelahiran 1893 di Budapest, Hongaria. Kehidupan pendidikannya sejak masa kecil sampai dewasa cukup baik dan berhasil. Pada awalnya, Mannheim lebih tertarik pada kajian-kajian filsafat, terutama epistemologi, namun berbekal ilmu-ilmu yang diterima dari gurunya, ia mencoba mengalihkan pengkajiannya pada masalah-masalah sosial kemasyarakatan (sosiologi). Pada 1929, Mannheim diangkat menjadi guru besar sosiologi dan ekonomi di Frankfurt. Pada 1946, Mannheim diangkat menjadi guru besar ilmu pendidikan dan satu tahun kemudian ia meninggal dunia.

Sumber: Mengetahui Tujuh Tokoh Sosiologi, 2002



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok secara berimbang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Diskusikan dalam kelompokmu mengenai faktor-faktor yang dapat mempermudah dan mempersulit terjadinya asimilasi. Mengapa demikian? Berikan contoh konkret dari dua persoalan tersebut. Tulis hasil diskusi kelompokmu, lalu kumpulkan kepada gurumu. Asah terus kemampuan berpikir kritis yang kamu miliki melalui pengayaan ini.



Sumber: www.prasetyabrawijaya.ac.id



Gambar 5.5

Kesenian wayang kulit merupakan hasil kebudayaan yang dapat memberi pengaruh terhadap proses asimilasi.

C. Interaksi Sosial Disosiatif

Referensi Sosial

Kumbell Young mengemukakan bahwa bentuk-bentuk proses sosial disosiatif meliputi oposisi dan persaingan. Demikian pula dengan Gillin dan Gillin yang membagi bentuk proses sosial tersebut ke dalam kontravensi dan konflik.

Sumber: Sosiologi suatu Pengantar, 2000



Proses sosial disosiatif merupakan kebalikan dari proses sosial asosiatif. Proses sosial disosiatif merupakan proses sosial yang terjadi dalam kehidupan individu atau kelompok dalam suatu masyarakat dengan kecenderungan nilai negatif yang terkandung di dalamnya.

Pada manusia normal ada naluri untuk mempertahankan hidup. Perjuangan untuk tetap hidup (*struggle for existence*) yang dipopulerkan Charles Darwin seringkali menimbulkan bermacam-macam penafsiran. Pengertian tersebut dapat ditafsirkan sebagai suatu keadaan ketika selalu terjadi pertentangan antarmanusia untuk mendapatkan tempat tinggal. *Struggle for existence* diartikan sebagai keadaan yang dapat menimbulkan kerja sama supaya dapat tetap hidup. Perjuangan ini paling sedikit mengarah pada tiga hal, yaitu perjuangan manusia dengan sesama, manusia dengan makhluk-makhluk jenis lain, dan perjuangan melawan alam.

Proses disosiatif dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, sebagai berikut.

1. Persaingan (Competition)

Persaingan merupakan proses sosial ketika individu atau kelompok manusia yang bersaing melalui bidang-bidang tanpa ada ancaman atau kekerasan. Persaingan ini memiliki dua tipe, yaitu bersifat pribadi dan tidak pribadi.

Persaingan memiliki beberapa bentuk, di antaranya:

- a. persaingan ekonomi;
- b. persaingan kebudayaan;
- c. persaingan kedudukan dan peran;
- d. persaingan ras.

Persaingan dalam batas-batas tertentu dapat memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. menyalurkan keinginan individu atau kelompok yang bersifat kompetitif;
- b. sebagai jalan ketika keinginan, kepentingan, dan nilai menjadi pusat perhatian, tersalurkan dengan baik oleh mereka yang bersaing;
- c. merupakan alat untuk mengadakan seleksi;
- d. persaingan dapat berfungsi sebagai alat menyaring warga golongan karya (fungsional).



Sumber: Gatra, 20 September 2006

Gambar 5.6



Persaingan ketika bermain sepakbola merupakan hal wajar. Akan tetapi, menjadi tidak wajar apabila persaingan tersebut mengarah kepada hal-hal negatif.

2. Kontravensi (Contravention)

Kontravensi merupakan bentuk proses yang berada di antara persaingan, pertentangan, dan pertikaian. Kontravensi ditandai gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang.

Menurut Leopold Van Wiese dan Howard Becher ada lima bentuk kontravensi, yaitu sebagai berikut.

- Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, menghalang-halangi, protes gangguan-gangguan, kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain;
- Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki melalui surat-surat, selebaran, mencerca, memfitnah, dan melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain;
- Kontravensi intensif seperti penghasutan, menyebarkan desas-desus, dan mengecewakan pihak lain;
- Kontravensi rahasia, umpamanya mengumumkan rahasia pihak lain dan mengkhianatinya;
- Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain.

3. Pertentangan atau Pertikaian (Conflict)

Pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial ketika individu atau kelompok berusaha memenuhi suatu hal dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pertentangan dapat disebabkan oleh:

- perbedaan antara individu dan individu;
- perbedaan kebudayaan;
- perbedaan kepentingan;
- perubahan sosial.

Tidak semua pertentangan mengarah pada hal-hal negatif, namun ada pertentangan yang mengarah pada hal-hal positif. Pertentangan dalam bentuk positif, misalnya dalam seminar atau diskusi-diskusi ilmiah.

Pertentangan memiliki beberapa bentuk khusus, di antaranya:

- pertentangan pribadi;
- pertentangan rasial;
- pertentangan antara kelas-kelas sosial;
- pertentangan yang bersifat internasional.



Sumber: www.azizkaprawi.files.wordpress.com



Gambar 5.7

Bermain catur merupakan salah satu permainan yang mengandung persaingan. Akan tetapi, persaingan tersebut harus diarahkan pada hal-hal positif, seperti mengadakan seleksi pecatur terbaik.



Sumber: www.dinsosjatim.go.id



Gambar 5.8

Kegiatan diskusi atau musyawarah tidak selamanya berjalan lancar, namun terkadang tersendat akibat muncul pertentangan. Akan tetapi umumnya bersifat positif.

- Pertentangan dapat mengakibatkan hal-hal berikut.
- a. Tumbuhnya solidaritas *in group*
 - b. Goyah dan retaknya persatuan kelompok
 - c. Perubahan kepribadian
 - d. Kerugian harta benda dan jatuhnya korban manusia
 - e. Akomodasi dan dominasi

D. Ragam Proses Interaksi Sosial

Masyarakat dan interaksi tidak dapat dipisahkan. Proses interaksi sosial diawali dengan kontak sosial yang diakhiri dengan komunikasi sosial. Kontak dan komunikasi sosial merupakan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Jika di dalam masyarakat hanya terjadi kontak sosial, belum dikatakan sebagai interaksi sosial.

Proses interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat bersumber dari faktor imitasi, sugesti, simpati, identifikasi, dan empati. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang melakukan interaksi dengan orang lain.

1. Imitasi

Imitasi adalah proses atau perbuatan meniru tindakan atau perilaku orang lain. Seseorang meniru tindakan orang lain atau kelompok didasari pada nilai, norma, dan ilmu pengetahuan yang dianggap benar. Akan tetapi, dalam proses meniru tersebut tidak semua orang meniru nilai, norma, dan ilmu pengetahuan yang positif, ada pula yang meniru hal negatif yang disebut perilaku menyimpang.


Gaya hidup seorang idola misalnya tokoh masyarakat, artis, guru, atau orangtua sering ditiru oleh masyarakat. Meniru gaya hidup sehat, disiplin, dan rajin bekerja dari seorang idola merupakan contoh imitasi positif. Akan tetapi, meniru gaya hidup glamor, cara berpakaian yang tidak sopan, dan pergaulan bebas mereka merupakan imitasi negatif. Adanya contoh tersebut menjadikan seseorang kurang kreatif dalam mengembangkan potensi dirinya.

2. Sugesti

Sugesti terjadi jika seseorang memberi suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya, kemudian diterima oleh pihak lain. Sugesti hampir sama dengan imitasi yang membedakan adalah dalam sugesti pihak yang menerima terjadi saat emosinya labil.



Sumber: Media Indonesia, 28 Agustus 2007

Gambar 5.9 

Seorang anak sedang melakukan wawancara terhadap seorang narasumber. Dia mencoba meniru para wartawan dalam mencari informasi melalui wawancara.

Proses sugesti dapat terjadi jika orang yang memberikan pandangan adalah orang yang berwibawa. Misalnya, kepala adat, tokoh politik, dan tokoh agama. Sugesti juga dapat dipengaruhi kelompok mayoritas. Jika sebagian masyarakat melakukan kegiatan yang dianggap baik oleh masyarakat setempat sehingga mendorong masyarakat lainnya untuk ikut dalam kegiatan tersebut.

3. Identifikasi

Identifikasi adalah berbagai kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi berlangsung dengan sengaja atau tidak disengaja. Setiap orang memerlukan proses identifikasi karena memiliki idola sebagai panutan dan ingin mengidentifikasi dirinya dengan idolanya tersebut.

Seseorang yang mengidentifikasi terhadap tokoh idolanya, biasanya telah mengenal dan mencari tahu kebiasaan-kebiasaan yang berkenaan dengan idolanya. Misalnya, seorang anak muda yang mengidentikkan dirinya dengan seorang artis vokalis sebuah group band. Ia akan mencari lagu-lagu yang dinyanyikannya, bahkan sampai gaya hidupnya. Ia akan meniru model pakaian atau rambut (imitasi) sampai gaya hidupnya (identifikasi) mulai dari gaya berbicara sampai proses bergaul maupun proses religiusnya. Pada identifikasi, tokoh idolanya dianggap memiliki kemampuan dan kedudukan yang lebih tinggi darinya sehingga dijadikan tokoh panutan atau teladan. Proses identifikasi diawali dengan imitasi dan kecintaan yang dalam terhadap sang idola sehingga ia ingin mengidentikkan dirinya. Kemudian, adanya rasa bangga menyamakan dirinya dengan idola menambah cepatnya proses identifikasi.

4. Simpati

Simpati adalah proses ketika seseorang tertarik kepada pihak lain. Di dalam proses simpati, perasaan memegang peranan yang penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama. Perbedaan simpati dan identifikasi, yakni pada dorongan untuk belajar pada pihak lainnya yang dianggap memiliki kelebihan. Adapun pada simpati, faktor saling pengertian misalnya, seorang pemuda simpati pada seorang gadis karena gadis tersebut selain cantik, ia memiliki pribadi yang baik dan lembut.



Sumber: www.pandazbe.com



Gambar 5.10

Salah satu group band asing yang kadang menjadi model bagi para remaja tanpa menyeleksi terlebih dahulu nilai-nilai negatifnya.



Pojok Istilah

- Imitasi
- Sugesti
- Identifikasi
- Simpati
- Empati

Contoh lainnya, Pak Tono seorang penguasa sukses di daerahnya. Secara tidak sengaja, ia melihat Andi yang sedang memanfaatkan barang-barang bekas untuk diolah kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat. Pak Tono kagum dengan ketuntasan dan kerja keras Andi. Kemudian, Pak Tono memberi modal kepada Andi untuk mengembangkan usaha daur ulang tersebut.

5. Empati

Empati adalah proses ikut merasakan sesuatu yang dialami pihak lain. Empati tersebut biasanya ikut merasakan penderitaan orang lain. Misalnya, ketika ada kecelakaan di jalan raya, secara spontan orang-orang di sekitarnya membantu. Mereka merasa kasihan dan ingin meringankan penderitaan serta terlintas di benak pikirannya, jika musibah tersebut menimpa dirinya pasti ingin dibantu.



Gambar 5.11 

Membantu orang yang sedang terkena musibah merupakan wujud empati kepada sesama.

Sumber: Gatra, 14 Februari 2007



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok secara berimbang antara laki-laki dan perempuan serta sesuaikan dengan kemampuan setiap siswa/siswi. Carilah contoh-contoh imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, dan empati di media cetak, elektronik, dan lingkungan sekitarmu. Tulis laporan kelompokmu dalam kertas folio dan lengkapi dengan dokumentasi, baik foto ataupun artikel (jika ada). Kemudian, presentasikan di depan guru dan teman-teman kelompokmu di kelas.

E. Kehidupan yang Terasing

Seseorang dalam kehidupan terasing merupakan seseorang yang tidak mampu berinteraksi. Proses interaksi yang dimaksud, yakni mampu melakukan kontak dan komunikasi dengan orang lain.

Kehidupan terasing dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Kehidupan terasing dapat dikarenakan seseorang sengaja dikucilkan dari hubungan dengan orang lain. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan jiwa seseorang karena kepribadian seseorang salah satunya disebabkan pergaulan dengan orang lain. Misalnya, Anna seorang anak di Pennsylvania. Ia dikucilkan untuk menutupi aib orangtuanya karena ia lahir dari hubungan gelap. Hampir lima puluh tahun seluruh hidupnya dihabiskan di sebuah kamar kecil di atas loteng. Anna menunjukkan sifat-sifat tidak lazim dengan orang seusianya; ia tidak dapat berjalan, tidak dapat berbicara, dan makan seperti manusia pada umumnya.

Contoh lain dari pengucilan yang mengakibatkan kehidupan seseorang menjadi terasing adalah mendapat hukuman kurungan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai persoalan yang umumnya masuk pada pelanggaran hukum yang berlaku baik pidana maupun perdata. Bahkan, bagi sebagian masyarakat ada yang menganggap bahwa orang yang dipenjara walaupun sudah keluar harus tetap dikucilkan atau dijauihi warga masyarakat.



Sumber: Media Indonesia, 28 Agustus 2007

Jelajah Sosial



Interaksi sosial dalam dinamika budaya, interaksi sosial harus melibatkan minimal kedua belah pihak. Bagaimana jika interaksi melibatkan dua budaya yang berbeda? Kamu dapat mencari jawabannya dengan membuka situs www.inneegypt.blogspot.com



Gambar 5.12

Sejumlah pencuri kendaraan bermotor yang tertangkap pihak kepolisian. Mereka akan mengalami kehidupan terasing akibat perbuatannya.

Kehidupan terasing dapat pula disebabkan oleh cacat pada salah satu indranya. Misalnya, seseorang yang sejak lahir buta dan tuli. Dari beberapa hasil penelitian ternyata kepribadian dari orang cacat fisik tersebut mengalami banyak penderitaan sebagai akibat kehidupan terasing oleh keterbatasan indranya. Orang cacat tersebut akan mengalami perasaan rendah diri yang mungkin disebabkan oleh kesempatan mengembangkan dirinya terhalang dan bahkan tertutup sama sekali.

Terasingnya seseorang dapat disebabkan pengaruh perbedaan ras atau kebudayaan yang kemudian menimbulkan prasangka-prasangka. Misalnya, pada masyarakat berkasta, di mana gerak sosial vertikal hampir tidak terjadi, terasingnya seseorang dari kasta tertentu terhadap kasta lainnya. Keadaan tersebut menghalangi terjadinya interaksi sosial.

Ikhtisar

- Interaksi sosial asosiatif memiliki beragam bentuk, di antaranya kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Kerja sama merupakan perwujudan minat dan perhatian orang untuk bersama-sama dalam suatu kesepakatan, sekalipun motifnya tertuju pada kepentingan sendiri. Akomodasi merupakan suatu proses ke arah tercapainya kesepakatan sementara antara pihak yang bersengketa. Asimilasi merupakan proses lebih lanjut dari akomodasi.
- Interaksi sosial disosiatif memiliki beragam bentuk, di antaranya persaingan, kontravensi, dan konflik. Ketiga bentuk interaksi sosial disosiatif tersebut memiliki kemiripan antara satu dan lainnya.
- Imitasi merupakan proses sosial berupa perbuatan meniru tindakan atau perilaku orang lain yang didasari pada nilai, norma, dan ilmu pengetahuan yang dianggap benar atau layak untuk dicontoh bagi dirinya.
- Sugesti memiliki pengertian sama dengan imitasi. Akan tetapi, dalam sugesti pihak yang menerima mengalami emosi yang labil.
- Identifikasi merupakan berbagai kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.
- Simpati merupakan suatu proses ketika seseorang tertarik kepada pihak lain.
- Empati merupakan proses ikut merasakan sesuatu yang dialami pihak lain.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bentuk dan proses interaksi sosial, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-temanmu dengan bimbingan guru. Dapatkah kamu memberikan contoh bentuk-bentuk proses interaksi sosial? Dengan adanya interaksi sosial, sikap apa yang dapat kamu tanamkan dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana sikap kamu dalam menjalankan interaksi sosial di dalam lingkungan keluargamu?

Evaluasi Bab 5



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Interaksi sosial memiliki dua bentuk umum, yaitu
 - a. asosiatif dan inovatif
 - b. asosiatif dan asimilasi
 - c. asosiatif dan disosiatif
 - d. disosiatif dan interaksi
2. Kerja sama dilaksanakan karena ada perjanjian terlebih dahulu dinamakan kerja sama
 - a. spontan
 - b. langsung
 - c. kontrak
 - d. tradisional
3. Kerja sama yang terjadi dalam keluarga, yaitu kerja sama dalam kelompok
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tersier
 - d. kompleks
4. Dua pedagang sedang melakukan transaksi mengenai harga beras. Hal tersebut merupakan contoh
 - a. kerukunan
 - b. bargaining
 - c. cooptation
 - d. coalition
5. Dalam masyarakat Jawa Tengah ada istilah *sambatan* atau *gugur gunung* yang merupakan bentuk kerja sama
 - a. spontan
 - b. langsung
 - c. kontrak
 - d. tradisional
6. Suatu proyek tertentu yang melibatkan beberapa perusahaan yang kemudian keuntungan bersama akan dibagi secara profesional disebut
 - a. coalition
 - b. joint-venture
 - c. bargaining
 - d. cooptation
7. Seorang pria Amerika Serikat menikahi wanita Indonesia sehingga terjadi peleburan kebudayaan disebut
 - a. asosiatif
 - b. disosiatif
 - c. asimilasi
 - d. competition
8. Adanya perasaan yang kuat sekali bahwa individu terkait dengan kelompok dan kebudayaan kelompok yang bersangkutan dinamakan
 - a. *in group feeling*
 - b. *amalgamation*
 - c. *struggle for existence*
 - d. *competition*
9. Contoh pertentangan atau konflik yang positif adalah
 - a. unjuk rasa yang diakhiri dengan perusakan
 - b. saling memukul
 - c. perbedaan pendapat dalam seminar atau diskusi
 - d. peperangan
10. Contoh kerja sama yang bersifat negatif adalah
 - a. gotong royong membangun jembatan
 - b. membuat tetangga yang terkena musibah
 - c. kerja sama saat ujian
 - d. kerja sama saat kerja kelompok
11. Persaingan antara dua klub sepakbola merupakan pertentangan
 - a. pribadi
 - b. kelompok
 - c. kedudukan
 - d. kebudayaan
12. Andi dan Budi sedang berkonflik, kemudian guru mereka menjadi penengah. Guru tersebut menjadi
 - a. coercion
 - b. mediation
 - c. abritate
 - d. compromise
13. Perbuatan menghasut, mengkhianati, menyangkal, dan mengganggu, merupakan bentuk
 - a. persaingan
 - b. kontravensi
 - c. pertentangan
 - d. asosiatif
14. Suatu proses sosial ketika individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan disebut
 - a. pertentangan
 - b. kerjasama
 - c. kontravensi
 - d. persaingan

15. Kegiatan jual beli dipasar mengakibatkan persaingan dalam bidang
 - a. pendidikan c. politik
 - b. ekonomi d. sosial budaya
16. Akibat dari perang dapat mengakibatkan kerugian harta, benda, dan nyawa manusia. Hal ini merupakan bentuk
 - a. konflik c. persaingan
 - b. kontravensi d. kerja sama
17. Budak harus menurut majikannya. Contoh berikut merupakan bentuk
 - a. *mediation* c. *abritate*
 - b. *coercion* d. *compromise*
18. Dahulu, ada persaingan orang kulit putih dengan kulit hitam. Hal tersebut merupakan pertentangan
 - a. ekonomi c. ras
 - b. kebudayaan d. kedudukan
19. Dalam organisasi sosial biasanya kerja sama dilaksanakan dengan terencana, teratur, dan rasional. Hal tersebut terjadi dalam kelompok
 - a. primer c. tersier
 - b. sekunder d. homogen
20. Bentuk kontravensi yang bersifat taktis, misalnya
 - a. penghasutan
 - b. memfitnah
 - c. mengejutkan lawan
 - d. memaki

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Asosiatif
2. Asimilasi
3. Imitasi
4. Empati
5. Akomodasi
6. Sugesti

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial asosiatif?
2. Mengapa interaksi sosial penting dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Tuliskan pengertian kerja sama dan berikan contohnya.
4. Uraikan bentuk-bentuk kerja sama.
5. Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial disosiatif?
6. Mengapa ada persaingan dalam masyarakat?
7. Tuliskan contoh persaingan positif.
8. Tuliskan bentuk-bentuk pertentangan.
9. Tuliskan hasil-hasil dari suatu persaingan.
10. Apakah yang dimaksud dengan kontravensi?



Portofolio

Carilah artikel di majalah, koran, atau media cetak lainnya mengenai bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Kerjakan tugas tersebut dalam kertas folio dan sertakan fotokopian atau lampiran artikel media cetaknya. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu.

Bab 6



Sumber: Warta Ekonomi, 19 Maret 2007

Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan pentingnya peran manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral dalam upaya memenuhi kebutuhan.

Kata Kunci

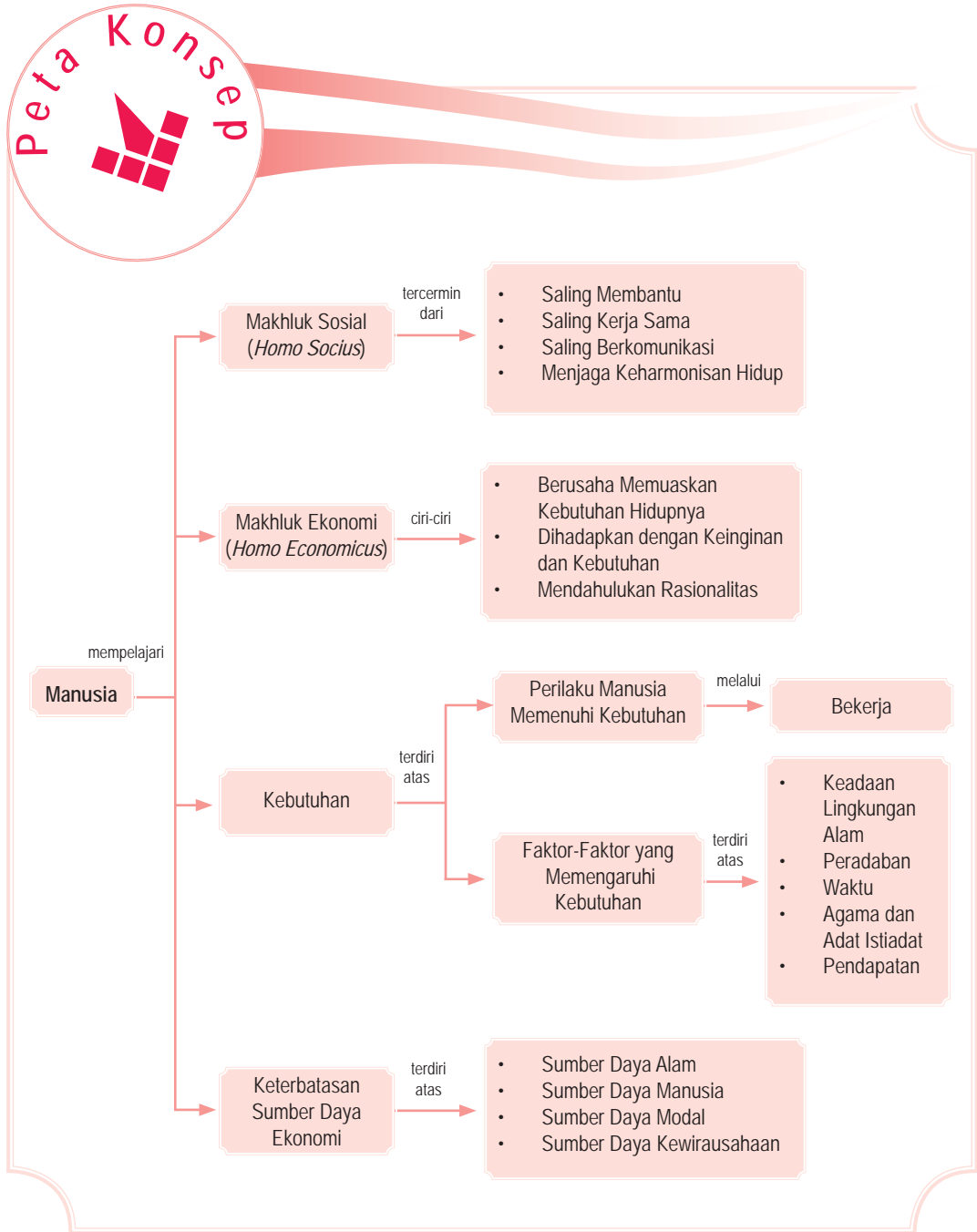
Homo socius, *homo economicus*, skala prioritas, keinginan, dan kebutuhan.

Pendahuluan

Pada pembahasan sebelumnya, kamu telah mempelajari perlunya manusia melakukan interaksi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri. Artinya, setiap manusia memerlukan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Namun, usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan, terhambat oleh terbatasnya sumber daya ekonomi yang tersedia. Dalam Bab 6 ini, kamu akan mempelajari tentang manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi dalam usaha memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas, menghadapi alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas.

- A. Manusia sebagai Makhluk Sosial yang Bermoral
- B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral
- C. Perilaku Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
- D. Keterbatasan dan Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi

Sebelum kamu mempelajari materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya peran manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.



A. Manusia sebagai Makhluk Sosial yang Bermoral

Apakah kamu dapat memenuhi semua kebutuhanmu sendiri tanpa bantuan orang lain? Jawabannya, pasti tidak. Setiap manusia memerlukan bantuan dan berinteraksi dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhannya. Tahukah kamu, mengapa setiap manusia membutuhkan bantuan manusia lain? Jawabannya karena setiap manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya jika hanya mengandalkan kemampuannya sendiri.

Bantuan apa yang selama ini kamu butuhkan dari orang lain? Jawabannya tentu banyak sekali dan tidak mungkin dapat disebutkan satu per satu. Misalnya dalam keluarga, kamu akan memerlukan bantuan orangtuamu sejak kamu lahir sampai kamu menjadi siswa SMP seperti sekarang. Sejak lahir, ibumu menyusui, merawat, dan memberi makanan sehingga kamu bisa tumbuh dan berkembang seperti sekarang. Setelah besar, kamu disekolahkan, orangtua membiayai sekolahmu, membelikan alat tulis, membelikan pakaian seragam, sepatu, dan tas. Semua itu hanya contoh kecil dalam lingkup keluarga.



Sumber: Dokumentasi Penerbit


Jika ditinjau dalam lingkup yang lebih luas, kamu juga akan membutuhkan bantuan orang lain. Misalnya, ketika akan pergi ke sekolah, kamu memerlukan bantuan jasa sopir angkutan, jasa tukang ojek, atau jasa tukang becak agar bisa sampai ke sekolah. Ketika di sekolah,



Ilmu Sosial
Social Science

Makhluk sosial adalah makhluk yang selalu membutuhkan kehadiran dan pertolongan orang lain.

Homo socius are human to always needs and helped from human others.



Gambar 6.1

Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan interaksi sosial dengan manusia di sekitarnya yang dimulai dari lingkungan keluarga dan sekolah.



Maestro

Adam Smith

Adam Smith (1723–1790) ialah pakar utama dan pelopor Mazhab Klasik melalui karyanya *An Inquiry Into The Nature and Causes of The Wealth of Nations* (1776). Ia meletakkan dasar-dasar teori ekonomi. Atas dasar pemikiran tersebut, Adam Smith dikenal sebagai Bapak Ekonomi Dunia.

Sumber: *Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh*, 2003

kamu juga berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekolah, seperti guru, teman, dan para penjual makanan yang ada di kantin sekolah.

Contoh lainnya, baju yang kita pakai sekarang. Sudah berapa banyak orang yang berjasa membantu kita. Mulai dari petani kapas, kemudian produsen yang mengolah kapas menjadi benang. Benang yang dihasilkan diolah kembali menjadi kain. Setelah itu dibentuk dan dijahit menjadi pakaian, seperti yang kita pakai sekarang.

Semua kegiatan tersebut, melibatkan banyak orang sehingga wajar jika tidak ada satu manusia pun di dunia ini yang dapat hidup sendiri. Sifat alamiah inilah yang menjadikan manusia selalu menggantungkan dirinya kepada manusia lainnya. Kebergantungan manusia dengan manusia lainnya dikenal dengan istilah makhluk sosial (*homo socius*). Artinya, makhluk yang senantiasa memerlukan kehadiran dan pertolongan orang lain.

Istilah makhluk sosial (*homo socius*) dan makhluk ekonomi (*homo economicus*) kali pertama diperkenalkan Adam Smith. Ia adalah seorang ekonom besar dari Inggris yang juga dikenal sebagai Bapak Ekonomi Dunia. Dalam bukunya *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, manusia adalah makhluk yang tidak pernah lepas dari kebergantungan dengan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki keinginan untuk membantu sesamanya. Misalnya, ketika ada orang yang tertimpa musibah bencana alam, orang tergugah untuk segera membantu mereka. Hal itu menunjukkan, manusia memiliki tanggung jawab moral untuk senantiasa membantu orang lain.

Gambar 6.2



Sebagai makhluk sosial, manusia harus membantu orang yang mengalami kesulitan.



Sumber: jendralkecil.files.wordpress.com

Manusia akan melakukan fungsinya sebagai makhluk sosial dalam hal berikut.

1. Membantu orang lain yang berada dalam kesulitan.
2. Saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti gotong royong.
3. Saling berkomunikasi antara manusia yang satu dan yang lainnya.
4. Menjaga keseimbangan dan keharmonisan hidup.

B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang jumlahnya banyak atau tidak terbatas. Sifat manusia yang cenderung tidak merasa puas, menyebabkan mereka terus berusaha meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, setelah satu kebutuhan dipenuhi akan muncul kebutuhan lain, demikian seterusnya. Misalnya, jika seseorang telah memiliki rumah, kemudian ingin memiliki sepeda motor. Setelah membeli sepeda motor ingin memiliki mobil. Setelah memiliki satu mobil ingin memiliki dua mobil keluaran terbaru, demikian seterusnya. Manusia akan berusaha meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, selain sebagai makhluk sosial, manusia juga merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*).

Makhluk ekonomi (*homo economicus*), yaitu makhluk yang dalam setiap aktivitasnya selalu di dasari pengorbanan dan manfaat yang akan diperoleh. Makhluk ekonomi bukan berarti makhluk yang egois dalam memenuhi segala kebutuhannya. Namun, manusia yang tetap menjaga keseimbangan diri dengan lingkungan sekitarnya. Untuk memahami perilaku yang mencerminkan manusia sebagai makhluk ekonomi perhatikan contoh berikut.

Contoh 6.1

Soleh adalah seorang mahasiswa. Selain sebagai mahasiswa, dia juga harus memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja sebagai pedagang asongan. Oleh karena itu, sebagai makhluk ekonomi. Soleh berusaha membagi waktunya antara bekerja dan belajar. Setiap pagi sampai siang, Soleh berangkat kuliah untuk belajar. Namun, selepas pulang kuliah, Soleh pergi ke tempat biasa ia menjajakan barang dagangannya.



Sumber: www.gunungsariintan.com



Gambar 6.3

Sebagai makhluk ekonomi, manusia memiliki sifat tidak merasa puas. Untuk itu, manusia berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan melakukan pilihan terbaik dari kebutuhan yang ada.

Berdasarkan contoh tersebut, makhluk ekonomi akan berusaha menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Skala prioritas adalah daftar urutan yang harus segera dipenuhi. Oleh karena itu, fungsi manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral tidak hanya menghabiskan alat pemuas kebutuhan. Namun, manusia harus mampu menciptakan nilai tambah alat pemuas kebutuhan sehingga lebih berguna bagi kehidupannya.

Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan bertindak rasional untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan. Adanya kesenjangan tersebut menuntut manusia berusaha keras dalam mengoptimalkan kepuasan dari kebutuhan yang diinginkannya.

Namun dalam kehidupan, manusia tetap harus bertindak bijaksana. Artinya, harus memerhatikan juga kebutuhan orang lain. Seseorang jangan bertindak egois hanya mementingkan diri sendiri. Setiap manusia harus tetap menghargai kepentingan manusia lain. Selain itu, seseorang juga tetap bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku sehingga mampu menjadi makhluk ekonomi yang bermoral. Dengan demikian, peran manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi dapat berjalan seimbang.

Oleh karena itu, manusia ekonomi adalah manusia yang memiliki ciri-ciri berikut.

1. Manusia yang memiliki perasaan tidak pernah puas dan akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Manusia yang selalu dihadapkan dengan berbagai keinginan dan kebutuhan.
3. Manusia yang selalu berusaha mendahulukan akal (rasionalitas) dalam pemenuhan kebutuhannya dengan mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat.

Jelajah Sosial

Untuk mengetahui informasi tentang berita-berita ekonomi kamu dapat mengakses internet di situs www.jurnal_ekonomirakyat.com

Aktivitas Sosial

Untuk melatih kemampuanmu berpikir kritis, buatlah kelompok belajar terdiri atas laki-laki dan perempuan. Kemudian, kerjakan tugas berikut.

1. Amatilah keadaan lingkungan sekitarmu, kemudian perhatikan perilaku tetanggamu dalam menjalankan perannya sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.
2. Hasil pengamatan tersebut diskusikan dengan kelompokmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

C.

Perilaku Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan

Dalam sejarah perkembangannya, manusia telah mengalami evolusi yang cukup panjang. Kita mengenal adanya manusia *Pitecantropus Erectus*, *Megantropus*, dan *Homo Sapiens*. Hampir sama dengan perkembangan manusia, kebutuhan manusia pun terus mengalami perubahan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia harus berusaha, yaitu dengan bekerja.



Sumber: panen-bawang-putih-twmangu-047dutaawam.org



Gambar 6.4

Manusia tidak lagi hanya mengandalkan alam untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi juga mulai bercocok tanam.

Dahulu, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia makan hanya mengandalkan bahan makanan yang telah disediakan oleh alam. Misalnya, dengan memakan buah-buahan yang jatuh dari pohon atau berburu binatang yang ada di hutan. Namun, seiring dengan bertambahnya populasi manusia dan meningkatnya jumlah kebutuhan, manusia tidak lagi mengandalkan hidupnya dari alam. Mereka mulai berpikir dan beralih dengan memelihara binatang yang selama ini diburunya dan mengumpulkan bahan makanan yang diperolehnya dari hutan.

Proses pemenuhan kebutuhan manusia tidak hanya beternak dan mengumpulkan makanan, manusia mulai mengenal bertani dan bercocok tanam. Dengan cara inilah diharapkan semua kebutuhannya dapat dipenuhi. Namun, kebutuhan manusia terus berkembang tidak lagi sebatas memenuhi kebutuhan, tetapi didasari keinginan lain, seperti tujuan mencari uang.

Dalam perekonomian yang maju seperti sekarang ini, uang menjadi alat utama dalam memenuhi segala kebutuhan. Dengan uang, orang dapat membeli barang atau jasa yang diperlukannya. Misalnya, orangtuamu bekerja mencari uang yang digunakan untuk biaya sekolah, seragam, transportasi, dan biaya kebutuhan hidup lainnya.

Apakah kebutuhan dan keinginan sama? Jika ditinjau dari ilmu ekonomi, kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. Kebutuhan adalah keinginan untuk mendapatkan barang atau jasa yang disertai kemampuan untuk membayarnya dan jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, akan mengakibatkan dampak negatif. Sebaliknya, jika keinginan tidak dipenuhi, tidak akan mengakibatkan dampak negatif. Makan dan minum merupakan salah satu contoh kebutuhan yang jika tidak dipenuhi akan memberikan dampak negatif. Adapun jika keinginanmu untuk berlibur ke luar negeri tidak dipenuhi tidak akan mengakibatkan dampak negatif.



Gambar 6.5



Makan dan minum merupakan salah satu bentuk kebutuhan manusia yang harus dipenuhi.

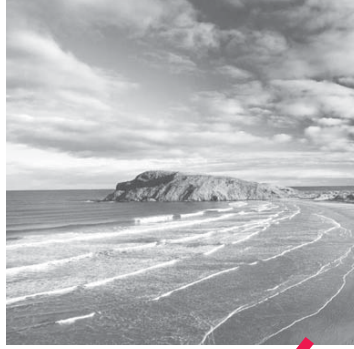
Sumber: *Tempo*, 7 Januari 2007

Kebutuhan setiap manusia akan berubah dan berbeda bergantung dari faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut, di antaranya keadaan lingkungan alam, kebudayaan, waktu, agama, pendapatan, dan adat istiadat.

1. Keadaan Lingkungan Alam

Keadaan lingkungan alam di suatu tempat dapat memengaruhi tingkat kebutuhan masyarakat yang tinggal di tempat tersebut. Misalnya, masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan atau kutub utara

akan membutuhkan pakaian dan selimut yang tebal. Sebaliknya, bagi masyarakat yang tinggal di daerah gurun atau pantai, mereka tidak terlalu membutuhkan pakaian atau selimut yang tebal. Mereka cenderung nyaman memakai pakaian yang tipis.



Sumber: Swa, 18-30 Agustus 2005 dan www.nationalgeographic.com



Gambar 6.6

Kondisi lingkungan alam dapat memengaruhi kebutuhan seseorang, kebutuhan pakaian salah satunya.

2. Peradaban atau Kebudayaan

Kebutuhan manusia juga berubah seiring dengan perkembangan kebudayaan. Misalnya, dahulu telepon seluler (*handphone*) merupakan barang mewah yang tidak semua orang dapat memilikinya. Namun sekarang, *handphone* sudah menjadi alat kebutuhan telekomunikasi yang biasa bagi semua orang, baik yang tinggal di kota besar maupun pelosok desa. Mulai dari orang tua, remaja, bahkan siswa sekolah sudah menggunakan *handphone* untuk alat berkomunikasi.

3. Waktu

Perubahan waktu juga dapat menyebabkan kebutuhan berubah. Misalnya, kamu tumbuh seiring dengan waktu dari bayi sampai sekarang sudah menjadi siswa SMP.

Aktivitas Individu



Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosialmu, bagaimana menurut pendapatmu dengan perubahan model *handphone* yang terus berganti? Apakah turut memengaruhi kebutuhan seseorang akan *handphone* tersebut? Jelaskan. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.


Tentunya, ukuran pakaian dan sepatu kamu ketika masih kecil sudah tidak cukup lagi jika kamu pakai sekarang. Oleh karena itu, kamu perlu membeli baju atau sepatu baru yang sesuai dengan pertumbuhan badan kamu. Dengan demikian, kebutuhan seseorang di masa lalu akan berbeda dengan kebutuhannya sekarang.

4. Agama dan Adat Istiadat

Agama dan adat istiadat juga dapat memengaruhi kebutuhan orang yang menganut agama tersebut. Misalnya, umat Islam membutuhkan mukena, sajadah, al-Quran, dan tasbeih untuk melaksanakan ibadah agamanya. Umat Nasrani membutuhkan kitab Injil, perlengkapan natal, lambang salib, dan rosario dalam beribadahnya.



Sumber: *Tempo*, 22 April 2007

Gambar 6.7 

Pendapatan yang diterima seseorang dapat memengaruhi kebutuhan.

5. Pendapatan

Kebutuhan seseorang pada umumnya akan berubah seiring dengan pendapatan yang diperolehnya. Dengan pendapatan yang meningkat, daya belinya juga akan meningkat sehingga kebutuhannya juga akan semakin banyak. Misalnya, Pak Hasibuan seorang karyawan perusahaan swasta, ia memiliki pendapatan Rp1.000.000 per bulan. Dengan pendapatannya, ia hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok. Namun, ketika pendapatannya naik menjadi Rp1.200.000, Pak Hasibuan selain mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, ia pun bisa memenuhi kebutuhan lainnya, seperti menabung dan rekreasi.

Aktivitas Sosial

Setelah kamu memahami materi tentang kebutuhan, lakukan tugas berikut secara berkelompok. Hal ini bermanfaat dalam mengembangkan wawasan produktivitasmu.

1. Carilah data kebutuhan keluarga di sekitar lingkungan rumahmu minimal lima kepala keluarga.
2. Catat semua kebutuhan tersebut, kebutuhan apa saja yang tidak terpenuhi dan kebutuhan apa yang belum terpenuhi?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kebutuhan tersebut tidak terpenuhi?
4. Tulis tanggapan kelompokmu tentang kebutuhan yang belum terpenuhi.

Laporkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai minggu depan.

D. Keterbatasan dan Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi

Tersedianya alat pemenuhan kebutuhan berbanding terbalik dengan kebutuhan manusia. Artinya, jumlah alat pemenuhan kebutuhan manusia sifatnya terbatas, sedangkan jumlah kebutuhan manusia beragam dan tidak terbatas. Untuk memperoleh alat pemenuhan kebutuhan, manusia harus berusaha (bekerja) karena alat pemenuhan kebutuhan tersebut tidak diperoleh secara gratis. Misalnya, orangtuamu bekerja untuk memperoleh penghasilan berupa uang. Selanjutnya, uang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga, seperti membeli pakaian, makanan, sepatu, peralatan sekolah, membayar biaya sekolah, dan memenuhi kebutuhan keluargamu yang lain.

Oleh karena itu, kamu harus menghargai kerja keras orangtuamu. Cara kamu menghargai kerja keras orangtuamu, di antaranya dengan menghemat uang saku dan belajar sungguh-sungguh agar prestasi sekolahmu bagus sehingga orangtuamu bangga.

Untuk menyediakan alat pemenuhan kebutuhan, diperlukan berbagai sumber daya. Ketersediaan sumber daya tersebut terbatas sehingga alat pemenuhan kebutuhan yang dihasilkan juga terbatas. Dalam ilmu ekonomi, keterbatasan alat pemenuhan kebutuhan biasa disebut dengan istilah kelangkaan (*scarcity*).

Sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan alat pemenuhan kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan sumber daya kewirausahaan.

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam ada secara alami bukan hasil buatan manusia. Sumber daya alam jumlahnya terbatas sehingga jika tidak dimanfaatkan secara tepat guna persediaannya akan cepat habis. Contoh sumber daya alam, yaitu minyak bumi, air, udara, dan bahan tambang, seperti bijih besi, emas, timah, dan batu bara.

Sumber daya alam dapat diolah menjadi bahan atau barang pemenuhan kebutuhan. Misalnya, minyak bumi diolah menjadi minyak tanah, bensin, solar, dan aspal. Barang olahan minyak bumi tersebut digunakan untuk



Pojok Istilah

- Makhluk Sosial
- Makhluk Ekonomi
- Kebutuhan

Referensi Sosial



Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan manusia terhadap air pada masa yang akan datang akan lebih besar daripada kebutuhan terhadap energi. Banyak analisis ekonomi yang memprediksikan di masa depan akan terjadi bukan karena memperebutkan sumber minyak, melainkan untuk memperebutkan sumber air.

Sumber: www.inb.com

memenuhi kebutuhan manusia. Minyak tanah digunakan untuk bahan bakar kompor atau bensin dan solar yang digunakan untuk bahan bakar kendaraan. Persediaan sumber daya alam yang terbatas harus dimanfaatkan secara bijaksana dan tidak mengurasnya secara habis-habisan.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia biasa disebut juga tenaga kerja yang berada pada rentang usia produktif, yaitu 15-65 tahun. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang terbatas karena tidak diperoleh secara gratis.

Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, tenaga kerja terdidik dan terlatih, serta tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, contohnya kuli angkut barang di pasar dan buruh kasar di pabrik. Tenaga kerja terdidik dan terlatih, contohnya pengacara, dokter, guru, arsitek, dan pilot. Adapun tenaga kerja terlatih, contohnya montir kendaraan, penjahit, dan tukang kayu.



Sumber: *puskom.uny.ac.id*

Gambar 6.8



Ketersediaan sumber daya manusia yang produktif merupakan sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan.

3. Sumber Daya Modal

Modal merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa uang maupun barang. Ketersediaan modal dalam upaya pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas. Akibatnya, penggunaannya harus dihemat agar pemanfaatannya tepat guna. Dalam perkembangannya, modal tidak hanya berbentuk uang dan barang, tetapi meliputi teknologi, peralatan informasi, dan fasilitas.

4. Sumber Daya Kewirausahaan (Entrepreneurship)

Sumber daya kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan menggabungkan faktor alam, manusia, dan modal untuk menghasilkan barang dan jasa. Orang yang memiliki jiwa wirausaha masih terbatas jumlahnya. Oleh karena itu, untuk memiliki jiwa dan semangat wirausaha diperlukan tekad dan usaha yang kuat.

Sumber daya yang terbatas jumlahnya tersebut digunakan untuk menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan manusia. Alat pemenuhan kebutuhan dapat dikelompokkan berdasarkan wujud, ketersediaan, tujuan penggunaan, pemakai, dan proses pembuatannya.



Aktivitas Sosial

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Akhir-akhir ini, masyarakat di daerah mengeluhkan tentang semakin sulitnya untuk membeli minyak tanah. Kalaupun ada, harganya jauh dari harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Sulitnya masyarakat mendapatkan minyak tanah karena pemerintah mengurangi pasokan minyak tanah ke pangkalan minyak tanah. Hal ini dilakukan untuk menyukseskan program konversi (pergantian) minyak tanah ke gas. Berdasarkan kasus tersebut, bagaimana tanggapan kelompokmu tentang kebijakan pemerintah yang mengubah konsumsi minyak tanah menjadi gas. Hal ini bermanfaat dalam mengembangkan bersikap kritis. Hasil diskusi kelompokmu, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Ikhtisar

- Manusia tidak dapat hidup sendiri, keberadaannya memerlukan bantuan orang lain yang dikenal dengan istilah makhluk sosial (*homo socius*).
- Selain sebagai makhluk sosial, manusia juga memerlukan kebutuhan dalam upaya mempertahankan hidupnya yang disebut dengan manusia ekonomi (*homo economicus*).
- Ciri-ciri manusia ekonomi, yaitu perasaan untuk tidak pernah puas dan akan selalu berusaha untuk memuaskan kebutuhan hidupnya, dihadapkan dengan berbagai keinginan dan kebutuhan, dan berusaha mendahulukan akal rasionalitas dalam pemenuhan kebutuhannya dengan mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat dari perbuatan yang dilakukannya.
- Penerapan manusia sebagai makhluk sosial dilakukan dengan cara membantu orang lain yang berada dalam kesulitan atau tertimpa musibah, saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti gotong royong, saling berkomunikasi antara manusia yang satu dan yang lainnya.
- Kebutuhan adalah keinginan untuk mendapatkan barang atau jasa yang disertai kemampuan untuk membayarnya.
- Kebutuhan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keadaan lingkungan alam, kebudayaan, waktu, agama, pendapatan, dan adat istiadat.
- Sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan alat pemenuhan kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan.
- Makhluk ekonomi akan berusaha untuk selalu menyusun skala prioritas dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Dalam menjalani peran sebagai makhluk ekonomi dan sosial, sudahkah kamu bertindak baik terhadap sesama? Pernahkah kamu berpikir, betapa pentingnya kehadiran orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan hidupmu?

Evaluasi Bab 6



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan
 - a. makhluk kelompok
 - b. makhluk sosial
 - c. makhluk bermoral
 - d. makhluk berusaha
2. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan bertindak ... dalam mencapai hasil yang optimal dari tindakan atau pengorbanan yang dikeluarkannya.
 - a. hemat
 - b. boros
 - c. rasional
 - d. tidak rasional
3. Keinginan untuk mendapatkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan yang disertai kemampuan untuk membayarnya dan jika kebutuhan ini tidak dipenuhi akan mengakibatkan dampak negatif disebut
 - a. keinginan
 - b. permintaan
 - c. penawaran
 - d. kebutuhan
4. Berikut bukan faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia, yaitu
 - a. keadaan lingkungan alam
 - b. peradaban dan kebudayaan
 - c. penawaran pasar
 - d. waktu
5. Masyarakat yang tinggal di daerah gurun atau pantai tidak terlalu membutuhkan pakaian atau selimut yang tebal, artinya kebutuhan manusia dipengaruhi oleh
 - a. adat istiadat
 - b. kebudayaan
 - c. keadaan lingkungan alam
 - d. waktu
6. Berikut ini merupakan contoh bahwa kebutuhan manusia dipengaruhi oleh waktu, yaitu
 - a. masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan atau daerah kutub utara membutuhkan pakaian tebal
 - b. dahulu telepon seluler atau *handphone* (HP) merupakan barang mewah, tetapi sekarang sudah menjadi alat kebutuhan telekomunikasi yang biasa bagi semua orang
 - c. Umat Nasrani membutuhkan Injil, perlengkapan Natal, lambang salib, dan rosario
 - d. pakaian ketika kecil sudah tidak cukup lagi jika dipakai sekarang
7. Tokoh ekonomi yang pertama kali mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial ialah
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. J. M. Keynes
 - d. J. B. Say
8. Makhluk yang dalam setiap aktivitasnya atau kegiatannya selalu didasari pengorbanan dan manfaat yang akan diperoleh disebut
 - a. *homo homini lupus*
 - b. makhluk sosial
 - c. *homo socius*
 - d. makhluk ekonomi
9. Memiliki kapal pesiar atau berwisata dengan menggunakan pesawat antariksa merupakan contoh
 - a. kebutuhan
 - b. benda ekonomi
 - c. keinginan
 - d. konsumsi

10. Berikut bukan merupakan ciri manusia ekonomi, yaitu
 - a. manusia yang memiliki perasaan tidak pernah puas dan akan selalu berusaha memuaskan kebutuhan hidupnya
 - b. manusia yang tidak dihadapkan dengan berbagai keinginan dan kebutuhan
 - c. manusia yang selalu berusaha mendahulukan akal rasionalitas dalam pemenuhan kebutuhannya dengan memperhitungkan pengorbanan dan manfaat dari perubahan yang dilakukan
 - d. manusia yang senang membantu sesamanya
11. Alat pemenuhan kebutuhan manusia berbanding terbalik dengan
 - a. sifat manusia
 - b. pendapatan
 - c. kebutuhan manusia
 - d. usia
12. Dalam istilah ekonomi, kelangkaan disebut juga dengan nama
 - a. *scarcity*
 - b. *economicus*
 - c. *goods*
 - d. *resources*
13. Untuk menyediakan dan memenuhi alat pemenuhan kebutuhan manusia diperlukan berbagai
 - a. pelajaran
 - b. ilmu
 - c. sumber daya
 - d. keinginan
14. Sumber daya yang ada secara alami dan bukan buatan manusia disebut
 - a. sumber daya manusia
 - b. sumber daya alam
 - c. modal
 - d. tenaga kerja
15. Berikut ini bukan merupakan sumber daya alam, yaitu
 - a. minyak bumi
 - b. bijih besi
 - c. batu bara
 - d. gedung
16. *Goodwill* adalah
 - a. jumlah kekayaan perusahaan
 - b. modal perusahaan
 - c. persediaan barang perusahaan
 - d. nama baik perusahaan
17. Sebagai makhluk ekonomi untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia perlu
 - a. bermain
 - b. bekerja
 - c. belajar
 - d. berdoa
18. Keinginan dan kebutuhan merupakan suatu kondisi yang berbeda. Salah satu ciri kebutuhan ialah
 - a. harus dipenuhi jika tidak mengganggu keinginan
 - b. merupakan peran manusia sebagai makhluk sosial
 - c. harus dipenuhi jika tidak dapat mengancam kelangsungan hidup pelakunya
 - d. digunakan setiap saat
19. Benda produksi adalah
 - a. benda yang persediaannya relatif berlimpah dan tidak diperlukan pengorbanan untuk memperolehnya
 - b. benda yang jika jumlahnya sedikit dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan manusia, tetapi jika jumlahnya banyak dapat menimbulkan bahaya dan kerugian bagi manusia
 - c. benda yang digunakan untuk menghasilkan benda lain, baik benda konsumsi maupun benda produksi yang lain
 - d. benda yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
20. Berikut ini yang termasuk benda ekonomis, yaitu
 - a. sinar matahari di alam
 - b. makanan, minuman, dan pakaian
 - c. pasir yang ada di gurun pasir
 - d. air di laut.

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. *Homo socius*
2. *Homo economicus*
3. Kebutuhan
4. Keinginan
5. Skala prioritas
6. Modal

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial?
2. Mengapa sebagai makhluk ekonomi manusia harus bertindak rasional?
3. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan atau *scarcity*?
4. Uraikan perbedaan keinginan dan kebutuhan.
5. Uraikan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia.
6. Uraikan ciri-ciri makhluk ekonomi.
7. Apa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
8. Manusia harus berusaha keras dalam mengoptimalkan kepuasan dari kebutuhan yang diinginkannya, tetapi manusia harus tetap bertindak bijaksana dan bermoral. Uraikan maksud pernyataan tersebut.
9. Uraikan apa yang dimaksud dengan modal.
10. Berikan contoh perilaku yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial.



Portofolio

Untuk mengembangkan kemandirianmu dalam belajar, kerjakan tugas berikut pada buku latihanmu.

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.fit.itb.ac.id



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Sumber: www.lpm.umm.ac.id

Berdasarkan ketiga gambar tersebut, buatlah tulisan singkat berkaitan dengan peran manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.

Bab 7



Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menjelaskan pentingnya tindakan, motif, dan prinsip ekonomi sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci

Tindakan ekonomi, motif ekonomi, motif ekstrinsik, motif intrinsik, dan prinsip ekonomi.

Pendahuluan

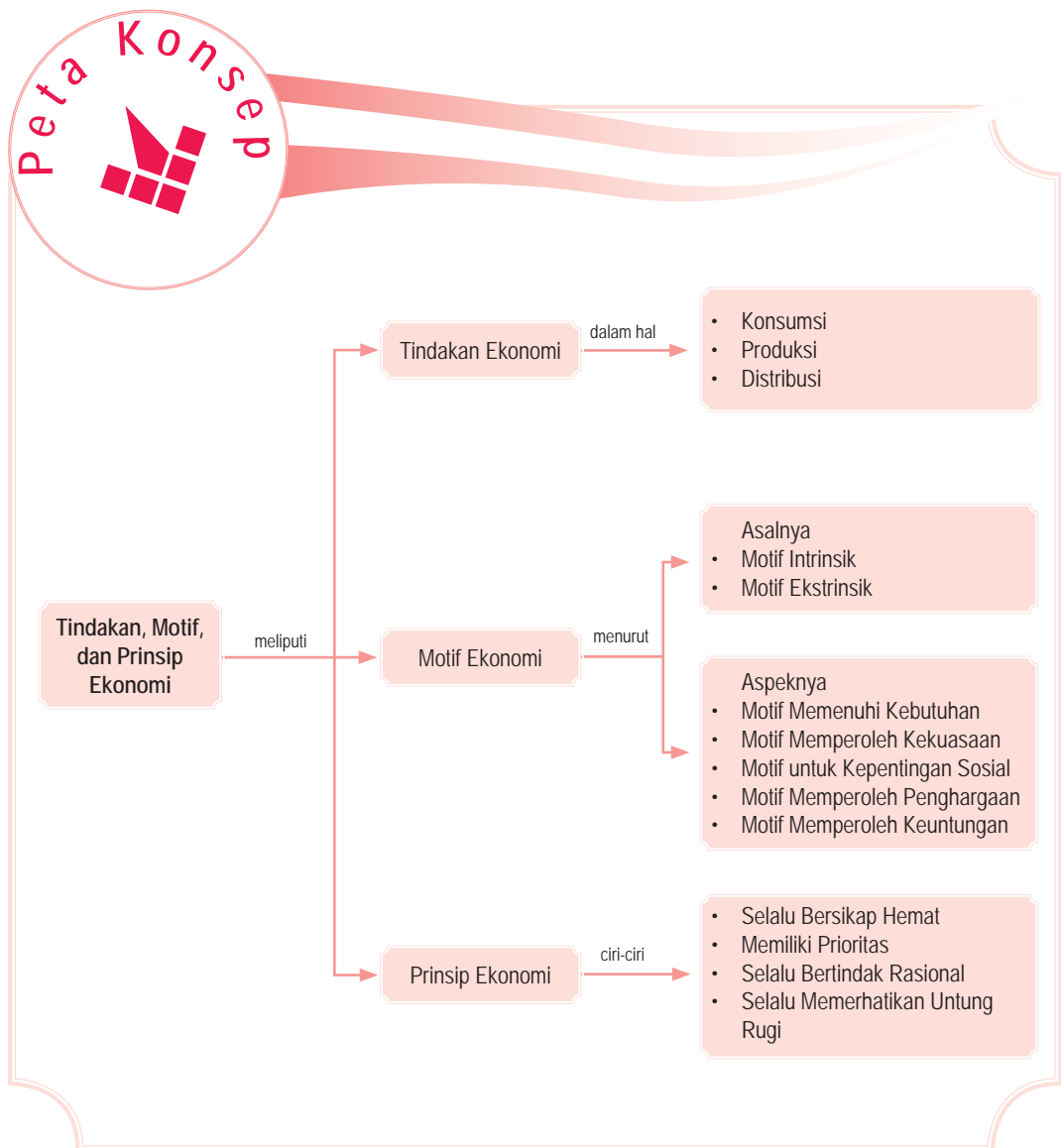
Kebutuhan manusia yang tidak terbatas terkendala dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Untuk itu, manusia akan berusaha memenuhi kebutuhannya dengan melakukan tindakan yang efektif.

Misalnya, seorang pedagang pakaian berusaha menjual barangnya kepada konsumen. Harga yang ditawarkan adalah harga yang tinggi dengan harapan akan memperoleh keuntungan. Demikian sebaliknya, konsumen akan membeli barang dengan menawar harga terlebih dahulu. Harapannya adalah memperoleh kualitas terbaik dengan harga yang murah.

- A. Tindakan Ekonomi
- B. Motif Ekonomi
- C. Prinsip Ekonomi

Uraian tersebut merupakan salah satu contoh tindakan, motif, dan prinsip ekonomi yang akan kamu dapatkan materinya pada bab ini. Selain itu, kamu akan mendapatkan materi tentang penerapan tindakan, motif, dan prinsip ekonomi yang dilakukan produsen, distributor, dan konsumen.

Namun, sebelum kamu mempelajari materi tindakan, motif, dan prinsip ekonomi lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya tindakan, motif, dan prinsip ekonomi dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia.



A. Tindakan Ekonomi

Seperti telah dijelaskan di Bab 6, kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, manusia melakukan berbagai tindakan sebagai upaya memenuhi kebutuhannya. Setiap orang sibuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, ada yang berprofesi sebagai petani, guru, dokter, karyawan, nelayan, peternak, dan profesi lainnya. Petani akan mengolah lahan pertaniannya, kemudian menanam benih, menyiram, dan memupuk tanaman tersebut sampai jangka waktu tertentu tiba saatnya memanen hasilnya. Selanjutnya, hasil panen tersebut dijual untuk memperoleh uang yang digunakan membeli berbagai kebutuhan.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Pada dasarnya, setiap orang menekuni bidang profesi tertentu dengan harapan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, segala usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas untuk mencapai kemakmuran disebut tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi yang dilakukan manusia pada umumnya meliputi tiga hal, yaitu tindakan ekonomi dalam konsumsi, tindakan ekonomi dalam produksi, dan tindakan ekonomi dalam distribusi.

1. Tindakan Ekonomi dalam Konsumsi

Pada dasarnya, tindakan ekonomi yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Aktivitas Individu



Sebagai seorang pelajar, kamu tentunya memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Buatlah olehmu urutan tindakan-tindakan yang kamu lakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini bermanfaat dalam mengembangkan sikap kemandirianmu dalam belajar.



Gambar 7.1

Dalam upaya memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan tindakan, yaitu dengan bekerja.

Contoh 7.1

Pak Andi memiliki sebuah mobil sedan. Setiap hari, Pak Andi mengisi bahan bakarnya dengan pertamax. Namun, karena harganya semakin mahal, Pak Andi mengalihkan konsumsi bahan bakar mobilnya menjadi premium (bensin) dengan alasan menghemat biaya.

Berdasarkan contoh tersebut, tindakan Pak Andi mengalihkan konsumsi bahan bakar dari pertamax menjadi premium (bensin) merupakan tindakan ekonomi yang ditujukan untuk konsumsi.

2. Tindakan Ekonomi dalam Produksi

Selain tindakan ekonomi yang ditujukan konsumsi, manusia juga melakukan kegiatan dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa.

Contoh 7.2

Pak Ali bekerja sebagai penjahit pakaian. Setiap hari, ia menerima banyak pesanan jahitan baju dari pelanggannya. Dari hasilnya menjahit, Pak Ali memperoleh sejumlah uang.

Berdasarkan contoh tersebut, tindakan ekonomi yang dilakukan Pak Ali ditujukan untuk menghasilkan barang (produksi) berupa pakaian yang bermanfaat bagi orang lain.

3. Tindakan Ekonomi dalam Distribusi

Tidak semua tindakan ekonomi dilakukan dengan tujuan konsumsi maupun produksi. Sebagian orang melakukan tindakan ekonomi dengan tujuan distribusi, yaitu menyalurkan barang atau jasa kepada pihak yang memerlukannya.

Contoh 7.3

Misalnya, Pak Aris adalah seorang agen minyak tanah. Setiap minggu, ia mendapat kiriman dari Pertamina sebanyak 5000 liter minyak tanah. Minyak yang diterima dari Pertamina, ia distribusikan kepada pedagang eceran atau langsung ia jual kepada konsumen.

Dengan demikian, tindakan Pak Aris menyalurkan minyak tanah merupakan tindakan ekonomi yang didasari untuk distribusi.



Sumber: *Tempo*, 15 Juni 2007 dan www.suarantb.com

Gambar 7.2



Dua contoh penerapan tindakan ekonomi yang berbeda. (a) Tindakan ekonomi dalam produksi. (b) Tindakan ekonomi dalam distribusi.

B. Motif Ekonomi

Setiap orang memiliki alasan, mengapa ia melakukan tindakan ekonomi? Misalnya, kamu membeli tas baru karena tas yang lama sudah rusak. Alasan yang mendorong kamu membeli tas baru disebut motif ekonomi. Jadi, motif ekonomi adalah alasan atau keinginan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.

Motif manusia untuk melakukan tindakan ekonomi bermacam-macam dan berbeda antara yang satu dan yang lainnya. Secara umum, ada dua motif yang mendasari seseorang melakukan tindakan ekonomi, yaitu motif berdasarkan asalnya dan motif berdasarkan aspeknya.

1. Motif Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, motif ekonomi terdiri atas motif intrinsik dan motif ekstrinsik.

a. Motif Intrinsik

Motif intrinsik adalah motif yang timbul atas dasar kesadaran manusia itu sendiri. Misalnya, kamu ingin prestasi belajarmu di sekolah bagus. Tentunya, kamu akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Tindakan yang kamu lakukan, di antaranya memerhatikan setiap penjelasan guru dengan saksama, rajin mengerjakan tugas dari guru, di rumah mengulang kembali pelajaran yang diberikan di sekolah, dan banyak membaca buku. Tindakan-tindakan tersebut kamu lakukan atas dasar kesadaran sendiri karena kamu ingin menjadi siswa berprestasi.



Sumber: *Tempo*, 29 Januari 2006



Motif ekonomi adalah alasan atau keinginan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.

The economic motive is the reason or needs that human support to action in economic.

Gambar 7.3

Keinginan kamu untuk belajar didasari oleh motif intrinsik.



Pojok Istilah

- Tindakan ekonomi
- Motif ekonomi
- Motif intrinsik
- Motif ekstrinsik

b. Motif Ekstrinsik

Motif ekstrinsik adalah motif ekonomi yang dilandasi atas dasar dorongan atau pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Misalnya, kamu ingin membeli sepatu baru karena melihat teman kelasmu membeli sepatu baru. Kamu berusaha menabung uang saku yang diberikan orangtuamu agar bisa membeli sepatu baru. Contoh lainnya, orangtuamu ingin menyekolahkan semua anaknya sampai perguruan tinggi seperti anak-anak tetanggamu. Tentunya, orangtuamu akan berusaha keras untuk memperoleh pendapatan tambahan agar dapat menabung. Kemudian, uang tersebut digunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, kamu harus belajar sungguh-sungguh agar bisa mewujudkan cita-cita orangtuamu.

2. Motif Berdasarkan Aspeknya

Berdasarkan aspeknya, motif yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi motif-motif ekonomi berikut.

a. Motif Ekonomi untuk Memenuhi Kebutuhan

Motif ini akan mendorong manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat mencapai kemakmuran. Misalnya, Pak Fauzi seorang karyawan pabrik yang telah memiliki istri dan satu orang anak. Pendapatannya sebagai karyawan pabrik tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, untuk menambah pendapatannya pada malam hari ia berjualan nasi goreng di depan rumahnya. Tindakan Pak Fauzi tersebut dilakukan atas dasar keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga keluarganya dapat hidup makmur.



Sumber: www.wordpress.com

Gambar 7.4



Pemilihan calon kepala daerah (Pilkada) merupakan salah satu contoh seseorang menerapkan motif memperoleh kekuasaan.

b. Motif untuk Memperoleh Kekuasaan

Motif ini akan mendorong manusia melakukan tindakan untuk memperoleh kekuasaan di masyarakat atau perusahaan. Contoh motif memperoleh kekuasaan adalah pemilihan calon kepala daerah (Pilkada) yang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Mereka berkampanye, berlomba meraih simpati massa. Harapannya adalah agar banyak masyarakat memilih dirinya. Motif utama para peserta Pilkada tentunya untuk

memperoleh kekuasaan, yaitu menjadi kepala daerah. Tindakan tersebut, biasanya dilakukan atas dasar motif untuk memperoleh kekuasaan di masyarakat.

c. Motif untuk Kepentingan Sosial

Motif ini mendorong manusia melakukan tindakan untuk menolong sesamanya. Misalnya, orangtuamu bekerja untuk memperoleh pendapatan. Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga, orangtuamu juga menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membiayai sekolah anak tetanggamu yang sudah yatim. Tindakan tersebut merupakan salah satu contoh tindakan yang dilakukan atas dasar motif untuk kepentingan sosial.

d. Motif untuk Memperoleh Penghargaan

Motif ini mendorong manusia melakukan tindakan dengan tujuan ingin dihargai oleh orang lain. Misalnya, Pak Ramli karyawan sebuah instansi swasta dengan pendidikan sarjana (S-1). Meskipun sudah bekerja dan memiliki penghasilan yang cukup, Pak Ramli ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang S-2 agar lebih dihargai karena memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Pak Ramli melanjutkan pendidikannya di sebuah perguruan tinggi. Tindakan Pak Ramli tersebut merupakan salah satu tindakan yang didorong motif memperoleh penghargaan.



Sumber: www.maranatha.edu

e. Motif untuk Memperoleh Keuntungan

Motif ini mendorong manusia melakukan tindakan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam melakukan usahanya. Misalnya, Ibu Ratna memiliki

Aktivitas Individu



Amatilah lingkungan tempat tinggalmu. Bagaimanakah pola perilaku masyarakat di sekitar rumahmu? Adakah motif mereka untuk melakukan kepentingan sosial. Jika ada, kegiatan apa yang mereka lakukan? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugas. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu. Hal ini bermanfaat bagimu dalam mengembangkan kecakapan personal dan sosialmu.



Gambar 7.5

Motif untuk memperoleh penghargaan dapat mendasari seseorang melakukan tindakan ekonomi.

usaha berdagang pakaian di sebuah pasar di Jakarta. Setiap hari, ia membeli lima kodi pakaian dari toko grosiran. Kemudian, menjual pakaian tersebut secara eceran dengan harga yang lebih tinggi dari harga pokok pembeliannya. Selisih hasil penjualan dengan harga pokok pembelian pakaian tersebut merupakan keuntungan bagi Ibu Ratna. Dengan keuntungan tersebut, Ibu Ratna dapat membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarga. Tindakan Ibu Ratna tersebut merupakan contoh tindakan yang didorong motif untuk memperoleh keuntungan.



Gambar 7.6 

Pada umumnya para pedagang bertransaksi dengan konsumen karena ingin mendapatkan keuntungan.


Sumber: *Tempo*, 25 Juni – 1 Juli 2001

Apakah semua keinginan yang mendorong manusia melakukan suatu tindakan merupakan motif ekonomi? Jawabannya, tentu saja tidak karena tidak semua tindakan manusia dilandasi motif ekonomi. Ada juga tindakan manusia yang dilakukan bukan berdasarkan motif ekonomi. Misalnya, karena adat istiadat atau kebiasaan. Jadi, motif manusia melakukan suatu tindakan dapat dibedakan menjadi motif ekonomi dan motif non-ekonomi. Perbedaan motif ekonomi dan motif non-ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Motif ekonomi, yaitu motif yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi. Adapun motif non-ekonomi, yaitu motif yang mendorong manusia melakukan tindakan bukan karena alasan ekonomi. Misalnya, karena alasan kewajiban, adat istiadat, atau perbuatan yang tiba-tiba dan tidak disengaja.
- 2) Motif ekonomi mendorong manusia melakukan tindakan berkaitan dengan kegiatan pokok ekonomi, Misalnya, kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Adapun motif non-ekonomi mendorong manusia melakukan tindakan di luar kegiatan pokok ekonomi.



Sumber: *Tempo*, 4 Februari 2007

Gambar 7.7 

Upacara syukuran merupakan tradisi masyarakat Indonesia yang didasari oleh motif non-ekonomi.



Aktivitas Sosial

Buatlah kelompok belajar maksimal tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian, kerjakanlah kegiatan berikut dalam buku tugasmu.

1. Amatilah kegiatan ekonomi yang dilakukan tetangga rumahmu.
2. Lakukan wawancara dengan mereka tentang kegiatan yang mereka lakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan.
3. Buatlah uraian singkat tentang perbedaan motif ekonomi dan motif non-ekonomi yang melandasi seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

C. Prinsip Ekonomi

Dalam upaya memperoleh alat pemenuhan kebutuhannya, manusia akan melakukan pengorbanan. Pada dasarnya, sifat manusia tidak ingin mengalami kerugian. Untuk itu, manusia selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau berusaha dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya (maksimal). Orang yang melaksanakan prinsip ekonomi dalam melaksanakan tindakannya selalu hemat (efisien) dan bertindak rasional.

1. Ciri Orang yang Menerapkan Prinsip Ekonomi

Ciri-ciri orang yang melaksanakan prinsip ekonomi, yaitu sebagai berikut.

a. Selalu Bersikap Hemat

Orang yang bersikap hemat akan mempertimbangkan segala sesuatu yang akan dikonsumsi. Pertimbangan tersebut dilakukan dengan pemikiran yang matang, hati-hati, dan menghindari pemborosan. Oleh karena itu, ia akan berusaha mendapatkan barang atau jasa yang diinginkannya dengan harga yang murah, tetapi memiliki kualitas yang bagus.

b. Memiliki Skala Prioritas

Orang yang melaksanakan prinsip ekonomi memiliki skala prioritas. Artinya, dalam menentukan kebutuhan tahu mana kebutuhan yang harus didahulukan dan kebutuhan yang bisa ditunda pemenuhannya.



Sumber: *Warta Ekonomi*, 14 Mei 2007



Gambar 7.8

Salah satu ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi adalah dengan bersikap hemat, menabung misalnya.

Contoh 7.4

Zainal seorang pelajar SMP di Surabaya. Setiap hari, ia diberi uang saku Rp5.000,00. Uang tersebut dipergunakannya untuk membeli kebutuhan sekolah. Ia beranggapan kebutuhan sekolah lebih penting daripada digunakannya untuk menonton film di bioskop.

Contoh Zainal tersebut didasarkan pada prinsip ekonomi karena berusaha mendahulukan kebutuhan yang lebih penting.

c. Selalu Bertindak Rasional

Tindakan seseorang yang melaksanakan prinsip ekonomi selalu didasarkan atas rasionalitas dan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, ia akan menghindari tindakan yang sifatnya spekulasi (untung-untungan) dan tidak didasarkan pertimbangan akal sehat.

d. Selalu Memerhatikan Untung dan Rugi

Selain bertindak rasional, orang yang melaksanakan prinsip ekonomi selalu didasarkan atas perhitungan yang jelas antara biaya (pengorbanan) dan pendapatan (manfaat) yang akan diperoleh. Jika tindakannya dinilai merugikan, ia tidak akan melaksanakan. Namun, jika tindakannya dapat menguntungkan, ia akan melakukannya.

2. Menerapkan Prinsip Ekonomi

Manusia dapat melaksanakan prinsip ekonomi dalam perannya sebagai produsen, distributor, dan konsumen. Berikut diuraikan pelaksanaan prinsip ekonomi berkaitan dengan peran manusia sebagai produsen, distributor, dan konsumen.

a. Pelaksanaan Prinsip Ekonomi oleh Produsen

Produsen melakukan usaha tertentu dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Oleh karena itu, produsen harus membuat perencanaan yang tepat. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menentukan barang atau jasa yang akan diproduksi, bahan baku yang akan digunakan, tenaga kerja, serta peralatan yang digunakan. Dengan pertimbangan tersebut, biaya produksi yang dikeluarkan dapat dihemat sehingga hasil yang diperoleh maksimal.

Referensi Sosial

Orang yang menerapkan prinsip ekonomi dalam kehidupannya akan memperoleh manfaat, di antaranya:

- mendapatkan hasil yang optimal;
- mengurangi risiko kerugian;
- memaksimalkan sumber daya ekonomi;
- mengurangi terjadi pemborosan.

Sumber: *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 2007

Contoh 7.5

Pak Restu memiliki pabrik roti. Untuk meningkatkan hasil produksinya, ia membeli mesin pengolahan roti sehingga pengolahan roti dilakukan secara mekanik. Dengan demikian, jumlah tenaga kerja yang diperlukan sedikit sehingga gaji karyawan yang dikeluarkan berkurang. Akibatnya, biaya tenaga kerja dapat ditekan, roti yang dihasilkan lebih banyak dan lebih cepat. Dampaknya, jumlah roti yang dipasarkan lebih banyak dan keuntungan yang diperoleh pun lebih banyak.

b. Pelaksanaan Prinsip Ekonomi oleh Distributor

Kegiatan distribusi penting untuk menjamin kelancaran kegiatan produksi dan konsumsi. Sama seperti produsen, distributor juga harus melakukan perencanaan yang matang dalam melakukan kegiatan distribusinya. Hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan distribusinya sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu mengenai jenis produk, biaya, jarak, dan waktu yang diperlukan.

Contoh 7.6

CV Mitra Logistik merupakan perusahaan distributor bahan makanan pokok, seperti beras, minyak goreng, terigu, gula, telur, dan bahan pokok lainnya. Sebagai perusahaan distributor, CV Mitra Logistik harus memerhatikan jenis produk yang akan dipasarkan, konsumen yang menjadi sasaran pemasaran, serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Misalnya, untuk menghemat biaya operasional dan kelancaran usaha, manajemen CV Mitra Logistik mendirikan gudang persediaan yang letaknya strategis, membuka cabang di setiap daerah pemasaran, dan menyediakan mobil box untuk sarana angkutan barang.

c. Pelaksanaan Prinsip Ekonomi oleh Konsumen

Konsumen membeli barang atau jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan. Dengan membeli barang atau jasa, konsumen berharap memperoleh kepuasan atau manfaat yang maksimal. Oleh karena itu, konsumen harus melakukan pilihan-pilihan yang tepat dan selektif.

Contoh 7.7

Widia akan membeli tas baru. Sebelum membeli, Widia membandingkan harga tas yang sama di beberapa toko, yaitu Toko Aman, Toko Bahagia, dan Toko Sentosa. Akhirnya, Widia memutuskan membeli tas di Toko Sentosa karena harganya lebih murah. Apakah kamu juga akan melakukan hal tersebut jika akan membeli sesuatu?

Aktivitas Individu



Bagaimana menurut pendapatmu, perilaku orang yang selalu memperhitungkan untung rugi, tetapi dengan cara merugikan orang lain, seperti dengan memberikan bunga pinjaman yang tinggi. Jelaskan jawabanmu, kemudian laporkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai. Hal ini penting dalam melatih kemampuanmu berpikir kritis.

Referensi Sosial



Gregory Mankiw (Profesor ilmu ekonomi dari Harvard University) mengidentifikasi 10 prinsip ekonomi yang dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu prinsip yang melandasi keputusan tingkat individu, prinsip untuk interaksi, dan prinsip cara bekerja perekonomian makro.

Sumber: *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*, 2007

Ikhtisar

- Tindakan ekonomi adalah segala usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas untuk mencapai kemakmuran.
- Tindakan ekonomi yang dilakukan manusia pada umumnya meliputi tiga hal, yaitu tindakan ekonomi dalam konsumsi, tindakan ekonomi dalam produksi, dan tindakan ekonomi dalam distribusi.
- Motif ekonomi adalah alasan atau keinginan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.
- Secara umum, motif ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu motif berdasarkan asalnya dan motif berdasarkan aspeknya.
- Motif berdasarkan asalnya terdiri atas motif intrinsik dan motif ekstrinsik.
- Motif intrinsik adalah motif yang timbul atas dasar kesadaran manusia itu sendiri.
- Adapun motif ekstrinsik adalah motif ekonomi yang dilandasi atas dasar dorongan atau pengaruh dari orang lain dan lingkungan.
- Motif ekonomi berdasarkan aspeknya terdiri atas motif ekonomi untuk memenuhi kebutuhan, motif untuk memperoleh kekuasaan, motif untuk kepentingan sosial, motif untuk memperoleh penghargaan, dan motif untuk memperoleh keuntungan.
- Prinsip ekonomi, yaitu berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (maksimal).
- Ciri orang yang melaksanakan prinsip ekonomi, yaitu:
 1. selalu bersikap hemat;
 2. selalu memiliki skala prioritas;
 3. selalu bertindak rasional;
 4. selalu memerhatikan untung dan rugi.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari tindakan, motif, dan prinsip ekonomi, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Dalam kehidupanmu, sudahkan kamu berperilaku sesuai dengan prinsip ekonomi? Manfaat apa yang dapat kamu rasakan dengan menerapkan prinsip ekonomi? Motif apa yang mendasari kamu dalam melaksanakan setiap aktivitas?

Evaluasi Bab 7



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan manusia ... dan alat pemenuhan kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.
 - a. tidak terbatas
 - b. terbatas
 - c. tidak dapat dipenuhi
 - d. dapat dipenuhi
2. Segala usaha atau kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sifatnya tidak terbatas disebut
 - a. motif ekonomi
 - b. prinsip ekonomi
 - c. tindakan ekonomi
 - d. sistem ekonomi
3. Motif ekonomi adalah
 - a. segala usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. segala pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - c. prosedur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan
 - d. alasan atau keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi
4. Motif yang timbul atas kesadaran manusia itu sendiri disebut motif
 - a. intrinsik
 - b. ekstrinsik
 - c. internal
 - d. eksternal
5. Ibu Rani membeli mesin cuci seperti yang dibeli Ibu Desi, tetangga sebelah rumahnya. Tindakan Ibu Rani didorong oleh motif
 - a. ekstrinsik
 - b. intrinsik
 - c. internal
 - d. eksternal
6. Bekerja sebagai karyawan suatu perusahaan untuk membiayai kehidupan keluarga merupakan contoh motif ekonomi untuk
 - a. memperoleh kekuasaan
 - b. memperoleh keuntungan
 - c. memperoleh penghargaan
 - d. memenuhi kebutuhan
7. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk membantu fakir miskin adalah contoh motif ekonomi didasarkan
 - a. memperoleh keuntungan
 - b. kepentingan sosial
 - c. memperoleh penghargaan
 - d. memperoleh uang
8. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung merupakan contoh motif ekonomi didasarkan untuk
 - a. memperoleh keuntungan
 - b. kepentingan sosial
 - c. memperoleh penghargaan
 - d. memperoleh uang
9. Motif yang mendorong manusia melakukan tindakan yang bukan karena alasan ekonomi disebut motif
 - a. intrinsik
 - b. ekonomi
 - c. ekstrinsik
 - d. non-ekonomi
10. Berikut merupakan tindakan yang mencerminkan motif non-ekonomi, yaitu
 - a. Ibu Ratna membeli beras sekaligus untuk keperluan satu bulan
 - b. Putri selalu memilih barang yang berkualitas dan harganya murah
 - c. Pak Rudi selalu memilih barang yang akan dibelinya
 - d. Arif mentraktir teman-teman yang menyanyungnya

11. Berikut merupakan pernyataan prinsip ekonomi yang tepat, yaitu
 - a. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya
 - b. berusaha dengan pengorbanan minimal untuk memperoleh hasil yang maksimal
 - c. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu
 - d. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang maksimal
12. Tindakan berikut ini yang sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu
 - a. mentraktir teman ketika istirahat
 - b. merayakan pesta ulang tahun secara meriah
 - c. menawar harga dan memilih barang yang akan dibeli
 - d. mencoret-coret pakaian seragam ketika lulus sekolah
13. Berikut merupakan ciri orang yang melaksanakan prinsip ekonomi, yaitu
 - a. bertindak boros
 - b. bertindak tidak rasional
 - c. tidak memerhatikan untung dan rugi
 - d. bertindak hemat
14. Ketika akan melakukan kegiatan ... kamu harus menentukan skala prioritas.
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. investasi
15. Produsen melakukan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan
 - a. kerugian
 - b. keuntungan
 - c. barang
 - d. jasa
16. Tindakan spekulasi atau untung-untungan merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan
 - a. undang-undang
 - b. kewajiban
 - c. hak
 - d. prinsip ekonomi
17. Berikut merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan distributor, yaitu
 - a. memilih bahan baku yang berkualitas
 - b. menggunakan mesin produksi yang canggih
 - c. membeli gudang penyimpanan barang yang letaknya strategis
 - d. memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak
18. Memperoleh bahan baku berkualitas dengan harga yang murah merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan
 - a. investasi
 - b. konsumsi
 - c. produksi
 - d. distribusi
19. Menawar harga barang agar mendapatkan barang berkualitas dengan harga yang murah merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh
 - a. investor
 - b. konsumen
 - c. distributor
 - d. produsen
20. Meningkatkan kualitas barang atau jasa merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh
 - a. debitor
 - b. kreditor
 - c. distributor
 - d. produsen

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Tindakan ekonomi
2. Motif ekonomi
3. Motif intrinsik
4. Motif ekstrinsik
5. Prinsip ekonomi
6. Motif sosial

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan motif ekonomi?
2. Uraikan macam-macam motif ekonomi.
3. Tuliskan contoh motif ekonomi untuk memperoleh penghargaan.
4. Tidak semua keinginan manusia melakukan tindakan berdasarkan motif ekonomi. Uraikan maksud pernyataan tersebut.
5. Berikan dua contoh yang mencerminkan tindakan ekonomi yang dilakukan oleh seorang pelajar.
6. Apa yang dimaksud dengan prinsip ekonomi?
7. Uraikan ciri-ciri tindakan orang yang melaksanakan prinsip ekonomi.
8. Berikan contoh tindakan yang mencerminkan pelaksanaan prinsip ekonomi oleh produsen.
9. Uraikan contoh tindakan yang mencerminkan pelaksanaan prinsip ekonomi oleh distributor.
10. Tuliskan dua contoh tindakan yang mencerminkan pelaksanaan prinsip ekonomi oleh konsumen.



Portofolio

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: *Tempo*, 29 April 2007

Berdasarkan kedua gambar tersebut. Buatlah analisis singkat dari gambar tersebut, dilihat dari sudut pandang ekonomi, sosiologi, dan geografi.

1. Motif apa yang mendasari orang tersebut melakukan kedua aktivitas tersebut?
2. Secara geografi, di daerah manakah kedua kegiatan tersebut banyak ditemui dalam kegiatan sehari-hari?
3. Bagaimana hubungan atau interaksi yang terjadi dari kegiatan kerja bakti tersebut?

Hasil analisis, tulis pada buku tugasmu.

Evaluasi Semester 1



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Tenaga endogen yang memengaruhi ke-
ragaman bentuk muka bumi adalah
 - a. tektonisme, vulkanisme, erosi
 - b. tektonisme, gempa bumi, vulkanisme
 - c. sedimentasi, gempa bumi, erosi
 - d. *masswasting*, erosi, dan tektonisme
2. Proses pembentukan delta di muara
sungai dipengaruhi adanya
 - a. pelapukan
 - c. tektonisme
 - b. gempa bumi
 - d. sedimentasi
3. Letusan gunungapi dalam waktu lama
dapat memberikan dampak positif, di
antaranya
 - a. mengurangi kesuburan lahan
 - b. menelan korban jiwa
 - c. menimbulkan kerusakan sarana
 - d. terbentuknya tenaga panas bumi
4. Suatu titik lokasi atau pusat terjadinya
gempa bumi yang terdapat pada lapisan
litosfer disebut
 - a. episentrum
 - c. homoseista
 - b. isoseista
 - d. hiposentrum
5. Zaman sebelum manusia mengenal
tulisan (aksara) disebut
 - a. zaman palaeolithikum
 - b. pra-sejarah
 - c. prasasti
 - d. fosil
6. Manusia purba yang menggunakan
alat-alat halus dan sudah mengenal
cara bercocok tanam merupakan ciri-ciri
kehidupan zaman
 - a. Palaeolithikum
 - b. Mesolithikum
 - c. Neolithikum
 - d. Megalithikum
7. Peti tempat menyimpan jenazah seperti
palung atau lesung yang dibuat dari
batu dan diberi penutup sebagai hasil
kebudayaan Megalithikum disebut
 - a. *dolmen*
 - c. *menhir*
 - b. *sarkofagus*
 - d. perimbas
8. Fosil *Pithecanthropus Erectus* ditemukan
pada 1890 di daerah
 - a. Solo
 - c. Trinil
 - b. Sangiran
 - d. Ngandong
9. Bapak Sosiologi Dunia ialah
 - a. Selo Soemadjan
 - b. Soeleman Soemadjan
 - c. Aguste Comte
 - d. Emile Durkheim
10. Inti ilmu Sosiologi mempelajari
 - a. interaksi sosial
 - b. perubahan sosial
 - c. lembaga sosial
 - d. konflik sosial
11. Tindakan berikut yang termasuk interaksi
sosial adalah
 - a. membaca buku seorang diri
 - b. menulis buku harian
 - c. seorang menyanyikan lagu untuk
menghibur penonton
 - d. berdoa sebelum tidur
12. Nunu menelepon Tedi untuk datang
ke rumahnya. Hal tersebut merupakan
contoh
 - a. kontak primer
 - b. kontak sekunder
 - c. interaksi sosial
 - d. proses sosial
13. Proses yang dilalui seseorang dalam
menghayati norma-norma kelompoknya
sebagai orang yang memiliki kepri-
badian sendiri dan unik disebut
 - a. interaksi sosial
 - b. proses sosial
 - c. sosialisasi
 - d. kebudayaan

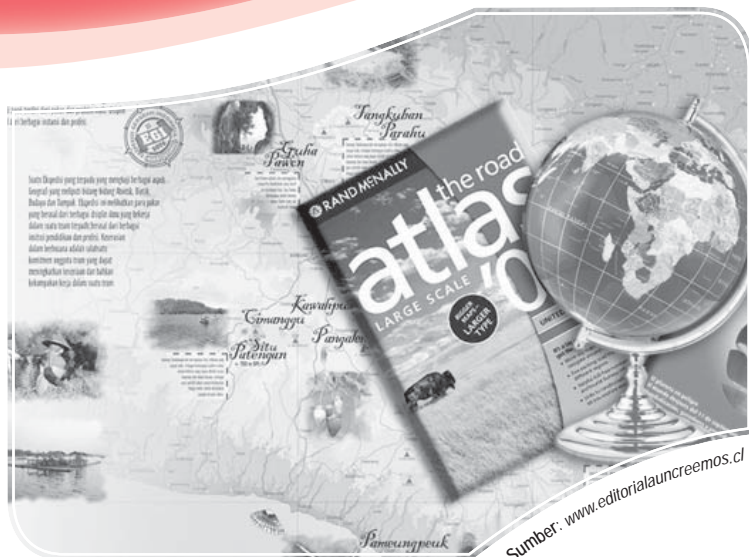
14. Media sosialisasi yang pertama terjadi dalam kehidupan seseorang adalah
a. keluarga c. sekolah
b. teman sebaya d. media massa
15. Andi sekarang senang memukul dan membanting tubuh temannya karena ia sering melihat acara Smack Down di televisi. Perilaku Andi tersebut dipengaruhi oleh
a. teman bermain
b. sekolah
c. media massa
d. warisan biologis
16. Seseorang yang gagal menerapkan nilai dan norma masyarakat pada dirinya disebut
a. penyimpangan sosial
b. sosialisasi
c. kebudayaan
d. interaksi
17. Kerja sama yang dilaksanakan karena adanya perjanjian terlebih dahulu dinamakan kerja sama
a. spontan c. kontrak
b. langsung d. tradisional
18. Contoh pertentangan atau konflik yang positif adalah
a. unjuk rasa yang diakhiri dengan perusakan
b. saling memukul
c. perbedaan pendapat dalam diskusi
d. peperangan
19. Perbuatan menghasut, mengkhianati, dan mengganggu merupakan bentuk
a. persaingan c. pertentangan
b. kontravensi d. asosiatif
20. Dalam organisasi sosial biasanya kerja sama dilaksanakan dengan terencana, teratur, dan rasional. Hal tersebut terjadi dalam kelompok
a. primer c. tersier
b. sekunder d. homogen
21. Bencana tsunami yang melanda Banda Aceh menimbulkan banyak korban, kemudian banyak LSM dan masyarakat yang membantu. Hal tersebut merupakan contoh
a. imitasi c. empati
b. identifikasi d. simpati
22. Ani tertarik dengan teman barunya karena ia seorang yang baik, sopan, dan pintar. Hal tersebut merupakan contoh
a. simpati c. identifikasi
b. empati d. imitasi
23. Ketika komunikasi terjadi, secara otomatis terjadi pula
a. kontak c. komunikasi
b. interaksi d. identifikasi
24. Andi mengimitasi model pakaian dari seorang artis yang dilihatnya di layar televisi. Media sosialisasi tersebut adalah
a. keluarga
b. sekolah
c. media massa
d. lingkungan kerja
25. Berikut merupakan contoh kebutuhan manusia dipengaruhi oleh waktu, yaitu
a. masyarakat yang tinggal di kutub utara membutuhkan pakaian tebal
b. dahulu, *handphone* (HP) merupakan barang mewah, tetapi sekarang sudah menjadi alat kebutuhan telekomunikasi yang biasa
c. umat Nasrani membutuhkan Injil, perlengkapan Natal, lambang salib, dan rosario
d. pakaian ketika kecil sudah tidak cukup lagi jika dipakai sekarang
26. Kebutuhan yang mutlak dipenuhi agar manusia dapat hidup layak dan kelangsungan hidupnya tidak terganggu disebut kebutuhan
a. primer c. tersier
b. sekunder d. sekarang
27. Benda produksi adalah
a. benda yang persediaannya relatif berlimpah dan tidak diperlukan pengorbanan untuk memperolehnya
b. benda yang jika jumlahnya sedikit dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan

- c. benda yang digunakan untuk menghasilkan benda lain, baik benda konsumsi maupun benda produksi yang lain
 - d. benda dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
28. Bekerja sebagai karyawan untuk membiayai kehidupan keluarga merupakan contoh motif ekonomi untuk
- a. memperoleh kekuasaan
 - b. memperoleh keuntungan
 - c. memperoleh penghargaan
 - d. memenuhi kebutuhan
29. Tindakan berikut yang sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu
- a. mentraktir teman ketika istirahat
 - b. merayakan pesta ulang tahun secara meriah
 - c. menawarkan dan memilih barang yang akan dibeli
 - d. mencoret-coret seragam ketika lulus sekolah
30. Memperoleh bahan baku berkualitas dengan harga yang murah adalah contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan
- a. investasi
 - b. konsumsi
 - c. spekulasi
 - d. produksi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan apa yang kamu ketahui tentang:
 - a. semenanjung;
 - b. teluk;
 - c. palung laut.
2. Deskripsikanlah batuan penyusun lapisan kerak bumi (litosfer).
3. Uraikan dampak positif dan negatif dari adanya gejala vulkanisme.
4. Uraikan perbedaan pengertian pra-aksara dan sejarah.
5. Jelaskan tentang *food gathering* dan *good producing*.
6. Mengapa pada awalnya nenek moyang bangsa Indonesia memilih tinggal di gua, pinggir sungai, dan pantai?
7. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
8. Apa tujuan manusia berinteraksi dengan manusia lainnya?
9. Sebutkan contoh interaksi sosial dalam kehidupan sosial.
10. Apa yang disebut sosialisasi?
11. Uraikan disertai dengan contoh bahwa kebudayaan memengaruhi kepribadian.
12. Apa yang akan terjadi jika seseorang tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?
13. Uraikan pengertian kerja sama dan berikan contohnya.
14. Terangkan bentuk-bentuk kerja sama.
15. Mengapa ada persaingan dalam masyarakat?
16. Apakah yang dimaksud dengan kontravensi?
17. Apakah yang dimaksud dengan empati?
18. Mengapa perbedaan ras atau kebudayaan dapat mengakibatkan seseorang terasing?
19. Uraikan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia.
20. Uraikan jenis-jenis kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan dan waktu pemenuhannya.

Bab 8



Peta, Atlas, dan Globe

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menggunakan media peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan dan menentukan lokasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci

Peta, atlas, globe, dan informasi keruangan.

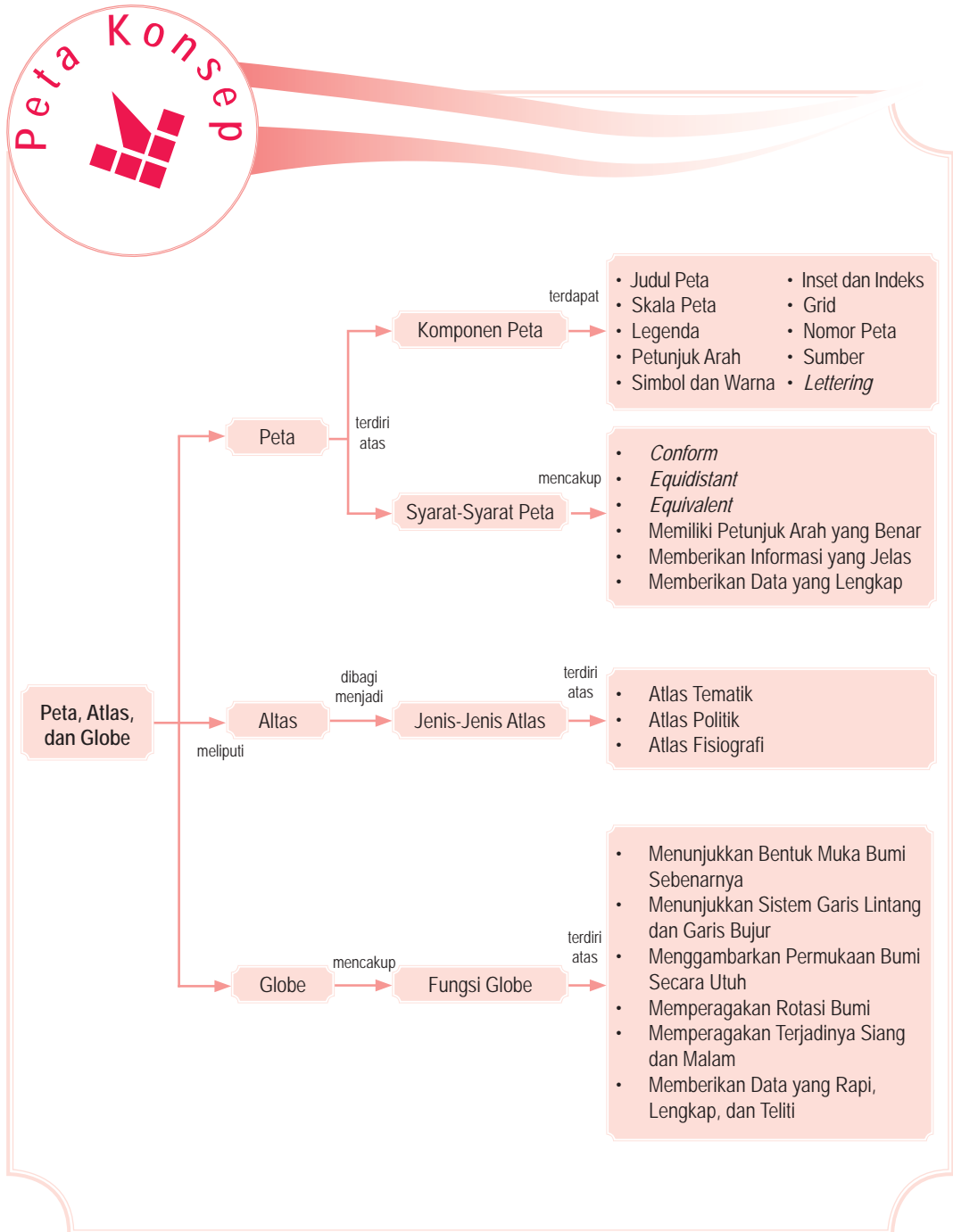
Pendahuluan

Bentukan muka bumi di setiap wilayah berbeda-beda. Nah, untuk mengetahui lokasi dari bentukan tersebut, kamu dapat mencarinya melalui peta, atlas, atau globe. Tahukah kamu tentang ketiga media pembelajaran dalam kajian geografi tersebut?

Para penjelajah mengawali perjalanannya melalui peta. Jika kita takut tersesat, bawalah peta dalam setiap kesempatan mengunjungi daerah yang masih asing di benak kita. Ayo, manfaatkan peta, atlas, dan globe dalam kehidupan sehari-hari.

- A. Apakah Peta Itu?
- B. Identitas Atlas dan Globe
- C. Informasi Atlas dan Globe

Kajian peta, atlas, globe, serta komponen dalam peta akan dipelajari pada bab berikut. Untuk mempermudah pemahaman kamu tentang materi tersebut, maka cermati dan amati peta konsep berikut.



A. Apakah Peta Itu?

"Berhasil! Berhasil! Berhasil!" Kata itulah yang selalu diteriakkan Dora setiap kali dia menemukan target yang dicari. Dora, tokoh film (animasi) seri anak-anak asal Spanyol yang ditemani Boot Si Kera dan Swiper Si Rubah itu selalu membawa *backpack* (ransel) berisi peta dalam setiap petualangannya.

Petualangan Dora merupakan pelajaran menarik bagi kamu. Secara langsung kamu sebagai penonton dilibatkan untuk membantu. Dora mencari jalan, arah mata angin, bahkan membuat peta sendiri. Dora "memperkenalkan" cara membaca peta dan kegunaannya padamu.

Pernahkah terbersit pertanyaan dalam benakmu tentang peta? Tahukah kamu apakah peta itu? Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala atau perbandingan tertentu melalui penentuan sistem proyeksi. Peta mulai ada dan digunakan manusia sejak manusia melakukan penjelajahan dan penelitian. Peta saat itu masih dalam bentuk sangat sederhana, yaitu dalam bentuk sketsa mengenai lokasi suatu tempat.

Pada dekade awal abad kedua (87-150 M), Claudius Ptolomaeus mengemukakan mengenai pentingnya peta. Kumpulan dari peta-peta karya Claudius Ptolomaeus dibukukan dan diberi nama "*Atlas Ptolomaeus*". Ilmu yang mempelajari tentang peta adalah Kartografi. Adapun orang yang ahli membuat peta disebut Kartografer.

1. Fungsi Peta

Peta sangat diperlukan oleh manusia. Peta dapat digunakan untuk mengetahui atau menentukan lokasi yang kamu cari. Sekalipun kamu belum pernah mengunjungi tempat tersebut sebelumnya.

Fungsi peta secara umum adalah sebagai berikut.

- Menunjukkan posisi, lokasi, dan titik suatu tempat di permukaan bumi.
- Memperlihatkan ukuran (luas dan jarak) serta arah suatu tempat di permukaan bumi.
- Menggambarkan bentuk-bentuk di permukaan bumi, seperti benua, negara, gunung, sungai, dan bentuk-bentuk lainnya.
- Membantu peneliti sebelum melakukan survei untuk mengetahui kondisi daerah yang akan diteliti.



Proyeksi peta adalah penggambaran garis-garis permukaan bumi pada suatu permukaan yang datar.

Map projection is representations of the curved surface of the earth on a flat surface.



- Peta
- Kartografi
- Kartografer
- Sistem Proyeksi
- Sketsa



Maestro

Claudius Ptolomaeus (100-170 M) ialah tokoh geografi yang berasal dari Yunani. Beliau adalah orang pertama yang membuat peta dunia lengkap dengan jaring-jaring derajat, garis-garis sungai, bukit, dan pegunungan.

Peta 8.1



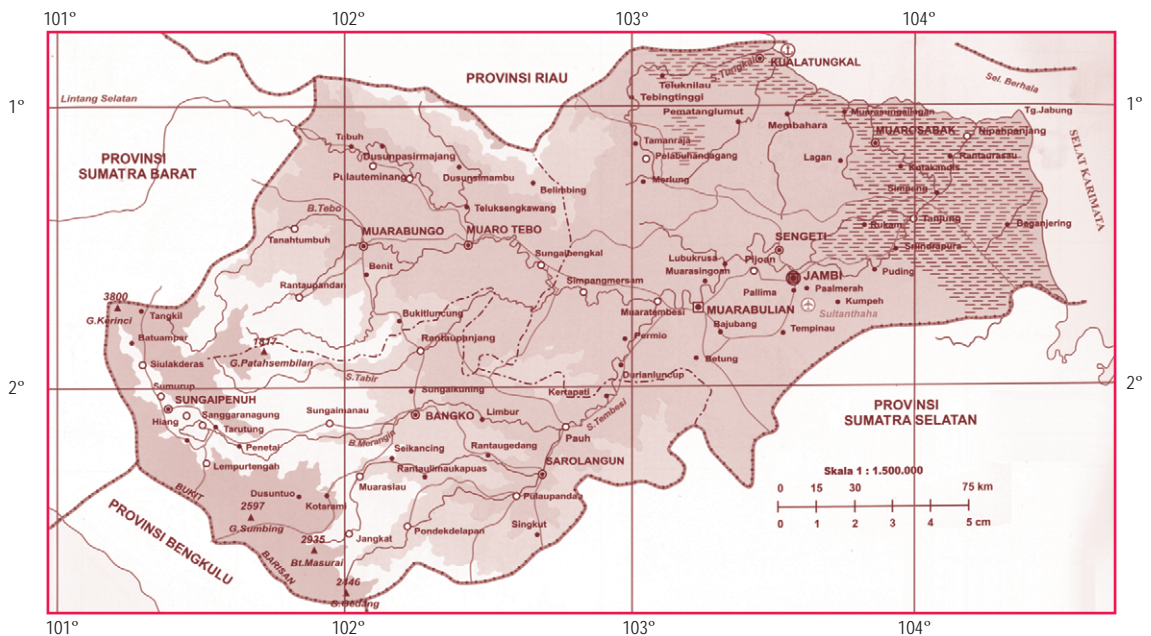
Peta Provinsi Jambi. Peta tersebut merupakan contoh peta yang baik karena menyajikan data yang benar, lengkap, rapi, dan teliti.

- Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah.
- Alat analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.
- Alat untuk menjelaskan rencana yang diajukan.
- Alat untuk mempelajari hubungan timbal-balik antara fenomena geografi di permukaan bumi.

2. Persyaratan Peta yang Baik

Peta yang baik adalah peta yang dapat dibaca dan dimengerti dengan mudah oleh penggunanya. Agar mudah dimengerti, peta harus memenuhi beberapa persyaratan dalam pembuatannya, yaitu sebagai berikut.

- Peta harus sama bentuk (*conform*), yaitu peta yang tergambar meskipun kecil harus sebangun dengan keadaan sebenarnya.
- Peta harus sama jarak (*equidistant*), yaitu perbandingan jarak pada peta harus sama dengan jarak sebenarnya.
- Peta harus sama luas (*equivalent*), yaitu perbandingan luas daerah pada peta harus sama atau sesuai dengan luas sebenarnya di lapangan.
- Peta memiliki petunjuk arah yang benar sehingga memudahkan pengguna dalam memanfaatkannya.
- Informasi yang tergambar pada peta tidak membingungkan pengguna peta.
- Penyajian data-data pada peta harus benar, rapi, lengkap, dan teliti.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia 33 Propinsi, 2006

3. Komponen-Komponen Peta

Komponen-komponen peta adalah sebagai berikut.

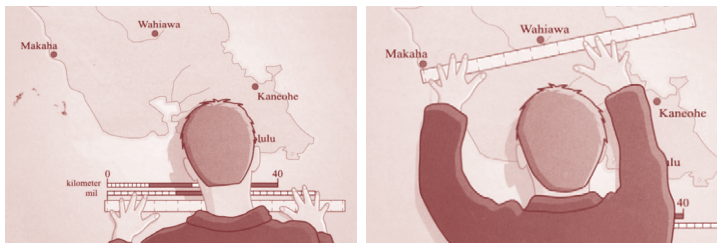
a. Judul Peta

Pada peta yang pernah kamu lihat sebelumnya, di bagian manakah biasanya judul peta diletakkan? Judul peta memuat maksud dari peta. Judul memberi keterangan tentang data dan daerah mana yang tergambar pada peta tersebut. Contoh Peta Penyebaran Penduduk Pulau Jawa, Peta Bentuk Muka Bumi Asia, dan Peta Indonesia.

Judul peta biasanya diletakkan di bagian tengah atas peta. Judul peta dapat pula diletakkan di bagian lain, asalkan tidak mengganggu ketampakan dan informasi dari peta tersebut.

b. Skala Peta

Pernahkah kamu menggunakan peta untuk menentukan jarak antara dua tempat? Setelah letak dua tempat ditemukan, apa langkah selanjutnya? Kamu melihat skala peta, bukan? Skala peta merupakan komponen peta yang penting karena dengan skala peta dapat diketahui jarak antara dua tempat. Skala peta adalah perbandingan antara jarak di peta dan jarak sebenarnya di muka bumi. Jika pada peta tertulis skala 1:1.000.000, ini berarti tiap jarak 1 bagian sama dengan jarak 1.000.000 bagian di muka bumi. Jika di peta itu 1 bagian = 1 cm, di muka bumi = 10 km.



Sumber: Memetakan Dunia, 2006

Ukuran jarak yang digunakan dalam peta, yaitu cm, m, km, inci, dan mil. Untuk di Indonesia, satuan yang umum dipakai adalah cm, m, atau km. Skala peta dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1) Skala Angka (Numerical Scale)

Skala ini sering disebut skala numerik, yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk perbandingan angka. Contoh: skala 1:100.000 dan skala 1:2.000.000.

Aktivitas Individu



Judul peta yang benar harus memuat tema dan lokasi. Tuliskan lima buah contoh judul peta. Kerjakan dalam buku tugasmu dan kumpulkan hasilnya kepada guru. Ujilah kemampuan berpikir kritis dan kemandirian dalam belajar pada dirimu.

Gambar 8.1

Skala dapat membantu kamu menghitung jarak antara dua tempat di peta maupun dalam kenyataannya di permukaan bumi.



Pojok Istilah

- Judul Peta
- Skala Peta
- Legenda Peta
- Petunjuk Arah
- Simbol dan Warna
- Lettering
- Sumber Peta
- Inset dan Indeks Peta
- Grid
- Nomor Peta

Pada peta berskala 1:100.000, berarti tiap satuan panjang pada peta menggambarkan jarak yang sesungguhnya di lapangan. Jika satuan panjang menggunakan cm berarti tiap jarak 1 cm pada peta menggambarkan jarak 100.000 di lapangan.

2) Skala Verbal

Skala verbal adalah skala yang dinyatakan dengan kalimat atau kata-kata. Skala ini disebut juga skala inci berbanding mil yang dalam bahasa Inggris disebut "*Inch Mile Scale*". Contoh: skala dalam suatu peta dinyatakan dalam *1 inch to 5 miles*, ini berarti jarak 1 inci di peta menggambarkan jarak 5 mil di lapangan atau jarak sebenarnya.

3) Skala Garis (Line Scale) atau Skala Grafik (Graphical Scale)

Skala ini dinyatakan dalam bentuk garis lurus yang terbagi dalam beberapa bagian yang sama panjangnya. Pada garis tersebut dicantumkan ukuran jarak yang sesungguhnya di lapangan, seperti dalam meter, kilometer, *feet*, atau mil.

Contoh:  km

Dengan penyajian garis tersebut dapat dibaca bahwa jarak antara dua angka di peta = 1 km di lapangan. Jadi jika antara 0 - 1, 1 - 2, 2 - 3, 3 - 4, dan 4 - 5 masing-masing = 1 cm, artinya 1 cm pada peta = 1 km di lapangan.

 mil

Dari garis tersebut dapat dibaca bahwa tiap jarak 1 inci pada peta sama dengan 2 mil di lapangan. Semakin besar skalanya, akan semakin kecil ketampakan wilayah yang digambarkan. Sebaliknya, semakin kecil skalanya semakin luas areal ketampakannya. Perhatikan contoh berikut.

- Skala 1 : 50.000 lebih besar dari 1 : 100.000.
- Skala 1 : 200.000 lebih besar dari 1 : 2.000.000.
- Skala 1 : 250.000 lebih kecil dari 1 : 50.000.

c. Legenda atau Keterangan Peta

Pada peta yang pernah kamu lihat, adakah legenda atau keterangan petanya? Legenda juga merupakan komponen penting pada peta karena peta tanpa legenda atau keterangan petanya, peta sulit untuk dipahami.

Interaksi Individu

Jika dalam sebuah peta kamu menemukan skala 1:1.000.000, termasuk jenis skala apakah itu? Kemudian, ubahlah skala tersebut ke dalam skala garis. Kerjakan pada buku tugasmu. Kemudian, kumpulkan.

Jadi, agar mudah dibaca dan ditafsirkan, peta harus dilengkapi dengan legenda atau keterangan. Legenda menerangkan arti dari simbol-simbol yang terdapat dalam peta.

d. Petunjuk Arah atau Tanda Orientasi

Petunjuk arah juga penting artinya pada peta. Gunanya untuk menunjukkan arah utara, selatan, timur, dan barat. Petunjuk arah pada peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Petunjuk ini diletakkan di bagian mana saja dari peta, asalkan tidak mengganggu ketampakan peta.



Aktivitas Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak alat dan gejala alam yang dapat dijadikan sebagai petunjuk arah. Tuliskan berbagai alat dan gejala di alam yang dapat dijadikan sebagai petunjuk arah. Diskusikan dengan anggota kelompokmu. Kembangkanlah wawasan kontekstualmu.

e. Simbol dan Warna

Pembuatan peta dapat dilakukan dengan baik, jika memperhatikan dua hal yang penting, yaitu simbol dan warna.

Uraian berikut ini akan menjelaskan satu demi satu mengenai pengertian simbol dan warna tersebut.

1) Simbol Peta

Peta menyajikan berbagai informasi atau keterangan mengenai objek atau fenomena alam maupun buatan manusia. Fenomena alam contohnya sungai, danau, rawa, laut, gunung, pegunungan, relief, barang tambang, tumbuhan, dan hewan. Contoh, fenomena buatan antara lain penduduk, jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan udara, pelabuhan laut, pemukiman, industri, sawah, batas wilayah, dan kota.

Untuk memberi informasi tentang fenomena yang terdapat pada suatu wilayah dipergunakan lambang tertentu yang maknanya dapat dipahami orang lain. Lambang tersebut dinamakan simbol peta.

Simbol peta dapat diartikan sebagai gambar pengganti dari objek yang terdapat di permukaan bumi. Penggunaan simbol-simbol pada peta bersifat konvensional, artinya sesuai dengan kelaziman umum atau dapat dimengerti secara umum.

LEGENDA

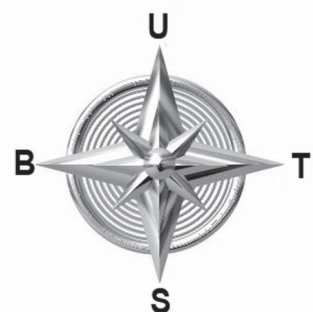
■	IBU KOTA NEGARA
■	IBU KOTA PROVINSI
●	KOTA/KOTIF/IBUKOTA KABUPATEN
●	KOTA/KOTIF
●	IBU KOTA KABUPATEN
○	KOTA KECAMATAN
●	KOTA LAIN
▲	GUNUNG
▲	GUNUNG BERAPI
⊕	BANDAR UDARA/PELABUHAN UDARA
⊕	PELABUHAN LAUT
~	SUNGAI
U	DANAU
---	RAWA-RAWA
---	BATAS PROVINSI
---	BATAS NEGARA
---	JALAN RAYA
	REL KERETA API

Sumber: *Memetakan Dunia*, 2006



Gambar 8.2

Legenda atau keterangan pada peta memberikan informasi tentang bentuk alam dan hasil budaya manusia di muka bumi.



Sumber: www.o-4os.ce.edus.si



Gambar 8.3

Tanda orientasi dapat menunjukkan arah suatu tempat di permukaan bumi.



	Pepohonan Nonkonifera		Sungai
	Pepohonan konifera		Pasir
	Semak Belukar		Lumpur
	Kebun Buah		

Sumber: *Memetakan Dunia*, 2006

Gambar 8.4



Contoh simbol luasan (area) yang terdapat pada suatu peta wilayah.

Syarat-syarat simbol peta adalah sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum (seperti disepakati oleh para kartografer).

a) Macam-Macam Simbol Peta Berdasarkan Bentuknya

Jika kamu perhatikan, pada peta banyak terdapat simbol-simbol. Berikut ini akan dipelajari mengenai simbol-simbol peta berdasarkan bentuknya.

- (1) Simbol titik, digunakan untuk data posisional, seperti simbol kota dan titik triangulasi (titik ketinggian) tempat.
- (2) Simbol garis, digunakan untuk data geografis, seperti sungai, batas wilayah, dan jalan.
- (3) Simbol luasan, digunakan untuk menunjukkan fenomena padang pasir, rawa, dan hutan.
- (4) Simbol aliran, untuk menyatakan adanya alur atau gerak.
- (5) Simbol batang, digunakan untuk menyatakan suatu harga dibandingkan harga lainnya.
- (6) Simbol lingkaran, digunakan untuk menyatakan kuantitas (jumlah) dalam bentuk persentase.
- (7) Simbol bola, digunakan untuk menyatakan isi (volume). Semakin besar simbol, isi (volume) semakin besar dan sebaliknya semakin kecil simbol, isi (volume) semakin kecil.

b) Macam-Macam Simbol Peta Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, simbol peta dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut

- (1) Simbol yang bersifat kualitatif digunakan untuk membedakan persebaran benda yang digambarkan. Misalnya, untuk menggambarkan daerah persebaran hutan, jenis tanah, dan komposisi penduduk.
- (2) Simbol yang bersifat kuantitatif digunakan untuk membedakan atau menyatakan jumlah. Simbol yang bersifat kuantitatif, antara lain simbol titik, batang, lingkaran, dan bola.

c) Macam-Macam Simbol Berdasarkan Fungsinya

Penggunaan simbol pada peta bergantung fungsinya, untuk menggambarkan bentuk-bentuk muka bumi di daratan, di perairan, atau bentuk-bentuk budaya manusia.

Berdasarkan fungsinya, simbol peta dibedakan menjadi simbol daratan, simbol perairan, dan simbol budaya.



Pojok Istilah

- Simbol Peta
- Titik Triangulasi
- Data Geografis

- (1) Simbol daratan, digunakan untuk simbol-simbol permukaan bumi di daratan. Misalnya, gunung, pegunungan, dan gunungapi.
- (2) Simbol perairan, digunakan untuk simbol-simbol bentuk perairan. Contohnya simbol laut, danau, dan sungai.
- (3) Simbol budaya, digunakan untuk simbol-simbol bentukan hasil budaya. Misalnya, simbol pemukiman, pasar, dan terminal.

2) Warna

Peta yang berwarna akan lebih indah dilihat dan ketampakan yang ingin disajikan juga kelihatan lebih jelas. Berikut ini dijelaskan secara singkat penggunaan warna pada peta.

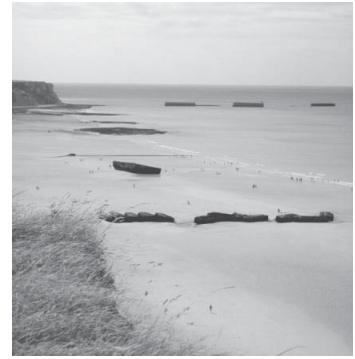
- a) Ketampakan hipsografi atau relief muka bumi, menggunakan warna dasar cokelat, dari cokelat sangat muda sampai cokelat sangat tua.
- b) Ketampakan hidrografi atau perairan (sungai, danau, laut dan dataran rendah), menggunakan warna dasar biru, dari biru sangat muda (keputih-putihan) sampai biru sangat tua (kehitaman).
- c) Ketampakan tumbuhan atau vegetasi (misalnya hutan), menggunakan warna dasar hijau.
- d) Ketampakan hasil budaya manusia (jalan, kota, pemukiman, batas wilayah, pelabuhan udara), menggunakan warna merah dan hitam.

f. Inset dan Indeks Peta

Peta yang dibaca harus diketahui dari bagian bumi sebelah mana area yang dipetakan tersebut. Inset peta merupakan peta yang diperbesar dari bagian belahan bumi. Sebagai contoh, kita akan memetakan Pulau Jawa, Jawa merupakan bagian dari Kepulauan Indonesia yang diinset. Adapun indeks peta merupakan sistem tata letak peta, di mana menunjukkan letak peta yang bersangkutan terhadap peta yang lain di sekitarnya.

g. Grid

Pada selembarnya peta sering terlihat dibubuhi semacam jaringan kotak-kotak atau *grid system*. Tujuan grid memudahkan penunjukan lembar peta dari sekian banyak lembar peta dan untuk memudahkan penunjukan letak sebuah titik di atas lembar peta.



Sumber: CD Image



Gambar 8.5

Laut salah satu kawasan perairan yang digambarkan dengan simbol warna dasar biru pada peta.

Referensi Sosial



Inset peta dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menunjukkan lokasi yang digambar pada peta inti kaitannya dengan wilayah di sekitarnya.
2. Memperjelas peta utama, baik fenomena fisik (alam), maupun fenomena sosial budaya masyarakat.
3. Menghemat ruang peta inti.

Aktivitas Individu



Pasang peta buta Kepulauan Indonesia di papan tulis. Guru menugasi siswa secara bergiliran untuk menyebutkan nama-nama daerah di Indonesia. Hal ini bertujuan mengembangkan kemampuan wawasan nusantara siswa. Pemahaman siswa tentang peta akan bertambah melalui kegiatan tersebut.

h. Nomor Peta

Penomoran peta penting untuk lembar peta dengan jumlah besar dan seluruh lembar peta terangkai dalam satu bagian muka bumi.

i. Sumber atau Keterangan Riwayat Peta

Sumber ditekankan pada pemberian identitas peta, meliputi penyusun peta, percetakan, sistem proyeksi peta, penyimpangan (deklinasi magnetis), tanggal atau tahun pengambilan data, dan tanggal pembuatan atau pencetakan peta yang memperkuat identitas penyusunan peta yang dapat dipertanggungjawabkan.

j. Lettering

Lettering adalah semua tulisan yang bermakna yang terdapat pada peta. Bentuk huruf meliputi huruf kapital, huruf kecil, kombinasi huruf kapital-kecil, serta tegak dan miring. Contoh penulisan pada peta adalah sebagai berikut.

- 1) Judul peta ditulis dengan huruf kapital tegak.
- 2) Hal-hal yang berkaitan dengan perairan ditulis dengan huruf miring.
- 3) Besar kecilnya huruf disesuaikan dengan kebutuhan akan keindahan dan isi peta.
- 4) Tulisan nama ibu kota lebih besar dibandingkan tulisan kota-kota lain.

Suatu peta yang tidak ada *lettering*-nya disebut peta buta. Peta ini banyak digunakan untuk menguji pemahaman siswa walaupun hanya ditugaskan untuk menunjukkan nama kota, sungai, atau gunung.

4. Jenis Peta

Peta dapat dibedakan berdasarkan isinya, skalanya, penurunannya, serta penggunaannya.

a. Peta Berdasarkan Isinya

Berdasarkan isinya peta dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu peta umum dan peta tematik.

1) Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi secara umum. Peta umum ini memuat semua ketampakan yang terdapat di suatu daerah, baik ketampakan fisik (alam) maupun ketampakan sosial budaya.

Ketampakan fisik misalnya sungai, gunung, laut, dan danau. Ketampakan sosial budaya misalnya jalan raya, jalan kereta api, dan pemukiman kota. Peta umum ada dua jenis, yaitu peta topografi dan peta chorografi.

- a) Peta Topografi, yaitu peta yang menggambarkan bentuk relief (tinggi rendahnya) permukaan bumi. Dalam peta topografi digunakan garis kontur (*countur line*), yaitu garis yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki ketinggian sama.
- b) Peta Chorografi, yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil, yaitu antara 1:250.000 sampai 1:1.000.000 atau lebih. Peta chorografi menggambarkan daerah yang luas, seperti provinsi, negara, benua, bahkan dunia.

2) Peta Tematik

Peta tematik adalah peta yang menggambarkan satu atau dua ketampakan pada permukaan bumi yang ingin ditampilkan. Peta tematik hanya memuat informasi dan tema-tema tertentu.

Peta tematik hanya menggambarkan ketampakan-ketampakan (fenomena geosfer) tertentu, baik kondisi fisik maupun sosial budaya. Contoh peta tematik, antara lain sebagai berikut.

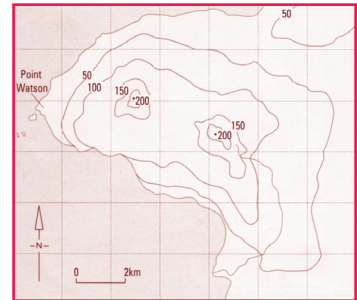
- a) Peta hidrografi yang memuat informasi mengenai kedalaman dasar laut serta informasi lainnya yang diperlukan untuk navigasi pelayaran.
- b) Peta geologi memuat informasi keadaan geologis dan bahan-bahan pembentuk tanah.
- c) Peta kadaster yang memuat informasi mengenai kepemilikan tanah beserta batas-batasnya.
- d) Peta irigasi yang memuat informasi mengenai jaringan irigasi suatu wilayah.

b. Jenis Peta Berdasarkan Skalanya

Peta tidaklah sama ukurannya. Ada peta berukuran besar dan ada peta yang berukuran kecil. Besar-kecilnya peta ditentukan oleh besar-kecilnya skala yang digunakan.

Berdasarkan skalanya, peta dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peta kadaster atau teknik adalah peta yang memiliki skala antara 1:100 sampai 1:5.000. Peta kadaster banyak terdapat di Departemen Dalam Negeri dan pada Dinas Agraria (Badan Pertanahan Nasional).



Sumber: *Memetakan Dunia*, 2006



Gambar 8.6

Garis kontur pada peta topografi. Garis kontur menunjukkan tempat-tempat dengan ketinggian yang sama.

Jelajah Sosial

Jika kamu tertarik untuk mendalami pengetahuan tentang peta, kunjungi situs internet di www.bakosurtanal.go.id.

- 2) Peta skala besar memiliki skala 1:5.000 sampai 1:250.000 yang digunakan untuk menggambarkan wilayah yang sempit, seperti peta kelurahan dan peta kecamatan.
- 3) Peta skala menengah memiliki skala antara 1:250.000 sampai 1:500.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang agak luas, seperti Peta Provinsi Jawa Tengah dan Peta Provinsi Maluku.
- 4) Peta skala kecil memiliki skala 1:500.000 sampai 1:1.000.000 atau lebih yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang relatif luas, seperti peta negara, benua, bahkan dunia.

c. Jenis Peta Berdasarkan Tujuannya

Peta dibuat orang dengan berbagai tujuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peta Pendidikan (*Educational Map*). Misalnya, peta lokasi sekolah SMP/SMA.
- 2) Peta Ilmu Pengetahuan. Misalnya, peta arah angin dan peta penduduk.
- 3) Peta Informasi Umum (*General Information Map*). Misalnya peta pusat perbelanjaan.
- 4) Peta Turis (*Tourism Map*). Misalnya, peta museum dan peta rute bus.
- 5) Peta Navigasi. Misalnya, peta penerbangan dan peta pelayaran sebagai jalur transportasi.
- 6) Peta Aplikasi (*Technical Application Map*). Misalnya, peta penggunaan tanah dan peta curah hujan.
- 7) Peta Perencanaan (*Planning Map*). Misalnya, peta jalur hijau, peta perumahan, dan peta pertambangan.



Sumber: *Memetakan Dunia*, 2006

Gambar 8.7 

Peta informasi umum banyak terdapat di pusat-pusat keramaian.

B. Identitas Atlas dan Globe

1. Pengertian Atlas

Atlas merupakan buku yang berisi kumpulan berbagai jenis peta, diagram, foto, serta dibuat sebagai jendela untuk melihat dunia.

2. Jenis-Jenis Atlas

a. Atlas Tematik

Atlas tematik menyajikan tema tunggal. Misalnya atlas sejarah, atlas budaya, dan atlas geografi.

b. Atlas Politik

Jenis atlas ini menunjukkan negara-negara di dunia. Atlas politik juga dapat digunakan untuk menunjukkan provinsi dan batas-batas wilayah lainnya.

c. Atlas Fisiografi

Bentang lahan dari sebuah wilayah dapat ditampilkan melalui atlas fisiografi. Misalnya rangkaian pegunungan, dataran tinggi, sungai, lautan, dan bentang lahan lainnya.

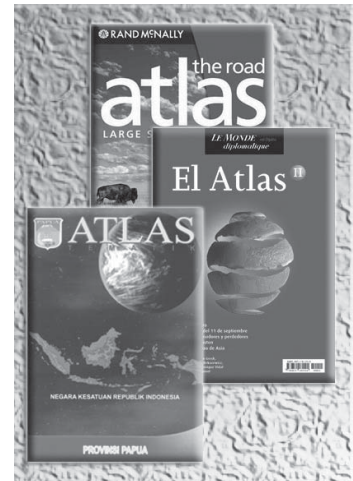
3. Globe

Globe berasal dari bahasa latin *globus* yang berarti bulatan atau bola. Globe adalah tiruan bola bumi yang diperkecil dalam bentuk tiga dimensi. Posisi globe tidak tegak lurus, tetapi miring $66,5^\circ$ terhadap bidang horizontal sesuai dengan posisi bumi sesungguhnya.

Globe dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, antara lain sebagai berikut.

- Menunjukkan bentuk bumi yang sesungguhnya.
- Menunjukkan sistem garis lintang dan garis bujur.
- Menggambarkan permukaan bumi secara utuh.
- Memperagakan sistem perputaran bumi.
- Memperagakan terjadinya siang dan malam.

Globe pertama diciptakan oleh Anaximander pada abad ke-6 SM. Terkenal pula globe dari Raja Louis XIV yang bergaris tengah 3,5 meter dan globe ciptaan Martin Behaim (1492, Nurnberg) yang dikenal dengan globe modern pertama. Globe langit pertama diciptakan oleh Eudoxus.



Sumber: www.editorialauncreemos.cl



Gambar 8.8

Atlas memiliki beragam jenis. Tunjukkanlah mana yang termasuk atlas fisiografi dan atlas politik?

C. Informasi Atlas dan Globe

1. Informasi Geografis Pada Atlas

Atlas merupakan kumpulan berbagai jenis peta yang dibukukan. Atlas dapat kamu gunakan untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai berikut.

- Mencari letak suatu tempat dengan mudah.
- Mencari informasi mengenai suatu negara. Misalnya, jumlah penduduk dan tingkat perekonomian.
- Mencari informasi keadaan alam. Misalnya, kondisi iklim, flora, dan fauna khasnya.

Aktivitas Individu



Pinjamlah peta yang ada di sekolahmu. Lakukan diskusi dengan teman kelompokmu tentang keunggulan dan kekurangan peta.

Berbagai informasi yang diinginkan akan mudah ditemukan jika kita mengetahui bagian-bagian dari atlas itu sendiri, yaitu sebagai berikut.

a. Daftar Isi

Daftar isi peta dapat memberikan keterangan mengenai berbagai tema beserta nomor halamannya.

b. Legenda

Legenda merupakan keterangan berbagai simbol yang dipergunakan dalam peta atlas secara umum.

c. Indeks

Indeks merupakan panduan pembaca untuk mencari objek secara cepat, seperti nama gunung, danau, dan sungai. Misalnya, kamu ingin mencari letak Kota Jayapura di Indonesia. Caranya kamu dapat membuka halaman indeks dan kamu cari kelompok kota yang diawali huruf J. Jika dalam indeks tertulis Jayapura 68 B 3, artinya 68 menunjukkan nomor urut halaman dalam atlas, huruf B menunjukkan kolom antara dua jenis garis vertikal (bujur), dan angka 3 menunjukkan kolom antara dua garis horizontal (lintang).

d. Garis Astronomis

Garis astronomis terdiri atas dua jenis, yaitu garis bujur dan garis lintang.

- 1) Garis Bujur (*longitude*) adalah garis yang membujur dari utara ke selatan. Garis bujur 0° berada di Kota Greenwich, London.
- 2) Garis Lintang (*latitude*) adalah garis yang melintang dari barat ke timur. Garis lintang 0° berada pada ekuator atau khatulistiwa.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*, 1996

Gambar 8.9



Garis lintang dan garis bujur pada globe. Tunjukkanlah mana yang disebut garis lintang dan garis bujur?

2. Informasi Geografis pada Globe

Globe merupakan media pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Globe merupakan tiruan muka bumi pada bidang tiga dimensi. Informasi globe dapat berasal dari garis lintang dan garis bujur yang dapat digunakan antara lain untuk menemukan hal-hal berikut.

- a. Menemukan tempat atau lokasi yang telah diketahui angka derajat lintang dan bujurnya.
- b. Mengetahui keadaan iklim suatu negara.
- c. Mengetahui perbedaan waktu antarnegara.

Ikhtisar

- Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala atau perbandingan tertentu melalui penentuan sistem proyeksi.
- Peta yang baik harus sama bentuk (*conform*), memiliki jarak sama (*equidistant*), dan memiliki sama luas (*equivalent*).
- Komponen peta terdiri atas judul, skala, petunjuk arah, simbol dan warna, inset dan indeks peta, grid, nomor peta, sumber atau keterangan peta, serta *lettering*.
- Atlas merupakan buku yang berisi kumpulan berbagai jenis peta, diagram, foto, serta dibuat sebagai jendela untuk melihat dunia.
- Globe adalah tiruan bola bumi yang berbentuk tiga dimensi. Globe yang pertama diciptakan oleh Anaximander (abad ke-6 SM).
- Garis bujur adalah garis khayal pada peta yang membujur dari arah utara ke selatan. Adapun garis lintang adalah garis khayal di peta yang melintang dari barat ke timur.
- Manfaat dari globe antara lain sebagai berikut.
 - a. Menentukan tempat dan lokasi di muka bumi yang telah diketahui angka derajat lintang dan bujurnya.
 - b. Mengetahui keadaan iklim suatu negara.
 - c. Mengetahui perbedaan waktu di berbagai negara.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari peta, atlas, dan globe, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Materi peta, atlas, dan globe dapat memperkaya wawasanmu tentang pulau-pulau di Indonesia dan di belahan bumi lainnya. Wawasan tersebut dapat memupuk sikap menghargai kondisi fisik dan sosial masyarakat di wilayah tertentu. Materi yang terdapat dalam bab ini dapat membekali kamu untuk memahami materi pada bab-bab selanjutnya.

Evaluasi Bab 8



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.


1. Seluk beluk peta dipelajari melalui ilmu ...
 - a. geografi
 - b. kartografi
 - c. sosiologi
 - d. oseanografi
2. Peta harus sama bentuk, artinya
 - a. peta yang dibuat sebangun dengan keadaan sebenarnya
 - b. peta yang dibuat sesuai dengan jarak yang sebenarnya
 - c. peta yang dibuat sesuai dengan luas yang sebenarnya
 - d. peta yang dibuat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya
3. Isi sebuah peta dapat diketahui dari ...
 - a. judul peta
 - b. skala peta
 - c. simbol peta
 - d. legenda peta
4. Satuan skala yang dipergunakan di Indonesia adalah
 - a. cm, m, km
 - b. cm, m, inci
 - c. cm, m, mil
 - d. km, inci, mil
5. *Inch mile scale* merupakan penyebutan skala ...
 - a. angka
 - b. verbal
 - c. garis
 - d. grafik
6. Komponen pada peta yang menerangkan simbol-simbol pada peta disebut ...
 - a. skala
 - b. judul
 - c. arah mata angin
 - d. legenda
7. Salah satu fungsi atlas, yaitu
 - a. mencari letak suatu tempat
 - b. melihat kondisi perkembangan suatu wilayah di muka bumi
 - c. mempermudah penggunaan peta dalam kehidupan
 - d. mempermudah melihat keragaman budaya masyarakat
8. Peta yang hanya menggambarkan satu atau dua ketampakan permukaan bumi disebut peta
 - a. topografi
 - b. *chorografi*
 - c. tematik
 - d. kadaster
9. Garis astronomis yang melintang dari barat ke timur disebut
 - a. garis bujur
 - b. garis ekuator
 - c. garis lintang
 - d. garis khatulistiwa
10. Amati gambar berikut.

Globe berguna untuk


 - a. menghitung luas bumi
 - b. menghitung luas wilayah benua dan samudra
 - c. menentukan iklim bumi
 - d. menemukan lokasi suatu tempat di muka bumi

11. Simbol-simbol pada peta harus mudah dipahami atau dibaca. Oleh karena itu, dalam peta harus dicantumkan
 - a. judul peta
 - b. inset
 - c. petunjuk arah
 - d. legenda
12. Peta Kondisi Bencana Alam Tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam. Peta tersebut termasuk pada jenis peta
 - a. statistik
 - b. topografi
 - c. umum
 - d. tematik
13. Peta yang menggambarkan relief dan ketinggian tempat disebut
 - a. *chorografi*
 - b. tematik
 - c. topografi
 - d. umum
14.

0 2 4 6 8 10 m



0 20 40 60 80 100 km



Skala garis tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 cm di peta mewakili jarak yang sebenarnya di lapangan sejauh

 - a. 10 km
 - b. 20 km
 - c. 40 km
 - d. 100 km
15. Ketampakan sungai pada peta secara benar harus ditulis dengan huruf
 - a. kapital
 - b. tebal
 - c. miring
 - d. romawi
16. Unsur-unsur yang hanya terdapat pada atlas dan tidak dapat dijumpai pada peta adalah
 - a. daftar isi, legenda, orientasi
 - b. indeks, garis astronomis, border
 - c. indeks, judul, skala peta
 - d. kata pengantar, indeks, daftar isi
17. Salah satu syarat atlas yang baik dan lengkap adalah
 - a. memuat data sejumlah penduduk
 - b. ada kata pengantar
 - c. banyak simbol pada peta
 - d. menaati aturan kartografi
18. Garis lintang pada permukaan bumi atau globe dapat digunakan untuk
 - a. menentukan daerah iklim
 - b. menentukan budaya
 - c. menentukan perbedaan ekonomi
 - d. menentukan letak strategis
19. Globe pertama diciptakan oleh
 - a. Thomas R. Malthus
 - b. Ptolomaeus
 - c. Plato
 - d. Anaximander
20. Salah satu manfaat globe adalah
 - a. mengetahui letak sungai, gunung, dan letak suatu wilayah
 - b. mengetahui kondisi fisik, sosial, dan budaya
 - c. menjelaskan kedudukan bumi
 - d. menjelaskan pola-pola persebaran pemukiman penduduk

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Peta
2. Atlas
3. Globe
4. *Conform*
5. *Equidistant*
6. *Equivalent*
7. Garis Lintang
8. Garis Bujur
9. Skala Peta
10. Simbol Peta

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Tuliskan lima fungsi peta.
2. Uraikan tiga persyaratan pembuatan peta.
3. Uraikan jenis-jenis skala peta.
4. Apakah komponen-komponen peta itu? Terangkanlah.
5. Tuliskan tiga informasi geografis yang diperoleh dari globe.
6. Uraikan fungsi legenda dan simbol.
7. Diketahui jarak antara Kota Palembang dan Lampung pada peta adalah 15 cm dan jarak yang sebenarnya adalah 3 km. Berapa skala peta tersebut?
8. Uraikan definisi dari atlas beserta jenis-jenisnya.
9. Tuliskan empat jenis peta tematik.
10. Terangkan perbedaan antara kartografi dan kartografer.



Portofolio

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

1. Pinjamlah globe ke perpustakaan sekolah atau ke guru geografimu.
2. Praktikkanlah sistem perputaran bumi dan proses terjadinya siang serta malam.
3. Deskripsikan sistem perputaran bumi dan proses terjadinya siang serta malam dalam bentuk laporan singkat.
4. Presentasikan dan praktikan hasil diskusi setiap kelompok di depan kelas.

Bab

9



Sumber: National Geographic, 2006

Sketsa dan Peta Wilayah

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat membuat sketsa dan peta wilayah yang sederhana berdasarkan peta mental yang kamu miliki.

Kata Kunci

Sketsa dan peta mental (*mental map*).

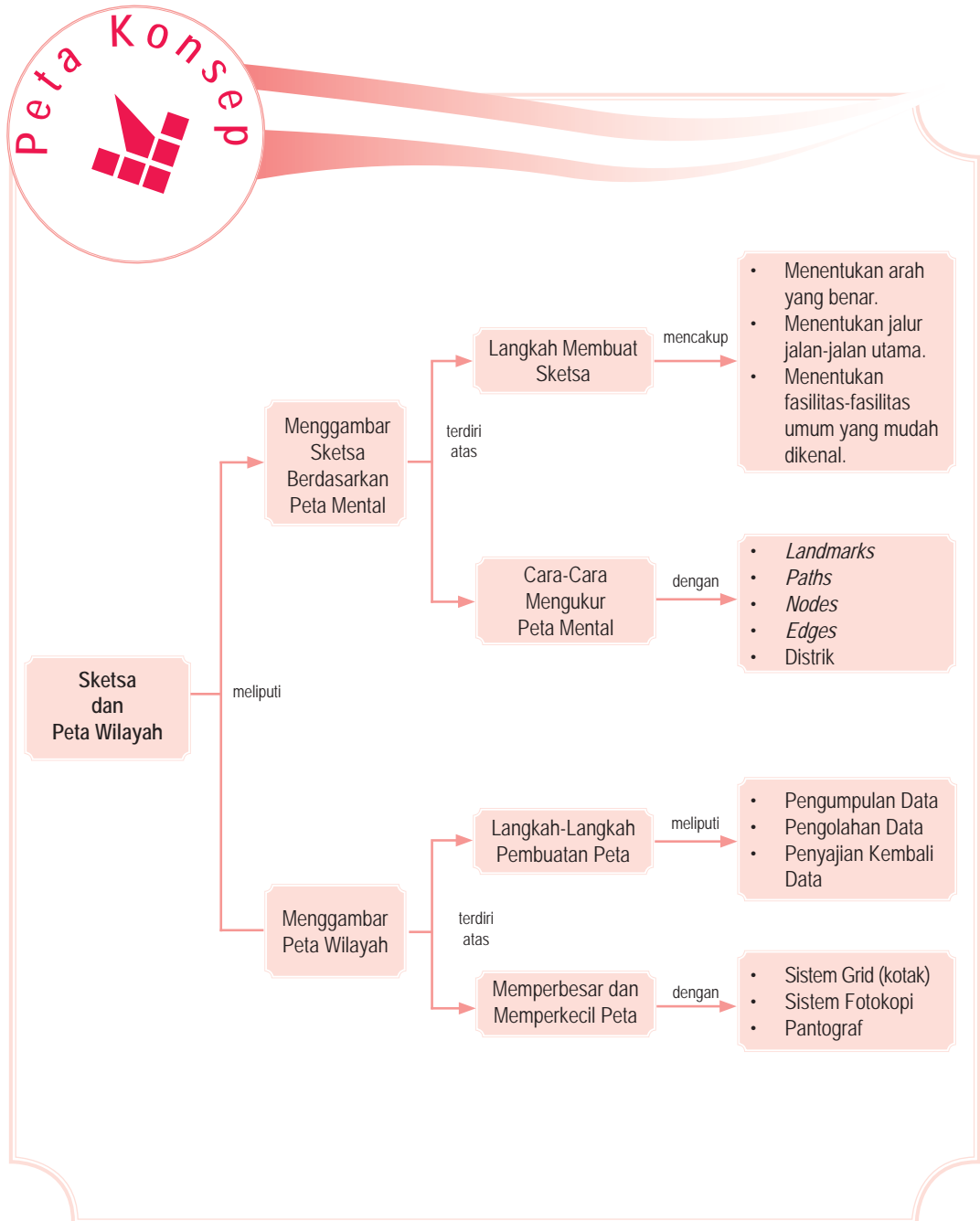
Pendahuluan

Pada materi bab sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang peta, atlas, dan globe. Suatu hari mungkin kamu pernah mencari alamat teman atau saudaramu. Kamu tentu meraba-raba di mana letaknya. Kamu pun akan bertanya, mencari ciri khusus, atau menggunakan denah untuk menemukannya.

Kamu mengandalkan kemampuan dalam dirimu untuk mencari lokasi tersebut. Kemampuan tersebut, yaitu peta mental. Nah, coba ukur kemampuan peta mentalmu dengan jalan membuat rute sederhana dari rumah ke sekolah.

- A. Menggambar Sketsa atau Denah Berdasarkan Peta Mental
- B. Menggambar Peta Wilayah

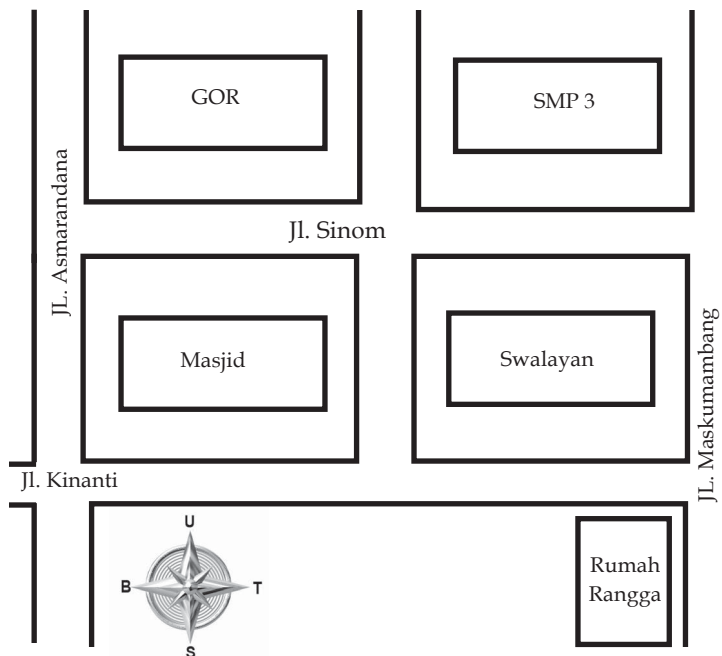
Cara mengukur peta mental dan faktor pembedanya akan dipelajari pada bab berikut. Sebagai langkah awal untuk memudahkan kamu dalam mempelajari materi peta mental wilayah, pelajasilah peta konsep berikut.



A. Menggambar Sketsa atau Denah Berdasarkan Peta Mental

Pada 4 Agustus 2007, Rangga genap berusia 12 tahun. Dia mengundang teman-teman sekelasnya untuk datang menghadiri perayaan ulang tahun di rumahnya yang terletak di Jalan Maskumambang No. 5 Kompleks Perumahan Griya Indah. Rama, teman Rangga yang belum pernah ke rumah Rangga menanyakan bagaimana jalan sampai ke sana. Rangga kemudian menyebutkan arah, bangunan-bangunan utama yang mudah dikenal, dan jalan yang harus dilalui. Rama yang rumahnya agak jauh dari rumah Rangga segera dapat memahami dan menafsirkan petunjuk yang dijelaskan Rangga. Sore harinya, Rama dapat menemukan rumah Rangga tanpa mengalami kesulitan.

Sebaliknya, Rani murid pindahan dari sekolah lain dan baru bersekolah seminggu, tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh Rangga sehingga Rangga perlu menggambarkan sebuah denah atau sketsa sederhana. Sore harinya, Rani pergi ke rumah Rangga dengan susah payah karena denah yang digambarkan Rangga banyak yang kurang sesuai dengan kenyataannya.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Peta memainkan peran penting sebagai salah satu bagian dalam mempelajari kajian geografi. Kita menggunakan peta untuk membantu menemukan berbagai tempat di permukaan bumi.

Map is very important part in the study of geography. We use maps to help us find out where places are of the earth's surface.

 Gambar 9.1

Denah rumah Rangga. Rani menggunakannya untuk menemukan rumah Rangga.

Apa yang dilakukan oleh Rangga, Rama, dan Rani merupakan sebuah perwujudan dan tanggapan terhadap lingkungannya yang dinamakan peta mental (*mental map*) atau peta kognitif. Definisi dan teori mengenai peta mental ini kali pertama dirintis oleh seorang ahli geografi bernama Roger Downs yang bekerja sama dengan seorang ahli psikologi bernama David Sea pada 1973. Mereka berdua memberikan definisi bahwa peta mental merupakan proses yang memungkinkan kita mengumpulkan, mengorganisasikan, menyimpan dalam ingatan, memanggil, dan menguraikan kembali informasi mengenai lokasi relatif serta tanda-tanda mengenai lingkungan geografis.

Melalui peta mental yang dimiliki itulah Rangga dapat menggambarkan dan menunjukkan letak rumahnya kepada teman-temannya. Selain Rangga, setiap orang termasuk kamu memiliki peta mental yang berbeda-beda.

Setiap hari kamu pergi ke sekolah, Ayah dan Ibu pergi bekerja, atau kamu dapat mengingat tempat kamu lupa menyimpan buku atau pulpen. Bahkan, seorang tunanetra pun dapat berjalan tanpa merusak benda-benda di rumahnya yang sudah lama dihuninya karena telah hafal betul letak dari setiap benda di rumahnya. Peta mental dalam diri setiap individu sangat beragam.

Aktivitas Individu



Untuk mengembangkan kreativitas dan pemahamanmu tentang peta mental lakukan kegiatan berikut. Ujilah *mental map* yang kamu miliki. Buatlah denah sederhana dari rumah menuju sekolahmu pada buku tugas. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu.

1. Faktor Pembeda Peta Mental

Kamu perhatikan peta mental yang dimiliki Rangga, Rama, dan Rani ternyata berbeda bukan? Ya, setiap orang akan memiliki peta mental yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

a. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang akan berpengaruh terhadap peta mental yang dimilikinya. Pengaruhnya terhadap tempat-tempat yang pernah diketahui atau didatanginya. Misalnya, teman kamu yang selalu diantar-jemput ke sekolah tidak akan mengetahui rute angkutan yang menuju ke sekolahnya. Hal ini disebabkan peta mental yang dimilikinya tidak berkembang. Kemampuan peta mentalnya dipengaruhi gaya hidup.

b. Keakraban dengan Lingkungan

Jika kamu mengenal lingkungan sekitarmu dengan baik, semakin luas, semakin kaya, dan akan semakin rinci peta mentalmu.

c. Keakraban Sosial

Semakin pandai kamu bergaul, semakin banyak tempat baru yang akan kamu kunjungi. Hal ini berarti, kamu akan semakin mengenal wilayah-wilayah lain di luar lingkunganmu sendiri.

Ketiga faktor tersebut yang membedakan bagus atau jeleknya peta mental seseorang. Itulah sebabnya, jika kamu dan teman-teman sekelasmu ditugaskan untuk menggambarkan peta mental mengenai suatu tempat, hasil gambarannya akan berbeda-beda.



Sumber: *National Geographic*, September 2006



Gambar 9.2

Peta mental setiap orang dalam menunjukkan lokasi-lokasi di muka bumi pasti berbeda-beda.

2. Cara Mengukur Peta Mental

Lima unsur yang dapat dipergunakan untuk mengukur peta mental seseorang, yaitu sebagai berikut.

- Tanda-tanda yang mencolok (*landmarks*), yaitu bangunan atau benda-benda alam yang dapat dibedakan dari sekelilingnya dan dapat dilihat dari jauh. Misalnya, gedung, patung, tugu, jembatan, jalan layang, pohon, penunjuk jalan, sungai, dan lampu lalu lintas.
- Jalur-jalur jalan (*paths*) yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya.
- Titik temu antarjalur (*nodes*), misalnya pertigaan atau perempatan.



Pojok Istilah

- *Mental Map*
- *Landmarks*
- *Paths*
- *Nodes*

Aktivitas Individu



Langkah-langkah membuat sketsa atau denah meliputi:

1. menentukan arah yang benar;
2. menentukan jalan-jalan yang mudah dikenali;
3. menentukan fasilitas-fasilitas umum yang mudah dikenal.

Buatlah sketsa kelurahan atau desa tempat tinggalmu dengan mengikuti langkah-langkah di atas. Tunjukkan pada sketsa tersebut lokasi rumahmu.

- d. Batas-batas wilayah (*edges*) yang membedakan antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Misalnya, kompleks perumahan dibatasi oleh sungai.
- e. Distrik, yaitu wilayah-wilayah homogen yang berbeda dari wilayah-wilayah lain. Misalnya, pusat perdagangan ditandai oleh bangunan bertingkat dengan lalu lintas yang padat.

Dengan menggunakan kelima unsur tersebut, seseorang seperti kamu akan mudah menggambar sebuah sketsa wilayah, misalnya lokasi rumah atau sekolahmu. Namun, kedetailan sketsa tersebut sangat bergantung pada kekuatan peta mental yang terdapat pada pikiranmu dan seberapa sering kamu berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Menggambar sebuah peta pada dasarnya merupakan penuangan ide atau informasi. Penyajiannya sendiri mengacu pada berbagai kaidah peta yang sudah kamu pelajari pada bab sebelumnya. Informasi yang tersaji dalam sebuah peta akan menentukan pada jenis peta dan siapa yang akan menggunakannya.

B. Menggambar Peta Wilayah

1. Langkah-Langkah Pembuatan Peta

Proses pembuatan peta terdiri atas tiga tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian kembali data.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai instansi atau dari pengamatan langsung. Misalnya, ketika seorang kartografer akan membuat peta persebaran penduduk wilayah A, sumber datanya dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) setempat.

b. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dapat dianalisis dan hasilnya disimpan. Agar mengurangi kesalahan dalam pemetaan, data yang telah dihasilkan oleh komputer sebaiknya dicocokkan kembali dengan keadaan di lapangan.

Referensi Sosial



Berdasarkan sifat pencariannya, data dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung di lapangan melalui pengukuran, pengamatan, dan wawancara. Adapun data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber data yang telah didokumentasikan oleh berbagai lembaga, seperti BPS, LIPI, dan LAPAN.



Aktivitas Sosial

Selain berdasarkan sifat pencariannya, data juga memiliki karakteristik tertentu berdasarkan ukurannya. Data tersebut, yaitu data nominal, data ordinal, dan data interval. Diskusikan dengan anggota kelompokmu definisi dari ketiga jenis data tersebut. Informasi tersebut dapat kamu peroleh dengan mencari di perpustakaan atau internet.

c. Penyajian Kembali Data

Penyajian kembali data disajikan dalam bentuk grafik. Penyajian data dalam bentuk grafik dapat membuat data lebih mudah untuk dipahami. Bentuk grafik dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu sebagai berikut.

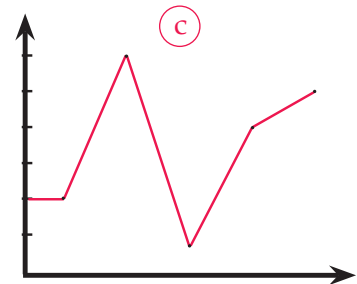
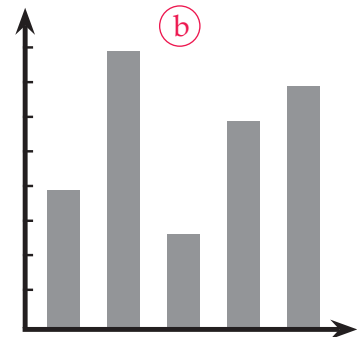
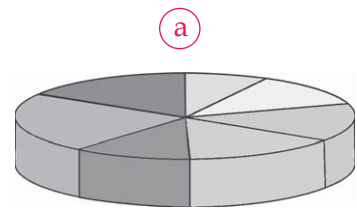
- 1) Grafik lingkaran, yaitu grafik yang berupa lingkaran dengan jari-jari lingkaran yang membagi secara proporsional sesuai dengan presentase datanya.
- 2) Grafik batang, yaitu grafik yang berupa segi empat, baik vertikal maupun horisontal.
- 3) Grafik garis, yaitu grafik yang berupa titik-titik atau garis.

Hasil pemetaan yang akurat dihasilkan oleh kecermatan dan ketelitian oleh seorang ahli dalam bidang pemetaan.

Jika peta lokasi pemetaan sudah tersedia, cara pemasukan data ke dalam peta pun bermacam-macam. Misalnya, kamu ditugaskan untuk membuat peta penyebaran dan kepadatan penduduk di Kabupaten A yang terdiri atas empat kecamatan. Pada sensus 2000, jumlah penduduk masing-masing kecamatan tersebut, yaitu 100 jiwa, 200 jiwa, 300 jiwa, 400 jiwa, dan 500 jiwa.

Terdapat beberapa cara membuat penyebaran dan kepadatan penduduk, antara lain dengan sistem arsir, titik, atau lingkaran. Jika kita menggambar penyebaran penduduk tersebut dengan arsir, setiap kecamatan harus diarsir dengan arsiran yang berbeda dengan setiap kecamatan yang lain.

Jika peta tersebut dibuat dengan sistem titik, harus dijelaskan bahwa titik itu mewakili berapa jiwa. Misalnya, satu titik mewakili 50 jiwa.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Gambar 9.3

- (a) Grafik lingkaran
- (b) Grafik batang
- (c) Grafik garis



Maestro

James Cook (1728-1779) adalah perwira Angkatan Laut Inggris. Dialah orang Eropa pertama yang singgah di banyak pulau di Pasifik, Australia, dan Selandia Baru. Keahliannya sebagai navigator dan pembuat peta sungguh mengagumkan.

Jika kamu membuat peta tersebut dengan lingkaran, kamu harus menentukan satu lingkaran dengan jari-jari tertentu yang mewakili sejumlah penduduk tertentu. Misalnya, peta persebaran dan kepadatan penduduk dibuat dengan lingkaran yang jari-jarinya 1 cm mewakili 100 jiwa. Jadi, di Kecamatan A panjang jari-jari lingkarannya 1 cm. Untuk panjang jari-jari lingkaran di kecamatan lain dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Jari-jari lingkaran} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{100} \times 1 \text{ cm}$$

Berdasarkan rumus tersebut, panjang jari-jari lingkaran di kecamatan yang lain adalah sebagai berikut.

$$B = \frac{200}{100} \times 1 \text{ cm} = 1,414 \text{ cm}$$

$$C = \frac{300}{100} \times 1 \text{ cm} = 1,732 \text{ cm}$$

$$D = \frac{400}{100} \times 1 \text{ cm} = 2 \text{ cm}$$

$$E = \frac{500}{100} \times 1 \text{ cm} = 2,236 \text{ cm}$$

Referensi Sosial



Peta dapat diperbesar dan diperkecil dengan menggunakan pantograf. Tahukah kamu tentang pantograf? Pantograf adalah alat yang terdiri atas empat kayu yang membentuk jajaran genjang. Satu kayu berkedudukan tetap dan yang lainnya digunakan untuk menggambar peta yang baru sesuai ukuran yang dikehendaki.

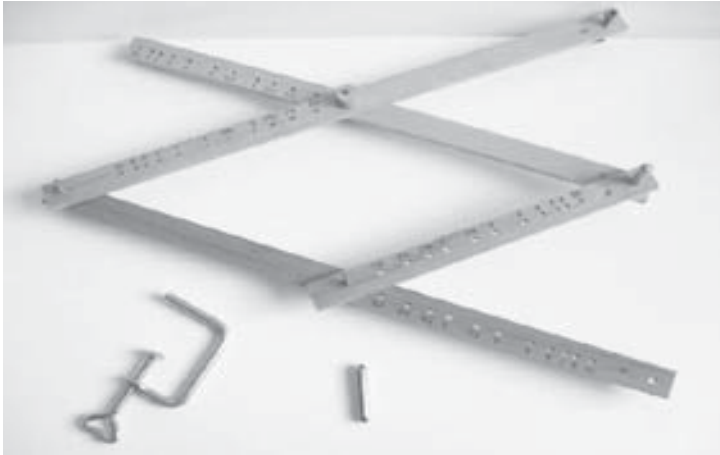
2. Memperbesar dan Memperkecil Peta

Memperbesar peta adalah suatu kegiatan mengubah ukuran peta menjadi lebih besar, sedangkan memperkecil peta adalah kegiatan mengubah ukuran peta menjadi lebih kecil. Dengan berubahnya ukuran peta, skala peta berubah. Perubahan ukuran skala peta berbanding lurus dengan perubahan ukuran peta. Artinya, semakin besar ukuran peta, semakin besar skalanya, sebaliknya semakin kecil ukuran peta, semakin kecil skalanya.

Misalnya, skala sebuah peta adalah 1:100.000. Jika petanya diperbesar 2 kali dari ukuran semula, skalanya menjadi 1:50.000. Jika skalanya diperkecil $\frac{1}{2}$ dari ukuran semula, skalanya menjadi 1:200.000.

Ada beberapa cara untuk mengubah ukuran peta, di antaranya dengan fotokopi, pantograf, atau sistem grid. Adapun cara relatif mudah adalah dengan fotokopi.

Dengan menggunakan pantograf kita dapat mengubah ukuran peta sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Pada dasarnya, kerja pantograf berdasarkan jajaran genjang. Tiga dari empat sisi jajaran genjang (a, b, c, dan d) memiliki skala 1:100. Skala pada ketiga sisi tersebut dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, yaitu memperbesar atau memperkecil peta.



Sumber: www.mark-klingenberg.de

Selain dengan pantograf, peta dapat diperbesar atau diperkecil secara sederhana dengan menggunakan sistem grid (garis-garis koordinat). Memperbesar peta dengan menggunakan sistem grid dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut ini.

- Ambillah sebuah peta yang berskala 1:20.000. Setelah itu, buatlah kotak-kotak pada peta tersebut, misalnya dengan ukuran 2 cm × 2 cm.
- Jika kamu memperbesar peta tersebut menjadi berskala 1:10.000, buatlah kotak-kotak pada kertas kosong yang akan digambar dengan ukuran 4 cm × 4 cm.
- Setelah kotak-kotak tersebut selesai dibuat, berilah angka urut, seperti 0,1,2,3, dan seterusnya serta huruf a, b, c, dan seterusnya. Kemudian, pindahkan bentuk peta pada setiap kotak di kertas yang akan digambar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam memperkecil peta dengan menggunakan sistem grid, antara lain sebagai berikut.

- Ambillah sebuah peta yang berskala 1:25.000. Setelah itu, buatlah kotak-kotak pada peta tersebut, misalnya dengan ukuran 4 cm × 4 cm.



Gambar 9.4

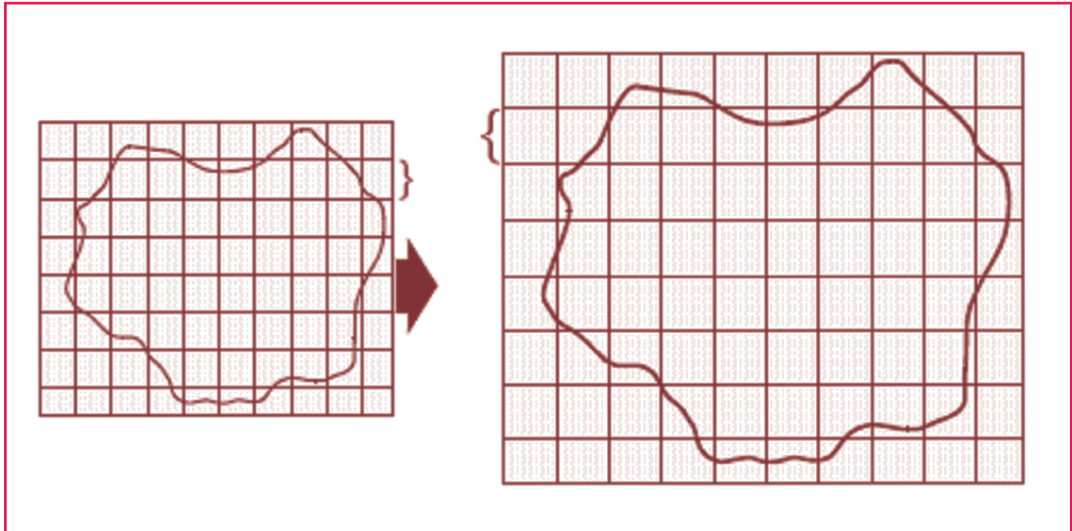
Pantograf dapat digunakan untuk memperbesar dan memperkecil peta.

Jelajah Sosial




Informasi mengenai cara membuat dan membaca peta dapat kamu peroleh melalui internet di situs www.e-dukasi.net.

- b. Jika kamu akan memperkecil peta menjadi berskala 1:50.000, buatlah kotak-kotak pada kertas kosong yang akan digambar dengan ukuran 2 cm × 2 cm.
- c. Setelah kotak-kotak tersebut selesai dibuat, berilah angka urut 0,1,2,3, dan seterusnya serta huruf a, b, c, dan seterusnya. Kemudian, pindahkan bentuk peta pada setiap kotak di kertas yang akan digambar.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 9.5 

Peta dapat diperbesar dan diperkecil sesuai dengan kebutuhan. Salah satu cara memperbesar peta yaitu dengan sistem grid.

Peta dapat diperbesar dan diperkecil sesuai dengan kebutuhan pengguna peta. Peta yang baik harus memberikan informasi yang benar sesuai dengan judul atau temanya. Peta yang diperbesar atau diperkecil tetap memiliki perbandingan ukuran jarak yang sesuai dengan kenyataan sebenarnya di permukaan bumi.

Aktivitas Sosial

Lakukan kegiatan berikut untuk mengembangkan kreativitasmu.

1. Siapkan kertas karton berukuran 60 × 30 cm.
2. Carilah peta untuk membuat peta dasar pada kertas karton yang berukuran 60 × 30 cm tersebut.
3. Perkecil ukuran peta sebesar dua kali dari peta dasar yang telah dibuat sebelumnya.
4. Ikuti langkah-langkah yang tepat dalam memperbesar dan memperkecil peta.
5. Kumpulkan tugas yang telah dikerjakan kepada guru untuk dinilai pada pertemuan selanjutnya.

Ikhtisar

- Langkah-langkah dalam membuat sketsa suatu wilayah berdasarkan peta mental meliputi:
 1. menentukan arah yang benar;
 2. menentukan jalan-jalan utama;
 3. menentukan fasilitas-fasilitas umum yang mudah dikenal.
- Peta mental (*mental map*) merupakan suatu proses yang dilakukan setiap individu dengan cara mengumpulkan, lalu mengorganisasikan, menyimpan dalam ingatan, memanggil, dan menguraikan kembali informasi mengenai lokasi relatif, serta tanda-tanda mengenai lingkungan geografis.
- Setiap individu memiliki peta mental (*mental map*) yang berbeda-beda. Peta mental sangat bergantung kepada kemampuan menafsirkan dan membaca lokasi suatu tempat.
- Faktor pembeda peta mental yang dimiliki setiap individu antara lain sebagai berikut.
 1. Gaya hidup
 2. Keakraban dengan lingkungan
 3. Keakraban sosial
- Cara mengukur peta mental dapat dilakukan dengan mengikuti *landmarks*, *paths*, *nodes*, *edges*, dan distrik.
- Pembuatan peta terdiri atas tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data kembali.
- Memperbesar dan memperkecil peta dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan mesin fotokopi, pantograf, dan sistem grid.



Refleksi Pembelajaran

Materi sketsa dan peta mental wilayah telah kamu pelajari pada Bab 9. Setelah mempelajari bab ini, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Dengan mempelajari materi bab ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peta mental. Peta mental setiap individu berbeda. Ujilah peta mental wilayah yang kamu miliki dengan mengunjungi tempat-tempat yang baru. Peta mental yang baik akan memudahkan kamu mengunjungi lokasi yang hendak dituju. Selamat mencoba.

Evaluasi Bab 9



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Gambaran kasar seseorang terhadap sebuah wilayah disebut
 - peta mental
 - sketsa
 - denah
 - lukisan
- Landmarks* dicirikan dengan
 - tanda yang mencolok
 - jalur jalan
 - titik temu antarjalan
 - batas wilayah
- Proses analisis dalam pembuatan peta termasuk pada
 - pengumpulan data
 - pengolahan data
 - penyajian kembali data
 - penyajian data
- Cara kerja pantograf berdasarkan pada bangun
 - kubus
 - jajaran genjang
 - segitiga
 - sama panjang
- Jika peta dengan skala 1:100.000 diperbesar dua kali ukuran semula, skala petanya menjadi
 - 1:2.000
 - 1:5.000
 - 1:50.000
 - 1:200.000
- Komponen peta salah satunya skala. Jika pada peta tercantum skala 1:50.000. Hal ini dapat diartikan
 - 1 cm = 50.000 cm
 - 1 cm = 50.000 m
 - 1 cm = 50.000 km
 - 1 cm = 50.000 inci
- Rumah Marlina Ismuhar terletak di Jalan Maskumambang dekat pertigaan Kiara. Di dalam konsep peta mental, pertigaan jalan tersebut dikenal dengan
 - paths*
 - nodes*
 - edges*
 - landmarks*
- Semakin besar ukuran peta maka
 - semakin besar skalanya
 - semakin kecil skalanya
 - tidak merubah skala
 - semakin besar peta
- Data disajikan dalam bentuk grafik. Tahap ini termasuk dalam
 - pengumpulan data
 - pengolahan data
 - analisis data
 - penyajian data
- Data yang digunakan untuk membuat peta dapat bersifat data primer dan data sekunder. Data dapat diperoleh dari BPS. Pencarian data ke BPS merupakan tahapan
 - pengumpulan data
 - pengolahan data
 - penyajian kembali data
 - penyajian data
- Untuk mengetahui tingkat peta mental (*mental map*) seseorang, dapat dengan mudah dilakukan dengan cara
 - menunjukkan tempat-tempat pada suatu peta
 - menyebutkan satu tempat
 - menyebutkan beberapa tempat
 - melakukan berbagai pengamatan matematis

12. Jika kamu akan membuat peta tentang jumlah penduduk di tempat tinggalmu, datanya dapat diperoleh dari
 - a. DLLAJR
 - b. BPS
 - c. Bappeda
 - d. BMG
13. Selain menggunakan sistem *grid* (kotak) dan pantograf, memperlebar dan memperkecil peta dapat dilakukan dengan cara
 - a. menggunakan rumus matematik
 - b. memfotokopi
 - c. difoto menggunakan kamera
 - d. menggunakan *scanner*
14. Skala yang tepat digunakan dalam proses memperbesar dan memperkecil peta adalah skala
 - a. angka
 - b. verbal
 - c. numerik
 - d. garis
15. Dalam pembuatan suatu peta sketsa memerlukan data yang diambil dari dinas-dinas terkait. Data tersebut disebut sebagai data
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. lapangan
 - d. laboratorium
16. Tahap awal yang dilakukan dalam proses memperbesar sebuah peta dengan sistem grid adalah
 - a. menentukan besar peta (grid)
 - b. menandai setiap baris dengan angka dan huruf
 - c. menyalin bentuk peta asli
 - d. menentukan ukuran besar peta yang akan dibuat
17. Peta dapat diperkecil dengan sistem grid, pantograf, atau melalui fotokopi. Tahap akhir dalam proses memperkecil sebuah peta adalah
 - a. menentukan besar ukuran peta
 - b. menandai setiap baris dengan angka dan huruf
 - c. menentukan besar petak
 - d. menyalin bentuk pola dari peta yang asli
18. Peta harus sesuai skala ukurannya sesuai kebutuhan peta skala 1 : 50.000 jika diperbesar, maka skalanya
 - a. 1 : 5000
 - b. 1 : 10.000
 - c. 1 : 15.000
 - d. 1 : 25.000
19. Peta dapat diperbesar dan diperkecil. Peta yang berskala 1:15.000 jika akan diperkecil dua kali, maka skalanya menjadi
 - a. 1 : 7.500
 - b. 1 : 25.000
 - c. 1 : 30.000
 - d. 1 : 50.000
20. Ukuran peta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Peta yang berskala 1:20.000 jika akan diperbesar empat kali, skalanya menjadi
 - a. 1 : 5.000
 - b. 1 : 10.000
 - c. 1 : 40.000
 - d. 1 : 80.000

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Peta Mental
2. *Landmarks*
3. *Paths*
4. *Nodes*
5. *Edges*
6. Grid
7. Pantograf
8. Kartografer
9. Sketsa Wilayah
10. Denah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud peta mental (*mental map*)?
2. Deskripsikan tiga faktor pembeda peta mental.
3. Tuliskan lima unsur untuk mengukur peta mental.
4. Uraikan tiga rangkaian langkah pembuatan peta.
5. Bagaimanakah proses kerja pantograf?
6. Terangkan metode memperbesar dan memperkecil peta dengan menggunakan sistem grid (kotak).
7. Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam pembuatan peta. Jenis data ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Terangkan perbedaan antara kedua jenis data tersebut.
8. Tuliskan tiga cara untuk mengubah ukuran peta.
9. Uraikan langkah-langkah membuat sketsa.
10. Jika kamu ingin membuat peta curah hujan di kabupaten tempat tinggalmu, bagaimana cara mendapatkan data yang diperlukan?



Portofolio

Lakukan kegiatan berikut untuk menguji peta mentalmu. Buatlah sketsa lingkungan sekolahmu beserta daerah di sekitarnya. Sketsa tersebut harus memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Jalan-jalan dan persimpangan yang ada.
2. Toko-toko, perkantoran, dan sungai.
3. Fenomena-fenomena lain yang ada di sekitar sekolah.

Kumpulkan dalam selembar kertas karton. Kerjakan secara berkelompok terdiri atas 5-6 orang. Beri warna dan penjelasan singkat mengenai sketsa yang telah dibuat untuk dinilai. Kumpulkan kepada gurumu.

Bab 10



Sumber: National Geographic, 2000

Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan berbagai kondisi geografis dan penduduk Indonesia, meliputi letak geografis, letak astronomis, dan kondisi sosial budayanya.

Kata Kunci

Letak astronomis, letak geografis, penduduk, dan adat istiadat.

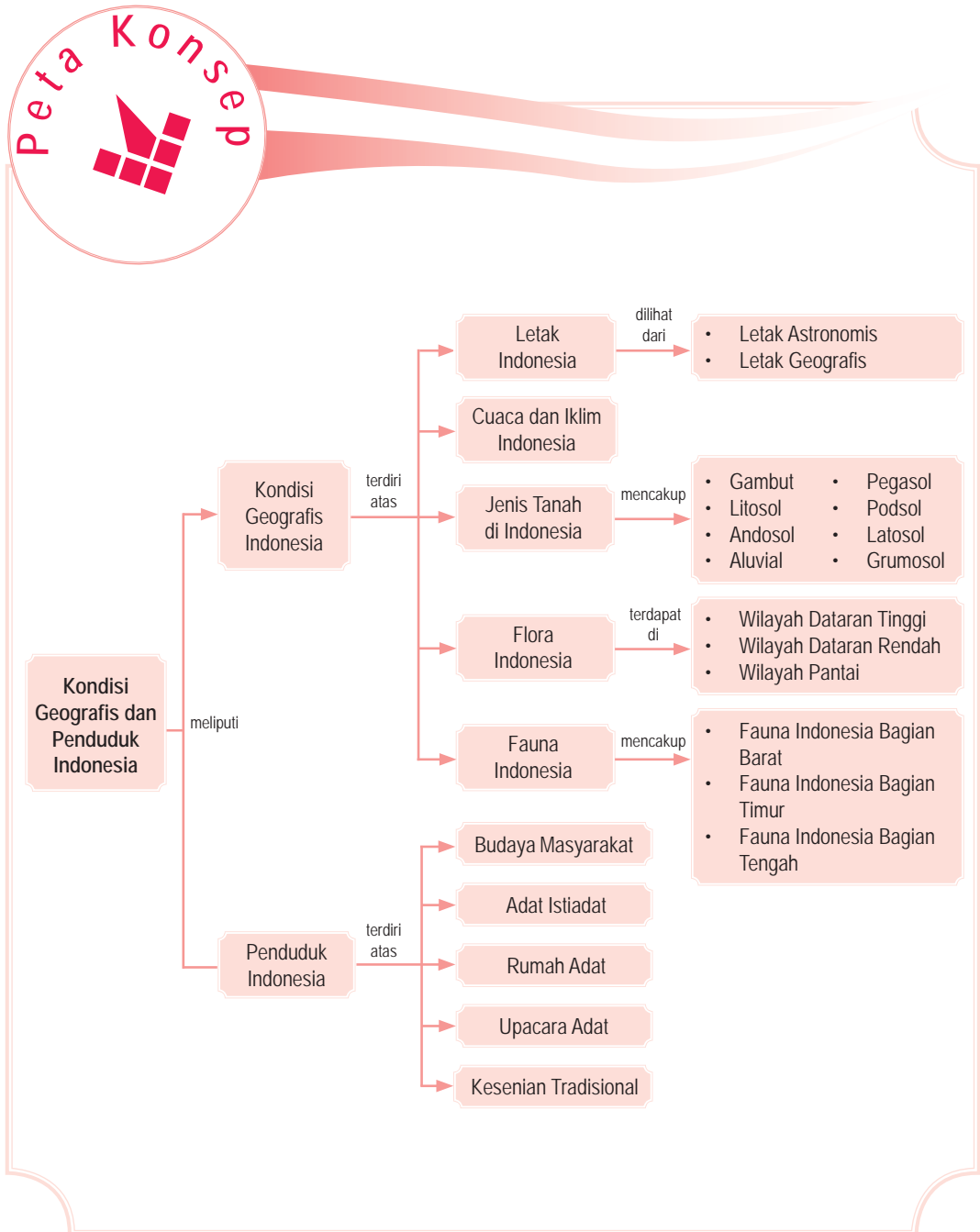
Pendahuluan

Bentang alam wilayah Indonesia sangat beragam. Hamparan hutan dan sawah yang menghijau bak untaian zamrud khatulistiwa. Banggakah kamu menjadi warga negara Indonesia yang subur dan makmur? Hutan, laut, sungai, dan pantai bagian dari kondisi fisik Indonesia.

Indonesia kaya pula akan keragaman suku bangsa, budaya, dan adat istiadat. Indonesia memiliki keunikan tarian, senjata tradisional, pakaian daerah, dan makanan yang khas. Sungguh mengagumkan. Materi tentang kondisi geografis dan penduduk Indonesia akan diuraikan pada bab berikut.

- A. Kondisi Geografis Indonesia
- B. Penduduk Indonesia

Untuk mempermudah pemahamanmu tentang materi tersebut, pelajilah peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan kemudahan bagimu mempelajari materi yang akan dibahas. Cermati dan amati peta konsep berikut.



A. Kondisi Geografis Indonesia

Pada saat kamu duduk di bangku SD, kamu pernah belajar mengenai lagu-lagu nasional Indonesia. Nah, masih ingatkah kamu dengan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke?" Untuk mengingatkannya, cobalah kamu nyanyikan syair lagu berikut.

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan: NN

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku, aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku, tanah airku Indonesia

Jika kamu perhatikan, syair lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" menceritakan tentang wilayah Indonesia yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Lagu tersebut dapat membangkitkan semangat patriotisme dan nasionalisme. Sabang adalah sebuah kota di pulau di ujung barat laut Indonesia. Adapun Merauke adalah sebuah kota kabupaten di Papua di ujung tenggara Indonesia.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan kondisi geografis? Kondisi geografis adalah keadaan lingkungan alam, seperti letak, luas, bentang alam, cuaca, iklim, serta flora dan fauna. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kondisi geografis Indonesia, meliputi cuaca dan iklim, jenis tanah, flora dan fauna, serta keragaman budaya Indonesia akan dipelajari berikut ini.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Gambar 10.1

Bentukan alam yang terdiri atas deretan gunungapi dan hamparan lahan pertanian yang luas merupakan salah satu kondisi geografis Indonesia.

1. Letak Indonesia

Indonesia dikenal dengan sebutan negara kepulauan karena Indonesia memiliki jumlah pulau paling banyak di dunia. Menurut Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), pada 2004 jumlah pulau di Indonesia adalah sebanyak 17.504 pulau. Pulau yang tidak berpenghuni sebanyak 6.000 pulau. Indonesia terdiri atas lima pulau besar, yaitu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Jika perairan antara pulau-pulau tersebut digabungkan, luas Indonesia adalah 1,9 juta mil². Luas pulau-pulau besar yang ada di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 10.1 berikut.

Tabel 10.1 Luas Pulau-Pulau Besar di Indonesia

No.	Nama Pulau	Luas (km ²)
1.	Jawa	132.107
2.	Sumatra	473.606
3.	Kalimantan	539.460
4.	Sulawesi	189.216
5.	Papua	421.981

Sumber: LAPAN, 2004

Pada 2002, Indonesia kehilangan dua pulau, yaitu Pulau Sipadan dan Ligitan di Kalimantan Timur. Kedua pulau tersebut lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sekarang telah menjadi bagian dari negara tetangga Indonesia, yaitu Malaysia. Keputusan tersebut berdasarkan hasil sidang Mahkamah Internasional di Den Haag, Belanda. Letak Indonesia dapat ditentukan berdasarkan letak astronomis dan letak geografis yang berpengaruh terhadap kondisi geografis dan penduduk.

Aktivitas Individu



Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan wawasan kontekstual yang kamu miliki, carilah informasi dari berbagai media, seperti surat kabar dan internet mengenai faktor penyebab lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan dari Indonesia. Kerjakan dalam buku tugasmu.

a. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah di muka bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Apakah yang dimaksud dengan garis lintang dan garis bujur? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perhatikanlah peta yang ada di kelasmu atau dengan membuka atlas.

Garis lintang adalah garis khayal (imajiner) atau garis khatulistiwa (0°) yang melintang di permukaan bumi dari barat ke timur. Garis lintang terbagi menjadi dua, yaitu Lintang Utara (LU) dan Lintang Selatan (LS).

Garis bujur adalah garis khayal (imajiner) yang membujur dari kutub utara sampai kutub selatan. Garis bujur terbagi menjadi dua, yaitu Bujur Barat (BB) dan Bujur Timur (BT). Garis bujur barat terletak di sebelah barat garis bujur 0° yang terletak di Kota Greenwich (London, Inggris). Adapun garis bujur timur terletak di sebelah timur Kota Greenwich.

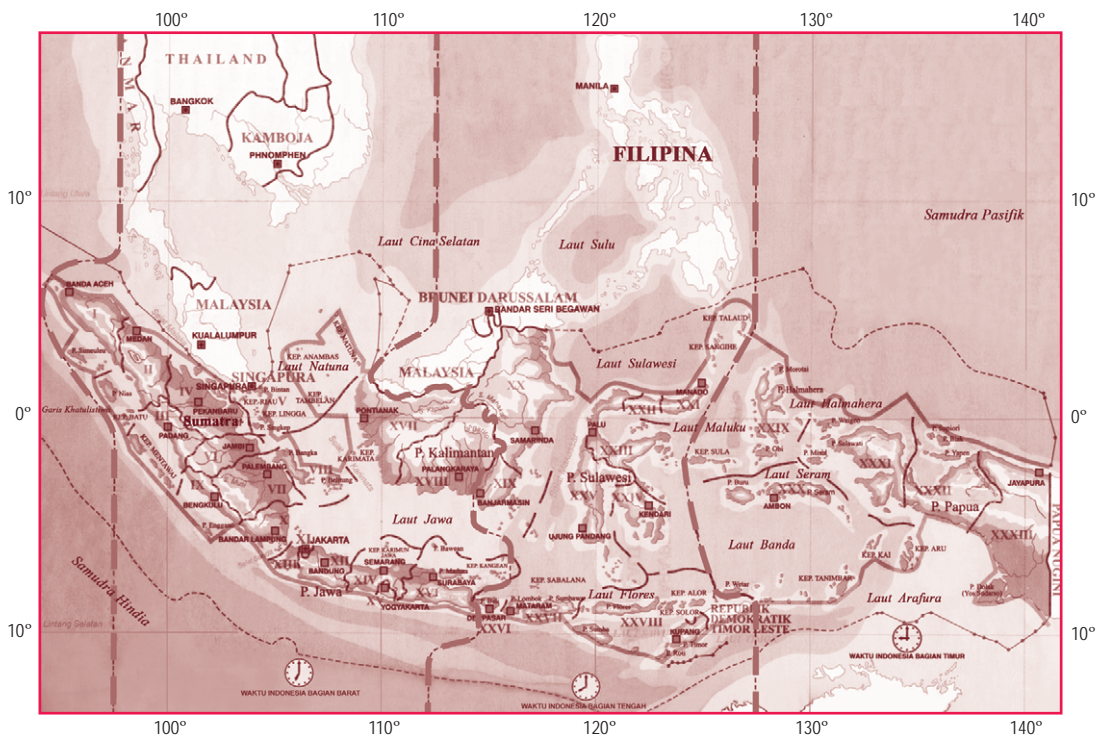
Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6° LU– 11° LS dan 95° BT– 141° BT. Pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap kondisi geografis Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan garis bujurnya, Indonesia terbagi atas tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah yang memiliki selisih waktu 7 jam dari waktu Greenwich. Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, dan Sulawesi yang memiliki selisih waktu 8 jam dari waktu Greenwich. Adapun Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi Maluku dan Papua yang memiliki selisih waktu 9 jam dari waktu Greenwich.
- 2) Garis lintang Kepulauan Indonesia yang terletak pada 6° LU– 11° LS, mengakibatkan Indonesia berada di zona iklim tropis yang memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Referensi Sosial



Patokan perhitungan waktu di dunia didasarkan pada waktu Greenwich yang disebut *Greenwich Mean Time (GMT)*. Setiap wilayah di belahan benua memiliki perbedaan waktu. Hal ini dikarenakan perbedaan garis lintang dan garis bujur.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia, 2002

b. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau daerah dilihat dari daerah-daerah lain di sekitarnya. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta diapit oleh dua samudra, yaitu Hindia dan Pasifik.



Peta 10.1

Peta Pembagian Daerah Waktu di Indonesia, meliputi WIB, WITA, dan WIT.

Pengaruh letak geografis Kepulauan Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Bertiupnya angin muson barat dan angin muson timur. Angin muson barat terjadi pada bulan Oktober–April menyebabkan Indonesia mengalami musim hujan. Adapun angin muson timur terjadi pada bulan April–Oktober yang menyebabkan Indonesia mengalami musim kemarau.
- 2) Iklim tropis di Indonesia bersifat lembap. Hal ini dikarenakan udara yang berada di wilayah Indonesia relatif basah dan diapit uap air karena banyak mengandung uap air sehingga curah hujan rata-rata tahunannya tinggi.
- 3) Indonesia berada di persimpangan lalu lintas dunia, baik laut maupun udara. Hal tersebut menguntungkan bagi perdagangan, pariwisata, maupun kehidupan sosial dan politik Indonesia.
- 4) Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna, yaitu bercorak Asiatis dan Australis.

Aktivitas Individu

Bagaimana pengaruh bertiupnya angin muson bagi kondisi perekonomian di Indonesia pada musim hujan dan kemarau? Diskusikanlah.



2. Cuaca dan Iklim Indonesia

Pernahkah kamu mendengar istilah cuaca dan iklim? Istilah cuaca dan iklim sangat dekat dengan kehidupan kita. Cuaca adalah keadaan udara pada cakupan wilayah dan waktu yang relatif sempit. Adapun iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dengan cakupan wilayah dan waktu yang relatif luas. Unsur-unsur cuaca dan iklim meliputi suhu udara (temperatur), tekanan udara, angin, awan, kelembapan udara, dan curah hujan.

Berdasarkan letak astronomisnya, Kepulauan Indonesia beriklim tropis karena berada di antara lintang 0° – $23,5^{\circ}$ LU dan 0° – $23,5^{\circ}$ LS. Secara keseluruhan, pola iklim di Indonesia memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

- a. Suhu udara rata-rata tinggi, antara 26°C – 28°C .
- b. Udaranya lembap dan mengandung banyak uap air.
- c. Curah hujan tinggi, yaitu di atas 2.000 mm/tahun.

Faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi, antara lain sebagai berikut.

- a. Terletak di khatulistiwa yang menyebabkan banyak terjadi hujan zenithal.
- b. Adanya angin laut yang naik ke gunung sehingga mengakibatkan uap air berubah menjadi awan dan terjadilah hujan orografis.

- c. Dipengaruhi oleh angin muson barat yang banyak mengandung air sehingga mengakibatkan musim hujan di Indonesia.

Cuaca dan iklim di Indonesia selain berkaitan dengan letak astronomis dan letak geografis, juga dipengaruhi oleh keterkaitan lokasi suatu tempat. Hal tersebut dikarenakan hal sebagai berikut.

- a. Semakin dekat dengan garis khatulistiwa, suhu udara semakin panas, sedangkan semakin dekat dengan kutub, udara semakin dingin.
- b. Semakin tinggi suatu daerah dari permukaan laut, temperatur udara semakin dingin.
- c. Pengaruh alam terhadap cuaca dan iklim sangat jelas, seperti kawasan lautan, dataran tinggi, dataran rendah, daerah gurun, daerah kutub, dan daerah yang berhutan lebat.



Sumber: *Negara dan Bangsa*, 2000



Gambar 10.2

Suhu udara di daerah kutub lebih dingin jika dibandingkan dengan daerah khatulistiwa.

3. Jenis Tanah di Indonesia

Perhatikanlah sepenggal syair lagu dari grup band Koes Plus berikut.

"Orang bilang tanah kita tanah surga
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman"

Tahukah kamu maksud dari sepenggal syair lagu tersebut? Syair lagu Koes Plus menjelaskan bahwa tanah di Indonesia sangat terkenal dengan kesuburannya. Tanah air yang subur ini merupakan anugerah. Alam ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan.

Sebelum membahas jenis-jenis tanah di Indonesia, kamu perlu mengetahui terlebih dahulu pengertian dari tanah itu sendiri. Tanah atau pedosfer adalah bagian dari kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik. Ilmu yang mempelajari tentang tanah disebut Pedologi. Tahukah kamu perbedaan antara tanah dan lahan?

Tanah dan lahan dalam konsep geografi memiliki perbedaan mendasar. Tanah yang dalam bahasa Inggris disebut *soil* adalah suatu benda fisik yang berwujud tiga dimensi yang merupakan bagian paling atas dari kulit bumi. Adapun lahan dalam Bahasa Inggrisnya disebut *land* adalah lingkungan benda mati (abiotik) dan benda hidup (biotik) yang berkaitan dengan daya dukungnya terhadap perikehidupan dan kesejahteraan hidup manusia.



Bentang lahan adalah permukaan tanah yang dapat kamu amati setiap saat. Bentang lahan di suatu kota dapat berwujud bangunan dan jalan. Bentang lahan di perdesaan dapat berwujud ladang dan hutan.

The landscape is the land surface you can see at anytime. In a city the landscape will be buildings and roads. In the country-side it will be fields and woodland.

Tanah berasal dari beragam pelapukan batuan yang dipengaruhi iklim, organisme, bahan induk, topografi, dan waktu. Proses pembentukan tanah disebut pedogenesis. Ilmu yang secara khusus mempelajari mengenai proses pembentukan tanah disebut pedogenesis. Jenis-jenis tanah yang terdapat di Indonesia bermacam-macam, antara lain sebagai berikut.

a. Tanah Gambut

Tanah gambut disebut juga tanah organik karena berasal dari bahan induk organik, seperti dari hutan rawa atau rumput rawa. Tanah gambut memiliki tingkat keasaman (pH) tanah yang sangat tinggi sehingga kurang baik dijadikan sebagai lahan pertanian. Jenis tanah gambut tersebar di pantai timur Sumatra, pantai Kalimantan Barat dan Selatan, serta pantai di Papua.

b. Litosol

Jenis tanah litosol batuan induknya berasal dari batuan beku atau batuan sedimen keras. Jenis tanah ini banyak mengandung pasir, batu, dan kerikil. Tanah litosol tersebar pada segala iklim, terutama di daerah berbukit, pegunungan, serta lereng miring sampai curam.

c. Andosol

Jenis tanah andosol berwarna hitam kelam dan mengandung bahan organik yang tinggi. Tanah ini berasal dari batuan induk abu atau *tuf* vulkanik. Di Indonesia, tanah ini tersebar di daerah vulkanik, seperti di Pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi.

d. Aluvial

Ciri khas tanah aluvial adalah butirannya lepas-lepas. Tanah ini terbentuk dari proses pengendapan di wilayah daratan maupun perairan yang kemudian mengalami proses pelapukan. Persebarannya di dataran aluvial sungai, dataran aluvial pantai, dan daerah cekungan (depresi).

e. Regosol

Tanah regosol berwarna abu-abu dan banyak mengandung batu dan kerikil yang belum melapuk secara sempurna. Tingkat kesuburan tanah ini adalah sedang. Penyebarannya banyak terdapat di daerah lereng vulkanik dan gumuk-gumuk pasir di pantai.



Sumber: CD Image

Gambar 10.3 

Gumuk pasir di sepanjang pesisir pantai memiliki jenis tanah regosol.

f. Podsol

Tanah podsol banyak mengandung pasir kuarsa, peka terhadap erosi, dan berasal dari batuan induk batuan pasir. Tanah podsol banyak terdapat di daerah beriklim basah, curah hujan lebih dari 2.000 mm/tahun, dan topografi berupa pegunungan. Penyebarannya meliputi daerah Kalimantan Tengah, Sumatra Utara, dan Papua.

g. Latosol

Tanah latosol berasal dari bahan-bahan material hasil vulkanik. Warnanya cokelat, merah, sampai kuning. Penyebarannya di daerah beriklim basah dengan curah hujan lebih dari 3.000 mm/tahun.

h. Grumosol

Batuan dasar yang membentuk tanah ini antara lain abu vulkanik dan tanah liat. Kandungan bahan organik rendah dan berwarna kelabu kehitam-hitaman. Tanah grumosol cocok untuk dijadikan lahan pertanian padi, jagung, dan kedelai. Persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, dan Sulawesi Selatan.

4. Flora dan Fauna Indonesia

Berdasarkan letak astronomis dan letak geografisnya, Indonesia memiliki karakteristik alam yang unik dan beragam sehingga hal tersebut turut memengaruhi terhadap keadaan flora dan fauna di Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara yang banyak memiliki beragam jenis flora dan fauna.

a. Flora Indonesia

Indonesia kaya akan keragaman flora yang khas (endemik). Flora dapat diartikan sebagai dunia tumbuh-tumbuhan. Pernahkah kamu memerhatikan jenis-jenis tanaman yang berada di sekitar tempat tinggalmu? Adakah pohon-pohon yang tumbuh di lingkungan sekitarmu? Apakah tanaman tersebut merupakan tanaman khas yang hanya dapat ditemui di tempat itu saja? Atau kamu juga pernah menemukannya di tempat lain? Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Dapatkah kamu menjawabnya? Flora dan fauna memiliki pola persebaran tertentu.

Aktivitas Individu



Berdasarkan jenis-jenis tanah yang telah dibahas, lakukanlah penelitian sederhana tentang jenis tanah di sekitar rumahmu. Termasuk jenis apa tanah tersebut? Tulis hasil penelitianmu pada buku tugas. Kegiatan ini mengembangkan wawasan kontekstual dan berpikir kritis yang dimiliki siswa di sekolah.

Jenis dan persebaran flora di muka bumi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

1) Faktor Fisik

- a) Iklim, yaitu meliputi suhu udara penyinaran matahari, angin, dan curah hujan.
- b) Tanah, yaitu meliputi komposisi, jenis, struktur, dan tekstur tanah.
- c) Relief, yaitu tinggi rendahnya permukaan bumi. Perbedaan relief akan berpengaruh terhadap intensitas penyinaran matahari.
- d) Keadaan air, berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan menentukan jenis tanaman.

Oleh karena itu, kamu sudah mengetahui jawaban mengapa jenis flora yang berada di dataran tinggi berbeda dengan jenis flora yang ada di dataran rendah. Atau mengapa tanaman kaktus akan busuk jika terlalu banyak disiram oleh air. Hal-hal tersebut disebabkan faktor iklim, tanah, relief, dan keadaan air yang berpengaruh terhadap persebaran dan jenis flora.

2) Faktor Biotik (Makhluk Hidup)

- a) Manusia

Sedikit banyak manusia memiliki peranan dalam persebaran dan variasi jenis tanaman. Tahukah kamu mengapa di negara Korea terdapat pohon sakura yang merupakan tanaman khas negara Jepang? Atau tahukah kamu bahwa pada zaman dahulu untuk menghasilkan beras dibutuhkan waktu selama enam bulan. Namun, sekarang dalam waktu seratus hari kita sudah dapat memanen padi dan menghasilkan beras. Jawabannya karena manusialah yang berperan terhadap persebaran dan variasi jenis tanaman di muka bumi.

- b) Hewan

Selain manusia, hewan pun dapat memengaruhi keberadaan tumbuhan. Hewan dapat membantu menyebarkan tumbuhan. Misalnya, seekor burung yang memakan buah-buahan kemudian menjatuhkan atau membuang biji buah tersebut di daerah lain atau lebah yang hinggap pada suatu kuntum bunga untuk menghisap madu kemudian hinggap pada bunga yang lain. Lebah secara tidak langsung telah membantu proses penyerbukan tanaman.



Sumber: Microsoft Encarta, 2003

Gambar 10.4



Tinggi rendahnya permukaan bumi (topografi wilayah) berpengaruh terhadap jenis flora.

Berdasarkan iklim dan keadaan tanah di Indonesia, jenis flora dapat dibedakan ke dalam beberapa wilayah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kalimantan, Sumatra, dan Papua terutama daerah di sepanjang garis khatulistiwa, merupakan wilayah iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Keadaan tanah di daerah ini subur sehingga banyak dijumpai tumbuhan yang lebat dan rindang. Di daerah ini banyak ditemukan hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis adalah jenis hutan yang memiliki aneka ragam tumbuhan yang tumbuh sangat lebat sehingga permukaannya selalu basah, berlumut, dan gelap karena sinar matahari tidak dapat langsung menyinari permukaan tanah karena terhalang oleh kanopi (tudung) pohon yang lebat.
- 2) Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan daerah yang beriklim tropis dengan perbedaan yang sangat tegas antara musim penghujan dan musim kemarau. Pada musim penghujan biasanya tumbuhan di daerah ini akan tumbuh dengan hijau dan subur. Musim kemarau daun-daun mulai meranggas berguguran. Tanaman yang banyak tumbuh di wilayah ini adalah jati, bambu, dan randu (kapuk).
- 3) Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki curah hujan sedikit sehingga tanahnya kering dan sedikit mengandung air. Tumbuhan yang paling dominan tumbuh di daerah ini adalah rumput. Oleh karena itu, di wilayah ini banyak ditemui sabana dan stepa. Sabana adalah padang rumput yang diselingi semak-semak atau pepohonan yang bergerombol. Adapun stepa adalah padang rumput yang luas tanpa diselingi pepohonan dikarenakan curah hujannya kurang dari 250 mm/tahun.

Berdasarkan tinggi rendahnya suatu tempat, jenis flora di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1) Wilayah Dataran Tinggi

Wilayah dataran tinggi biasanya memiliki faktor fisik tanah yang relatif subur dan udara yang sejuk. Tumbuhan yang cocok ditanam di daerah ini adalah teh, sayur-sayuran, buah-buahan, dan bunga-bunga. Tumbuhan besar yang sering dijumpai adalah kopi, kina, cengkih, dan pohon pinus.



Sumber: *Indonesia-Manusia dan Masyarakatnya*, 2000



Gambar 10.5

Hutan hujan tropis di Kalimantan. Sebagian besar hutan di Indonesia adalah hutan hujan tropis.



Sumber: *Indonesia-Manusia dan Masyarakatnya*, 2000



Gambar 10.6

Teh merupakan jenis tumbuhan yang banyak terdapat di daerah dataran tinggi.

Referensi Sosial



Tanaman padi masih dapat diupayakan pada daerah dengan ketinggian 300-500 meter dpl. Namun, hasilnya tidak sebaik jika dibudidayakan di kawasan dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 300 meter dpl.

2) Wilayah Dataran Rendah

Pemanfaatan lahan di daerah ini biasanya digunakan untuk daerah permukiman penduduk sehingga tanamannya sebagian besar merupakan tanaman budi daya, seperti padi, ketela, jagung, tebu, tembakau, dan tanaman palawija lainnya.

3) Wilayah Pantai

Di daerah tepi pantai banyak ditemukan rawa-rawa yang penuh dengan pohon bakau (*mangrove*). Oleh karena itu, vegetasi yang banyak ditemui di daerah ini adalah hutan bakau. Banyak sekali manfaat dari hutan bakau, di antaranya adalah sebagai tempat budi daya perikanan payau serta bermanfaat untuk menahan gelombang pasang dan abrasi pantai dari gelombang air laut.

b. Fauna Indonesia

Fauna dapat diartikan sebagai dunia hewan. Indonesia memiliki keragaman fauna yang sangat tinggi. Keragaman tersebut dikarenakan fauna yang ada di Indonesia dipengaruhi oleh persebaran fauna dari Asia dan Australia. Oleh karena itu, jenis fauna yang ada di Indonesia digolongkan menjadi tiga, yaitu Fauna Indonesia Bagian Barat (Asiatis), Fauna Indonesia Bagian Tengah (Peralihan), dan Fauna Indonesia Bagian Timur (Australis).

Terdapat dua faktor yang memengaruhi persebaran fauna di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1) Sejarah Geologi

Secara geologis, Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu Dangkalan Sunda (Indonesia bagian barat), Dangkalan Sahul (Indonesia bagian timur), dan laut tengah (Indonesia bagian tengah).

Indonesia bagian barat pada zaman dahulu bersatu dengan daratan Asia sehingga hewan-hewan yang ada bertipe sama dengan hewan Asia. Indonesia bagian timur pada zaman dahulu bersatu dengan Australia sehingga hewan-hewan yang ada bertipe sama dengan hewan Australia.

Hewan yang ada di wilayah Indonesia bagian tengah merupakan hewan asli Indonesia. Bahkan di daerah ini terdapat hewan endemik yang tidak ditemukan di tempat lain.

Jelajah Sosial



Informasi mengenai pelestarian flora dan fauna dapat kamu peroleh di situs www.conservation.or.id.

2) Relief Permukaan Bumi

Tinggi rendahnya relief permukaan bumi di Indonesia yang tidak sama, turut berpengaruh terhadap persebaran fauna di Indonesia. Pegunungan, perbukitan, lembah, sungai, danau, rawa, dan laut sangat memengaruhi terhadap persebaran fauna di Kepulauan Indonesia.

Penggolongan fauna di Indonesia secara geologis dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1) Fauna Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Fauna Indonesia bagian barat meliputi hewan-hewan yang mirip dengan hewan-hewan di Asia, seperti harimau, orangutan, badak, kerbau, dan beruang. Hewan-hewan ini hidup di bagian barat Indonesia, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali, dan perairan di sekitarnya.

2) Fauna Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Fauna yang terdapat di daerah ini memiliki ciri khusus yang berbeda dengan fauna Asia dan Australia karena merupakan peralihan dari fauna Asiatis dan fauna Australis. Adapun contoh fauna peralihan antara lain komodo (hewan endemik), kuskus, dan anoa.

3) Fauna Indonesia Bagian Timur (Australis)

Fauna Indonesia bagian timur meliputi hewan-hewan yang mirip dengan hewan-hewan di Australia, seperti burung kasuari, cendrawasih, dan kanguru. Hewan-hewan tersebut hidup di bagian timur Indonesia, yaitu di Papua, sekitar Kepulauan Aru dan Pulau Halmahera.

Referensi Sosial

Fauna Indonesia bagian barat dan fauna Indonesia bagian tengah dibatasi oleh Garis Wallace yang dikemukakan Alfred Russel Wallace. Adapun antara fauna Indonesia bagian tengah dan fauna Indonesia bagian timur dibatasi oleh Garis Weber.



Peta 10.2

Peta Persebaran Fauna di Indonesia



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia 33 Provinsi, 2006



Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa, lakukan kegiatan berikut.

1. Kunjungi perpustakaan sekolahmu.
2. Carilah atlas pola persebaran flora dan fauna di Indonesia.
3. Tuliskan flora dan fauna khas dari setiap provinsi di Indonesia pada buku tugas.

B. Penduduk Indonesia

Referensi Sosial



Penduduk adalah makhluk hidup yang aktif dan senantiasa mencari ruang tempat hidupnya yang sesuai dengan persyaratan hidup organisme. Salah satunya ketersediaan sumber daya alam sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara maksimal. Oleh karena itu, penduduk tersebar secara tidak merata.

Sebagian besar penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa. Selain faktor kesuburan tanah, faktor historis (sejarah) juga berpengaruh terhadap banyaknya penduduk di Pulau Jawa. Akibatnya tingkat kepadatan penduduk di Pulau Jawa jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia.

Penduduk adalah orang atau sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat. Penduduk Indonesia adalah orang-orang yang menetap di Indonesia. Berdasarkan publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), hasil sensus pada 2000 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 202,9 juta jiwa. Indonesia menduduki urutan keempat sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.

Penduduk Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa, kebudayaan, dan memiliki berbagai bahasa daerah. Keragaman ini dijadikan dasar untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa. Bahkan, persatuan keragaman ini dijadikan semboyan dan dicantumkan dalam lambang negara Garuda Pancasila. Semboyan tersebut berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi satu jua.

Keragaman budaya bangsa Indonesia dapat terlihat dalam aspek-aspek sebagai berikut.

1. Budaya Masyarakat

Negara Indonesia memiliki kekayaan budaya dan adat istiadat yang begitu beragam. Dari sekitar 13.667 pulau berpenduduk di Indonesia, ternyata telah menghasilkan 400 suku bangsa dan ratusan bahasa daerah.

Keragaman budaya tersebut telah melahirkan adat istiadat dan kebiasaan yang berbeda yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Keragaman budaya dapat diamati dari berbagai bentuk kebudayaan khas, seperti bahasa, bentuk rumah adat, pakaian adat, kesenian tradisional, dan makanan khas.

2. Adat Istiadat

Adat istiadat diartikan sebagai tata kelakuan yang kuat dan menyatu dengan perilaku masyarakat yang diwariskan turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Contoh adat istiadat yang masih terpelihara dengan baik sampai sekarang adalah adat dalam upacara perkawinan, upacara kematian (seperti Ngaben di Bali), dan upacara Belian Obat di Suku Dayak.

3. Rumah Adat

Rumah adat adalah ruang diselenggarakannya upacara adat. Keragaman bentuk dan arsitektur dari rumah adat yang terdapat di Indonesia banyak sekali. Perbedaan dan keragaman bentuk rumah adat yang terdapat di Indonesia disesuaikan dengan fungsi, keadaan geografis, dan perbedaan kehidupan penduduk di Indonesia. Sebagai contoh adalah rumah Lamin di Kalimantan Timur, rumah Panjang di Kalimantan Barat, dan rumah Banjar di Kalimantan Selatan. Dari semua rumah adat yang berada di Kalimantan, semuanya memiliki persamaan bentuk, yaitu berbentuk rumah panggung. Bentuk rumah tersebut sengaja dibuat demikian karena pada umumnya orang Kalimantan hidup tersebar secara berkelompok di daerah sekitar hutan. Oleh karena itu, bentuk rumah panggung adalah bentuk rumah yang tepat untuk menghindari serangan binatang buas. Selain itu, fungsi lain dari rumah adat adalah sebagai tempat berteduh, beristirahat, dan tempat berkumpulnya seluruh anggota keluarga.



Sumber: www.irsanphotography.com



Gambar 10.7

Rumah Gadang adalah salah satu bentuk rumah adat yang ada di Indonesia.

4. Upacara Adat

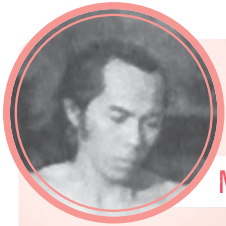
Perbedaan dan keragaman bentuk dan tata upacara adat di setiap daerah di Indonesia bergantung kepada adat istiadat yang berlaku di tiap-tiap daerah tersebut. Contoh upacara adat di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- a. Upacara Ngaben, yaitu upacara adat pembakaran mayat dalam agama Hindu di Bali. Upacara ini merupakan upacara pembakaran jenazah bersama dengan sejumlah benda berharga yang dimilikinya sebagai syarat upacara.
- b. Upacara Belian Obat, yaitu upacara yang dilakukan Suku Dayak dalam rangka pengobatan tradisional di daerah Tanjung Isuy, Kalimantan Timur.



Pojok Istilah

- Penduduk
- Budaya
- Adat Istiadat
- Upacara Adat
- Kesenian Tradisional



Maestro

Sardono W. Kusumo ialah seorang tokoh yang sangat berperan dalam mengembangkan tarian modern di Indonesia. Beliau mendirikan "Sardono Dance Theater" pada 1973. Beliau pernah memadukan tarian tradisional Jawa dengan bentuk teatral modern.



Sumber: *Indonesia Welcomes You*, 2000

Gambar 10.8



Tarian Kecak dari Provinsi Bali merupakan salah satu bentuk keragaman budaya Indonesia.

- c. Upacara Ngeuyeuk Seureuh dan Saweran, yaitu rangkaian upacara perkawinan di daerah Jawa Barat. Upacara ini berisi tentang nasihat-nasihat dalam mengarungi kehidupan berumah tangga.
- d. Upacara Kesodo, yaitu upacara yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Gunung Bromo. Upacara ini dilakukan dengan cara melemparkan sesajen ke dalam kawah Gunung Bromo.

5. Kesenian Tradisional

Keragaman budaya, adat istiadat, rumah adat, upacara adat, dan kesenian tradisional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang sangat berharga. Keragaman tersebut jika dilestarikan dan dikelola dengan baik akan sangat bermanfaat dalam mempromosikan kebudayaan nasional ke dunia internasional. Perkembangan sektor pariwisata akan memberikan devisa bagi negara yang optimal.

Wujud kesenian tradisional dapat dituangkan ke dalam berbagai macam bentuk, seperti tarian tradisional dan alat musik tradisional. Tarian adat disebut juga tarian daerah. Tarian ini dibuat berdasarkan tujuan tertentu, seperti untuk upacara keagamaan, penyambutan tamu agung, ungkapan rasa syukur, dan upacara kematian. Contoh tari adat di Indonesia adalah Tari Saman, Tari Piring, Tari Jaipongan, dan Tari Kecak.

Alat musik Indonesia memiliki ciri khas tersendiri. Keunikan alat musik tradisional ini dapat dilihat dari segi bentuk, bahan yang digunakan, jumlah orang yang memainkan, sampai cara memainkan alat tersebut.



Aktivitas Sosial

Untuk mengembangkan wawasan kebhinnekaaan, lakukan kegiatan berikut. Diskusikan bersama anggota kelompokmu mengenai perbedaan antara kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional disertai dengan contohnya. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Ikhtisar

- Kondisi geografis adalah keadaan lingkungan alam suatu wilayah, meliputi letak, luas, bentang alam, cuaca, iklim, serta flora dan fauna.
- Letak astronomis adalah letak suatu wilayah atau daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6° LU–11° LS dan 95° BT–141° BT. Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau daerah dilihat dari daerah-daerah lain di sekitarnya. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia, serta diapit oleh dua samudra, yaitu Hindia dan Pasifik.
- Cuaca adalah keadaan cuaca pada suatu saat dengan cakupan wilayah dan waktu yang relatif sempit.
- Iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dengan cakupan wilayah dan waktu yang relatif luas. Iklim biasanya dihitung dalam rentang waktu 30 tahun.
- Unsur-unsur cuaca dan iklim meliputi suhu udara (temperatur), tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan curah hujan.
- Tanah yang dalam Bahasa Inggris disebut *soil* adalah suatu benda fisik yang berwujud tiga dimensi yang merupakan bagian paling atas dari kulit bumi.
- Lahan dalam bahasa Inggrisnya disebut *land* adalah lingkungan benda mati (abiotik) dan benda hidup (biotik) yang berkaitan dengan daya dukungnya.
- Flora dapat diartikan sebagai dunia tumbuh-tumbuhan. Adapun fauna dapat diartikan sebagai dunia hewan.
- Penduduk adalah orang atau sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat. Penduduk Indonesia adalah orang-orang yang menetap di Indonesia. Berdasarkan publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), hasil sensus pada tahun 2000 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 202,9 juta jiwa.
- Penduduk Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa, tradisi budaya, dan memiliki berbagai jenis bahasa daerah. Keragaman ini dijadikan dasar untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab kondisi geografis dan penduduk Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Dengan mempelajari materi bab ini, kamu akan memiliki sikap mencintai dan menghargai kekayaan alam dan tradisi masyarakat Indonesia. Kamu akan memiliki budi pekerti yang bersikap cinta tanah air dan bangsa. Banggakah kamu menjadi warga negara Indonesia? Usaha apa yang dapat kamu lakukan melestarikan kondisi geografis dan budaya bangsa Indonesia?

Evaluasi Bab 10



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Pulau yang berada di ujung barat laut wilayah Indonesia adalah pulau
 - Sabang
 - Merauke
 - Meulaboh
 - We
- Pulau terluas di Kepulauan Indonesia adalah pulau
 - Sumatra
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
- Pada 2002, Indonesia kehilangan dua buah pulau dan sekarang telah menjadi bagian dari negara Malaysia. Pulau tersebut adalah
 - Sabang dan Merauke
 - Seribu dan Batam
 - Bangka dan Belitung
 - Sipadan dan Ligitan
- Garis bujur 0° terletak di kota
 - Manchester
 - Greenwich
 - Liverpool
 - Newcastle
- Secara astronomis, Indonesia berada di antara
 - $95^\circ \text{ LU} - 6^\circ \text{ LS}$ dan $141^\circ \text{ BT} - 11^\circ \text{ BT}$
 - $95^\circ \text{ LU} - 11^\circ \text{ LS}$ dan $6^\circ \text{ BT} - 141^\circ \text{ BT}$
 - $11^\circ \text{ LU} - 6^\circ \text{ LS}$ dan $95^\circ \text{ BT} - 141^\circ \text{ BT}$
 - $6^\circ \text{ LU} - 11^\circ \text{ LS}$ dan $95^\circ \text{ BT} - 141^\circ \text{ BT}$
- Daerah yang termasuk Waktu Indonesia Bagian Barat adalah
 - Maluku
 - Papua
 - Sumatra
 - Bali
- Secara geografis, Indonesia berada di antara
 - Benua Asia dan Eropa, serta Samudra Hindia dan Pasifik
 - Benua Amerika dan Australia, serta Samudra Hindia dan Atlantik
 - Benua Asia dan Australia, serta Samudra Hindia dan Pasifik
 - Benua Asia dan Australia, serta Samudra Atlantik dan Hindia
- Bagian dari lapisan kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik disebut
 - lahan
 - batuan
 - litosfer
 - tanah
- Jenis tanah yang banyak terdapat di daerah rawa adalah tanah
 - gambut
 - andosol
 - regosol
 - aluvial
- Sabana dan stepa di Indonesia banyak dijumpai di daerah
 - Jawa Barat dan Jawa Timur
 - Sumatra dan Kalimantan
 - Bali dan Papua
 - Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur
- Fauna wilayah Indonesia yang termasuk jenis fauna Indonesia bagian tengah adalah
 - badak bercula
 - cendrawasih
 - anoa
 - wallaby*

12. Jenis sayuran dan buah-buahan banyak dijumpai di daerah
 - a. dataran rendah
 - b. dataran tinggi
 - c. sabana
 - d. pantai
13. Fauna Indonesia bagian timur memiliki kemiripan dengan fauna
 - a. Asia
 - b. stepa
 - c. Amerika
 - d. Australia
14. Contoh fauna dari pembagian wilayah Indonesia bagian barat, yaitu
 - a. *wallaby*
 - b. cenderawasih
 - c. komodo
 - d. badak bercula satu
15. Fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh Garis
 - a. Lydekker
 - b. Wallace
 - c. Weber
 - d. Astronomis
16. Negara yang menempati urutan pertama berpenduduk terbanyak adalah
 - a. India
 - b. Amerika Serikat
 - c. Cina
 - d. Brasil
17. Indonesia kaya akan keragaman budaya. Upacara pembakaran mayat Ngaben terdapat di Provinsi
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Papua
 - d. Bali
18. Rumah adat di Provinsi Kalimantan Barat adalah
 - a. Rumah Gadang
 - b. Joglo
 - c. Tongkonan
 - d. Rumah Panjang
19. Suku Asmat berada di provinsi
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Papua
 - d. Bali
20. Tari Saman berasal dari provinsi
 - a. Nanggroe Aceh Darussalam
 - b. Sumatra Utara
 - c. Sumatra Barat
 - d. Jambi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Letak Astronomis
2. Letak Geografis
3. Pedosfer
4. Garis Wallace
5. Garis Weber
6. Cuaca
7. Iklim
8. Penduduk
9. Adat Istiadat
10. Rumah Adat

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan letak astronomis dan letak geografis?
2. Tuliskan pengaruh dari letak astronomis dan geografis bagi Kepulauan Indonesia.
3. Apakah perbedaan antara cuaca dan iklim?
4. Terangkan perbedaan antara tanah dan lahan.
5. Mengapa fauna Indonesia bagian barat memiliki kesamaan dengan fauna Asia?
6. Apakah yang dimaksud dengan hutan hujan tropis?
7. Tuliskan jenis-jenis hewan yang termasuk fauna Indonesia bagian timur.
8. Apakah yang dimaksud dengan adat istiadat?
9. Tuliskan jenis-jenis tarian adat yang berada di Indonesia beserta asal provinsinya.
10. Keragaman budaya, adat istiadat, rumah adat, upacara adat, dan kesenian tradisional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang sangat berharga. Mengapa demikian?



Portofolio

Lakukanlah kegiatan berikut untuk menambah pemahaman kamu mengenai materi pada bab ini.

1. Kunjungilah kebun binatang atau cagar alam yang berada di sekitar tempat tinggalmu. Amatilah jenis-jenis flora dan fauna yang ada. Kemudian, kelompokkan flora dan fauna tersebut berdasarkan jenis dan persebarannya. Jika tidak memungkinkan berkunjung ke kebun binatang atau cagar alam, buatlah kliping mengenai flora dan fauna di Indonesia dengan mencari sumber dari majalah, internet, maupun surat kabar.
2. Buatlah kliping mengenai tarian daerah, rumah adat, upacara adat, dan kesenian tradisional yang ada di Indonesia.

Kerjakan tugas tersebut secara berkelompok. Kemudian, kumpulkan kepada guru untuk mendapatkan penilaian

Bab 11



Atmosfer dan Hidrosfer

Manfaat Kamu mempelajari bab ini

Kamu dapat mendeskripsikan gejala alam berkaitan dengan cuaca dan iklim yang terjadi di atmosfer, dinamika hidrosfer, dan dampaknya bagi kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci

Ozon, cuaca, iklim, dan ramalan cuaca.

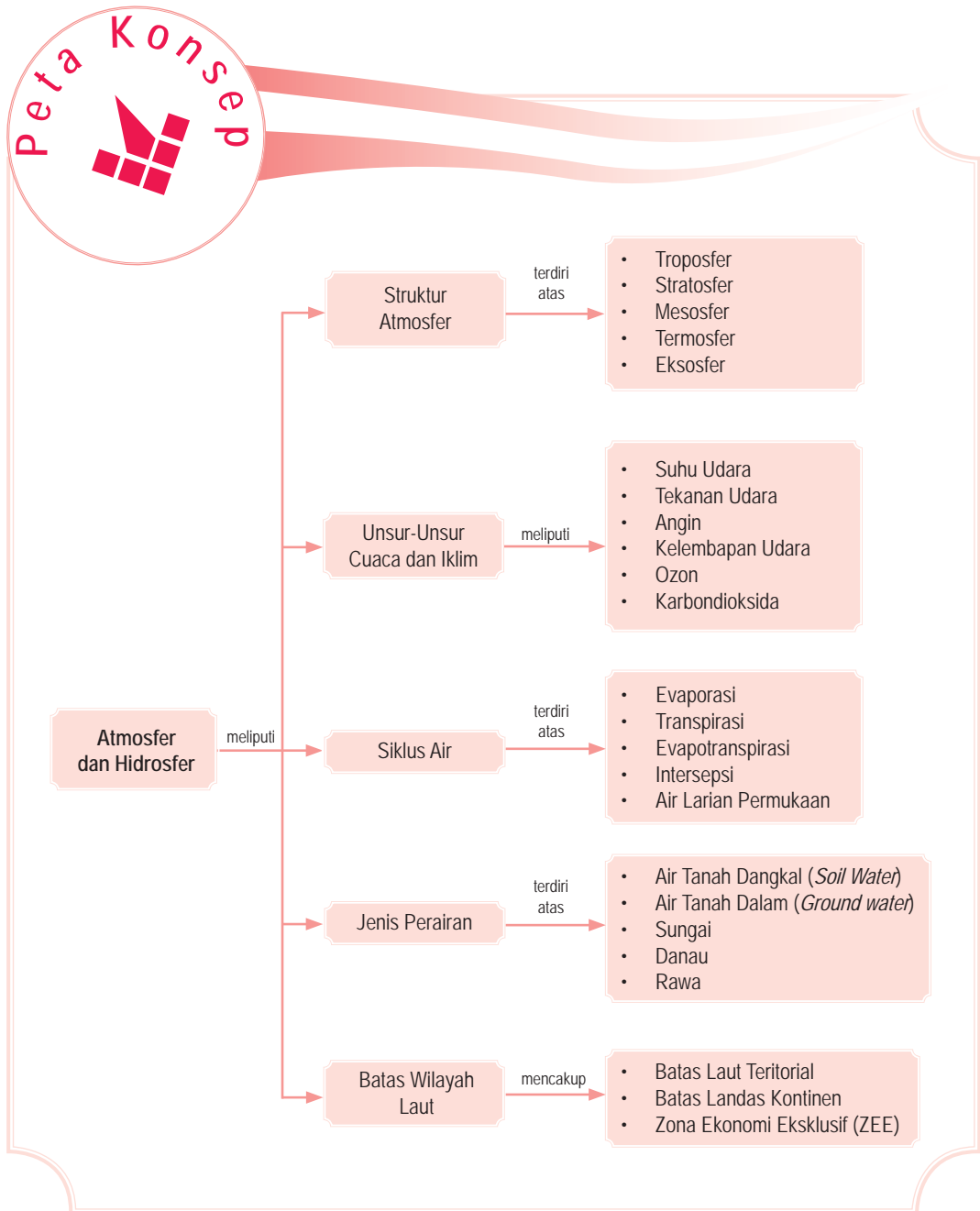
Pendahuluan

Petir dan kilat menyambar ketika hujan turun dengan deras. Suaranya menggelegar. Kamu tentu bertanya dalam benakmu, apa penyebab munculnya gejala cuaca tersebut? Gejala cuaca dan iklim merupakan kajian dari dinamika atmosfer yang akan dibahas pada bab berikut.

Selain itu, pada bab ini kamu akan mengkaji hidrosfer. Hidrosfer terkait dengan kawasan perairan di muka bumi, di antaranya rawa, sungai, dan laut. Indonesia memiliki bentang perairan yang luas hampir mencapai 70% dari luas wilayah Indonesia. Bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat?

- A. Sifat-Sifat Fisik Atmosfer
- B. Cuaca dan Iklim
- C. Siklus Hidrologi
- D. Air Tanah dan Air Permukaan serta Manfaatnya
- E. Perairan Laut

Pertanyaan-pertanyaan yang terlontar dalam benakmu akan dibahas pada kajian bab berikut tentang Atmosfer dan Hidrosfer. Ketercapaian pemahaman materi akan kamu dapatkan dengan mengamati peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.



A. Sifat-Sifat Fisik Atmosfer

Pernahkah kamu berwisata ke daerah pegunungan? Bagaimana suhu udara di daerah tersebut? Jika kamu pernah juga berwisata ke daerah pantai, kamu dapat merasakan perbedaan suhu udara antara di pegunungan dan di daerah pantai. Gejala perbedaan suhu udara tersebut terjadi pada lapisan udara yang disebut atmosfer.

Atmosfer berasal dari bahasa Yunani, yaitu *atmos* yang berarti udara dan *sphaira* yang berarti lapisan. Oleh karena itu, atmosfer diartikan sebagai lapisan udara yang menyelimuti bumi. Tebal atmosfer mencapai kurang lebih 10.000 km dari permukaan laut. Sebanyak 97% dari udara tersebut terletak pada lapisan paling bawah, yaitu sampai ketinggian 29 km di atas permukaan laut. Semakin tinggi, lapisan udara tersebut semakin tipis.

Atmosfer memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan, antara lain sebagai berikut.

1. Melindungi bumi dari jatuhnya batuan meteor.
2. Memantulkan gelombang radio dan televisi.
3. Melindungi bumi dari radiasi sinar ultraviolet matahari.
4. Tempat terjadinya gejala cuaca, seperti dinamika awan, hujan, dan angin.

Istilah-istilah yang berhubungan dengan atmosfer antara lain sebagai berikut.

1. Uap air, yaitu senyawa kimia di udara dalam jumlah besar yang tersusun atas hidrogen dan oksigen.
2. *Smog*, yaitu kabut asap yang sering dijumpai di daerah industri yang lembap.
3. Debu atmosfer, yaitu kotoran yang terdapat di atmosfer.
4. Pelangi, yaitu bentuk setengah lingkaran (lengkungan) terdiri atas spektrum warna yang terjadi ketika sinar matahari mengenai partikel-partikel air di udara.
5. *Aurora*, yaitu gejala dalam bentuk cahaya yang sering tampak di sekitar kutub utara dan selatan bumi.
6. Kilat, yaitu aliran atau loncatan listrik dalam bentuk cahaya (sinar) yang bermuatan listrik berlawanan.
7. Fatamorgana, yaitu ilusi optik akibat pembiasan sinar matahari dengan tingkat kerapatan yang berbeda.
8. Halo, yaitu lingkaran putih yang terkadang terlihat di sekitar matahari atau bulan.
9. Kabut, yaitu awan yang menempel di muka bumi.



Pojok Istilah

- Atmosfer
- Pelangi
- Aurora
- Kilat
- Fatamorgana



Sumber: Microsoft Encarta, 2003



Gambar 11.1

Fenomena aurora sering terjadi di daerah kutub utara dan selatan bumi. Aurora di kutub utara disebut *Aurora Borealis*, sedangkan di kutub selatan disebut *Aurora Australis*.

1. Kandungan Gas di Atmosfer

Atmosfer tersusun atas beberapa gas, yaitu nitrogen (78%), oksigen (21%), argon (1%), air (0-7%), ozon (0-0,01%), dan karbondioksida (0,01-0,1%). Gas-gas tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan di muka bumi. Nitrogen sangat bermanfaat bagi tumbuh-tumbuhan. Oksigen dapat mengubah zat makanan menjadi energi. Adapun peranan karbondioksida di udara penting bagi tumbuh-tumbuhan untuk mengubah zat hara menjadi karbohidrat dalam proses fotosintesis. Gas lainnya, yaitu ozon yang dapat menyerap radiasi sinar ultraviolet yang sangat berbahaya bagi kehidupan makhluk hidup di bumi.

2. Struktur Atmosfer

Secara umum, atmosfer terdiri atas lima lapisan, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.

a. Troposfer

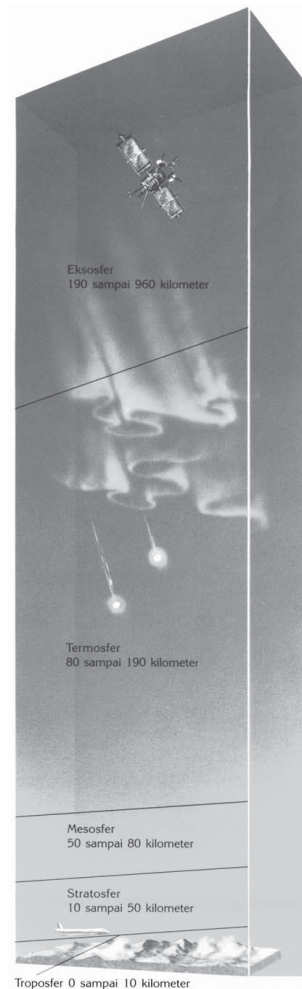
Lapisan troposfer merupakan lapisan paling bawah yang bersentuhan langsung dengan permukaan bumi. Karakteristik dari lapisan ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Ketinggian lapisan ini antara 0–8 km di daerah kutub dan 0–16 km di daerah khatulistiwa.
- 2) Tempat terjadinya gejala-gejala cuaca, seperti awan, angin, hujan, dan petir.
- 3) Semakin ke atas suhu udara akan semakin rendah. Kenaikan 100 meter suhu udara turun $0,5^{\circ}\text{C}$ – $0,6^{\circ}\text{C}$.
- 4) Didominasi oleh unsur nitrogen dan oksigen.

b. Stratosfer

Lapisan stratosfer berada di atas lapisan troposfer. Lapisan troposfer dan stratosfer dipisahkan oleh lapisan tropopause. Karakteristik stratosfer, yaitu sebagai berikut.

- 1) Ketinggian rata-rata berkisar antara 15–50 km.
- 2) Terdapat lapisan ozon yang sangat bermanfaat untuk melindungi bumi dari radiasi sinar ultraviolet.
- 3) Suhu di lapisan stratosfer paling bawah relatif stabil dan sangat dingin, yaitu sekitar -57°C . Bagian tengah stratosfer ke atas, pola suhunya berubah menjadi semakin naik karena konsentrasi ozon yang bertambah. Suhu pada lapisan ini mencapai 18°C pada ketinggian sekitar 40 km.



Sumber: 100 Pengetahuan tentang Cuaca, 2004

Gambar 11.2 

Lapisan-lapisan yang terdapat di atmosfer berdasarkan ketinggiannya.



Aktivitas Sosial

Amati gambar berikut.



Sumber: www.pu.go.id

Gejala cuaca seperti awan dan angin terjadi pada lapisan troposfer. Diskusikan tentang fenomena seperti pada gambar tersebut dengan mencari informasi terlebih dahulu dari perpustakaan sekolah.

c. Mesosfer

Lapisan mesosfer terdapat di atas lapisan stratosfer. Lapisan stratosfer dan mesosfer dibatasi oleh lapisan stratopause. Lapisan mesosfer memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Ketinggiannya mencapai 50–80 km.
- 2) Suhu udara turun hingga mencapai -100°C .
- 3) Meteor banyak yang terbakar dan terurai.
- 4) Gelombang radio merambat pada mesosfer.

d. Termosfer

Lapisan termosfer berada di atas lapisan mesosfer. Lapisan mesosfer dan termosfer dibatasi oleh lapisan mesopause. Berikut adalah karakteristik dari lapisan termosfer.

- 1) Terletak pada ketinggian antara 80–500 km.
- 2) Pada bagian bawah lapisan ini terjadi peristiwa ionisasi (pembentukan ion), yaitu pada ketinggian sekitar 85–375 km.
- 3) Suhu naik pada ketinggian 480 km hingga mencapai suhu 120°C .

e. Eksosfer

Lapisan eksosfer terdapat di atas lapisan termosfer. Lapisan ini berada pada ketinggian di atas 500 km. Lapisan ini merupakan batas antara atmosfer dan ruang angkasa. Gaya berat atau gaya gravitasi sudah tidak berpengaruh lagi pada lapisan eksosfer.

Aktivitas Individu



Untuk menguji kemampuanmu dalam menyerap materi, buatlah skema lapisan atmosfer. Gambarkan pada buku tugasmu. Berilah warna untuk membedakannya. Lalu, kumpulkan tugas kepada guru untuk dinilai.

B. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah keadaan udara di suatu tempat dengan cakupan wilayah yang relatif sempit dan waktu yang relatif singkat. Cuaca dapat berubah setiap saat secara cepat. Misalnya, pada pagi hari cuaca cerah, tetapi pada siang hari tiba-tiba hujan lebat. Contoh lain, di wilayah Jakarta cuacanya cerah, tetapi di wilayah Bogor hujan.

Adapun iklim adalah keadaan cuaca rata-rata di suatu daerah dengan cakupan wilayah yang relatif luas dan waktu yang relatif lama. Ilmu yang mempelajari gejala cuaca disebut *Meteorologi*, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut *Klimatologi*.



Pojok Istilah

- Cuaca
- Iklim
- Meteorologi
- Klimatologi

1. Unsur-Unsur Cuaca dan Iklim

Cuaca dan iklim memiliki unsur-unsur yang sama, yaitu suhu udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, awan, dan hujan yang akan dijelaskan berikut ini.

a. Suhu Udara

Suhu udara adalah suatu kondisi atau keadaan panas atau dinginnya udara di permukaan bumi. Suhu pada suatu tempat di permukaan bumi akan bergantung pada faktor-faktor berikut ini.

- 1) Intensitas dan durasi harian dari energi radiasi matahari yang diterima suatu daerah.
- 2) Sifat-sifat fisik permukaan daerah dan daerah sekitarnya, seperti daratan atau perairan.
- 3) Pelenyapan energi radiasi matahari di atmosfer karena pemantulan (refleksi), pemencaran atau pembauran (*scattering*), dan penyerapan (*absorpsi*).
- 4) Sudut datang dan lama penyinaran matahari.



Aktivitas Sosial

Diskusikan bersama anggota kelompokmu mengenai hal-hal berikut.

1. Mengapa semakin tegak sudut datang sinar matahari, suhu udara semakin tinggi?
2. Mengapa lama penyinaran matahari berpengaruh pada tinggi rendahnya suhu udara di suatu tempat?

Presentasikan di depan kelas secara bergantian.

- 5) Pertukaran panas yang terjadi pada proses penguapan (evaporasi), pengembunan (kondensasi), pembekuan (*freezing*), dan pencairan (*melting*) air.
- 6) Suhu akan berkurang rata-rata $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap kenaikan ketinggian 100 meter di atas permukaan laut.

Alat yang digunakan untuk mengukur suhu udara adalah termometer. Pengukuran suhu udara biasanya dinyatakan dalam skala Celsius (C), Reamur (R), dan Fahrenheit (F). Suhu udara tertinggi di permukaan bumi terdapat di daerah tropis (sekitar ekuator). Semakin mendekati daerah kutub, suhu udara semakin dingin. Garis di peta yang menghubungkan daerah-daerah yang suhu udaranya sama dinamakan Isotherm.

b. Tekanan Udara

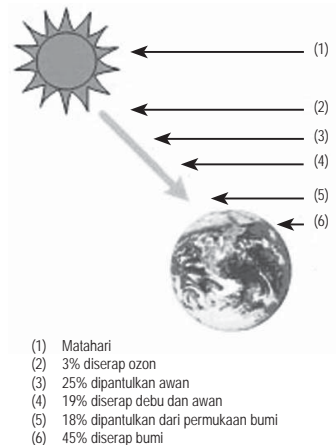
Tekanan udara adalah gaya atau tekanan yang terjadi akibat berat atau massa dari udara. Para ahli fisika telah menghitung bahwa berat 1 m^3 udara sama dengan 1.300 gram. Berat atmosfer seluruhnya sekitar 5.200.000.000.000.000 metrik ton. Hal ini berarti bahwa berat udara di permukaan bumi menyebabkan tekanan sebesar 1 kg per 1 cm^2 .

Tekanan udara mengalami penurunan sesuai dengan ketinggian tempat di permukaan bumi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya molekul-molekul udara yang menjadi lebih sedikit pada daerah yang semakin tinggi dari permukaan laut sehingga menyebabkan tekanan udara berkurang. Alat yang dapat digunakan untuk mengukur tekanan udara adalah barometer.

Untuk mengetahui persebaran tekanan udara di permukaan bumi, dibuat garis-garis di peta yang disebut Isobar. Dengan mempelajari susunan isobar, orang dapat menentukan daerah-daerah dengan tekanan udara tinggi dan tekanan udara rendah.

c. Angin

Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi. Angin terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara di dua wilayah yang berdekatan. Perbedaan tersebut sebagai akibat dari perbedaan suhu udara dan perbedaan pemanasan matahari. Angin berembus dari daerah yang bertekanan udara tinggi ke daerah yang bertekanan udara rendah.



Gambar 11.3

Pengaruh atmosfer terhadap energi panas matahari.

Aktivitas Individu



Kunjungi perpustakaan sekolahmu. Carilah referensi tentang pola pergerakan angin yang ada di Indonesia. Tulis jawaban pada buku tugas, kemudian kumpulkan.

Angin memiliki arah dan kecepatan. Arah angin adalah arah dari mana angin tersebut berembus. Kecepatan angin biasanya dinyatakan dalam knot, yaitu sama dengan 1 mil laut per jam atau 1,85 km per jam. Alat yang dapat digunakan untuk mengetahui arah dan kecepatan angin adalah anemometer. Garis-garis di peta yang menunjukkan tempat-tempat yang sama kekuatan atau kecepatan anginnya disebut *isovent*.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai derajat dan kecepatan angin, berikut akan ditampilkan Tabel 11.1 tentang kecepatan angin menurut Skala Beaufort.

Tabel 11.1
Skala Beaufort

Derajat Kecepatan	Sifat	Ciri dan Musim Akibat Kekuatan Angin
0	Sunyi tegak	Tidak ada angin, asap mengepul.
1	Angin sepoi	Arah angin terlihat pada arah asap, tidak pada bendera angin.
2	Angin sangat lemah	Angin terasa pada muka, daun-daun ringan bergoyang.
3	Angin lemah	Daun-daun dan ranting-ranting yang kecil terus menerus bergoyang.
4	Angin sedang	Debu dan kertas-kertas bertiup, ranting dan cabang-cabang kecil bergoyang.
5	Angin agak kuat	Pohon-pohon kecil bergoyang suara berdesir di kawat listrik atau telepon.
6	Angin kuat	Pohon seluruhnya bergoyang, perjalanan di laut sulit.
7	Angin kencang	Ranting-ranting pohon patah.
8	Angin sangat kuat	Kerugian-kerugian kecil terhadap rumah-rumah, genting-genting rumah tertiup dan terlempar.
9	Badai	Pohon-pohon tumbang, kerusakan besar pada rumah-rumah.
10	Badai kuat	Kerusakan karena badai terdapat di daerah yang luas.
11	Angin ribut, prahara	Kerusakan yang besar di permukaan bumi.

Sumber: *Geografi: Aktivitas untuk Menjelajahi, Memetakan, dan Menikmati Duniamu*, 2003

Angin yang dirasakan umumnya merupakan angin lokal akibat perbedaan tekanan udara di dua daerah yang berdekatan. Di daerah pantai bertiup angin darat dan angin laut. Di daerah pegunungan bertiup angin lembah, angin gunung, dan angin fohn. Di daerah yang lebih luas, antara Asia dan Australia bertiup angin musim.

1) Angin Gunung dan Angin Lembah

Angin gunung dan angin lembah terjadi di daerah pegunungan. Siang hari lebih banyak dipanasi sinar matahari daripada udara yang terdapat di lahan luas yang terletak di muka lereng. Akibatnya tekanan udara di atas lereng gunung lebih rendah daripada di lembah, bertiuplah angin lembah. Pada malam hari puncak gunung relatif lebih dingin daripada lembah sehingga tekanan udara di puncak gunung lebih tinggi daripada di lembah. Hal ini mengakibatkan angin bergerak dari gunung menuju lembah dan disebut angin gunung.

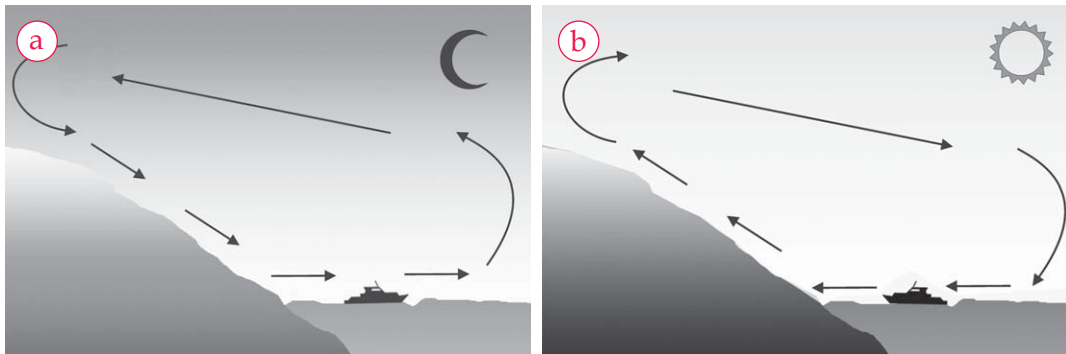
2) Angin Darat dan Angin Laut

Angin darat dan angin laut terjadi sepanjang tahun. Siang hari darat lebih cepat menerima panas matahari. Massa udara memuai dan tekanan udara di darat lebih rendah daripada di laut, maka bertiuplah angin dari laut ke darat yang disebut angin laut. Keadaan sebaliknya terjadi pada malam hari. Darat lebih cepat melepaskan panas daripada laut sehingga udara di atas laut menjadi lebih panas daripada di darat. Angin darat dan angin laut digunakan para nelayan untuk pergi dan pulang mencari ikan di laut.



Angin pasat adalah angin yang berembus dari zona tropis yang bertekanan tinggi menuju daerah ekuator yang bertekanan rendah.

Trade wind is wind which blow from the tropical high-pressure zones to the equatorial low-pressure zones.



3) Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang bersifat kering dan panas. Setiap udara naik 100 meter, suhunya turun 1°C . Akan tetapi, jika udara tersebut turun suhunya akan naik 1°C setiap turun 100 meter karena udara yang turun selalu kering. Contoh angin fohn yang terjadi di Indonesia, antara lain angin Bohorok di Deli (Sumatra Utara), Kumbang di Cirebon (Jawa Barat), Gending di Pasuruan dan Probolinggo (Jawa Timur), Brubu di Makassar (Sulawesi Selatan), serta Wambrau di Biak (Papua).

Gambar 11.4

Pola pergerakan angin darat dan angin laut.

a. Angin darat, terjadi malam hari.

b. Angin laut, terjadi siang hari.

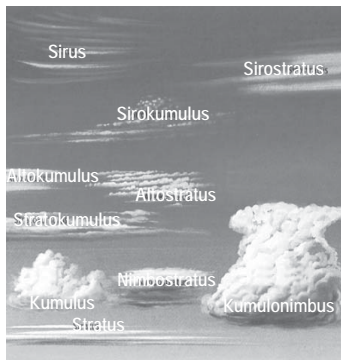
Angin darat angin laut terjadi karena perbedaan tekanan udara daratan dan lautan.



Maestro

Buys Ballot (1817-1900) ialah seorang ahli ilmu cuaca dari Prancis yang mengemukakan dua pernyataan yang dikenal dengan Hukum Buys Ballot. Hukum Buys Ballot tersebut berkenaan dengan definisi angin dan arah gerakan angin di dua belahan bumi.

Sumber: *Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh*, 2003



Sumber: *Ensiklopedi Iptek*, 2004

Gambar 11.5

Awan adalah bagian dari fenomena atmosfer. Awan terdiri atas berbagai jenis.

4) Angin Muson

Angin muson terjadi karena ada perbedaan suhu dan tekanan udara antara luas daratan dan lautan. Pada musim panas, kedudukan matahari mencapai titik kulminasi tertinggi. Oleh karena itu, daratan menerima pemanasan yang maksimum atau suhu udaranya maksimum.

Angin muson barat berembus dari daratan Asia dan mengakibatkan Indonesia mengalami musim hujan. Adapun angin muson timur berembus dari Benua Australia dan mengakibatkan Indonesia mengalami musim kemarau.

d. Kelembapan Udara

Kelembapan udara adalah kandungan uap air yang ada dalam udara. Uap air yang ada dalam udara tersebut berasal dari hasil penguapan air atau air yang ada pada tumbuh-tumbuhan. Alat yang dapat digunakan untuk mengukur kelembapan udara adalah Higrometer.

Kelembapan udara yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari ada dua macam, yaitu kelembapan mutlak dan kelembapan nisbi.

- 1) Kelembapan Mutlak adalah angka atau bilangan yang menunjukkan berat uap air dalam satuan gram yang ada di dalam 1 m³ udara.
- 2) Kelembapan Nisbi adalah angka dalam hitungan persen (%) yang menunjukkan perbandingan uap air dalam udara dan jumlah uap air maksimum di udara pada suhu yang sama.

e. Awan

Awan adalah gumpalan uap air yang terdapat di atmosfer. Awan kelihatan seperti asap berwarna putih atau kelabu di langit. Cuaca cerah jika di langit terdapat awan putih dan cuaca buruk jika ada awan hitam. Berdasarkan ketinggiannya, klasifikasi awan adalah sebagai berikut.

- 1) Awan Tinggi (di atas 6.000 meter)
 - a) Awan *Cirrus*
 - b) Awan *Cirrocumulus*
 - c) Awan *Cirrostratus*
- 2) Awan Sedang (2.000-6.000 meter)
 - a) Awan *Alto cumulus*
 - b) Awan *Altostratus*
- 3) Awan rendah (0-2.000 meter)
 - a) Awan *Stratocumulus*
 - b) Awan *Stratus*

- 4) Awan dengan susunan vertikal
 - a) Awan *Nimbostratus*
 - b) Awan *Cumulus*
 - c) Awan *Cumulonimbus*

f. Hujan

Hujan adalah peristiwa jatuhnya butir-butir air dalam bentuk cair atau padat menuju permukaan bumi. Hujan terbentuk ketika butir-butir air di dalam awan bergabung, menjadi berat, dan jatuh ke bumi. Curah hujan dapat diukur dengan menggunakan alat Fluviograf atau *Rain Gouge* yang dinyatakan dalam skala milimeter. Daerah yang memiliki curah hujan yang sama dihubungkan dengan garis isohyet.

Berdasarkan cara terjadinya, hujan diklasifikasikan atas tiga golongan besar, yaitu sebagai berikut.

- 1) Hujan konveksi (hujan zenithal), yaitu hujan yang terjadi karena massa udara panas membumbung ke atas. Suhu udara di bagian atas rendah sehingga uap air berkondensasi menjadi awan. Jika butir air pada awan tersebut bertambah besar, turunlah hujan di tempat udara tersebut naik. Hujan konveksi terjadi hampir sepanjang tahun di sekitar khatulistiwa dan pada musim panas di daerah iklim sedang.
- 2) Hujan pegunungan (hujan orografis), yaitu hujan yang terjadi karena angin yang lembap terdesak naik ke lereng pegunungan, terjadilah hujan orografis.
- 3) Hujan frontal, yaitu hujan yang terjadi karena udara panas yang lembap bersentuhan dengan massa udara dingin pada bidang *front*, terjadilah hujan frontal.

2. Ramalan Cuaca

Ramalan cuaca adalah prakiraan cuaca yang terjadi di atmosfer. Caranya dengan memerhatikan perubahan-perubahan di udara, kemudian membandingkannya dengan pola-pola cuaca yang sebelumnya. Ramalan cuaca hari ini, besok, lusa, atau bahkan beberapa hari ke depan terkadang tepat. Namun, terkadang ada ketidaktepatan dalam memperkirakannya.

Badan yang berwenang menginformasikan ramalan cuaca adalah Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG). Badan Meteorologi dan Geofisika selalu melakukan pencatatan hasil pengukuran unsur-unsur cuaca (suhu udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan curah hujan).

Aktivitas Individu



Kunjungi perpustakaan di sekolahmu. Carilah informasi mengenai proses terjadinya angin siklon dan anti siklon. Tulislah informasi tersebut dalam buku tugasmu.

Jelajah Sosial



Informasi lebih jauh mengenai jenis-jenis angin dapat kamu peroleh dengan mengakses internet di situs www.e-dukasi.net

Aktivitas Individu



Indonesia sebagai negara agraris harus memfokuskan pada pengembangan sektor pertanian. Informasi cuaca sangat bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan. Deskripsikan manfaat ramalan cuaca dalam sektor pertanian. Kerjakan dalam buku tugasmu.

Pengukuran tersebut dilakukan di stasiun-stasiun cuaca yang tersebar di seluruh wilayah negara. Data cuaca tersebut dilengkapi dengan hasil rekaman satelit cuaca yang selalu dipantau di stasiun bumi.

Kumpulan data cuaca tersebut kemudian dijadikan bahan untuk meramalkan cuaca yang akan terjadi pada hari-hari mendatang, seperti hujan, cuaca cerah, berawan, dan informasi-informasi cuaca lainnya. Hasil ramalan cuaca tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam kegiatan penerbangan, pelayaran, industri, dan pertanian. Oleh karena itu, laporan ramalan cuaca selalu disiarkan melalui media massa, seperti radio, televisi, dan surat kabar, serta tidak terbatas di suatu negara saja, tetapi antarnegara.

C. Siklus Hidrologi

Hidrosfer atau lapisan air merupakan bagian fisik bumi yang berguna bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Hidrosfer secara khusus dipelajari pada ilmu yang disebut Hidrologi. Hidrosfer adalah semua bentuk air yang ada di bumi yang berbentuk cair, uap, maupun padat. Komposisi molekul air terdiri atas dua atom hidrogen (H_2O) yang bersenyawa dengan satu atom oksigen (O_2) dan dikenal dengan rumus kimia H_2O .

Air (H_2O) mengalami proses perubahan wujud dan tempat. Rangkaian perubahan air, baik mengenai posisi geografisnya maupun mengenai wujud fisiknya disebut daur air atau siklus air. Bagaimana siklus air tersebut terjadi? Perhatikanlah uraian berikut.

Air yang berada di permukaan bumi, yaitu air tanah, danau, sungai, rawa, gletser (lapisan es), dan laut dipanasi oleh sinar matahari. Oleh karena pemanasan tersebut maka air berubah wujud menjadi uap, kemudian ke atas atau tertiuap angin melalui lereng pegunungan. Pada tempat-tempat yang lebih tinggi, suhu udara semakin rendah sehingga uap air tersebut akan mengalami proses kondensasi.

Pada tempat-tempat yang tinggi dan beriklim dingin dan sedang pada musim dingin, uap air dapat langsung membeku menjadi salju. Proses ini disebut dengan Sublimasi. Sebagai akibat dari kondensasi tadi, uap air akan berubah menjadi cair dan akhirnya jatuh sebagai hujan.

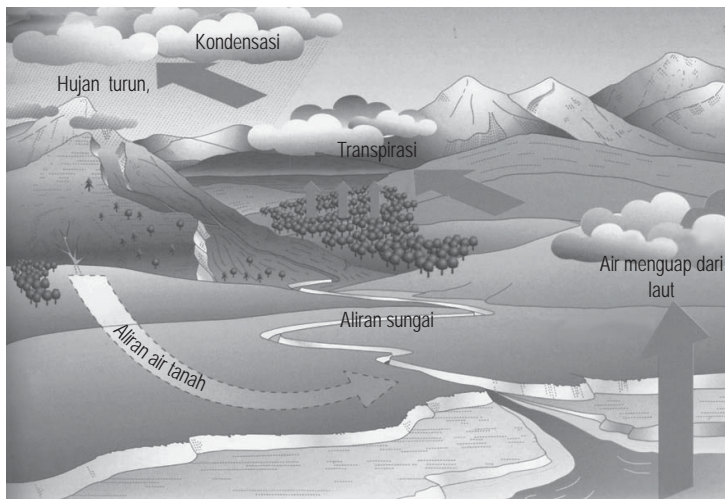


Pojok Istilah

- Siklus Air
- Hidrologi
- Hidrosfer
- Evapotranspirasi
- Sublimasi
- Kondensasi
- Air Larian Permukaan

Dalam perjalanannya menuju permukaan bumi, baik sebagian maupun seluruhnya, air hujan yang sampai di permukaan bumi sebagian akan meresap ke dalam lapisan tanah menjadi air tanah, sebagian lagi akan mengalir di permukaan bumi, dan sisanya akan menguap.

Air tanah lama-kelamaan akan keluar menjadi mata air dan sungai yang mengalir ke danau atau laut. Setelah itu, akan terjadi lagi pemanasan oleh matahari sehingga proses pengupuan akan berulang kembali. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar proses siklus hidrologi berikut ini.



Sumber: 100 Pengetahuan Tentang Cuaca, 2004



Gambar 11.6

Proses terjadinya siklus air (daur hidrologi).

Istilah-istilah yang berkaitan dalam proses siklus hidrologi, antara lain sebagai berikut.

1. Evaporasi, yaitu proses penguapan air dari permukaan bumi (danau, laut, dan sungai) secara langsung melalui pemanasan sinar matahari.
2. Transpirasi, yaitu proses penguapan air yang terkandung dalam tumbuhan.
3. Evapotranspirasi, yaitu gabungan proses penguapan evaporasi dan transpirasi.
4. Intersepsi, yaitu proses penguapan titik-titik air hujan dari ranting dan dedaunan.
5. Infiltrasi, yaitu proses penyerapan air hujan menuju lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah dan kawasan reservoir.
6. Air larian permukaan (*surface run off*), yaitu air hujan yang jatuh ke permukaan bumi dan mengalir di permukaan bumi.



Siklus air adalah pergerakan air yang teratur dari lautan ke udara, lalu ke tanah, dan mengalir ke laut.

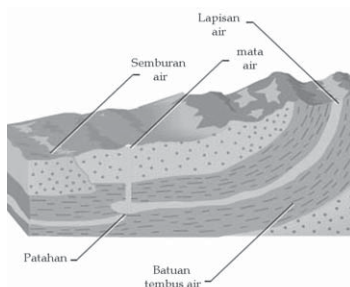
Water cycle is the regular movement of water from ocean, to air, to ground, to ocean.

D. Air Tanah dan Air Permukaan serta Manfaatnya

1. Air Tanah

Air tanah adalah bagian air yang berada di bawah permukaan tanah. Air tanah yang berada di litosfer jumlahnya sekitar 0,62% dari seluruh hidrosfer. Berdasarkan tempatnya, air tanah digolongkan menjadi dua bagian, yaitu air tanah dangkal (*soil water*) dan air tanah dalam (*ground water*).

Air tanah dangkal adalah air tanah yang terdapat dalam pori-pori lapisan tanah paling atas yang ada hanya pada musim hujan. Air tanah dalam adalah air tanah yang terdapat di antara dua lapisan yang kedap air (akuifer). Air tanah memiliki berbagai kegunaan bagi kehidupan manusia, antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan keperluan pertanian, misalnya pengairan sawah.



Sumber: Microsoft Encarta Premium DVD, 2006

Gambar 11.7



Profil air tanah

2. Sungai

Sungai adalah massa air tawar yang mengalir pada suatu lembah secara alamiah dari sumbernya yang bermuara ke danau, rawa, atau laut. Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah keseluruhan wilayah yang airnya berpelepasan pada sungai utama (sungai induk) bersama dengan anak-anak sungainya. Misalnya, DAS Kapuas, DAS Serayu, dan DAS Ci Manuk.

Karakteristik bagian daerah aliran dapat kamu lihat pada Tabel 11.2 berikut.

Tabel 11.2

Karakteristik Daerah Aliran Hulu, Tengah, dan Hilir

Daerah Aliran Hulu	Daerah Aliran Tengah	Daerah Aliran Hilir
<ul style="list-style-type: none"> • Daerahnya bergunung-gunung. • Dekat dengan mata air. • Banyak dijumpai bongkahan batuan runcing pada badan sungai. • Arusnya deras. • Terjadinya erosi vertikal. • Dasar sungai berbentuk huruf V. • Banyak dijumpai air terjun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi erosi vertikal dan horisontal. • Dasar sungainya cenderung berbentuk huruf U. • Terjadi pengendapan. • Ditemukan batu-batu guling. • Kemiringan lerengnya landai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan laut. • Daerahnya sangat datar. • Aliran sungai sangat lambat. • Ditemukan <i>meander</i>. • Merupakan wilayah dataran banjir. • Bentuk lembah sungai sangat lebar. • Dapat dijumpai delta.

Sumber: Geografi: Aktivitas untuk Menjelajahi, Memetakan, dan Menikmati Duniamu, 2003

Sungai dapat diklasifikasikan berdasarkan sumber airnya, volume airnya, dan arah alirannya.

a. Sumber Air Sungai

- 1) Sungai hujan, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan dan mata air. Jenis sungai ini banyak dijumpai di Indonesia.
- 2) Sungai gletser, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari es yang mencair. Jenis sungai ini banyak dijumpai di daerah pegunungan tinggi.
- 3) Sungai campuran, yaitu sungai yang sumber airnya berasal dari air hujan dan gletser. Misalnya, Sungai Membramo dan Sungai Digul di Papua.

b. Volume Air Sungai

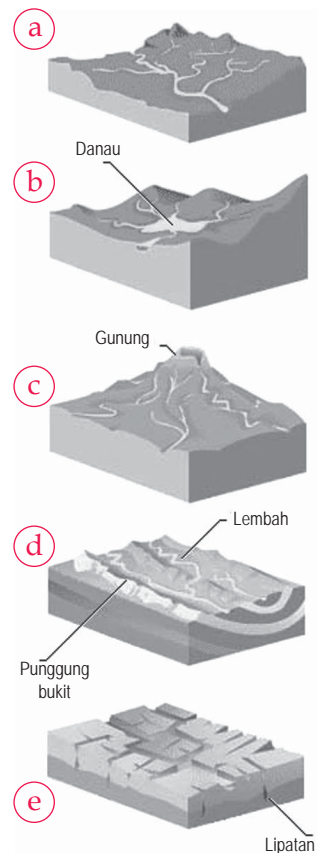
- 1) Sungai Permanen (Episodik), yaitu sungai yang volume airnya tetap stabil sepanjang tahun.
- 2) Sungai Periodik, yaitu sungai yang volume airnya melimpah pada musim hujan, sedangkan pada musim kemarau airnya berkurang bahkan kering.

c. Arah Aliran Sungai

- 1) Sungai Konsekuen, yaitu sungai yang arah alirannya sesuai dengan kemiringan lereng.
- 2) Sungai Subsekuen, yaitu sungai yang mengalirinya tegak lurus pada sungai konsekuen.
- 3) Sungai Obsekuen, yaitu anak sungai subsekuen yang arahnya berlawanan dengan sungai konsekuen.
- 4) Sungai Resekuen, yaitu anak sungai subsekuen yang arah alirannya sejajar dengan sungai konsekuen.
- 5) Sungai Insekuen, yaitu sungai yang arah alirannya tidak teratur dan tidak terikat oleh lereng daratan.

Aliran sungai akan menyusun pola tertentu yang disebut pola aliran sungai. Pola aliran sungai dapat digolongkan menjadi tujuh macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Pola Dendritis, yaitu pola aliran sungai yang dicirikan oleh anak-anak sungainya yang bermuara ke sungai induk secara tidak teratur.
- b. Pola Sentripetal (memusat), yaitu pola aliran sungai yang memusat pada suatu cekungan atau kawah.
- c. Pola Sentrifugal (radial), yaitu pola aliran sungai yang tersebar dari suatu puncak, seperti di daerah gunungapi dan perbukitan.



Sumber: Microsoft Encarta Premium DVD, 2006

 **Gambar 11.8**

Pola-pola aliran sungai, yaitu:

- (a) pola dendritis;
- (b) pola sentripetal;
- (c) pola radial;
- (d) pola trellis;
- (e) pola rektangular.

- d. Pola Trellis, yaitu pola aliran sungai yang paralel dengan anak-anak sungainya bergabung secara tegak pada sungai induk.
- e. Pola Rektangular, yaitu pola aliran sungai yang dicirikan dengan sungai induk dan anak-anak sungainya membentuk sudut 90° .
- f. Pola Annular, yaitu pola aliran sungai yang bentuknya melingkar (*domes*).
- g. Pola *Pinnate*, yaitu pola aliran sungai di mana anak-anak sungainya bermuara ke sungai induk membentuk sudut yang lancip.

Sungai dapat memberikan manfaat bagi manusia yaitu untuk mandi, mencuci, air minum, pengairan pertanian, budi daya perikanan air tawar, pembangkit tenaga listrik, sarana lalu lintas air, sarana industri, dan tempat rekreasi.

3. Danau

Danau adalah sebagian permukaan bumi (daratan) yang berbentuk cekungan dengan ukuran relatif luas yang merupakan tempat penampungan air yang berasal dari air hujan, sungai, air tanah, dan mata air. Berdasarkan proses terjadinya, danau dibedakan menjadi enam macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Danau Vulkanik, yaitu danau yang terbentuk karena letusan gunungapi yang sangat kuat. Pada saat gunung meletus dengan kuat, kerucut gunungapi dapat terlempar sehingga pada bidang letusan akan terbentuk cekungan besar. Misalnya, Danau Kalimutu (Flores) dan Danau Batur (Bali).
- b. Danau Tektonik, yaitu danau yang terbentuk karena proses tektonisme atau pergeseran lapisan kulit bumi. Patahnya lapisan kulit bumi menyebabkan sebagian lapisan kulit bumi mengalami penurunan. Jika daerah tersebut terisi air, terbentuklah danau tektonik. Misalnya, Danau Poso dan Danau Towuti (Sulawesi), serta Danau Singkarak dan Danau Maninjau (Sumatra).
- c. Danau Tektovulkanik, yaitu danau yang terbentuk dari gabungan tenaga vulkanik dan tektonik. Misalnya, Danau Toba dan Danau Ranau (Sumatra).
- d. Danau Buatan atau Waduk, yaitu danau yang terjadi karena adanya aliran sungai yang sengaja dibendung oleh manusia. Misalnya, Waduk Gajah Mungkur, Waduk Karangates, dan Waduk Jatiluhur.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 11.9 

Waduk Dharma yang terdapat di Kabupaten Kuningan Jawa Barat termasuk jenis danau buatan.

- e. Danau Karst (Dolina), yaitu danau yang terbentuk karena larutnya batuan kapur oleh air secara kimiawi. Danau ini hanya dapat dijumpai di daerah karst atau kapur, seperti di Gunung Kidul, Yogyakarta.
- f. Danau Gletser, yaitu danau yang terbentuk oleh pengikisan gletser dan membentuk cekungan. Misalnya, *The Great Lake* di Amerika Utara.

Danau dapat memberikan manfaat bagi manusia, antara lain sebagai pembangkit tenaga listrik, daerah wisata dan olahraga, sumber irigasi, tempat budi daya ikan air tawar, dan pencegah banjir.

4. Rawa

Rawa adalah tanah basah yang selalu digenangi air secara alami karena sistem pelepasan air (*drainase*) yang buruk atau karena letaknya lebih rendah dari daerah di sekelilingnya. Rawa dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Rawa Pantai, yaitu rawa berlumpur yang terletak di tepi pantai dan dipengaruhi pasang surut air laut.
- b. Rawa Pedalaman, yaitu rawa yang terbentuk jauh yang keadaan airnya dipengaruhi oleh air hujan.

Manfaat dari rawa bagi kehidupan manusia yaitu, dapat ditanami padi, menghasilkan kayu, tempat budi daya ikan, tempat pemukiman dengan rumah bertiang tinggi dan perahu transportasinya.



Sumber: *National Geographic*, 2006



Gambar 11.10

Rawa adalah tanah basah dengan kandungan pH tinggi sehingga tanahnya asam dan drainasenya kurang baik.

E. Perairan Laut

Perairan laut meliputi 97,2% dari seluruh volume hidrosfer. Perairan laut dapat dikelompokkan menjadi dua zona, yaitu sebagai berikut.

1. Zona Laut Menurut Letaknya

Berdasarkan letaknya, perairan laut dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Laut Pedalaman, yaitu laut yang dikelilingi daratan. Misalnya, Laut Hitam dan Laut Kaspia.
- b. Laut Tengah, yaitu laut yang terletak di antara dua benua atau lebih. Misalnya, Laut Tengah.
- c. Laut Tepi, yaitu laut di tepi benua yang terpisah gugusan pulau kecil. Misalnya, Laut Jepang dan Laut Cina Selatan.



Pojok Istilah

- Rawa Pantai
- Rawa Pedalaman
- Laut Pedalaman
- Laut Tengah
- Laut Tepi

2. Zona Laut Menurut Kedalamannya

Berdasarkan kedalamannya, perairan laut dibedakan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut.

- a. Zona Litoral (wilayah pasang surut), yaitu laut yang terletak antara garis air pasang dan surut.
- b. Zona Neritik (wilayah laut dangkal), yaitu zona sampai kedalaman 200 meter dan banyak mengandung ikan.
- c. Zona Batial (wilayah laut dalam), yaitu wilayah laut mulai dari kedalaman 200 meter sampai dengan 2.000 meter. Tumbuh-tumbuhan jumlahnya terbatas, begitu juga dengan binatang-binatang lautnya.
- d. Zona Abissal (wilayah laut sangat dalam), yaitu wilayah laut yang memiliki kedalaman lebih dari 2.000 meter.

Pengukuran batas wilayah laut suatu negara sesuai dengan hukum laut internasional dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu batas laut teritorial, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif.

1. Batas Laut Teritorial, yaitu batas yang ditarik sejauh 12 mil laut (1 mil laut = 1,852 km) dari garis dasar ke arah laut lepas. Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik ujung pula-pulau terluar dari suatu negara. Batas laut teritorial merupakan wilayah kedaulatan penuh suatu negara.
2. Batas Landas Kontinen, yaitu batas bagian benua yang berada di bawah permukaan laut dengan kedalaman tidak lebih dari 150 meter. Sumber daya yang terkandung pada batas landas kontinen menjadi hak negara yang bersangkutan.
3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), yaitu zona perairan laut yang diukur sejauh 200 mil dari garis dasar ke arah laut bebas. Kewenangan negara di wilayah ZEE adalah dalam memanfaatkan sumber daya alam, baik di laut maupun di dasar laut.

Manfaat laut bagi kehidupan manusia, antara lain sebagai berikut.

1. Merupakan daerah penangkapan ikan.
2. Sebagai sarana perhubungan atau transportasi laut.
3. Garam dapur (NaCl) yang terkandung dalam air laut dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari.
4. Pembangkit tenaga listrik.
5. Penghasil sumber mineral, seperti minyak bumi.



Sumber: *National Geographic*, 2006

Gambar 11.11



Zona Litoral.

Jelajah Sosial



Penentuan batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1993. Informasi lebih lanjut tentang hal tersebut dapat kamu peroleh dengan mengakses internet di situs www.unsrat.ac.id.

Ikhtisar

- Atmosfer berasal dari bahasa Yunani, yaitu *atmos* yang berarti udara dan *spaira* yang berarti lapisan. Oleh karena itu, atmosfer diartikan sebagai lapisan udara yang menyelimuti bumi.
- Atmosfer terdiri atas lima lapisan, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, termosfer, dan eksosfer.
- Cuaca adalah keadaan udara di suatu tempat dengan cakupan wilayah yang relatif sempit dan waktu yang relatif singkat. Iklim adalah keadaan cuaca rata-rata dengan cakupan wilayah yang relatif luas dan waktu yang relatif lama.
- Ilmu cuaca disebut meteorologi, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi.
- Unsur-unsur cuaca dan iklim, yaitu suhu udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, awan, dan hujan. Unsur-unsur tersebut tidak saling berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan timbal balik antara yang satu dan yang lainnya.
- Ramalan cuaca adalah menentukan seperti apakah cuaca yang terjadi dengan memerhatikan perubahan di udara dan pola-pola cuaca yang pernah terjadi sebelumnya.
- Hidrosfer adalah semua bentuk air yang ada di bumi yang berbentuk cair, uap, maupun padat. Hidrosfer dipelajari dalam ilmu Hidrologi.
- Rangkaian perubahan air, baik mengenai posisi geografisnya maupun mengenai wujud fisiknya disebut daur air atau siklus air.
- Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah keseluruhan wilayah yang airnya berpelepasan pada sungai utama bersama dengan anak-anak sungainya.
- Danau adalah daratan yang berbentuk cekung dengan ukuran relatif luas sebagai tempat penampungan air. Danau terbagi tiga, yaitu danau tektonik, vulkanik, dan tektovulkanik.
- Rawa adalah tanah basah yang selalu di genangi air secara alami karena sistem pelepasan air (drainase) yang buruk atau karena letaknya lebih rendah dari daerah di sekelilingnya.
- Pengukuran batas wilayah laut suatu negara sesuai dengan hukum laut internasional dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu batas laut teritorial, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif.



Refleksi Pembelajaran

Atmosfer dan hidrosfer salah satu kajian ilmu Geografi yang kamu pelajari pada Bab 10. Masih adakah materi yang belum kamu pahami? Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Pernahkah kamu mengalami perubahan cuaca panas dan hujan? Apa faktor pemicunya? Apakah sesuai kondisinya dengan ramalan cuaca? Lalu, bagaimana manfaat lapisan hidrosfer bagi kehidupan? Dengan mempelajari materi bab ini kamu diharapkan dapat memahami kondisi cuaca dan iklim serta memanfaatkannya bentang alam perairan di Indonesia dengan bijaksana. Pemanfaatan sumber daya sungai, laut, dan rawa dilakukan secara arif guna menjaga kelestariannya.

Evaluasi Bab 11



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Radiasi sinar ultraviolet yang sangat berbahaya bagi kehidupan makhluk hidup di bumi diserap
 - a. oksigen
 - b. karbondioksida
 - c. nitrogen
 - d. ozon
2. Ilmu yang mempelajari iklim disebut Klimatologi. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut
 - a. meteorologi
 - b. hidrologi
 - c. antropologi
 - d. sosiologi
3. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu udara adalah
 - a. barometer
 - b. anemometer
 - c. higrometer
 - d. termometer
4. Angin berembus dari daerah yang
 - a. bersuhu tinggi ke suhu rendah
 - b. bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah
 - c. datar ke daerah yang berbukit
 - d. bercurah hujan rendah ke tinggi
5. Malam hari di pantai berembus
 - a. angin gunung
 - b. angin lembah
 - c. angin darat
 - d. angin laut
6. Angin fohn yang terjadi di Deli Sumatra Utara adalah angin
 - a. Gending
 - b. Kumbang
 - c. Wambrau
 - d. Bohorok
7. Hujan yang terjadi karena angin yang lembap naik ke lereng pegunungan dikenal dengan istilah hujan
 - a. orografis
 - b. frontal
 - c. konveksi
 - d. zenithal
8. Atmosfer dibagi menjadi empat lapisan utama berdasarkan
 - a. ketinggian lapisan
 - b. perbedaan suhu udara
 - c. perbedaan gas
 - d. perbedaan bentuk
9. Instansi atau badan pemerintah yang menyelidiki dan mencatat keadaan cuaca adalah
 - a. BCC
 - b. BMG
 - c. BCG
 - d. BCM
10. Keadaan udara pada daerah yang luas dan berlangsung lama disebut
 - a. cuaca
 - b. suhu udara
 - c. iklim
 - d. tekanan udara
11. Semua bentuk zat cair yang ada di muka bumi disebut
 - a. atmosfer
 - b. hidrosfer
 - c. biosfer
 - d. ionosfer
12. Proses penguapan, terbentuk awan, hingga turun menjadi hujan dan terjadi secara terus-menerus disebut
 - a. siklus metamorfosis
 - b. siklus periodik
 - c. siklus mitosis
 - d. siklus air

13. Perhatikan daftar sungai berikut.

- (1) Sungai Ciliwung
- (2) Sungai Bengawan Solo
- (3) Sungai Barito
- (4) Sungai Kapuas
- (5) Sungai Mahakam

Berdasarkan data tersebut, sungai yang berfungsi sebagai sarana transportasi ditunjukkan dengan nomor

- a. (1), (2), (5)
- b. (1), (4), (5)
- c. (2), (3), (4)
- d. (2), (4), (5)

14. Sumber air yang terkandung di dalam pori-pori tanah yang berasal dari air hujan disebut

- a. air sumur
- b. air tanah
- c. air hujan
- d. air laut

15. Sungai terdiri atas beberapa pola aliran. Pola aliran sungai yang alirannya sesuai dengan kemiringan lereng adalah

- a. sungai insekuen
- b. sungai subsekuen
- c. sungai konsekuen
- d. sungai resekuen

16. Danau yang tidak terdapat di Pulau Sulawesi adalah danau

- a. Poso
- b. Towuti

- c. Tondano
- d. Sentani

17. Rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut adalah rawa

- a. pedalaman
- b. laut
- c. samudra
- d. pantai

18. Perairan laut yang memiliki kedalaman berkisar antara 200 sampai 2.000 meter disebut

- a. zona litoral
- b. zona neritik
- c. zona abisal
- d. zona batial

19. Penguapan dari permukaan bumi dan tumbuhan jika disatukan disebut dengan istilah

- a. evaporasi
- b. kondensasi
- c. evapotranspirasi
- d. transpirasi

20. Danau Batur terdapat di provinsi

- a. Flores
- b. Bali
- c. Jawa Barat
- d. Sulawesi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Atmosfer

2. Ozon

3. Meteorologi

4. Klimatologi

5. Kelembapan udara

6. Siklus Hidrologi

7. Daerah Aliran Sungai (DAS)

8. Evapotranspirasi

9. Rawa

10. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Tuliskan beberapa manfaat atmosfer bagi kehidupan.
2. Deskripsikan perbedaan antara cuaca dan iklim.
3. Apa yang dimaksud dengan angin fohn?
4. Tuliskan tiga jenis hujan beserta proses terjadinya.
5. Uraikan manfaat informasi cuaca dalam kehidupan sehari-hari.
6. Uraikan proses terjadinya siklus hidrologi.
7. Tuliskan tiga kegunaan air tanah bagi kehidupan manusia.
8. Deskripsikan pengertian Daerah Aliran Sungai.
9. Terangkan proses terbentuknya danau.
10. Terangkan yang dimaksud dengan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE).



Portofolio

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Lakukan kegiatan berikut dengan bimbingan gurumu.

1. Amatilah sungai yang ada di lingkungan sekitarmu. Amati tipe aliran sungainya. Diskusikan bersama teman kelompokmu, termasuk jenis apa sungai yang kamu amati tersebut?
2. Kunjungilah stasiun cuaca terdekat.
3. Mintalah informasi mengenai hal-hal sebagai berikut.
 - a. Jenis-jenis alat yang digunakan di stasiun cuaca tersebut.
 - b. Cara kerja alat-alat tersebut.
 - c. Jenis data yang dihasilkan dari alat-alat tersebut.

Buatlah laporan dalam bentuk paper dan presentasikan secara bergiliran. Guru memberikan penilaian atas tugas yang dikerjakan siswa. Kemudian, guru bidang studi menyimpulkan hasil dari presentasi siswa.

Bab 12



Sumber: Wordpress.com

Perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.

Kata Kunci

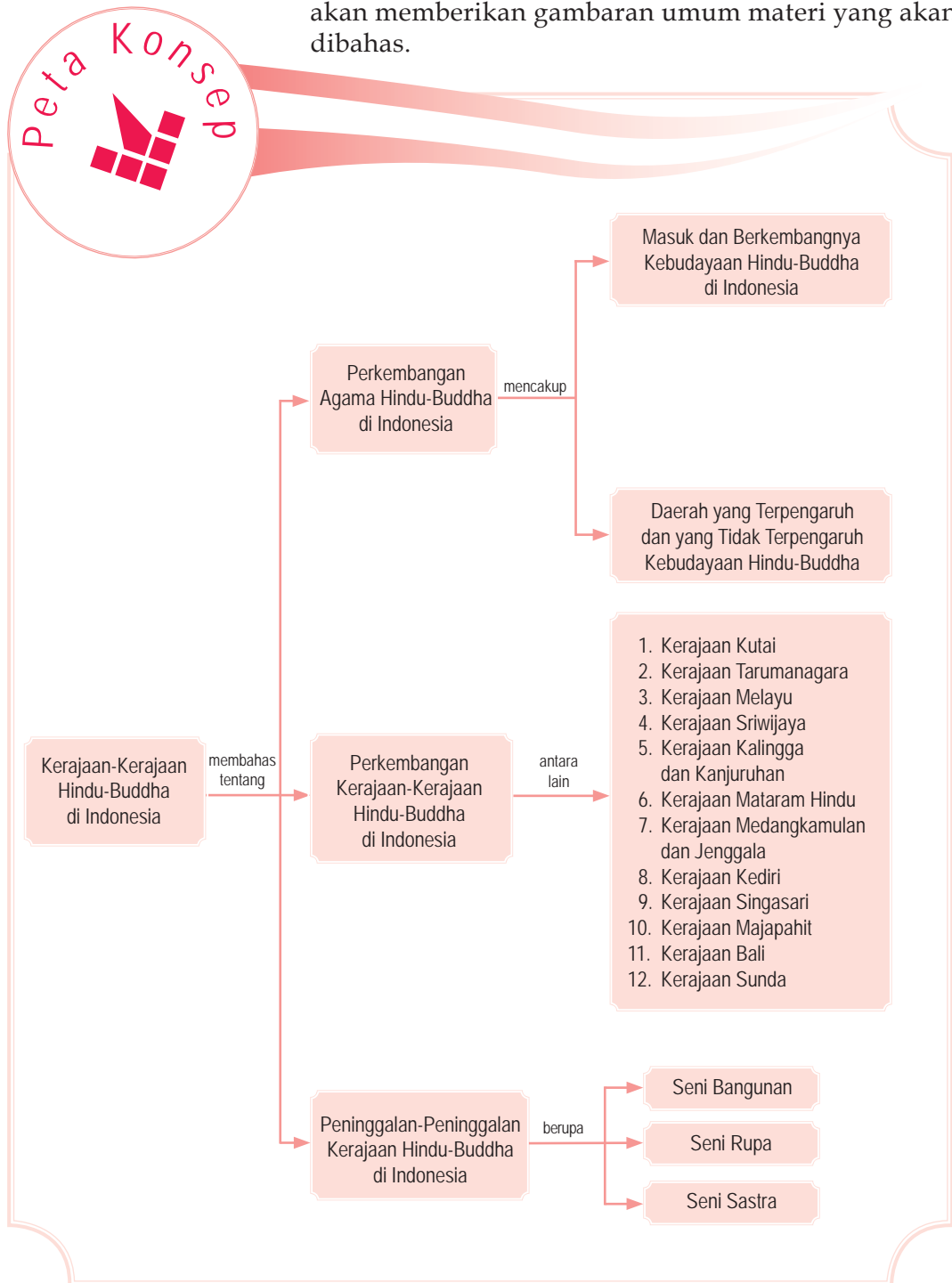
Kerajaan, Hindu, Buddha, prasasti, dan candi.

Pendahuluan

Pernahkah kamu berkunjung ke Candi Borobudur? Tahukah pendiri Candi Borobudur? Dalam bab ini, kamu akan mempelajari perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha serta penyebarannya ke berbagai wilayah di Indonesia. Kamu pun akan mempelajari perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalan sejarahnya di berbagai daerah di Indonesia.

- A. Perkembangan Hindu-Buddha
- B. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha
- C. Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Untuk mempermudah kamu memahami materi perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia lebih dalam, perhatikan terlebih dahulu peta konsep berikut. Peta konsep akan memberikan gambaran umum materi yang akan dibahas.



A. Perkembangan Hindu-Buddha

1. Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu

Perkembangan Hindu (Hinduisme) di India berkaitan dengan sistem kepercayaan bangsa Arya yang masuk ke India pada 1500 SM. Mereka masuk ke India melalui Celah Khyber dan menggantikan posisi bangsa Dravida dan Munda yang menguasai India. Bangsa Arya berasal dari daratan Eropa, mengembangkan sistem kepercayaan yang menyembah banyak dewa. Misalnya, *Agni* (dewa api), *Indra* (dewa halilintar dan perang), dan *Rudra* (dewa pemanah yang menyebarkan bencana dan penyakit dengan cara melepaskan anak panahnya ke sembarang orang).

Upacara persembahan merupakan bagian terpenting dari agama bangsa Arya. Kemudian, secara bertahap terjadi pembakuan tata cara persembahan atau upacara keagamaan oleh golongan pendeta (*Brahmana*). Para pendeta mementingkan ketepatan tata cara upacara keagamaan. Mereka yakin, upacara keagamaan yang benar akan mendorong para dewa mengabulkan doa para penyembahnya. Monopoli tata cara upacara keagamaan oleh kaum *Brahmana*, menimbulkan istilah *Brahmaisme*.

Sistem yang dikembangkan bangsa Arya adalah sistem kasta. Pada awalnya, sistem kasta bertujuan membedakan bangsa Arya dengan penduduk asli, untuk menandai kelahiran, dan kekerabatan. Sistem ini berkembang dan membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Ada empat kelompok utama dalam masyarakat India berdasarkan sistem tersebut, yaitu kaum *Brahmana* (para pendeta), kaum *Ksatria* (para bangsawan), kaum *Waisya* (para petani dan pedagang), dan kaum *Sudra* (para pelayan atau buruh). Dengan demikian, Hinduisme adalah perpaduan antara keyakinan keagamaan yang suci dan kelas sosial yang mempunyai hukum moral.

Bangsa Arya dan bangsa India percaya kepada banyak dewa. Di antara banyak dewa tersebut, terdapat tiga dewa utama yang disebut *Trimurti*, yaitu *Brahma* atau dewa pencipta, *Wisnu* atau dewa pelindung dan pemelihara, serta *Syiwa* atau dewa pencipta dan pelebur.



Sumber: www.rftracht.com



Gambar 12.1

Celah Khyber merupakan jalan yang dilalui bangsa Arya untuk masuk ke India.

2. Perkembangan Agama dan Kebudayaan

Buddha

Sekitar abad ke-5 SM muncul agama Buddha (Buddhisme) yang lahir sebagai reaksi terhadap Hinduisme. “Buddha” berarti “Dia yang tercerahkan.” Agama ini kali pertama dikembangkan oleh *Siddharta Gautama* (563–483 SM).

Inti ajaran yang dibawa oleh Siddharta Gautama adalah Delapan Ruas Jalur Utama. Siddharta mengajarkan pengendalian diri dan usaha yang bersifat individual pada setiap manusia untuk mencapai *nirwana*. Golongan yang sangat ketat menjaga disiplin dan hidup dalam biara disebut *sangha*, yang terdiri atas biksu (laki-laki) dan biksuni (perempuan).

Selama 45 tahun, Buddha menyebarkan ajaran agamanya. Ketika usianya 80 tahun, sang Buddha meninggal di Kusinagara. Tempat ini kini menjadi salah satu tempat ziarah penting bagi penganut Buddhisme selain Taman Rusa di Sarnath (dekat Kota Benares) tempat beliau kali pertama memberikan wejangan, *Kapilawastu* tempat Siddharta terlahir, dan *Bodhgaya* tempat Siddharta mencapai *bodhi* (pencerahan).

Saat ini agama Buddha tersebar ke seluruh dunia dengan beragam sekte atau aliran. Dua alirannya yang besar, yaitu Hinayana dan Mahayana. Aliran Hinayana atau Theravada meyakini jalan terbaik untuk terbebas dari karma dan mencapai *nirwana* adalah melalui aturan yang ketat. Penganut aliran ini tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara (India, Srilanka, Myanmar, Thailand, dan Kamboja). Aliran Mahayana lebih liberal, artinya ajaran Buddha cocok untuk semua orang. Ajaran ini tersebar di Asia Timur (Jepang, Cina, dan Korea) juga Vietnam (Asia Tenggara). Penganutnya percaya semua orang dapat menjadi Buddha dan terbebas dari *samsara* serta karma dengan cara bekerja keras dan bekerja sama.



Maestro

Siddharta Gautama
Siddharta Gautama lahir di Taman Lumbini di Nepal bagian selatan. Ia adalah pangeran Kerajaan Koshala di Madyadesa, Nepal. Pangeran Siddharta menerima berbagai pendidikan dan pelatihan untuk menjadi raja agung, seperti keinginan ayahnya. Pada usia 29 tahun, Siddharta meninggalkan kehidupannya dan menjalani kehidupan pertapaan. Ia berusaha untuk belajar meditasi dan yoga. Namun, usaha pertapaannya tidak menghasilkan pencerahan spiritual yang diidamkannya. Baru pada usia 35 tahun, Siddharta memperoleh penerangan sempurna di bawah pohon Bodhi di Bodhgaya dan menjadi Buddha.

Sumber: Buku Pintar 50 Tokoh yang Paling Berpengaruh, 2003

3. Masuk dan Berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia

Sebelum pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha masuk ke Indonesia, telah terjadi perdagangan antara India, Asia Tenggara (termasuk Indonesia), dan Cina. Barang-barang yang diperdagangkan, antara lain tenunan, logam mulia, perhiasan, keramik, kayu cendana, cengkih, lada, dan kapur barus.

Namun demikian, tidak diketahui secara pasti

mengenai kapan, siapa yang membawa, dan bagaimana proses masuk, dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Berikut beberapa teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.

a. Teori Waisya

Teori Waisya merujuk pada peranan para pedagang India dalam penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang diikuti dengan proses perkawinan antara pedagang India dan wanita pribumi. Teori yang dikemukakan oleh N.J. Krom ini banyak dianut oleh para ahli.

b. Teori Ksatria

Teori Ksatria dikemukakan oleh C.C. Berg yang menyatakan bahwa Indonesia pernah menjadi koloni bangsa India. Golongan yang melakukan kolonisasi tersebut adalah golongan Ksatria. Berdasarkan kolonisasi ini, secara tidak langsung agama dan kebudayaan Hindu-Buddha mulai masuk ke wilayah Indonesia.

c. Teori Brahmana

Teori Brahmana dikemukakan oleh van Leur sebagai reaksi terhadap Teori Waisya dan Teori Ksatria. Teori ini merujuk pada peranan golongan Brahmana India yang datang atas undangan para penguasa Indonesia untuk menyebarkan agama Hindu. Van Leur menyebutkan bahwa kontak penguasa Indonesia dengan penguasa India terjadi berkat hubungan dagang. Dalam kontak tersebut, banyak orang Indonesia yang datang ke India untuk belajar.

d. Teori Arus Balik

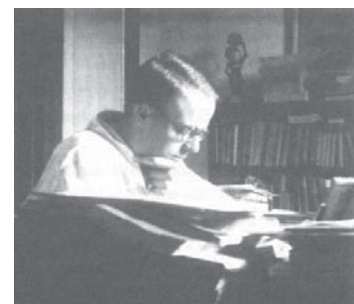
Teori Brahmana mendapat dukungan dari F.D.K. Bosch yang mengajukan Teori Arus Balik. Teori ini menekankan pada peranan bangsa Indonesia dalam proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Menurut teori ini, penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dilakukan oleh para cendekiawan melalui proses penyebaran yang terjadi dalam dua tahap, yaitu sebagai berikut.

- 1) Proses penyebaran dilakukan golongan pendeta Buddha atau para biksu ke seluruh Asia termasuk Indonesia melalui jalur dagang. Proses penyuburan dilakukan para biksu, kemudian membentuk masyarakat *sangha*.
- 2) Proses penyebaran dilakukan golongan Brahmana



Pojok Istilah

- Brahmana
- Ksatria
- Sangha
- Waisya



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 12.2

van Leur ialah tokoh pencetus Teori Brahmana.



Sumber: Indonesian Heritage:
Ancient History, 1996

Gambar 12.3 

F.D.K. Bosch merupakan tokoh
pencetus Teori Arus Balik.

terutama dari aliran *Saiva-Siddhanta*. F.D.K. Bosch berpendapat bahwa golongan Brahmana seperti ini banyak diundang ke Indonesia untuk melakukan upacara *vratyastoma*, yaitu upacara penghinduan seseorang.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, diperoleh gambaran bahwa hubungan dagang menyebabkan terjadinya proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa agama dan kebudayaan Hindu-Buddha berkembang kali pertama di antara golongan elit di sekitar istana. Dari golongan elit kuno Indonesia inilah sebagian masyarakat golongan bawah mendapatkan ajaran Hindu-Buddha. Sebagian lainnya melakukan kontak langsung dengan para pedagang India melalui jalur perdagangan.

4. Daerah yang Dipengaruhi dan Tidak Dipengaruhi Hindu-Buddha di Indonesia

Berdasarkan peninggalan-peninggalan Hindu-Buddha yang ditemukan di Indonesia, seperti prasasti, naskah kuno, arca, istana, makam, dan bangunan candi, dapat diketahui beberapa daerah di Indonesia yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi oleh unsur-unsur agama dan kebudayaan Hindu-Buddha sampai abad ke-14 M.

Daerah yang dipengaruhi oleh Hindu-Buddha adalah Kalimantan dengan ditemukannya Prasasti Kutai di Kalimantan Timur, Jawa Barat dengan ditemukannya prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanagara dan Kerajaan Sunda, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang dapat diketahui dari banyaknya peninggalan Kerajaan Mataram Kuno, Kediri, Singhasari, dan Majapahit. Di Sumatra, pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dapat dilihat dari prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Adapun berdasarkan Prasasti Bali, pengaruh Hindu-Buddha di Bali sudah dimulai pada abad ke-8 M. Adapun di Sulawesi, ditemukan arca Buddha yang terbuat dari perunggu.

Aktivitas Individu



Menurut pendapatmu, manakah teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang kamu anggap benar? Kemukakan alasannya, dan tuliskan hasilnya di buku tugasmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Adakah penduduk yang beragama Hindu/Buddha di daerah tempat tinggalmu? Wawancarailah penduduk tersebut mengenai sejarah perkembangan agama tersebut di daerahmu. Tuliskan hasilnya pada buku tugasmu.

B. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha

Setelah tersebarny agama dan kebudayaan Hindu-Buddha, terbentuk pula sistem kerajaan berbasis agama. Pada masa kerajaan-kerajaan inilah, tradisi agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Kepulauan Indonesia berkembang dengan pesat. Berikut kronologis perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.

1. Kerajaan Kutai

Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Informasi mengenai kerajaan ini diperoleh dari tujuh prasasti yang disebut *yupa* berbentuk *menhir* atau tiang batu yang ditemukan di Muarakaman tepi Sungai Mahakam. *Yupa* ini menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa yang diperkirakan ditulis pada 400 M.

Dari segi bahasa, huruf, dan isi tulisannya, pengaruh India dalam *yupa* Kutai sangat kuat. Hal tersebut juga merupakan bukti tertulis pertama yang menunjukkan adanya pengaruh Hindu di Indonesia. Pada salah satu *yupa*, diperoleh berita tentang nama raja-raja yang berkuasa di Kerajaan Kutai, yaitu Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman. Nama Kudungga sebagai pendiri kerajaan merupakan nama Indonesia asli, namun anak-anaknya yang merupakan penggantinya menggunakan nama India.

Salah satu *yupa* lain, memuat berita tentang Raja Mulawarman yang disebut sebagai seorang raja besar yang mulia dan baik budinya. Kebaikan raja tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian hadiah 1000 ekor sapi dan hadiah tanah kepada golongan Brahmana. Dari berita *yupa* tersebut dapat juga diketahui bahwa pada masa pemerintahan Raja Mulawarman, Kerajaan Kutai merupakan kerajaan yang kaya dan makmur.

2. Kerajaan Tarumanagara

Kerajaan Hindu tertua kedua setelah Kerajaan Kutai, yaitu Kerajaan Tarumanagara di Jawa Barat. Kerajaan tersebut didirikan sekitar 400 M. Kerajaan Tarumanagara adalah kerajaan bercorak Hindu dengan salah satu rajanya bernama Purnawarman. Wilayah kerajaannya meliputi hampir seluruh Jawa Barat, yang membentang dari Banten, Jakarta, Bogor, dan Cirebon.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 12.4

Yupa Kutai menjadi salah satu sumber berita mengenai Kerajaan Kutai.



● Tempat ditemukannya Prasasti Kerajaan Tarumanagara

Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995



Peta 12.1

Daerah-daerah ditemukannya beberapa prasasti kerajaan Tarumanagara.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 12.5



Prasasti Ciaruteun ditemukan di Kota Bogor.

Aktivitas Individu



Pada Prasasti Kebon Kopi terdapat gambar dua telapak kaki gajah Airawata, gajah kendaraan Dewa Wisnu. Apakah arti isi prasasti tersebut. Carilah dari berbagai sumber informasi mengenai hal ini. Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugas. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Bukti keberadaan Kerajaan Tarumanagara, yaitu ditemukannya batu bertulis (prasasti) di daerah Bogor, Jawa Barat di tepi Sungai Ciaruteun dekat Muara Cisadane. Dalam batu bertulis ini terdapat gambar telapak kaki, seperti telapak kaki Dewa Wisnu. Selain itu, terdapat tulisan dengan menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta dalam bentuk syair.

Dalam prasasti yang ditemukan di daerah Tugu, Cilincing, Bekasi, tertulis bahwa Raja Purnawarman memerintahkan untuk membuat saluran air Sungai Gomati sepanjang 6.612 busur (12 km) dalam waktu 21 hari. Setelah selesai, diselenggarakan selamatan dengan memberikan 1000 ekor sapi kepada para Brahmana.

Prasasti lain yang membuktikan keberadaan Kerajaan Tarumanagara, yaitu sebagai berikut.

- Prasasti Kebon Kopi ditemukan di Cibungbulang, Bogor. Pada prasasti ini terdapat gambar dua telapak kaki gajah Airawata, gajah kendaraan Dewa Wisnu.
- Prasasti Pasir Koleangkak (Prasasti Jambu) ditemukan di daerah perkebunan Jambu sekitar 30 km dari Kota Bogor. Prasasti ini berisi sanjungan kebesaran, kegagahan, dan keberanian Raja Purnawarman.
- Prasasti Cidanghiang atau Lebak ditemukan di Desa Lebak di pinggir Sungai Cidanghiang, Kecamatan Munjul, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Prasasti ini berisi kata-kata pujian kebesaran dan keagungan Raja Purnawarman.
- Prasasti Pasir Awi, Leuwiliang, Bogor. Isi prasasti ini belum bisa dibaca.
- Prasasti Muara Cianten, Bogor. Isi prasasti ini belum bisa dibaca.

Keseluruhan prasasti yang ditemukan tersebut ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Selain prasasti, dijumpai pula arca. Rajarsi termasuk arca tua. Tempat ditemukannya arca ini tidak diketahui dengan pasti, hanya diperkirakan ditemukan di daerah Jakarta. Selanjutnya, di Cibuaya ditemukan juga dua buah arca Wisnu yang mempunyai kesamaan dengan arca di Semenanjung Melayu, Kamboja, dan Thailand.

Berdasarkan ketujuh buah prasasti, diketahui kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Tarumanagara berpusat pada kegiatan pertanian. Kehidupan ekonomi penduduk kerajaan diketahui dari catatan perjalanan penjelajah Cina Fa Hien pada 414 M. Ia menyebutkan, di Pulau Jawa (*To-lo-mo*=Taruma) sudah ada masyarakat penganut agama Hindu di bidang pertanian, peternakan, perburuan binatang, dan perdagangan cula badak, kulit penyu, dan perak.

3. Kerajaan Malayu

Terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli sejarah mengenai letak ibu Kota Malayu. Ada yang mengatakan kerajaan ini berpusat di Jambi di sepanjang Sungai Batanghari, ada juga yang mengatakan berpusat di Semenanjung Malaysia.

Menurut I-Tsing, Kerajaan Malayu telah ditaklukkan Kerajaan Sriwijaya sejak 692 M. Informasi tentang kerajaan ini baru dapat dilacak kembali dalam Kitab *Pararaton* dan *Negarakertagama*. Disebutkan bahwa Raja Singhasari, yaitu Kertanegara mengadakan Ekspedisi Pamalayu pada 1275 M untuk menaklukkan Kerajaan Malayu di Sumatra.

Pada pertengahan abad ke-14 M, berita tentang Kerajaan Malayu muncul pada saat pemerintahan Adityawarman. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Malayu dapat meluaskan kekuasaannya ke daerah Minangkabau pada 1347 M. Setelah turun takhta pada 1375 M, Adityawarman digantikan oleh Anangwarman. Namun, informasi mengenai masa pemerintahan Anangwarman tidak banyak diketahui.

4. Kerajaan Sriwijaya

Informasi tentang Kerajaan Sriwijaya diperoleh dari sumber dalam dan luar negeri. Sumber yang berasal dari dalam negeri berupa prasasti-prasasti yang ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta bercampur dengan bahasa Melayu Kuno yang tersebar di daerah Sumatra Selatan dan Pulau Bangka.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Jelajah Sosial

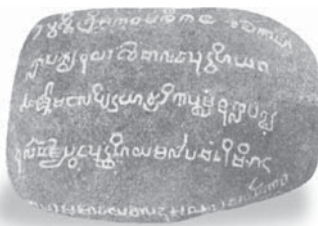
Informasi tentang kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat kamu temukan di internet dengan mengakses www.pusnasri.go.id

Peta 12.2
Kekuasaan Kerajaan Sriwijaya

Prasasti yang membuktikan keberadaan Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai berikut.

- a. Prasasti Kedukan Bukit ditemukan di tepi Sungai Batang dekat Kota Palembang berangka tahun 683 M. Prasasti ini menjelaskan bahwa ada seorang bernama Dapunta Hyang yang melakukan perjalanan ke Minangatamwan dengan menaiki perahu yang membawa 20.000 tentara. Dalam perjalanan tersebut, mereka berhasil menaklukkan daerah yang dilaluinya serta membawa kemenangan dan kemakmuran bagi Kerajaan Sriwijaya.
- b. Prasasti Talang Tuo ditemukan di sebelah barat Kota Palembang, yakni di Kota Talang Tuo dengan angka tahun 684 M. Prasasti tersebut menceritakan tentang pembuatan taman yang bernama Srikerta atas perintah Dapunta Hyang Sri Jayanaga. Prasasti ini merupakan peninggalan agama Buddha Mahayana dan ditulis dalam bentuk syair.
- c. Prasasti Telaga Batu ditemukan di daerah Palembang dan berangka tahun 683 M. Prasasti ini menceritakan kutukan-kutukan atas kejahatan yang dilakukan karena tidak taat kepada raja serta tentang penyusunan ketatanegaraan Sriwijaya.
- d. Prasasti Palas Pasemah ditemukan di daerah Palas Pasemah tepi Sungai Anak Pisang, anak Sungai Sekapung di wilayah Lampung Selatan. Prasasti ini menunjukkan bahwa Kerajaan Sriwijaya menundukkan daerah Lampung Selatan pada akhir abad ke-7 M.
- e. Prasasti Karang Berahi ditemukan di hulu Sungai Merangin yang merupakan cabang Sungai Batanghari. Diperkirakan prasasti ini dibuat pada 686 M.
- f. Prasasti Kota Kapur ditemukan di Sungai Menduk di Pulau Bangka. Prasasti yang berangka tahun 686 M ini berisi usaha Kerajaan Sriwijaya untuk menaklukkan Jawa yang tidak setia kepada Kerajaan Sriwijaya.

Dari ketiga prasasti pertama yang ditemukan di dekat Kota Palembang menunjukkan bahwa ibu kota Sriwijaya bukan di Palembang, tetapi di sekitar hulu Sungai Indragiri, di sekitar aliran Sungai Batangkuantan. Dua prasasti terakhir menunjukkan bahwa Pulau Bangka dan Jambi Hulu telah ditaklukkan oleh Kerajaan Sriwijaya pada 686 M. Adapun sumber asing mengenai Kerajaan Sriwijaya diperoleh dari berita-berita para pengembara Cina, India (Prasasti Nalanda dan Cola), Sri Lanka, Arab, Persia, dan Prasasti Ligor di Tanah Genting Kra Malaysia yang berangka tahun 775 M.



Sumber: Indonesian Heritage:
Ancient History, 1996

Gambar 12.6



Prasasti Kota Kapur
peninggalan Kerajaan Sriwijaya.

Kerajaan Sriwijaya mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa. Ditandai dengan tumbuhnya perdagangan di perairan Sriwijaya sebagai jalur perdagangan internasional. Sementara itu, di bidang agama Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat kajian dan pusat penyebaran agama Buddha di Asia Tenggara. Salah seorang guru agama Buddha Sriwijaya yang terkenal ialah Sakyakirti. Di kerajaan ini pula, I-Tsing menerjemahkan naskah-naskah suci agama Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Cina.

Pada masa keemasannya, wilayah Kerajaan Sriwijaya meliputi Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Bangka, Belitung, Malaysia, Singapura, dan Thailand Selatan. Walaupun demikian, hubungan baik dengan negara-negara tetangganya tidak selamanya bisa dipertahankan. Seperti halnya pada abad ke-11 M, Sriwijaya mendapat serangan dari Kerajaan Cola, India. Dalam serangan itu, Raja Sriwijaya Sanggrama Wijayatunggawarman ditawan. Namun, kerajaan ini masih tetap bertahan dan dapat menguasai jalur dagang di Selat Malaka.

Pada 1275 M, salah satu kerajaan taklukkan Sriwijaya, yaitu Kerajaan Malayu berhasil dikuasai Singhasari, yang dipimpin oleh Raja Kertanegara melalui Ekspedisi Pamalayu. Raja Kertanegara berhasil menjalin hubungan baik dengan Kerajaan Malayu. Kondisi Kerajaan Sriwijaya yang melemah tidak dapat mencegah negara taklukkannya menjalin hubungan dengan negara saingannya di Jawa. Kelemahan Sriwijaya dimanfaatkan oleh Kerajaan Sukhodaya dari Thailand di bawah Raja Kamheng yang berhasil merebut Semenanjung Malaysia dan menguasai Selat Malaka. Pada akhir abad ke-14 M, Sriwijaya benar-benar runtuh akibat serangan Kerajaan Majapahit dari Jawa.




Pojoek Istilah

- Buddha
- Hinayana
- Sakyakirti
- Sukhodaya

5. Kerajaan Kaling dan Kanjuruhan

Kerajaan Kaling adalah kerajaan bercorak Buddha di Jawa Tengah yang berdiri sekitar abad ke-7 M. Ratusnya bernama Sima dan memerintah sekitar 674 M. Sumber yang menunjukkan keberadaan kerajaan ini adalah sumber dari Cina mengenai kunjungan seorang pendeta bernama Hwi-Ning (664–666 M) ke Holing, sebutan Cina untuk kerajaan ini. Selama tiga tahun, pendeta itu tinggal di Kaling. Dia sempat menerjemahkan Kitab agama Buddha Hinayana ke dalam bahasa Cina. Penerjemahan Kitab tersebut mendapat bantuan dari seorang pendeta terkemuka Kaling bernama Jnanabhadra.

6. Kerajaan Mataram Hindu

Peta 12.3 

Peta Kekuasaan
Kerajaan Mataram Hindu

a. Wangsa Sanjaya

194

Isi Prasasti Canggal menjelaskan bahwa di Desa Kunjarakunja telah didirikan sebuah lingga yoni (lambang Dewa Syiwa) oleh Raja Sanjaya. Dengan ditemukannya prasasti ini, diketahui bahwa raja yang terkenal saat itu ialah Raja Sanjaya. Raja Sanjaya berusaha keras untuk mengembalikan masa kejayaan Kerajaan Mataram seperti ketika dipimpin oleh pamannya, yaitu Raja Sana.

Raja Sanjaya menjalankan pemerintahannya dengan berwibawa. Sanjaya juga terkenal sebagai pemimpin yang adil dan bijaksana, serta taat kepada agama Hindu Syiwa. Sebagai seorang ahli Kitab suci, Raja Sanjaya menganjurkan agar rakyatnya mempelajari serta memperdalam ilmu pengetahuan dan agama.

Mataram di bawah pemeritahan Raja Sanjaya semakin masyhur dan bertambah luas wilayahnya. Oleh karena keberanian dan keberhasilannya, Sanjaya memperoleh gelar Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya. Keterangan tentang hal tersebut terdapat dalam Prasasti Kedu atau Prasasti Mantyasih yang berangka tahun 907 M. Prasasti ini juga menjelaskan bahwa raja-raja Mataram sampai abad ke-10 M merupakan keturunan Wangsa Sanjaya yang menganut agama Hindu.

Kehidupan keagamaan Hindu Syiwa pada masa pemerintahan Wangsa Sanjaya terbina dengan baik. Hal ini menarik banyak pendeta Hindu India yang berkunjung ke Kerajaan Mataram serta menetap di istana sebagai penasihat keagamaan. Keadaan ini membuka kesempatan bagi rakyat Mataram untuk belajar serta memperdalam ajaran Hindu Syiwa.

Peninggalan berupa Candi Sewu, Candi Prambanan, dan kompleks Candi Dieng sebagai tempat pemujaan dan kuburan raja-raja Mataram menunjukkan bahwa agama Hindu berkembang dengan baik. Kompleks Candi Dieng merupakan kelompok candi yang istimewa. Seni arsitekturnya merupakan perpaduan corak Hindu-Jawa yang dilengkapi rumah pendeta Brahmana untuk penginapan para pengembara yang memasuki Kerajaan Mataram.

b. Wangsa Syailendra

Pengganti Raja Sanjaya ialah Rakai Panangkaran. Masa pemerintahannya diwarnai berbagai pemberontakan dan kerusuhan. Pada 775–850 M, Rakai Panangkaran tidak mampu mempertahankan diri lagi dan dapat ditaklukkan oleh Wangsa Syailendra. Pusat pemerintahan kemudian dipindahkan ke daerah Bagelen dekat Yogyakarta.

Referensi Sosial



Rakyat penganut Hindu yang tidak mau takluk kepada raja dari Wangsa Syailendra melarikan diri dan mendiami wilayah Pegunungan Dieng. Sekarang, masyarakat tersebut dikenal dengan masyarakat Suku Dieng. Adapun rakyat dari Wangsa Syailendra yang memeluk agama Buddha mendiami daerah Jawa Tengah bagian selatan.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 12.7

Kompleks Candi Dieng berada di dataran tinggi Dieng, Jawa Tengah.

Peristiwa ini diketahui dari Prasasti Kalasan yang ditemukan di Desa Kalasan, sebelah timur Yogyakarta yang diperkirakan dibuat pada 778 M.

Hal yang menarik dalam Prasasti Kalasan ini, yaitu hurufnya ditulis dalam bahasa Sanskerta dan huruf Pranagari yang berasal dari India Utara. Hal ini berbeda dengan prasasti-prasasti yang dibuat oleh raja-raja Wangsa Sanjaya yang menggunakan huruf Pallawa yang berasal dari India Selatan.

Di bawah kekuasaan raja-raja Wangsa Syailendra yang menganut agama Buddha, Kerajaan Mataram kembali mengalami masa kejayaan. Ilmu pengetahuan rakyat Mataram berkembang pesat. Demikian pula kesenian, terutama seni pahat yang banyak mendapat perhatian masyarakat.

Menurut Prasasti Mantyasih atau Prasasti Kedu yang dibuat pada masa pemerintahan Watukara Dyah Balitung, silsilah raja-raja Mataram ialah sebagai berikut:

- 1) Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya,
- 2) Sri Maharaja Rakai Panangkaran,
- 3) Sri Maharaja Rakai Panunggalan,
- 4) Sri Maharaja Rakai Warak,
- 5) Sri Maharaja Rakai Garung,
- 6) Sri Maharaja Rakai Pikatan,
- 7) Sri Maharaja Rakai Kayuwangi,
- 8) Sri Maharaja Rakai Watuhumalang, dan
- 9) Sri Maharaja Rakai Watukara Dyah Balitung.

Selain dari silsilah tersebut, Kerajaan Mataram juga dipimpin oleh seorang raja bernama Indra yang berhasil mengangkat Mataram semakin mahsyhur. Berita ini terdapat dalam prasasti yang dibuat pada 782 M, yaitu Prasasti Klurak. Prasasti ini ditulis dalam huruf Pranagari dengan bahasa Sanskerta.

Pada masa pemerintahan Raja Indra yang berlangsung sekitar tahun 780 M, Mataram berhasil mempersatukan Kerajaan Sriwijaya. Pemerintahan Raja Indra ini terus berlangsung sampai sekitar 850 M. Pada masa pemerintahannya yang bergelar *Sri Sanggramadananjaya* dibangun tempat-tempat suci, seperti Candi Sri, Candi Pawon, dan Candi Mendut sebagai tempat pemujaan pemeluk agama Buddha.

Selanjutnya, Kerajaan Mataram dipimpin oleh Samaratungga. Pada masa pemerintahan raja inilah Candi Borobudur dibangun. Sepeninggal Raja Samaratungga, kekuasaan Wangsa Syailendra mulai mengalami kemunduran. Raja Samaratungga mempunyai dua anak yang berlainan



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 12.8



Candi Borobudur dibangun pada abad ke-9 M.

ibu, yaitu seorang putri bernama Pramodhawardhani dan seorang putra bernama Balaputradewa. Pada 832 M, Pramodhawardhani menikah dengan Rakai Pikatan seorang raja dari Wangsa Sanjaya.

Perkawinan antara Pramodhawardhani dan Rakai Pikatan tidak disetujui oleh Balaputradewa. Terjadilah perselisihan antara Rakai Pikatan dan Balaputradewa pada 856 M. Rakai Pikatan dalam peperangan berhasil mengalahkan Balaputradewa. Balaputradewa bersama pengikutnya melarikan diri ke Swarnadwipa (Pulau Sumatra) dan berhasil menguasai Sriwijaya.

Rakai Pikatan dari Wangsa Sanjaya kembali menguasai Kerajaan Mataram yang meliputi daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Candi-candi untuk memuja dewa Buddha dan Hindu dibangun pada masa pemerintahan Rakai Pikatan, misalnya Candi Roro Jongrang atau dikenal sebagai Candi Prambanan.

Pengganti Rakai Pikatan, yaitu Rakai Kayuwangi atau Empu Kayuwangi yang memerintah pada 856–886 M. Rakai Kayuwangi adalah seorang pemeluk agama Hindu Syiwa. Kedudukan Rakai Kayuwangi kemudian digantikan oleh Dyah Balitung yang memerintah pada akhir abad ke-9 M sampai dengan awal abad ke-10 M. Dyah Balitung bergelar Rakai Watukara dan memerintah di sekitar Sungai Brantas, Jawa Timur. Raja-raja yang memerintah Kerajaan Mataram selanjutnya, yaitu Raja Daksa (910–919 M), Raja Tulodong (919–924 M), dan Raja Wawa (924–929 M).



Sumber: Indonesian Heritage:
Ancient History, 1996



Gambar 12.9

Candi Prambanan dibangun
pada abad ke-9 M.

7. Kerajaan Medang Kamulan dan Jenggala

Akhir abad ke-9 M, di Indonesia terdapat dua kerajaan besar, yaitu Mataram di Pulau Jawa dan Sriwijaya di Pulau Sumatra. Kedudukan Kerajaan Sriwijaya semakin kuat dan berhasil menguasai hampir seluruh Kepulauan Nusantara dengan politik perdagangan dan ekspansinya. Armada laut Kerajaan Sriwijaya terkenal kuat dalam pengamanan perairan Nusantara, terutama Selat Malaka. Keadaan ini tentu saja mengancam kedudukan Kerajaan Mataram. Oleh karena itu, Kerajaan Mataram dipindahkan ke wilayah sekitar Kali Brantas, Jawa Timur oleh Empu Sindok.

Kerajaan yang didirikan pada 929 M oleh Empu Sindok dari Wangsa Isana merupakan leluhur bagi kerajaan-kerajaan di Pulau Jawa. Kekuasaan kerajaan yang dipimpin oleh Empu Sindok yang bergelar *Sri Maharaja Rakai I Hino Sri Isana Wikrama Dharmatunggadewa* ini meliputi Kota Sidoarjo sampai Kediri sekarang. Dalam menjalankan pemerintahannya Empu Sindok dibantu oleh istrinya Dyah Kebi, putri Raja Wawa.

Aktivitas

Individu

Bagaimana pendapatmu mengenai kehidupan beragama pada masa pemerintahan Empu Sindok?



Empu Sindok memerintah dengan adil dan bijaksana. Ia berusaha untuk memakmurkan rakyatnya, di antaranya membangun bendungan untuk pengairan. Dalam menjalankan kehidupan keagamaan, Empu Sindok memberikan kebebasan kepada rakyatnya untuk memeluk agama yang disukainya, baik Hindu maupun Buddha. Oleh karena itu, rakyatnya merasa hidup aman dan tenteram secara berdampingan. Perhatiannya terhadap masalah agama sangat besar. Hal ini terbukti dengan dibukukannya Kitab agama Buddha, *Sang Hyang Kamahayanikan* yang menandai dianutnya agama Buddha Tantrayana. Empu Sindok sangat menghormati pemeluk agama lainnya, meskipun beliau sendiri beragama Hindu Syiwa.

Setelah Empu Sindok wafat, ia digantikan oleh anak perempuannya bernama Sri Isanatunggawijaya yang menikah dengan Lokapala. Dari hasil perkawinan ini, lahirlah Makutawangsawardhana yang menggantikan ibunya sebagai raja Medang. Kelak dari Makutawangsawardhana, lahirlah seorang putra bernama Dharmawangsa Teguh dan Mahendradatta yang menikah dengan Raja Udayana dari Bali dan menurunkan seorang anak laki-laki bernama Airlangga.

Pada 1016 M, Dharmawangsa Teguh meninggal akibat serangan dari Raja Wurawari saat menikahkan putrinya dengan Airlangga, putra Raja Udayana dari Bali. Peristiwa ini terkenal dengan sebutan pralaya. Dalam pralaya tersebut, Airlangga dapat melarikan diri bersama para pengikutnya di bawah pimpinan Narottama. Mereka bersembunyi bersama para pertapa di hutan Gunung Pananggungan, Wonogiri. Baru pada 1019 M, Airlangga dinobatkan sebagai raja pengganti Dharmawangsa Teguh dengan gelar *Sri Maharaja Rake Halu Sri Lokeswara Dharmawangsa Airlangga Anantawikramattunggadewa*.

Sebelum Airlangga memindahkan ibu kota kerajaan ke Kahuripan (Jenggala), ia berhasil mengalahkan musuh-musuhnya dan dapat merebut kembali seluruh wilayah kerajaan yang memang dianggap menjadi haknya. Ia berhasil memulihkan wibawa Wangsa Isana dengan menaklukkan musuh-musuhnya, antara lain Raja Bhisaprabhawa pada 1029 M, Raja Wijayawarman dari Wengker pada 1030 M, Raja Adhamapanuda pada 1031 M, dan Raja Wurawari pada 1035 M. Airlangga pun akhirnya dapat kembali menguasai seluruh Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali.



Sumber: Indonesian Heritage: Performing Art, 1998

Gambar 12.10

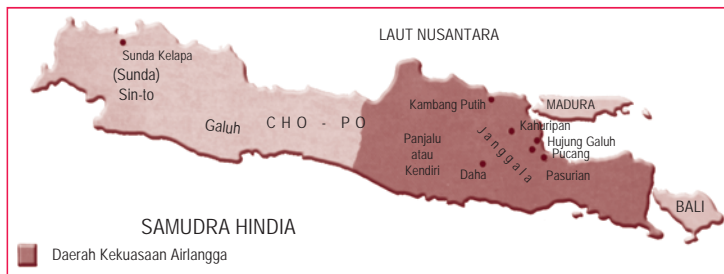


Patung Airlangga sedang menaiki garuda. Garuda merupakan hewan tunggangan Dewa Wisnu.

Beberapa hal penting dalam masa pemerintahan Airlangga, antara lain, diperbaikinya Pelabuhan Hujung Galuh di Muara Kali Brantas dan pembangunan bendungan besar di Waringin Sapta. Pelabuhan Tuban dan Hujung Galuh kemudian menjadi bandar perdagangan yang ramai. Banyak pedagang asing singgah di kedua pelabuhan itu, seperti pedagang dari India, Burma, Kamboja, dan Champa.

Airlangga membangun bendungan besar di Waringin Sapta pada 1037 M. Prasasti tersebut menyebutkan berita mengenai meluapnya Kali Brantas yang mengakibatkan tanaman rusak, lalu lintas sungai terganggu, dan hubungan dengan luar negeri terputus. Akhirnya, Airlangga memerintahkan untuk membangun bendungan Waringin Sapta agar aliran air Kali Brantas dapat kembali mengalir ke Utara.

Kejayaan Airlangga pada masa pemerintahannya diceritakan secara simbolik oleh Empu Kanwa dalam Kitab *Arjunawiwaha*. Isi Kitab tersebut merupakan kiasan terhadap hasil jerih payah Airlangga. Airlangga kemudian mengundurkan diri sebagai raja untuk menjadi Resi Gentayu. Airlangga meninggal pada 1049 M dan disemayamkan di kompleks Candi Belahan di lereng Gunung Penanggungan.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Aktivitas Individu



Bagaimanakah sistem pemerintahan dan kebijakan politik Kerajaan Medang Kamulan dan Jenggala? Carilah dari berbagai sumber mengenai materi tersebut. Tuliskan pendapatmu pada buku tugas. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Peta 12.4

Peta Kerajaan Jenggala

8. Kerajaan Kediri

Sejarah berdirinya Kerajaan Kediri berawal dari pembagian Kerajaan Jenggala oleh Raja Airlangga untuk menghindari perpecahan di antara kedua putranya. Pembagian kerajaan ini dilakukan oleh Empu Bharada. Kerajaan Jenggala kemudian dibagi dua, yaitu Kerajaan Jenggala dengan ibu kota Kahuripan dan Kerajaan Kediri dengan ibu kota Daha. Kedua kerajaan ini dibatasi oleh Kali Brantas. Akan tetapi, perpecahan tetap saja terjadi karena setelah Airlangga wafat pada 1049 M, terjadi perang saudara.

Kerajaan Kediri lebih unggul dibandingkan dengan Kerajaan Jenggala. Samarawijaya kemudian menjadi raja Kediri setelah mengalahkan Mapanji Garasakan dari Jenggala.

Raja Kediri pengganti Samarawijaya ialah Sri Bameswara. Pada masa pemerintahannya, raja ini banyak meninggalkan prasasti. Namun, prasasti tersebut banyak berisi mengenai urusan keagamaan sehingga perkembangan pemerintahannya tidak dapat diketahui.

Usaha memperbaiki perpecahan akibat perang saudara dilakukan pada 1120 M. Pada masa pemerintahan Kameswara dengan cara menikahi Candrakirana putri dari Kerajaan Jenggala. Peristiwa ini digambarkan Empu Dharmaja dalam Kitab *Smaradhamana*.

Kerajaan Kediri mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan Raja Jayabaya (1135–1157 M) hingga dikenal sampai ke Tiongkok. Berita ini dibawa oleh seorang saudagar Cina bernama Khou Ku Fei. Ia menceritakan bahwa pada 1200 M, Kediri adalah kerajaan yang makmur dan telah memiliki pemerintahan yang diatur oleh hukum. Pada masa itu, Jayabaya banyak menghasilkan karya sastra mengagumkan, seperti Kitab *Bharatayudha* yang diubah oleh Empu Sedah dan Empu Panuluh. Kitab ini memastikan adanya penyatuan di antara dua kerajaan yang sebelumnya terpisah. Namun, yang paling terkenal dari Raja Jayabaya adalah ramalannya yang terkenal sampai sekarang dan terhimpun dalam suatu Kitab, yaitu *Jongko Jayabaya*.

Referensi Sosial



Ken Arok

Nama Ken Arok tidak dikenal di dalam prasasti-prasasti, tetapi hanya terdapat dalam Kitab Pararaton dan Negarakertagama. Menurut kedua kitab tersebut, Ken Arok adalah anak orang biasa dari Desa Pangkur. Ia dibesarkan oleh seorang perampok yang menjadi incaran alat-alat negara. Dengan bantuan seorang pendeta yang mengangkatnya menjadi anak, Ken Arok dapat mengabdikan kepada seorang Akuwu (bupati) Tumapel yang bernama Tunggul Ametung.

Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 1973

9. Kerajaan Singhasari

Pertentangan dan perpecahan di kalangan istana Kerajaan Kediri mulai muncul. Penyebabnya, kaum Brahmana merasa tidak puas atas keputusan raja yang menempatkan posisi Brahmana hanya sebagai penasihat. Hal ini berarti posisi kaum Brahmana berada di bawah kaum Ksatria. Akhirnya, banyak pendeta yang meninggalkan istana dan membentuk kekuatan baru.

Di lain pihak, berkat bantuan seorang pendeta bernama Lohgawe, seorang pemuda bernama Ken Arok diterima bekerja di Tumapel, Kediri. Ia bekerja pada seorang *akuwu* (bupati) bernama Tunggul Ametung. Akibat tergoda oleh kecantikan Ken Dedes istri Tunggul Ametung, Ken Arok berniat membunuh Tunggul Ametung dan memperistri Ken Dedes. Untuk melaksanakan rencananya, Ken Arok memesan sebuah keris kepada Empu Gandring. Setelah berhasil membunuh Tunggul Ametung, ia segera mengangkat dirinya menjadi Bupati Tumapel dan memperistri Ken Dedes.

Para pendeta dan Brahmana yang meninggalkan istana kemudian bergabung dengan Ken Arok di Tumapel. Dengan bantuan para pendeta dan Brahmana, Ken Arok melakukan penyerangan ke Kediri.

Dalam sebuah peperangan di Desa Ganter pada 1222 M, Ken Arok berhasil mengalahkan Kediri yang saat itu dipimpin oleh Raja Kertajaya. Seluruh daerah Kediri jatuh ke tangan kekuasaan Ken Arok yang kemudian mendirikan Kerajaan Singhasari. Ia menjadi raja dengan gelar *Sri Ranggalah Rajasa Sang Amurwabumi*, sedangkan Ken Dedes yang saat itu sedang mengandung anak dari Tunggul Ametung yang kelak bernama Anusapati diangkat sebagai permaisurinya.

Perkawinan Ken Arok dengan Ken Dedes menurunkan seorang putra bernama Mahisa Wong Ateleng. Ken Arok juga mempunyai selir bernama Ken Umang yang melahirkan anak bernama Tohjaya.

Namun, masa pemerintahan Ken Arok tidak lama. Pada 1247 M, ia dibunuh oleh Anusapati yang telah mengetahui bahwa ayahnya dibunuh oleh Ken Arok. Anusapati sendiri kelak dibunuh oleh Tohjaya dengan keris yang sama, yaitu keris buatan Empu Gandring. Ken Arok diabadikan di Desa Kagenengan sebelah selatan Singhasari dalam bangunan suci agama Buddha Syiwa. Adapun Anusapati dimakamkan di Candi Kidal. Sementara itu, Ken Dedes tidak diketahui waktu meninggal dan makamnya. Namun, sosoknya diwujudkan dalam bentuk arca Prajnaparamita yang sangat indah.

Putra Anusapati, Ranggawuni yang bergelar *Wisnuwardhana* berhasil memadamkan kekacauan politik di Singhasari. Ia naik takhta pada 1248 M didampingi oleh Mahisa Campaka, sepupunya yang menjadi anggabaya dan bergelar *Narasinghamurti*.

Ranggawuni kemudian menobatkan putranya yang bernama Kertanegara pada 1254 M sebagai *yuvaraja* atau raja muda. Pengangkatan ini bertujuan mempersiapkan Kertanegara menjadi seorang raja yang cakap. Ranggawuni sendiri memerintah sampai 1268 M. Ranggawuni dimakamkan di Desa Waleri dengan simbol arca Syiwa yang sekarang dikenal sebagai Candi Jago di Desa Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Kertanegara. Beliau mempunyai pandangan yang luas dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang politik, pemerintahan, dan agama. Ia juga raja yang sangat tegas dan pemberani yang ditunjukkan dengan sikap dan tindakannya, antara lain sebagai berikut.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 12.11

Arca Prajnaparamita merupakan wujud Ken Dedes.

- a. Kertanegara mengganti Mahapatih Raganata dengan Apanji Aragani. Pergantian ini dilatarbelakangi oleh ketidaksetujuan Raganata terhadap cita-cita Kertanegara untuk menyatukan seluruh Nusantara di bawah Kerajaan Singhasari (politik *Cakrawalamandala*) untuk mengimbangi ekspansi kekuatan Kerajaan Mongol di bawah Kublai Khan di Nusantara. Raganata selanjutnya ditugaskan menjadi adhyaksa di Tumapel.
- b. Pada 1275 M, Kertanegara mengirimkan ekspedisi militer bernama Pamalayu ke Jambi. Ekspedisi ini bertujuan menaklukkan Kerajaan Malayu. Kertanegara juga berhasil menaklukkan Bali (1284 M), Sunda (1289 M), Pahang (Malaya), dan Bahulapura (Kalimantan Barat).



Peta 12.5



Ekspedisi Pamalayu yang dilaksanakan pada masa pemerintahan Raja Kertanegara.

Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia, 1985

- c. Kerajaan Singhasari menjalin hubungan persahabatan dengan Kerajaan Campa. Hubungan ini ditingkatkan menjadi hubungan kekeluargaan dengan menikahkan adik Kertanegara, Ratu Tapasi dengan Raja Campa. Pada 1280 M, Kublai Khan berkuasa di daratan Cina bermaksud menguasai Nusantara. Ia mengirimkan utusan ke Singhasari agar Kertanegara sebagai Raja Singhasari datang menghadap ke Cina. Hal ini tentu saja ditolak oleh Kertanegara yang memang sudah lama mengetahui rencana Kublai Khan.

Pada 1281 M, Kublai Khan mengirimkan lagi utusannya dengan maksud yang sama. Akan tetapi, Kertanegara tetap menolak. Sekitar 1289 M, Kublai Khan mengirimkan utusan bernama Meng-Ki dengan maksud yang sama. Namun, utusan ini pun ditolaknya. Kertanegara menyadari bahwa tindakannya sangat menghina Kublai Khan dan akan menimbulkan pertempuran. Namun, ia sudah mempersiapkan diri menghadapi serbuan dari Mongol.

Sementara itu, di Kerajaan Singhasari terjadi kemelut akibat penyerangan Jayakatwang, cucu Kertajaya (Raja Kediri terakhir) yang menewaskan Kertanegara pada

1292 M. Akhirnya, Jayakatwang naik takhta menjadi Raja Singhasari. Pada saat penyerangan tersebut, Raden Wijaya menantu Kertanegara dapat meloloskan diri ke Madura dan mendapat pertolongan dari Bupati Sumenep Arya Wiraraja.

Bertepatan dengan selesainya persiapan untuk menyerang Kediri, pasukan Kublai Khan datang menyerang Singhasari. Mereka mengira Singhasari masih dipimpin oleh Kertanegara yang telah menghiananya. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya yang segera bergabung dengan pasukan Kublai Khan untuk menyerang Singhasari. Dengan mudah, tentara Mongol beserta pasukan Raden Wijaya mengalahkan Singhasari.

Setelah berhasil mengalahkan Singhasari disertai tewasnya Jayakatwang, pasukan tentara Mongol berpesta merayakan kemenangannya. Namun, mereka diserang pasukan Raden Wijaya. Pasukan Mongol hancur dan sisanya pulang ke negerinya. Pada 1293 M, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit yang terkenal.

10. Kerajaan Majapahit

Setelah menjadi raja di Kerajaan Majapahit, Raden Wijaya bergelar *Sri Kertarajasa Jayawardhana* dan memerintah selama 16 tahun (1293–1309 M). Untuk memperkuat kedudukannya, Sri Kertarajasa menikahi empat orang putri Kertanegara, yaitu Tribuwana (Prameswari), Dyah Duhita, Prajnaparamita, dan Dyah Gayatri. Hasil pernikahan dengan Gayatri, Kertarajasa dikaruniai dua anak perempuan, yaitu Tribhuwanattunggadewi (Bhre Kahuripan) dan Rajadewi Maharajasa (Bhre Daha) dan satu anak laki-laki dari Prameswari, yaitu Jayanegara.

Masa pemerintahan Kertarajasa terjadi berbagai kemelut politik dan pemberontakan yang dipimpin oleh Ranggalawe, Lembu Sora, dan Nambi.

Setelah Kertarajasa turun takhta dan digantikan oleh Jayanegara (Kala Gemet), pemberontakan tidak berhenti. Bahkan bertambah, antara lain pemberontakan yang dipimpin oleh Juru Demung, Gajah Biru, Semi, dan Kutu. Di antara pemberontakan tersebut, yang paling berbahaya, adalah pemberontakan yang dilakukan oleh Kutu. Kutu berhasil menduduki istana Majapahit sehingga membuat Jayanegara menyingkir ke Desa Badender. Dalam kemelut itu, muncul seorang *bekel bhayangkari* (kepala pasukan pengawal raja), yaitu Gajah Mada yang berhasil menumpas pemberontakan Kutu. Tahta Majapahit akhirnya dapat terselamatkan.




Maestro

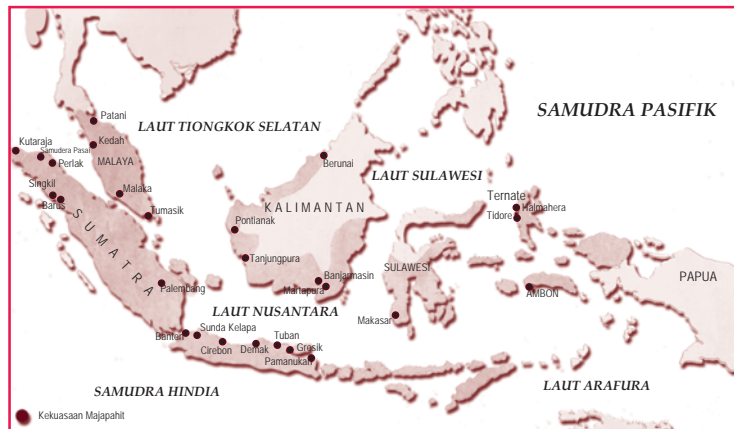
Kublai Khan

Kublai Khan ialah cucu Genghis Khan, yaitu salah satu prajurit yang sangat ditakuti dalam sejarah. Seperti kakeknya, ia terkenal tamak dan serakah. Ia adalah pendiri Dinasti Yuan (Mongol) dan berhasil menaklukkan seluruh Cina dengan ibu kotanya di Khanbalik (Beijing). Imperium ini terbentang dari Laut Hitam sampai ke Laut Cina.

Sumber: Pengantar Sejarah
Kebudayaan Indonesia,
1973 dan Ensiklopedi
Nasional Indonesia, 1990

Pada 1328 M, Jayanegara dibunuh oleh Tanca seorang tabib istana. Ia kemudian dimuliakan dengan arca Wisnu di dalam pura di Silapetak dan Bubat serta arca Amogasidi di Sokhalia. Setelah wafat, Jayanegara digantikan oleh Tribhuwanattunggadewi. Pada masa pemerintahan Tribhuwanattunggadewi ini pun terjadi pemberontakan. Pemberontakan terbesar adalah pemberontakan Sadeng. Gajah Mada kembali menumpas pemberontakan ini pada 1331 M. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat sebagai mahapatih di bawah perintah ratu. Dalam acara pengangkatannya, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Sumpah tersebut berisi pernyataannya untuk tidak akan amukti palapa sebelum dia dapat menundukkan seluruh Nusantara, yaitu Gurun (Maluku), Seram, Tanjungpura, Haru, Pahang, Dampo, Bali, Sunda, Palembang, dan Tumasik.

Peta 12.6 
Peta kekuasaan Kerajaan Majapahit yang luas meliputi Kedah, Pajang, Johor, dan Brunai.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Tribhuwanattunggadewi memerintah selama 21 tahun dan mengundurkan diri pada 1350 M. Ia kemudian digantikan oleh putranya, Hayam Wuruk. Hayam Wuruk naik takhta pada 1350 M dengan gelar *Sri Rajasanegara*. Ia memerintah selama 39 tahun. Saat itu, jabatan mahapatih tetap dipegang oleh Gajah Mada. Keduanya berperan besar membawa Kerajaan Majapahit menuju puncak kejayaannya. Di bawah pemerintahan Hayam Wuruk, daerah kekuasaan Kerajaan Majapahit meliputi seluruh Nusantara dengan beberapa daerah di luar Indonesia, antara lain Kedah, Pahang, Johor, dan Brunei Darussalam.

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Majapahit banyak mendirikan bangunan suci, seperti Candi Panataran di Blitar, Candi Sukuh di lereng Gunung Lawu, dan Candi Kedaton di Besuki. Di bidang seni sastra, banyak para pujangga yang melahirkan karya-

karya bermutu tinggi, antara lain *Negarakertagama* karya Empu Prapanca, *Arjunawijaya* dan *Sutasoma* karya Empu Tantular, *Kuncarakarna*, *Parthayajna*, *Pararaton*, *Ranggalawe*, *Panjiwijayakrama*, *Sorandaka*, dan *Sundayana*.

Kebesaran Majapahit lambat laun mengalami kesuraman pada masa akhir kekuasaan Hayam Wuruk. Kematian Gajah Mada pada 1364 M dan ibu Raja Hayam Wuruk, Tribhuwanatunggadewi menyebabkan Raja Hayam Wuruk kehilangan pegangan dalam menjalankan pemerintahannya. Intrik politik di antara keluarga raja kembali terjadi setelah Hayam Wuruk meninggal pada 1389 M.

Berikut beberapa hal yang menyebabkan Kerajaan Majapahit mengalami kemunduran.

- Setelah meninggalnya Hayam Wuruk dan Gajah Mada, tidak ada lagi pemimpin yang cakap. Raja-raja pengganti Hayam Wuruk, seperti Wikramawardhana dan Suhita tidak mampu secara tegas menindak pembangkangan yang dilakukan oleh Bhre Wirabhumi.
- Terjadi perselisihan keluarga yang berlarut-larut. Perselisihan ini berawal dari meletusnya perang saudara (1401–1406 M) yang disebut Perang Paregreg antara Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi.
- Akibat kekosongan kekuasaan sepeninggal Hayam Wuruk, banyak kerajaan bawahan yang melepaskan diri dan menjadi negara merdeka.
- Adanya serangan dan perebutan kekuasaan oleh pasukan Kediri ke Majapahit yang saat itu dikuasai oleh Bhre Wirabhumi pada 1478 M. Peristiwa ini diperingati dalam suatu *candrasengkala* (semacam kalimat sandi), yaitu *sirna ila kertaning bhumi* yang berarti 1400 saka atau sama dengan tahun 1478 M.
- Munculnya Kesultanan Islam Demak dan Malaka yang mengambil alih pusat perdagangan di Nusantara.
- Keberadaan Kerajaan Majapahit diketahui masih ada sampai abad ke-16. Namun, kerajaan ini tidak memiliki pengaruh lagi. Kerajaan ini akhirnya hancur oleh serangan pasukan Demak di bawah pimpinan Adipati Unus.

11. Kerajaan Bali

Munculnya Kerajaan Bali diketahui dari tiga buah prasasti yang ditemukan di Belonjong (Sanur), Panempahan, dan Maletgede yang berangka tahun 913 M. Ketiga prasasti tersebut ditulis dengan huruf Nagari dan Kawi, serta berbahasa Bali kuno dan Sanskerta. Dari ketiga prasasti tersebut tertulis raja Bali yang bernama Kesariwarmadewa pendiri Wangsa Warmadewa di Bali.



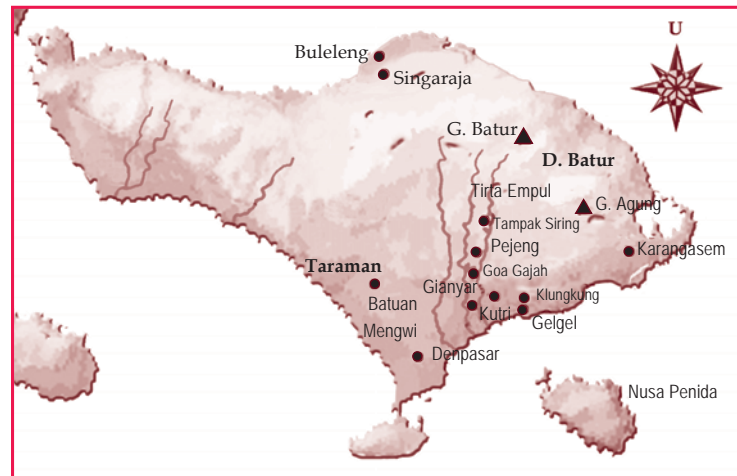
Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 12.12

Candi Panataran merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit.

Berdasarkan catatan yang ditemukan dalam prasasti-prasasti, pengaruh agama dan kebudayaan Buddha di Bali datang lebih dulu dibandingkan dengan pengaruh Hindu. Prasasti berangka tahun 882 M yang menggunakan bahasa Bali kuno menerangkan tentang pemberian izin kepada para biksu untuk membuat pertapaan di Bukit Cintamani. Pengaruh Hindu di Bali cukup kuat ketika Bali berada di bawah kekuasaan Jawa Timur sejak abad ke-10 M dan pada masa kekuasaan Majapahit abad ke-14 M.



Peta 12.7
Peta Kekuasaan Kerajaan Bali.

Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia, 1985

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha tidak mengubah bentuk bangunan peribadatan setempat, yaitu pura yang mirip dengan bangunan punden berundak peninggalan zaman Megalitikum. Pada zaman setelah masuknya Hindu, kepercayaan terhadap animisme pun masih kuat. Hal ini tercermin dari kepercayaan mereka terhadap dewa-dewa gunung, batu-batu besar, laut, dan dewa-dewa lain yang berkaitan dengan alam. Raja-raja Bali pun tetap menggunakan gelar-gelar kebangsawanan khas Bali. Adapun dalam keluarga masyarakat Bali dikenal nama-nama anak berdasarkan urutan kelahirannya. Misalnya, anak pertama, kedua, ketiga, dan keempat, yaitu Wayan, Made, Nyoman, dan Ketut.

Berdasarkan prasasti-prasasti di Bali diketahui bahwa sejak dulu masyarakat Bali hidup bercocok tanam. Dalam prasasti disebut istilah sawah, *parlak* (sawah kering), *gaga* (ladang), *kebwan* (kebun), dan *kasuwakan* (pengairan sawah). Dalam Prasasti Klungkung (1072 M) disebutkan istilah kasuwakan yang berkembang menjadi istilah *subak*. Subak yang dikenal sekarang dalam sistem pertanian di Bali sudah dikenal sejak abad 11 M.

Selain sektor pertanian, dikembangkan pula sektor perdagangan. Berdasarkan berita Prasasti Banwa Bharu, Kerajaan Bali sudah mengenal perdagangan antarpulau. Raja Bali sudah mengenakan bea cukai dan pajak terhadap barang yang diperjualbelikan dengan tidak memberatkan.

Ciri masyarakat Bali kuno lainnya, yaitu sikap terbuka dalam mengeluarkan pendapat. Walaupun mendapat pengaruh Hindu dan Buddha, budaya Bali tetap menampilkan ciri-ciri khususnya yang berbeda dengan kebudayaan India.

12. Kerajaan Sunda

Setelah Tarumanagara runtuh pada 670 M, muncul Kerajaan Sunda dengan pusat kerajaan mulai dari Galuh dan berakhir di Pakuan Pajajaran. Menurut *Carita Parahyangan*, raja yang berkuasa di Galuh ialah Sanna atau Sena yang mempunyai putra bernama Sanjaya. Namun, berdasarkan isi Prasasti Canggal (732 M) disebutkan Sanjaya ialah anak Sannaha, saudara perempuan Raja Sanna. Berdasarkan kedua berita itu dapat disimpulkan bahwa Sanjaya ialah anak Sanna atau Sena dari perkawinannya dengan Sannaha. Raja Sanna atau Sena ini kemudian dikalahkan oleh Rahyang Purbasora (saudara seibu Raja Sena), namun Sanjaya berhasil merebut kembali Kerajaan Galuh.

Nama Sunda muncul pada Prasasti Sanghiang Tapak (1030 M) yang ditemukan di Kampung Pangcalikan dan Bantarmuncang, Cibadak, Sukabumi. Nama tokoh yang disebut di sini ialah Maharaja Sri Jayabhupati yang menganut agama Hindu. Menurut *Carita Parahyangan*, pusat Kerajaan Sunda pada masa Sri Jayabhupati terletak di Pakuan Pajajaran.

Pada masa pemerintahan Prabu Raja Wastu, pusat Kerajaan Sunda terletak di Kawali. Dari prasasti-prasasti Kawali diperoleh keterangan bahwa di Kota Kawali terdapat keraton bernama Surawisesa. Jika dilihat dari Prasasti Batu tulis, tokoh Prabu Raja Wastu sama dengan tokoh yang disebut sebagai Rahyang Niskala Wastu Kancana sebagai tokoh yang digantikan oleh Susuhunan di Pakuan Pajajaran. Menurut *Carita Parahyangan* ketika terjadi Peristiwa Bubat, Wastu Kancana masih kecil sehingga pemerintahannya diserahkan kepada pengasuhnya Hyang Bunisora. Jadi, tidak benar dalam Peristiwa Bubat itu Kerajaan Sunda tidak punya raja lagi. Wastu Kancana menerima tampuk pemerintahan (1371–1471 M). Ia, kemudian digantikan oleh anaknya Ningrat Kancana atau Tohaan di Galuh.

Referensi Sosial



Peristiwa Bubat
Suatu ketika, Raja Hayam Wuruk akan menikahi putri raja Pajajaran bernama Putri Dyah Citraresmi Pitaloka. Sri Baduga Maharaja sebagai raja Pajajaran berkeinginan agar putrinya dilamar oleh Hayam Wuruk. Akan tetapi, Gajah Mada berpendapat bahwa Putri Dyah hendaknya diserahkan sebagai jarahan atas daerah taklukan. Perbedaan sikap seperti ini akhirnya meruncing hingga terjadilah Perang Bubat yang berakibat seluruh prajurit Pajajaran tewas. Putri Dyah Citraresmi Pitaloka melakukan bela, yaitu bunuh diri bersama dengan seluruh inangnya.

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia, 1990



Sumber: Indonesian Heritage: Language and Literature, 1998



Gambar 12.13

Naskah kuno *Carita Parahyangan* merupakan salah satu sumber sejarah Kerajaan Sunda.

C. Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha meliputi seni bangunan, seni rupa, dan seni sastra.

1. Seni Bangunan

Seni bangunan Hindu-Buddha di Indonesia terdiri atas bangunan keagamaan (candi dan stupa) dan nonkeagamaan (gapura dan pertirtaan atau tempat mandi).

a. Candi

Candi berasal dari kata *candikagraha* yang artinya kediaman. Candika, sebutan untuk Dewi Durga (Dewi Kematian). Candi adalah bangunan yang berfungsi sebagai makam sekaligus tempat pemujaan, khususnya bagi raja dan kalangan terkemuka lainnya.

Candi terdiri atas tiga bagian, yaitu kaki candi, tubuh candi, dan atap candi. Kaki candi melambangkan alam bawah (*bhurloka*), yaitu dunia manusia yang masih terikat hal-hal duniawi. Tubuh candi melambangkan alam antara (*bhuvarloka*), yaitu dunia manusia yang tidak terikat hal-hal duniawi. Atap candi melambangkan alam atas (*svarloka*), yaitu dunia tempat para dewa bersemayam.

Dilihat dari susunannya, terdapat tiga corak bangunan candi, yaitu corak Jawa Tengah bagian utara, corak Jawa Tengah bagian selatan, dan corak Jawa Timur.

1) Corak Candi Jawa Tengah bagian Utara

Corak candi ini menggambarkan susunan masyarakat yang mendekati demokratis. Hal ini tampak dari susunan kompleks candi yang sama bangunannya, baik ukuran maupun modelnya. Tidak ada bangunan candi yang mencolok melebihi bangunan yang lain. Misalnya, Candi Canggal, Kompleks Candi Gedong Songo, dan Kompleks Candi Dieng.

2) Corak Candi Jawa Tengah bagian Selatan

Corak candi ini menggambarkan susunan masyarakat yang feodal dengan menempatkan raja sebagai pusat. Hal ini tampak dari susunan kompleks candi kecil yang mengelilingi candi utama yang bentuknya lebih besar. Misalnya, Candi Kalasan, Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu, Candi Suku, dan Candi Mendut.



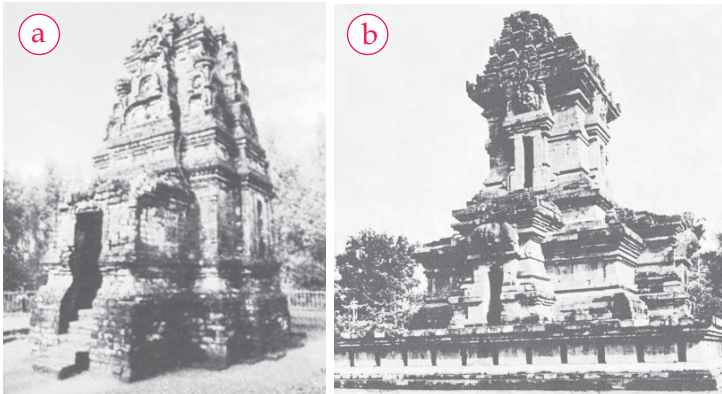
Ilmu Sosial
Social Science

Candi adalah sebuah bangunan tempat pemujaan dewa, terutama dalam agama Hindu-Buddha.

Temple is a building used for the worship of a God or Gods especially for Hindu-Buddhist religion.

3) Corak Candi Jawa Timur

Corak candi ini menggambarkan susunan masyarakat yang federal, di mana raja berdiri di belakang untuk mempersatukan. Hal ini tampak dari susunan bangunan candi utama di latar belakang bangunan candi yang lebih kecil. Misalnya, Candi Bima, Candi Badut, Kompleks Candi Penataran, Candi Jawi, Candi Jago, Candi Singhasari, dan Candi Sumberawan.



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 1973 dan Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Ciri-ciri menonjol yang membedakan candi-candi Jawa Tengah, yaitu umumnya menghadap ke arah timur, bentuk atap bertingkat, puncak candi berbentuk ratna atau stupa, bentuk bangunan tambun, letak candi di tengah halaman, dan bahan terbuat dari batu andesit.


Adapun candi Jawa Timur, umumnya menghadap ke arah barat, atap piramida jenjang, puncak candi berbentuk kubus, bangunan ramping, candi di bagian belakang halaman, dan bahan terbuat dari batu bata.

b. Stupa

Stupa adalah bangunan yang berkaitan dengan agama Buddha yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda keramat peninggalan Buddha Gautama dan tempat untuk memperingati kejadian penting dalam kehidupan Buddha Gautama. Misalnya, stupa Borobudur, stupa Muara Takus, dan stupa Kalasan.


c. Gapura

Gapura adalah bangunan berupa pintu gerbang. Gapura ada yang beratap dan berdaun pintu dan ada yang menyerupai candi terbelah dua. Misalnya, Gapura Wringin Lawang di Trowulan peninggalan Kerajaan Majapahit.

 Gambar 12.14
(a) Candi Bima (b) Candi Singhasari.



Sumber: Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, 1973

 Gambar 12.15
Gapura Wringin Lawang merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 12.16 

(a) Salah satu relief Candi Prambanan yang melukiskan cerita dari Kitab Ramayana dan (b) Upacara pentasbihan Siddhartha Gautama menjadi Buddha.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996

Gambar 12.17 

Arca Buddha merupakan salah satu bukti peninggalan agama Buddha dan kebudayaan Buddha.

d. Petirtaan

Petirtaan adalah pemandian suci di kalangan istana. Misalnya, petirtaan Tirtha Empul dan Jolotondo.

2. Seni Rupa

Bentuk peninggalan seni rupa bercorak Hindu-Buddha di Indonesia terdiri atas relief dan arca.

a. Relief

Relief adalah hasil seni pahat berupa hiasan-hiasan pengisi dinding candi yang melukiskan cerita. Relief dipahatkan pada kaki candi, tubuh candi, atau atap candi. Misalnya, relief perjalanan hidup Siddhartha Buddha Gautama pada Candi Borobudur dan relief Ramayana pada dinding Candi Prambanan.

b. Arca

Arca adalah patung yang dipahat sedemikian rupa sehingga membentuk bentuk tertentu. Setiap arca memiliki tanda sendiri untuk membedakan dewa yang satu dengan yang lain. Misalnya, arca Dwarapala di Candi Singhasari, arca Airlangga dalam wujud Dewa Wisnu, arca Siddhartha Gautama, dan arca Ken Dedes dalam wujud Prajnaparamita.

3. Seni Sastra

Bentuk peninggalan seni sastra bercorak Hindu-Buddha di Indonesia terdiri atas prasasti dan kitab.

a. Prasasti

Prasasti merupakan tulisan pada batu yang memuat berbagai informasi tentang sejarah, dan peringatan atau catatan suatu peristiwa. Misalnya, Prasasti Kutai, Prasasti Canggal, Prasasti Ciaruteun, Prasasti Talang Tuo, dan Prasati Kota Kapur.

b. Kitab

Kitab merupakan hasil karangan berupa kisah, catatan, atau laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian. Isi kitab tidak berupa kalimat langsung, tetapi berupa puisi dalam sejumlah bait yang disebut *kakawin*. Misalnya, *Kakawin Bharatyudha* karya Empu Sedah dan Empu Panuluh, *Arjunawiwaha* karya Empu Kanwa. *Smaradhana* karya Empu Dharmaja, *Negarakertagama* karya Empu Prapanca, *Sutasoma Arjunawijaya*, *Sanghyang Siksa Kandang Karesian*, dan *Pararaton* karya Empu Prapanca.

Ikhtisar

- Masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia didasarkan pada beberapa teori. Teori pertama menunjuk pada peranan pedagang India. Teori kedua menyatakan golongan Ksatria yang melakukan kolonisasi. Teori ketiga menunjuk pada peranan golongan Brahmana. Teori keempat menekankan pada peranan pedagang Indonesia.
- Seiring dengan masuknya dan berkembangnya agama Hindu-Buddha muncul pula kerajaan-kerajaan di Nusantara yang mempunyai corak Hindu-Buddha. Kerajaan Hindu yang pertama, yaitu Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Adapun kerajaan Hindu-Buddha yang sangat terkenal, yaitu Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.

Penyebab	Pengaruhnya	Bukti-bukti
<ul style="list-style-type: none">• Pedagang India• Ksatria• Brahmana• Bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.• Mengenal agama dan budaya baru.• Mengenal bahasa dan tulisan.	<ul style="list-style-type: none">• Bangunan candi dan gapura.• Ditemukannya kitab dan prasasti.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab mengenai Perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia membawa pengaruh terhadap kebudayaan Indonesia misalnya seni arsitektur dan seni pewayangan. Akan tetapi, lambat laun peninggalan Hindu-Buddha tersebut lenyap karena pembangunan modern. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menyelamatkan dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah tersebut? Setelah mempelajari materi bab ini, diharapkan kamu dapat melestarikan dan menjaga peninggalan sejarah.

Evaluasi Bab 12



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kerajaan Hindu pertama di Indonesia, yaitu Kerajaan
 - a. Tarumanagara
 - b. Kutai
 - c. Singhasari
 - d. Sriwijaya
2. Berikut bukan termasuk tiga dewa tertinggi dalam kepercayaan Hindu, yaitu
 - a. Brahmana
 - b. Wisnu
 - c. Agni
 - d. Syiwa
3. Teori yang menyebutkan peranan bangsa Indonesia dalam penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia adalah Teori
 - a. Brahmana
 - b. Arus Balik
 - c. Waisya
 - d. Ksatria
4. Golongan yang kali pertama mendapat kesempatan mempelajari agama dan kebudayaan Hindu-Buddha adalah
 - a. ksatria
 - b. rakyat jelata
 - c. golongan elit di seputar istana
 - d. pendeta
5. Raja pertama yang menguasai Kerajaan Mataram menurut Prasasti Kedu atau Mantyasih ialah
 - a. Sana
 - b. Sanaha
 - c. Sanjaya
 - d. Panangkaran



Gambar prasasti tersebut adalah gambar Prasasti ... yang berisi lukisan dua telapak kaki Raja Purnawarman.

- a. Tugu
 - b. Ciaruteun
 - c. Kebon Kopi
 - d. Mantyasih
7. Salah satu tindakan Raja Kertanegara untuk memperluas kekuasaannya ke Sumatra, yaitu
 - a. menolak utusan Kublai Khan
 - b. Ekspedisi Pamalayu
 - c. melakukan perdamaian dengan Kublai Khan
 - d. kerja sama dengan Kerajaan Kadiri
 - 8.



Berdasarkan peta tersebut, letak Kerajaan Kutai ditunjukkan dengan abjad

- a. a
 - b. b
 - c. c
 - d. d
9. Berdasarkan peta pada pertanyaan No. 8, letak Kerajaan Bali ditunjukkan dengan abjad
 - a. a
 - b. b
 - c. c
 - d. d

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Uraikan tentang teori masuknya agama Hindu-Buddha.
2. Apa perbedaan utama antara aliran Hinayana dan Mahayana?
3. Jabarkan tentang Perang Bubat.
4. Mengapa agama Hindu-Buddha tidak merata penyebarannya di Indonesia?
5. Uraikan tentang Ekspedisi Pamalayu.
6. Apa makna Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada?
7. Tuliskan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit.
8. Apa yang kamu ketahui tentang agama Hindu Dharma?
9. Apa saja inti ajaran agama Buddha?
10. Uraikan tentang peninggalan-peninggalan karya sastra dari Kerajaan Kediri.



Portofolio

Buatlah tulisan tentang pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap kehidupan bangsa Indonesia.

Bab 13



Sumber: Indonesian Heritage: Religion and Ritual, 1998

Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan proses perkembangan dan pengaruh Islam di Indonesia.

Kata Kunci

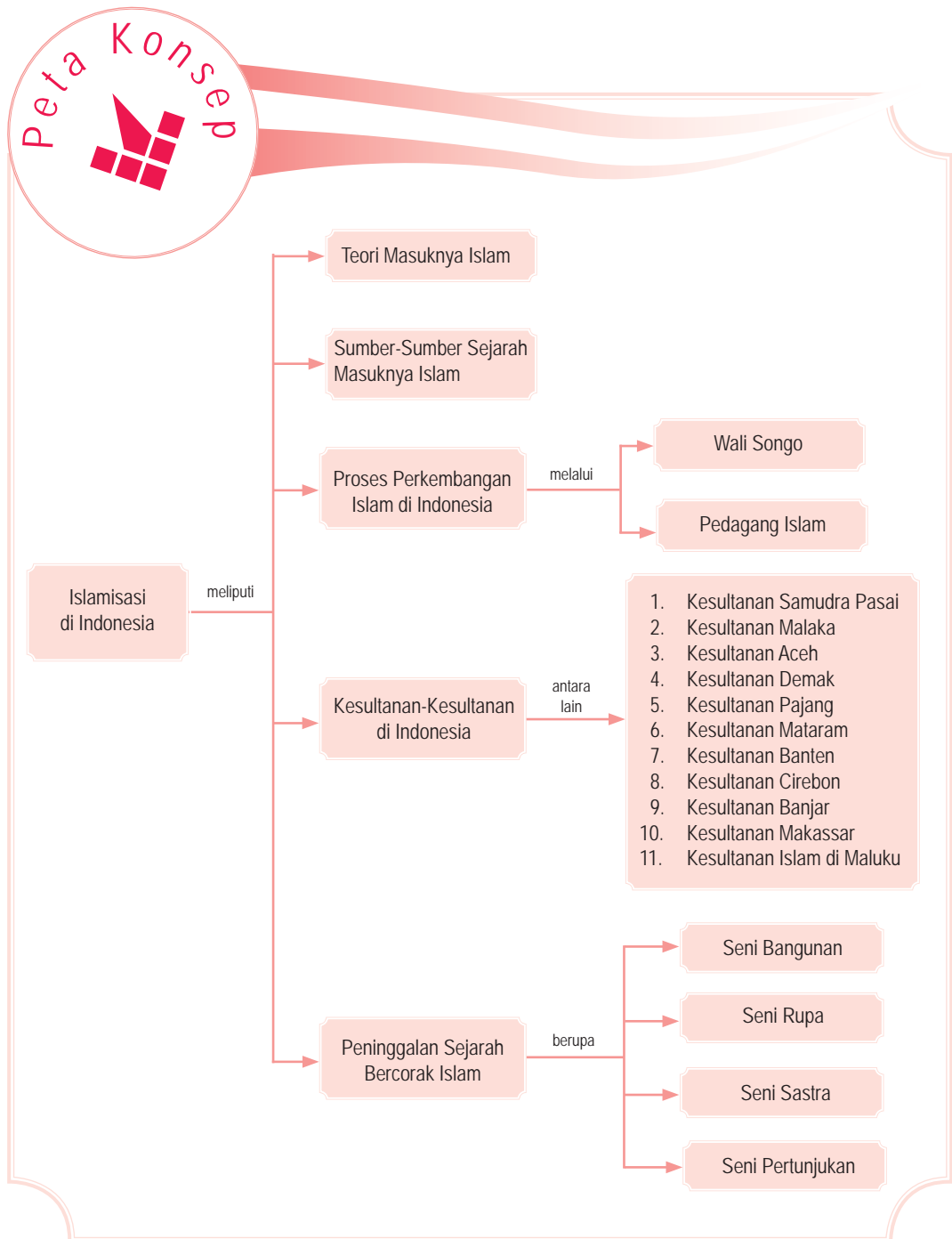
Islam, kesultanan, masjid, keraton, dan kaligrafi.

Pendahuluan

Sebelum Nabi Muhammad saw. lahir pada 570 M, para pedagang Arab sudah melakukan perjalanan ke Timur. Daerah yang menjadi persinggahan mereka, antara lain Gujarat. Jika mereka hendak berlayar menuju Cina, jalur yang digunakan melalui Selat Malaka. Pedagang Arab telah berinteraksi dengan para pedagang Nusantara di kota-kota pelabuhan. Dengan demikian, pengaruh Islam sudah memasuki Nusantara berabad-abad sebelum bukti sejarah memastikan keberadaan Samudra Pasai sebagai kesultanan Islam pertama di Indonesia pada abad ke-13 M.

- A. Proses Perkembangan Islam di Indonesia
- B. Peranan Pedagang dan Ulama dalam Proses Awal Perkembangan Islam di Indonesia
- C. Perkembangan Kesultanan Islam di Indonesia
- D. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia

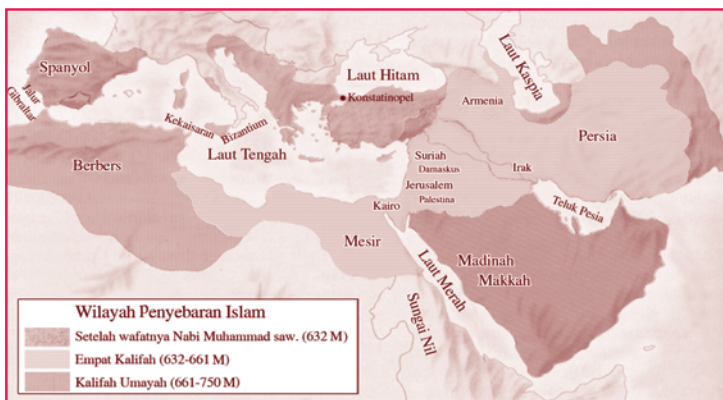
Sebelum kamu mempelajari materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami perkembangan kerajaan Islam di Nusantara.




A. Proses Perkembangan Islam di Indonesia

1. Awal Perkembangan Islam

Agama Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw., muncul pada abad ke-7 M di Jazirah Arab, tepatnya di wilayah Arab Saudi. Meskipun muncul di kawasan yang terbelakang dengan keadaan masyarakat jahiliyah, namun ajaran dan budaya Islam mampu berkembang ke seluruh dunia. Hanya dalam waktu 22 tahun setelah Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama, seluruh Jazirah Arab ter-Islamkan.



Sumber: History and Life, 1993

 Peta 13.1
Jalur penyebaran Islam dari Arab ke Spanyol dan India.

Setelah Nabi Muhammad saw. wafat (632 M), kekuasaan dan perluasan daerah Islam meluas ke Timur Tengah, Afrika Utara, dan sebagian kecil Eropa Barat. Pada abad berikutnya, perluasan pengaruh Islam ke Timur menjangkau Asia Tengah dan India Utara. Daerah-daerah itu tunduk di bawah pemerintahan para khalifah penerus Nabi Muhammad saw. yang disebut *Khulafaur Rasyidin*. Mereka terdiri atas Abu Bakar As-Shidiq (632–634 M), Umar bin Khatab (634–644 M), Usman bin Affan (644–656 M), Ali bin Abi Thalib (656–661 M), dan Bani Umayyah (661–750 M) yang berpusat di Damaskus, Syria yang selanjutnya dikembangkan oleh pemerintah Bani Abbasiyah (750–1258 M) di Baghdad, Irak. Pada masa-masa itulah, umat Islam mencapai puncak kejayaan sehingga mendukung terciptanya suatu kebudayaan Islam yang mendunia.

Referensi Sosial



Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. adalah QS. al Alaq 1-5 pada 17 Ramadhan. Peristiwa ini diperingati sebagai Nuzulul Quran. Al Quran diturunkan selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Al Quran terdiri atas 30 juz, 114 surat, dan 6666 ayat. Islam merupakan agama samawi.

Kunjungi Perpustakaan Daerah di kotamu. Kembangkan kemandirian belajar dalam dirimu. Kemudian, carilah dari berbagai sumber mengenai peninggalan sejarah yang bercorak Islam di daerahmu. Kerjakan pada buku tugasmu, dan laporkan hasilnya kepada gurumu. Presentasikan hasil pencarianmu di depan kelas.

Jelajah Sosial

Informasi tentang kerajaan Islam di Indonesia dapat kamu temukan di internet dengan mengakses www.pusnasri.go.id

2. Hubungan Indonesia dengan Beberapa Pusat Perkembangan Islam

Pada masa kekuasaannya, Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah berhasil mewujudkan sebuah imperium Islam. Wilayahnya mencakup bagian barat sampai timur kawasan Asia Barat dan negeri-negeri di sekitar Laut Tengah. Perkembangan kegiatan perdagangan negara-negara tersebut meramaikan jalur perdagangan internasional. Para pedagang Islam di Jazirah Arab menggunakan jalur darat menjelajahi Basrah, Baghdad, Damaskus, Samarkand, Bukhara, dan kota-kota di Turkmenistan di Asia Tengah terus ke daratan Cina. Jalur darat di Cina ini dikenal dengan Jalan Sutra. Hal ini disebabkan banyaknya komoditi sutra yang diperdagangkan dari Cina.

Adapun perdagangan jalur laut dilakukan melalui pelabuhan Muskat di Oman, Basrah di Teluk Parsi, Cambay (Gujarat) dan Calicut di India, Chitagong di Teluk Benggala, Bangladesh, Pasai di ujung Sumatra, Malaka di Selat Malaka, dan Kanton di Cina. Dalam kegiatan perdagangan dan pelayaran tersebut, para pedagang Arab mampu berlayar sampai ke Cina dan menyinggahi beberapa tempat di pesisir Sumatra. Tujuannya, membeli barang komoditi yang dibutuhkannya, seperti rempah-rempah, lada, cengkih, dan kapur barus. Dalam beberapa bulan, para pedagang Arab harus menetap dulu di Nusantara untuk menunggu bergantinya arah angin. Bahkan, diperkirakan mereka sampai mendirikan perkampungan. Selain pedagang Arab, berdatangan pula ke Nusantara para pedagang Islam dari Persia. Adapun para pedagang muslim yang berasal dari Gujarat diperkirakan tiba di Nusantara pada abad ke-13 M.

Para pedagang muslim yang berdatangan ke Nusantara tidak saja cakap dalam berdagang, mereka juga memiliki keahlian dalam bidang pertanian, kesehatan, pemerintahan, dan strategi peperangan yang secara langsung maupun

Referensi Sosial

Menurut berita Cina, bangsa-bangsa Arab telah melakukan hubungan diplomatik dengan Cina. Bangsa Arab telah mengirim duta ke Cina pada 651 M dan 655 M. Hubungan keduanya semakin meningkat setelah Ta Shih (sebutan Cina untuk orang-orang Arab) mendirikan perkampungan di Kanton pada 674 M.

tidak langsung diterapkan kepada penduduk setempat sehingga memudahkan mereka mengajak penduduk untuk menganut agama Islam.

3. Proses Masuknya Islam ke Indonesia

Agama dan kebudayaan Islam dibawa dan dikembangkan di Indonesia oleh para pedagang Islam dari Gujarat, Arab, dan Persia pada abad ke-7 M. Pendapat para ahli tersebut didukung oleh teori-teori sebagai berikut.

a. Teori Gujarat

Teori ini menjelaskan tentang peranan orang-orang Gujarat dalam menyebarkan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Hal ini berdasarkan kesamaan bentuk batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang wafat pada 1297 M di Pasai dan batu nisan Maulana Malik Ibrahim yang wafat pada 1419 M di Gresik dengan batu nisan yang berasal dari Gujarat, India. Salah seorang pendukung Teori Gujarat ialah W.F. Stutterheim.

b. Teori Persia

Teori yang dikemukakan oleh Husein Djajadiningrat ini menjelaskan tentang kesamaan kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia dan kebudayaan yang berkembang di Persia. Misalnya, peringatan Asyura (10 Muharam) sebagai peringatan mazhab Syiah atas wafatnya Husein, cucu Nabi Muhammad saw.

c. Teori Makkah

Teori ini menjelaskan tentang peranan orang-orang Arab dalam menyebarkan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Hal ini berdasarkan bukti bahwa bangsa Indonesia sejak awal telah menganut mazhab Syafi'i yang sama dengan mazhab yang dianut di Makkah. Salah seorang tokoh yang menganut Teori Makkah adalah Hamka.

Adapun beberapa sumber sejarah yang menyebutkan proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Kepulauan Indonesia adalah sebagai berikut.

- Catatan dari Dinasti Tang yang berjudul *Hsin-tang-shu* (Sejarah Dinasti Tang) menyebutkan bahwa pada 674 M telah ada pemukiman pedagang Arab di Po-lu-shih (Barus, Pantai Barat Sumatra).
- Catatan dari Dinasti Tang menyebutkan bahwa pada 674 M, Raja Ta-shih (Arab) mengirimkan utusan ke Kerajaan Ho-ling di Jawa untuk membuktikan



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 13.1

Bentuk batu nisan Sultan Malik al-Saleh di Pasai membuktikan peranan orang-orang Gujarat dalam menyebarkan agama.


Aktivitas Individu

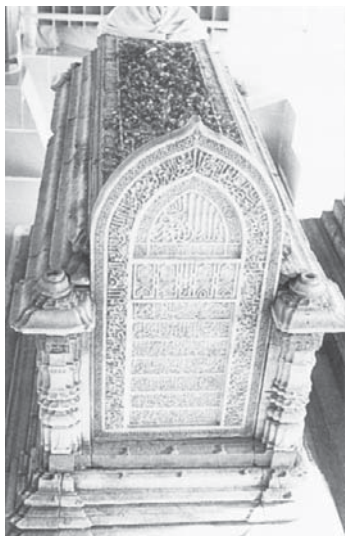


Menurut pendapatmu, manakah teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia yang kamu anggap benar? Kemukakan alasannya.



Sumber: Millenium in Maps
Exploration, 1998

Gambar 13.2 
Laksamana Cheng-Ho.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient
History, 1996

Gambar 13.3 
Batu nisan Maulana Malik Ibrahim di
Gresik. Bentuk nisan makam ini mirip
dengan gaya ukir khas Gujarat, India.

Batu nisan Maulana Malik Ibrahim di
Gresik. Bentuk nisan makam ini mirip
dengan gaya ukir khas Gujarat, India.

keadilan, kejujuran, dan ketegasan Ratu Sima. Berdasarkan bukti tersebut diduga bahwa masuknya agama dan kebudayaan Islam di Jawa bersamaan waktunya dengan di Sumatra, yaitu abad ke-7 M.

- c. Pada saat Kerajaan Sriwijaya sedang mengembangkan kekuasaannya sekitar abad ke-7 M dan abad ke-8 M, para pedagang Islam dari Arab dan Persia banyak yang singgah untuk berdagang. Dari bukti tersebut diduga bahwa di Sumatra saat itu telah ada beberapa orang yang masuk Islam.
- d. Catatan pelayaran seorang sejarawan Cina, Ma-Huan ke Asia Tenggara bersama Laksamana Cheng-Ho. Isinya memuat catatan tentang adanya komunitas pedagang Islam yang tinggal di kota pesisir utara Jawa Timur pada 1406 M.
- e. Catatan perjalanan Ibnu Batutah yang pada 1345 M tinggal di Kesultanan Samudra Pasai.
- f. Berdasarkan keterangan dari Ibnu Hordazbeth, Sulaiman, Ibnu Rosteh, Abu Zayid, dan Mas'udi pada abad ke-9 M. Bahwa Kerajaan Sribuza (Sriwijaya) berada di bawah kekuasaan Raja Zabag (Raja Jawa) yang kaya dan menguasai jalur perdagangan dengan Kesultanan Oman. Dari Sribuza, para pedagang Arab memperoleh kayu gaharu, kayu cendana, kapur barus, gading, timah, kayu hitam, dan rempah-rempah.
- g. Catatan perjalanan Marcopolo pada 1292 M yang singgah di Perlak dan berjumpa dengan orang-orang yang telah menganut agama Islam.
- h. Catatan perjalanan Tome Pires berupa buku yang berjudul *Suma Oriental*. Isinya memuat catatan lengkap tentang penyebaran agama Islam di Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Maluku pada abad ke-16 M.
- i. Keterangan dari batu nisan (*jirat*) raja atau tokoh terkemuka yang telah menganut agama Islam, antara lain sebagai berikut.
 - 1) Batu nisan Sultan Malik al-Saleh berangkat tahun 1297 M yang dianggap sebagai pendiri Kesultanan Samudra Pasai.
 - 2) Batu nisan Maulana Malik Ibrahim, salah satu tokoh Wali Songo di Gresik berangkat tahun 1419 M.
 - 3) Batu nisan Fatimah binti Maimun di Leran, Gresik berangkat tahun 1082 M.

- 4) Batu nisan pada pemakaman muslim di Troloyo dan Trowulan dekat Mojokerto, Jawa Timur yang diperkirakan dibuat pada masa Kerajaan Majapahit akhir, sekitar abad ke-15 M.



Aktivitas Sosial

Bersama teman sebangkumu diskusikanlah, mengapa para pedagang Nusantara yang telah berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain di kota-kota dagang internasional menjadi kelompok sosial yang paling berpengaruh atas kelompok lainnya di Indonesia pada saat itu? Kemukakan alasannya. Kumpulkan hasil diskusimu kepada gurumu.

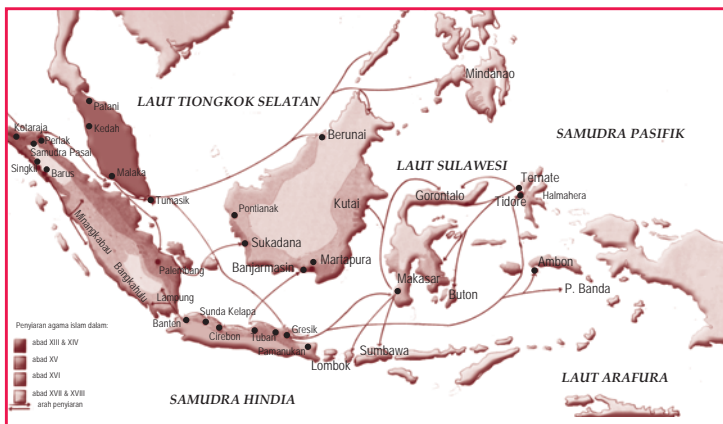


Pojok Istilah

- Gaharu
- Jirat
- Suma Oriental
- Trowulan

B. Peranan Pedagang dan Ulama dalam Proses Awal Perkembangan Islam di Indonesia

Daerah yang kali pertama menerima pengaruh agama dan kebudayaan Islam adalah daerah pesisir pantai dan kota-kota pelabuhan. Hal ini berkaitan dengan motif utama yang mendorong penyebaran agama Islam, yaitu motif ekonomi (perdagangan). Dalam proses tersebut, para pedagang Nusantara yang telah berhubungan dan bergaul dengan bangsa-bangsa lain di kota-kota dagang internasional menjadi kelompok sosial yang berpengaruh. Terutama atas penyebaran agama Islam kepada kelompok lainnya di Indonesia.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, tt



Peta 13.2

Jalur penyebaran Islam di Indonesia

Islam dan perdagangan tidak bisa dipisahkan dari perdagangan di perairan Nusantara pada abad ke-7 sampai 18 M. Para pedagang saat itu beranggapan bahwa dengan memeluk agama Islam, akan memudahkan hubungan dagang. Selain itu, agama baru ini tidak membedakan asal-usul keturunan, bangsa, dan kedudukan sosial seperti dalam sistem kasta agama Hindu. Oleh karena itu, agama Islam mudah sekali menyebar di kalangan rakyat golongan bawah yang ingin diakui keberadaannya oleh golongan lain.

Semakin banyaknya golongan pedagang dan golongan pemeluk baru Islam menyebabkan terjadinya mobilitas sosial secara horizontal. Mobilitas tersebut ditandai dengan semakin banyaknya penyebaran para pedagang di hampir seluruh pesisir Nusantara dan persebaran penduduk penganut agama Islam di daerah sekitarnya.

Penyebaran Islam juga dilakukan oleh para ulama orang Indonesia. Mereka adalah para wali yang menyiarkan Islam ke seluruh Indonesia.

Di antara wali-wali itu terdapat sembilan orang wali yang memiliki pengaruh luas di kalangan golongan bawah dan golongan elit di Pulau Jawa, yaitu *Wali Songo* (Wali Sembilan). Kesembilan Wali yang dikenal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Maulana Malik Ibrahim atau Maulana Magribi atau Sunan Gresik. Beliau berasal dari Persia dan menyebarkan agama Islam di daerah Gresik. Beliau wafat pada 1419 M dan dimakamkan di Gresik.
2. Raden Rahmat salah seorang keponakan Raja Majapahit Kertawijaya. Beliau berkedudukan di Ampel Denta dekat Surabaya. Beliau diberi gelar Sunan Ampel. Penyebaran agama Islam yang dilakukannya melalui pendidikan pesantren.
3. Makdum Ibrahim atau Sunan Bonang, putra Sunan Ampel yang menyebarkan agama Islam di Bonang, dekat Tuban melalui pendekatan kesenian. Beliau menciptakan beberapa tembang *macapat* dan lagu *gending sekaten* yang di dalamnya berisi ajaran Islam. Alat musik bonang, dijadikan sarana untuk mengumpulkan massa dan menyampaikan ceramah keagamaan.
4. Syarifudin atau Sunan Drajat merupakan putra ketiga Sunan Ampel. Beliau menyebarkan agama Islam di Drajat, dekat Sedayu. Sunan Drajat terkenal dengan



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996

Gambar 13.4 

Makam Sunan Bonang salah satu wali songo di Tuban, Jawa Timur.

kegiatan sosialnya, seperti menyantuni anak-anak yatim dan orang sakit. Dalam bidang kesenian, ia menciptakan *gending pungkur*.

5. Raden Paku atau Sunan Giri merupakan murid Sunan Ampel. Beliau juga keturunan dari seorang putri Kerajaan Blambangan yang menikah dengan pria muslim. Beliau mendirikan keraton dan masjid di Bukit Giri. Sunan Giri menyebarkan Islam di Gresik melalui seni suara. Sunan Giri menciptakan lagu *ilir-ilir* dan *jamuran* untuk menanamkan rasa ke-Islaman di kalangan anak-anak.
6. Raden Umar Said atau Sunan Muria, berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah tepatnya di Gunung Muria. Beliau menerapkan pendekatan budaya setempat dalam menyebarkan agama Islam. Beliau menciptakan *gending sinom* dan *gending kinanti*.
7. Jafar Sidiq atau Sunan Kudus berkedudukan di Kudus dan melakukan penyebaran Islam dengan cara pendekatan seni. Beliau menciptakan *gending asmarandana*. Salah satu peninggalan Sunan Kudus, yaitu Masjid Menara Kudus yang merupakan perpaduan arsitektur lokal dan Hindu.
8. Raden Mas Sahid atau Sunan Kalijaga, putra seorang Tumenggung Majapahit. Beliau meninggalkan keraton untuk menyebarkan agama Islam dan tinggal di Demak. Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam dengan menggunakan seni wayang yang banyak digemari masyarakat pedalaman.
9. Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati merupakan keturunan Prabu Siliwangi dan juga seorang raja di Cirebon. Beliau memiliki peran yang besar dalam menyebarkan agama Islam di Jawa Barat, terutama di Banten dan Cirebon.

Selain *Wali Songo*, ada juga nama-nama ulama lain yang menyebarkan agama Islam di daerah-daerah tertentu, di antaranya sebagai berikut.

1. Dato ri Bandang, Dato ri Tiro, dan Dato Sulaeman yang dianggap sebagai pembawa dan penyebar agama Islam di Sulawesi.
2. Dato ri Bandang dan Tuan Tunggang di Parangan yang dianggap sebagai pembawa dan penyebar agama Islam di Kutai, Kalimantan Timur.
3. Syekh Siti Jenar atau Syekh Lemah Abang yang menyebarkan agama Islam di Demak.

Aktivitas Individu



Kembangkan kemampuan berpikir kritis dalam dirimu melalui kegiatan pengayaan berikut. Sebagian besar para Wali Songo menggunakan media kesenian untuk menyebarkan agama Islam. Mengapa demikian? Uraikan pendapatmu dan tulis dalam buku tugas.

4. Sunan Geseng yang menyebarkan agama Islam di daerah Magelang.
5. Syekh Burhanuddin yang menyebarkan agama Islam di daerah Ulakan, Minangkabau.
6. Sunan Tembayat yang menyebarkan agama Islam di daerah Bayat, Klaten.
7. Syekh Abdul Muhyi yang menyebarkan agama Islam di daerah Pamijahan, Tasikmalaya.
8. Sunan Panggung yang menyebarkan agama Islam di daerah Tegal.
9. Syekh Abdurrauf al-Fanhury yang menyebarkan agama Islam di daerah Singkel, Aceh.
10. Syekh Yusuf yang menyebarkan agama Islam di Banten.
11. Sunan Prapen yang menyebarkan agama Islam di Lombok.
12. Sayid Muhammad al-Aydrus dan Sayid Ali bin Abubakar al-Hamid yang menyebarkan agama Islam di Klungkung, Bali.
13. Syekh Ismail yang menyebarkan agama Islam di pedalaman Sumatra.



Sumber: The Times Concise Atlas of World History, 1982

Peta 13.3



Peta daerah yang dipengaruhi Islam di Indonesia.

Selain yang dilakukan oleh para pedagang dan para ulama, terdapat cara lain yang efektif dalam proses penyebaran agama dan kebudayaan Islam, yaitu melalui pendidikan, perkawinan, dan tasawuf.

1. Pendidikan

Penyebaran agama dan kebudayaan melalui pendidikan ini biasanya berbentuk pondok atau pesantren. Pesantren dibangun dan didirikan oleh para ulama, kiai, dan guru-guru agama sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang dapat mencetak dan membina para siswa atau santrinya menjadi guru agama, kiai-kiai, atau ulama.

Para santri yang pandai dan telah lama belajar agama Islam kemudian kembali ke kampung halamannya. Para santri tersebut menjadi penyebar dan tokoh agama yang pada akhirnya menjadi kiai yang dapat mendirikan pesantren baru.

2. Perkawinan

Penyebaran agama dan kebudayaan melalui perkawinan lebih cepat dan efektif. Terlebih lagi jika perkawinan terjadi antara para santri, ulama, atau kiai dan putri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat, seperti raja, adipati, dan bupati.

Selain itu, penyebaran agama dilakukan oleh para pedagang yang datang ke pusat-pusat perdagangan. Lambat laun di antara mereka ada yang tinggal dan menetap. Tempat tinggal mereka berkembang menjadi sebuah perkampungan pedagang yang biasa disebut "Pekojan". Di antara golongan pedagang tersebut ada yang kaya dan pandai. Bahkan, di antara mereka ada yang menjadi syahbandar pelabuhan suatu kerajaan. Orang-orang pribumi, terutama anak-anak bangsawan tertarik untuk menjadi istri-istri para saudagar karena mereka mempunyai status sosial yang cukup tinggi.

Contoh dari kasus ini, antara lain perkawinan Putri Kerajaan Campa dengan Raja Majapahit Brawijaya, perkawinan Maulana Ishak dengan putri Raja Blambangan yang kemudian melahirkan Sunan Giri, perkawinan Sunan Ampel dengan Nyai Gede Manila salah seorang putri Tumenggung Wilatika, perkawinan Sunan Gunung Jati dengan seorang putri Kawunganten, dan perkawinan Syekh Ngabdurahman dengan Raden Ayu Tejaputri Adipati Tuban Aria Dikara yang nantinya melahirkan Seh Jali atau Jaleludin.

3. Tasawuf



Sumber: Indonesian Heritage: Religion and Ritual, 1998



Gambar 13.5

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam.

Aktivitas Individu



Berdasarkan materi tersebut, bagaimana peranan para pedagang dan ulama dalam proses Islamisasi di Indonesia. Carilah dari berbagai sumber, seperti ensiklopedi, buku referensi, surat kabar, atau internet. Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

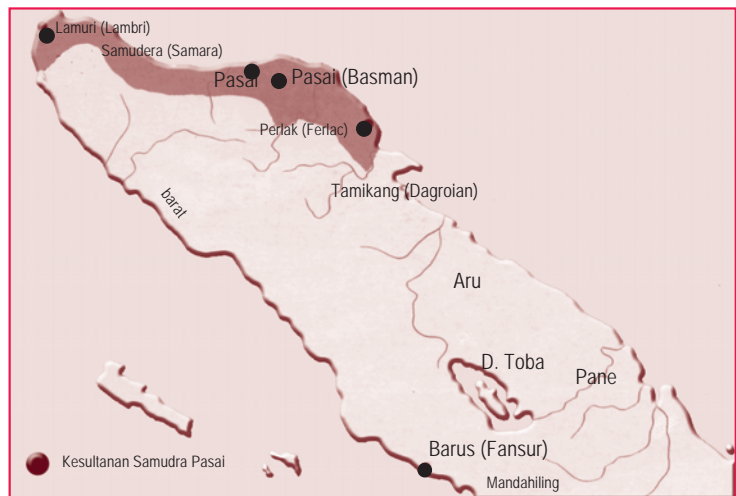
Tasawuf juga merupakan salah satu saluran penting dalam proses Islamisasi. Bukti-bukti mengenai tasawuf sangat jelas terdapat pada tulisan-tulisan antara abad ke-13 M dan ke-18 M. Di antara ahli-ahli tasawuf, yaitu Hamzah Fansuri, Syamsuddin, Syekh Lemah Abang, dan Sunan Pangung.

C. Perkembangan Kesultanan Islam di Indonesia

Sejak abad ke-13 M, kesultanan-kesultanan Islam lahir sebagai suatu kekuatan politik, ekonomi, dan budaya. Kesultanan-kesultanan ini berpengaruh terhadap penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Berikut akan dibahas mengenai kesultanan-kesultanan Islam yang berkembang di Indonesia.

1. Kesultanan Samudra Pasai

Kesultanan Samudra Pasai adalah kesultanan Islam pertama di Indonesia yang berdiri pada abad ke-13 M. Sultan pertamanya, yaitu Malik al-Saleh. Sebelum menganut agama Islam, sultan ini bernama Marah Silu.



Peta 13.4

Peta wilayah
Kesultanan Samudra Pasai.

Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Sultan Malik al-Saleh beralih menganut agama Islam setelah memperistri putri Raja Perlak. Naiknya Malik al-Saleh menjadi pemimpin pemerintahan dianggap

sebagai awal dari berdirinya Kesultanan Samudra Pasai. Hal ini dapat diketahui dari batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangka tahun 653 H atau 1297 M.

Sultan Malik al-Saleh digantikan oleh putranya Sultan Muhammad yang lebih dikenal dengan nama Sultan Malik at-Thahir. Beliau memerintah sampai 1326 M. Beliau sangat dicintai rakyat karena kebijaksanaan serta ketaatannya sebagai pemeluk agama Islam. Sepeninggal Sultan Malik at-Thahir, jalannya pemerintahan kerajaan dilanjutkan oleh putranya, yaitu Sultan Ahmad.

Informasi mengenai keadaan masyarakat Kesultanan Samudra Pasai diketahui dari catatan perjalanan Marcopolo. Ia seorang pedagang Venesia yang dalam perjalanan pulang dari Cina singgah di Perlak (1292 M). Informasi lain juga diperoleh dari catatan Ibnu Batutah. Dalam perjalanannya dari India ke Tiongkok dan juga dalam perjalanannya pulang kembali, beliau singgah di Pasai (1326 M).

Menurut catatan perjalanan mereka, masyarakat Samudra Pasai adalah masyarakat pedagang yang beragama Islam. Terutama masyarakat yang tinggal di pesisir timur Sumatra. Namun, sebagian penduduknya terutama yang tinggal di pedalaman masih menganut kepercayaan lama. Menurut catatan, diketahui bahwa kesultanan ini menjadi pusat penyebaran agama Islam ke daerah Sumatra dan Malaka.

Samudra Pasai merupakan pelabuhan yang penting. Banyak kapal dari India, Tiongkok, dan daerah lain di Indonesia yang singgah dan bertemu untuk membongkar dan memuat barang-barang dagangannya.

Pada 1521 M, Kesultanan Samudra Pasai dikuasai oleh Portugis selama tiga tahun. Pada akhirnya Samudra Pasai dikuasai oleh Sultan Ali Mughayat Syah dari Kesultanan Aceh pada 1524 M.

2. Kesultanan Malaka

Menurut versi sejarah Melayu dan Majapahit, kesultanan ini didirikan oleh seorang pangeran dari Kerajaan Majapahit bernama Paramisora. Paramisora melarikan diri dari Blambangan karena diserang oleh Majapahit dan menetap di Malaka. Bersama sejumlah pengikutnya, dia membangun Malaka dan mengembangkannya menjadi pelabuhan penting di Selat Malaka. Akibat letaknya yang sangat strategis di Selat Malaka, kesultanan ini menjadi saingan berat bagi Samudra Pasai.



Peta 13.5



Peta wilayah Kesultanan Malaka.

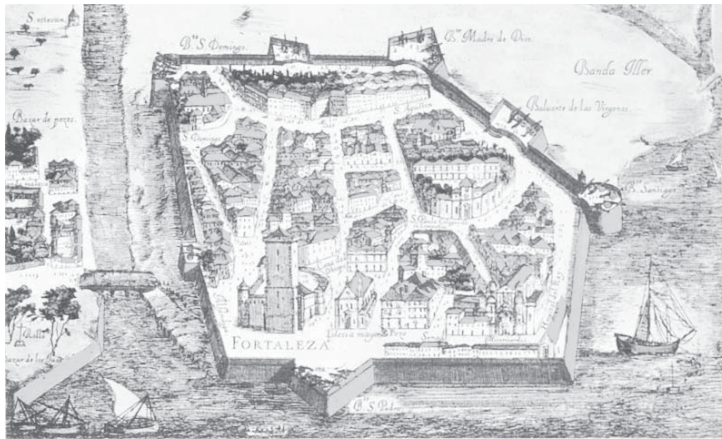


Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Setelah memeluk agama Islam, Paramisora mengganti namanya dengan nama Islam, yaitu Iskandar Syah. Sultan pertama ini digantikan oleh Muhammad Iskandar Syah yang menikah dengan putri dari Kesultanan Samudra Pasai. Pada masa pemerintahannya, Malaka dikunjungi oleh Ma-Huan yang menceritakan bahwa Malaka merupakan kota kecil. Sultan dan rakyatnya memeluk agama Islam dan taat beribadah. Oleh karena tanahnya tidak subur, perdagangan menjadi mata pencarian utama. Kotanya dikelilingi tembok yang pada keempat sisinya diberi pintu gerbang dan menara-menara penjagaan.

Setelah Sultan Muhammad Iskandar Syah meninggal, ia digantikan oleh anaknya yang bernama Sultan Mudzafar Syah (1445–1458 M). Pada masa pemerintahannya, Malaka menjadi pusat perdagangan antara timur dan barat. Kedudukannya semakin kuat, melebihi Samudra Pasai. Bahkan, Sultan Mudzafar Syah dapat menguasai Pahang, Kampar, dan Indragiri. Berturut-turut nama-nama sultan pengganti Sultan Mudzafar Syah, antara lain Sultan Mansur Syah (1458–1477 M), Sultan Alaudin Syah (1477–1488 M), dan Sultan Mahmud Syah (1488–1511 M).

Pelabuhan Malaka menjadi pusat kegiatan ekonomi bukan hanya untuk Kesultanan Malaka, melainkan juga untuk kawasan Indonesia. Pada masa ramainya perdagangan, para pedagang Indonesia banyak yang berlabuh di Pelabuhan Malaka. Mereka melakukan transaksi dagang dengan pedagang dari Arab, Persia, Gujarat, Benggala, dan Cina. Dengan demikian, Pelabuhan Malaka juga berfungsi sebagai pelabuhan internasional.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998



Peta 13.6

Peta kuno pelabuhan Kesultanan Malaka pada abad ke-16 M. Posisi yang strategis menjadikan Kesultanan Malaka sebuah kesultanan perdagangan dan maritim yang kuat.

Pada 1511 M, Kesultanan Malaka mengalami keruntuhan setelah direbut oleh bangsa Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Dengan demikian, kekuasaan politik Kesultanan Malaka hanya berlangsung selama kurang lebih satu abad.

3. Kesultanan Aceh

Awal berdiri dan tumbuhnya Kesultanan Aceh berkaitan dengan keruntuhan Kesultanan Malaka. Setelah Malaka jatuh pada 1511 M, banyak orang Melayu di Malaka yang menyeberang Selat Malaka dan bermukim di Aceh. Menurut sejarah Melayu, raja pertama Kesultanan Aceh ialah Sultan Ali Mughayat Syah. Kesultanan ini berkembang selama empat abad sampai Belanda mengalahkannya dalam Perang Aceh (1873–1912 M). Sistem perdagangan, pemerintahan yang teratur, dan terpeliharanya kebudayaan Islam merupakan faktor penting yang menyebabkan Aceh dapat bertahan sejajar dengan kesultanan-kesultanan Islam lainnya, seperti Kesultanan Turki Usmaniah dan Kesultanan Maroko.

Lokasi pelabuhan-pelabuhan Kesultanan Aceh yang strategis, menarik pedagang dari barat dan timur untuk berdagang di kesultanan ini. Para pedagang asing yang biasa bertransaksi di pelabuhan-pelabuhan Kesultanan Aceh, antara lain pedagang dari Benggala yang membawa sapi, bahan tenun, dan candu. Pedagang Pegu, Calicut, Koromandel, dan Gujarat yang membawa bahan tenun, pedagang Eropa membawa minyak wangi, serta pedagang Cina dan Jepang yang membawa porselin dan sutra. Selain lada, Aceh juga mengeksport



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995



Peta 13.7

Peta wilayah Kesultanan Aceh.

beras, timah, emas, perak, dan rempah-rempah. Barang-barang tersebut tidak semuanya berasal dari Aceh, tetapi dari pelabuhan lain di Nusantara yang singgah di pelabuhan Aceh.

Sultan Kesultanan Aceh yang terkenal ialah Sultan Iskandar Muda. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan. Wilayahnya, meliputi Pariaman di Sumatra Barat, Indragiri di Sumatra Timur, Deli, Nias, Johor, Pahang, Kedah, dan Perlak.

Kesultanan Aceh memperkuat kedudukannya sebagai pusat perdagangan dengan menyerang kedudukan Portugis di Malaka pada 1629 M. Namun, usaha tersebut tidak berhasil karena Portugis berhasil mendatangkan bala bantuan pasukannya dari Gowa, India.

Sultan Iskandar Muda wafat pada 1636 M dan digantikan oleh Sultan Iskandar Thani. Pada masa pemerintahannya, kejayaan Kesultanan Aceh semakin meningkat. Namun, berbeda dengan pendahulunya, Sultan Iskandar Thani lebih mementingkan pengembangan di dalam negerinya. Sepeninggal Sultan Iskandar Thani, Kesultanan Aceh lambat laun mulai mengalami kemunduran. Meskipun demikian, Kesultanan Aceh dapat bertahan sampai awal abad ke-20 M.



Sumber: Indonesian Heritage: Religion and Ritual, 1998

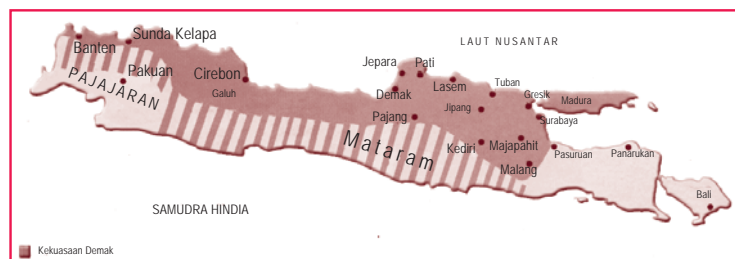
Gambar 13.6 


Masjid Baiturahman dibangun pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

4. Kesultanan Demak

Kesultanan Demak merupakan kesultanan Islam pertama di Jawa. Pendirinya Raden Patah, seorang putra raja Majapahit yang beristrikan seorang Cina. Perkembangan kesultanan ini sejalan dengan kemajuan pelayaran dan perdagangan di Pantai Utara Pulau Jawa serta kemunduran Kerajaan Majapahit yang bercorak Hindu.

Demak tampil menggantikan Malaka sebagai pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam di Nusantara. Terutama setelah Malaka dikuasai Portugis pada 1511 M. Dalam penyebaran Islam di daerah kekuasaannya, Raden Patah dibantu oleh *Wali Songo*.



Peta 13.8 

Peta wilayah kekuasaan Kesultanan Demak.

Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, tt

Pada 1513 M, Kesultanan Demak menyerang Portugis di Malaka. Penyerangan tersebut di bawah pimpinan Adipati Unus (Pati Unus), putra Raden Patah yang menjabat adipati di Jepara. Oleh karena usahanya, beliau mendapat gelar *Pangeran Sabrang Lor*. Penyerangan tersebut mengalami kegagalan karena armada Portugis lebih unggul.

Pada 1518 M, Adipati Unus naik takhta menggantikan Raden Patah dan memerintah sekitar tiga tahun. Selanjutnya, beliau digantikan oleh Sultan Trenggono. Sultan Trenggono memiliki tujuan yang sama dengan Pati Unus dan ayahnya, yaitu memperkuat kedudukan Demak dan menegakkan agama Islam. Pada masa pemerintahannya, Demak mencapai puncak kejayaan dan wilayah kekuasaannya hampir meliputi seluruh Jawa. Setelah Sultan Trenggono meninggal pada 1546 M, Joko Tingkir menantu Sultan Trenggono naik takhta dan memindahkan ibu kota Kesultanan Demak ke Pajang (1568 M).

5. Kesultanan Pajang

Pajang adalah sebuah daerah yang subur dan sangat strategis. Sultan pertamanya, yaitu Joko Tingkir yang bergelar Sultan Adiwijaya. Kesultanan ini mempunyai hubungan yang sangat baik dengan kerajaan-kerajaan di pesisir utara Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Sultan Adiwijaya memperoleh dukungan dan pengakuan atas kekuasaannya dari para penguasa daerah, seperti Kedu, Bagelen, Banyumas, dan beberapa daerah di wilayah Jawa Timur. Bahkan untuk memperkuat posisinya, Adiwijaya mengawinkan putrinya dengan Panembahan Lemah Duwur dari Aresbaya. Akibatnya, pada 1580-an Kesultanan Pajang sudah mendapat pengakuan kekuasaan yang luas.

Di antara pengikut Joko Tingkir yang paling terbesar jasanya ialah Kyai Ageng Pamanahan. Joko Tingkir kemudian memberikan hadiah sebuah daerah di sekitar Kota Gede, Yogyakarta, yaitu daerah Mataram. Oleh karena itu, beliau dikenal sebagai Kyai Gede Mataram yang kelak merintis Kesultanan Mataram. Beliau meninggal pada 1575 M. Anaknya, yaitu Sutawijaya yang dikenal sebagai *Senopati ing Alaga* naik takhta.

Sementara itu, setelah Sultan Adiwijaya meninggal pada 1582 M, anaknya yaitu Pangeran Benowo diangkat menjadi penerus kekuasaan Pajang. Namun, ia harus



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996



Gambar 13.7

Masjid Demak merupakan salah satu peninggalan Kesultanan Demak yang masih ada.



Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia, 1985



Peta 13.9

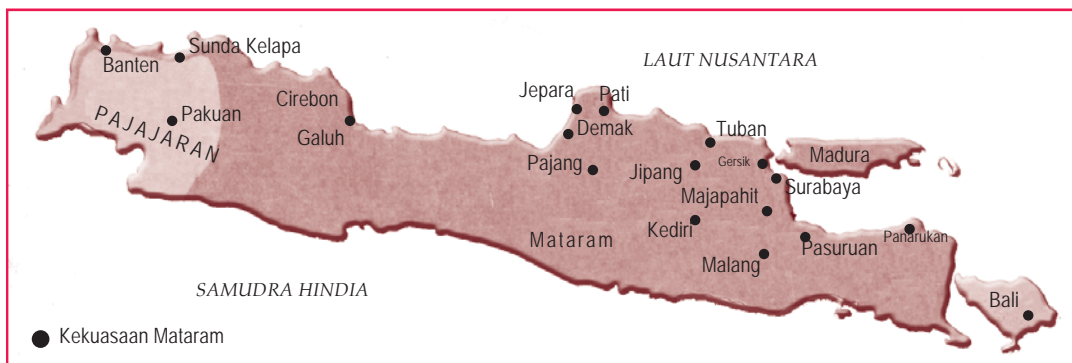
Peta wilayah Kesultanan Pajang. Wilayahnya di pedalaman mengakibatkan perdagangan dan pelayaran di Pulau Jawa menurun.

menghadapi pemberontakan Arya Pangiri dari Demak yang berhasil merebut takhta Pajang.

Tindakan Arya Pangiri yang merugikan rakyat menimbulkan rasa tidak senang di kalangan rakyat. Kesempatan ini digunakan oleh Pangeran Benowo untuk mengambil alih kekuasaan. Dengan bantuan Senopati dari Mataram, dilakukanlah penyerangan terhadap Pajang. Pangeran Benowo kemudian menyerahkan takhta kepada Senopati karena merasa tidak sanggup melawan Mataram yang juga ingin menguasai Pajang. Kesultanan Pajang kemudian dipindahkan ke Mataram (1586 M) dan dimulailah riwayat Kesultanan Mataram.

6. Kesultanan Mataram

Kesultanan Mataram merupakan kesultanan Islam yang didirikan oleh Sutawijaya atau Panembahan Senopati pada 1575 M. Setelah menjadi Raja Mataram, Senopati memperluas daerah kekuasaannya, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Cirebon, dan sebagian Priangan.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Peta 13.10



Peta wilayah Kesultanan Mataram. Bandingkanlah wilayah kekuasaan Kesultanan Mataram pada abad ke-16 M dan abad ke-20 M.

Sutawijaya wafat pada 1601 M dan dimakamkan di Kota Gede. Penggantinya ialah Mas Jolang atau disebut *Panembahan Seda ing Krapyak*, yang memerintah pada 1601 sampai 1613 M. Setelah Mas Jolang meninggal, Raden Mas Martapura ditunjuk sebagai pengganti ayahnya. Namun, beliau sakit-sakitan dan tidak sempat memerintah sehingga takhta diserahkan kepada saudaranya, yaitu Raden Mas Rangsang dengan gelar *Sultan Agung Senapati Ing Alaga Ngabdurachman* atau terkenal Sultan Agung (1613–1645 M).

Sultan Agung lahir dari pasangan Mas Jolang dengan Ratu Adi dari Pajang. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Mataram mencapai puncak kejayaannya. Ia

bercita-cita untuk mempersatukan seluruh wilayah Jawa di bawah Kesultanan Islam Mataram. Wilayah kekuasaan Mataram pada masa pemerintahannya, meliputi seluruh Jawa, Madura, dan Kalimantan Selatan. Pusat pemerintahan Mataram berada di wilayah yang disebut Kutaneegara, meliputi wilayah Kedu, Pajang, dan Bagelen. Adapun di luar wilayah kutaneegara disebut wilayah mancanegara yang terbagi menjadi bagian barat dan bagian timur mancanegara, serta mancanegara pesisir.

Wilayah-wilayah mancanegara dibagi menjadi beberapa kabupaten dan dikepalai oleh seorang Tumenggung atau Raden Arya. Desa dipimpin oleh seorang lurah atau petinggi dibantu oleh *modin*. Masyarakat Mataram dapat dibedakan menjadi empat golongan besar, yaitu sebagai berikut.

- Kaum bangsawan terdiri atas raja dan keluarganya.
- Kaum priyayi yang beranggotakan rakyat terkemuka.
- Wong cilik atau kawula alit, yaitu rakyat biasa.
- Abdi keraton, yaitu yang mengabdikan diri di kesultanan.

Sultan Agung juga dikenal sangat anti-Belanda. Ia tidak menyukai keberadaan Belanda di tanah Jawa. Ia pernah menyerang Belanda di Batavia pada 1628 M dan 1629 M. Namun, kedua serangan tersebut mengalami kegagalan karena tidak didukung perbekalan yang memadai. Akibatnya, tentara Mataram mengalami kelaparan dan berjangkitlah berbagai penyakit.

7. Kesultanan Banten

Pada awalnya, Banten merupakan pelabuhan atau bandar besar yang berada di bawah kekuasaan Pajajaran. Ketika Malaka jatuh ke tangan Portugis pada 1511 M, Kesultanan Demak sedang memperluas kekuasaannya di Pulau Jawa. Perluasan wilayah kekuasaan merupakan salah satu usaha membangun benteng pertahanan melawan Portugis, sekaligus dalam rangka penyebaran agama Islam. Oleh karena itu, Sultan Trenggono dari Kesultanan Demak pada 1522 M mengutus Fatahillah untuk menguasai Banten dengan tujuan sebagai berikut:

- menduduki Pelabuhan Banten;
- menyebarkan dan melindungi umat Islam yang berada di wilayah Banten;
- mengamankan perdagangan lada dari monopoli Portugis;



Sumber: Poster Seri Pahlawan, tt



Gambar 13.8

Sultan Agung merupakan orang yang mampu membawa Mataram mencapai puncak kejayaannya.

Referensi Sosial



Wilayah Kesultanan Mataram diperkecil oleh Perjanjian Giyanti pada 1755 M. Menurut Perjanjian Giyanti, wilayah Mataram dibagi menjadi dua kesultanan. Pertama, daerah Kesultanan Yogyakarta yang dipimpin oleh Mangkubumi dengan gelar Hamengku Buwono. Kedua, daerah Kasunanan di Surakarta, dipimpin oleh Susuhunan Pakubuwono.



Sumber: Indonesian Heritage, Early Modern History, 1996

Gambar 13.9

Masjid Banten dengan bangunan berarsitektur Belanda.

- d. menggagalkan dan mengusir Portugis dari Sunda Kelapa.

Fatahillah berhasil menguasai Cirebon dan Sunda Kelapa pada 1527 M. Sejak peristiwa itu, Sunda Kelapa berubah menjadi Jayakarta (Jakarta). Fatahillah memerintah Banten sementara daerah Cirebon diserahkan kepada anaknya, Pangeran Pasarean. Ketika pada 1552 M, Pangeran Pasarean wafat, Fatahillah mengambil alih pemerintahan. Sementara itu, Banten dipimpin oleh putranya bernama Hasanuddin (1552–1570 M). Fatahillah yang tinggal di Cirebon lebih tekun mempelajari agama sampai wafat pada 1570 M dan dimakamkan di Gunung Jati.

Berkat jasa Hasanuddin, Banten berkembang menjadi kesultanan agraris dan maritim. Agama Islam dan kekuasaan Banten berkembang sampai Lampung dan Indrapura. Dalam masalah perdagangan, Banten lebih maju daripada Jayakarta. Setelah Hasanuddin wafat pada 1570 M, takhta kerajaan diteruskan oleh anaknya, Maulana Yusuf sampai 1580 M.

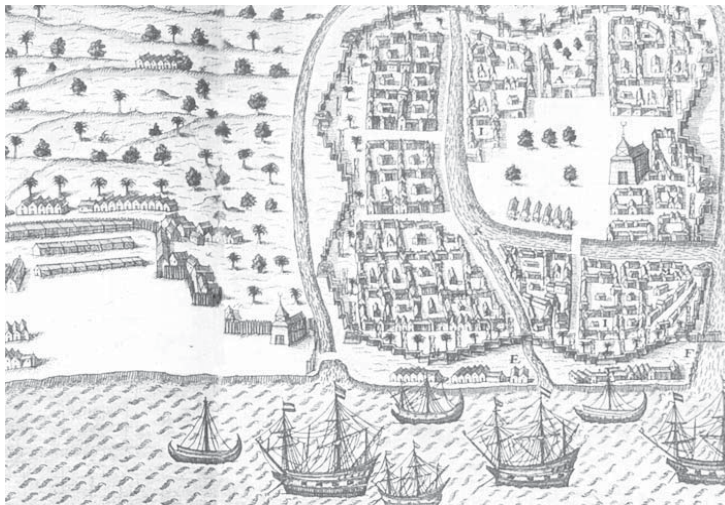


Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia, 1985

Secara berturut-turut, pemegang tampuk pemerintahan di Banten ialah Maulana Muhammad (1580–1605 M), diteruskan oleh Abdul Mufakhir, Abu Mali Ahmad Rahmatullah (1640–1651 M), dan Abu Fatah Abdulfatah (1651–1682 M) atau Sultan Ageng Tirtayasa. Sultan Ageng Tirtayasa dikenal sangat membenci Belanda. Hal ini dibuktikan dengan usaha Sultan Ageng untuk melawan Belanda sebanyak tiga

kali. Akan tetapi, anaknya sendiri Sultan Haji bekerja sama dengan Belanda untuk meruntuhkan kekuasaan Sultan Ageng. Akhirnya, Sultan Ageng ditawan Belanda dan Sultan Haji naik takhta menggantikan Sultan Ageng atas bantuan Belanda.

Dua tahun setelah Abdulnasar Abulkahar (Sultan Haji) menjadi sultan, Belanda menuntut jasa kepada sultan. Sultan dipaksa menandatangani Perjanjian Banten yang isinya mengakhiri kekuasaan mutlak atas daerahnya sendiri. Sejak saat itu, yang berkuasa di Banten sebenarnya adalah Belanda.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996

 **Peta 13.12**
Peta pelabuhan Kesultanan Banten.

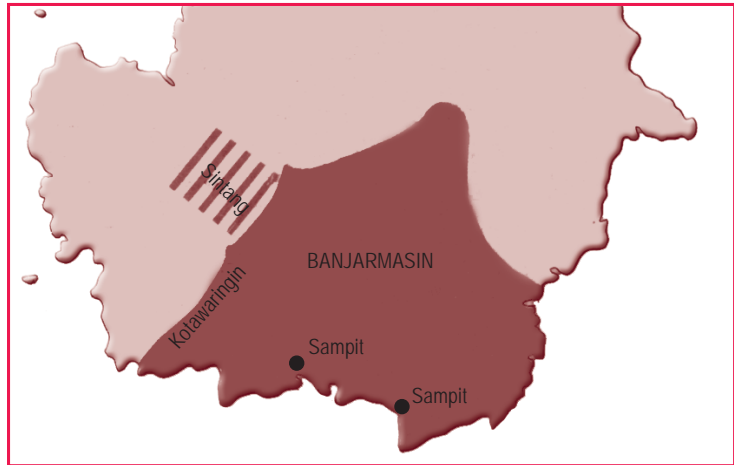
8. Kesultanan Cirebon

Pada abad ke-16 M, Cirebon merupakan suatu daerah kecil di bawah kekuasaan Kerajaan Pajajaran. Sultan-sultan Cirebon ialah keturunan Sunan Gunung Jati yang juga salah satu wali dari *Wali Songo*.

Sejak masa pemerintahan Panembahan Senopati, hubungan antara Cirebon dan Mataram terjalin dengan baik. Ketika terjadi pertentangan antara Kesultanan Mataram dan Banten, Kesultanan Cirebon berada pada posisi yang sulit. Akhirnya, timbul pertentangan antara Cirebon dan Mataram. Mataram menduga bahwa Cirebon berhubungan dengan Belanda. Kesultanan Cirebon terpecah menjadi Kasultanan Kasepuhan dan Kanoman. Sejak saat itu, secara berangsur-angsur Kesultanan Cirebon jatuh ke tangan Belanda.

9. Kesultanan Banjar

Kesultanan Banjar di Kalimantan merupakan kesultanan Islam yang mempunyai hubungan erat dengan Kesultanan Demak. Sultan Banjar berjanji jika Kesultanan Demak membantu mereka untuk berperang melawan Nagaradipa (Nagaradaka), ia bersama seluruh rakyatnya akan masuk Islam.



Peta 13.13



Peta wilayah Kesultanan Banjar.

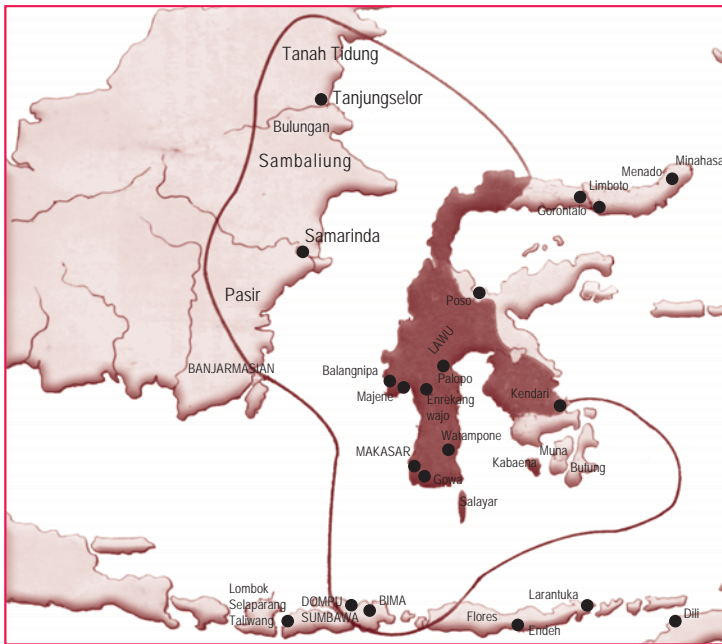
Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Demak memenuhi permintaan tersebut dan berperang melawan Nagaradipa. Akhirnya, Kerajaan Nagaradipa dapat dikalahkan oleh pasukan Demak. Oleh karena itu, sesuai dengan perjanjian, seluruh rakyat Banjar masuk Islam. Peristiwa ini terjadi pada 1550 M.

Sultan pertama Kesultanan Banjar ialah Raja Samudra yang bergelar Sultan Suryanullah atau Suryansyah. Kesultanan Banjar mengalami kemunduran setelah wafatnya Sultan Adam pada 1875 M, ketika Belanda mulai banyak mencampuri urusan pengangkatan sultan Banjar yang baru.

10. Kesultanan Makassar

Pada awal abad ke-17, rakyat daerah Makassar, baru memeluk agama Islam. Terutama pada 1605 M, ketika kedua penguasa Kerajaan Goa dan Tallo memeluk agama Islam. Sultan Alaudin dari Goa dan Sultan Abdullah dari Tallo sangat giat meng-Islamkan rakyat dan memperluas kekuasaannya. Akhirnya, dua kesultanan kembar ini menjadi kesultanan Islam besar di Sulawesi Selatan. Pengaruh kesultanan ini dirasakan sampai ke daerah lain.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995



Peta 13.14

Peta wilayah Kesultanan Makassar.

Pada saat itu, Belanda sangat tertarik untuk menanamkan pengaruhnya di Makassar. Oleh karena Makassar memiliki Sombaopu sebagai pelabuhan penting bagi pelayaran di Maluku. Dengan berbagai taktik, Belanda berusaha untuk menguasai Kesultanan Makassar. Hal ini memicu terjadinya Perang Makassar (1660–1669 M). Pada saat Sultan Hasanuddin (cucu Sultan Alaudin) memerintah, banyak rakyat Makassar yang tidak mau tunduk kepada Belanda. Mereka melakukan berbagai perlawanan dengan bergabung pada pasukan-pasukan yang anti-Belanda.

Selain melakukan perlawanan terhadap Belanda, Sultan Hasanuddin juga harus menghadapi pemberontakan Aru Palaka. Aru Palaka ialah bangsawan Bone yang bersekutu dengan Belanda. Menghadapi dua musuh besar, Hasanuddin akhirnya harus tunduk pada Perjanjian Bongaya pada 18 November 1667. Seluruh isi perjanjian tersebut sesuai dengan keinginan Belanda. Misalnya, keinginannya untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah di Makassar dan mendirikan benteng pertahanan di kota tersebut.



Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia, 1985

11. Kesultanan Islam di Maluku

Kesultanan Ternate dan Tidore adalah dua kesultanan Islam yang berada di Maluku. Sunan Giri, salah satu dari *Wali Songo* berjasa dalam penyebaran agama




Gambar 13.10

Sultan Hasanuddin dikenal sangat menentang Belanda yang berusaha menguasai Kesultanan Makassar.

Islam di daerah ini. Sultan Ternate masuk agama Islam pada 1485 M. Banyak rakyat Ternate dan Tidore yang kemudian mengikuti jejak sultannya untuk memeluk agama Islam.

Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan daerah penghasil rempah-rempah. Kesultanan ini berkembang menjadi kesultanan maritim dan agraris (pertanian) yang maju. Namun, di antara kedua kesultanan tersebut sering terjadi persengketaan memperebutkan daerah kekuasaan di Maluku. Keadaan ini dimanfaatkan oleh bangsa-bangsa asing yang datang ke Maluku.

Peta 13.15 
Peta wilayah
Kesultanan Islam Maluku.



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia, 1995

Pada 1521 M, Portugis memasuki Maluku dan langsung membantu Ternate. Begitu pula dengan Spanyol langsung membantu Tidore. Akibatnya, terjadilah perang di antara kedua bangsa asing tersebut. Persengketaan tersebut dapat diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa. Isi perjanjian tersebut, yaitu Spanyol harus meninggalkan Maluku dan menguasai Filipina. Adapun Portugis untuk sementara dapat menguasai Maluku.

Penguasaan Portugis di Maluku mendapat perlawanan dari Sultan Khairun (1550–1570 M). Akan tetapi, dengan muslihat Jendral De Masquita, perlawanan Sultan Khairun dapat dipatahkan. Perjuangannya diteruskan oleh Sultan Baabullah (1570–1583 M). Usaha Sultan Baabullah mengusir Portugis berhasil pada 1575 M. Atas desakan bangsa Belanda yang merupakan musuh Portugis, akhirnya Portugis meninggalkan Maluku dan

singghah di Timor Timur pada 1605 M. Dengan mudah mereka dapat menguasai pangkalan Ambon, Ternate, Tidore, dan Halmahera.

Selama dikuasai Belanda, rakyat Maluku merasa tertekan dengan monopoli Belanda. Belanda memonopoli hasil rempah-rempah dan untuk mempertahankan monopolinya, Belanda mengadakan pelayaran *hong*. Pelayaran *hong* adalah pelayaran keliling dengan perahu kora-kora untuk mengawasi peraturan monopoli perdagangan dan penanaman cengkih di Maluku yang dikeluarkan oleh Belanda. Bagi rakyat Maluku yang menyalahi aturan tersebut akan dikenakan sanksi.

Pada masa pemerintahan Sultan Nuku (1780–1805 M) Maluku mencapai kejayaannya dan dengan bantuan Inggris, Sultan Nuku dapat mengusir Belanda. Sejak itulah, Maluku tidak lagi diganggu oleh kekuasaan bangsa asing.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996



Gambar 13.11

Belanda dan Ternate menyerang
Tidore pada 1605 M.

D. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia

Bentuk peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah Indonesia, meliputi seni bangunan, seni rupa, seni sastra, seni pertunjukan, dan tradisi/upacara. Bentuk peninggalan sejarah bercorak Islam yang termasuk dalam seni bangunan, misalnya masjid, keraton, dan makam.

1. Seni Bangunan

a. Masjid

Peninggalan masjid bersejarah di Indonesia memiliki keunikan. Oleh karena bangunan masjid di Indonesia merupakan perpaduan antara berbagai kebudayaan yang pernah berkembang di Indonesia.

Misalnya, perpaduan antara seni bangunan Hindu dan seni bangunan Islam, seperti Masjid Kudus, Masjid Demak, Masjid Ternate, Masjid Penyengat, dan Masjid Agung Cirebon. Perpaduan antara seni bangunan Islam dan seni bangunan Eropa, seperti Masjid Agung Banten dan Masjid Sumenep. Perpaduan antara seni bangunan Islam dan seni bangunan India-Moghul, contohnya Masjid Baiturrahman.

Beberapa hal yang menjadi ciri khas bangunan masjid-masjid kuno di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Letak masjid tepat di tengah kota.
- 2) Terdapat bangunan yang menonjol di sisi barat untuk *mihrab*.
- 3) Denah masjid berbentuk bujur sangkar.
- 4) Atap masjid berbentuk atap tumpang.
- 5) Halaman masjid, biasanya dikelilingi pagar tembok dengan satu atau dua pintu gerbang.
- 6) Di dalam masjid terdapat empat tiang penyangga sebagai sokoguru yang dikelilingi oleh tiang-tiang lainnya.
- 7) Di sisi kiri atau kanan masjid terdapat menara sebagai tempat untuk menyerukan azan.

b. Keraton

Keraton dibangun sebagai lambang pusat kekuasaan pemerintahan. Pada umumnya, keraton dibangun mengarah ke utara. Bangunan keraton biasanya dikelilingi oleh pagar tembok, parit, atau sungai kecil buatan. Halaman keraton terdiri atas tiga bagian. Bagian paling belakang amat disakralkan dan tidak boleh sembarang orang memasukinya. Di depan keraton terdapat lapangan luas yang disebut alun-alun. Di tengah halaman tersebut, biasanya terdapat pohon beringin sebagai lambang raja yang mengayomi rakyatnya.

Contoh keraton kesultanan-kesultanan Islam, antara lain Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman di Cirebon, Keraton Surosowan di Banten, Keraton Mangkunegaraan, Keraton Raja Gowa, Keraton Demak, Keraton Yogyakarta, dan Keraton Surakarta.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996

Gambar 13.12 ↑
Atap tumpang menjadi ciri khas masjid kuno di Indonesia, contohnya adalah masjid di Ternate.



Sumber: Ensiklopedi Populer Anak, 1998

Gambar 13.13 ↑
Keraton Yogyakarta merupakan salah satu peninggalan sejarah dengan corak Islam.

c. Nisan

Nisan berfungsi sebagai tanda kubur. Kebudayaan nisan diduga berasal dari Prancis dan Gujarat. Di Indonesia, kebudayaan tersebut berakulturasi dengan kebudayaan setempat. Makam kuno yang bercorak Islam biasanya terdiri atas *jirat* (*kijing*), nisan, dan cungkup.

- 1) *Jirat* atau *kijing* adalah bangunan yang terbuat dari batu atau tembok yang berbentuk persegi panjang dengan arah lintang utara-selatan.
- 2) Nisan adalah tonggak pendek yang terbuat dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai tanda kuburan. Biasanya, dipasang di ujung utara dan selatan *jirat*.
- 3) *Cungkup* adalah bangunan mirip rumah yang berada di atas *jirat*.

Contoh makam kuno bercorak Islam, yaitu makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Fatimah binti Maimun di Loran Gresik, makam Sultan Malik al-Saleh di Pasai Aceh, makam sultan-sultan Mataram di Imogiri, makam Sunan Giri di Giri, makam sultan-sultan Gowa dan Tallo di Sulawesi Selatan, dan makam Sunan Gunung Jati di Cirebon.

2. Seni Rupa

Adapun bentuk peninggalan sejarah bercorak Islam yang termasuk dalam seni rupa, yaitu kaligrafi dan pahatan atau ukiran pada kayu atau batu.

Kaligrafi adalah seni tulisan indah. Seni tulis kaligrafi yang bercorak Islam merupakan rangkaian dari ayat-ayat suci al-Quran yang membentuk gambar binatang atau bentuk lain. Misalnya, kaligrafi yang terdapat pada nisan Ratu Nahrarsiyah di Aceh, kaligrafi yang terdapat pada nisan Sultan Malik al-Saleh di Aceh, dan kaligrafi yang terdapat pada dinding Masjid Kalinyamat di Jepara.

Agama Islam melarang melukis makhluk hidup. Oleh karena itu, penggambaran binatang disamarkan dalam seni ukir kayu atau batu. Pola-pola yang digunakan adalah daun-daunan, pohon-pohonan, pemandangan, bukit karang, bunga teratai, dan garis-garis geometris. Contoh ukiran yang terdapat pada peninggalan sejarah bercorak Islam, antara lain ukiran yang terdapat di Masjid Mantingan, makam Imogiri, makam Sendangduwur di Tuban, dan makam Sunan Bayat di Klaten.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996



Gambar 13.14

Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon merupakan tempat ziarah masyarakat Indonesia.



Sumber: Indonesian Heritage: Ancient History, 1996



Gambar 13.15

Nisan Ratu Nahrarsiyah di Aceh dipenuhi oleh ukiran kaligrafi.

3. Seni Sastra

Bentuk peninggalan sejarah lain yang bercorak Islam, yaitu seni sastra. Misalnya, babad, hikayat, suluk, dan syair.

a. Babad

Babad adalah karya sastra berupa cerita berlatar belakang sejarah. Karya ini biasanya berupa cerita semata daripada uraian sejarah yang disertai bukti-bukti dan fakta. Contoh *Babad Cirebon*, *Babad Tanah Jawi*, dan *Babad Giyanti*.

b. Hikayat

Hikayat adalah karya sastra berupa cerita atau dongeng yang dibuat sebagai pelipur lara atau pembangkit semangat. Contoh *Hikayat Hang Tuah*, *Hikayat Panji Wijayakusuma*, *Hikayat Pandawa Lima*, *Hikayat Raja-Raja Pasai*, dan *Hikayat Pancatantra*.

c. Suluk

Suluk adalah kitab-kitab yang berisi masalah gaib, ramalan tentang hari baik atau buruk, dan makna atau simbol tertentu yang dihadapi manusia. Suluk-suluk tersebut merupakan bagian dari ajaran tasawuf. Suluk merupakan karya sastra tertua peninggalan kesultanan Islam di Indonesia. Contoh *Suluk Wijil*, *Suluk Malang Sumirang*, dan *Suluk Sukarsa*.

d. Syair

Syair adalah puisi lama yang setiap baitnya terdiri atas empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contohnya *Syair Perahu* dan *Syair Si Burung Pingai* karya Hamzah Fansuri.

4. Seni Pertunjukan

Selain itu, ada juga bentuk peninggalan sejarah bercorak Islam yang termasuk dalam seni pertunjukan. Misalnya, permainan debus di Banten, Minangkabau, dan Aceh, Tari Seudati di Aceh, rebana, dan kasidahan.

5. Upacara dan Tradisi

Di lingkungan masyarakat saat ini berkembang juga bentuk peninggalan sejarah bercorak Islam yang termasuk dalam tradisi dan upacara.



Sumber: Ensiklopedi Populer Anak, 1998

Gambar 13.16 

Suluk karya Hamzah Fansuri merupakan salah satu hasil akulturasi kebudayaan Islam dengan kebudayaan lokal.

Misalnya, selamat orang meninggal hari ke-1 sampai ke-7, ziarah ke makam, acara *grebeg Mulud*, *sekaten*, upacara Isra Miraj, upacara Nifsu Syaban, upacara kelahiran, perkawinan, atau kematian.

Ikhtisar

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui perantaraan para pedagang muslim, seperti pedagang Gujarat dan Arab. Bukti-bukti yang menunjukkan masuknya pengaruh Islam di Indonesia dapat dilihat dari berbagai sumber sejarah maupun peninggalan-

peninggalannya. Misalnya, peninggalan-peninggalan batu nisan Sultan Malik al-Saleh, Fatimah binti Maimun, Malik Ibrahim, serta berita dari Marcopolo pada 1292 M, yang menyatakan bahwa masyarakat Perlak telah menganut agama Islam.

Penyebaran	Sumber Sejarah Masuknya Islam	Hasil-Hasil Kebudayaan
<ul style="list-style-type: none"> • Pedagang Gujarat yang berdagang ke Indonesia • Orang-orang Arab yang berdagang ke Indonesia • Ulama/para wali yang berdakwah • Perkawinan antara pedagang Islam dan penduduk atau dengan keluarga penguasa kerajaan • Pendidikan dan tasawuf 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Dinasti Tang • Catatan sejarawan Cina, Ma-Huan dan Laksamana Cheng Ho • Catatan perjalanan Ibnu Batutah • Keterangan Ibnu Hordazbeth, Sulaiman, Ibnu Rosteh, Abu Zayid, dan Mas'udi • Catatan perjalanan Marcopolo • Catatan perjalanan Tome Pires • Keterangan dari batu nisan (jirat) raja atau tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid • Keraton • Makam • Hikayat, suluk, dan syair • Seni ukir dan kaligrafi • Upacara-upacara keagamaan



Refleksi Pembelajaran


Setelah mempelajari materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Islam masuk ke Indonesia dengan cara damai dan kerajaan-kerajaan Islam sangat gigih melawan penjajahan di Nusantara. Berdasarkan hal tersebut, menurutmu bagaimana cara menerapkan semangat perlawanan terhadap penjajahan di zaman sekarang? Apakah harus melawan dengan kekerasan? Setelah mempelajari materi bab ini, diharapkan kamu dapat bersikap bijaksana dalam memandang atau menilai suatu golongan atau kelompok.

Evaluasi Bab 13



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Proses Islamisasi di Indonesia berlangsung secara damai melalui
 - a. perdagangan
 - b. kolonisasi
 - c. diplomasi
 - d. penaklukan
2. Alasan agama Islam dapat menyebar dan dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat Indonesia, yaitu
 - a. Islam mempunyai aturan-aturan yang sangat jelas dan ketat
 - b. adanya paksaan dari pihak penyebar dan penguasa setempat
 - c. pelaksanaan ibadah sangat rumit
 - d. Islam tidak mengenal perbedaan kelas (kasta) dalam masyarakat
3. Teori ini menjelaskan tentang peranan orang Gujarat dalam menyebarkan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Teori yang dimaksud adalah
 - a. Teori Gujarat
 - b. Teori Cina
 - c. Teori Arab
 - d. Teori Persia
4. Kerajaan Islam pertama di Indonesia, yaitu Kerajaan
 - a. Demak
 - b. Malaka
 - c. Samudra Pasai
 - d. Aceh
5. Seorang wali yang cara berdakwahnya menggunakan kesenian tradisional yang banyak digemari masyarakat pedalaman, seperti seni pertunjukan wayang ialah Sunan
 - a. Kalijaga
 - b. Ampel
 - c. Giri
 - d. Bonang
6. Salah satu bukti peninggalan bercorak Islam dari Kesultanan Samudra Pasai, yaitu
 - a. batu nisan Sultan Malik al-Saleh
 - b. batu nisan Maulana Malik Ibrahim
 - c. batu nisan Fatimah binti Maimum
 - d. batu nisan Sultan Hasanuddin
7. Dalam catatan perjalanan Marcopolo disebutkan tentang adanya masyarakat Perlak yang telah memeluk agama Islam. Catatan perjalanan Marcopolo ke Sumatra ini terjadi pada
 - a. 1182
 - b. 1241
 - c. 1292
 - d. 1921
8. 

Berdasarkan peta tersebut, letak Kesultanan Samudra Pasai ditunjukkan dengan abjad

 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
9. Berdasarkan peta pada pertanyaan No. 8, letak Kesultanan Ternate dan Tidore ditunjukkan dengan abjad
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
10. Berdasarkan peta pada pertanyaan No. 8, letak Kesultanan Demak ditunjukkan dengan abjad
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D

11. Berdasarkan peta pada pertanyaan No. 8, letak Kesultanan Makassar ditunjukkan dengan abjad
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
12. Tokoh ulama yang dianggap sangat berjasa dalam menyebarkan agama Islam di Pulau Kalimantan ialah
 - a. Sunan Ampel
 - b. Dato Sulaeman
 - c. Dato ri Bandang dan Tuan Tunggang di Parangan
 - d. Sunan Giri
13. Raja pertama Kesultanan Aceh ialah
 - a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Malik al-Saleh
 - c. Raden Patah
 - d. Ali Mughayat Syah
14. Atas perintah Sultan Demak, pada 1527 M Fatahillah diutus untuk menguasai Banten dan Sunda Kelapa. Setelah dikuasai, Sunda Kelapa berubah namanya menjadi
 - a. Batavia
 - b. Yogyakarta
 - c. Surakarta
 - d. Jayakarta
15. Karya sastra bercorak Islam berupa kitab-kitab yang berisi masalah tasawuf adalah
 - a. panji
 - b. babad
 - c. suluk
 - d. hikayat
16. Makam Fatimah binti Maimun terdapat di
 - a. Gresik
 - b. Cirebon
 - c. Aceh
 - d. Banten
17. Berikut bukan merupakan kesultanan Islam yang ada di Sulawesi Selatan, yaitu Kesultanan....
 - a. Gowa
 - b. Banjar
 - c. Bone
 - d. Sopeng
18. Peperangan antara Kesultanan Makassar yang dipimpin oleh Sultan Hasanuddin dan Belanda, berakhir pada 1667 M melalui Perjanjian
 - a. Saragosa
 - b. Giyanti
 - c. Bongaya
 - d. Thordesillas
19. Perjanjian yang membagi dua Kesultanan Mataram menjadi Kesultanan di Yogyakarta dan Kasunanan di Surakarta merupakan isi Perjanjian
 - a. Salatiga
 - b. Saragosa
 - c. Bongaya
 - d. Giyanti
20. Tokoh yang mengarang *Syair Perahu* dan *Syair Si Burung Pingai* ialah
 - a. Nurrudin ar Raniri
 - b. Syamsuddin Pasai
 - c. Hamzah Fansuri
 - d. Raja Abdul Muluk

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Teori Gujarat
2. Perjanjian Giyanti
3. Teori Persia
4. Perjanjian Saragosa
5. Teori Makkah
6. Perjanjian Bongaya
7. Teori Arus Balik

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

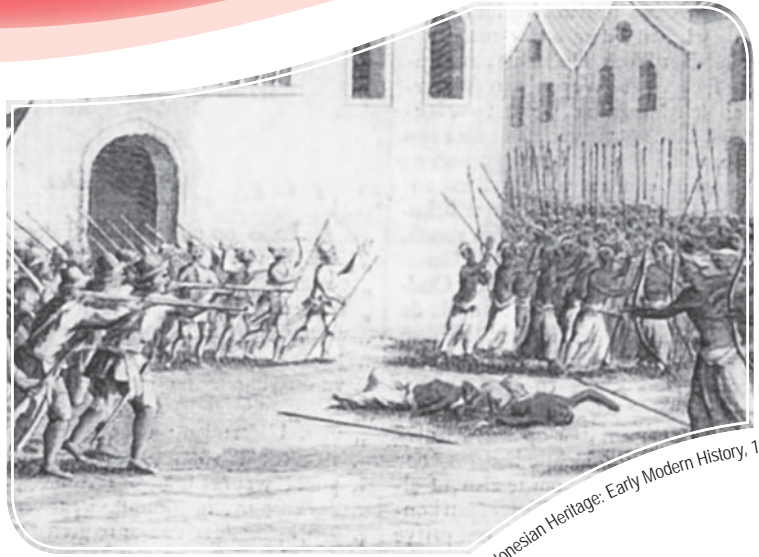
1. Deskripsikan hubungan antara Indonesia dan beberapa daerah pusat perkembangan Islam di Cina, Arab, dan India.
2. Tuliskan tentang teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia.
3. Mengapa kegiatan perdagangan sangat penting dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan agama Islam mudah diterima oleh bangsa Indonesia?
5. Uraikan lima bangunan masjid kuno di Indonesia.
6. Jabarkan tentang beberapa kesultanan Islam yang berkembang di Indonesia.
7. Tuliskan beberapa sumber sejarah yang menyebut masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
8. Bagaimana peranan ulama dalam proses penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia?
9. Uraikan hubungan antara Kesultanan Banten dan Cirebon.
10. Apa isi Perjanjian Bongaya?



Portofolio

Tumbuhkan kemandirian dalam belajar dan kreativitasmu. Buatlah peta dalam kertas karton ukuran 60 cm × 40 cm yang menunjukkan lokasi kesultanan-kesultanan Islam di Indonesia. Lakukan kegiatan secara berkelompok. bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 orang dengan komposisi disesuaikan dengan kondisi kelasmu.

Bab 14



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1996

Nusantara pada Masa Pemerintahan Kolonial

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa.

Kata Kunci

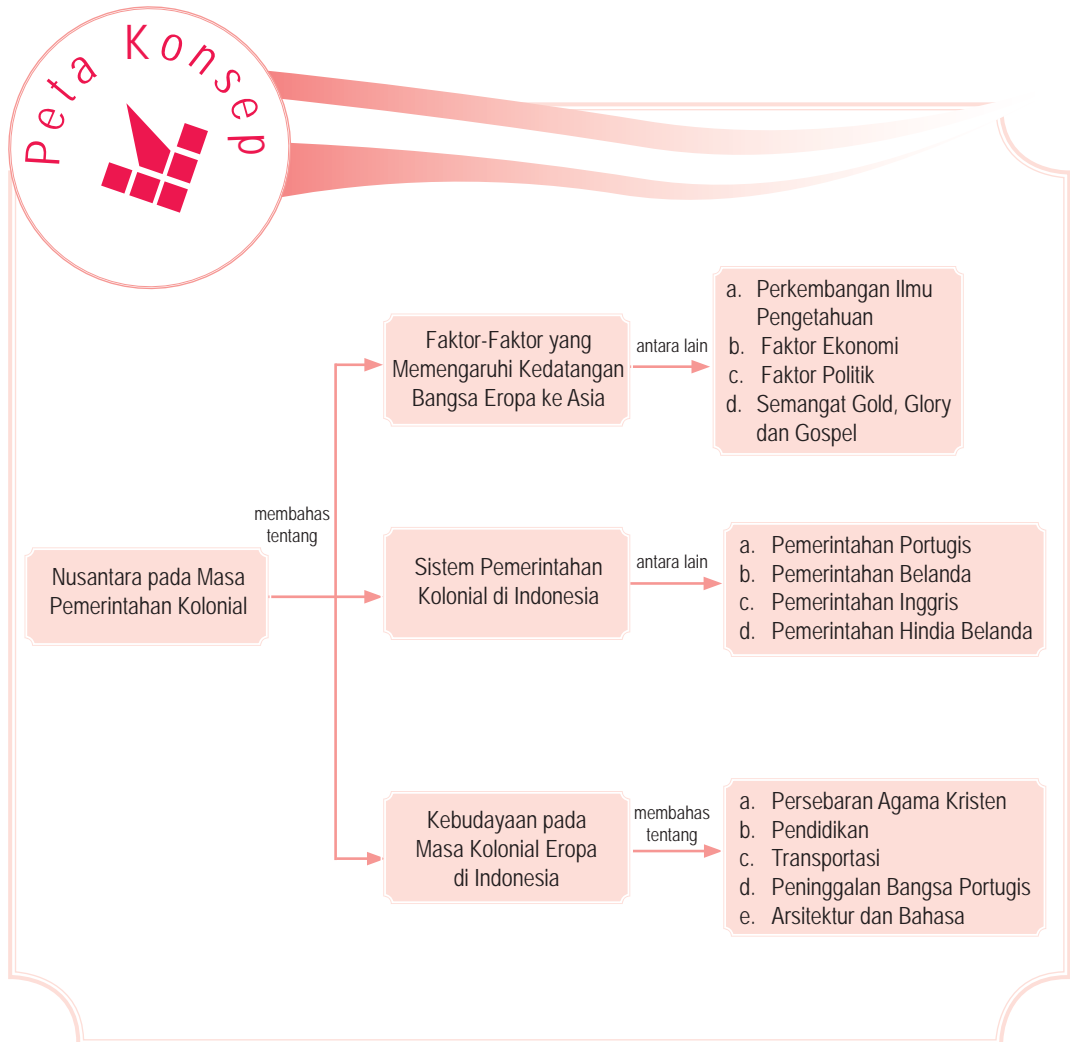
Kolonialisme, landrente, tanam paksa, dan pelayaran hongi.

Pendahuluan

Kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara menimbulkan imperialisme dan kolonialisme. Kedatangan bangsa Eropa didukung oleh beberapa faktor, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, politik, dan semangat *gold, glory, dan gospel*. Kedatangan mereka menimbulkan reaksi dan perlawanan dari beberapa kesultanan dan rakyat. Selain itu, kedatangan mereka telah membawa pengaruh terhadap perkembangan agama Kristen di Nusantara.

- A. Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia
- B. Sistem Pemerintahan Kolonial di Indonesia
- C. Kebudayaan pada Masa Kolonial Eropa di Indonesia

Sebelum kamu mempelajari materi Nusantara pada masa pemerintahan kolonial lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami perkembangan pada masa pemerintahan kolonial.



A. Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Kedatangan bangsa Eropa ke Asia, khususnya Indonesia sangat berkaitan dengan imperialisme dan kolonialisme. Imperialisme berasal dari bahasa Latin *imperare*, yang artinya memerintah. Imperialisme adalah hak untuk memerintah. Bangsa yang menjalankan imperialisme (imperialis) berhak untuk melakukan perintah. Adapun kolonialisme berasal dari kata *coloni*, yang artinya tanah permukiman atau tanah jajahan. Kolonialisme adalah penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan-tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedatangan Bangsa Eropa ke Asia

a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Pengembaraan bangsa Eropa ke Asia mulai dirintis oleh Marco Polo, dari Venesia, Italia. Ia berhasil memasuki Benua Asia di Turkistan dan ke Cina sampai ke Semenanjung Tanah Melayu. Ia kembali lagi ke Eropa melalui India dan Teluk Parsi (1271–1295). Kisah perjalanannya ditulis dalam buku berjudul *Imago Mundi* (Citra Dunia) dan *Il Milline* (Sejuta Keajaiban). Kisah dalam buku tersebut mendorong para pelaut Eropa untuk mengarungi samudra dan menjelajahi lautan. Ditambah pula oleh perkembangan ilmu pengetahuan geografi dan ilmu perbintangan (astronomi), penemuan kompas, mesiu, dan teknik pelayaran.

b. Ekonomi

Sebelum ditemukannya daerah pusat rempah-rempah, bangsa Eropa hanya memperoleh rempah-rempah dari Asia Barat. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh bangsa Eropa dengan membeli barang dagangan dari pelabuhan Asia Barat tidak banyak. Apalagi saat itu para pedagang Asia Barat menjual barang dagangannya dengan harga yang mahal. Oleh karena itu, orang-orang Eropa berkeinginan mencari barang dagangan langsung dari pusatnya. Mereka berharap akan mendapat keuntungan yang berlipat ganda.



Imperialisme adalah kebijakan berdasarkan kekuatan negara dan memengaruhi dunia meliputi diplomasi, kekuatan militer terutama dengan membentuk koloni-koloni.

Imperialism is the policy of extending a country's power and influence in the world through diplomacy or military force, and especially by acquiring colonies.



Sumber: Millenium in Maps Exploration, 1998



Gambar 14.1

Marco Polo adalah seorang pedagang dari Venesia. Ia menulis buku berjudul *Imago Mundi* yang mengisahkan tentang pelayaran. *Imago Mundi* menjadi pegangan bagi pelaut-pelaut Eropa untuk berlayar mencari negeri Timur.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998

Gambar 14.2 

Franciscus Xaverius tinggal di Maluku 1546 untuk menjalankan misi penyebaran agama Katolik. Ia mendatangi rumah-rumah penduduk untuk berdoa bersama dan mendoakan orang yang sakit. Ia berjasa terhadap penyebaran agama Katolik di Indonesia.



Sumber: Millenium in Maps Exploration, 1998

Gambar 14.3 

Vasco da Gama merupakan penemu jalur pelayaran dari Eropa sampai India melalui Tanjung Harapan. Ia menjadi pembuka kunci perniagaan dan penjajahan Portugis.

c. Politik

Peristiwa jatuhnya Konstantinopel ke tangan penguasa Turki Usmania pada 1453 berdampak besar terhadap perdagangan dunia saat itu. Hal ini mendorong bangsa Eropa untuk melakukan ekspansi ke luar Iberia karena mereka tidak mau berdagang di wilayah perdagangan Asia Barat. Akibatnya, perdagangan antara dunia Timur dan Barat terputus. Perkembangan berikutnya, bangsa Eropa mencari arah lain untuk menuju ke dunia Timur. Keadaan ini menimbulkan gerakan pelayaran dan penjelajahan samudra secara besar-besaran.

d. Semangat Gold, Glory, dan Gospel

Tujuan lain penjelajahan ke dunia Timur, dilatarbelakangi oleh idealisme *gold* (emas), *glory* (kejayaan), dan *gospel* (penyebaran agama Nasrani). *Gold* adalah mencari kekayaan. Selain emas, rempah-rempah merupakan barang dagangan yang sangat menguntungkan saat itu.

Selain bermotifkan *gold*, para penjelajah Eropa mengharapkan *glory* atau kejayaan dengan mendapatkan dan menguasai daerah rempah-rempah. Adapun tujuan lainnya adalah menyebarkan agama Nasrani (*gospel*). Salah seorang tokoh penyebar agama Nasrani di Indonesia bagian Timur ialah Franciscus Xaverius.

B. Sistem Pemerintahan Kolonial di Indonesia

1. Pemerintahan Portugis di Indonesia

Perjalanan orang Portugis ke Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran Vasco da Gama yang menemukan jalur pelayaran ke India. Tahun 1510, Alfonso de Albuquerque (1459–1515) sebagai Panglima Angkatan Laut Portugis berhasil menguasai Goa yang kemudian menjadikannya pangkalan tetap Portugis.

Ketika mendengar mengenai kekayaan Malaka dari pedagang-pedagang Asia, raja Portugis mengutus Diego Lopez Siqueria untuk menemukan Malaka dan menjalin hubungan persahabatan dengan penguasanya. Pada 1509, Portugis tiba di Malaka di bawah pimpinan Siqueria. Portugis melakukan kontak dengan penguasa setempat, yaitu Sultan Mahmud Syah. Semula sultan menolak, tetapi Portugis memaksa melalui peperangan.

Setelah Malaka dapat dikuasai, Portugis menancapkan pengaruhnya di Pasai dan Minangkabau. Penguasa Pasai mengizinkan Portugis mendirikan benteng di tepi Sungai Pasai karena telah membantunya merebut kekuasaan pada 1514. Demikian pula Raja Pagaruyung dari Minangkabau mendapat bantuan Portugis untuk melawan Sultan Mahmud Syah yang pernah berkuasa di Malaka.

Pada 1512 Portugis tiba di Ternate dan melakukan hubungan dagang dengan para penguasa Ternate. Portugis mendirikan benteng di Ternate yang dimanfaatkannya untuk melakukan monopoli perdagangan cengkih.

Di daerah Jawa pengaruh Portugis tidak begitu besar karena terhalang Kesultanan Demak. Adapun usaha untuk menguasai wilayah Sunda Kelapa yang diduduki Kerajaan Pajajaran gagal. Sementara itu di wilayah Sumatra, Portugis tidak mampu menghadapi kekuatan Kesultanan Aceh.

Penjelajahan Portugis di Nusantara berakhir pada akhir abad ke-16 M. Kecual di Timor Timur sampai 1674 setelah Belanda mulai ikut bersaing menguasai Nusantara.

2. Pemerintahan Belanda di Indonesia

a. Kedatangan Belanda

Pada awalnya, Belanda memperoleh rempah-rempah dari Lisabon, Portugis. Namun, pertempuran antara Portugis dan Spanyol pada 1580, menyebabkan tersendatnya pasokan rempah-rempah ke Belanda. Raja Spanyol Phillip II, sebagai pemenang perang, menutup pelabuhan Lisabon bagi kapal-kapal Belanda.

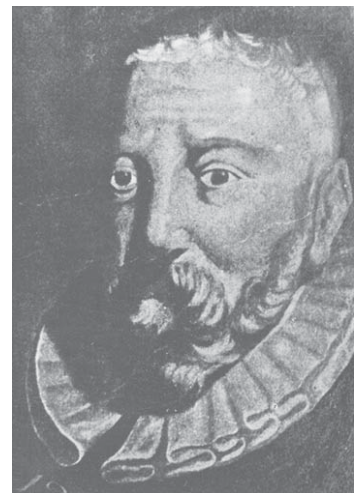
Pada 1596, Cornelis de Houtman memimpin pelayaran perintis Belanda ke Nusantara. Armada Belanda dari Amsterdam menuju Pantai Gading di Afrika Barat, ke Tanjung Harapan di Afrika Selatan, kemudian mereka langsung menuju Selat Sunda. Empat armada kapal de Houtman berlabuh di Banten pada 1596, Namun, ekspedisi pertama ini gagal.

Pada 1598, rombongan pedagang Belanda tiba di Banten di bawah pimpinan Yacob van Neck. Kali ini kedatangan mereka diterima dengan baik oleh penguasa Banten. Saat itu, Banten sedang mengalami kemunduran akibat tindakan orang-orang Portugis. Keadaan ini dimanfaatkan oleh Belanda untuk melakukan hubungan perdagangan.

Aktivitas Individu



Kembangkan kemampuan berpikir kritis dalam dirimu dengan menyebutkan dan jelaskan peninggalan-peninggalan sejarah bangsa Portugis yang berada di wilayah Timur Indonesia.



Sumber: Millenium in Maps Exploration, 1998



Gambar 14.4

Cornelis de Houtman ialah pelaut Belanda yang kali pertama tiba di Nusantara. Ia berlabuh di Banten pada 1596.



Sumber: Ensiklopedi Tematis Dunia
Islam, 2002

Gambar 14.5



Lambang VOC

Atas saran dari Yohan van Oldebarnevelt, bangsa Belanda mendirikan *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) pada 1602. Tujuan didirikannya VOC, yaitu mempersatukan usaha dagang mereka di Indonesia, menghindari persaingan antarpedagang Belanda, dan mengatasi persaingan di antara pedagang Eropa lainnya. Pimpinan VOC di Belanda dipegang oleh Dewan 17, sedangkan di Indonesia dipegang oleh seorang gubernur jenderal. Gubernur jenderal pertama VOC ialah Pieter Both yang mulai memerintah pada 1609 dengan pusatnya di Ambon.

Perserikatan ini mendapat hak-hak istimewa (hak *octrooi*) dari pemerintah Belanda. Hak *octrooi* itu, di antaranya:

- 1) memonopoli perdagangan di wilayah antara Amerika Selatan dan Afrika;
- 2) mempunyai angkatan perang, mendirikan benteng-benteng, dan menjajah;
- 3) mengangkat pegawai;
- 4) mempunyai pengadilan sendiri;
- 5) mencetak dan mengedarkan uang;
- 6) membuat perjanjian dengan penguasa-penguasa setempat atas nama pemerintah Belanda.

Pada 1618, terjadi pergantian kepemimpinan VOC, Pieter Both digantikan oleh Jan Pieterzoon Coen. Siasat yang dijalankan VOC untuk menguasai barang dagangan, khususnya rempah-rempah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menjalankan sistem monopoli.
- 2) Menjalankan *ekstirpasi*, yaitu menghukum pelanggar peraturan monopoli di Maluku dengan membinasakan pohon rempah-rempah yang berlebih.
- 3) Menjalankan pelayaran *hong*, yaitu pelayaran keliling dengan perahu kora-kora untuk mengawasi peraturan monopoli perdagangan dan penanaman cengkih di Maluku.

Namun, siasat VOC tersebut tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya. Apalagi, Sultan Banten Ranamenggala tetap untuk mempertahankan perdagangan bebas dan tidak mau memberikan hak istimewa kepada siapa pun.

Oleh karena itu, Coen memilih Jayakarta untuk dijadikan pangkalan VOC, karena letaknya di teluk yang tenang airnya, dikelilingi oleh beberapa pulau, dan tidak jauh dari Selat Sunda. Namun, beberapa tahun kemudian, Inggris dengan kongsi dagangnya yang bernama *East Indian Company* (EIC) meminta izin mendirikan *loji* di Jayakarta. Oleh karena itu, terjadi persaingan antara VOC dan EIC di Jayakarta.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern
History, 1998

Gambar 14.6



Jan Pieterzoon Coen kelak menyerang
dan menduduki Jayakarta dan
mengubah namanya menjadi Batavia.

Atas hasutan pihak Inggris, timbul perselisihan antara VOC dan bupati Jayakarta. *Loji* Belanda dikepung oleh tentara Jayakarta. Sementara di Teluk Jayakarta, armada Belanda bertempur dengan armada Inggris. Hal ini mengakibatkan pertahanan VOC melemah. Coen beserta pasukannya kemudian pergi ke Maluku untuk meminta bantuan.

Coen kembali dari Maluku dengan membawa armada yang kuat. Ia menyerang tentara Banten dan Inggris, serta menyerbu dan menduduki Jayakarta. Pada Mei 1619, secara resmi benteng VOC dinamakan Batavia dan VOC secara resmi berkuasa atas Batavia.

Perdagangan yang awalnya dilakukan dengan pedagang-pedagang Inggris, Spanyol, dan Portugis lambat laun jatuh ke tangan Belanda. Bahkan, pelabuhan-pelabuhan penting bagi perdagangan ekspor telah dikuasai Belanda, seperti Banten, Jakarta, Ambon, Banda, dan Palembang.

Perubahan tersebut menyebabkan perselisihan, terutama setelah VOC mendirikan benteng-benteng (*loji*) pertahanan di pelabuhan-pelabuhan dagang, seperti Benteng Kota Intan (Fort Speelwijk) di Banten, Benteng Victoria di Ambon, Benteng Rotterdam di Makassar, Benteng Oranye di Ternate, dan Benteng Nasao di Banda.

Selain itu, VOC melakukan politik *divide et impera* (politik memecah belah) antara keluarga dalam satu kerajaan dan keluarga lainnya. Cara lain yang dilakukan Belanda, yaitu melancarkan monopoli perdagangan di Indonesia, khususnya di Kepulauan Maluku, setelah berhasil menguasai kerajaan Makassar, Ternate, dan Tidore.

b. Bubarnya VOC

Pada pertengahan abad ke-18, perdagangan dan pelayaran dipegang oleh VOC. Namun di pihak lain, kedudukan VOC mulai goyah, sampai akhirnya dibubarkan pada 31 Desember 1799. Penyebabnya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Persaingan dagang dengan Prancis dan Inggris.
- 2) Penduduk Indonesia terutama di Pulau Jawa, tidak mampu membeli barang-barang yang dijual oleh VOC.
- 3) Perdagangan gelap yang menerobos monopoli perdagangan VOC.
- 4) Pegawai-pegawai VOC melakukan korupsi.
- 5) VOC harus mengeluarkan dana besar untuk membiayai tentara dan pegawai untuk menguasai daerah-daerah yang baru dikuasai, terutama di Jawa dan Madura.



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998



Gambar 14.7

Kota Jayakarta diserang oleh Belanda di bawah perintah Jan Pieterzoon Coen pada Mei 1619.

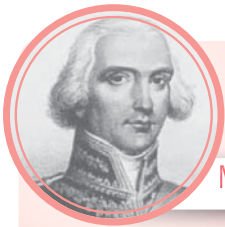


Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998



Gambar 14.8

(a) Benteng Fort Speelwijk, di Banten yang dibangun pada 1685 dan (b) Benteng Victoria di Ambon yang dibangun pada abad ke-17.



Maestro

Herman Willem Daendels
Herman Willem Daendels
memerintah Indonesia dengan
tangan besi. Untuk memper-
lancar hubungan militer ia
membangun pos-pos, benteng,
dan jalan raya. Jalan yang
terkenal sampai sekarang
adalah jalan dari Anyer sampai
Pasarukin, Jawa Timur.
Pengerjaan jalan tersebut
menggunakan tenaga rodi atau
paksa. Ia juga membangun
pangkalan angkatan laut di
Ujungkulon, Banten.

Sumber: History and Life, 1993
dan Leksikon Sejarah, 2004

Dalam rentang waktu 1799–1807, di Indonesia terjadi masa peralihan. Indonesia dikuasai oleh Republik Batavia (*Bataafsche Republiek*). Dalam waktu yang bersamaan, Belanda terlibat perang melawan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte yang ingin menyatukan Eropa dengan Prancis. Belanda sebagai salah satu negara Eropa yang mempunyai daerah jajahan, tidak luput dari sasaran Prancis. Dalam sebuah pertempuran pada 1807, Belanda dikalahkan oleh Prancis. Akibatnya, Republik Batavia dihapuskan oleh Napoleon Bonaparte dan digantikan dengan bentuk Kerajaan Belanda (*Koninkrijk Holland*) dengan rajanya Lodewijk Bonaparte (adik Napoleon Bonaparte). Sebagai wakilnya di Indonesia, Kerajaan Belanda mengangkat Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal. Daendels ialah seorang Belanda yang mendukung Prancis dalam Perang Koalisi di Eropa.

c. Pemerintahan Daendels (1808–1811)

Herman William Daendels sebagai gubernur jenderal di Indonesia atas nama Prancis, mempunyai tugas utama, yakni mempertahankan Indonesia agar tidak dikuasai oleh Inggris. Pada masa itu di Eropa, Inggris merupakan negara tandingan Prancis dalam memperluas wilayah jajahan.

Daendels mengeluarkan kebijaksanaan yang berlaku bagi rakyat Indonesia yaitu sebagai berikut.

- 1) Membuat angkatan perang, mendirikan tangsi dan benteng, pabrik mesiu, rumah sakit tentara, dan kapal perang kecil sebanyak 40 buah.
- 2) Membuat jalan antara Anyer sampai Pasarukin.
- 3) Membuat *Preanger Stelsel*, yaitu satu sistem yang mengharuskan rakyat khususnya di daerah Priangan untuk menanam kopi.
- 4) Dikeluarkan aturan pajak yang tinggi.

Daendels memerintah dengan keras dan kejam, sehingga menimbulkan reaksi dari rakyat. Salah satunya, perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Sumedang di bawah pimpinan Pangeran Kornel atau Pangeran Kusumahdinata (1791–1828), seorang Bupati Sumedang. Perlawanan itu terjadi karena rakyat dipaksa bekerja dengan perlengkapan sederhana untuk membuat jalan melalui bukit yang penuh batu cadas. Daerah tersebut, sekarang dikenal dengan nama Cadas Pangeran.

Pemerintahan Daendels mengalami pertentangan dengan sultan Banten. Sultan Banten yang tidak mendukung Daendels ditangkap dan dibuang ke Ambon. Mangkubumi

dari Solo yang juga dianggap menghalangi rencana Daendels dibunuh dan mayatnya dibuang ke laut.

Pertentangan pun terjadi dengan Kesultanan Mataram. Dengan menggunakan politik *divide et impera*, Sultan Hamengku Buwono digantikan oleh Sultan Sepuh. Wilayah kesultanan Mataram diperkecil berdasarkan Perjanjian Giyanti. Upaya Daendels untuk mengumpulkan uang dilakukan dengan menjual tanah-tanah partikelir kepada orang Belanda, Tionghoa, dan Arab.

Prancis menyadari bahwa Inggris tidak mampu dikalahkan. Bahkan, Inggris berhasil menembus taktik *Kontinental Stelsel* (pertahanan darat) Prancis. Oleh karena itu, Napoleon Bonaparte memanggil Daendels untuk diikutsertakan dalam penyerbuan ke Rusia pada Perang Koalisi VI. Daendels kemudian diganti oleh Jenderal Janssens. Namun pemerintahannya tidak berlangsung lama. Janssens menyerah kepada Inggris pada 18 September 1811.

3. Pemerintahan Inggris di Indonesia (1811–1816)

Ketika Indonesia masih dalam kekuasaan pemerintah Belanda, seorang sarjana Inggris bernama Thomas Stamford Raffles telah banyak berhubungan dengan raja-raja di Jawa melalui surat. Dalam surat-suratnya, Raffles menganjurkan agar Indonesia bekerja sama dengan Inggris untuk melawan pemerintah Belanda. Raffles mempelajari bahasa Melayu dengan bantuan R. Saleh atau R. Ario Notodinigrat dan Pangeran Natakusuma II dari Sumenep. Kelak Raffles dan Natakusuma II bekerja sama menghasilkan buku berjudul *The History of Java*.

Sejak Belanda menyerah kepada Inggris pada 1811, gubernur jenderal Inggris di India, yaitu Lord Minto mengangkat Sir Thomas Stamford Raffles menjadi letnan gubernur di Jawa. Raffles menjalankan pemerintahannya berdasarkan teori liberalisme, dengan rencana sebagai berikut.

- 1) Kerja paksa dihapus, kecuali daerah Priangan dan Jawa Tengah.
- 2) Monopoli dan pelayaran *hongi* dihapuskan.
- 3) *Contingenten* (penyerahan hasil bumi dari daerah jajahan) diganti dengan *Landrente Stelsel* (sistem pajak bumi), sedangkan penyerahan wajib dihapuskan.
- 4) Melarang politik perbudakan.

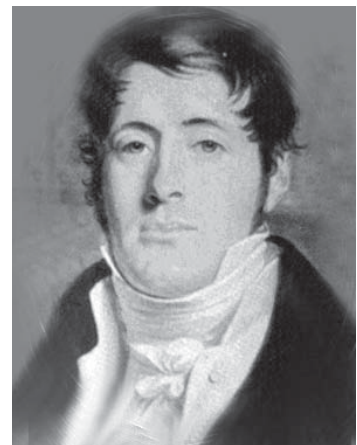


Maestro

Janssens

Janssens ialah gubernur jenderal Hindia Belanda yang menggantikan Daendels. Ia mewarisi sifat Daendels yang buruk dan ikut dibenci oleh rakyat serta sulit menjalin hubungan dengan raja-raja lokal. Pada 11 Agustus 1811, tentara Inggris di bawah Lord Minto mendarat di Batavia. Janssens terdesak ke Jawa Tengah dan menyerah kepada Inggris di Tumbang, Salatiga pada 18 September 1811.

Sumber: Indonesian Heritage: Sejarah Nasional, II dan Leksikon Sejarah, 2004



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998



Gambar 14.9

Thomas Stamford Raffles ialah letnan gubernur Inggris pertama yang memerintah di Hindia Belanda.

Dalam bidang pemerintahan, Raffles menerapkan sistem baru, yaitu:

- 1) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan;
- 2) kekuasaan para bupati dikurangi;
- 3) sistem juri ditetapkan dalam pengadilan.

Adapun sistem *Landrente Stelsel* yang diterapkan Raffles adalah sebagai berikut.

- 1) Petani membayar sewa tanah sesuai keadaan tanah.
- 2) Pajak bumi dibayar dengan uang atau beras.
- 3) Orang-orang yang bukan petani dikenakan uang kepala, yaitu pembayaran pajak.

Dalam praktiknya, rencana Raffles banyak dilanggar. Terbukti dengan diizinkan Alexander Hare, seorang residen Banjarmasin yang mempekerjakan 3.000 orang Jawa untuk mendirikan perkebunan di dekat Banjarmasin. Para pekerja sebagai budak belian sehingga banyak sekali dari mereka yang meninggal dunia. Peristiwa ini dikenal dengan *Banjarmasin Enormity*.

Namun demikian, masih ada kebaikan yang ditanamkan oleh Raffles dalam bidang kemanusiaan. Misalnya, mengadakan suntikan cacar dan menghapuskan papan penyiksa di pengadilan serta menggantinya dengan sistem juri seperti yang berlaku di pengadilan Inggris.

Setelah Inggris mengalami kekalahan dalam peperangan melawan Rusia pada 1815, kekuasaan Inggris di Indonesia pun berakhir. Belanda dan Inggris mengadakan perundingan yang menghasilkan Konvensi London (1814) yang menetapkan semua bekas jajahan Belanda diserahkan kembali ke Belanda, kecuali Bangka, Belitung, dan Bengkulu.

Pada 19 Agustus 1816, John Fendall melakukan serah terima dengan Belanda. Pihak Belanda menugaskan tiga orang Komisaris Jenderal, yaitu Elout, Buykeys, dan Van der Capellen untuk menerima penyerahan itu dan melanjutkan pemerintahan Belanda di Indonesia sampai 1819.

4. Pemerintahan Hindia Belanda

a. Sistem Tanam Paksa

Peperangan yang berlangsung di Indonesia, seperti Perang Paderi dan Perang Diponegoro telah menggerogoti keuangan Belanda. Pemerintah Hindia Belanda mengirim seorang ahli keuangan bernama Johannes Van den Bosch

Aktivitas Individu



Bagaimana pendapatmu mengenai pemerintahan Raffles. Uraikan dampak negatif dan positifnya, bagaimana pendapatmu? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugas. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

ke Hindia Belanda. Setelah mengadakan penelitian di Hindia Belanda, ia menerapkan rencana Sistem Tanam Paksa atau *Cultuur Stelsel*.

Peraturan pokok Tanam Paksa adalah sebagai berikut.

- 1) Rakyat harus menanam 1/5 tanah dengan kopi, tebu, teh, dan tembakau.
- 2) Hasil tanaman harus dijual kepada pemerintah dengan harga yang ditetapkan pemerintah.
- 3) Tanah yang ditanami tanaman ekspor tersebut bebas dari pajak tanah.
- 4) Kaum petani tidak boleh disuruh bekerja lebih keras daripada bekerja untuk penanaman padinya.
- 5) Rakyat yang tidak memiliki tanah dikenakan kerja rodi selama 65 hari setiap tahun.
- 6) Kerusakan tanaman menjadi tanggungan pemerintah, apabila kerusakan itu bukan karena kesalahan rakyat.

Pelaksanaan Tanam Paksa diserahkan kepada kepala daerah yang mendapat *cultuur procenten* atau hadiah menurut banyaknya hasil. Oleh karena itu, rakyat diperas oleh kepala daerah bangsa sendiri dengan harapan akan mendapatkan *cultuur procenten* yang banyak.

Peraturan Tanam Paksa pada praktiknya berbeda. Pertama, bukan 1/5 dari tanah petani yang ditanami, tetapi 1/4, 1/3, bahkan setengah dari tanah milik petani digunakan untuk menanam tanaman ekspor. Kedua, tanah yang dipakai penanaman tanaman ekspor tetap dikenakan pajak. Ketiga, para petani menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengerjakan tanaman pemerintah sehingga tidak ada waktu untuk menggarap sawahnya sendiri. Keempat, para kepala daerah tergiur akan *cultuur procenten*. Akibatnya, mereka mulai berlomba-lomba mengusahakan daerahnya agar memberikan hasil sebanyak mungkin. Kelima, kegagalan panen akibat hama atau banjir menjadi beban petani. Keenam, bukan 65 hari lamanya rakyat harus bekerja rodi, melainkan menurut keperluan pemerintah.

Akibat penerapan sistem ini rakyat sangat menderita, sementara Belanda memperoleh keuntungan besar sehingga keadaan keuangannya menjadi normal kembali. Bahkan, pembangunan di negeri Belanda dibiayai dari hasil Tanam Paksa.

Meskipun Tanam Paksa sudah menyimpang dari teori yang diciptakan Van den Bosch, pemerintah Belanda tidak mau peduli sebab Tanam Paksa telah

Pojok Istilah

- Contingenten
- Cultuur Procenten
- Cultuur Stelsel
- Kontinental Stelsel
- Landrente Stelsel
- Preanger Stelsel



Sumber: Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998



Gambar 14.10

Perkebunan kopi dan tembakau mulai berkembang di Indonesia sejak diberlakukannya Sistem Tanam Paksa.



Maestro

Eduard Douwes Dekker
Eduard Douwes Dekker dikenal juga dengan nama Multatuli. Ia menjabat sebagai Asisten Residen di Lebak. Selama menjabat, ia mengetahui benar penderitaan rakyat akibat Tanam Paksa. Pada 1860, ia mengundurkan diri dari jabatannya dan menetap di Belanda. Ia menulis sebuah buku berjudul *Max Havelaar*. Bukunya menggambarkan penderitaan rakyat di Banten akibat kesewenang-wenangan pamongpraja saat pelaksanaan Tanam Paksa. Ia dituduh sebagai penentang pemerintah Belanda karena terbukti berusaha melindungi rakyat Lebak. Dengan jiwa besar, ia menerima pengusiran dari negara kelahirannya sendiri. Akhirnya, ia meninggal dalam kemiskinan di Nieder Ingelheim (dulu Jerman Barat) pada 19 Februari 1887.

Sumber: Sejarah Nasional, tt, Leksikon Sejarah, 2004, dan Indonesian Heritage: Early Modern History, 1998

memberikan keuntungan yang sangat besar. Sampai akhirnya, pelaksanaan Tanam Paksa mengundang reaksi dari kalangan bangsa Belanda sendiri, antara lain dari Baron van Hoevel dan Eduard Douwes Dekker. Baron van Hoevel secara terang-terangan mengutuk peraturan Tanam Paksa. Sebagai bekas pendeta, ia berani menggambarkan penderitaan rakyat Indonesia setelah ia kembali ke Nederland.

b. Sistem Usaha Swasta Asing

Pada 1850, golongan liberal mendapat kemenangan di parlemen Belanda. Praktik Tanam Paksa di Indonesia, banyak ditentang oleh pengusaha-pengusaha Belanda karena tidak sesuai dengan paham liberal.

Akhirnya, Pemerintah Belanda mengganti Tanam Paksa dengan Sistem Politik Liberal atau Politik Pintu Terbuka. Golongan pengusaha swasta Belanda dan Eropa datang ke Jawa dan Sumatra untuk menanamkan modal di perkebunan kopi, teh, dan kina. Pemerintah Belanda membuat Undang-Undang Gula dan Undang-Undang Agraria 1870 untuk menghapus Tanam Paksa tebu dan bertujuan melindungi hak milik petani atas tanah agar tidak dikuasai bangsa asing.

Meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Agraria, namun dalam perjanjian sewa-menyewa masih terdapat ketentuan-ketentuan lain yang harus ditaati. Misalnya, tanah milik negara yang bukan hak milik pribumi (tanah *Domein*) dapat disewa oleh kaum pengusaha swasta selama 75 tahun. Demikian juga tanah milik penduduk pribumi dapat disewa untuk jangka waktu 3 sampai 30 tahun dengan tarif yang rendah.

Berbagai bidang usaha segera berkembang pesat. Perkebunan-perkebunan diperluas. Perhubungan laut dikuasai oleh perusahaan *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM), yaitu suatu perusahaan pengangkutan Belanda. Indonesia kini terbuka bagi siapa saja untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Sistem Politik Liberal tidak membawa perubahan bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Perbudakan tetap dilakukan terutama saat membuka daerah baru di luar Pulau Jawa untuk perluasan perkebunan. Terlebih, keluarnya undang-undang yang mengatur kuli-kuli (*koeli ordonantie*). Para kuli yang mencoba melarikan diri akan dikenakan sanksi, yang dikenal dengan *Poenale Sanctie* (sanksi terhadap para kuli).



Aktivitas Sosial

Tumbuhkan kecakapan personal dan sosial. Buatlah kelompok yang terdiri atas murid laki-laki dan perempuan. Setelah diberlakukannya Sistem Politik Liberal, para pedagang Eropa dan golongan pengusaha Eropa datang berduyun-duyun, bahkan memperebutkan daerah Jawa, Sumatra, dan Kepulauan Timur Indonesia. Mereka juga menguasai daerah-daerah tersebut dan membuat kebijakan-kebijakan yang harus dilaksanakan oleh rakyat. Mengapa demikian? Diskusikanlah tema tersebut bersama kelompokmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

C. Kebudayaan pada Masa Kolonial Eropa di Indonesia

Masa kekuasaan kolonial dari abad ke-16 sampai awal abad ke-20, meninggalkan kebudayaan tersendiri di Indonesia sampai sekarang. Berikut ini adalah contoh-contoh bentuk peninggalan kebudayaan kolonial.

1. Persebaran Agama Kristen

Salah satu tujuan kolonialisme adalah menyebarkan agama Kristen di setiap wilayah yang dikunjunginya. Oleh karena itu, dalam setiap pelayarannya, misionaris maupun *zending* ikut serta dalam kegiatan pelayaran.

Fransiscus Xaverius ialah seorang misionaris asal Portugis di Maluku. Banyak orang Ambon yang akhirnya memeluk agama Kristen Katolik. Hal ini terlihat dari nama-nama orang Ambon yang meniru nama-nama bangsa Portugis, seperti de Pereira, de Fretes, Lopes, de Quelju, atau Diaz.

2. Pendidikan

Pada masa pemerintah kolonial didirikan sekolah. Tujuan pendirian sekolah tersebut untuk mendapatkan tenaga kerja yang murah. Adapun sekolah-sekolah yang berdiri pada masa kolonial adalah Sekolah Dokter Djawa yang berdiri pada 1851. Pada 1900 didirikan OSVIA (*Opleiding School voor Indische Ambtenaren*) untuk menghasilkan tenaga hakim, jaksa, dan pangreh praja. Pada 1920, di Bandung didirikan Sekolah Tinggi Teknik (*Technische Hooge School*), yang berubah menjadi ITB.

Jelajah Sosial



Informasi tentang penjajahan di Indonesia dapat kamu temukan di internet dengan mengakses www.

3. Kereta Api

Pertengahan abad ke-19, jalan kereta api merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan transportasi. Dibangunnya jalur kereta api untuk pengangkutan hasil perkebunan sudah tidak dapat dipenuhi lagi oleh transportasi lewat jalan pos.

Kebutuhan terhadap sarana transportasi (kereta api) baru terasa sejak adanya pertumbuhan perkebunan di Jawa dan Sumatra, terutama di lembah-lembah sungai yang subur di pedalaman Jawa. Perusahaan pertama yang mengembangkan sarana transportasi di wilayah Nusantara adalah Poolman pada 1863 untuk membuat jalan Semarang–Yogyakarta. Adapun perusahaan *Nederlands Indische Stroomtram-Maschappij* membuat jalan Batavia–Biutenzorg.



Pojok Istilah

- Gedung Sate
- Ki Amuk
- Nyai Setomi
- Sinyo
- Si Jagur

4. Meriam

Persenjataan yang digunakan oleh bangsa Eropa banyak diadopsi oleh bangsa Indonesia. Pada saat ini kamu bisa melihat peninggalan bangsa Portugis yang kemudian dianggap keramat oleh bangsa Indonesia. Contohnya meriam-meriam yang terkenal dengan nama Nyai Setomi di Solo, Si Jagur di Jakarta, atau Ki Amuk di Banten.

5. Arsitektur dan Bahasa

Pengaruh budaya kolonial dalam bidang arsitektur, dapat dilihat dari beberapa bangunan kuno, kantor-kantor pemerintahan yang dibangun pada masa kolonial, masih dipertahankan dan dipergunakan untuk keperluan yang sama. Gedung Sate merupakan salah satunya dan masih dipergunakan untuk gedung pemerintahan.

Selain itu, ornamen-ornamen pada gerbang Masjid Penyengat atau Keraton Surakarta telah mendapat pengaruh Barat. Terlihat dari bentuk ornamen bangunannya yang bergaya Barat.

Beberapa kosakata Portugis masuk ke dalam bahasa Indonesia, antara lain San Dominggo (Tuhan yang keramat), gereja, mentega, atau sinyo.



Aktivitas Sosial

Amatilah lingkungan tempat tinggalmu. Apakah di sekelilingmu terdapat peninggalan kebudayaan Eropa? Bersama temanmu kumpulkan foto-foto dan artikel yang berkaitan dengan materi tersebut. Bagaimana pendapatmu dan kelompokmu? Tuliskan pendapatmu tersebut pada buku tugasmu. Kemudian, laporkan hasilnya kepada gurumu.

Ikhtisar

- Imperialisme berasal dari bahasa Latin *imperare*, yang artinya memerintah. Imperialisme adalah hak untuk memerintah. Bangsa yang menjalankan imperialisme (*imperialis*) berhak untuk melakukan perintah.
- Kolonialisme berasal dari kata *coloni*, yang artinya tanah permukiman atau tanah jajahan. Kolonialisme adalah penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan-tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.
- Faktor yang melatarbelakangi kolonialisme adalah faktor ekonomi, perkembangan ilmu pengetahuan, politik, semangat *gold, gospel*, dan *glory*.
- Kolonialisme di Indonesia diawali dengan kedatangan Portugis, pemerintahan Belanda dengan berdirinya VOC, pemerintahan Inggris dan pemerintahan Hindia Belanda.
- Pada masa pemerintahan Hindia Belanda diterapkan politik tanam paksa yang menyengsarakan bangsa Indonesia.
- Dengan dijalankannya Sistem Politik Liberal pada 1870, pemerintah Belanda membuat Undang-Undang Gula dan Undang-Undang Agraria 1870. Secara garis besar, Undang-Undang Gula 1870 menghapus Tanam Paksa.
- Contoh kebudayaan Eropa pada masa kolonial adalah penyebaran agama kristen, berdirinya perguruan tinggi, dibangunnya jalan kereta api, meriam, dan beragam arsitektur yang bergaya Eropa.



Refleksi Pembelajaran


Setelah mempelajari bab Nusantara pada Masa Pemerintahan Kolonial, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Penjajahan mengakibatkan dampak negatif terhadap bangsa atau kelompok yang dijajah. Apakah pada zaman sekarang masih terjadi penjajahan? Apakah penjajahan modern membawa pengaruh terhadap bangsa Indonesia saat ini? Setelah mempelajari materi bab ini, diharapkan kamu dapat menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Evaluasi Bab 14



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Pengembaraan bangsa Eropa ke Asia mulai dirintis oleh
 - a. Marcopolo
 - b. Pieter Coen
 - c. Van de Deventer
 - d. Van den Bosch
2. Rempah-rempah sangat diperlukan oleh bangsa Eropa, terutama untuk
 - a. bumbu masakan
 - b. pengawet makanan
 - c. penghangat tubuh
 - d. bahan pengobatan
3. Zaman di mana masih terdapat perbudakan di kalangan tuan tanah dan hamba sahaya disebut zaman
 - a. kolonial
 - b. penjajahan
 - c. kegelapan
 - d. feodal
4. Gambar berikut ini adalah tokoh penjelajah yang berprofesi sebagai seorang saudagar dari Venesia, Italia yang bernama

 - a. Daendles
 - b. Pieter Coen
 - c. Marcopolo
 - d. Van den Bosch
5. Penjajahan kolonial mulai terjadi sejak
 - a. jatuhnya Batavia
 - b. jatuhnya Malaka
 - c. jatuhnya Ternate
 - d. jatuhnya Maluku
6. Kekuasaan Portugis di wilayah Ternate berakhir pada tahun
 - a. 1511
 - b. 1512
 - c. 1522
 - d. 1575
7. Kebebasan Belanda atas wilayah Indonesia jatuh ke tangan Inggris pada masa pemerintahan
 - a. Lord Minto
 - b. Raffles
 - c. Daendles
 - d. Jansen
8. Motivasi kedatangan bangsa Eropa ke dunia Timur dapat diungkapkan melalui slogan berikut yaitu
 - a. *Vini, Vidi, Vici*
 - b. *Liberte, Egalite, Fraternite*
 - c. *Gold, Gospel, Glory*
 - d. Kolonialisme, Imperialisme, Monopolisme
9. Kongsi perdagangan yang dibentuk oleh Inggris, yaitu
 - a. *Vereenigde Oost Indische Compagnie*
 - b. *East Indian Company*
 - c. *Compagnie des Indes*
 - d. *England Company*
10. Peraturan hubungan kerja kuli kontrak disebut
 - a. *Poenalie sanctie*
 - b. *Koolie ordonantie*
 - c. *Cultuur stelsel*
 - d. *Batig slot*

11. Kolonialisme adalah
 - a. paham mengenai penjajah
 - b. paham alih kewarganegaraan
 - c. paham dalam perekonomian
 - d. paham kemanusiaan
12. Penyerahan Belanda terhadap Inggris atas wilayah Indonesia terjadi pada
 - a. 1511
 - b. 1602
 - c. 1600
 - d. 1811
13. Raffles membagi Pulau Jawa menjadi ... keresidenan.
 - a. 8
 - b. 12
 - c. 16
 - d. 20
14. Rombongan empat buah kapal Belanda yang menyusuri pantai Afrika yang akhirnya sampai ke Banten dipimpin oleh
 - a. Van den Bosch
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Daendles
 - d. Van Devender
15. Berikut ini bukan contoh kata yang berasal dari bahasa Portugis, yaitu
 - a. mentega
 - b. gereja
 - c. sinyo
 - d. monyet
16. Berikut bukan contoh nama yang diadopsi dari bahasa Portugis, yaitu
 - a. de Pereira
 - b. de Fretes
 - c. de Quelju
 - d. Brahmana
17. OSVIA (*Opleiding School voor Indische Ambtenaren*) didirikan pada
 - a. 1900
 - b. 1920
 - c. 1902
 - d. 1879
18. Misionaris asal Portugis di Maluku adalah
 - a. Fransiscus Xaverius
 - b. Van den Bosch
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. Daendles
19. Penganut liberalisme Belanda yang menulis buku *Max Havelaar* ialah
 - a. Eduard Douwes Dekker
 - b. Frans van de Putte
 - c. Nienhuis
 - d. van Deventer
20. Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang menerapkan tanam paksa ialah
 - a. van den Bosch
 - b. van der Capellen
 - c. Thomas Stamford Raffles
 - d. Herman Willem Daendels

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Agraris
2. OSVIA
3. EIC
4. VOC
5. Imperialisme
6. Kongsi Dagang
7. Sistem Tanam Paksa
8. Kolonialisme

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Tuliskan faktor yang mendorong kedatangan bangsa Eropa ke Asia.
2. Apa yang dimaksud *gold*, *gospel*, dan *glory*?
3. Siapa perintis perjalanan bangsa Eropa ke Asia?
4. Bangsa Eropa mana yang pertama datang ke Indonesia?
5. Jabarkan tentang taktik perdagangan VOC.
6. Uraikan yang dimaksud politik pintu terbuka.
7. Apa yang kamu ketahui tentang E. Douwes Dekker?
8. Apa yang kamu ketahui mengenai Nyai Satomi?
9. Tuliskan contoh akulturasi budaya Indonesia dengan budaya Eropa di bidang arsitektur.
10. Sebutkan nama dan tahun gubernur jenderal yang pernah menjabat di Indonesia.



Portofolio

Buatlah tulisan tentang pengaruh Penjajahan Kolonial Eropa terhadap kehidupan bangsa Indonesia.

Bab 15



Pola Penggunaan Lahan dan Kawasan Permukiman

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

Kata Kunci

Lahan, permukiman, Teori Konsentris, dan Teori Keruangan Sektoral.

Pendahuluan

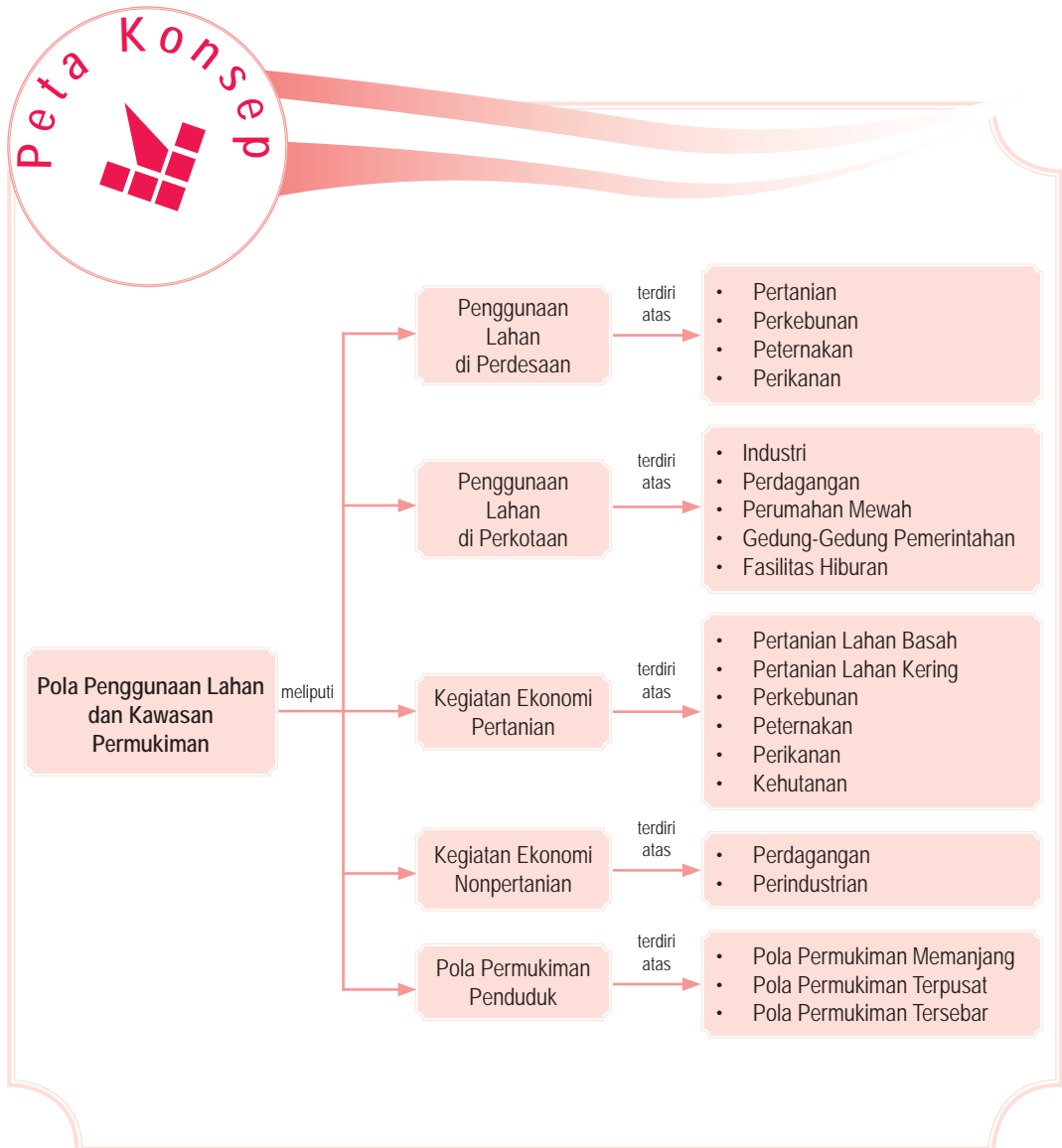
Pernahkah kamu berkunjung ke perdesaan atau perkotaan? Ketika menyusuri daerah perdesaan terlihat pemandangan alam berupa areal pertanian yang luas, pemukiman penduduk yang jarang, dan jalan kecil yang sederhana. Namun, ketika kamu mengunjungi daerah perkotaan akan terlihat gedung-gedung bertingkat, permukiman yang padat, pusat pemerintahan, dan pusat-pusat perdagangan.

Pada dasarnya terdapat perbedaan pola penggunaan lahan di perdesaan dengan perkotaan. Apakah faktor pendorong adanya perbedaan penggunaan lahan tersebut?

- A. Pengertian Tanah dan Lahan
- B. Ragam Bentuk Penggunaan Lahan di Muka Bumi
- C. Kegiatan Ekonomi Pertanian dan Nonpertanian
- D. Pola Permukiman Penduduk di Muka Bumi

Bagaimana hubungan atau keterkaitan antara ragam bentuk muka bumi dan kondisi wilayah terhadap pola penggunaan lahan, kawasan permukiman, dan kegiatan perekonomian masyarakat setempat? Pada bab ini akan diuraikan mengenai kajian-kajian tersebut.

Untuk mempermudah kamu dalam mempelajari materi bab ini cermatilah peta konsep berikut.



A. Pengertian Tanah dan Lahan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia di muka bumi tidak akan pernah lepas dari keterikatannya dengan lahan. Lahan berperan sebagai tempat berlangsungnya segala aktivitas kehidupan manusia. Tanpa adanya lahan akan menghambat setiap gerak kehidupan manusia yang memiliki ketergantungan terhadap alam.

Lahan dan tanah memiliki perbedaan. Namun, sepiantas lalu terkadang orang memberikan pengertian yang sama mengenai pengertian lahan dan tanah yang ada di muka bumi. Apakah terlontar dalam benakmu pertanyaan mengenai perbedaan tanah dan lahan?

Tanah adalah bagian kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik yang menjadi habitat hidup berbagai mikroorganisme. Tanah berperan besar sebagai tempat aktivitas penduduk di lingkungan sekitar. Jika dipandang secara lebih mendalam dari segi klimatologi, tanah memegang peranan penting sebagai penyimpan cadangan air (*reservoir*) dan menekan laju terjadinya erosi, meskipun tanah sendiri juga dapat tererosi.

Lahan menurut Arsyad (1989), adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, vegetasi, serta benda-benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. termasuk juga hasil kegiatan manusia pada masa lalu dan masa sekarang. Berdasarkan definisi tersebut, tanah tercipta dari hasil interaksi yang terjadi antara iklim, kegiatan organisme, bahan induk, dan relief seiring dari berjalannya waktu.



Sumber: Microsoft Encarta, 2006



Gambar 15.1

Tanah menyediakan unsur hara yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan tumbuhan.

B. Ragam Bentuk Penggunaan Lahan di Muka Bumi

Aktivitas Individu



Cobalah kamu uraikan pengaruh dari morfologi dan potensi sumber daya alam terhadap bentuk penggunaan lahan. Kerjakan dalam buku tugasmu.

Bentuk penggunaan lahan di berbagai wilayah berbeda-beda. Perbedaan bentuk penggunaan lahan disebabkan oleh perbedaan kondisi fisik di berbagai wilayah. Faktor kondisi fisik yang berpengaruh terhadap bentuk penggunaan lahan, antara lain sebagai berikut.

1. Kondisi iklim dan cuaca
2. Kebutuhan tanah
3. Morfologi (bentuk lahan)
4. Potensi sumber daya alam

Bagaimana kondisi iklim dan cuaca berpengaruh terhadap bentuk penggunaan lahan? Curah hujan sebagai salah satu unsur cuaca dan iklim berpengaruh terhadap bentuk penggunaan lahan. Daerah dengan curah hujan yang tinggi sangat cocok dijadikan lahan pertanian. Begitu pula dengan tanah yang subur sangat cocok dijadikan lahan pertanian dan perkebunan.

Pola penggunaan lahan pada suatu wilayah di permukaan bumi akan sangat menentukan kegiatan ekonomi penduduk. Misalnya, ketika kamu berjalan-jalan di sekitar pematang sawah dengan hamparan areal sawahnya yang luas dapat menjadi indikasi bahwa sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai seorang petani.

Adapun di daerah pesisir pantai, dapat dipastikan sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai nelayan. Ragam bentuk muka bumi menjadi faktor penentu pola kegiatan perekonomian penduduk di muka bumi. Selain dari ragam bentuk muka bumi, potensi sumber daya alam pun menjadi faktor pendorong pola kegiatan perekonomian yang berkembang di masyarakat. Berikut akan dijelaskan mengenai ragam bentuk penggunaan lahan yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar.

1. Penggunaan Lahan di Perdesaan

Lahan di wilayah perdesaan sebagian besar difungsikan sebagai lahan pertanian. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan digunakan pula untuk mengembangkan kegiatan lain, seperti permukiman, berkebun, beternak, dan kehidupan sosial lainnya.



Ilmu Sosial Social Science

Istilah permukiman mengacu pada sebuah perkampungan atau kota sebagai pola pemusatan manusia pada waktu dan tempat tertentu.

The term settlement includes the establishment of villages and towns as well as the pattern of human concentration at a given time and place.

Pola permukiman di wilayah perdesaan umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Pola Permukiman Memusat

Pola permukiman memusat ditandai dengan adanya pengelompokan rumah-rumah penduduk dengan jarak yang berdekatan. Pada umumnya di sekitar perkampungan terdapat lahan yang difungsikan bagi kepentingan ekonomi masyarakat sekitar. Misalnya saja terdapat lahan pertanian, perkebunan, kolam untuk kegiatan perikanan, dan jenis usaha lainnya.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Gambar 15.2

Contoh pola permukiman memusat yang terdapat di sekitar lahan pertanian dan perkebunan.

b. Pola Permukiman Menyebar

Pola permukiman menyebar ditandai dengan kondisi dan keadaan rumah-rumah penduduk yang tersebar di wilayah perdesaan. Umumnya pola penyebaran dari permukiman tersebut mengikuti pola bentang alam tertentu. Misalnya saja sepanjang aliran sungai, jalan desa, dan untuk kawasan permukiman nelayan searah atau menyusuri garis pantai.

Pola permukiman cenderung mengelompok membentuk perkampungan yang letaknya tidak terlalu jauh dari sungai. Pola permukiman perdesaan yang masih sangat tradisional banyak mengikuti pola aliran sungai. Selain itu, sungai berfungsi pula sebagai jaringan dan sarana transportasi yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Aktivitas Individu



Amatilah konsentrasi perkampungan atau permukiman di daerah kamu, termasuk pola permukiman apa? Berikan alasan mengapa terjadi pola tersebut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

Perbedaan penggunaan lahan terjadi di kawasan pesisir pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah. Adanya perbedaan tersebut merupakan pengaruh dari adanya perbedaan ragam bentukan muka bumi.

2. Penggunaan Lahan di Perkotaan

Kawasan kota secara alamiah merupakan desa yang telah mengalami perkembangan ke arah yang lebih maju. Misalnya Jakarta yang sekarang ini menjadi kota metropolitan. Kota merupakan sistem jaringan kehidupan manusia yang memiliki ragam kondisi sosial yang khas, yaitu tingkat pertumbuhan penduduk tinggi, pola kehidupan masyarakat yang heterogen, dan adanya kompleksitas etnis sebagai pengaruh urbanisasi.

Penggunaan lahan di daerah perkotaan, khususnya daerah industri saling berkompetisi dengan jenis penggunaan lahan lainnya. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya penggunaan lahan yang tidak sesuai peruntukannya. Misalnya, daerah yang cocok dimanfaatkan untuk lahan pertanian dibangun menjadi pusat pertumbuhan industri.



Maestro

E.W. Burgess merupakan seorang geografer yang mengemukakan Teori Konsentris. Beliau ialah orang yang ahli dalam bidang planologi (tata ruang). Menurut Burgess daerah perkotaan terbagi menjadi lima wilayah, yaitu sebagai berikut.

1. Pusat daerah kegiatan.
2. Wilayah transisi.
3. Wilayah permukiman masyarakat berpendapatan rendah.
4. Wilayah permukiman masyarakat berpendapatan menengah.
5. Wilayah permukiman masyarakat berpendapatan tinggi.

a. Pola Keruangan Konsentris

Salah satu teori tentang penggunaan lahan, yaitu Teori Konsentris yang dikemukakan E.W. Burgess. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) *Central Business District* (CBD) terdapat pada lingkaran pertama yang ada di pusat kota seperti pusat pemerintahan, bank, dan fasilitas umum lainnya.
- 2) Jalur peralihan (zona transisi) terdapat pada lingkaran kedua, berupa kawasan industri dan permukiman para pekerja.
- 3) Jalur permukiman terdapat pada lingkaran ketiga, yaitu daerah yang berfungsi sebagai lokasi untuk tenaga kerja yang melakukan kegiatan di CBD.
- 4) Kawasan permukiman yang permanen terdapat pada lingkaran keempat. Pada kawasan ini pola penggunaan lahan tertata dengan teratur.
- 5) Jalur pengalau (komuter) terdapat pada lingkaran kelima. Pada umumnya di zona pengalau dihuni oleh penduduk yang melakukan aktivitas atau kegiatan ekonomi di pusat kota.

b. Pola Keruangan Sektoral

Teori Sektoral dikemukakan oleh Homer Hoyt. Menurut teori ini, kegiatan-kegiatan yang terjadi di perkotaan tidak hanya mengikuti zona-zona teratur secara konsentris, tetapi membentuk sektor-sektor yang sifatnya lebih bebas.

c. Pola Keruangan Inti Ganda

Teori Inti Ganda dikemukakan oleh Harris dan Ullman. Inti teori ini mengemukakan bahwa ruang dan tata kota dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Inti Kota (*core of city*) adalah wilayah yang difungsikan sebagai pusat kegiatan atau aktivitas masyarakat.
- 2) Selaput Inti Kota adalah wilayah yang terletak diluar inti kota.
- 3) Kota Satelit merupakan wilayah di perkotaan yang sebagai bagian dari kawasan industri.
- 4) Suburban merupakan daerah di sekitar kota yang berfungsi sebagai tempat permukiman penduduk.

Pola penggunaan lahan di perkotaan cenderung lebih heterogen. Ciri dan pendorong adanya heterogenitas masyarakat di perkotaan antara lain sebagai berikut.

- 1) Budaya yang berkembang bersifat individualisme.
- 2) Kehidupan masyarakat bersifat multietnis.
- 3) Kegiatan perekonomian heterogen dan didominasi sektor nonagraris.
- 4) Tingginya nilai jual dan harga tanah di perkotaan.
- 5) Munculnya konflik sosial di masyarakat.
- 6) Pola permukiman cenderung padat dan kompleks.



Sumber: Microsoft Encarta, 2006

Referensi Sosial



Dalam Teori Sektoral, Homer Hoyt berpendapat bahwa:

1. daerah-daerah yang memiliki harga tanah yang tinggi biasanya terletak diluar kota;
2. daerah-daerah yang memiliki harga tanah rendah membentuk jalur-jalur yang bentuknya memanjang dari pusat kota ke daerah perbatasan;
3. zona pusat adalah daerah pusat kegiatan.



Gambar 15.3

Perekonomian di kota didominasi oleh sektor nonagraris, seperti sektor industri.



Jika kamu ingin mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan, kunjungilah internet di situs www.urbanpoor.or.id.

Sektor perekonomian menjadi tumpuan dan kemajuan wilayah. Pada negara-negara dengan sistem ekonomi yang sederhana dimana peran iptek tidak terlalu dominan, khususnya di negara-negara dunia ketiga masih dikembangkan usaha di sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu pilar penopang laju pertumbuhan wilayah dan percepatan tingkat perekonomian masyarakat setempat.

C. Kegiatan Ekonomi Pertanian dan Nonpertanian

1. Kegiatan Ekonomi dalam Bidang Pertanian

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan sektor agraris untuk menopang kehidupan perekonomiannya. Sebagian besar penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di wilayah perdesaan mengembangkan sektor pertanian. Adapun ciri-ciri dari masyarakat perdesaan di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- a. Penduduk memiliki cara berpikir yang sederhana.
- b. Penduduk hidup dari sektor pertanian dengan memanfaatkan teknologi yang masih sederhana.
- c. Penduduk merasa satu bagian kebudayaan.
- d. Pola hidup yang masih berpedoman pada tradisi.

Beberapa dasawarsa sebelumnya Indonesia sebagai negara agraris pernah menjadi salah satu negara pengekspor beras di kawasan Asia Tenggara. Berkembangnya sistem pertanian di Indonesia didukung beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

a. Faktor Sistem Sosial Budaya dan Kemasyarakatan

Indonesia sebagai salah satu negara yang multietnis memiliki sistem sosial budaya yang memegang peranan sentral dalam memicu roda pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor penentunya antara lain sebagai berikut.

- 1) Aspek kependudukan sebagai komponen sosial meliputi jumlah, komposisi, angka ketergantungan, penguasaan iptek, dan budaya memengaruhi pola kehidupan bercocok tanam sebagai bagian dari kegiatan agraris.

- 2) Kegiatan-kegiatan pertanian senantiasa terikat dengan kehidupan sosial dan budaya.

b. Faktor Kondisi Fisik Wilayah

Faktor yang memengaruhi pola penggunaan lahan di sektor agraris adalah lingkungan fisik. Faktor kondisi fisik tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Kondisi iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca berpengaruh terhadap komposisi dan penentu tingkat ketersediaan air juga kesuburan tanah.
- 2) Kesuburan lahan berperan dalam menentukan jenis vegetasi yang sesuai untuk dikembangkan pada lahan tersebut. Kesesuaian antara kondisi lahan dan jenis komoditas (vegetasi) akan menentukan tingkat produktivitas pertanian pada lahan tersebut.
- 3) Jenis, luas, dan tingkat kesuburan tanah (faktor edafik). Jenis tanah yang sesuai untuk difungsikan sebagai lahan pertanian umumnya berupa tanah vulkanik dan aluvial.

Menurut Bintarto (1983), desa merupakan hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Ketampakan perpaduan tersebut tertuang dari perpaduan komponen-komponen fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang saling berinteraksi.

Ciri umum dari wilayah perdesaan, yaitu kondisi permukiman yang tidak padat dan penggunaan lahan yang luas untuk pertanian khususnya desa yang ada di negara berkembang di kawasan Asia. Adapun bentuk kegiatan pertanian yang dikembangkan di Indonesia meliputi sawah, ladang, dan kegiatan perkebunan.

a. Areal Persawahan (Pertanian Lahan Basah)

Pertanian yang dikembangkan di Indonesia adalah jenis pertanian sawah (lahan basah). Ciri dari usaha pertanian sawah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Areal sawah terhampar luas di dataran rendah.
- 2) Pertanian lahan basah berkembang jika didukung oleh ketersediaan air yang cukup.
- 3) Pertanian sawah harus didukung lahan yang subur.
- 4) Tanah yang difungsikan harus memiliki kandungan unsur hara yang tinggi.
- 5) Tanaman yang biasa dikembangkan, yaitu padi .
- 6) Sistem pertanian lahan basah memanfaatkan sumber air dari curah hujan dan sistem irigasi.

Aktivitas Individu



Penduduk yang berada di sekitar gunungapi pada umumnya memiliki kegiatan ekonomi pertanian. Bagaimana pengaruh gunungapi terhadap perekonomian pertanian penduduk di sekitarnya? Tulis jawabanmu pada buku tugas.

- 7) Sawah tadah hujan mengalami masa panen satu kali dalam setahun sesuai dengan musim yang terjadi.
- 8) Sawah irigasi mengalami masa panen berkisar antara 2-3 kali panen dalam setahun.
- 9) Sawah tadah hujan tidak ditanami jenis tanaman padi musim kemarau, melainkan palawija.
- 10) Tingkat produktivitas lahan pertanian sawah irigasi umumnya lebih melimpah jika dibandingkan dengan sawah tadah hujan.



Gambar 15.4



Sektor pertanian di perdesaan masih memanfaatkan teknologi yang sederhana.

Sumber: www.passe-voyages.net

Jenis-jenis sawah di Indonesia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Sawah irigasi sumber airnya berasal dari sistem irigasi sehingga produktivitasnya pun tinggi.
- 2) Sawah tadah hujan sumber airnya dari curah hujan. Sawah ini hanya dapat diolah ketika turun hujan.



Gambar 15.5



Sawah tadah hujan biasanya ditanami oleh padi dengan beragam jenisnya.

Sumber: www.twip.org

- 3) Sawah bencah (pasang surut), yaitu jenis sawah yang terdapat di sekitar muara-muara sungai atau rawa.
- 4) Sawah kambang, yaitu areal yang ditanami padi yang panjang batangnya dapat disesuaikan dengan tinggi muka air pada lahan sawah.
- 5) Sawah padi gogo rancah, yaitu pertanian dengan padi yang dapat disesuaikan dengan lingkungan.

b. Kegiatan Berladang (Pertanian Lahan Kering)

Kegiatan pertanian lahan kering dapat ditemukan pada ketinggian 500-1.500 meter dpl dengan rata-rata kondisi suhu udara sedang sampai sejuk. Sistem pertanian lahan kering atau ladang memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pertanian lahan kering disebut juga *huma*.
- 2) Pertanian lahan kering dilakukan di daerah yang ketersediaan airnya kurang atau tidak mencukupi.
- 3) Komoditas utama lahan pertanian kering tidak terlalu heterogen, biasanya ditanami umbi-umbian, kacang-kacangan, dan tanaman jagung.
- 4) Sistem perladangan berpindah-pindah. Langkah awal yang dilakukan biasanya membabat hutan, membuka lahan baru untuk lahan pertanian.
- 5) Pengolahan lahan pertanian ladang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan hidup sendiri (*subsistence farming*).

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian antara lain melalui intensifikasi, ekstensifikasi, rehabilitasi, mekanisasi, dan diversifikasi lahan pertanian.

- 1) Ekstensifikasi merupakan upaya peningkatan hasil pertanian dengan jalan memperluas wilayah dan lahan pertanian.
- 2) Intensifikasi merupakan upaya peningkatan hasil pertanian tanpa menambah luas lahan yang ada, tetapi mengusahakan program Sapta Usaha Tani, meliputi hal sebagai berikut.
 - a) Varietas bibit unggul
 - b) Pengolahan tanah yang benar
 - c) Pemupukan secara teratur
 - d) Sistem pengairan (irigasi)
 - e) Pemberantasan hama dan penyakit
 - f) Pengolahan pascapanen
 - g) Pemasaran hasil produksi kepada konsumen

Aktivitas Individu



Daerah dengan kondisi suhu udara sedang sampai sejuk dan ketersediaan airnya kurang, sebagian besar penduduknya melakukan kegiatan perekonomian berladang. Mengapa demikian? Tulis jawabanmu pada buku tugas.

Pojok Istilah



- Ekstensifikasi
- Intensifikasi
- Mekanisasi
- Rehabilitasi
- Diversifikasi



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 15.6 

Teknologi pertanian modern dan tepat guna dapat meningkatkan produksi hasil pertanian.

- 3) Mekanisasi merupakan upaya peningkatan produksi dengan mengaplikasikan teknologi pertanian modern yang tepat guna.
- 4) Rehabilitasi pertanian merupakan upaya pengembalian kesuburan lahan yang kurang produktif.
- 5) Diversifikasi merupakan upaya peningkatan produksi pertanian meningkatkan keragaman jenis tanaman.

c. Perkebunan

Perkebunan merupakan bentangan pola penggunaan lahan berupa areal luas yang digunakan untuk menanam beragam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia.

Perkebunan berdasarkan kategori pengembangannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu perkebunan kecil (rakyat) disebut juga PIR (Perkebunan Inti Rakyat) dan perkebunan berskala besar.

1) Perkebunan Inti Rakyat

Perkebunan inti rakyat merupakan usaha yang dilakukan dalam skala yang kecil, baik dari segi luas wilayah maupun permodalannya. Ciri dan karakteristik dari perkebunan rakyat, antara lain sebagai berikut.

- a) Jumlah dan komposisi tenaga kerja yang terlibat umumnya dalam jumlah yang sedikit.
- b) Areal lahan perkebunan yang difungsikan sempit jika dibandingkan dengan perkebunan besar.
- c) Modal usaha umumnya relatif minim.
- d) Penggunaan peralatan cenderung menggunakan teknologi dan peralatan yang sederhana.
- e) Jumlah hasil produksi perkebunan sedikit.
- f) Produksi perkebunan digunakan bagi pemenuhan kebutuhan hidup sendiri.

2) Perkebunan Besar

Perkebunan besar merupakan usaha perkebunan yang dilakukan masyarakat dalam skala yang besar, baik dari segi luas wilayah maupun bidang permodalannya. Perkebunan besar biasanya dikelola secara terstruktur, tidak secara pribadi, dan melibatkan beberapa pihak terkait. Ciri dan karakteristik dari perkebunan besar, antara lain sebagai berikut.

- a) Jumlah dan komposisi tenaga kerja yang terlibat cukup besar dengan penguasaan iptek yang tinggi.
- b) Areal untuk usaha perkebunan besar lebih luas jika dibandingkan perkebunan inti rakyat.



Pojok Istilah

- Perkebunan Inti Rakyat
- Perkebunan Besar
- Peternakan Besar
- Peternakan Kecil
- Perikanan

- c) Permodalan lebih besar.
- d) Penerapan teknologi lebih modern.
- e) Produksi yang dihasilkan tinggi.
- f) Hasil produksi digunakan untuk komersialisasi dan perdagangan antarwilayah, baik dalam skala nasional, regional, maupun internasional.

d. Peternakan

Daerah yang memiliki potensi pakan ternak, seperti padang rumput, sebagian besar penduduknya bermata pencarian di bidang peternakan. Misalnya, penduduk di Sumbawa Nusa Tenggara Timur banyak yang beternak kuda karena alamnya menyediakan pakan ternak yang berlimpah, yaitu padang rumput.

Peternakan saat ini dijadikan usaha sampingan para petani untuk meningkatkan hasil pendapatan. Hewan ternak pun difungsikan sebagai media dalam membantu kelancaran dan aktivitas mata pencarian penduduk. Misalnya, sapi atau kerbau difungsikan dalam pengelolaan lahan pertanian. Jenis ternak yang dikembangkan dalam usaha peternakan antara lain sebagai berikut.

- a) Peternakan besar, meliputi sapi, kerbau, dan kuda.
- b) Peternakan kecil, meliputi hewan kambing, domba, babi, ayam, itik, dan puyuh.

e. Perikanan

Daerah di sekitar danau, waduk, atau laut sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan. Misalnya, penduduk di sekitar waduk Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat, memanfaatkan danau tersebut untuk membudidayakan ikan.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Referensi Sosial



Produksi tanaman pangan di Indonesia pada 1999 untuk tanaman karet dan kelapa sawit adalah 545 ton dan 1.9993,2 ton. Pada 2000 untuk jenis tanaman karet dan kelapa sawit produksinya adalah 328.320 ton dan 4.152.596 ton. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan produksi hasil tanaman pangan di Indonesia.



Gambar 15.7

Budi daya ikan dapat dilakukan di daerah waduk. Waduk Jatiluhur menjadi salah satu tempat pembudidayaan ikan.

Jenis usaha perikanan yang dikembangkan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan laut merupakan usaha penangkapan ikan di laut, baik di daerah pesisir pantai maupun laut lepas. Perikanan darat merupakan usaha penangkapan dan pembudidayaan beragam jenis ikan di perairan darat. Pembudidayaan ikan dilakukan di perairan darat, seperti kolam, sungai, danau, rawa, waduk, atau areal persawahan yang digunakan sebagai tempat pembudidayaan perikanan darat.

f. Kehutanan

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan potensi sumber daya alam hutan. Sektor kehutanan memiliki arti penting karena dapat menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan (devisa) bagi negara.

Indonesia memiliki kondisi kehutanan yang berfungsi sebagai paru-paru dunia. Wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat dapat menyerap karbondioksida (CO_2) dan mengeluarkan oksigen (O_2) yang diperlukan makhluk hidup untuk bernapas. Selain itu hutan menyimpan potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti kayu, rotan, getah, dan damar.



Gambar 15.8 ➡

Hutan menjadi ekosistem yang harus dijaga kelestariannya dari penebangan liar (*illegal logging*).

Sumber: *Indonesia Heritage*, 2000



Aktivitas Sosial

Bagaimana pendapatmu tentang maraknya penebangan hutan secara liar (*illegal logging*)? Kembangkanlah wawasan kontekstual yang kamu miliki. Tulis jawaban pada buku tugas. Kemudian kumpulkan.

g. Pertambangan

Salah satu usaha manusia yang bersifat ekstraktif, yaitu mengambil, mengolah, dan mengeksplorasi sumber daya yang terkandung dalam perut bumi yang disebut usaha pertambangan. Kegiatan pertambangan memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi kehidupan dan kemajuan bangsa dan negara. Sektor pertambangan dapat menyerap tenaga kerja dan menghasilkan devisa bagi kemajuan wilayah.

Penduduk di sekitar daerah yang memiliki potensi barang tambang sebagian besar memiliki kegiatan perekonomian di bidang pertambangan. Misalnya daerah Martapura di Kalimantan Selatan kaya akan intan. Penduduk di sekitar daerah tersebut banyak yang bermata pencarian sebagai penambang intan.



Sumber: Microsoft Encarta, 2006



Gambar 15.9

Wilayah yang memiliki potensi barang tambang dapat berpengaruh terhadap perekonomian penduduk di sekitarnya.

2. Kegiatan Ekonomi Nonpertanian

Indonesia sebagai negara berkembang diharapkan dapat mengusahakan secara optimal sektor lain selain kegiatan ekonomi pertanian. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kegiatan perekonomian nonpertanian, meliputi perdagangan, perindustrian, transportasi, dan komunikasi.

a. Perdagangan

Perdagangan merupakan salah satu kegiatan sektor nonpertanian yang dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat. Perdagangan secara sederhana dapat

diartikan sebagai kegiatan jual beli yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Adapun tujuan utama dari sistem jual beli, yaitu memperoleh keuntungan.

Kegiatan perdagangan sangat cocok dikembangkan di daerah yang mudah dijangkau untuk pemasaran dan dekat dengan penduduk sebagai konsumen. Kegiatan perdagangan berdasarkan skala jaraknya terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu perdagangan lokal, regional, dan internasional.

1) Perdagangan Lokal

Ciri-ciri dari kegiatan perdagangan lokal, yaitu sebagai berikut.

- a) Barang yang diperjualbelikan berjumlah sedikit.
- b) Perdagangan lokal berlangsung dalam lingkup ruang dengan jarak yang dekat.
- c) Perdagangan lokal memberikan pelayanan pada masyarakat setempat.



Gambar 15.10 ➔

Keberadaan pasar terapung di Kalimantan merupakan salah satu contoh perdagangan lokal.

Sumber: *Ensiklopedia Indonesia Seri Geografi*, 2000

2) Perdagangan Regional

Ciri perdagangan regional, yaitu sebagai berikut.

- a) Barang yang diperjualbelikan dalam jumlah cukup banyak dan bersifat heterogen.
- b) Perdagangan dilakukan dalam ruang dan jarak lebih jauh, namun masih dalam suatu kawasan negara.
- c) Perdagangan terjadi secara langsung antara konsumen dan produsen tanpa pihak lain terlibat.
- d) Terjadi interaksi antarwilayah sebagai dampak dari adanya perdagangan secara regional.

3) Perdagangan Internasional

Ciri-ciri dari perdagangan internasional, yaitu sebagai berikut.

- a) Perdagangan berlangsung antarnegara dalam satu benua maupun berbeda benua.
- b) Komoditas yang diperjualbelikan umumnya ditentukan oleh keberadaan barang itu sendiri. Jika ketersediaan bagi pemenuhan kebutuhan hidup tercukupi, baru terjadi transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.
- c) Terjadi jual beli yang saling menguntungkan. Negara agraris akan mengekspor hasil pertaniannya, begitu pula dengan negara industri yang menjual barang-barang hasil industrinya.
- d) Perdagangan internasional disebut juga dengan perdagangan ekspor impor antarwilayah.

b. Perindustrian

Kegiatan perindustrian sangat cocok dikembangkan di daerah yang memiliki potensi bahan mentah untuk industri dan mudah dijangkau oleh penduduk sekitar sebagai sumber tenaga kerja. Contohnya daerah Tonasa di Sulawesi Selatan memiliki potensi semen yang besar. Oleh karena itu, perekonomian yang berkembang di sana adalah industri semen.

Industri saat ini menjadi skala prioritas utama dalam kegiatan ekonomi nonpertanian. Perkembangan industri dipengaruhi faktor-faktor berikut.

- 1) Jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi modal positif bagi tenaga kerja dan konsumen.
- 2) Kekayaan potensi sumber daya alam.
- 3) Kondisi wilayah Indonesia yang menguntungkan karena terletak pada lalu lintas perdagangan dunia.

Berdasarkan kompleksitasnya sektor industri terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

- 1) Industri Besar (*Big Industry*), ciri-cirinya antara lain sebagai berikut.
 - a) Mesin-mesin produksi canggih dan modern.
 - b) Jumlah tenaga kerja banyak.
 - c) Tenaga kerja sesuai dengan keahliannya.
 - d) Areal lahan yang ditempati cukup luas.
- 2) Industri Kecil (*Small Industry*), ciri-cirinya antara lain sebagai berikut.



Sumber: Laidlaw World Geography, 2000



Gambar 15.11

Industri pakaian jadi termasuk pada jenis industri besar karena membutuhkan tenaga kerja yang banyak.

- a) Jumlah tenaga kerja sedikit.
- b) Penggunaan peralatan lebih sederhana.
- c) Modalan kecil dan areal industri sempit.
- d) Tidak ada spesialisasi dalam bidang pekerjaan.

Gambar 15.12



Salah satu ciri industri besar, yaitu para tenaga kerjanya ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahliannya.



Sumber: Microsoft Encarta, 2006

Berdasarkan sifat perolehan bahan baku, industri terbagi dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

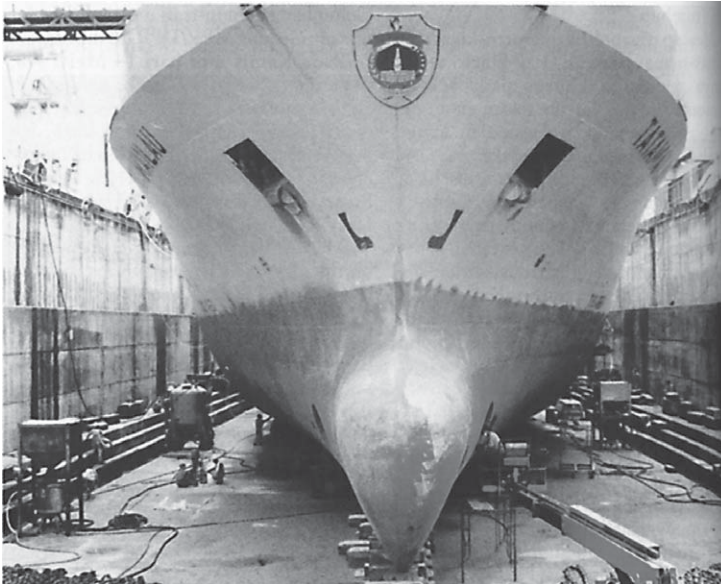
- a) Industri Primer, yaitu industri yang mengelola bahan mentah hasil pertanian, kehutanan, dan pertambangan menjadi hasil industri.
- b) Industri Sekunder, yaitu industri yang melakukan pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil industri berupa barang setengah jadi menjadi barang jadi. Lokasi industri sekunder biasanya berdekatan dengan lokasi bahan baku industri. Misalnya, industri benang, kancing, dan industri tekstil. Hal tersebut dilakukan untuk menekan biaya produksi.

Berdasarkan jumlah tenaga kerja dan modal yang digunakan, industri dibedakan sebagai berikut.

- a) Industri padat modal (*capital industry*) merupakan sektor industri yang menggunakan modal dalam jumlah yang besar.
- b) Industri padat karya (*labour industry*) merupakan sektor industri yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah cukup banyak berdasarkan fungsi dan peran tenaga kerja tersebut.

Tenaga kerja merupakan komponen penting dalam sektor industri. Berdasarkan penyerapan jumlah dan komposisi tenaga kerjanya, kelompok industri dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- a) Industri kecil memiliki pekerja kurang dari 50 orang.
 - b) Industri menengah memiliki pekerja 50-200 orang.
 - c) Industri besar memiliki pekerja lebih dari 200 orang.
- Berdasarkan bahan baku, industri dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu sebagai berikut.
- a) Industri berat, yaitu industri yang membutuhkan bahan baku dalam jumlah yang cukup banyak dan menggunakan mesin-mesin berat dan canggih.
 - b) Industri ringan, yaitu sektor industri yang membutuhkan bahan baku sedikit dan menggunakan mesin-mesin ringan yang relatif sederhana.



Sumber: *Galra*, Agustus 2005



Gambar 15.13

Industri galangan kapal merupakan salah satu contoh industri berat.

D. Pola Permukiman Penduduk di Muka Bumi

Pola permukiman merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan di muka bumi. Pernahkah kamu secara tidak sengaja mengamati bentuk rumah, pola wilayah hunian (permukiman), baik di daerah perdesaan maupun perkotaan? Pemukiman memiliki fungsi sebagai lingkungan tempat hunian dan tempat kegiatan yang mendukung kehidupan masyarakat.

Kondisi fisik dan bentukan muka bumi akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan dan permukiman. Pola permukiman penduduk yang sering dijumpai di lingkungan sekitar, antara lain sebagai berikut.



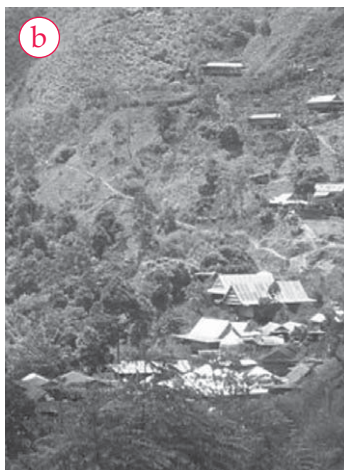
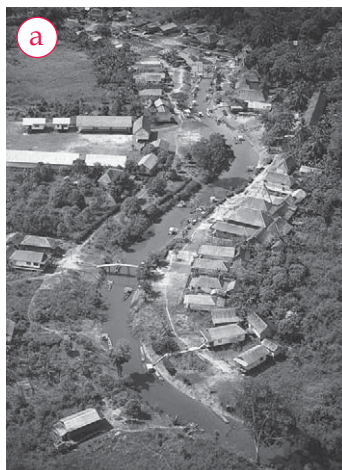
Istilah permukiman atau perumahan tercantum dalam Undang-Undang No 4 Tahun 1992. Perumahan merupakan suatu kelompok yang memiliki fungsi lingkungan tempat hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Adapun pemukiman atau *settlement* merupakan bagian dari lingkungan hidup, baik dalam lingkup ruang perkotaan maupun lingkup perdesaan.

Gambar 15.14



Bentuk-bentuk pola permukiman meliputi:

- (a) pola permukiman memanjang;
- (b) pola permukiman terpusat;
- (c) pola permukiman tersebar.



Sumber: *Indonesia from The Air*, 1996

1. Pola Permukiman Memanjang (Linear)

Penggunaan lahan sangat dipengaruhi oleh ragam bentukan muka bumi. Pola permukiman memanjang (linear) terkait erat dengan jaringan sarana transportasi wilayah. Areal permukiman penduduk umumnya menempati kawasan sepanjang jalan raya, aliran sungai, atau tepi pesisir pantai.

2. Pola Permukiman Terpusat (Nucleated)

Pola permukiman lain yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, yaitu pola permukiman terpusat yang banyak ditemukan di daerah sekitar perbukitan atau pegunungan. Kondisi dan keadaan wilayah mengakibatkan terbentuknya pola permukiman yang mengelompok. Pada umumnya lahan pertanian terletak jauh dari kawasan pemukiman. Pemekaran areal permukiman terjadi dan mengarah ke segala jurusan sesuai dengan komposisi dan pertambahan jumlah penduduk.

3. Pola Permukiman Tersebar (Dispersed)

Pola permukiman tersebar dicirikan dengan letak dan kondisi permukiman yang terpencar-pencar antara satu wilayah permukiman dan permukiman lainnya. Pola permukiman tersebar sering dijumpai pada kawasan permukiman dengan kondisi iklim yang tidak stabil, serta topografinya yang terjal dan curam.

Ikhtisar

- Faktor alam yang berpengaruh terhadap pola penggunaan lahan di muka bumi antara lain sebagai berikut.
 1. Ketinggian tempat
 2. Kandungan unsur hara
 3. Kecuraman lereng
 4. Struktur dan tekstur tanah
- Tanah adalah bagian kerak bumi yang tersusun atas lapisan mineral dan bahan organik. Adapun lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, vegetasi, serta benda-benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk juga hasil kegiatan manusia.
- Pola penggunaan lahan di wilayah perdesaan sebagian besar difungsikan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- Pola penggunaan lahan di wilayah perkotaan sebagian besar difungsikan sebagai kawasan industri, permukiman, pusat pemerintahan, dan fasilitas hiburan.
- Adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya heterogenitas masyarakat di daerah perkotaan, yaitu sebagai berikut.
 1. Perilaku masyarakatnya individualisme.
 2. Masyarakatnya terdiri atas keragaman suku dan budaya (multietnis).
 3. Kegiatan perekonomian sangat beragam dan bergerak di luar sektor pertanian.
 4. Tingginya nilai jual dan harga tanah di daerah perkotaan.
 5. Munculnya beragam konflik sosial akibat perbedaan kepentingan.
 6. Pola permukiman penduduk cenderung padat dan kompleks.
- Kegiatan perekonomian di Indonesia selain di sektor pertanian meliputi perdagangan, perindustrian, transportasi, dan komunikasi.
- Pola permukiman penduduk terdiri atas pola permukiman memanjang (*linear*), pola permukiman terpusat (*nucleated*), dan pola permukiman tersebar (*dispersed*).



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari bab pola penggunaan lahan dan kawasan permukiman, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Lahan setiap saat semakin mengalami perubahan fungsi lahan. Dengan mempelajari materi bab ini dapat memupuk sikap mengelola lingkungan dan lahan yang ada di sekitar kita. Diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Lahan sangat penting bagi pendirian kawasan permukiman. Di manakah hendaknya kawasan permukiman dibangun? Apakah faktor penyebabnya?

Evaluasi Bab 15



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Ragam bentuk muka bumi berbeda-beda. Bentuk muka bumi berpengaruh pada
 - a. komposisi penduduk
 - b. pola penggunaan lahan
 - c. sistem drainase
 - d. letak dan kondisi wilayah
2. Perhatikan keterangan berikut.
(1) Pertanian (5) Perdagangan
(2) Industri (6) Ladang
(3) Perkebunan (7) Pariwisata
(4) Sektor jasa
Sektor kegiatan ekonomi yang merupakan bagian dari kegiatan nonagraris, yaitu
 - a. (1), (2), (3), (4)
 - b. (2), (3), (4), (5)
 - c. (3), (4), (5), (6)
 - d. (2), (4), (5), (7)
3. Sawah yang dalam pengelolaannya mengandalkan curah hujan yang turun di muka bumi disebut
 - a. sawah irigasi
 - b. sawah tadah hujan
 - c. sawah teknis
 - d. sawah bencah
4. Sistem pertanian terdiri atas beberapa ragam usaha. Sistem pertanian pada lahan kering dikenal dengan istilah
 - a. sawah basah
 - b. sistem ladang
 - c. sawah irigasi
 - d. sawah bencah
5. Perhatikan keterangan berikut.
 1. Luas lahan yang difungsikan tidak terlampaui luas.
 2. Peralatan relatif sederhana.
 3. Jumlah tenaga kerja sedikit.
 4. Modal yang dikeluarkan relatif kecil.Keterangan tersebut merupakan ciri-ciri dari
 - a. perkebunan kecil
 - b. perkebunan besar
 - c. perkebunan lokal
 - d. perkebunan maju
6. Sektor industri yang menyerap tenaga kerja mencapai kisaran angka lebih dari 200 orang disebut
 - a. industri rendah
 - b. industri kecil
 - c. industri besar
 - d. industri menengah
7. Sistem ekonomi, meliputi kegiatan pertanian, perkebunan, dan kehutanan termasuk ke dalam penggolongan
 - a. industri primer
 - b. industri cadangan
 - c. industri sekunder
 - d. industri padat karya
8. Jual beli bagian dari sektor ekonomi. Kegiatan jual beli yang melibatkan penjual dan pembeli dengan tujuan mendapatkan keuntungan (*profit*) disebut
 - a. barter
 - b. transaksi
 - c. perdagangan
 - d. kegiatan perekonomian
9. Areal pertanian yang memiliki pola pengairan tetap dan teratur sehingga masa panen yang dialami sekitar 2-3 panen dalam satu tahun disebut
 - a. sawah gogo
 - b. sawah tadah hujan
 - c. sistem ladang
 - d. sawah irigasi

10. Perhatikan keterangan berikut.

1. Ketersediaan air
2. Latar belakang penduduk
3. Sosial kemasyarakatan
4. Faktor edafik
5. Iklim
6. Kepadatan penduduk
7. Kesuburan lahan
8. Penguasaan iptek

Pertanian di Indonesia dipengaruhi beberapa faktor fisik, meliputi

- a. (1), (2), (3), (4)
- b. (2), (5), (7), (8)
- c. (1), (4), (5), (7)
- d. (5), (6), (7), (8)

11. Kegiatan industri berskala menengah memiliki pekerja berkisar antara

- a. 50–200
- b. 200–500
- c. 500–1.000
- d. 1.000–5.000

12. Industri yang membutuhkan tenaga kerja berjumlah cukup banyak disebut

- a. aneka industri
- b. kerajinan
- c. industri padat karya
- d. industri sekunder

13. Salah satu manfaat hutan, yaitu

- a. kaya akan sumber daya kayu
- b. tempat berkumpulnya satwa liar
- c. mempercepat terjadinya erosi
- d. menghilangkan cadangan air

14. Peningkatan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian disebut

- a. rehabilitasi
- b. mekanisasi
- c. ekstensifikasi
- d. intensifikasi

15. Berikut ini yang termasuk ke dalam sapta usaha tani, yaitu

- a. pemupukan yang tidak teratur
- b. pengolahan produksi pasca panen yang kurang baik
- c. pemilihan bibit atau varietas unggul tahan wereng
- d. sistem pengairan (irigasi) yang tidak mencukupi

16. Pola permukiman memusat (*nucleated*) biasanya ditemukan di daerah

- a. pesisir pantai
- b. pinggiran jalan raya
- c. gunung atau bukit
- d. sepanjang aliran sungai

17. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan jenis pola permukiman

- a. memanjang
- b. terpusat
- c. tersebar
- d. *dispersed*

18. Kegiatan perdagangan menjadi salah satu penopang sistem perekonomian. Salah satu karakteristik perdagangan skala regional adalah

- a. dilakukan antarnegara
- b. dilakukan dalam lingkup wilayah regional
- c. bebas dari pembayaran biaya pajak yang cukup besar
- d. produsen menjual barang langsung kepada konsumen

19. Pola permukiman sangat beragam. Pola permukiman memanjang (*linear*) terkonsentrasi di sekitar

- a. wilayah perbukitan
- b. gunung
- c. batas desa kota
- d. pinggiran sungai

20. Kegiatan industri dengan modal usaha yang cukup besar bagi pengembangan usahanya disebut

- a. industri kecil
- b. industri besar
- c. *labour industry*
- d. *capital industry*

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Tanah
2. Lahan
3. Inti Kota (*Core Of City*)
4. Suburban
5. Sawah Tadah Hujan
6. Perdagangan Regional
7. Industri Padat Karya
8. Perkebunan Rakyat
9. Pertambangan
10. Ekstensifikasi Pertanian

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Bagaimana keterkaitan bentuk muka bumi dengan pola penggunaan lahan?
2. Apakah perbedaan antara *subsistens farming* dan komersialisasi pertanian?
3. Bagaimana peran perdagangan dalam menopang laju pertumbuhan wilayah?
4. Uraikan faktor pendorong berkembangnya sektor pertanian di Indonesia.
5. Berikan uraian singkat mengenai kegiatan perkebunan.
6. Bagaimana pola penggunaan lahan di wilayah perkotaan dan perdesaan?
7. Apakah yang dimaksud dengan CBD dan *urban fringe zone*?
8. Terangkanlah mengenai kegiatan perekonomian pada sektor agraris dan nonagraris.
9. Uraikan klasifikasi industri berdasarkan:
 - a. modal yang digunakan;
 - b. tenaga kerja yang diserap;
 - c. lokasinya dengan bahan baku.
10. Apakah tujuan didirikannya industri?



Portofolio

Berbagai permasalahan timbul sebagai akibat perkembangan suatu kota, di antaranya bermunculan permukiman kumuh (*slum area*). Berikan pendapatmu tentang latar belakang bermunculannya permasalahan tersebut. Buatlah dalam bentuk paper.

Bab 16



Sumber: www.tpkcs.co.

Kegiatan Pokok Ekonomi

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat memahami pentingnya kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi sebagai kegiatan pokok ekonomi.

Kata Kunci

Produksi, konsumsi, distribusi, saluran distribusi, ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi, mekanisasi, dan spesialisasi.

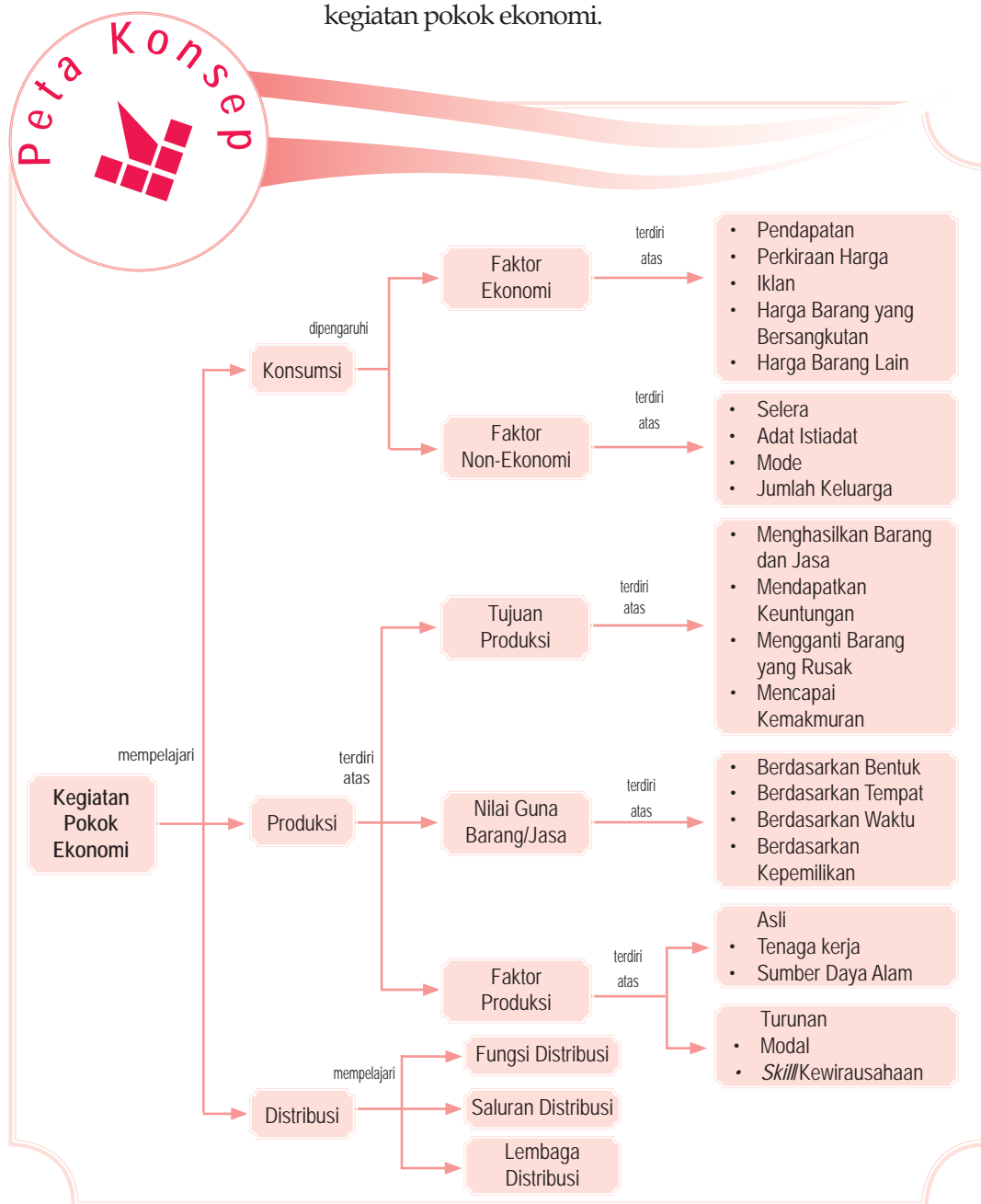
Pendahuluan

Pernahkah kamu memerhatikan seseorang makan di rumah makan atau orang yang minum secangkir kopi di sebuah warung? Tahukah kamu, makanan dan minuman yang dikonsumsi tersebut harus diolah terlebih dahulu melalui proses? Misalnya, untuk menjadi kopi yang siap diminum harus melalui beberapa tahap, mulai tahap memanen buah kopi, pengeringan kopi, dan penggilingan buah kopi sampai menjadi halus. Semua proses tersebut harus melalui proses produksi. Kopi yang telah melalui proses produksi, kemudian didistribusikan ke daerah-daerah agar dapat dikonsumsi.

- A. Konsumsi
- B. Produksi
- C. Distribusi

Kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi di dalam ekonomi dikenal dengan istilah kegiatan pokok ekonomi. Dalam pembahasan Bab 16 ini, kamu akan mendapatkan materinya.

Sebelum kamu mempelajari materi kegiatan pokok ekonomi lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami kegiatan pokok ekonomi.



A. Konsumsi

1. Pengertian Konsumsi

Istilah konsumsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *consumere* yang artinya menghabiskan atau menggerogoti. Kemudian, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *consumption* yang berarti menghabiskan atau mengurangi. Dalam ilmu ekonomi, para ahli mendefinisikan konsumsi dengan berbagai sudut pandang. Namun pada pokoknya sama, konsumsi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa yang dilakukan sekaligus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal pokok yang harus dipahami dari konsumsi, yaitu sebagai berikut.

- Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.
- Konsumsi merupakan kegiatan mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa.
- Konsumsi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan.

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan konsumsi. Misalnya, seseorang yang sedang lapar, ia akan makan untuk memenuhi kebutuhan rasa laparnya atau seseorang yang kehausan, tentunya ia akan minum untuk memenuhi rasa hausnya. Makan dan minum tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan.

Namun dalam perkembangannya, konsumsi tidak lagi ditujukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi konsumsi dapat juga ditujukan untuk pamer. Misalnya, orang membeli mobil mewah, bukan semata-mata ia membutuhkan mobil tersebut, tetapi untuk memperlihatkan kepada orang lain bahwa dia orang kaya.

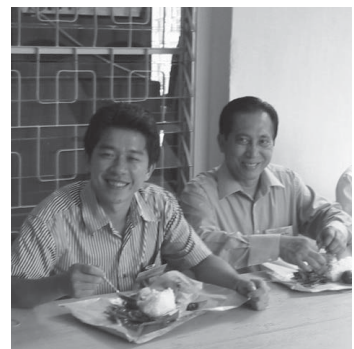
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsumsi

Besar kecilnya konsumsi yang dilakukan seseorang dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi.



Konsumsi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa.

Consumption is activity to consume or decrease utility of goods or services.



Sumber: st3-lawang.org



Gambar 16.1

Konsumsi dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia.

a. Faktor Ekonomi yang Memengaruhi Konsumsi

1) Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan yang diterima seseorang akan memengaruhi tingkat konsumsinya. Misalnya, konsumsi orang yang berpendapatan tinggi akan berbeda dengan orang yang berpendapatan rendah. Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap konsumsi. Artinya, semakin besar pendapatan seseorang, semakin tinggi kecenderungan orang melakukan konsumsi. Demikian sebaliknya, semakin rendah pendapatan seseorang, semakin kecil kecenderungan orang melakukan konsumsi.



Sumber: *Tempo*, 26 September -
2 Oktober 2005

Gambar 16.2 

Terjadinya perkiraan kenaikan harga kebutuhan pokok, mendorong orang untuk melakukan konsumsi lebih tinggi.

2) Perkiraan Harga

Perkiraan terjadinya perubahan pada harga barang atau jasa turut memengaruhi konsumsi seseorang. Misalnya, ketika terjadi perkiraan, harga bahan bakar miyak (BBM) akan naik karena harga (BBM) di luar negeri lebih mahal daripada di dalam negeri. Masyarakat beramai-ramai membeli (BBM) karena khawatir kehabisan persediaan dan harganya akan semakin mahal.

3) Iklan

Iklan di media cetak maupun elektronik turut memengaruhi besar kecilnya konsumsi seseorang. Iklan merupakan alat yang ampuh bagi produsen untuk memengaruhi konsumen agar menggunakan/membeli barang atau jasa yang dihasilkan.

4) Harga Barang yang Bersangkutan

Harga barang yang bersangkutan dapat memengaruhi konsumsi seseorang. Artinya, ketika harga suatu barang mengalami kenaikan, orang akan cenderung mengurangi konsumsi terhadap barang tersebut. Misalnya, harga daging sapi di pasar X mengalami kenaikan harga, akibatnya orang-orang akan mengurangi membeli daging sapi karena harganya yang semakin mahal. Akibatnya, konsumsi terhadap daging sapi menjadi turun.

5) Harga Barang Lain

Selain pendapatan, perkiraan harga, iklan, dan harga barang yang bersangkutan, konsumsi juga dipengaruhi harga barang lain. Pada barang substitusi (pengganti), konsumsi memiliki pengaruh negatif. Misalnya, ketika harga daging sapi tinggi, orang akan mengurangi konsumsi terhadap daging sapi. Mereka akan beralih pada barang pengganti, seperti daging kambing atau daging ayam, yang harganya lebih murah. Akibatnya, konsumsi terhadap daging kambing atau ayam bertambah (naik). Namun pada barang yang

memiliki sifat melengkapi (komplemen), konsumsi memiliki pengaruh yang positif. Misalnya, jika konsumsi terhadap pembelian sepeda motor tinggi, menyebabkan konsumsi terhadap bahan bakar (premium) juga tinggi.

b. Faktor Non-Ekonomi yang Memengaruhi Konsumsi

1) Selera

Selera seseorang dalam melakukan konsumsi barang atau jasa berbeda-beda. Misalnya, ada orang yang memiliki selera membeli mobil tipe mini bus. Alasannya, dapat menampung lebih banyak anggota keluarga. Namun, ada pula orang yang memiliki selera membeli mobil tipe sedan dengan alasan kenyamanan dan kemewahan.

2) Adat Istiadat

Adat istiadat suatu daerah turut memengaruhi konsumsi yang dilakukan. Misalnya, di masyarakat Bali memiliki kebiasaan pada acara-acara tertentu, konsumsi akan janur untuk keperluan peringatan keagamaan akan meningkat.

3) Mode

Mode atau gaya hidup akan memengaruhi konsumsi seseorang. Misalnya, mode celana yang digemari oleh remaja putra tahun sekarang adalah celana yang ketat. Oleh karena itu, konsumsi remaja putra untuk membeli celana dengan model ketat akan meningkat.

4) Jumlah Keluarga

Jumlah keluarga akan memengaruhi besar kecilnya konsumsi. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, semakin meningkat konsumsi terhadap barang atau jasa. Demikian sebaliknya, jika jumlah anggota dalam satu keluarga sedikit, konsumsinya pun akan relatif lebih kecil.

3. Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah tahapan kebutuhan seseorang akan barang dan jasa dalam periode tertentu yang diperoleh dari sejumlah pendapatan yang diterima. Pola konsumsi setiap orang berbeda bergantung pada tingkat pendapatan yang diterima, harga barang, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, agama, lingkungan, dan gaya hidup.

Pola konsumsi seseorang juga dapat mengindikasikan kedudukan seseorang dalam kelompoknya. Artinya, jika pola konsumsi seseorang terhadap barang dan jasa meningkat, hal itu dapat menggambarkan kedudukan seseorang dalam kelompoknya meningkat.

Pojok Istilah

- Konsumsi
- Pendapatan
- Pola konsumsi



Sumber: *Tempo*, Desember 2000

Gambar 16.3

Perubahan mode pakaian yang terus berubah mengakibatkan pola konsumsi seseorang berubah.

Aktivitas Individu

Menurut pendapatmu, upaya apa yang seharusnya dilakukan untuk menghindari pola konsumsi yang berlebihan (boros)? Jelaskan.

Contoh 16.1

Bapak Sanusi dengan pendapatan Rp1.000.000,00. Pola konsumsinya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, seperti biaya makan, biaya sekolah, dan ongkos angkutan. Ketika pendapatannya meningkat menjadi Rp2.000.000,00, pola konsumsinya meningkat. Dia tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan lainnya (seperti rekreasi).

4. Dampak Perilaku Konsumsi

Dengan adanya konsumsi mengakibatkan orang berusaha menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Dengan kata lain, konsumsi telah mengakibatkan permintaan terhadap sejumlah barang atau jasa. Selain menimbulkan permintaan, konsumsi memberikan dampak bagi seseorang, baik positif maupun negatif. Berikut ini merupakan dampak yang ditimbulkan dari adanya konsumsi.

a. Dampak Positif

- 1) Konsumsi memberikan kepuasan kepada seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan konsumsi kebutuhan seseorang akan terpuaskan, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.
- 2) Konsumsi yang dilakukan seseorang atau masyarakat suatu negara akan menggerakkan roda perekonomian negara tersebut. Semakin besar konsumsi masyarakat suatu negara, mendorong terjadi produksi yang meningkat dan berakibat pada berkembangnya perekonomian negara tersebut.
- 3) Konsumsi memberikan keuntungan bagi para produsen. Semakin tinggi pola konsumsi masyarakat suatu negara, semakin termotivasi para produsen memproduksi barang dan jasa.

b. Dampak Negatif

- 1) Konsumsi dapat mengakibatkan pola hidup boros pada seseorang. Artinya, orang tidak lagi memerhatikan skala prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi. Namun, semata-mata hanya mementingkan kepuasan. Pada akhirnya, orang tidak lagi melihat konsumsi sebagai kebutuhan, tetapi sebagai pamer.
- 2) Konsumsi yang tidak seimbang mengakibatkan ketimpangan pola konsumsi. Bagi orang yang memiliki pendapatan besar, dapat melakukan konsumsi apa



Sumber: *Tempo*, Desember 2000

Gambar 16.4



Adanya konsumsi mengakibatkan produsen termotivasi untuk memproduksi lebih banyak barang.

saja. Namun, bagi orang yang berpendapatan rendah konsumsinya menjadi terbatas. Hal ini, tentunya mengakibatkan ketimpangan dalam konsumsi.

- 3) Dalam lingkup yang lebih luas, konsumsi dapat menimbulkan terjadinya resesi ekonomi. Konsumsi yang tinggi akan mendorong harga barang-barang (kebutuhan pokok) naik. Naiknya harga barang secara umum dan tidak diikuti daya beli masyarakat menimbulkan inflasi.



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Untuk melatih kemandirianmu dalam belajar, buatlah daftar konsumsi yang dilakukan anggota kelompokmu dalam satu minggu, baik bentuk barang atau jasa. Setelah itu, bandingkan dengan kelompok lain. Hasilnya kamu laporkan kepada gurumu untuk dinilai.

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Pernahkan kamu memerhatikan proses pembuatan sepatu yang ada di suatu daerah. Bagaimana seorang pengrajin (produsen) membuat sepatu, mulai dari membentuk pola, menjahit, sampai dengan proses pengepakan. Semua kegiatan yang dilakukan produsen sampai menghasilkan sepatu disebut kegiatan produksi.

Istilah produksi dalam bahasa Inggris, yaitu *production* yang berarti menghasilkan atau membuat. Produksi dalam istilah ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan atau mempertinggi nilai kegunaan suatu barang atau jasa.

Dari definisi tersebut, ada dua hal pokok yang perlu dipahami dari produksi, yaitu sebagai berikut.

- a. Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa.

Contoh 16.2

Tuan Haryono seorang pengrajin mebel dari bahan kayu jati. Dalam satu bulan, Tuan Haryono mampu menghasilkan 2 set kursi dan 3 buah lemari pakaian.



Ilmu Sosial Social Science

Produksi adalah kegiatan yang ditujukan menghasilkan atau mempertinggi nilai kegunaan suatu barang atau jasa.

Production is a activity to creat or add value goods and services.



Sumber: *Pikiran Rakyat*, 19 November 2005

Gambar 16.5



Mengubah kayu menjadi berbagai bentuk (mainan) merupakan kegiatan produksi.

Kegiatan Tuan Haryono menghasilkan kursi dan lemari dapat dikatakan produksi, karena dia telah mengubah kayu jati menjadi bentuk kursi dan lemari.

b. Produksi merupakan kegiatan mempertinggi nilai guna suatu barang atau jasa.

Berdasarkan contoh Tuan Haryono, kegiatan mengubah kayu jati menjadi kursi dan lemari dapat dikatakan produksi, karena sebelum diproses, kayu jati memiliki nilai guna yang rendah, tetapi setelah diproses menjadi berbagai bentuk (kursi, mainan, dan lemari), nilai guna dari kayu jati tersebut menjadi tinggi.

2. Tujuan Produksi

Produksi barang atau jasa yang dilakukan produsen memiliki empat tujuan, yaitu sebagai berikut.

a. Menghasilkan Barang atau Jasa

Menghasilkan barang atau jasa merupakan tujuan yang paling banyak ditemui dari kegiatan produksi. Hal ini didasarkan pada kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Kebutuhan manusia yang meningkat memotivasi produsen menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan.

b. Mendapatkan Keuntungan

Secara ekonomi, mendapatkan keuntungan merupakan tujuan yang diharapkan dan rasional dari setiap kegiatan produksi. Seorang produsen akan memproduksi jika berkeyakinan mendapatkan keuntungan. Namun, jika ia berasumsi tidak mendapat keuntungan, ia tidak akan melakukan kegiatan produksi.

c. Mengganti Barang yang Rusak

Daya tahan suatu barang hasil produksi terbatas. Artinya, dalam jangka waktu tertentu nilai dari barang tersebut akan berkurang atau rusak. Untuk itu, perlu adanya penggantian terhadap barang-barang tersebut. Proses mengganti barang yang rusak merupakan salah satu tujuan dilakukannya produksi.

d. Mencapai Kemakmuran

Tujuan akhir dari produksi adalah mencapai kemakmuran, tidak hanya dari sisi produsen, tetapi dari pihak konsumen juga. Pihak produsen ingin mendapatkan keuntungan yang maksimum. Namun, dari sisi lain, konsumen ingin memperoleh kepuasan yang maksimum.

Jelajah Sosial



Untuk mengetahui informasi tentang berita-berita ekonomi kamu dapat mengakses internet di situs www.indonesia.go.id

3. Nilai Guna suatu Barang atau Jasa

Nilai guna adalah nilai yang dapat digunakan dari memproduksi suatu barang atau jasa. Nilai guna suatu barang atau jasa dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu nilai guna berdasarkan bentuk, tempat, waktu, dan kepemilikannya.

a. Nilai Guna Berdasarkan Bentuknya (Form Utility)

Suatu barang akan menjadi tinggi nilai gunanya setelah melalui proses produksi. Misalnya, sebatang kayu diolah menjadi kursi. Nilai guna kayu sebelum diolah memiliki nilai yang rendah. Namun, setelah diproses menjadi kursi, nilainya menjadi lebih tinggi.

b. Nilai Guna Berdasarkan Tempatnya (Place Utility)

Mungkin tidak pernah terpikirkan olehmu, bagaimana letusan gunungapi akan membawa manfaat yang tinggi? Misalnya, letusan Gunung Merapi di Provinsi Yogyakarta-Jawa Tengah, membawa jutaan meter kubik pasir. Bagi masyarakat sekitar, nilai guna pasir rendah, tetapi setelah dibawa ke kota, nilainya menjadi lebih tinggi.

c. Nilai Guna Berdasarkan Waktu (Time Utility)

Pada musim kemarau, jas hujan nilai gunanya rendah karena orang tidak akan menggunakan jas tersebut. Namun, ketika musim hujan tiba, jas hujan nilainya menjadi lebih tinggi karena orang memerlukan jas tersebut. Dengan demikian, jas hujan akan memiliki nilai guna yang tinggi dipengaruhi oleh waktu.

d. Nilai Guna Berdasarkan Kepemilikan (Ownership Utility)

Bagi seorang petani memiliki cangkul atau traktor merupakan hal yang penting. Cangkul berguna bagi petani untuk mengolah tanah pertanian. Namun, nilai guna cangkul atau traktor menjadi rendah jika dimiliki seorang fotografer. Artinya, berdasarkan kepemilikannya nilai suatu barang akan menjadi lebih tinggi.

4. Faktor-Faktor Produksi

Proses produksi tidak akan berlangsung jika faktor pendukungnya tidak tersedia dan memadai. Faktor-faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor produksi asli dan faktor produksi turunan.



Sumber: Dokumentasi penerbit



Gambar 16.6

Petani mengolah sawah menggunakan mesin traktor agar lebih efektif dan efisien.


a. Faktor Produksi Asli

1) Sumber Daya Alam (Natural Resources)

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang telah tersedia di alam dan dapat digunakan untuk proses produksi dalam usaha mencapai kemakmuran. Ketersediaan sumber daya alam jumlahnya terbatas. Misalnya minyak bumi, dalam jumlah dan jangka waktu tertentu jika digunakan secara terus menerus akan habis dan mengalami kelangkaan. Selain ketersediaannya terbatas, sumber daya alam penyebarannya tidak merata. Artinya, sumber daya alam tidak terdapat di setiap daerah. Misalnya, pohon rotan tidak tersedia di Pulau Jawa, tetapi dapat ditemui di Pulau Kalimantan.



Sumber: *Tempo*, 11 April 2004

Gambar 16.7 

Ketersediaan sumber daya alam terbatas jumlahnya, untuk itu pemakaiannya perlu dihemat.

Sumber daya alam dapat dibagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dalam jumlah tertentu dapat diperbaiki jika telah habis. Misalnya, pengolahan kayu sebagai hasil hutan. Adapun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbaiki, walaupun bisa memerlukan waktu yang lama. Contohnya, minyak bumi, sumber mineral, dan barang tambang lainnya.

2) Faktor Produksi Tenaga Kerja (Labour)

Tenaga kerja adalah segala kemampuan manusia, baik fisik (jasmani) maupun rohani yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa. Sumber daya manusia yang melimpah merupakan aset pembangunan jika dikelola dengan baik.

Tenaga kerja dapat berupa tenaga kerja jasmani maupun rohani. Tenaga kerja jasmani adalah segala kemampuan fisik yang diperlukan dalam proses produksi. Adapun tenaga kerja rohani adalah segala kemampuan psikis yang diperlukan dalam proses produksi, biasanya berupa ide dan gagasan.

Tenaga kerja menurut kualitasnya dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang diperoleh melalui pendidikan formal. Misalnya, dokter, dosen, arsitek, dan pengacara.
- Tenaga kerja terlatih, yaitu tenaga kerja yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui latihan yang cukup panjang. Misalnya, mekanik, sopir, dan teknisi.

- c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, yaitu tenaga kerja yang tidak memerlukan jenjang pendidikan formal maupun pengalaman. Misalnya, pembantu rumah tangga, pekerja perkebunan, dan kuli angkut.

b. Faktor Produksi Turunan

1) Faktor Produksi Modal (Capital)

Modal adalah segala kelengkapan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan produksi lebih lanjut, baik berupa barang maupun uang. Ketersediaan modal penting bagi produsen dalam menjalankan aktivitas usaha. Terutama, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang padat modal, seperti industri tekstil dan otomotif.

Secara umum, pembagian modal dapat dibedakan berdasarkan sumber kepemilikan, sifat, dan fungsinya.

- a) Modal Menurut Sumber Kepemilikannya
- (1) Modal sendiri, yaitu modal yang sumbernya berasal dari pemilik atau hasil menyisihkan sebagian keuntungan.
 - (2) Modal asing, yaitu modal yang sumbernya berasal dari pinjaman lembaga keuangan, baik bank maupun bukan bank.
- b) Modal Menurut Sifat
- (1) Modal tetap, yaitu modal yang sifatnya tetap dan tidak terpengaruh besarnya produksi serta tidak habis dalam satu kali pakai. Misalnya mesin, gedung, dan tanah.
 - (2) Modal lancar, yaitu modal yang sifatnya habis satu kali pakai untuk setiap kali proses produksi. Misalnya, modal untuk biaya bahan bakar.
 - (3) Modal variabel, yaitu modal yang besarnya dipengaruhi banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan. Misalnya, modal untuk biaya tenaga kerja (gaji karyawan), biaya listrik, dan telepon.

2) Faktor Produksi Keahlian/Kewirausahaan (Skill/ Entrepreneurship)

Banyaknya faktor produksi yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal, memerlukan adanya pengelolaan secara baik. Untuk itulah diperlukan adanya keterampilan dan keahlian dalam mengelola semua sumber daya tersebut. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor produksi turunan yang bertujuan mengombinasikan semua faktor produksi tersebut.

Referensi Sosial



Ford Motor Co. mengumumkan akan menarik 3,6 juta produksinya termasuk sedan, truk, kendaraan gardan ganda (4-WD) dan van di seluruh Amerika, Kanada, Eropa, dan Meksiko.

Pihak perusahaan mengatakan, lusinan model kendaraan buatan antara tahun 1992 hingga 1997. berkaitan dengan banyaknya keluhan dari penggunaanya.

Sumber: www.inb.com



Pojok Istilah

- Produksi
- *Form utility*
- *Place utility*
- *Time utility*
- *Ownership utility*



Sumber: *Swa*, 26 Januari-8 Februari 2005

Gambar 16.8



Kemampuan memimpin perlu dimiliki oleh seorang wirausaha.

Kemampuan kewirausahaan perlu dimiliki setiap produsen dalam mengelola sumber daya produksi. Beberapa keterampilan atau keahlian yang harus dimiliki seorang wirausaha, di antaranya:

- a) keahlian memimpin;
- b) keahlian teknologi;
- c) keahlian mengorganisasi;
- d) keahlian dalam membuat perencanaan;
- e) keahlian dalam membuat keputusan;
- f) keahlian dalam mengatur sumber daya;
- g) keahlian dalam menyelesaikan konflik.

5. Usaha Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Hasil Produksi

Kenaikan kebutuhan manusia yang berlangsung, tidak sebanding dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil produksi. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan cara ekstensifikasi, intensifikasi, diversifikasi, spesialisasi, dan mekanisasi.

a. Ekstensifikasi

Ekstensifikasi adalah upaya meningkatkan hasil produksi barang atau jasa dengan menambah faktor-faktor produksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Misalnya, menambah jumlah tenaga kerja. Pada sektor pertanian untuk meningkatkan hasil produksi, petani dapat melakukan ekstensifikasi, yaitu dengan menambah luas lahan pertanian atau dengan membuka lahan baru.

b. Intensifikasi

Intensifikasi adalah upaya meningkatkan hasil produksi barang atau jasa dengan meningkatkan kualitas faktor produksi. Misalnya, dengan memberikan pelatihan (*training*) bagi para karyawan. Pada usaha pertanian untuk meningkatkan hasil produksi padi, intensifikasi dilakukan dengan memberikan pemupukan secara tepat dan teratur, pengairan yang baik, serta penyemprotan tanaman yang dilakukan secara berkala.

c. Diversifikasi

Diversifikasi adalah upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi barang atau jasa melalui penganeekaragaman hasil produksi. Misalnya, dengan

Aktivitas Individu



Amatilah lingkungan tempat tinggalmu. Adakah contoh usaha yang dilakukan produsen untuk meningkatkan hasil produksi? Jelaskan.

menambah jenis barang yang dihasilnya (diversifikasi produk). Contohnya, PT Unilever Indonesia meningkatkan hasil produksi dengan memproduksi berbagai jenis produk, seperti detergen, pasta gigi, sabun mandi, dan shampo.

d. Spesialisasi

Spesialisasi adalah upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi barang atau jasa melalui pembagian kerja berdasarkan kemampuan dan keahlian. Misalnya dalam sebuah industri garment, spesialisasi dilakukan dengan pembagian kerja, seperti karyawan yang bertugas memotong kain, membuat pola, dan menjahit pakaian sampai dengan proses akhir (*finishing*).

e. Mekanisasi

Mekanisasi adalah upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi barang atau jasa dengan cara mengganti peralatan yang dioperasikan secara manual dengan mesin-mesin yang proses pengerjaannya dilakukan secara otomatis. Misalnya pada usaha pertanian, untuk mengolah tanah, petani biasanya menggunakan bajak atau cangkul, tetapi dengan mekanisasi, petani dapat menggunakan traktor.



Sumber: www.lampungengah.go.id



Gambar 16.9

Mekanisasi dapat dilakukan dengan mengganti bajak (kerbau) menjadi traktor.



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian lakukan kunjungan ke suatu perusahaan. Catat kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan tersebut dari proses awal sampai akhir. Hasilnya kamu laporkan kepada gurumu untuk dinilai.

C. Distribusi

Pada zaman sekarang, kegiatan distribusi menjadi penting dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia. Demikian pentingnya kegiatan distribusi, menyebabkan kegiatan distribusi menjadi bagian dari kegiatan pokok ekonomi.

1. Pengertian Distribusi

Pernahkah kamu membayangkan bagaimana buku-buku pelajaran yang sekarang kamu gunakan bisa sampai di tanganmu? Bagaimana caranya buku-buku tersebut bisa sampai? Tentunya, buku-buku tersebut



Sumber: *Tempo*, 3 April 2005

Gambar 16.10 

Kegiatan bongkar muat barang dilakukan untuk memperlancar proses distribusi.

disalurkan dari produsen ke toko-toko buku sampai ke tangan pembeli. Proses menyalurkan barang atau jasa tersebut dalam istilah ekonomi dikenal dengan nama distribusi. Jadi, distribusi adalah setiap kegiatan yang ditujukan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

2. Fungsi Distribusi

Setiap perusahaan memerlukan kegiatan distribusi. Selain menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan produsen ke konsumen, distribusi juga berfungsi meningkatkan pembangunan dan perekonomian suatu negara. Fungsi lain dari distribusi, yaitu meningkatkan pemerataan hasil-hasil produksi masyarakat suatu negara. Dari kegiatan distribusi, semua pihak akan memperoleh manfaat. Secara umum, distribusi memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- menyalurkan barang atau jasa;
- memecahkan persoalan perbedaan waktu;
- memecahkan persoalan perbedaan tempat;
- menyeleksi dan mengelompokkan kombinasi barang atau jasa.

3. Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah lembaga yang digunakan produsen untuk menyalurkan barang atau jasa agar sampai ke tangan konsumen. Saluran distribusi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu distribusi langsung, distribusi tidak langsung, dan distribusi semi langsung.

- Distribusi langsung, yaitu penyaluran barang atau jasa hasil produksi dari produsen langsung ke konsumen tanpa melalui perantara orang lain. Misalnya, petani sayuran yang langsung menjual hasil pertaniannya kepada konsumen.
- Distribusi tidak langsung, yaitu penyaluran barang atau jasa hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui perantara terlebih dahulu, seperti agen, pedagang besar, pedagang eceran, dan koperasi. Misalnya, distribusi yang dilakukan pada penjualan barang elektronik.
- Distribusi semi langsung, yaitu penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen melalui saluran milik produsen sendiri. Misalnya, Pertamina menjual bensin atau solar melalui pom-pom bensin atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).



Sumber: *amadeo.blog*

Gambar 16.11 

Distribusi langsung dapat diterapkan pada produksi hasil pertanian.

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Saluran Distribusi

Panjang pendeknya saluran distribusi dipengaruhi beberapa faktor berikut.

a. Sifat dan Jenis Barang

Produsen dalam memilih saluran distribusi perlu memerhatikan jenis dan sifat produk yang dihasilkan. Setiap jenis dan sifat produk, seperti produk konsumsi, produk industri, dan produk tahan lama belum tentu cocok disalurkan melalui saluran distribusi yang sama.

b. Lokasi Konsumen

Lokasi konsumen perlu diperhatikan produsen dalam proses distribusi barang. Oleh karena itu, saluran distribusi harus dipilih sesuai dengan lokasi yang tepat. Tujuannya agar konsumen dapat dilayani dengan baik dan tepat.

c. Jumlah Barang yang Dihasilkan

Banyak sedikitnya jumlah barang yang dihasilkan memengaruhi saluran distribusi yang dipilih. Jika barang yang dihasilkan banyak, produsen dapat memilih saluran distribusi yang lebih panjang. Namun, jika jumlah barang yang dihasilkan sedikit, saluran distribusi yang digunakan adalah saluran distribusi langsung.

d. Sarana Komunikasi dan Transportasi yang Tersedia

Komunikasi dan transportasi merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan produsen dalam memilih saluran distribusi. Komunikasi yang cepat dapat memperpendek saluran distribusi. Ketersediaan sarana transportasi akan memperlancar distribusi barang yang dihasilkan.

e. Biaya Pengangkutan

Besar kecilnya biaya yang diperlukan dalam proses distribusi menjadi pertimbangan lain bagi produsen dalam memilih saluran distribusi. Jika biaya yang dikeluarkan relatif besar, produsen cenderung berusaha memperpendek jalur distribusi.

5. Lembaga-Lembaga Distribusi

Lembaga distribusi adalah organisasi yang dibuat perseorangan atau kelompok, baik swasta maupun pemerintah, untuk mendistribusikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Lembaga distribusi dalam



Pojok Istilah

- Distribusi
- Saluran distribusi
- Distribusi langsung
- Distribusi tidak langsung

Aktivitas Individu



Jika kamu sebagai pengusaha sepatu, pola distribusi seperti apa yang akan kamu lakukan? Kemukakan alasannya. Hal ini bermanfaat bagimu dalam mengembangkan sikap produktif dalam kehidupan.

kegiatannya melakukan berbagai fungsi pemasaran. Misalnya, fungsi penyimpanan, pengangkutan, pembelian, dan penjualan.

Berikut lembaga-lembaga saluran distribusi.

a. Pedagang

Kedudukan pedagang dalam proses distribusi memiliki peranan dan fungsi yang penting. Pedagang dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu pedagang besar atau grosir (*wholesaler*) dan pedagang kecil atau pengecer (*retailer*).

b. Agen, Makelar, dan Komisioner

Agen adalah perantara perdagangan yang mengatasnamakan suatu perusahaan tertentu. Agen akan mendapatkan keuntungan berupa komisi. Dalam menjalankan kegiatannya, agen tidak memiliki hak atas barang-barang yang diperdagangkan.

Makelar (*broker*) atau pialang adalah perantara atas nama orang lain yang memberi kuasa untuk membeli atau menjual barang-barang tertentu. Makelar menerima balas jasa dari produsen berupa kurtasi atau provisi.

Komisioner (*commission merchant*) adalah perantara atas nama sendiri yang berusaha mempertemukan calon pembeli dan calon penjual untuk melakukan transaksi. Seorang komisioner akan menerima balas jasa berupa komisi.

c. Eksportir dan Importir

Eksportir adalah lembaga distribusi yang mengirim barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Adapun importir adalah lembaga distribusi yang mendatangkan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

6. Etika Ekonomi dalam Distribusi

Seorang distributor dapat memilih berbagai saluran distribusi. Pemilihan saluran distribusi yang tepat dapat menciptakan nilai ekonomis tertentu. Nilai ekonomis adalah perbandingan biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh.

Dalam melakukan distribusi, distributor perlu memerhatikan etika ekonomi. Pertama, memenuhi aspek pemerataan. Artinya, barang atau jasa yang didistribusikan harus merata penyebarannya, tidak terkonsentrasi pada suatu wilayah tertentu. Distributor yang terkonsentrasi pada suatu wilayah dapat menimbulkan ketimpangan dalam pemenuhan kebutuhan konsumen. Kedua, harus



Pojok Istilah

- Lembaga distribusi
- Agen
- Makelar
- Komisioner

memerhatikan prinsip keadilan. Artinya, pendistribusian barang atau jasa harus menjangkau semua lapisan masyarakat. Distribusi tidak ditujukan kepada kelompok masyarakat tertentu.

Ikhtisar

- Konsumsi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa yang dilakukan sekaligus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan.
- Konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekonomi (perkiraan harga, pendapatan, iklan, harga barang yang bersangkutan, dan harga barang lain) dan faktor non-ekonomi (selera, adat-istiadat, jumlah keluarga, dan mode).
- Pola konsumsi adalah suatu tahapan kebutuhan seseorang akan barang dan jasa dalam periode tertentu yang diperoleh melalui sejumlah pendapatan yang diterima.
- Produksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan atau mempertinggi nilai kegunaan suatu barang atau jasa.
- Tujuan produksi, yaitu menghasilkan barang atau jasa, mendapatkan keuntungan, mengganti barang yang rusak, dan mendapatkan kemakmuran.
- Nilai guna suatu barang atau jasa dapat dipengaruhi berdasarkan bentuknya (*form utility*), tempat (*place utility*), waktu (*time utility*), dan kepemilikan (*ownership utility*).
- Faktor-faktor yang memengaruhi produksi, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan.
- Usaha meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi dapat dilakukan dengan cara ekstensifikasi, intensifikasi, spesialisasi, diversifikasi, rehabilitasi, dan mekanisasi.
- Distribusi adalah semua kegiatan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Fungsi distribusi, yaitu menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan produsen ke konsumen, memecahkan persoalan perbedaan waktu, memecah persoalan perbedaan tempat, dan mengelompokkan kombinasi barang atau jasa berdasarkan jumlah dan jenisnya.
- Saluran distribusi adalah lembaga yang digunakan produsen untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen sampai ke tangan konsumen.
- Panjang pendeknya saluran distribusi dipengaruhi beberapa faktor, yaitu sifat dan jenis barang, konsumen dan lokasi, jumlah barang yang dihasilkan, sarana komunikasi dan transportasi yang tersedia, serta biaya pengangkutan.
- Lembaga-lembaga saluran distribusi terdiri atas: pedagang, agen, makelar, komisioner, eksportir, dan importir.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pokok ekonomi, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Manfaat apa yang kamu peroleh dengan mempelajari ini? Sudahkah kamu menerapkan sikap tidak konsumtif dalam kehidupan sehari-hari? Apakah kamu juga dapat bersikap hemat dalam memanfaatkan sumber daya produksi? Dengan memahami materi ini, akan membekali kamu dalam mempelajari materi selanjutnya.

Evaluasi Bab 16



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kegiatan yang bertujuan menciptakan atau menambah nilai dan guna suatu barang atau jasa dinamakan
 - a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
2. Panjangnya saluran distribusi menyebabkan harga barang
 - a. tetap
 - b. stabil
 - c. murah
 - d. mahal
3. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, yaitu
 - a. air
 - b. tanah
 - c. udara
 - d. bauksit
4. Usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian termasuk
 - a. rehabilitasi pertanian
 - b. intensifikasi pertanian
 - c. diversifikasi pertanian
 - d. ekstensifikasi pertanian
5. Tiga kegiatan ekonomi paling utama, yaitu
 - a. industri, distribusi, dan konsumsi
 - b. produksi, distribusi, dan industri
 - c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - d. industri, produksi, dan distribusi
6. Sumber daya atau faktor produksi asli terdiri atas
 - a. modal dan tenaga kerja
 - b. alam dan modal
 - c. alam dan tenaga kerja
 - d. tenaga kerja dan kewirausahaan
7. Berikut yang termasuk barang konsumsi tingkat primer bagi para siswa, yaitu
 - a. buku pelajaran, alat tulis, dan kaset lagu pop
 - b. buku pelajaran, alat tulis, dan pakaian seragam
 - c. nonton film, buku pelajaran, dan rekreasi
 - d. kamus bahasa Inggris, olahraga, dan pakaian seragam
8. Macam-macam tenaga kerja:
 1. pesuruh
 2. hakim
 3. tukang jahit
 4. sekretaris
 5. sopir angkot
 6. montir motorDari data tersebut, yang termasuk tenaga kerja terlatih ditunjukkan pada nomor
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 4, 5, dan 6
 - d. 3, 5, dan 6
9. Alur kegiatan distribusi langsung ialah
 - a. agen → pemakai
 - b. penghasil → pemakai
 - c. pabrik → agen → konsumen
 - d. produsen → pabrik → konsumen
10. Modal lancar adalah modal yang
 - a. hanya dapat dipakai sekali dalam kegiatan produksi
 - b. dapat dipergunakan untuk kepentingan perusahaan
 - c. bermanfaat untuk memperlancar produksi barang
 - d. dapat dipakai berkali-kali dalam kegiatan produksi
11. Daftar jenis perusahaan:
 1. ekstraktif
 2. agraris
 3. perseorangan
 4. industri
 5. firma
 6. CVBerdasarkan daftar tersebut, yang termasuk jenis kegiatan perusahaan menurut lapangan usahanya adalah nomor

- a. 1, 2, dan 4
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 3, 5, dan 6
 - d. 4, 5, dan 6
12. Faktor penyebab perbedaan pola konsumsi rumah tangga siswa ialah
 - a. tempat tinggal dan jarak ke sekolah
 - b. orangtua dan anggota keluarga
 - c. pekerjaan dan kedudukan jabatannya
 - d. jumlah penghasilan dan jumlah tanggungan
 13. Salah satu contoh kegiatan produksi yaitu
 - a. mesin digunakan untuk membuat pakaian
 - b. kain yang sudah menjadi pakaian
 - c. mobil untuk bepergian
 - d. rumah untuk tempat tinggal
 14. Saluran distribusi langsung banyak dilakukan untuk barang-barang
 - a. elektronik c. pertanian
 - b. otomotif d. tekstil
 15. Kegiatan perluasan produksi dengan menambah input tenaga kerja dapat dikategorikan sebagai
 - a. diversifikasi c. intensifikasi
 - b. ekstensifikasi d. mekanisasi
 16. Payung ketika musim hujan memiliki nilai guna yang lebih tinggi dibandingkan ketika musim kemarau. Nilai guna payung tersebut berdasarkan
 - a. *place utility* c. *form utility*
 - b. *time utility* d. *ownership utility*
 17. Tahapan kebutuhan seseorang akan barang dan jasa dalam periode tertentu yang diperoleh melalui sejumlah pendapatan yang diterima disebut
 - a. distribusi c. produksi
 - b. pola konsumsi d. konsumsi
 18. Perantara atas nama sendiri yang berusaha mempertemukan calon pembeli dan calon penjual untuk melakukan transaksi disebut
 - a. makelar c. komisioner
 - b. agen d. eksportir
 19. Besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk melakukan distribusi barang dipengaruhi oleh
 - a. pendapatan
 - b. selera
 - c. jumlah tenaga kerja
 - d. biaya pengangkutan
 20. Berikut yang termasuk keuntungan dari adanya kegiatan konsumsi, yaitu
 - a. meningkatkan keuntungan bagi produsen
 - b. mengakibatkan pola hidup boros pada seseorang atau masyarakat
 - c. konsumsi yang tidak seimbang mengakibatkan ketimpangan pola konsumsi
 - d. menimbulkan resesi ekonomi

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Produksi
2. Konsumsi
3. Distribusi
4. Pola konsumsi
5. Nilai guna
6. Modal
7. Ekstensifikasi
8. Intensifikasi
9. Diversifikasi
10. Mekanisasi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Berikan contoh konsumsi yang berarti menghabiskan nilai guna barang atau jasa serta konsumsi yang berarti mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa (masing-masing dua contoh).
2. Uraikan menurut pendapatmu, apakah yang akan terjadi seandainya pola konsumsi suatu negara melebihi dari pendapatan nasional yang diterima suatu negara tersebut?
3. Terangkan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi seseorang.
4. Gambarkan serta jelaskan macam-macam saluran distribusi yang kamu ketahui.
5. Jika kamu sebagai pengusaha masakan kue (*pastry*), saluran distribusi apakah yang akan kamu gunakan? Jelaskan jawabanmu.
6. Uraikan macam-macam usaha yang dapat dilakukan produsen dalam meningkatkan hasil produksinya.
7. Berikan contoh yang termasuk kegiatan menghasilkan dan meningkatkan nilai guna suatu barang atau jasa.
8. Definisikan pengertian dari konsumsi, produksi, dan distribusi.
9. Deskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi panjang pendeknya saluran distribusi yang dilakukan.
10. Uraikan menurut pendapatmu fungsi dari dilakukannya kegiatan produksi.

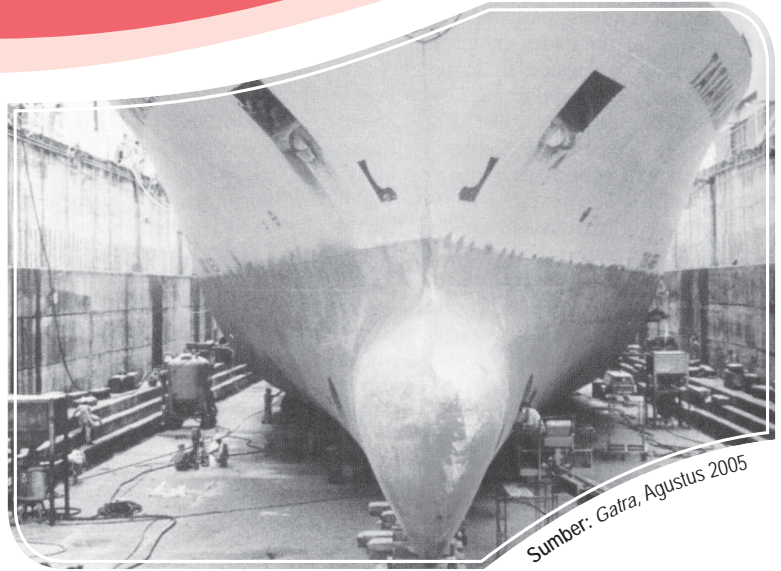


Portofolio

Klasifikasikan usaha-usaha berikut berdasarkan saluran distribusi yang digunakan pada buku tugasmu. Kemudian, berilah tanda ceklis (✓).

No.	Kegiatan Usaha	Distribusi Langsung	Distribusi Tidak Langsung	Distribusi Semi Langsung
1.	Perusahaan semen			
2.	Perusahaan besi baja			
3.	Perusahaan pembuat kapal laut			
4.	Perusahaan kelapa sawit			
5.	Perusahaan perikanan			
6.	Perusahaan coklat			
7.	Perusahaan gas			
8.	Perusahaan televisi			
9.	Perusahaan taxi			
10.	Perusahaan tenaga kerja			

Bab 17



Sumber: Gatra, Agustus 2005

Perusahaan dan Badan Usaha

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat memahami perbedaan dan peran penting perusahaan dan badan usaha dalam kegiatan ekonomi.

Kata Kunci

Perusahaan, badan usaha, BUMN, BUMS, dan koperasi.

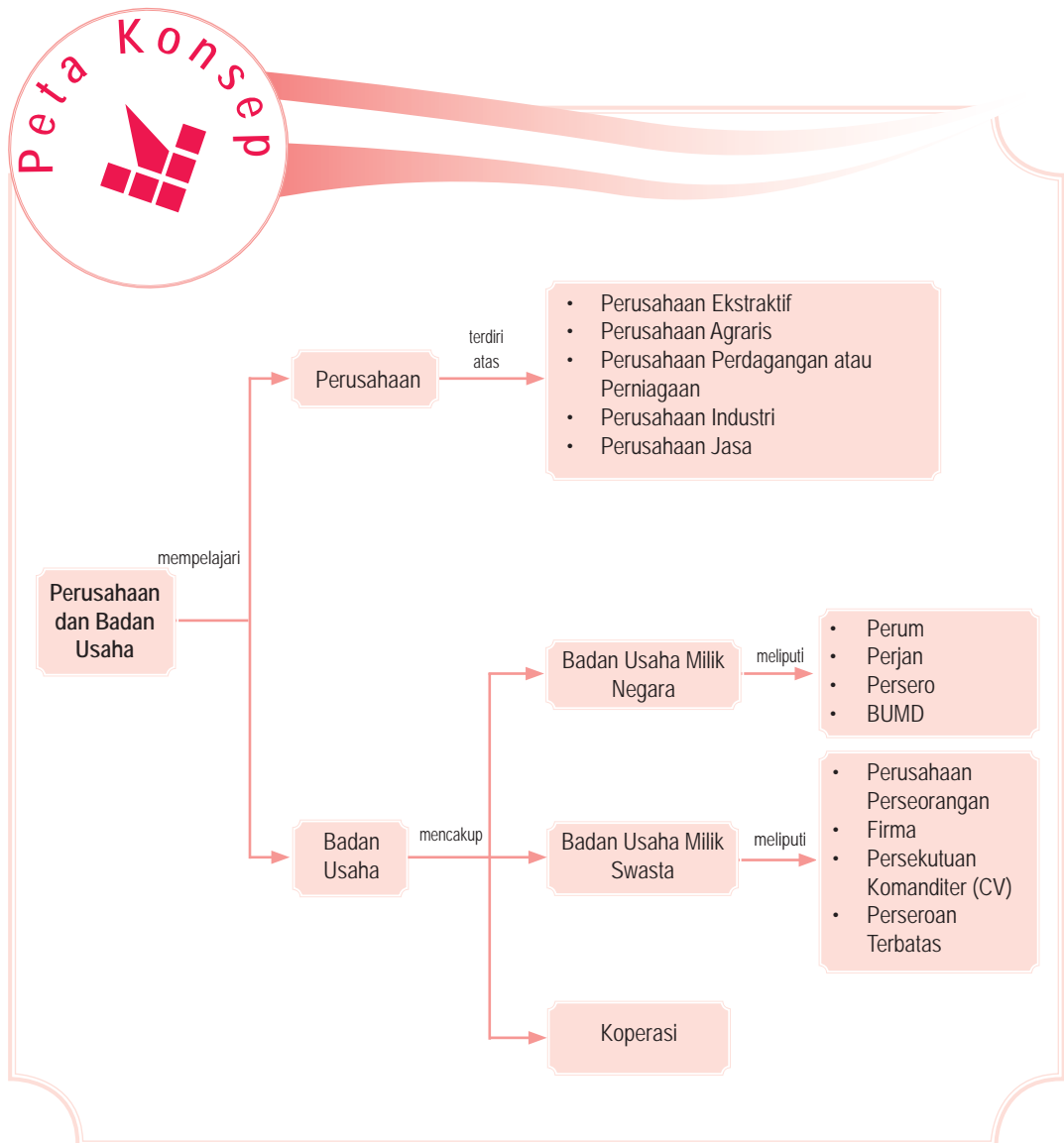
Pendahuluan

Proses produksi yang merupakan bagian dari kegiatan pokok ekonomi telah kamu dapatkan materinya pada bab sebelumnya. Kegiatan produksi terjadi di suatu perusahaan.

Namun, tahukah kamu apa itu perusahaan? Apakah yang membedakan perusahaan dan badan usaha? Sebagian orang mengartikan perusahaan dan badan usaha adalah sama. Misalnya, perusahaan pengeboran minyak PT Pertamina adalah perusahaan sekaligus badan usaha. Pernyataan tersebut tidak sepenuhnya salah. Untuk lebih jelasnya, dalam bab ini akan dipelajari tentang perusahaan dan badan usaha.

- A. Peran Perusahaan
- B. Badan Usaha

Sebelum kamu mempelajari materi perusahaan dan badan usaha lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami perbedaan dan peran penting perusahaan dan badan usaha.



A. Peran Perusahaan

1. Pengertian Perusahaan

Proses kegiatan produksi yang telah diuraikan dalam kegiatan pokok ekonomi dilakukan di suatu tempat yang disebut perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan adalah suatu organisasi atau lembaga yang menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Faktor-faktor produksi terdiri atas sumber daya alam, sumber daya manusia (tenaga kerja), sumber daya modal, dan kewirausahaan.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan, suatu organisasi disebut perusahaan jika memenuhi syarat-syarat, di antaranya:

- a. bentuk kepemilikan, dapat dimiliki satu atau beberapa orang;
- b. ada pengolahan atau penggabungan faktor-faktor produksi;
- c. ada tempat, berupa pabrik, bengkel, atau sebidang tanah;
- d. bertujuan menghasilkan barang atau jasa.

Sebagai contoh, lihat perusahaan sepatu. Sebagai suatu perusahaan, perusahaan sepatu bisa dimiliki oleh siapa saja, baik perorangan maupun kelompok. Ada kerja sama antara faktor produksi, yaitu kulit, benang, mesin, tenaga kerja, pembuat pola, dan bagian pemasaran. Tempat bisa berupa toko maupun pabrik.

Berdasarkan pengertian dan contoh perusahaan tersebut dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

- a. Perusahaan merupakan suatu jenis usaha dalam bidang ekonomi yang dilakukan secara terus-menerus oleh pengusaha.
- b. Perusahaan (seperti pabrik, bengkel, atau salon) merupakan tempat berlangsungnya proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.
- c. Penggunaan istilah perusahaan ditekankan pada kegiatannya untuk menghasilkan barang atau jasa.
- d. Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk memperoleh keuntungan (*profit*).



Perusahaan adalah suatu organisasi atau lembaga yang menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa.

Company is an organization or firm which unites all production factors to produce goods and services.



Sumber: *Business Week*, 14 Juli 2004



Gambar 17.1

Bengkel merupakan salah satu bentuk perusahaan yang menghasilkan jasa.



Pojok Istilah

- Perusahaan
- Perusahaan ekstraktif
- Perusahaan agraris
- Perusahaan perdagangan
- Perusahaan industri
- Perusahaan jasa

2. Jenis-Jenis Perusahaan

Dilihat dari lapangan usahanya, jenis perusahaan dibedakan menjadi perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan perdagangan, perusahaan industri, dan perusahaan jasa.

a. Perusahaan Ekstraktif

Perusahaan ekstraktif adalah perusahaan yang bergerak di bidang pencarian bahan yang disediakan alam. Contoh perusahaan ekstraktif, yaitu perusahaan pertambangan, perusahaan perikanan laut, perusahaan garam, dan perusahaan penebangan kayu. Dalam kegiatannya, perusahaan ini memanfaatkan alam sebagai faktor produksinya. Namun, untuk kelangsungan proses produksi maupun kelangsungan hidup manusia apa yang terdapat di alam perlu dipikirkan mengenai kelestariannya agar tidak musnah.



Gambar 17.2



Nelayan mencari ikan di laut merupakan bentuk perusahaan ekstraktif.

Sumber: *Tempo*, Maret 2006

b. Perusahaan Agraris

Perusahaan agraris adalah perusahaan yang proses kegiatannya mengolah tanah untuk memproduksi hasil-hasil bumi yang berguna bagi masyarakat. Usaha tersebut meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Jenis perusahaannya, seperti perusahaan sayur-sayuran, perusahaan buah-buahan, dan perkebunan teh. Perusahaan yang bekerja di bidang agraris biasanya terdapat di daerah yang sesuai dengan iklim yang dibutuhkan.

c. Perusahaan Perdagangan atau Perniagaan

Perusahaan perdagangan atau perniagaan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tukar-menukar atau jual beli barang. Dalam praktiknya, perusahaan jenis ini biasanya menggunakan istilah Perusahaan Dagang (PD) atau Usaha Dagang (UD). Contohnya, PD Sinar Jaya, PD Suka Maju, dan UD Sejahtera Abadi.

Ada dua macam perusahaan perdagangan, yaitu perusahaan yang mendistribusikan barang-barang dari produsen ke konsumen dan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengumpulan barang-barang.

d. Perusahaan Industri

Perusahaan industri adalah perusahaan yang mengubah bentuk bahan mentah dan mengolahnya menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Barang setengah jadi adalah barang yang harus diproduksi lebih lanjut. Misalnya, perusahaan industri logam, tekstil, barang plastik, dan perabot rumah tangga.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa (*service*) kepada konsumen, klien, atau langganannya dengan tujuan memperoleh pendapatan berupa imbalan jasa. Misalnya, perusahaan transportasi; Perum Damri dan PT Garuda Indonesia Airways. Contoh lain yang termasuk perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang bergerak dalam pemberian kredit (jasa keuangan). Misalnya bank, asuransi, pegadaian, dan *leasing*.



Sumber: *Tempo*, 3 Oktober 2004



Gambar 17.3

Industri tekstil, industri yang mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi.

B. Badan Usaha

1. Pengertian Badan Usaha

Perusahaan dan badan usaha memiliki tujuan yang berbeda. Tujuan perusahaan pada umumnya menghasilkan atau menyediakan berbagai macam barang atau jasa yang dibutuhkan konsumen. Adapun tujuan badan usaha adalah menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan faktor produksi dan perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Referensi Sosial



Badan usaha dan perusahaan memiliki pengertian yang berbeda. Badan usaha merupakan kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Adapun perusahaan merupakan kesatuan teknis dalam proses produksi yang bertujuan menciptakan atau menambah nilai barang dan jasa

Sumber: *Warta Ekonomi*, 15 November 2000.



Ilmu Sosial Social Science

Badan usaha adalah suatu organisasi yang menggunakan faktor-faktor produksi dari perusahaan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan.

Legal enterprise is an organization which applies production factors as a media to get profit.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, badan usaha adalah suatu organisasi usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi dari perusahaan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan atau laba (*profit*).

2. Jenis-Jenis Badan Usaha

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan menyediakan barang atau jasa bagi kebutuhan masyarakat. Tujuan didirikannya BUMN adalah melayani kepentingan masyarakat dan menjadikannya sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Berdasarkan jenisnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat dikelompokkan menjadi perusahaan perseroan, perusahaan jawatan, perusahaan umum, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

1) Perusahaan Perseroan (Persero)

Perusahaan persero adalah BUMN berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang modalnya paling sedikit 51% dimiliki pemerintah. Maksud dan tujuan mendirikan persero, yaitu menyediakan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.


Ciri-ciri perseroan, di antaranya sebagai berikut.

- Statusnya berupa perseroan terbatas yang diatur berdasarkan undang-undang.
- Modalnya berbentuk saham.
- Sebagian atau seluruh modalnya milik negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.
- Menteri yang ditunjuk memiliki kuasa sebagai pemegang saham milik pemerintah.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan.
- Dipimpin oleh direksi.
- Tidak mendapat fasilitas negara.
- Tujuan utama memperoleh keuntungan.
- Pegawainya berstatus pegawai swasta.

BUMN di Indonesia yang sudah menjadi persero, di antaranya PT Bank BNI Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Indo Farma Tbk, PT Tambang Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk.



Sumber: www.cedesna.com

Gambar 17.4 

PT Bio Farma Tbk merupakan badan usaha milik negara dalam bentuk perseroan.

2) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan jawatan (Perjan) adalah perusahaan milik negara dan merupakan bagian dari sebuah departemen pemerintah. Karyawannya berstatus pegawai negeri. Namun, sejak 1991 sudah tidak ada lagi BUMN yang berbentuk Perjan. Bentuk Perjan terakhir adalah Perjan Pegadaian dan Perjan Kereta Api (PJKA).

Ciri-ciri Perjan, yaitu sebagai berikut.

- a) Sifat usahanya melayani masyarakat umum.
- b) Merupakan bagian dari suatu departemen pemerintah dan diawasi langsung oleh departemen yang bersangkutan.
- c) Memiliki hubungan hukum publik, artinya jika Perjan dituntut atau melakukan penuntutan, kedudukannya adalah sebagai pemerintah atau atas izin pemerintah.
- d) Dipimpin oleh seorang kepala (direksi).
- e) Memperoleh segala fasilitas dari negara.
- f) Perjan dalam pembiayaan termasuk kedalam APBN yang menjadi hak departemen yang bersangkutan.

3) Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan umum (Perum) adalah sebuah perusahaan milik negara yang tujuan utamanya melayani kepentingan umum, baik dalam produksi, konsumsi, maupun distribusi. Contohnya, Perum DAMRI, Perum Pegadaian, dan Perum Peruri.

Ciri-ciri Perum adalah sebagai berikut.

- a) Sifat usahanya melayani kepentingan masyarakat sekaligus untuk memupuk keuntungan.
- b) Berstatus badan hukum yang diatur berdasarkan undang-undang.
- c) Pada umumnya bergerak di bidang jasa-jasa vital (*public utility*).
- d) Memiliki kekayaan sendiri dan memiliki kebebasan bergerak seperti perusahaan swasta.
- e) Dipimpin oleh seorang direksi.
- f) Karyawannya berstatus sebagai karyawan negara.
- g) Modal sepenuhnya dikelola dan dimiliki oleh negara yang dipisahkan dari APBN.

4) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah perusahaan milik pemerintah daerah yang bertujuan melayani kepentingan masyarakat yang berada di suatu daerah provinsi atau kota. Contoh BUMD, Perusahaan Air Minum (PAM) Jaya dan Bank Jabar.



Sumber: CD Images



Gambar 17.5

PT Kereta Api Indonesia (KAI) pada awalnya badan usaha dalam bentuk perjan, tetapi berubah menjadi persero.

Jelajah Sosial



Untuk mengetahui informasi tentang profil BUMN yang ada di Indonesia, kamu dapat mengakses internet di situs www.bumn.com

Gambar 17.6



PDAM merupakan salah satu badan usaha yang dikelola oleh pemerintah daerah.



Sumber: www.bojonegoro.go.id

Ciri-ciri BUMD adalah sebagai berikut.

- a) Pemerintah daerah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
- b) Pemerintah daerah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
- c) Pemerintah daerah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
- d) Bertujuan melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.
- e) Berfungsi sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan rakyat.
- f) Berfungsi sebagai sumber pemasukan pemerintah daerah.
- g) Seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah.
- h) Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
- i) Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMD dan mewakili BUMD di pengadilan.

Tujuan pendirian BUMN, yaitu:

- a) memberikan sumbangsih pada perekonomian nasional dan sumber penerimaan kas negara;
- b) mengejar dan mencari keuntungan;
- c) perintis kegiatan-kegiatan usaha;
- d) memberikan bantuan dan perlindungan pada usaha kecil dan menengah.

b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang modalnya dimiliki swasta, baik milik perorangan



Pojok Istilah

- Badan usaha
- Perusahaan persero
- BUMN
- Perjan
- Perum
- BUMD

maupun milik bersama. Oleh karena itu, pemilik berhak mengatur dan mengelola usahanya sendiri.

Usaha swasta memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Modal dan pengelolaannya diatur sepenuhnya oleh swasta.
- 2) Perusahaan dapat bekerja sama dengan BUMN dan koperasi.
- 3) Badan usaha swasta dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga luar negeri.
4. Berperan aktif melaksanakan pembangunan nasional, melalui Kamar dagang dan industri (Kadin).

Bentuk badan usaha swasta, di antaranya badan usaha perseorangan, firma, persekutuan komanditer (CV), dan perseroan terbatas.

1) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang didirikan oleh seseorang sehingga tanggung jawab terhadap harta kekayaan dan utang-utang perusahaan menjadi tanggung jawab pemilik.

Modal perusahaan perseorangan berasal dari perseorangan, yaitu pemilik perusahaan sendiri. Dalam perusahaan perseorangan, tidak ada pemisahan antara kekayaan pribadi dan perusahaan. Segala harta kekayaan pemilik menjadi tanggungan atau jaminan dari semua utang perusahaan. Oleh karena itu, pemilik perusahaan memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas.

Perusahaan perseorangan memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan. Keuntungan yang dimiliki perusahaan perseorangan, yaitu sebagai berikut.

- a) Prosedur pendirian sederhana, mudah, dan tidak memerlukan formalitas yang kaku dan berbelit-belit.
- b) Pengelolaan (manajemen) bersifat luwes (fleksibel) karena hanya bergantung kepada satu orang.
- c) Ada kebebasan bergerak dan berprakarsa.
- d) Keputusan diambil dengan cepat karena tidak ada pihak lain yang perlu diminta persetujuan.
- e) Penerimaan keuntungan seluruhnya dimiliki pengusaha.
- f) Rahasia perusahaan dapat terjamin.
- g) Pajak relatif kecil.
- h) Ongkos organisasi kecil karena tidak banyak pengeluaran untuk pegawai.

Adapun kelemahan yang dimiliki perusahaan perseorangan, yaitu sebagai berikut.

Aktivitas Individu



Untuk melatih kemampuanmu dalam berpikir kritis, apakah peranan BUMS dalam kegiatan perekonomian nasional? Jelaskan.

- a) Sulit menambah modal untuk memperluas usahanya karena kreditur lebih suka memberikan kreditnya kepada bentuk perusahaan lain.
- b) Kemampuan seseorang dalam mengembangkan usaha terbatas.
- c) Tanggung jawab tidak terbatas karena tidak ada pemisahan antara harta perusahaan dan harta pribadi pemiliknya.
- d) tidak ada kestabilan, dalam arti maju mundurnya perusahaan bergantung pada seorang.

Perusahaan perseorangan banyak dijumpai pada perusahaan dagang, perusahaan jasa transportasi, industri kecil, dan industri kerajinan.

2) Perusahaan Persekutuan Firma

Firma (Fa) adalah suatu bentuk perkumpulan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan satu nama untuk bersama. Umumnya, nama firma diambil dari salah satu anggota sekutu, unit usahanya di bidang tertentu. Setiap anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya, baik sendiri maupun bersama-sama terhadap utang-utang perusahaan. Semua anggota firma melakukan kegiatan usaha bersama-sama dan satu sama lain saling mewakili. Jika tindakan salah satu anggota salah sehingga firma menderita rugi bagi perusahaan, anggota lain harus memikulnya.

Seperti halnya dalam perusahaan perseorangan, pendirian firma memiliki keuntungan dan kelemahan. Keuntungan perusahaan firma, yaitu sebagai berikut.

- a) Kebutuhan modal mudah terpenuhi jika dibandingkan dengan perusahaan perseorangan.
- b) Kemampuan perusahaan memperoleh kredit lebih besar karena sifat tanggung jawab bersama yang tidak terbatas.
- c) Pimpinan perusahaan dibagi antara beberapa pemilik sesuai dengan kecakapannya. sehingga memungkinkan perusahaan bekerja dengan lancar.
- d) Risiko ditanggung bersama sehingga tidak terlalu berat.
- e) Kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.

Adapun kelemahan perusahaan firma, yaitu sebagai berikut.

- a) Tanggung jawab yang tidak terbatas setiap sekutu. Oleh karena, ketika sekutu yang satu mengikat sekutu yang lainnya merupakan risiko yang besar.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 17.7 

Toko merupakan badan usaha perseorangan yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar kita.

- b) Jika terjadi ketidakcocokan antara sekutu satu dan sekutu yang lain dapat mengakibatkan kehancuran perusahaan.

3) Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Venootschaap/CV*)

Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan usaha yang anggotanya terdiri atas anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif (sekutu aktif) adalah anggota (sekutu) pendiri yang memimpin, mengelola, dan mengawasi perusahaan. Sekutu ini bertanggung jawab tidak terbatas. Artinya, anggota bertanggung jawab penuh atas segala utang-utang perusahaan. Anggota ini sering disebut sekutu komplementer.

Anggota pasif (sekutu pasif) adalah anggota (sekutu) yang hanya menyerahkan modal kepada sekutu aktif. Sekutu pasif tidak ikut memimpin, mengelola, atau mengawasi perusahaan (persekutuan). Tanggung jawab terbatas sebesar modal yang disetor jika perusahaan memiliki utang kepada pihak lain. Anggota ini sering disebut anggota (sekutu) komanditer.

Ada beberapa macam persekutuan komanditer (CV), yaitu sebagai berikut.

- a) Persekutuan komanditer murni, yaitu persekutuan yang hanya terdiri seorang sekutu komplementer dan yang lainnya sekutu komanditer.
- b) Persekutuan komanditer campuran, yaitu persekutuan yang terdiri beberapa orang sekutu komplementer dan beberapa sekutu komanditer.
- c) Persekutuan komanditer bersaham, yaitu persekutuan yang mengeluarkan surat-surat berharga atau saham-saham, baik sekutu komplementer maupun sekutu komanditer mengambil satu atau lebih saham yang dijual.

Menurut tugas, tanggung jawab, dan peranan sekutu, dikenal berbagai macam sekutu sebagai berikut.

- a) *General partner* adalah sekutu komplementer atau sekutu pemelihara yang bertanggung jawab penuh terhadap pihak ketiga dan turut memimpin perusahaan.
- b) *Silent partner* adalah sekutu yang tidak turut aktif dalam menjalankan kegiatan persekutuan, tetapi dikenal umum.
- c) *Secret partner* adalah sekutu yang turut aktif dalam kegiatan persekutuan walaupun ia tidak diketahui umum sebagai sekutu.

Referensi Sosial



Tahap-tahap pendirian persekutuan komaditer (CV) sebagai berikut.

1. Pendiri CV wajib mendaftarkan akta pendiriannya kepada panitera Pengadilan Negeri yang berwenang dan yang didaftarkan hanya akta pendirian CV.
2. Para pendiri CV diwajibkan untuk mengumumkan akta pendirian dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia.

Sumber: www.mail-archieve.com

- d) *Sleeping partner* adalah sekutu yang tidak turut dalam kegiatan perusahaan dan tidak dikenal oleh umum sebagai sekutu dalam persekutuan.

4) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi dan dimiliki minimal dua orang atau lebih. Tanggung jawab dalam PT hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya. PT didirikan dengan Akta Notaris. PT merupakan badan hukum, artinya sebagai suatu badan yang memiliki kekayaan terpisah dari kekayaan pendirinya. Pemilik PT adalah para pemegang saham yang memiliki tanggung jawab terhadap pihak luar sebesar modal saham yang ditanamkan di perusahaan. Di dalam PT, pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan. Pemilik dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan.

Ada tiga macam Perseroan Terbatas (PT), yaitu sebagai berikut.

- PT Terbuka, yaitu PT yang sahamnya berasal dari masyarakat umum. Artinya, setiap orang diperkenankan menjadi pesero dengan jalan membeli saham dari PT tersebut.
- PT Tertutup, yaitu PT yang kepemilikan sahamnya hanya bisa dimiliki oleh lingkungan tertentu. Misalnya, keluarga sendiri atau kalangan dekat saja.


Selain dua macam PT tersebut, ada juga yang disebut PT kosong, yaitu PT yang organisasi kepemilikannya saja yang ada, sedangkan usaha dan unit produksi tidak berfungsi. Didirikannya PT kosong biasanya mempunyai maksud tertentu. Misalnya, mempertahankan izin yang telah diperoleh.

Pendirian perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas harus disertai akta pendirian yang dibuat dan disaksikan notaris serta disahkan oleh Departemen Kehakiman. Akta pendirian dapat disahkan jika memenuhi syarat-syarat berikut.

- Tujuan PT tidak bertentangan dengan kesusilaan dan ketertiban umum.
- Disebutkan mengenai sumber dan besarnya modal PT.
- Para pendiri telah menempatkan minimal seperlima (20%) dari modal PT.



Sumber: *Tempo*, 1 Februari 2004

Gambar 17.8 

PT Telkom Tbk merupakan perseroan yang sahamnya diperjualbelikan di pasar saham.

Referensi Sosial

Salah satu ciri badan usaha yang telah melakukan penawaran umum (perusahaan terbuka) adalah di belakang nama perusahaan tersebut tercantum 'Tbk' untuk perusahaan nasional dan untuk perusahaan asing 'Ltd'.

Sumber: *Pengantar Pasar Modal*, 2005

- d) PT berkedudukan di Indonesia.
- e) Sepersepuluh modal PT sudah disetor.

Akta yang telah disahkan Menteri Kehakiman harus didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri. Selanjutnya, diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia. Setelah itu, PT dianggap sah menjadi Badan Hukum.

Perseroan Terbatas memiliki kebaikan dan kelemahan. Kebaikan PT, di antaranya:

- a) kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin;
- b) tanggung jawab terbatas pada sejumlah modal yang diserahkan, yaitu sebesar saham yang dimiliki;
- c) jumlah saham dapat diperluas jika dikehendaki;
- d) ada pemisahan harta kekayaan antara pemilik dan pemimpin perusahaan;
- e) suratsero atau saham sebagai tanda bukti keikutsertaan dalam perusahaan mudah diperjualbelikan.

Adapun kelemahan dari PT, di antaranya:

- a) prosedur mendirikan PT lebih sulit dibandingkan dengan bentuk usaha lain;
- b) surat saham yang mudah diperjualbelikan menyebabkan sering terjadinya spekulasi.

Dengan mempertimbangkan kebaikan dan kelemahan PT tersebut, PT lebih cocok diterapkan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri. Misalnya, PT Krakatau Steel dan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.



Sumber: *Tempo*, 10 –16 Maret 2003



Gambar 17.9

PT Indocement merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan semen.

c. Badan Usaha Koperasi

1) Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua pokok pikiran yang terkandung di dalam koperasi, yaitu sebagai berikut.

- a) Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan mencari keuntungan. Walaupun demikian, keuntungan bukan satu-satunya tujuan koperasi sebab yang terpenting adalah kesejahteraan anggota. Kedudukan anggota dalam koperasi selain sebagai pemilik juga sebagai pengguna di dalam koperasi.



Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Cooperative is a legal enterprise owned jointly by its members, can be individuals or enterprises which activities are based on cooperation principle and which is expected to be the people economic movement in a harmonious togetherness spirit.

Referensi Sosial



Koperasi sebagai suatu gagasan usaha bersama, dibentuk pertama kali oleh 29 orang penenun dan perajin sepatu di Rochdale, Inggris pada 21 Desember 1844. Adapun usaha koperasi di Indonesia dirintis pertama kali oleh Raden Arya Wiriaatmadja pada 1891.

Sumber: *Ekonomi Koperasi*, 2004

- b) Koperasi beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi. Koperasi yang beranggotakan orang-orang disebut koperasi primer. Contohnya, Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Sekolah, dan Koperasi Pegawai. Adapun koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi disebut koperasi sekunder. Contohnya, Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) dan Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN).

2) Prinsip Koperasi

Koperasi melaksanakan kegiatannya berlandaskan pada prinsip koperasi, yaitu:

- keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- pemberian balas jasa terbatas pada modal;
- kemandirian;
- pendidikan perkoperasian;
- kerja sama antarkoperasi.

3) Modal Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Bab VII, pasal 41, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri adalah modal yang sumbernya bukan berasal dari pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

- Simpanan pokok, yaitu simpanan yang hanya dibayar sekali selama menjadi anggota koperasi.
- Simpanan wajib, yaitu simpanan yang dibayar secara periodik selama menjadi anggota koperasi. Misalnya, setiap bulan, setiap tri wulan, atau setiap 6 bulan.
- Dana cadangan, yaitu dana yang diperoleh dari SHU tahun yang lalu.
- Hibah, yaitu dana bantuan tanpa syarat dari pihak lain.

Modal yang diperoleh dari pihak lain berupa pinjaman dan harus dibayar disebut modal pinjaman. Modal ini diperlukan bagi koperasi untuk mengembangkan usahanya. Modal pinjaman dapat berasal dari:

- anggota, berupa simpanan sukarela;
- koperasi lain berdasarkan perjanjian atau kerja sama;
- bank dan lembaga keuangan lain;

- d) penerbitan obligasi atau surat berharga lainnya;
- e) sumber lain yang sah.

Koperasi sebagai bentuk perusahaan memiliki kelebihan maupun kekurangan. Salah satu kelebihan koperasi adalah pengelolaan koperasi dilaksanakan secara demokratis. Artinya, pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan anggota. Di dalam koperasi, anggota mempunyai kedudukan dan kekuasaan yang tinggi dalam koperasi, yaitu pada rapat anggota. Adapun yang merupakan kelemahan koperasi, yaitu koperasi sulit mengumpulkan modal dan akses pasar yang terbatas.

4) Lapangan Usaha Koperasi

Usaha koperasi, terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan dan kesejahteraan anggota serta masyarakat sekitarnya. Dilihat dari banyaknya usaha yang dijalankan, koperasi dibedakan atas koperasi serba usaha (*multi purpose*) dan koperasi satu usaha (*single purpose*). Contoh koperasi yang *single purpose* adalah koperasi simpan pinjam. Adapun koperasi yang termasuk serba usaha, yaitu Koperasi Unit Desa (KUD).



Gambar 17.10

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan bentuk koperasi serba usaha.

Sumber: www.terengganu.go



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Buatlah bagan dalam kertas karton tentang perbedaan ketiga bentuk badan usaha, yaitu BUMN, BUMS, dan koperasi. Hasilnya, kamu kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai. Hal ini bermanfaat bagimu dalam mengembangkan sikap produktif.

Ikhtisar

- Perusahaan adalah suatu organisasi atau lembaga yang menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa.
- Berdasarkan lapangan usahanya, jenis perusahaan terdiri atas perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan perdagangan atau perniagaan, perusahaan industri, dan perusahaan jasa.
- Badan usaha adalah organisasi usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan) dari perusahaan sebagai alat untuk mendapatkan suatu keuntungan atau laba (*profit*).
- Berdasarkan jenisnya, badan usaha dibedakan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi.
- Badan usaha milik negara, yaitu badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara.
- Badan usaha milik swasta, yaitu badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki swasta, baik milik perorangan maupun kelompok.
- Badan usaha milik swasta terdiri atas perusahaan perseorangan, firma, persekutuan komanditer (CV), dan perseroan terbatas.
- Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
- Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari perusahaan dan badan usaha, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, buatlah beberapa catatan singkat mengenai materi yang belum kamu pahami tersebut. Dapatkah kamu membedakan antara perusahaan dan badan usaha? Bagaimana peranan badan usaha tersebut dalam kegiatan perekonomian kita? Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari materi ini? Materi ini akan membekali kamu dalam pelajaran Bab 18.

Evaluasi Bab 17



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Badan usaha ketika tanggung jawabnya terbatas pada modal yang ditanamkan disebut
 - a. firma
 - b. koperasi
 - c. persekutuan komanditer
 - d. perseroan terbatas
2. Kekuasaan tertinggi dalam organisasi Badan Usaha Milik Negara adalah
 - a. pemerintah
 - b. Komisaris
 - c. Direksi Utama
 - d. RUPS
3. Badan Usaha Milik Negara yang dalam program dan kegiatannya berorientasi pada pencapaian keuntungan yang maksimal adalah
 - a. Perum
 - b. Perjan
 - c. Persero
 - d. Koperasi
4. PT Telkom merupakan BUMN karena sebagian sahamnya dimiliki pemerintah. Pengangkatan dan pemberhentian direksi dilakukan oleh
 - a. Komisaris
 - b. Menteri BUMN
 - c. Presiden dan DPR
 - d. Rapat Umum Pemegang Saham
5. Bentuk-bentuk badan usaha dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam, yaitu
 - a. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan asing
 - b. badan usaha publik, privat, dan monopoli
 - c. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan koperasi
 - d. perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas
6. Bentuk usaha di mana tidak terdapat pemisahan kekayaan perusahaan dengan kekayaan pribadi disebut
 - a. perusahaan perseorangan
 - b. persekutuan komanditer
 - c. perseroan terbatas
 - d. koperasi
7. Beberapa karakteristik usaha:
 1. cepat dalam pengambilan keputusan;
 2. kemajuan usaha sangat bergantung pada keahlian pemiliknya;
 3. mudah dalam pendirian dan pembubaran;
 4. modal yang dimiliki terbatas;
 5. seluruh keuntungan menjadi milik sendiri;
 6. kelangsungan usaha tidak terjamin.Unsur yang merupakan kelebihan perusahaan perseorangan, yaitu
 - a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
8. Bentuk usaha yang hanya terdapat dua orang dalam menjalankan usaha di bawah satu nama disebut
 - a. perusahaan perseorangan
 - b. firma
 - c. persekutuan komanditer
 - d. perseroan terbatas

9. Beberapa karakteristik usaha:

1. pengambilan keputusan didasarkan atas musyawarah;
2. adanya kemungkinan perselisihan di antara sekutu dalam usaha;
3. kebutuhan dana usaha relatif lebih mudah dan cepat;
4. luasnya tanggung jawab terhadap pihak ketiga jika terjadi kerugian;
5. biaya pendirian relatif murah;
6. kelangsungan usaha sangat bergantung kepada kekompakan para sekutu;

Unsur yang merupakan kelebihan persekutuan firma adalah

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 6

10. Salah satu kekurangan persekutuan firma, di antaranya adalah

- a. pengambilan keputusan didasarkan atas keputusan sekutu aktif
- b. kemungkinan perselisihan di antara sekutu relatif kecil
- c. kebutuhan dana usaha relatif lebih sulit
- d. luasnya tanggung jawab terhadap pihak ketiga jika terjadi kerugian
- e. biaya pendirian relatif mahal

11. Bentuk usaha di mana terdapat sekutu yang aktif dan pasif disebut

- a. firma
- b. persekutuan komanditer
- c. perseroan terbatas
- d. koperasi

12. Pihak yang menjalankan dan memimpin perusahaan dalam persekutuan komanditer disebut

- a. sekutu komanditer
- b. sekutu komplementer
- c. sekutu aktif
- d. sekutu pasif

13. Beberapa karakteristik usaha:

- 1) kemudahan dalam memenuhi kebutuhan modal atau kredit;
- 2) modal yang ditanam tidak mudah ditarik kembali;

3) kemudahan dalam pendirian usaha;

4) luasnya tanggung jawab para peserta jika usaha mengalami kerugian;

5) mudah mengadakan perubahan atau perbaikan dalam kegiatan usaha;

6) kelangsungan usaha tidak terjamin.

Unsur yang merupakan kelebihan perusahaan komanditer adalah

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 6

14. Bentuk perusahaan ketika kekayaan pribadi terpisah dari kekayaan perusahaan salah satu ciri dari

- a. perusahaan perseorangan
- b. persekutuan komanditer
- c. perseroan terbatas
- d. koperasi

15. Beberapa karakteristik usaha:

1) relatif lebih cepat dan mudah dalam memperoleh tambahan modal;

2) rendahnya partisipasi pemegang saham dapat memengaruhi kegiatan usaha;

3) adanya pembatasan tanggung jawab dari para pemiliknya terhadap pihak luar;

4) relatif lebih sulit dan memerlukan lebih biaya besar;

5) kelangsungan usaha relatif lebih lama dan terjamin;

6) adanya manajemen terbuka dimanfaatkan pesaing untuk mengetahui kelemahan usaha.

Unsur yang merupakan kelebihan perseroan terbatas adalah

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 6

16. Berikut ini bukan kelebihan perseroan terbatas, yaitu

- a. relatif lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan tambahan modal
 - b. adanya pembatasan tanggungjawab dari para pemiliknya terhadap pihak luar
 - c. relatif lebih sulit dan memerlukan lebih biaya besar
 - d. kelangsungan usaha relatif lebih lama dan terjamin
17. Badan usaha yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara disebut
- a. perusahaan umum
 - b. perusahaan jawatan
 - c. BUMN
 - d. BUMD
18. Ciri atau sifat BUMN,t antara lain
- a. didirikan berdasarkan undang-undang yang berlaku
 - b. didirikan dengan tujuan untuk melayani pejabat negara
 - c. dibentuk untuk melaksanakan kebijakan perusahaan
 - d. didirikan dengan tujuan untuk melayani kepentingan masyarakat
19. Berikut ini bukan merupakan contoh Badan Usaha Milik Negara, yaitu
- a. PT Gudang Garam Tbk
 - b. Perusahaan Listrik Negara (PLN)
 - c. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 - d. PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)
20. Beberapa karakteristik perusahaan:
- 1) menghindari persaingan tidak sehat;
 - 2) merupakan sumber pendapatan negara;
 - 3) menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah;
 - 4) mematikan potensi ekonomi di luar sektor negara;
 - 5) mendorong inefisiensi usaha.
- Hal yang merupakan kelebihan BUMN adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 1, 4, dan 5

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Perusahaan | 6. Koperasi |
| 2. Badan usaha | 7. Perum |
| 3. Firma | 8. Perseroan terbatas |
| 4. Persekutuan komanditer | 9. Perusahaan ekstraktif |
| 5. Perjan | 10. Perusahaan agraris |

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Tuliskan beberapa tujuan dilakukannya pengorganisasian perusahaan.
2. Uraikan beberapa aspek penting dalam pengawasan organisasi atau perusahaan.
3. Apa yang dimaksud dengan perusahaan? Sebutkan beberapa aspek penting didalamnya.
4. Uraikan dengan singkat ciri-ciri perusahaan perseorangan.
5. Uraikan modal yang dimiliki koperasi berdasarkan sumbernya.
6. Berikan contoh beberapa bentuk badan usaha yang ada di Indonesia.
7. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan perseorangan?
8. Apakah perbedaan utama antara firma dan persekutuan komanditer (CV)?
9. Uraikan beberapa kelebihan dan kelemahan dari Perseroan Terbatas (PT).
10. Terangkan beberapa peranan negara yang terpenting dalam kehidupan ekonomi.



Portofolio

Perhatikan penggalan artikel berikut.

Pemerintah Hanya Ingin Punya 25 BUMN pada 2020

Pemerintah mendukung upaya privatisasi (pemilikan perusahaan oleh perseorangan/swasta) Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Malahan, Kementerian Negara BUMN berencana jumlah BUMN akan dikurangi menjadi 85 pada 2009. "Pada 2020, jumlah BUMN akan menjadi 25," kata Asisten Deputi Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Meneg BUMN Djiwanti dalam diskusi '*Privatisasi Bank BUMN: Masalah atau Solusi*' yang diselenggarakan Masyarakat Profesional Madani.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Komisi VI DPR Didiek J Rachbini mendukung privatisasi BUMN, tetapi bukan jual obral. Walaupun demikian, sejumlah syarat untuk melakukan privatisasi. "Privatisasi harus dalam kondisi kredibel di ekonomi dan politik," ujarnya.

Dia juga menegaskan peran negara diperlukan dalam privatisasi BUMN, terutama di sektor perbankan. Sebab, perbankan merupakan urat nadi ekonomi nasional.

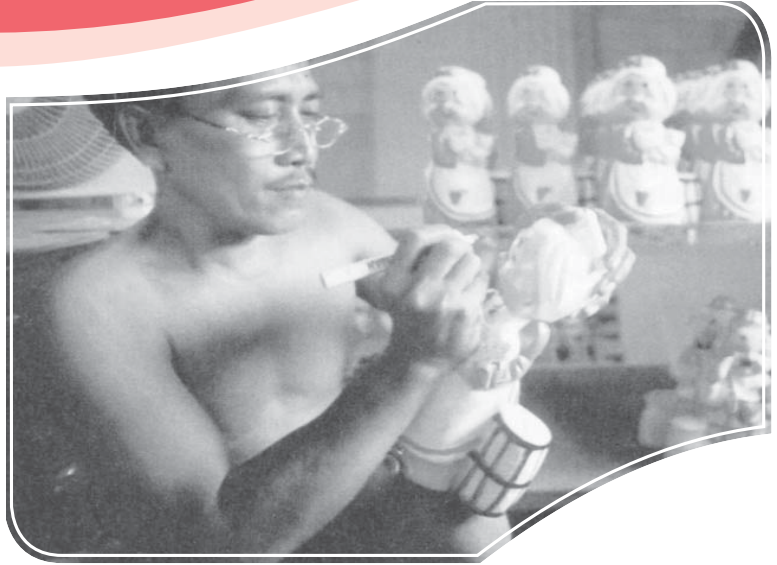
Namun pada 2006, pemerintah dan DPR sepakat tidak melakukan privatisasi BUMN. Pasalnya jika pemerintah menjual BUMN, dana yang diperoleh hanya Rp12 triliun. Namun, jika BUMN tidak dijual, pemerintah akan mendapatkan Rp23 triliun. Langkah itu dapat dilakukan dengan melakukan efisiensi.

Sumber: *Warta Ekonomi*, 31 Maret 2006

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah yang akan dilakukan pemerintah terhadap BUMN?
2. Syarat apakah yang harus dipenuhi, jika akan melakukan privatisasi BUMN?
3. Alasan apakah yang dikemukakan pemerintah dan DPR tidak melakukan privatisasi BUMN pada 2006?
4. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi pada perekonomian jika pemerintah jadi menjual BUMN kepada pihak swasta?

Bab 18



Gagasan Kreatif

Manfaat Kamu Mempelajari Bab Ini

Kamu dapat menjelaskan pentingnya gagasan kreatif dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan.

Kata Kunci

Kreativitas, inovasi, kemandirian, wirausaha, dan kewirausahaan.

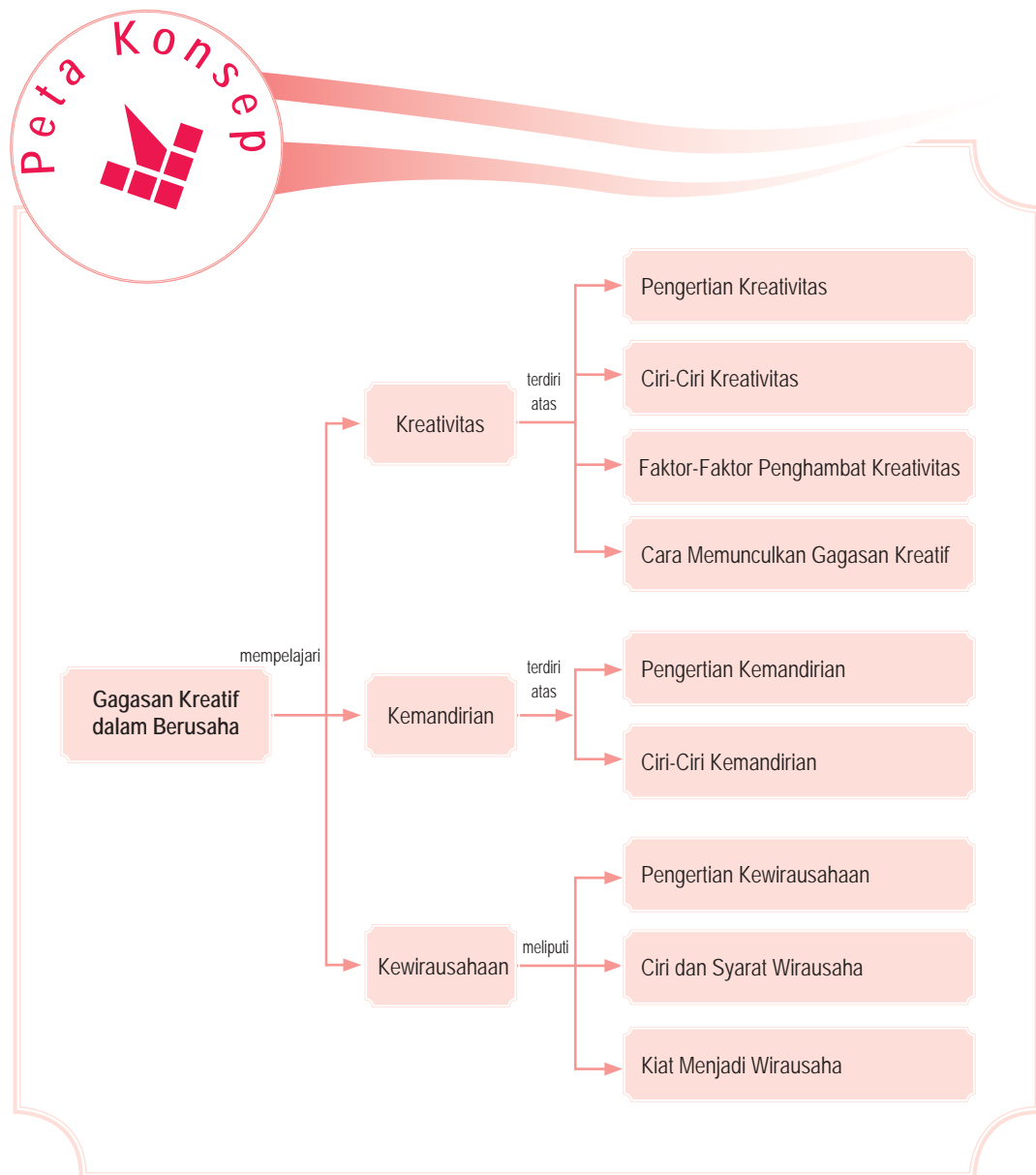
Pendahuluan

Pada pembahasan sebelumnya, kamu telah mempelajari materi perusahaan dan badan usaha. Perusahaan akan maju dan berkembang jika sumber daya manusia yang menjalankan perusahaan tersebut memiliki gagasan (ide) kreatif. Seorang yang kreatif akan melahirkan sikap kemandirian dalam berusaha.

Perhatikanlah olehmu, bagaimana seorang produsen mainan dalam menciptakan dan membuat berbagai bentuk mainan yang menarik. Semua itu memerlukan ide-ide yang kreatif agar mampu bersaing dengan pengusaha mainan lainnya.

- A. Kreativitas
- B. Kemandirian
- C. Kewirausahaan
- D. Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi

Sebelum kamu mempelajari materi gagasan kreatif lebih dalam, terlebih dahulu perhatikan peta konsep berikut. Hal ini akan mempermudah kamu dalam memahami pentingnya gagasan kreatif untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan.



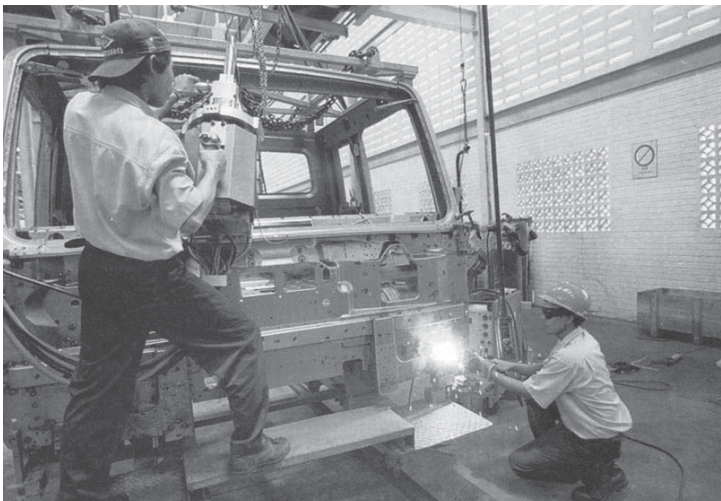
A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan, mencipta, dan berkreasi untuk menghasilkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (*thinking new things*). Adapun yang dimaksud ide baru bukan berarti sesuatu hal yang benar-benar baru, dari tidak ada menjadi ada. Namun, arti baru adalah bisa berupa bentuk baru atau berbeda dari yang ada sebelumnya.

Tidak ada satu pun pernyataan yang diterima secara umum mengenai, mengapa suatu kreativitas timbul? Ada dua unsur yang terkandung di dalam kreativitas. Pertama, keterampilan menunjukkan kemampuan menghasilkan sejumlah gagasan pemecahan masalah secara lancar dan cepat. Kedua, keluwesan yang mengacu pada kemampuan menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luar biasa dalam memecahkan suatu masalah.

Kemudian, apa yang dimaksud dengan inovasi (*innovation*)? Ya, sering kali kita bingung membedakan antara inovasi dan kreativitas. Inovasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari kreativitas yang sudah diterima masyarakat atau bernilai secara ekonomis. Sekarang sudah jelas, apa itu inovasi dan apa itu kreativitas?



Sumber: *Tempo*, 7 September 2003



Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan, mencipta, dan berkreasi untuk menghasilkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.

Creativity is an ability to improve, make, and create, to bring new idea and new methods to solve the problems and to find the opportunity.



Gambar 18.1

Kesuksesan dalam berusaha lahir dari sebuah kreativitas dan inovasi.

Aktivitas Individu



Sebagai seorang pelajar, kreativitas kamu dalam belajar akan menghasilkan sesuatu yang baik dan bermanfaat untuk mencapai prestasi di sekolah. Mengapa demikian? Jelaskan.

Kreativitas adalah jantung dari inovasi. Tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi. Sebaliknya, semakin tinggi kreativitas, jalan ke arah inovasi semakin lebar pula. Sayangnya, banyak pendapat yang keliru tentang kreativitas. Misalnya, kreativitas itu hanya dimiliki segelintir orang berbakat.

Berbagai penelitian membuktikan, sekalipun kreativitas bisa dirangsang dan ditingkatkan dengan latihan, tetapi tidak berarti orang cerdas dan berkemampuan akademik tinggi otomatis bisa kreatif. Untuk menjadi seorang yang kreatif tidak cukup dibekali kemampuan kreatif belaka.

John G. Young, pengarang buku berjudul *Will and Won't: Autonomy and Creativity Blocks* (2002), berkesimpulan, kreativitas membutuhkan kemauan atau motivasi. Mengapa? Sebab, memiliki keterampilan, bakat, dan kemampuan kreatif tidak otomatis membuat seseorang melakukan aktivitas yang menghasilkan sesuatu yang kreatif. Ia dapat memilih untuk tidak melakukan aktivitas kreatif. Jadi, faktor dorongan atau motivasi menjadi sesuatu yang penting.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Istilah kreativitas mengacu pada kemampuan individu yang mengandalkan keunikan dan kemahiran untuk menghasilkan gagasan baru dan wawasan segar yang bernilai bagi individu tersebut. Untuk menjadi orang yang kreatif, tidak perlu memiliki bakat khusus karena kreativitas seseorang merupakan kekuatan yang mengarahkan manusia kepada pengungkapan dirinya menjadi seorang yang kreatif.

Orang yang kreatif biasanya memiliki ciri-ciri, di antaranya:

- a. memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu hal dengan cara meneliti dan mengamati;
- b. memiliki pemikiran yang jauh ke masa depan;
- c. tanpa pamrih dan pantang menyerah;
- d. terbuka terhadap pengalaman baru;
- e. berani mengemukakan pendapat yang lebih rasional dan inovatif;
- f. berpikiran fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas;
- g. berani belajar dari kegagalan dan pengalaman orang lain.

Referensi Sosial



Kreativitas akan muncul, jika seseorang melihat sesuatu yang telah dianggap lama dan berpikir sesuatu yang baru dan berbeda. Proses kreativitas hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan.

Sumber: www.inb.com

3. Faktor-Faktor Penghambat Kreativitas

Kreativitas seseorang dapat terhambat karena dipengaruhi faktor-faktor berikut.

a. Kebiasaan yang Sering Dilakukan

Kebiasaan merupakan reaksi dan respons yang dipelajari untuk bertindak otomatis tanpa berpikir terlebih dahulu. Biasanya, sulit mengubah suatu kebiasaan, apakah kebiasaan itu baik atau buruk. Kebiasaan yang sering dilakukan dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat dalam kreativitas.

b. Waktu

Kesibukan merupakan salah satu alasan seseorang menjadi tidak kreatif. Namun di lain pihak, ada orang yang mampu memanfaatkan waktu untuk menjadi lebih kreatif. Dengan demikian, pemanfaatan waktu yang tidak efektif dapat menjadi penghambat seseorang dalam melakukan kreativitas.

c. Banyaknya Masalah

Sebagian dari kita merasa, setiap orang berhadapan dengan begitu banyak masalah yang penting. Akibatnya, seseorang tidak memiliki cukup waktu dan tenaga untuk mengatasi beberapa masalah yang timbul.

d. Tidak Ada Masalah

Manusia merupakan makhluk pemecah masalah. Dalam hidupnya, manusia akan menghadapi dan memecahkan sejumlah masalah. Jika masalah dapat dipecahkan secara otomatis, orang tidak akan pernah mengenal masalah tersebut. Selain itu, sebagian orang merasa bahwa seseorang tidak akan pernah memiliki masalah. Hal inilah yang menghambat seseorang menjadi tidak kreatif.

e. Takut terhadap Kegagalan

Kegagalan dapat berbentuk pengasingan, kritik, kehilangan waktu, kehilangan pendapatan, atau kecelakaan. Risiko kegagalan dalam menemukan ide-ide kreatif adalah sesuatu yang wajar. Ketakutan seseorang dalam menghadapi kegagalan akan membuat ia menjadi tidak kreatif.



f. Kebutuhan akan Sebuah Jawaban Sekarang

Setiap manusia tidak mau mengalami kesulitan karena pada umumnya, manusia tidak memiliki jawaban langsung terhadap kesulitan yang dihadapinya. Ketika suatu masalah dikemukakan, orang secara langsung memberikan sebuah pemecahan. Namun, jika pemecahan pertama tidak berjalan, barulah mencoba cara yang lain.

g. Kritik Orang Lain

Secara tidak sengaja, kreativitas sering terhambat oleh kritikan orang lain. Jika suatu gagasan baru diperkenalkan, kebanyakan gagasan tersebut sering dipatahkan dan mendapat kritikan dari orang lain. Pada saat-saat tertentu, kritikan penting untuk membantu agar tetap berpijak pada kenyataan. Oleh karena itu, seharusnya kritik-kritik tersebut dapat menjadi pendorong bagi perbaikan kreativitas.

4. Cara-Cara Memunculkan Gagasan Kreatif

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memunculkan gagasan kreatif, yaitu sebagai berikut.

a. Kuantitas Gagasan

Teknik-teknik kreatif dalam berbagai tingkatan, keseluruhannya bersandar pada pengembangan sejumlah gagasan. Kecenderungan manusia mendapatkan gagasan, pemecahan, atau penjelasan merupakan kerugian besar bagi proses kreativitas. Jika masalahnya kecil, seperti makanan apa yang dihidangkan untuk makan siang, pendekatannya mungkin tepat. Akan tetapi, jika masalahnya besar, ketika seseorang perlu mendapatkan pemecahan baru dan orisinal. Ia membutuhkan banyak gagasan untuk dipilih.

b. Teknik Brainstorming

Teknik *brainstorming* merupakan salah satu cara yang banyak digunakan, tetapi juga merupakan teknik pemecahan kreatif yang tidak banyak dipahami. Teknik *brainstorming* adalah kegiatan menghasilkan gagasan dan berusaha mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan tersebut mendorong timbulnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang menyimpang dan berani. Teknik ini cenderung menghasilkan gagasan baru yang orisinal untuk menambah jumlah gagasan konvensional yang ada.



Sumber: www.wordpress.com

Gambar 18.2 

Kreativitas seseorang seringkali terhambat oleh kritik dari orang lain.

c. Memfokuskan pada Tujuan Akhir

Dr. Maxwell dalam bukunya *Psycho Cybernetics* menguraikan sebuah metode untuk mencapai hasil yang diharapkan secara kreatif. Buku tersebut menguraikan, pengalaman membentuk pola reaksi baru yang otomatis melalui imajinasi. Caranya, berbuat seolah-olah apa yang diinginkan akan terjadi besok atau telah terjadi saat ini. Jika proses itu dilakukan secara berulang-ulang, pikiran kamu akan terpusat ke arah tujuan yang akan dicapai.



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian, buatlah klipings dari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar, dan internet tentang pentingnya kreativitas dalam kehidupan ekonomi. Hasilnya kamu kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

B. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah keadaan ketika seseorang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain disekitarnya. Seseorang yang memiliki sikap mandiri hampir semua keperluan hidupnya diusahakan dan diselesaikan sendiri. Terkadang dalam hal-hal tertentu, orang yang mandiri juga memerlukan kerja sama dengan orang lain. Dalam praktiknya, kemandirian terbentuk melalui proses yang cukup panjang. Proses kemandirian berkembang diawali sejak masa anak-anak dan terus berkembang disesuaikan pengaruh dari lingkungan sekitarnya.



Sumber: www.bantul.go.id



Gambar 18.3

Proses kemandirian harus ditumbuhkan sejak anak-anak.

2. Ciri-Ciri Kemandirian

Seseorang yang memiliki sikap kemandirian memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan orang lain. Ciri-ciri kemandirian adalah sebagai berikut.

- a. Tindakan yang dilakukan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak bergantung kepada orang lain.

Aktivitas Individu

Menurut pendapatmu mengapa sikap kemandirian perlu dimiliki oleh setiap orang? Jelaskan.



- b. Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif.
- c. Memiliki usaha untuk mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan, lain mewujudkan harapan-harapannya.
- d. Memiliki perasaan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- e. Mampu mengendalikan tindakan dan memengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.
- f. Memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan sendiri, menerima diri sendiri, dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Berdasarkan ciri-ciri kemandirian tersebut, apakah kamu sudah memiliki ciri-ciri sikap kemandirian tersebut? Kamu dapat menerapkan sifat kemandirian mulai dari sekarang. Misalnya, dalam proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, melalui aktivitas berikut.

- a. Berangkat ke sekolah sendiri (menggunakan kendaraan atau jalan kaki) tidak harus diantar orangtuamu atau saudara-saudaramu.
- b. Dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas sebaiknya dikerjakan sendiri, tidak menyontek dari teman sekelasmu.
- c. Pada saat ujian, mengerjakan soal sendiri, tidak menyontek dan mencontoh pekerjaan teman sekelas lain.

C. Kewirausahaan



Sumber: www.suarapembaruan.com

Gambar 18.4



Jiwa kewirausahaan dapat dimiliki oleh siapa saja, termasuk seorang guru.

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang, kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan pengusaha atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki pengusaha. Namun, dapat juga dimiliki setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Misalnya, petani, karyawan, pegawai pemerintah, guru, dokter, dan profesi lainnya.

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *entrepreneurship*. Adapun asal kata *entrepreneurship* adalah *entrepreneur* yang diterjemahkan menjadi wirausaha.

Wirausaha adalah mereka yang memiliki kemampuan menggunakan sumber daya ekonomi, untuk kemudian mengembangkan dan menghasilkan produk baru dari usaha yang dimilikinya. Dengan kata lain, seorang wirausaha adalah mereka yang mampu menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Oleh karena itu, kewirausahaan dapat diartikan sebagai tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif.

2. Ciri-Ciri dan Syarat Menjadi Wirausaha

Seorang wirausaha harus memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap keberhasilan kegiatan usahanya. Kemampuan memotivasi merupakan kunci sukses kehidupan seseorang dalam berwirausaha. Sukses hanya dapat diraih melalui usaha. Oleh karena itu, untuk memotivasi dalam berusaha diperlukan:

- semangat, gairah, dan kepercayaan diri dalam bekerja;
- kemampuan mengubah kecemasan menjadi tantangan "siap";
- kemampuan bersikap optimis;
- kemampuan berpikir positif agar membantu menemukan hal yang menguntungkan;
- semangat bersaing;
- kemampuan meningkatkan komunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Selain minat dan motivasi, seorang wirausaha harus memiliki sikap dan perilaku dengan ciri-ciri, di antaranya:

- mampu menganalisis peluang usaha;
- memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya;
- bertingkah laku pemimpin;
- memiliki inisiatif, kreatif, dan inovasi-inovasi baru;
- mampu bekerja keras;
- berpandangan luas dengan visi ke depan yang baik;
- berani mengambil risiko yang diperhitungkan;
- tanggap terhadap saran dan kritik.

Kelompok atau seorang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu meraih dan memanfaatkan kesempatan, di antaranya:



- dapat memimpin diri sendiri;
- dapat mengembangkan gagasan sendiri;
- memiliki kebebasan berusaha;
- dapat meraih laba usaha seluas-luasnya.

Gambar 18.5 

Wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mampu memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya.



Sumber: *Swa*, 26 Januari–8 Februari 2006

3. Kiat Menjadi Wirausaha Sukses

Ada beberapa pendapat tentang, bagaimana menjadi wirausaha sukses. Menurut Jeffry A Timmons, wirausaha yang sukses memiliki karakteristik umum, di antaranya:


- memiliki semangat dan daya saing yang tinggi;
- keyakinan diri mampu memperhitungkan;
- memiliki sasaran dan tujuan yang tinggi, tetapi realistis dan dapat dicapai;
- keyakinan bahwa ia mampu mengendalikan nasib baiknya sendiri;
- kemampuan untuk mempelajari dan mengkaji kesalahan-kesalahan yang telah dilakukannya;
- memiliki pandangan ke depan mengenai masa depan usahanya;

Adapun menurut Steinhoff dan John F Burgess (1993), karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang berhasil, yaitu:

- memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas;
- bersedia menanggung risiko waktu dan uang;
- mampu berencana dan mengorganisasi;
- kerja keras sesuai dengan tingkat kepentingannya;
- mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pekerja;



Sumber: *Swa*, 31 Agustus - 14 September 2005

Gambar 18.6 

Susi Pudjiastuti ialah salah seorang wirausaha yang sukses di bidang perikanan.

- f. bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan usaha yang dilakukan.



Aktivitas Sosial

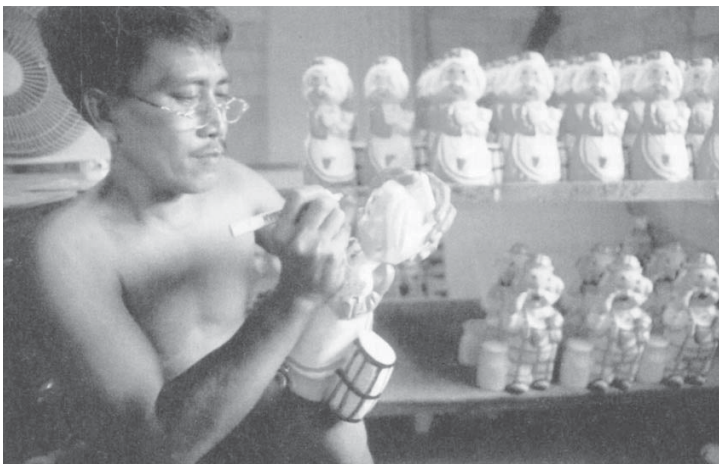
Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Jika kelompokmu diberikan modal berupa uang sebesar Rp50.000,00. Buatlah oleh kelompokmu suatu perencanaan usaha yang sederhana. Sehingga kamu dan kelompokmu dapat memanfaatkan uang tersebut untuk hal yang berguna.

D. Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi

1. Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan

Di rumah, tentunya kamu memiliki berbagai jenis mainan, seperti boneka atau mobil-mobilan. Boneka atau mobil-mobilan tersebut dibuat dengan berbagai model dan ukuran. Ada yang dibuat dalam ukuran besar, sedang, dan kecil. Ada pula mainan yang dibuat seperti model aslinya. Misalnya, boneka artis terkenal atau mobil-mobilan model terbaru.

Semua mainan tersebut tidak begitu saja dibuat, tetapi memerlukan daya kreativitas dan inovasi tinggi dari pembuatnya. Dengan daya kreativitas dan inovasi, model mainan tersebut menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.



Sumber: *Tempo*, 13–19 Juni 2005



Gambar 18.7

Mainan yang dibuat lahir dari sebuah kreativitas dan inovasi yang tinggi dari pembuatnya.

Kreativitas dan inovasi biasanya dimiliki orang yang memiliki jiwa kewirausahaan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Geoffrey G. Meredith (1996), menurutnya ciri-ciri dan watak kewirausahaan sebagai berikut.

Tabel 18.1
Karakteristik dan Watak Kewirausahaan

No.	Karakteristik	Watak
1.	Percaya Diri dan Optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak bergantung pada orang lain, dan individualistik.
2.	Berorientasi pada Tugas dan Hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, memiliki dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad bekerja keras, serta inisiatif.
3.	Keberanian Mengambil Risiko dan Menyukai Tantangan	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan menyukai tantangan.
4.	Kepemimpinan	Berperilaku sebagai pemimpin, mudah bergaul dengan orang lain, serta menerima saran dan kritik dari orang lain.

Sumber: Suryana, 2001



Maestro

**William Henry Gates III
(Bill Gates)**

Lahir pada 1955 di Washington, Amerika Serikat. Ia seorang wirausaha yang sukses. Pemilik perusahaan perangkat lunak (*software*), Microsoft Corporation. Kreativitasnya menjadikan dia salah satu orang terkaya di dunia.

Sumber: *Encyclopedia Tokoh*, 2005

2. Pentingnya Manusia Berkreasi

Para ahli psikologi tidak sependapat mengenai kebutuhan dan motif dasar yang dimiliki manusia untuk berkreasi. Meskipun demikian, imbalan dan penghargaan nyata yang dapat diamati dapat diidentifikasi sebagai motif manusia untuk berkreasi.

Manusia yang kreatif akan menjadi lebih terbuka pikirannya terhadap gagasannya sendiri maupun gagasan orang lain. Mereka juga termotivasi untuk berkreasi karena lingkungan dan manfaat yang diperoleh dari berkreasi, seperti hidup yang lebih menyenangkan, kepercayaan diri yang lebih besar, kegembiraan hidup, dan kemungkinan untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka.



Aktivitas Sosial

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang (laki-laki dan perempuan). Kemudian, buatlah sebuah karya, seperti barang kerajinan, barang dari bahan daur ulang, atau hasil kerajinan lainnya yang bermanfaat. Jika telah selesai, buatlah rencana di kelasmu untuk mengadakan pameran hasil karya siswa. Hal ini bermanfaat bagimu dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap kemandirian kewirausahaan.

Ikhtisar

- Kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan, mencipta, dan berkreasi untuk menghasilkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan suatu masalah dan menemukan peluang (*thinking new things*).
- Inovasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari kreativitas yang sudah diterima masyarakat dan bernilai secara ekonomis.
- Ciri-ciri orang yang kreatif, yaitu memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu hal dengan jalan meneliti dan mengamati; pemikiran jauh ke depan; tanpa pamrih dan pantang menyerah; terbuka terhadap pengalaman baru; berani mengemukakan pendapat; berpikiran fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas; serta berani belajar dari kegagalan dan pengalaman orang lain.
- Cara memunculkan gagasan kreatif dapat dilakukan dengan memunculkan kuantitas gagasan, teknik *brainstorming*, dan memfokuskan pada tujuan akhir.
- Kemandirian adalah keadaan ketika seseorang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain di sekitarnya.
- Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan kreatif.
- Wirausaha adalah mereka yang memiliki kemampuan menggunakan sumber daya ekonomi untuk kemudian mengembangkan dan menghasilkan produk baru dari usaha yang dimilikinya.



Refleksi Pembelajaran

Setelah mempelajari gagasan kreatif, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Adakah keinginan di dalam hatimu untuk menjadi seorang wirausaha? Upaya apa yang telah kamu lakukan dalam mewujudkan cita-citamu tersebut? Keteladanan apa yang kamu peroleh dari sikap seorang wirausaha?

Evaluasi Bab 18



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kemampuan seseorang dalam mencipta, berkreasi, dan menghasilkan ide baru merupakan pengertian dari
 - a. inovasi
 - b. kreativitas
 - c. kewirausahaan
 - d. kemandirian
2. Kreativitas sebagai daya cipta adalah kemampuan untuk ... ide atau gagasan baru.
 - a. merekayasa
 - b. menilai
 - c. menciptakan
 - d. membuat
3. Kreativitas dapat dilatih sejak
 - a. masih kecil
 - b. setelah remaja
 - c. setelah dewasa
 - d. setelah menikah
4. Inovasi merupakan hasil dari
 - a. kewirausahaan
 - b. kemandirian
 - c. wirausaha
 - d. kreativitas
5. Faktor lingkungan yang berpengaruh dalam pembentukan kemandirian seseorang, yaitu faktor dari
 - a. ayah
 - b. ibu
 - c. bapak guru dan ibu guru
 - d. teman bermain
6. Dalam menciptakan gagasan-gagasan kreatif kita harus
 - a. rajin belajar, tetapi tidak membantu orang tua
 - b. menuntut ilmu sampai mendapat gelar doktor
 - c. memiliki kenalan yang dapat memberikan ide baru
 - d. memiliki pikiran terbuka dan dapat menerima hal-hal yang baru
7. Hakikat dari konsep kemandirian adalah
 - a. tidak bergantung kepada orang lain
 - b. bekerja semauanya sendiri
 - c. selalu ingin bekerja sama dengan orang lain
 - d. mengerjakan segala sesuatunya sendiri
8. Syarat seseorang agar dapat menemukan gagasan-gagasan baru, orang tersebut harus
 - a. fleksibel dalam menghadapi masalah
 - b. pandai berpikir
 - c. memiliki jiwa *entrepreneurship*
 - d. berpikir kreatif
9. Salah satu faktor penghambat untuk menjadi lebih kreatif, yaitu
 - a. kebiasaan hidup
 - b. belajar
 - c. berpikir
 - d. bermain
10. Jika kamu memiliki warung usaha sendiri, sikap kamu terhadap konsumen, yaitu
 - a. bersikap biasa saja
 - b. melayaninya dengan baik
 - c. mengacuhkannya
 - d. memilih-milih konsumen yang berpenampilan menarik
11. Sukses yang paling mendasar dalam berusaha, yaitu

- a. mendapat gelar doktor
 - b. memiliki uang banyak
 - c. pendidikan tinggi
 - d. kreativitas tinggi dalam berusaha
12. Berikut bukan merupakan pendapat Jeffry A Timmons tentang karakteristik menjadi pengusaha sukses, yaitu
 - a. memiliki semangat dan daya saing sangat tinggi
 - b. keyakinan diri mampu memperhitungkan dan menanggung risiko
 - c. memiliki sasaran tujuan yang tinggi, tetapi realistis dan dapat dicapai
 - d. tidak yakin bahwa ia mampu mengendalikan nasib baiknya sendiri
 13. Seorang wirausaha harus memiliki
 - a. teman
 - b. uang
 - c. harta
 - d. minat dan semangat
 14. Salah satu dari kunci sukses dalam dunia bisnis, yaitu
 - a. memiliki modal yang besar
 - b. kreatif dan inovatif dalam berusaha
 - c. dukungan dari berbagai pihak
 - d. pendidikan yang tinggi
 15. Berikut merupakan contoh tindakan inovasi, yaitu
 - a. Ucoz membeli beras di pasar
 - b. Amelia menemukan dompet di jalan
 - c. Susi membuat kue donut dengan model terbaru
 - d. Yogi menemukan harta karun di depan rumahnya
 16. Seorang wirausaha adalah mereka yang mampu menciptakan
 - a. pekerjaan bagi orang lain dengan berswada ya
 - b. hal-hal yang baru
 - c. kekayaannya sendiri
 - d. pekerjaan untuk dirinya sendiri
 17. Istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu
 - a. *entrepreneur*
 - b. *entrepreneurship*
 - c. *inovation*
 - d. *cooperation*
 18. Berikut bukan merupakan ciri-ciri seseorang yang memiliki sikap kemandirian, yaitu
 - a. tindakan yang dilakukan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak bergantung kepada orang lain
 - b. memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif
 - c. memiliki usaha untuk mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan, serta mewujudkan harapan-harapannya
 - d. memiliki perasaan yang tidak mampu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, tidak mampu mengendalikan tindakan, serta tidak mampu memengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri
 19. Sukses hanya dapat diraih melalui kerja, untuk memotivasi hal tersebut diperlukan
 - a. upaya untuk selalu pesimis
 - b. berpikir negatif agar membantu menemukan hal yang menguntungkan
 - c. semangat mengalahkan
 - d. selalu bekerja dengan penuh semangat, gairah, dan kepercayaan diri
 20. Salah satu keuntungan yang diperoleh jika seseorang tidak bekerja kepada orang lain adalah
 - a. mendapat gaji atau upah yang teratur tiap bulannya
 - b. mengerjakan pekerjaan sesuai dengan perintah atasan
 - c. bisa mengembangkan ide atau gagasan sepenuhnya
 - d. tidak dapat masuk dan pulang kerja semaunya

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Kreatif | 4. Kemandirian |
| 2. Kreativitas | 5. Wirausaha |
| 3. Kewirausahaan | 6. Inovasi |

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan kreativitas?
2. Uraikan perbedaan antara kreativitas dan inovasi.
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat seseorang untuk menjadi lebih kreatif?
4. Tuliskan ciri-ciri seseorang yang memiliki kreativitas.
5. Bagaimanakah cara memunculkan gagasan yang kreatif?
6. Apakah yang dimaksud dengan kemandirian? Uraikan perbedaannya jika seseorang yang hidup menyendiri di suatu daerah terpencil.
7. Apakah yang dimaksud dengan kewirausahaan? Uraikan jawabanmu.
8. Apakah setiap orang dapat menjadi wirausaha atau wiraswasta yang berhasil? Uraikan jawabanmu.
9. Bagaimanakah kita-kita menjadi pengusaha yang sukses?
10. Seseorang yang memiliki jiwa yang kreatif pada umumnya menghasilkan manfaat yang lebih (berhasil). Uraikan menurut pendapatmu maksud dari pernyataan jiwa yang kreatif tersebut.



Portofolio

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: *Tempo*, 15 Juni 2007



Sumber: *Tempo*, 12-18 Agustus 2002

Berdasarkan kedua gambar tersebut, buatlah tulisan singkat berkaitan dengan aktivitas usaha yang dilakukan dari kedua gambar tersebut. Tulisan tersebut, harus berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Hasilnya kamu kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Evaluasi Semester 2



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Peta harus sama bentuk, artinya
 - a. peta harus sama jaraknya
 - b. peta harus sesuai dengan jarak yang sebenarnya
 - c. peta harus sesuai dengan luas yang sebenarnya
 - d. peta harus sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya
2. Salah satu fungsi atlas, yaitu
 - a. mencari letak suatu tempat
 - b. melihat perkembangan wilayah
 - c. mempermudah penggunaan peta
 - d. melihat keragaman budaya
3. Garis lintang pada permukaan bumi atau globe dapat digunakan untuk
 - a. menentukan daerah iklim
 - b. ada kata pengantar
 - c. menentukan perbedaan musim
 - d. menentukan gerak rotasi bumi
4. Gambaran kasar seseorang terhadap sebuah wilayah disebut
 - a. peta mental
 - b. sketsa
 - c. denah
 - d. lukisan
5. Peta mental seseorang, dapat diketahui dengan cara
 - a. menunjukkan tempat pada peta
 - b. menyebutkan satu tempat
 - c. menyebutkan beberapa tempat
 - d. melakukan pengamatan matematis
6. Pada 2002, Indonesia kehilangan dua pulau yang sekarang menjadi bagian dari Malaysia. Pulau tersebut adalah
 - a. Sabang dan Merauke
 - b. Seribu dan Batam
 - c. Bangka dan Belitung
 - d. Sipadan dan Ligitan
7. Kalimantan Barat termasuk daerah
 - a. WIB
 - b. WIT
 - c. WITA
 - d. WIS
8. Hutan yang memiliki tudung (kanopi) dengan tingkat kelembapan tinggi disebut
 - a. hutan tropis
 - b. tundra
 - c. sabana
 - d. stepa
9. Gas yang dapat menyerap radiasi sinar ultraviolet adalah gas
 - a. oksigen
 - b. xenon
 - c. nitrogen
 - d. ozon
10. Angin berembus dari daerah yang
 - a. bersuhu tinggi ke daerah yang bersuhu rendah
 - b. bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah
 - c. datar ke daerah yang berbukit
 - d. bercurah hujan rendah ke daerah yang bercurah hujan tinggi
11. Keadaan udara pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu disebut
 - a. cuaca
 - b. suhu udara
 - c. iklim
 - d. tekanan udara
12. Contoh sungai yang berfungsi sebagai sarana transportasi, yaitu Sungai
 - a. Mahakam
 - b. Ciliwung
 - c. Cimanuk
 - d. Porong
3. Proses penguapan, terbentuk awan, hingga turun menjadi hujan dan terjadi secara terus-menerus disebut siklus
 - a. metamorfosis
 - b. periodik
 - c. mitosis
 - d. air
14. Waduk Jatiluhur berdasarkan terjadinya tergolong danau
 - a. karst
 - b. vulkanik
 - c. dolina
 - d. buatan
15. Kerajaan Hindu pertama di Indonesia, yaitu Kerajaan
 - a. Kediri
 - b. Kutai
 - c. Singhasari
 - d. Sriwijaya

16. Tindakan Raja Kertanegara memperluas kekuasaannya ke Sumatra, yaitu
 - a. menolak utusan Kublai Khan
 - b. Ekspedisi Pamalayu
 - c. melakukan perdamaian dengan Kublai Khan
 - d. kerja sama dengan Kerajaan Kediri
17. Bukti yang menunjukkan adanya toleransi antarumat beragama di Kerajaan Mataram Hindu, yaitu
 - a. Raja Samaratungga membangun Candi Borobudur
 - b. pembangunan candi yang bercorak Hindu secara gotong royong
 - c. pernikahan antara Rakai Pikatan dan Pramodhawardani
 - d. pembangunan candi yang bercorak Buddha secara gotong royong
18. Alasan agama Islam dapat menyebar dan dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat Indonesia, yaitu
 - a. Islam mempunyai aturan-aturan yang sangat jelas dan ketat
 - b. adanya paksaan dari pihak penyebar dan penguasa setempat
 - c. pelaksanaan ibadah sangat rumit
 - d. Islam tidak mengenal perbedaan kelas (kasta) dalam masyarakat
19. Wali yang cara dakwahnya menggunakan kesenian tradisional seperti seni pertunjukan wayang ialah
 - a. Sunan Kalijaga
 - b. Sunan Ampel
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Bonang
20. Setelah dikuasai Fatahillah, nama Sunda Kelapa berubah menjadi
 - a. Batavia
 - b. Yogyakarta
 - c. Surakarta
 - d. Jayakarta
21. Bentuk muka bumi yang berbeda, berpengaruh pada
 - a. komposisi penduduk
 - b. pola penggunaan lahan
 - c. sistem drainase
 - d. letak dan kondisi wilayah
22. Kegiatan dan sistem pertanian di Indonesia dipengaruhi beberapa faktor fisik, yaitu
 - a. ketersediaan air dan kesuburan lahan
 - b. kepadatan dan iklim
 - c. sosial kemasyarakatan dan edafik
 - d. penguasaan iptek dan iklim
23. Pemukiman di daerah pegunungan termasuk pola pemukiman
 - a. memanjang
 - b. memusat
 - c. tersebar
 - d. dispersed
24. Kegiatan yang bertujuan menciptakan atau menambah nilai dan guna suatu barang atau jasa dinamakan
 - a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
25. Macam-macam tenaga kerja:

1. pesuruh	4. sekretaris
2. hakim	5. sopir angkot
3. tukang jahit	6. montir motor

 Hal yang termasuk tenaga kerja terlatih ditunjukkan pada nomor
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 4, 5, dan 6
 - d. 3, 5, dan 6
26. Perantara atas nama sendiri yang berusaha mempertemukan calon pembeli dan calon penjual untuk melakukan transaksi disebut
 - a. makelar
 - b. agen
 - c. komisioner
 - d. eksporir
27. Bentuk badan usaha dikelompokkan ke dalam tiga macam, yaitu
 - a. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan asing
 - b. badan usaha publik, privat, dan monopoli
 - c. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan koperasi
 - d. perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas
28. Menawar harga barang agar mendapatkan barang berkualitas dengan harga yang murah merupakan contoh penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh
 - a. investor
 - b. konsumen
 - c. distributor
 - d. produsen

29. Ciri atau sifat BUMN antara lain
- a. didirikan berdasarkan undang-undang yang berlaku
 - b. didirikan dengan tujuan untuk melayani pejabat negara
 - c. dibentuk untuk melaksanakan kebijakan perusahaan
 - d. didirikan dengan tujuan untuk melayani kepentingan masyarakat
30. Berikut merupakan pernyataan prinsip ekonomi yang tepat, yaitu
- a. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya
 - b. berusaha dengan pengorbanan minimal untuk hasil yang maksimal
 - c. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu
 - d. berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang maksimal

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Sebutkan tiga informasi geografis yang diperoleh dari globe.
2. Tuliskan Komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah peta.
3. Terangkan apakah peta mental itu.
4. Sebutkan lima unsur untuk mengukur peta mental.
5. Apa yang dimaksud dengan letak astronomis dan letak geografis?
6. Keragaman budaya, adat istiadat, rumah adat, upacara adat, dan kesenian tradisional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang sangat berharga. Mengapa demikian?
7. Tuliskan beberapa manfaat atmosfer bagi kehidupan.
8. Uraikan manfaat informasi cuaca dalam kehidupan sehari-hari.
9. Uraikan proses terjadinya siklus air.
10. Tuliskan tiga kegunaan air tanah bagi kehidupan manusia.
11. Terangkan proses masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia.
12. Tuliskan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit.
13. Mengapa kegiatan perdagangan sangat penting dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia?
14. Uraikan faktor-faktor yang menyebabkan agama Islam mudah diterima oleh bangsa Indonesia.
15. Bagaimana pola penggunaan lahan di wilayah perkotaan dan perdesaan? Terangkanlah.
16. Uraikan macam-macam usaha yang dapat dilakukan produsen dalam meningkatkan hasil produksinya.
17. Tuliskan beberapa bentuk badan usaha yang ada di Indonesia.
18. Apakah yang dimaksud dengan kreativitas?
19. Uraikan ciri-ciri seseorang yang memiliki kreativitas.
20. Apakah yang dimaksud dengan kewirausahaan? Uraikan jawabanmu.

Evaluasi Akhir Tahun



Kerjakanlah pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Tenaga alam yang termasuk ke dalam tenaga eksogen adalah
 - a. sedimentasi dan erosi
 - b. tektonisme dan vulkanisme
 - c. erosi dan seisme
 - d. gempa bumi dan *masswasting*
2. Perhatikan keterangan berikut.
 1. Pengikisan batuan menjadi ukuran yang lebih kecil.
 2. Susunan kimia batuan tidak mengalami perubahan.
 3. Adanya penyinaran matahari.Ciri-ciri tersebut termasuk ke dalam pelapukan secara
 - a. biologis
 - b. organik
 - c. kimiawi
 - d. mekanik
3. Pencegahan bencana alam berupa longsor dan banjir dilakukan dengan
 - a. penebangan secara liar
 - b. melakukan upaya reboisasi
 - c. membuka areal dan kawasan hutan
 - d. adanya praktik illegal logging
4. Manusia purba yang sudah mengenal cara bercocok tanam merupakan ciri-ciri kehidupan zaman
 - a. Neolithikum
 - b. Mesolithikum
 - c. Palaeolithikum
 - d. Megalithikum
5. Peti tempat menyimpan jenazah seperti yang dibuat dari batu yang utuh dan diberi penutup sebagai hasil kebudayaan Megalithikum disebut
 - a. dolmen
 - b. sarkofagus
 - c. menhir
 - d. perimbas
6. Interaksi sosial menjadi proses sosial ketika
 - a. terjadi hubungan individu dengan kelompok
 - b. mempertahankan struktur sosial
 - c. terjadi perubahan yang mengakibatkan goyahnya pola kehidupan
 - d. bertemu dua orang kemudian saling melempar senyum
7. Syarat interaksi sosial adalah
 - a. kontak sosial
 - b. komunikasi
 - c. kontak sosial dan komunikasi
 - d. interaksi sosial
8. Proses seseorang dalam menghayati norma kelompoknya sebagai orang yang memiliki kepribadian sendiri disebut
 - a. sosialisasi
 - b. proses sosial
 - c. interaksi sosial
 - d. kebudayaan
9. Cinta meniru kepribadian Dewi yang suka menabung dan ramah. Hal tersebut terjadi karena seringnya Cinta berinteraksi dengan Dewi. Proses pembentukan kepribadian Cinta terjadi karena
 - a. tanpa sengaja
 - b. sengaja
 - c. pendidikan
 - d. pengawasan
10. Seseorang mengikuti kursus menjahit. Hal tersebut merupakan proses sosialisasi yang terjadi
 - a. tanpa sengaja
 - b. secara sengaja
 - c. lewat interaksi sosial
 - d. lewat konflik sosial

11. Dalam masyarakat Jawa Tengah ada istilah *sambatan* atau *gugur gunung* yang merupakan bentuk kerja sama
 - a. spontan
 - b. langsung
 - c. kontrak
 - d. tradisional
12. Seorang pria Amerika menikahi wanita Indonesia sehingga terjadi peleburan kebudayaan disebut
 - a. asosiatif
 - b. disosiatif
 - c. asimilasi
 - d. tradisional
13. Ketika komunikasi terjadi, secara otomatis terjadi pula
 - a. kontak
 - b. interaksi
 - c. komunikasi
 - d. identifikasi
14. Seseorang di penjara bertahun-tahun karena melanggar sehingga ia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Kehidupan terasing ini disebabkan
 - a. pengucilan
 - b. cacat
 - c. kebudayaan
 - d. perbedaan ras
15. Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk
 - a. kelompok
 - b. sosial
 - c. bermoral
 - d. berusaha
16. Keinginan mendapatkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan disertai kemampuan membayarnya disebut
 - a. keinginan
 - b. permintaan
 - c. penawaran
 - d. kebutuhan
17. Kebutuhan yang mutlak dipenuhi agar manusia hidup layak dan kelangsungan hidupnya, disebut kebutuhan
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tersier
 - d. sekarang
18. Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan ... dan alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya terbatas.
 - a. tidak terbatas
 - b. terbatas
 - c. tidak dapat dipenuhi
 - d. dapat dipenuhi
19. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk membantu fakir miskin merupakan contoh motif ekonomi didasarkan
 - a. memperoleh keuntungan
 - b. kepentingan sosial
 - c. memperoleh penghargaan
 - d. memperoleh uang
20. Tindakan berikut ini yang sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu
 - a. mentraktir teman ketika istirahat
 - b. merayakan pesta ulang tahun secara meriah
 - c. menawar harga dan memilih barang yang akan dibeli
 - d. mencoret-coret pakaian seragam ketika lulus sekolah
21. Seluk beluk peta dipelajari melalui ...
 - a. geografi
 - b. kartografi
 - c. sosiologi
 - d. oseanografi
22. Unsur-unsur yang terdapat pada atlas dan tidak dijumpai di peta adalah
 - a. daftar isi, legenda, dan orientasi
 - b. indeks, garis astronomis, dan border
 - c. indeks, judul, dan skala peta
 - d. kata pengantar, indeks, dan daftar isi
23. Salah satu manfaat globe adalah
 - a. mengetahui letak sungai, letak gunung, dan letak danau
 - b. mengetahui keadaan fisik, sosial, dan budaya
 - c. menjelaskan kedudukan bumi terhadap bumi
 - d. menjelaskan persebaran pemukiman penduduk
24. Cara kerja pantograf berdasarkan pada bangun
 - a. kubus
 - b. persegi
 - c. sama panjang
 - d. segi tiga

25. Selain menggunakan sistem grid dan pantograf, memperlebar dan memperkecil peta dapat dilakukan dengan cara
 - a. menggunakan rumus matematik
 - b. memfotokopi
 - c. difoto menggunakan kamera
 - d. menggunakan *scanner*
26. Fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah dibatasi garis
 - a. Lydekker
 - b. Wallacea
 - c. Weber
 - d. Astronomis
27. Rumah adat Kalimantan Barat, yaitu
 - a. Limasan
 - b. Joglo
 - c. Honai
 - d. Tongkonan
28. Awan yang menempel di permukaan bumi dikenal dengan istilah
 - a. kilat
 - b. kabut
 - c. pelangi
 - d. fatamorgana
29. Awan yang menempel di permukaan bumi dikenal dengan istilah
 - a. kilat
 - b. kabut
 - c. pelangi
 - d. fatamorgana
30. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut
 - a. meteorologi
 - b. klimatologi
 - c. antropologi
 - d. sosiologi
31. Angin fohn yang terjadi di Deli, Sumatra Utara adalah Angin
 - a. Gending
 - b. Kumbang
 - c. Wambrau
 - d. Bohorok
32. Semua bentuk zat cair yang ada di muka bumi disebut
 - a. atmosfer
 - b. hidrosfer
 - c. biosfer
 - d. ionosfer
33. Perairan laut yang letaknya berada di tengah benua disebut
 - a. laut pedalaman
 - b. laut tepi
 - c. laut tengah
 - d. laut samping
34. Golongan yang pertama kali mendapat kesempatan mempelajari agama dan kebudayaan Hindu-Buddha adalah
 - a. ksatria
 - b. rakyat jelata
 - c. golongan elit
 - d. pendeta
35. Candi yang didirikan Raja Samaratungga, yaitu Candi
 - a. Mendut
 - b. Prambanan
 - c. Borobudur
 - d. Panataran
36. Proses Islamisasi di Indonesia berlangsung secara damai melalui
 - a. perdagangan
 - b. kolonisasi
 - c. diplomasi
 - d. penaklukan
37. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan
 - a. Demak
 - b. Malaka
 - c. Samudra Pasai
 - d. Aceh
38. Ulama yang berjasa dalam menyebarkan agama Islam di Kalimantan ialah
 - a. Sunan Ampel
 - b. Dato Sulaeman
 - c. Datori Bandang
 - d. Sunan Giri
39. Sektor kegiatan ekonomi yang merupakan bagian dari kegiatan nonagraris, yaitu
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. industri
40. Sawah yang mengandalkan curah hujan disebut sawah
 - a. irigasi
 - b. tadah hujan

- c. teknis
 - d. bench
41. Bentuk perdagangan bebas di kawasan Asia, yaitu
 - a. AFTA
 - b. APEC
 - c. OPEC
 - d. NAFTA
 42. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 - a. air
 - b. tanah
 - c. udara
 - d. bauksit
 43. Tiga kegiatan ekonomi paling utama, yaitu
 - a. industri, distribusi, dan konsumsi
 - b. produksi, distribusi, dan industri
 - c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - d. industri, produksi, dan distribusi
 44. Alur kegiatan distribusi langsung, yaitu
 - a. agen → pemakai
 - b. penghasil → pemakai
 - c. pabrik → agen → konsumen
 - d. produsen → pabrik → konsumen
 45. Bentuk badan usaha yang tanggung jawabnya terbatas pada modal yang ditanamkan disebut
 - a. firma
 - b. koperasi
 - c. persekutuan komanditer (CV)
 - d. perseroan terbatas (PT)
 46. Bentuk badan usaha dikelompokkan ke dalam tiga macam, yaitu
 - a. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan asing
 - b. badan usaha publik, privat, dan monopoli
 - c. badan usaha swasta, badan usaha pemerintah, dan koperasi
 - d. perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas
 47. Badan usaha yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara disebut
 - a. perusahaan umum
 - b. perusahaan jawatan
 - c. BUMN
 - d. BUMD
 48. Kreativitas sebagai daya cipta adalah kemampuan untuk ... ide atau gagasan baru.
 - a. merekayasa
 - b. menilai
 - c. menciptakan
 - d. membuat
 49. Dalam menciptakan gagasan-gagasan kreatif kita harus
 - a. rajin belajar, tetapi tidak membantu orang tua
 - b. menuntut ilmu sampai mendapat gelar doktor
 - c. memiliki kenalan yang dapat memberikan ide baru
 - d. memiliki pikiran terbuka dan dapat menerima hal-hal yang baru
 50. Seorang wirausaha adalah mereka yang mampu menciptakan
 - a. pekerjaan bagi orang lain dengan berswadaya
 - b. hal-hal yang baru
 - c. kekayaannya sendiri
 - d. pekerjaan untuk dirinya sendiri

B. Jelaskan konsep-konsep berikut.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang gempa bumi? Terangkanlah.
2. Uraikan dampak positif dan negatif dari adanya gejala vulkanisme.
3. Uraikan perbedaan antara pra-aksara dan aksara.
4. Apa tujuan manusia berinteraksi dengan manusia lainnya?
5. Apa yang disebut sosialisasi?

6. Berikan contoh yang membuktikan, media massa dapat memengaruhi kepribadian.
7. Tuliskan pengertian kerja sama dan berikan contohnya.
8. Uraikan syarat terjadinya interaksi sosial.
9. Uraikan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia.
10. Apa yang dimaksud dengan modal?
11. Sebutkan contoh tindakan ekonomi yang dilakukan oleh seorang pelajar.
12. Ubahlah skala 1:100.000 ke dalam skala verbal dan skala garis.
13. Tuliskan empat jenis peta tematis.
14. Tuliskan tiga cara untuk mengubah ukuran peta..
15. Bagaimana cara mendapatkan data yang diperlukan jika akan membuat peta curah hujan?
16. Tuliskan jenis-jenis hewan yang termasuk fauna Indonesia bagian timur.
17. Tuliskan jenis-jenis tarian adat yang berada di Indonesia beserta asal provinsinya.
18. Deskripsikan perbedaan antara cuaca dan iklim.
19. Uraikan manfaat informasi cuaca dalam kehidupan sehari-hari.
20. Tuliskan ciri-ciri fisik yang terdapat pada sungai bagian hilir.
21. Terangkan tentang terjadinya Perang Bubat.
22. Tuliskan makna Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada.
23. Terangkan beberapa kesultanan Islam yang berkembang di Indonesia.
24. Uraikan mengenai faktor pendorong berkembangnya sektor pertanian di Indonesia.
25. Apa tujuan didirikannya industri dan pengaruhnya terhadap kehidupan di masyarakat?
26. Apa yang akan terjadi jika pola konsumsi suatu negara melebihi pendapatan nasional yang diterima?
27. Uraikan usaha yang dilakukan produsen dalam meningkatkan hasil produksinya.
28. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan perseorangan?
29. Uraikan peranan negara yang terpenting dalam kehidupan ekonomi.
29. Tuliskan ciri-ciri seseorang yang memiliki kreativitas.
30. Uraikan definisi kewirausahaan.

Daftar Pustaka



Sumber Buku

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta; Depdiknas.
- Daldjoeni, N. 1986. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Bandung: Alumni.
- Gayo, Iwan. 2001 *Atlas Indonesia Baru*. Jakarta: Upaya Warganegara.
- Horton, Paul B dan Chester I. Hunt. 1999. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1999. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Joesron, Tati Suhartati dan M. Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneurship: From Mindset to Strategy*. Jakarta: LPFEUI.
- Meredith, Geoffrey. G. et all. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Lembaga Manajemen PPM.
- Nicholson, Walter. 2001. *Teori Ekonomi Mikro: Prinsip Dasar dan Pengembangannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nontji, Anugrah. 1986. *Laut Nusantara*. Jakarta: Dambatan.
- Poesponegoro, Mawarti Djoened, dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid 1-5. Edisi ke-4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prinadito, A. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta. Mitra Gama Widya.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: LPFEUI
- Riculefs, M. C. 1998. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salvatore, Dominick dan Eugene A. Diulio. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi: Schau's Easy Outline*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. 2003. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sigar, Edi. 2007. *Buku Pintar Indonesia*. Jakarta: Delapratasa.
- Soekanto, Soerdjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sosrodarsono, S dan Takeda, k. 1987. *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: Padya Paramita.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunaito, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. FEUI.
- Supriatna, Nana. 2002. *Ideologi dan Masyarakat: Kajian Sejarah Eropa Abad ke-20*. Bandung: Historia Press.
- Surbakti, A. Ramlan, dkk. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Tisnasomantri, A. 1999. *Geomorfologi Umum Jilid 1*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS-IKIP Bandung.
- Tim Penyusun. 1998. *Ensiklopedia Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Tim Penyusun. 1996. *Indonesian Heritage: Ancient History*. Singapura: Gloria International.
- Tim Penyusun. 1996. *Indonesian Heritage: Early Modern History*. Singapura: Gloria International.
- Tim Penyusun. The World Book International. 1995. *The Book Encyclopedia*. Jilid 1-21. London: World Book.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Tematis Dunia Islam. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve.
- Wasis, Andi. 2004. *Leksikon Sejarah: Nasional, Umum, Islam*. Jakarta: Nimas Multima.

Sumber Surat Kabar dan Majalah

- Gatra*, edisi 20 September 2006
- Gatra*, edisi 14 Februari 2007
- Gatra*, edisi 31 Januari 2007
- Kompas*, 15 Agustus 2007
- Media Indonesia*, 28 Agustus 2007
- National Geographic Magazines*, edisi September 2006
- Swa*, 18-30 Agustus 2005
- Tempo*, 4 Juni 2006
- Tempo*, 7 Januari 2007
- Tempo*, 22 April 2007
- Tempo*, 15 Juni 2007
- Tempo*, 29 Juli 2007
- Warta Ekonomi*, 19 Maret 2007
- Warta Ekonomi*, 14 Mei 2007

Sumber lain

- Microsoft Encarta Premium DVD, 2006
- Microsoft Encarta Premium DVD, 2003
- www.bps.go.id
- www.deptan.go.id
- www.bakosurtanal.go.id
- www.geocities.com
- www.kompas.com
- www.nationalgeographic.com
- www.prasetya.brawijaya.ac.id
- www.tempointerkif.com
- www.wikipedia.com
- www.wordpress.com

Glosarium



Air larian permukaan (<i>Surface Run Off</i>)	: air hujan yang jatuh ke permukaan bumi dan mengalir di permukaan bumi.
Akomodasi	: suatu proses ke arah tercapainya kesepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa.
Atol	: terumbu karang berbentuk cincin atau sepatu kuda.
Badan Usaha	: suatu organisasi usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi dari perusahaan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan atau laba (<i>profit</i>).
BUMN	: perusahaan milik pemerintah daerah yang bertujuan melayani kepentingan masyarakat yang berada di suatu daerah provinsi atau kota.
BUMS	: badan usaha yang modalnya dimiliki swasta, baik milik perorangan maupun milik bersama.
<i>Custom</i>	: norma yang paling kuat ikatannya karena memberikan sanksi moral, berdosa, dan masyarakat dapat memberikan hukuman.
Delta	: wilayah daratan luas di sekitar daerah muara sungai yang terbentuk karena adanya proses sedimentasi dalam jangka waktu yang lama.
Distribusi	: setiap kegiatan yang ditujukan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen agar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan.
Diversifikasi	: upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi barang atau jasa melalui penganeekaragaman hasil produksi.
Dolmen	: meja batu yang berfungsi untuk sesaji atau menyimpan jenazah.
Ekstensifikasi	: meningkatkan hasil produksi barang atau jasa dengan menambah faktor-faktor produksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi.
Erosi	: peristiwa pengikisan tanah oleh air, angin, atau es.
Evaporasi	: proses penguapan air dari permukaan bumi (danau, laut, dan sungai) secara langsung melalui pemanasan sinar matahari.
Evapotranspirasi	: gabungan proses penguapan evaporasi dan transpirasi.
<i>Folkways</i>	: suatu norma diikuti oleh orang karena disukai banyak orang.
Gempa Bumi	: gejala alam yang terjadi akibat getaran yang berasal dari kekuatan di dalam bumi.
Infiltrasi	: proses penyerapan air hujan menuju lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah dan kawasan reservoir.

Intensifikasi	: upaya meningkatkan hasil produksi barang atau jasa dengan meningkatkan kualitas faktor produksi.
Interaksi	: hubungan timbal balik melalui kontak dan komunikasi
Intersepsi	: proses penguapan titik-titik air hujan yang berasal dari ranting dan dedaunan.
Kebudayaan	: wujud dari ilmu pengetahuan, bahasa, nilai, adat istiadat, dan benda-benda yang terkait antara individu dan individu lain dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam kehidupan manusia, baik berkelompok maupun bermasyarakat.
Kebutuhan	: keinginan untuk mendapatkan barang atau jasa yang disertai kemampuan untuk membayarnya dan jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, akan mengakibatkan dampak negatif.
Kerja sama	: perwujudan minat dan perhatian orang untuk bersama-sama dalam suatu kesepahaman, sekalipun motifnya sering dan dapat tertuju kepada kepentingan diri sendiri.
Kewirausahaan	: kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar dalam menghadapi tantangan hidup.
<i>Kjokken moddiger</i>	: sampah dapur yang terdiri atas kulit-kulit kerang yang telah menjadi fosil.
Koalisi (<i>coalition</i>)	: kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan-tujuan sama.
Komunikasi	: seseorang memberi arti pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.
Konsumsi	: kegiatan yang ditujukan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa yang dilakukan sekaligus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan.
Kontak Sosial	: hubungan yang terjadi antara orang perorang atau kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Kooptasi (<i>cooptation</i>)	: usaha ke arah kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi atau kelompok.
Koperasi	: badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
Kreativitas	: kemampuan seseorang mengembangkan, mencipta, dan berkreasi untuk menghasilkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (<i>thinking new things</i>).
Makhluk Ekonomi	: makhluk yang dalam setiap aktivitasnya selalu di dasari pengorbanan dan manfaat yang akan diperoleh.
Makhluk Sosial	: makhluk yang selalu membutuhkan kehadiran dan pertolongan orang lain.
<i>Masswasting</i>	: peristiwa geologi di mana terjadi pergerakan tanah, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
Masyarakat	: sejumlah manusia yang terikat oleh satu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Media Sosialisasi	: pihak-pihak yang membantu seseorang individu menerima nilai-nilai atau tempat dimana seseorang individu belajar terhadap segala sesuatu yang menjadikannya lebih dewasa.
<i>Menhir</i>	: bangunan berbentuk tugu yang berfungsi sebagai tempat peringatan dan pemujaan roh nenek moyang.
Modal	: segala sesuatu yang diperlukan dalam upaya memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa uang maupun barang.
Mores	: norma pengaturan perilaku yang sanksinya lebih keras dan tegas.
Motif Ekonomi	: alasan atau keinginan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.
Nilai	: pandangan mengenai hal yang baik dan buruk serta sesuatu yang dianggap berharga.
Nilai guna	: nilai yang dapat digunakan dari memproduksi suatu barang atau jasa.
Norma	: aturan yang diharapkan oleh suatu kebudayaan.
Palaeoantologi	: ilmu yang mempelajari fosil tumbuhan, binatang, dan manusia.
Palaeoantropoli	: ilmu yang secara khusus mempelajari manusia purba.
Patungan (<i>joint venture</i>)	: usaha bersama untuk mengusahakan suatu kegiatan demi keuntungan bersama yang akan dibagi secara profesional dengan cara saling mengisi kekurangan masing-masing.
Perseroan Terbatas	: organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi dan dimiliki minimal dua orang atau lebih.
Pertentangan	: suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi suatu hal dengan jalan menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan.
Perusahaan	: suatu organisasi atau lembaga yang menggabungkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa.
Prasasti	: keterangan yang dipahatkan dalam bentuk tulisan diatas batu.
Pra-sejarah	: zaman sebelum adanya sejarah atau sebelum adanya peninggalan-peninggalan tertulis.
Produksi	: kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan atau mempertinggi nilai kegunaan suatu barang atau jasa.
Punden Berundak	: tempat pemujaan dari batu yang di bangun berundak-undak.
Punggung Laut	: barisan pegunungan di dasar laut yang terletak di antara dua lempeng litosfer yang bergerak saling menjauh.
Saluran Distribusi	: lembaga yang digunakan produsen untuk menyalurkan barang atau jasa agar sampai ke tangan konsumen.
Sarkofagus	: keranda atau peti mayat yang terbuat dari batu, bentuknya seperti lesung.
Sedimentasi	: proses terendapkannya material-material yang terbawa (terkikis) secara perlahan pada saat terjadinya erosi.

Sejarah	: ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia yang terjadi pada masa lampau.
Sosialisasi	: suatu proses yang dilakukan seseorang dalam menghayati norma-norma kelompok sehingga orang tersebut dapat memiliki kepribadian unik.
Sosiologi	: ilmu yang mempelajari secara sistematis ilmu tentang masyarakat dan interaksi sosial.
Sudra	: kasta terendah dalam agama Buddha.
Sutasoma	: sebuah kitab karya pujangga besar Empu Tantular, di dalamnya terdapat semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
Tektonisme	: tenaga yang berasal dari dalam bumi yang menyebabkan terjadinya dislokasi (perubahan letak) patahan dan retakan pada kulit bumi dan batuan.
Tindakan Ekonomi	: segala usaha yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas untuk mencapai kemakmuran.
Transpirasi	: proses penguapan air yang terkandung dalam tumbuhan.
Usage	: norma yang paling lemah karena tanpa sanksi dari masyarakat.
Vulkanisme	: semua gejala alam yang terjadi akibat adanya aktivitas magma yang terkandung di dalam perut bumi.
Wirausaha	: orang yang memiliki kemampuan menggunakan sumber daya ekonomi, untuk kemudian mengembangkan dan menghasilkan produk baru dari perusahaan yang dimilikinya.
Yupa	: tugu peringatan upacara korban yang ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.
Zaman Batu	: zaman ketika sebagian besar perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu.

Indeks



Indeks Subjek

A

Adat istiadat 49, 82, 84, 87, 88, 98, 141, 154, 155, 156, 160, 347, 356
Akomodasi 60, 63, 64, 68, 72, 74, 355
Arca 27, 60, 62, 63, 64, 66, 72, 73, 74, 107
Asimilasi 60, 64, 72
Asosiatif 42, 62, 66, 72, 73, 74, 107, 349
Atlas 24, 109, 110, 111, 112, 120, 121, 123, 125, 145, 153, 189, 191, 194, 199, 202, 204, 206, 221, 224, 226, 228, 229, 230, 231, 232, 234, 236, 237, 238, 353
Atmosfer 161, 163, 164, 165, 166, 167, 170, 171, 179, 180, 182, 347, 350
Aurora 163

B

Bacson-Hoabinh 24, 25, 29, 34
Badan usaha 309, 310, 311, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 327, 329, 346, 347, 351, 355, 356
Banten 26, 189, 190, 204, 216, 221, 223, 224, 233, 234, 230, 235, 240, 242, 245, 246, 251, 252, 253, 254, 258, 260, 263
Bintarto 273
Brahmana 170, 185
Buys Ballot 170

C

Central Bussiness District 270
Chorografi 119, 169, 189, 204
Cirebon 26, 123
Conform 112
Countur line 119
Custom 57, 355

D

Deutro Melayu 30, 59, 66, 73
Deklinasi magnetis 118
Demak 205, 204, 216, 223, 230, 231, 232, 233, 236, 240, 244, 245, 350, 251

Disosiatif 43, 94, 98, 101, 102, 104, 349
Distribusi 93, 289, 290, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 315, 346, 351
Diversifikasi 275, 289, 300, 301, 305, 306, 307

E

Ekstensifikasi 275, 288, 307, 300, 355
Empati 68, 70, 107, 108
Equidistant 112, 123
Equivalent 112, 123
Eudoxus 121
Evaporasi 172, 173, 355
Evapotranspirasi 173, 181, 355

F

Folkways 355

G

Globe 109, 110, 121, 122, 123, 125, 126, 127, 345, 347, 349
Glory 247, 250, 261, 264
Gold 247, 250, 261, 264
Gospel 247, 250, 261, 264
Grid system 117
Ground water 174

H

Homo 35, 75, 78, 79, 87, 88, 87

I

Identifikasi 26, 69
Imitasi 68, 69, 74, 72
Inset 110, 117
Intensifikasi 275, 287, 289, 300, 305, 306, 307
Interaksi 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 43, 45, 46, 47, 50, 53, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 68, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 101, 105, 106, 107, 108, 267, 280
Isovent 168

K

Kartografer 19, 116, 126, 132

Kartografi 111, 353

Kebudayaan 21, 24, 25, 75, 81, 85, 87, 88, 89, 90, 154, 156, 183, 186, 187, 188, 189, 206, 207, 210, 211, 212, 214, 217, 219, 220, 221, 224, 225, 226, 229, 240, 241, 242, 244, 246, 247, 259, 261, 272,

Kebutuhan 15, 39, 40, 43, 45, 46, 68, 71, 75, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 87, 90, 91, 92, 93, 99, 103, 104, 107, 118, 135, 136, 139, 154, 178, 260, 275, 276, 281, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 300, 301, 302, 304, 305, 307, 314, 326, 340, 349, 352, 355, 356, 357, 358

Kelangkaan 89, 85, 90, 298

Kewirausahaan 85, 86, 87, 300, 305, 306, 311, 324, 329, 330, 332, 336, 337, 340, 341, 342, 343, 352

Klimatologi 39, 44, 166, 353

Komunikasi 35, 39, 67, 94, 98, 101, 102, 104, 108, 180, 181, 279, 285, 305, 337, 348, 349, 355

Kondensasi 43, 74, 167, 172,

Konflik 38, 172, 181, 271, 285, 300, 348

Konsumsi 55, 87, 88, 89, 135, 136, 139, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 293, 295, 303, 305, 306, 307, 308, 315, 346, 351, 352

Kontravensi 59, 73, 135

Kotak 117, 128

Kutai 188, 184, 189, 210, 211, 212, 221, 223, 345

L

Latitude 122

Lettering 110, 118, 114

Longitude 122

M

Majapahit 184, 188, 193, 213, 203, 204, 205, 206, 209, 211, 214, 221, 222, 223, 225, 227, 230, 347

Makhluk ekonomi 75, 78, 79, 80, 87, 88, 90

Makhluk sosial 5, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 87, 88

Masswasting 12, 18, 17, 106, 348

Mataram 184, 188, 212, 213, 194, 195, 196, 197, 216, 230, 231, 232, 233, 235, 241, 245, 255, 346

Media sosialisasi 28, 47, 356

Meganthropus 28, 31, 33, 52, 89

Mekanisasi 70, 89, 275, 287, 301, 305, 307

Meteorologi 179, 180, 350

Modal 41, 45, 96, 281, 282, 287, 288, 289, 299, 305, 306, 311, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 339, 343, 351, 352

Mores 57, 357

Motif ekonomi 91, 95, 357

N

Nilai 48, 49, 50, 55, 57, 290, 297, 304, 305, 307, 357

Nirleka 21, 23

Norma 49, 50, 54, 55, 56, 57, 58, 68, 72, 80, 106, 107, 348, 355, 357, 358

Negrito 30, 31

Nirwana 186

O

Orogenesa 9

Ozon 161, 162, 181

P

Pallawa 190, 191, 194, 196, 358

Patahan 358

Peta 2, 330, 345, 347, 349, 350, 352

Pithecanthropus 28

Prasasti 32

Pantograf 134, 135, 137, 138, 139, 140, 349, 350

Pedosfer 147

Perusahaan 41, 258, 260, 299, 301, 302, 304, 306, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 340, 346, 347, 351, 352, 355, 358

Pithecanthropus Erectus 28

S

Samsara 186
Sand dunes 19
Sangha 186, 187
Simpati 69, 72
Sanskerta 189, 190, 191, 193, 194, 196, 205, 213, 358
Seisme 1, 69, 37, 173, 348
Smog 163
Soil 5, 147, 174
Sosialisasi 37, 44, 348, 351
Sosiologi 35, 68, 69, 74, 72, 353, 357
Spesialisasi 282, 289, 300, 301, 305
Sriwijaya 184, 188, 212, 213, 345
Subduction 5
Subduction zone 5
Sugesti 68
Surface run off 173
Siklus hidrologi 69, 37, 173
Sketsa wilayah 132

Tokoh

A

Adam Smith 78, 88
Adipati Unus 205, 231
Alfonso 229, 250
Alfred Rusell Wallace 153
Anaximander 37, 43, 121
Auguste Comte 37

B

Bosch 187, 188, 256, 257, 262, 263

C

Charles. F Richter 10
Claudius Ptolomaeus 111, 112
Cornelis de Houtman 251, 263,

D

Daendels 254, 255, 263
David Sea 130

Sosiologi 35, 353, 357

Stupa 208, 209

T

Tanda Orientasi 115
Tektonisme 1, 6, 18, 17, 106, 176, 348
Thales 11
Tindakan ekonomi 91, 92, 93, 94, 358
Topografi 51

U

Usage 49, 56, 57, 55

V

Vulkanisme 1, 4, 6, 9, 10, 18, 17, 106, 108, 348, 351

W

Wirausaha 86, 300, 329, 336, 337, 338, 340, 341, 342, 343, 344, 351

E

Eduard Douwes Dekker 258, 263
Emile Durkheim 37, 44, 45, 106
Eugene Dubois 28, 29
E.W Burgess 270

F

Franciscus Xaverius 250

G

Gillin dan Gillin 49, 50, 58, 63, 66

H

Hamka 219
Hasanuddin 234, 237, 244, 245
Harris dan Ullman 271
Hayam Wuruk 35, 75, 78, 79, 87, 88, 204
H. Kern 29
Homer Hoyt 271
Husein Djajadiningrat 219

I

Ibnu Batutah 220, 227, 243

J

Jan Pieterzoon Coen 252, 253

Janssens 255

K

Karl Marx 37, 45

M

Marcopolo 220, 227, 243, 244, 249, 262

Martin Behain 121

Max Weber 38, 40, 45, 90

N

Napoleon Bonaparte 254, 255

N.J Krom 187

O

Oppenoorth 28, 33

R

Raffles 255, 256, 262, 263

Roger Downs 130

S

Selo Soemardjan 37, 44

Siddharta Gautama 186, 210

Sultan Agung 232, 233

Sunan Giri 223, 225, 237, 241, 245, 346, 350

Syarif Hidayatullah 223

T

Ter Haar 28, 33

Tome Pires 220, 243

V

Van Leur 187

Van Stein Callenfels 24

Vasco da Gama 250

Von Koenigswald 28,33

Von Reitschoten 29

ISBN 978-979-068-682-3 (nomor jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-683-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp18.890,-